STRONGER TOGETHER, FOR NOW AND BEYOND

LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN
Annual Report and Sustainability Report

2023

STRONGER TOGETHER, FOR NOW AND BEYOND

PT Bank OCBC NISP Tbk (selanjutnya disebut Bank atau OCBC Indonesia) yang didirikan pada tahun 1941 dengan nama NV Nederlansch Indische Spaar En Deposito Bank, kemudian berubah namanya menjadi Bank NISP dan Bank OCBC NISP sebelum berubah menjadi OCBC Indonesia, terus tumbuh secara berkelanjutan dan berhasil menutup tahun 2023 dengan pencapaian kinerja yang kokoh dan melampaui target, dalam tujuannya untuk menjadi mitra tepercaya dalam meningkatkan kualitas hidup.

"STRONGER TOGETHER, FOR NOW AND BEYOND" tema Laporan Tahunan Bank yang sekaligus menjadi komitmen Bank untuk terus bertumbuh lebih kuat bersama seluruh pemangku kepentingan Bank. Komitmen yang juga menjadi penanda dari tonggak sejarah baru, yakni pembaruan nama merek dan logo Bank dari sebelumnya OCBC NISP menjadi OCBC.

Identitas baru yang menjadi cerminan sinergi yang semakin kuat bersama Grup OCBC, untuk melayani lebih baik, semakin berprestasi, dan meraih aspirasi yang lebih tinggi lagi. Komitmen bersama untuk terus meningkatkan pangsa pasar, guna menghadirkan kualitas dan jangkauan yang semakin baik lewat solusi dan layanan yang lebih lengkap bagi seluruh nasabah. Penguatan sinergi yang juga turut memungkinkan integrasi lintas negara, dengan didukung pengetahuan lokal yang mendalam, untuk membantu nasabah terus tumbuh dan mencapai aspirasi mereka, hingga ke kancah internasional.

Layar terbentang semakin lebar, kapal melaju semakin jauh. OCBC, terus bersama melaju jauh.

PT Bank OCBC NISP Tbk (the "Bank" or "OCBC Indonesia") established in 1941 as NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank and has had name/brand changed to Bank NISP and Bank OCBC NISP, before becoming OCBC Indonesia, continues to grow sustainably and successfully close the year 2023 with solid achievements, exceeding the targets in becoming a trusted partner to enrich quality of life.

"STRONGER TOGETHER, FOR NOW AND BEYOND" is the theme of the Bank's 2023 Annual Report which conveys the Bank's commitment to continue to grow stronger together with all stakeholders. This commitment also marks a new historical milestone, namely the renewal of the Bank's brand and logo from OCBC NISP to OCBC.

The renewed identity reflects a stronger synergy with OCBC Group, to serve better, continue to leverage and achieve even higher aspirations. It is a commitment to continue increasing market share, to provide better quality and reach through more complete solutions and services for all customers. Strengthening synergies also enables cross-border integration, supported by in-depth local knowledge, to help customers continue to grow and achieve their aspirations, up to the international stage.

The sails spread even wider, the ship goes even further. OCBC, for now, and beyond.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

1 Tema | Theme

2 Daftar Isi | Table Of Contents

.01 KINERJA UTAMA HIGHLIGHTS

7 Ikhtisar Operasional dan Pencapaian Kinerja 2023
2023 Operational Highlights and Performance Achievement

8 Ikhtisar Data Keuangan Penting | Key Financial Highlights

12 Peristiwa Penting 2023 | 2023 Significant Events

.02 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

15 Laporan Dewan Komisaris
Report From The Board of Commissioners

21 Laporan Direksi | Report From The Board of Directors

32 Profil Pemegang Saham Pengendali
Controlling Shareholder's Profile

34 Sambutan Grup CEO, OCBC Bank
Message from Group CEO, OCBC Bank

.03 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

37 Identitas Perusahaan | Corporate Identity

39 Riwayat Singkat Perusahaan | OCBC Indonesia at A Glance

43 Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Values

45 Produk dan Jasa | Product and Services

48 Demografi Karyawan | Employees Demography

50 Struktur Organisasi | Organization Structure

52 Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Profile

61 Profil Direksi | The Board of Directors' Profile

68 Kronologi Penerbitan Saham
Chronology of Share Listing

70 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition

71 Pemeringkatan | Ratings

72 Struktur Grup Perusahaan | Corporate Group Structure

73 Perusahaan Anak | Subsidiary

75 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions & Professions

04. ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

77 Tinjauan Bisnis | Business Review

91 Tinjauan Pendukung Bisnis
Supporting Business Review

94 Tinjauan Keuangan | Financial Review

.05 LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION REPORT

118 Pedoman Tata Kelola | Governance Policy

118 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

122 Dewan Komisaris | The Board of Commissioners

127 Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees under the Board of Commissioners

142 Direksi | The Board of Directors

148 Komite-komite di Bawah Direksi
Committees under the Board of Directors

150 Penerapan Remunerasi
Implementation of Remuneration

170 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
GCG Guidelines Implementation for Public Companies

175 Laporan Penerapan Tata Kelola Unit Usaha Syariah (UUS)
Sharia Business Unit GCG Implementation Report

180 Manajemen Risiko | Risk Management

.06 LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

199 Ikhtisar Keberlanjutan | Sustainability Highlights

200 Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategies

204 Membangun Masa Depan Rendah Karbon
Build a Low-carbon Future

216 Memberi Dampak Bagi Komunitas
Bringing Impact to Communities

228 Menjalankan Bisnis Secara Bertanggung Jawab
Conducting Our Business Responsibly

235 Tentang Laporan Keberlanjutan
About This Sustainability Report

240 Daftar Indeks GRI Universal Standard - 2021
GRI Universal Standard Index – 2021

245 Daftar Indeks POJK 51/2017 | POJK 51/2017 Index

247 Lembar Umpan Balik | Feedback Form

250 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 31 DECEMBER 2023 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

ESG SEBAGAI PEDOMAN BANK BERKONTRIBUSI BAGI MASA DEPAN

ESG AS A GUIDELINE FOR BANK'S CONTRIBUTION TO THE FUTURE.

LINGKUNGAN
ENVIRONMENT

- Bank pertama di Indonesia yang mendapatkan pendanaan dari IFC untuk *green* dan *gender bonds.*
  The first bank in Indonesia to receive funding from IFC for both green and gender bonds.
- Bank pertama di Indonesia yang menggunakan energi hijau PLN.
  The first bank in Indonesia to use green energy from PLN.
- Memperoleh sertifikasi *green building* dari IFC EDGE untuk Gedung OCBC Space, BSD.
  Obtained green building certification from IFC EDGE for the OCBC Space Building, BSD.
- Melakukan penghematan energi, air, kertas, dan penggunaan kartu nama digital.
  Implemented energy, water, paper consumption savings, and digital business card.
- Menggunakan kertas dari hutan yang bersertifikasi (sebagai contoh kertas PEFC).
  Using paper from certified forests (for example, PEFC-certified paper)

Membangun Masa Depan Rendah Karbon

Building a Low Carbon Future

SOSIAL
SOCIAL

- *#FinanciallyFit* bagi Individu dan Pelaku Usaha.
  - Inisiasi *Financial Fitness Index* dan *Business Fitness Index.*
  #FinanciallyFit for Individuals and Businesses.
  - Initiation of Financial Fitness Index and Business Fitness Index
- Kesamaan Gender - *TAYTB Women Warriors.*
  Gender Equality - TAYTB Women Warriors.
- Digitalisasi - mempercepat literasi dan Inklusi keuangan.
  Digitalization – accelerating financial literacy and Inclusion.

Menciptakan Dampak Positif bagi Masyarakat

Creating a Positive Impact for Society

TATA KELOLA
GOVERNANCE

- Publikasi kebijakan ***Anti-Bribery and Corruption.***
  Publication of Anti-Bribery and Corruption Policy.
- *Supplier Code of Conduct* berlandaskan ESG.
  Supplier of Code of Conduct with ESG-based.

Mengedepankan Integrasi

Putting Integration Forward

TEPERCAYA DAN KINERJA BERKESINAMBUNGAN
TRUSTED AND CONTINUOUS PERFORMANCE

2011-2023

Top 50 Perusahaan Publik Berkapitalisasi Besar.
Top 50 Big Capitalization Public Company

dari The 14th IICD Corporate Governance Award, Indonesia. 13 tahun berturut-turut.
from The 14th IICD Corporate Governance Award, Indonesia. 13 years in a row.

2014-2023

SME Bank of The Year di Indonesia

dari Asian Banking & Finance (ABF), Retail Banking Awards, Singapura. 10 tahun berturut-turut.
from Asian Banking & Finance, Retail Banking Awards, Singapore. 10 years in a row.

2018-2023

Bank of The Year – Indonesia

dari The Banker, London. 6 tahun berturut-turut.
from The Banker, London. 6 years in a row.

2020-2023

Best Forex Bank Indonesia

dari GBAF Publication in Global Banking & Finance Review Award, London. 4 tahun berturut-turut.
from GBAF Publication in Global Banking & Finance Review Award, London. 4 years in a row.

2020-2023

Cash Management Bank of The Year

dari ABF Wholesale Banking Awards 2022, Singapura. 4 tahun berturut-turut.
from From ABF Wholesale Banking Awards 2022, Singapore. 4 years in a row.

2020-2023

Private Bank Terbaik di Indonesia
Best Private Bank Indonesia

dari GBAF Publication in Global Banking & Finance Review Award, London. 4 tahun berturut-turut.
from GBAF Publication in Global Banking & Finance Review Award, London. 4 years in a row.

2021

TAYTB Women Warrior

dari UN Women 2021 Asia-Pacific Women Empowerment Principles (WEPs) Awards.
from UN Women 2021 Asia-Pacific Women Empowerment Principles (WEPs) Awards.

2023

Best Trade Finance Bank di Indonesia

dari The Asian Banker Transaction Finance Awards 2023
from The Asian Banker Transaction Finance Awards 2023

Akselerasi Kapabilitas Digital
Accelerated digital capabilities

- *Mobile Banking* bagi nasabah individu melalui OCBC mobile.
  Mobile Banking for individual customer through OCBC mobile.
- *Internet* dan *Mobile Banking* untuk nasabah korporasi melalui OCBC *Business mobile.*
  Internet and Mobile Banking for corporate customer through OCBC Business mobile.

TEPERCAYA DAN KINERJA BERKESINAMBUNGAN
TRUSTED AND CONTINUOUS PERFORMANCE

Peringkat kredit tertinggi $AAA_{(idn)}$ dari Fitch Ratings Indonesia.
Highest credit rating $AAA_{(idn)}$ from Fitch Ratings Indonesia.

- Permodalan kuat (Rasio kecukupan Modal 23,7%).
  Strong capitalization (Capital Adequacy Ratio 23.7%).
- Likuiditas sehat (Rasio *Liquidity Coverage* 206,2%).
  Healthy liquidity (Liquidity Coverage Ratio 206.2%)

Jumlah Aset
Total Assets

Rp249.8
triliun | trillion.

- Pembiayaan berbasis gender OCBC Indonesia dari International Finance Corporation (IFC) - World Bank adalah yang pertama di Indonesia dan yang kedua di Asia - Pasifik.
  OCBC Indonesia's gender bond is the first in Indonesia, and second in Asia - Pacific from the International Finance Corporation (IFC) - World Bank.
- Penyaluran pembiayaan berkelanjutan sebesar **Rp32,2 triliun**.
  Rp32.2 trillion of sustainable financing disbursement.

- **>600 jaringan ATM OCBC Grup** di Singapura dan Malaysia.
  > 600 ATM network of OCBC Group in Singapore and Malaysia.

- **> 410 jaringan kantor cabang dan representatif** Grup OCBC.
  > 410 OCBC Group branch and representative office networks.

- Bagian dari jaringan Grup OCBC di **19 negara & wilayah.**
  Part of OCBC Group network in **19 countries and regions.**

- Memiliki **jaringan kantor di 54 kota di Indonesia**.
  Office networks in 54 cities in Indonesia.

MENCIPTAKAN LOMPATAN BESAR DALAM PERJALANAN KEBERLANJUTAN

MAKING GREAT LEAPS FORWARD IN OUR SUSTAINABILITY JOURNEY

Kami mengadopsi pendekatan yang kuat dan holistik terhadap faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) yang positif. Hal ini terintegrasi di seluruh kinerja operasional bisnis dan manajemen risiko kami.

We adopt a robust and holistic approach to positive environmental, social and governance (ESG) factors. This is integrated across how we operate our business and manage our risks.

.01

KINERJA UTAMA HIGHLIGHTS

IKHTISAR OPERASIONAL DAN PENCAPAIAN KINERJA 2023

2023 OPERATIONAL HIGHLIGHTS AND PERFORMANCE ACHIEVEMENT

Bank terbesar ke-9 dari sisi Total Aset
The 9th largest Bank in terms of Total Assets

199 Kantor di Seluruh Indonesia
199 Offices Throughout Indonesia

6,159 Karyawan
Employees

Rp11.3 triliun | trillion
Pendapatan Operasional
Operating Income

Rp4.1 triliun | trillion
Laba Bersih
Net Profit

Rp249.8 triliun | trillion
Jumlah Aset
Total Assets

Rp154.1 triliun | trillion
Jumlah Kredit Bruto
Total Gross Loans

Rp37.3 triliun | trillion
Jumlah Ekuitas
Total Equity

Rp181.8 triliun | trillion
Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK)
Total Third-Party Funds (TPF)

12.0%
Imbal atas Ekuitas (ROE)
Return on Equity (ROE)

2.1%
Imbal atas Aset (ROA)
Return on Assets (ROA)

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / In million Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Laporan Posisi Keuangan						**Statement of Financial Position**
Jumlah Aset	249,757,139	238,498,560	214,395,608	206,297,200	180,706,987	Total Assets
Jumlah Aset Produktif	238,828,247	229,850,198	206,098,916	200,361,914	168,616,528	Total Earning Assets
Kredit yang diberikan - Bruto	154,093,917	137,621,383	120,775,015	114,903,280	119,046,393	Loans - Gross
Kredit yang diberikan - Bersih	146,007,794	130,258,491	113,228,691	109,737,912	114,436,825	Loans - Net
Simpanan Nasabah	181,755,225	176,084,993	168,050,732	159,036,404	126,121,499	Deposits from Customers
Giro	55,254,840	55,895,693	52,090,261	36,771,711	25,160,744	Current Accounts
Tabungan	46,116,548	40,253,434	33,025,441	30,328,552	25,737,207	Savings Accounts
Deposito Berjangka	80,383,837	79,935,866	82,935,030	91,936,141	75,223,548	Time Deposits
Pinjaman yang Diterima	2,737,985	4,728,401	4,718,556	4,709,294	1,982,588	Borrowing
Pinjaman Subordinasi	153,970	155,675	142,525	140,500	138,825	Subordinated Debts
Jumlah Liabilitas	212,436,871	204,287,525	182,068,037	176,467,884	153,042,184	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	37,320,268	34,211,035	32,327,571	29,829,316	27,664,803	Total Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lainnya						**Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income/(Expense)**
Pendapatan Bunga Bersih	9,911,536	8,740,701	7,643,485	7,112,768	6,438,932	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	1,401,618	1,863,469	2,059,246	2,249,317	1,912,576	Other Operating Income
Total Pendapatan Operasional	11,313,154	10,604,170	9,702,731	9,362,085	8,351,508	Total Operating Income
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan dan Lainnya	1,133,120	1,722,470	2,285,045	2,455,852	694,849	Allowance for Impairment Losses on Financial Assets and Others
Beban Operasional Lainnya	5,011,095	4,667,523	4,214,269	4,125,764	3,768,918	Other Operating Expenses
Laba Operasional	5,168,939	4,214,177	3,203,417	2,780,469	3,887,741	Operating Income
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	5,184,463	4,218,016	3,203,792	2,784,855	3,891,439	Income Before Tax
Laba Bersih	4,091,043	3,326,930	2,519,619	2,101,671	2,939,243	Net Income
Penghasilan / (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak	348,857	(938,719)	(21,414)	331,943	297,206	Other Comprehensive Income/(Expense) for The Year, Net of Tax
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan, Setelah Pajak	4,439,900	2,388,211	2,498,205	2,433,614	3,236,449	Total Comprehensive Income for The Year, Net of Tax
Laba Bersih yang Diatribusikan kepada:						**Net Income Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	4,091,028	3,326,917	2,519,574	2,101,670	2,939,241	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	15	13	45	1	2	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada:						**Total Comprehensive Income Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	4,439,885	2,388,198	2,498,160	2,433,613	3,236,447	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	15	13	45	1	2	Non-Controlling Interests
Laba Bersih per Saham (Nilai Penuh)	178.30	144.99	109.81	91.59	128.10	Earnings per Share (Full Amount)

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Rasio Keuangan, Kepatuhan dan Lain-lain						Financial Ratios, Compliance and Others
Rasio Keuangan						**Financial Ratios**
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	23.69%	21.53%	23.05%	22.04%	19.17%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) Bruto	1.64%	2.42%	2.36%	1.93%	1.72%	Non Performing Loan (NPL) Gross
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) Bersih	0.58%	0.96%	0.91%	0.79%	0.78%	Non Performing Loan (NPL) Net
Imbal Hasil Aset (ROA)	2.14%	1.86%	1.55%	1.47%	2.22%	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	12.00%	10.51%	8.33%	7.47%	11.56%	Return on Equity (ROE)
Rasio Marjin Bunga Bersih (NIM)	4.35%	4.04%	3.82%	3.96%	3.96%	Net Interest Margin (NIM)
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71.01%	71.09%	76.50%	81.13%	74.77%	Operating Expenses to Operating Income Ratio (BOPO)
Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	83.80%	77.22%	71.70%	71.81%	94.08%	Loan to Deposit Ratio (LDR)
Rasio Kredit terhadap Pendanaan (LTF)	82.49%	75.14%	69.69%	69.31%	91.14%	Loan to Funding Ratio (LTF)
Rasio Intermediasi Makroprudential	84.79%	78.26%	71.07%	71.82%	94.86%	Macroprudential Intermediation Ratio*
Net Stable Funding Ratio (NSFR)	134.82%	139.60%	152.84%	151.63%	125.00%	Net Stable Funding Ratio (NSFR)
Rasio Giro & Tabungan (CASA)	55.77%	54.60%	50.65%	42.19%	40.36%	Current Account & Saving Account (CASA)
Liquidity Coverage Ratio (LCR)	206.16%	177.98%	229.23%	207.56%	149.74%	Liquidity Coverage Ratio (LCR)
Rasio Kepatuhan						**Compliance Ratios**
Persentase Pelanggaran BMPK						Percentage Breach of Legal Lending Limit
Pihak Terkait	-	-	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	Non Related Parties
Persentase Pelampauan BMPK						Percentage Excess of Legal Lending Limit
Pihak Terkait	-	-	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	Non Related Parties
Giro Wajib Minimum (GWM)						Minimum Reserve Requirement
GWM Rupiah*	8.08%	8.42%	5.86%	3.02%	6.02%	Statutory Reserve (Rupiah)*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	32.44%	32.51%	36.85%	25.44%	21.66%	Macroprudential Liquidity Buffer
GWM Valuta Asing	4.01%	4.01%	4.01%	4.26%	8.44%	Statutory Reserves - Foreign Currency
Posisi Devisa Netto (PDN)	1.55%	2.56%	3.47%	1.65%	3.28%	Net Open Position (NOP)
Lain-Lain						**Others**
Rasio Laba Bersih terhadap Total Pendapatan Operasional	36.16%	31.37%	25.97%	22.45%	35.19%	Net Income to Income From Operations Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	569.23%	597.14%	563.20%	591.59%	553.20%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	85.06%	85.66%	84.92%	85.54%	84.69%	Liabilities to Assets Ratio
Indikator Utama Lainnya						**Other Main Indicator**
Jumlah Karyawan	6,159	5,819	5,777	5,985	5,949	Number of Employees
Jumlah Jaringan Kantor	199	200	211	236	283	Number of Office Networks
Jumlah ATM	496	496	537	592	669	Number of ATMs
Saham yang ditempatkan dan disetor - Rp Juta (22.945.296.972 lembar saham)	2,868,162	2,868,162	2,868,162	2,868,162	2,868,162	Issued and fully paid - Rp million (22,945,296,972 shares)

*Sebelumnya disebut GWM Primer | Previously called Primary Minimum Statutory Reserve

Catatan:
1. Industri perbankan tidak menggunakan Rasio Lancar | Banking industry does not use Current Ratio calculation.
2. Pada tahun 2019-2023, OCBC Indonesia melakukan penyertaan sebesar 99,9% pada OCBC Ventura.
   In 2019-2023, OCBC Indonesia made an investment of 99.9% in OCBC Ventura.
3. Total biaya dana Perusahaan (%) dapat dilihat pada halaman 96 dalam Laporan Tahunan ini.
   Total Cost of Fund (%) is stated on page 96 in this Annual Report.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Jumlah Aset & Rasio Imbal Hasil Aset (ROA)
Total Assets & Return on Assets (ROA)

Rp triliun, kecuali % | Rp trillion, except %

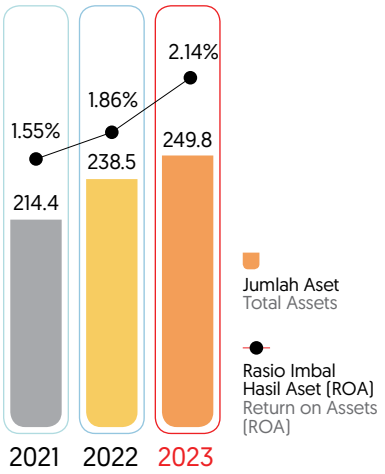

Dana Pihak Ketiga & Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)
Third Party Funds & Loan to Deposit Ratio (LDR)

Rp triliun, kecuali % | Rp trillion, except %

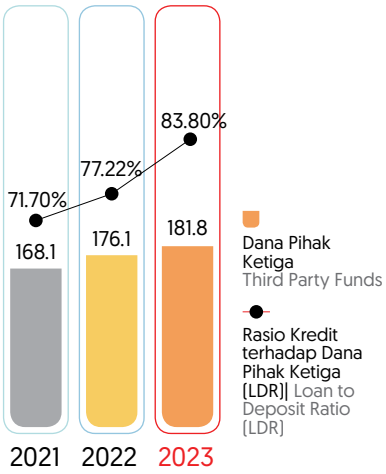

Pendapatan Bunga Bersih & Rasio Marjin Bunga Bersih (NIM)
Net Interest Income & Net Interest Margin (NIM)

Rp triliun, kecuali % | Rp trillion, except %

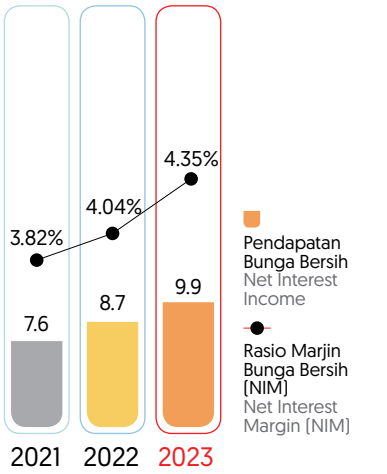

Total Ekuitas & Rasio Kecukupan Modal (CAR)
Total Equity & Capital Adequacy Ratio (CAR)

Rp triliun, kecuali % | Rp trillion, except %

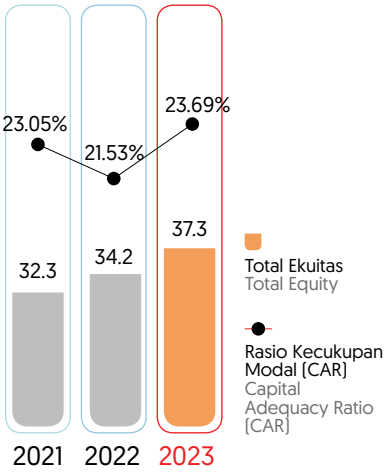

Laba Bersih & Rasio Imbal Hasil Ekuitas (ROE)
Net Income & Return On Equity (ROE)

Rp triliun, kecuali % | Rp trillion, except %

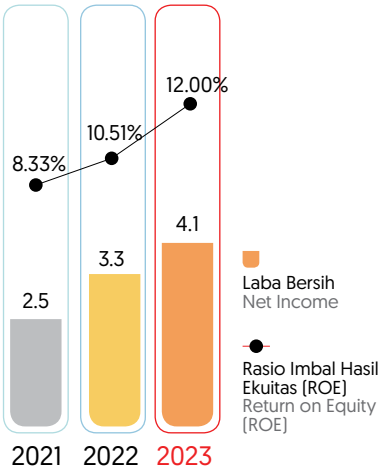

Kredit yang Diberikan - Bruto & Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Bersih
Loans - Gross & Non Performing Loan (NPL) - Net

Rp triliun, kecuali % | Rp trillion, except %

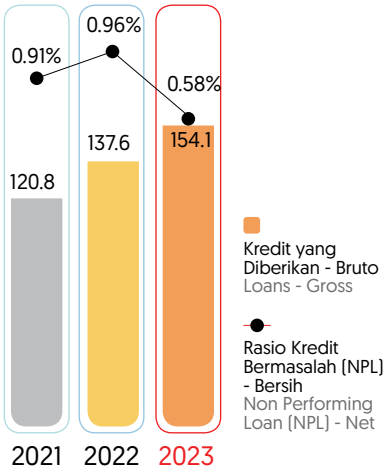

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

Harga Tertinggi, Terendah & Penutupan, Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar dan Jumlah Saham Beredar
Highest, Lowest & Closing Share Price, Trading Volume, Market Capitalization and Outstanding Shares

	Tahun Year	Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
Tertinggi (Rp)	2023	800	1,185	1,290	1,220	Highest (Rp)
	2022	655	650	795	760	
Terendah (Rp)	2023	600	740	1,075	1,080	Lowest (Rp)
	2022	600	625	620	705	
Penutupan (Rp)	2023	770	1,185	1,090	1,180	Closing (Rp)
	2022	650	635	725	745	
Volume Perdagangan (ribu lembar)	2023	249,569	728,758	602,105	520,170	Trading Volume (thousand shares)
	2022	99,535	523,182	728,682	371,662	
Kapitalisasi Pasar (Rp)	2023	17,491,147,544,640	26,918,194,597,920	24,760,195,874,880	26,804,615,717,760	Market Capitalization (Rp)
	2022	14,765,254,420,800	14,424,517,780,320	16,468,937,623,200	16,923,253,143,840	
Jumlah Saham Beredar	2023	22,945,296,972	22,945,296,972	22,945,296,972	22,945,296,972	Total Outstanding Shares
	2022	22,945,296,972	22,945,296,972	22,945,296,972	22,945,296,972	

Grafik Harga Penutupan dan Volume Perdagangan Saham 5 Tahun Terakhir
Graph of Closing Price and Trading Volume for the Last 5 Years

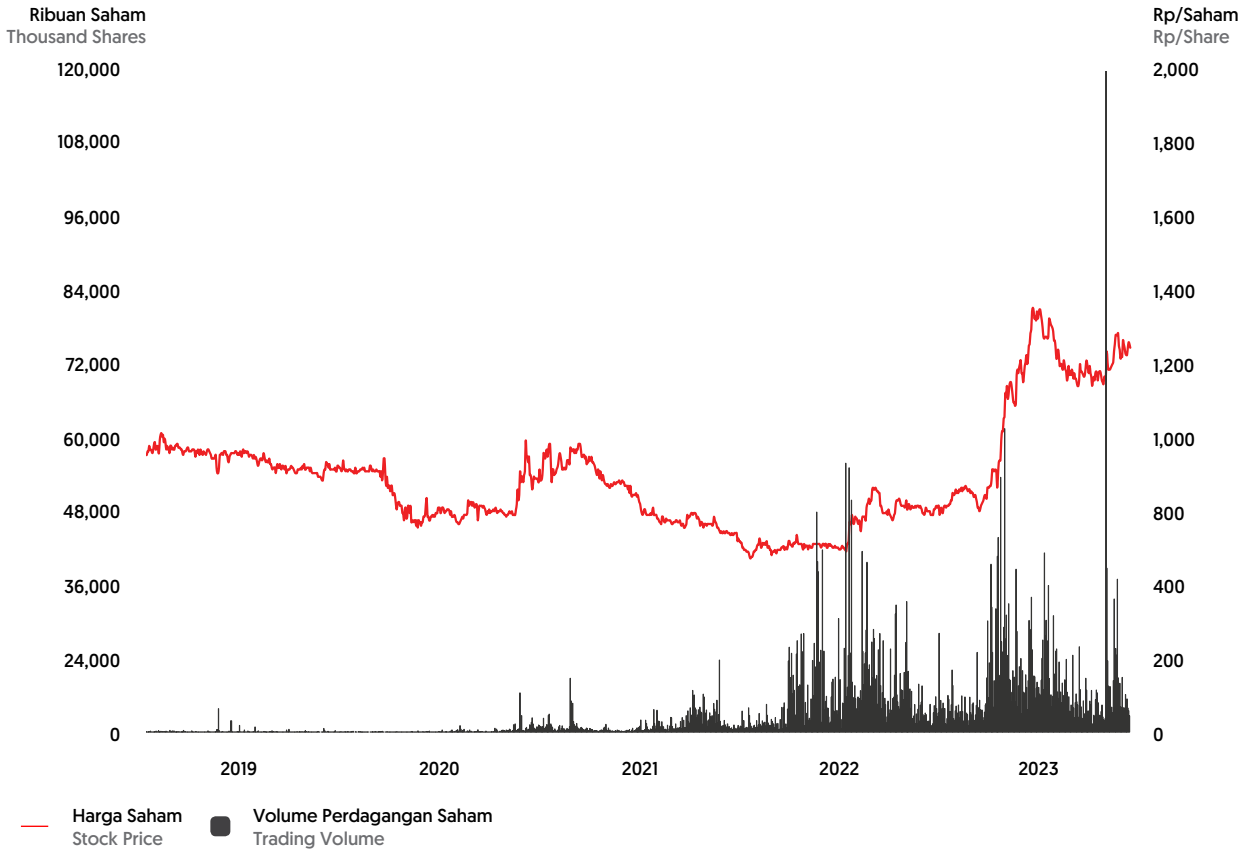

Sumber | Source: **Bursa Efek Indonesia, diolah oleh Perusahaan.** | Indonesia Stock Exchange, processed by the Company.

PERISTIWA PENTING 2023
2023 SIGNIFICANT EVENTS

DUKUNGAN BAGI PENGUSAHA MIKRO
SUPPORT TO MICRO ENTREPRENEURS

Perkuat Ketahanan Pangan Nasional, OCBC Indonesia salurkan pembiayaan senilai Rp250 miliar kepada eFishery melalui program KTA Cashbiz.

Disbursing Rp250 billion to eFishery through KTA Cashbiz program to foster the national food security.

OCBC INDONESIA *BUSINESS FORUM #INDONESIA TO THE NEXT LEVEL*
OCBC NISP BUSINESS FORUM #INDONESIA TO THE NEXT LEVEL

OCBC Indonesia *Business Forum* 2023 pertemukan pelaku ekonomi guna mendorong Indonesia lebih maju dan tangguh, lewat sinergi *insight*, ide, gagasan, dan pandangan perekonomian Indonesia maupun global.

Gathering economic stakeholders in the Business Forum 2023 to share insights, innovations, and perspectives on Indonesian and global economies to inspire a more advance and resilient Indonesia.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

OCBC Indonesia menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada Selasa, 11 April 2023 dan memperoleh persetujuan atas seluruh agenda rapat.

The Annual General Meeting of Shareholders was held on Tuesday, 11 April 2023 and all meeting agendas were approved.

TABUNGAN EMAS DIGITAL PERTAMA
THE 1ST DIGITAL GOLD SAVING

OCBC Indonesia meluncurkan Tabungan Emas, sebuah produk dan layanan berbasis syariah yang memungkinkan nasabah untuk melakukan kegiatan investasi emas secara digital di OCBC mobile.

OCBC Indonesia launched Gold Savings, a sharia-based product and service that allows customers to digitally invest in gold on OCBC mobile.

FINANCIALLY FIT! MERDEKA FINANSIAL. *FINANCIAL FITNESS INDEX* 2023 - NYALA
FINANCIALLY FIT! FINANCIAL FREEDOM. FINANCIAL FITNESS INDEX 2023 BY NYALA

35% anak muda pernah lakukan *impulsive spending*. OCBC Indonesia serukan tren masa kini agar *lifestyle* terus jalan, investasi tetap aman dan menjadi *#FinanciallyFit*.

Promoting the current trends to address the impulsive spending of 35% of young generation by maintaining lifestyle, investment safety, and #FinanciallyFit.

BUSINESS FITNESS INDEX 2023
BUSINESS FITNESS INDEX 2023

Menekankan komitmen Bank dalam mendukung UKM di Indonesia, OCBC Indonesia meluncurkan *Business Fitness Index* 2023 untuk #BeraniNaikLevel.

Emphasizing the Bank's commitment to fostering SMEs in Indonesia, OCBC Indonesia launched the Business Fitness Index 2023 for #BeraniNaikLevel.

OCBC INDONESIA BERENCANA AKUISISI (SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG) 100% SAHAM PT BANK COMMONWEALTH
OCBC INDONESIA PLANS TO ACQUIRE (DIRECTLY OR INDIRECTLY) 100% SHARES OF PT BANK COMMONWEALTH

Rencana Akuisisi tersebut akan memperkuat posisi pasar di segmen konsumen dan UKM.
The acquisition reinforces OCBC Indonesia market position in consumer and SMEs.

PEMBARUAN NAMA MEREK DAN LOGO BANK OCBC NISP MENJADI OCBC
REBRANDING BANK OCBC NISP BRAND NAME AND LOGO TO OCBC

Memperkuat sinergi dan dukungan dari Grup OCBC dengan tema *One Brand, One Group,* Bank OCBC NISP melakukan perubahan nama merek dan logo menjadi OCBC. Perubahan strategis ini akan dapat mempercepat serta memperkuat pertumbuhan berkelanjutan termasuk berperan lebih besar dalam pengembangan pasar ASEAN - *Greater* China, tanpa mengubah nama legalnya, yakni PT Bank OCBC NISP Tbk.

Bank OCBC NISP rebranded as OCBC to align with the One Brand, One Group approach, and support in accelerating and strengthening our sustainable growth, as well as taking part in the ASEAN-Greater China market development. This corporate action does not affect the Bank's legal name, PT Bank OCBC NISP Tbk.

ESG ADALAH HAL YANG TEPAT UNTUK DILAKUKAN, SEKALIGUS KEPUTUSAN CERDAS BAGI BISNIS

ESG IS NOT ONLY THE RIGHT THING TO DO, BUT ALSO A SMART DECISION FOR BUSINESS

Kami sepenuhnya meyakini bahwa menanggapi masalah dan tujuan ESG secara serius dapat memberikan hasil yang positif baik bagi bisnis maupun masyarakat secara luas. Dengan menerapkan inisiatif berkelanjutan dan menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, OCBC Indonesia bertujuan membantu menciptakan masa depan dan dunia yang lebih baik bagi semua orang.

We fully affirm that taking ESG matters and goals seriously can lead to positive outcomes for both the business and the wider community. By applying sustainable initiatives and responsible business conduct, OCBC Indonesia aims to help create a better future, better world for everyone.

02

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah menjalankan rencana bisnis dengan baik di tengah tingginya ketidakpastian terutama karena faktor eksternal. Apresiasi kami atas komitmen Direksi dalam memastikan aktivitas usaha Bank tetap berjalan lancar dan dengan konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian serta terus mendorong inovasi.

Our oversight in 2023 affirmed the Board of Directors' excellent execution of the Bank's business plan despite uncertainties from external factors. We appreciate their commitment in ensuring sustainability of the Bank's business, consisten practice of banking prudence, and driving innovation.

PRAMUKTI SURJAUDAJA

Presiden Komisaris
President Commissioner

Rp249,8 triliun
Total Aset.
Rp249.8 trillion Total Assets.

Rp154,1 triliun
Total Kredit Bruto.
Rp154.1 trillion Total Gross Loans.

Rp37,3 triliun
Total Ekuitas.
Rp37.3 trillion Total Equity.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Kondisi tahun 2023 dipenuhi dengan tantangan seperti dampak ketidakpastian pasar keuangan global dan konflik di beberapa wilayah. Meski demikian, Bank berhasil melaluinya dengan baik yang juga ditegaskan dari peringkat kredit Bank yaitu AAA(idn)/stabil dari Fitch Ratings Indonesia.

Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tercatat tumbuh sebesar 5,0% pada tahun 2023, dari 5.3% pada tahun

Dear Distinguished Shareholders,

The repercussions of volatility in global financial markets and conflicts in several countries made 2023 a challenging year. Nonetheless, as confirmed by Fitch Ratings Indonesia's AAA (idn)/stable credit rating, the Bank managed to pass the challenging year with strong performance.

Indonesia's GDP grew by 5.3% in 2022 and 5.0% in 2023. The inflation rate was within the Government's targeted range

Bank menjaga kinerja yang berkelanjutan dengan pertumbuhan laba bersih menjadi Rp4,1 triliun atau tumbuh 23,0% dan penyaluran kredit tumbuh 12,0% menjadi Rp154,1 triliun.

We continued to preserve a sustainable performance through Bank's net profit growth, which reached Rp4.1 trillion or rose 23.0% and lending rose 12.0% to Rp154.1 trillion.

2022. Inflasi terjaga sesuai target Pemerintah pada 2,6% (yoy). Bank Indonesia (BI) menetapkan suku bunga acuan sebesar 6,00% dalam upaya menjaga tingkat inflasi tetap rendah dan memastikan kestabilan nilai tukar Rupiah pada akhir tahun 2023. Industri perbankan pun tetap resilien, dimana penyaluran kredit perbankan tumbuh sebesar 10,4%, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 3,7%, serta likuiditas masih terjaga dengan rasio CASA industri lebih dari 60%.

of 2.6% (yoy). Bank Indonesia's (BI) decision to set a benchmark interest rate of 6.00% in order to maintain a stable Indonesian currency and a low inflation rate is largely responsible for this. The banking industry was similarly resilient, with 10.4% and 3.7% increases in lending and third-party funds (TPF), and more than 60% for CASA ratio.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Berdasarkan hasil pengawasan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023, Direksi telah menjalankan rencana bisnis dengan baik di tengah tingginya ketidakpastian terutama karena faktor eksternal. Apresiasi kami atas komitmen Direksi dalam memastikan aktivitas usaha Bank tetap berjalan lancar dan dengan konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian serta terus mendorong inovasi.

Pada tahun 2023, Bank melanjutkan berbagai inisiatif yang telah dijalankan dengan baik untuk menjaga kinerja yang berkelanjutan. Hal ini dapat dilihat pada pertumbuhan profitabilitas Bank, di mana laba bersih naik menjadi Rp4,1 triliun atau tumbuh 23,0%. Penyaluran kredit tumbuh 12,0% menjadi Rp154,1 triliun. *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) masing-masing sebesar 2,1% dan 12,0%. Bank terus mengelola kualitas kredit yang sehat dengan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) bersih sebesar 0,6% dan NPL bruto sebesar 1,6%. Rasio Kecukupan Modal (CAR) Bank sebesar 23,7% jauh di atas ketentuan minimum.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

Our oversight in 2023 affirmed the Board of Directors' excellent execution of the Bank's business plan despite uncertainties from external factors. We appreciate their commitment to ensuring sustainability of the Bank's business, consistent practice of banking prudence, and driving innovation.

In 2023, we continued with our key long-term performance initiatives that resulted in a sustainable performance such as the increase of profitability. The Bank's net profit rose 23.0% to Rp4.1 trillion. Lending rose 12.0% to Rp154.1 trillion. The Return on Assets (ROA) was 2.1% and the Return on Equity (ROE) was 12.0%. Bank credit quality was solid with a 0.6% net NPL ratio and 1.6%. gross NPL ratio. Capital Adequacy Ratio (CAR) was 23.7%, well over the minimum regulatory requirement.

Bank terus menjalankan inisiatif pembiayaan berkelanjutan yang tercatat sebesar Rp32,3 triliun pada akhir tahun 2023 mencakup pembiayaan berwawasan lingkungan dan sosial, termasuk dukungan bagi UMKM. Inovasi produk dan layanan nasabah terus berlanjut, untuk memberikan solusi yang menyeluruh bagi nasabah dan memaksimalkan transaksi melalui layanan digital. Penetrasi *e-channel* terus naik, dengan kontribusi transaksi sebesar 97% dari jumlah keseluruhan transaksi.

The Bank maintained sustainable funding amounted to Rp32.3 trillion by the end of 2023, including environmental, social, and MSMEs financing. We continuously innovated and improved service quality to offer customers comprehensive solutions and maximise digital transactions. Increased e-channel penetration reached 97% of transactions.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI RENCANA STRATEGI

Kami terus melakukan pengawasan terhadap implementasi rencana strategis prioritas:

1. Mentransformasi model bisnis.
2. Mengakselerasi transformasi enablers.
3. Mengakselerasi transformasi sumber daya manusia.
4. Meningkatkan efektivitas tiga lini pertahanan.
5. Mengoptimalkan sinergi dengan Grup OCBC.

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi tersebut telah dilaksanakan dengan baik, sehingga kinerja Bank terus meningkat.

OVERSIGHT ON STRATEGY IMPLEMENTATION

We oversaw the execution of the following priority strategic plans:

1. Business models transformation.
2. Acceleration of enablers' transformation.
3. Acceleration of human resource transformation.
4. Increase the effectiveness of the three lines of defense.
5. Optimising synergies with OCBC Group.

These strategies were properly implemented, resulting in the Bank's consistent growth.

EVALUASI TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dengan dukungan komite-komite yang dibentuk, Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan implementasi tata kelola menggunakan pendekatan holistik untuk memastikan efektivitas implementasinya. Setiap komite memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mengatur tugas, tanggung jawab, serta mekanisme kerja; sehingga praktik kerja yang sehat dan efektif terselenggara dengan baik. Bank juga secara berkala melakukan penilaian mandiri terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) pada setiap semester yaitu untuk periode Januari-Juni dan Juli-Desember 2023. Penerapan GCG dinilai berada pada Peringkat 1, yang mencerminkan penerapan GCG secara umum Sangat Baik. Dalam rangka penerapan manajemen risiko bagi bank umum, Bank secara berkala melakukan penilaian profil risiko dan melaporkan profil risiko komposit berdasarkan pendekatan *Risk Based Bank Rating* (RBBR) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dewan Komisaris juga senantiasa meminta dan mengawasi agar Direksi menindaklanjuti setiap temuan audit dan rekomendasi perbaikan, baik dari Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), akuntan publik, hasil pengawasan

EVALUATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

Holistic supervision for the effectiveness of governance practices is carried out with the assistance of our committees. In compliance with sound and productive work practises, the committees operate according to their respective charters, which describe their duties and responsibilities. We also conduct GCG self-assessment every semester, specifically for the months of January-June and July-December. In the 2023 GCG self-assessment, the Bank received a First score, which in general reflects a Very Good GCG implementation. In terms of risk management, we adhere to the commercial banks standard and undertake regular risk profile assessments. We disclose the Bank's composite risk profile to the Financial Services Authority (OJK), which is generated based on the Risk Based Bank Rating (RBBR) approach.

We direct and ensure that every audit finding and improvement recommendation from the Internal Audit Unit (SKAI), public accountants, OJK, BI, and other authorities are followed up properly by the Board of

Bank terus menjalankan inisiatif pembiayaan berkelanjutan yang tercatat sebesar Rp32,3 triliun pada akhir tahun 2023 mencakup pembiayaan berwawasan lingkungan dan sosial, termasuk dukungan bagi UMKM.

The Bank maintained sustainable funding amounted to Rp32.3trillion by the end of 2023, including environmental, social, and MSMEs financing.

OJK dan BI maupun otoritas lainnya, serta memastikan pelaksanaan manajemen risiko telah sesuai dengan kebijakan risiko, *risk appetite*, dan *risk tolerance* Bank.

Penerapan prinsip GCG dan pencapaian kinerja yang dijalankan dengan penuh komitmen mendapatkan pengakuan melalui diterimanya berbagai penghargaan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2023, seluruh komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Etik dan Perilaku, serta Komite Keberlanjutan telah berperan aktif mendukung Dewan Komisaris dalam memantau/mengawasi perkembangan Bank, termasuk kinerja Direksi, kepatuhan Bank serta akuntabilitas Bank kepada pemangku kepentingan baik internal dan eksternal. Dewan Komisaris juga mengadakan rapat formal dan informal secara berkala dengan Direksi untuk mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan inisiatif strategis Bank serta isu strategis lainnya.

*Aktivitas Dewan Komisaris dan Komite-komite di bawahnya terdapat pada halaman 122 - 140.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 11 April 2023, RUPS

Directors. Risk management must be in line with the Bank's risk appetite, policy, and tolerance.

The Bank has garnered multiple accolades as a result of its unwavering commitment to good governance and strong performance.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEES

The Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, and Ethics and Conduct Committee, as well as Sustainability Committee had assisted in monitoring the Bank's progress in 2023, including the Board of Directors' performance, compliance, and accountability to internal and external stakeholders. Regular formal and informal meetings with the Board of Directors allow us to assess the Bank's strategic policies and initiatives and other strategic concerns.

*The Board of Commissioners and its Committees' activities are available on page 122 - 140.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated 11 April 2023 approved the appointment

telah mengangkat Tan Siak Kwang Nicholas (Nicholas Tan) sebagai Komisaris baru menggantikan Kwan Chiew Choi yang masa jabatannya telah berakhir, terhitung sejak pengangkatan Nicholas Tan efektif sebagai Komisaris Independen, tanggal 14 Juli 2023 hingga ditutupnya RUPST 2026.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Kwan Chiew Choi atas seluruh kontribusi dan dedikasinya kepada Bank. Beliau bergabung bersama Bank sejak tahun 2008 sebagai Komisaris Independen. Kami juga menyambut baik Nicholas Tan, yang merupakan pakar antara lain dalam bidang tresuri dan pasar keuangan, dengan spesialisasi dalam *Asset and Liability Management* serta pengalaman 36 tahun diyakini akan memperkuat posisi Bank sebagai salah satu bank tepercaya di Indonesia.

PEMBARUAN MEREK DAN LOGO BANK

Pada tahun 2023, Bank telah melakukan proses pembaruan merek dan logo (*rebranding*), dengan nama legal Bank tetap PT Bank OCBC NISP Tbk. Pembaharuan ini adalah bagian dari inisiatif strategis Bank untuk tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan. Merek dan logo baru ini juga merupakan lambang dari semangat baru Bank dan cerminan akan semakin kuatnya kepercayaan segenap pemangku kepentingan terhadap Bank dan sinergi yang semakin erat bersama segenap Grup OCBC.

Sinergi yang semakin kuat dengan Grup OCBC sebagai "Satu Bank" ini turut mendukung dan memungkinkan Bank untuk senantiasa memberikan solusi yang inovatif dalam melayani segenap pemangku kepentingan, terutama untuk menjaga komitmen Bank untuk senantiasa berkontribusi lebih dalam membangun Indonesia.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA 2024 YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Prospek usaha dan strategi yang disusun Direksi sudah sejalan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi dan industri yang dipublikasikan oleh Pemerintah, Regulator, dan lembaga keuangan internasional. Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia diharapkan tetap terjaga, meski masih dibayangi perlambatan ekonomi global, di mana inflasi mulai terkendali, namun ketegangan geopolitik masih berlanjut. Pemerintah melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) memproyeksikan

of Tan Siak Kwang Nicholas (Nicholas Tan) as new Commissioner succeeding Kwan Chiew Choi, whose tenure ended 14 July 2023, the effective date of Nicholas Tan as Independent Commissioner until the clsoing of AGMS in 2026.

We extend our heartfelt gratitude and appreciation to Kwan Chiew Choi. He has served as an Independent Commissioner at the Bank from 2008, and since then, he has made significant contributions. We would also like to welcome Nicholas Tan, who brings 36 years of expertise in financial markets and treasury and specializes in Asset and Liability Management which, can certainly help to strengthen our reputation as one of Indonesia's most trusted banks.

REBRANDING

In 2023, Bank underwent a rebranding process, changing its brand name and logo to OCBC while maintaining its legal name as PT Bank OCBC NISP Tbk. This transformation is a strategic initiative aimed at achieving sustainable growth and development. The new brand and logo symbolize the Bank's renewed spirit and reflect the increased trust of stakeholders in the Bank, as well as the closer synergy with the entire OCBC Group.

The stronger synergy with OCBC Group, operating as 'One Bank,' supports and enables the Bank to consistently provide innovative solutions to all stakeholders, particularly in fulfilling its commitment to contribute more to the development of Indonesia.

VIEW ON THE BOARD OF DIRECTORS' 2024 BUSINESS OUTLOOK

The Board of Directors' business outlook and objectives reflect the Government, Regulators, and international financial institutions' economic and industry growth projections. Despite the global economic crisis, Indonesia's economic growth is projected to continue in 2024, with inflation is stabilising but geopolitical tensions remaining. The State Budget projected 5.2% economic growth, 2.8% inflation, and Rp15,000/USD for the Rupiah in 2024. We will also continue to focus on digitalisation, becoming a one-

ekonomi pada tahun 2024 tumbuh sebesar 5,2%, inflasi diharapkan terjaga sebesar 2,8% dan nilai tukar Rupiah atas Dolar Amerika Serikat pada Rp15.000/USD. Bank akan terus mengedepankan digitalisasi, menjadi *one-stop service provider* untuk mencapai kepuasan nasabah yang lebih tinggi, sekaligus meningkatkan produktivitas.

stop service provider for higher customers' satisfaction, and enhancing productivity.

APRESIASI

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya atas dukungan, kepercayaan para nasabah, pemegang saham, dan dedikasi seluruh karyawan termasuk Direksi. Juga kepada Pemerintah khususnya OJK dan BI, serta pemangku kepentingan lain atas dukungannya sehingga Bank dapat melalui tahun 2023 dengan baik. Dengan berpegang pada semangat Tidak Ada Yang Tidak Bisa (TAYTB), Bank akan terus memantapkan diri "Menjadi mitra tepercaya untuk meningkatkan kualitas hidup".

APPRECIATION

We wish to express our gratitude and appreciation to our customers, shareholders, the Board of Directors, and all employees. Also to the Government, particularly OJK and BI, and other stakeholders. Without all support, dedication, trust and guidance, we would not be able to achieve all of the accomplishments. Driven by the TAYTB (Nothing is impossible) spirit, we will remain to be "the trusted partner to enrich the quality of life".

Dengan Penuh Hormat, | Sincerely,

PRAMUKTI SURJAUDAJA

Presiden Komisaris | President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT [POJK D.1]

Total DPK Bank mencapai Rp181,8 triliun pada akhir tahun 2023, di mana tabungan dan deposito berjangka menjadi kontributor pertumbuhan pendanaan. Rasio CASA Bank tercatat sebesar 55,8%. Bank berupaya meningkatkan fungsi intermediasi secara optimal, yang tercermin pada Loan to Deposit Ratio (LDR) mencapai 83,8% dan *Loan to Funding Ratio* (LFR) sebesar 82,5%.

As of the end of 2023, the Bank total TPF reached Rp181.8 trillion, with savings and time deposits contributing to funding growth. The Bank's CASA ratio was 55.8%. We sought to optimize our intermediary role, which was reflected by 83.8% Loan to Deposit Ratio (LDR) and 82.5% Loan to Funding Ratio (LFR).

PARWATI SURJAUDAJA
Presiden Direktur
President Director

Imbal atas Aset 2,1%
Return on Assets 2.1%

Laba Bersih Rp4,1 triliun
Net Profit Rp4.1 trillion

Imbal atas Ekuitas 12,0%
Return on Equity 12.0%

Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada tahun 2023, Bank kembali membukukan kinerja berkelanjutan melalui penyaluran kredit sebesar Rp154,1 triliun dan DPK mencapai Rp181,8 triliun. Laba bersih mencapai Rp4,1 triliun atau tumbuh 23,0%. Inisiatif transformasi di berbagai lini masih berlanjut agar Bank dapat menawarkan produk dan layanan yang komprehensif, dan terus mendorong pertumbuhan kredit secara selektif, dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.

Dear Esteemed Shareholders,

Another year of sustainable performance was delivered in 2023, with lending at Rp154.1 trillion, TPF at Rp181.8 trillion, and net profit growth of 23.0% to Rp4.1 trillion. Continuous transformation projects across business lines enabled us to provide comprehensive products and services, while seeking selective loan growth, and maintaining banking prudence and good governance.

Pada akhir tahun 2023, total kredit bruto tercatat sebesar Rp154,1 triliun. Bank menjalankan fungsi intermediasinya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, tercermin dari kualitas kredit yang sehat dengan rasio NPL bersih sebesar 0,6% dan rasio NPL bruto sebesar 1,6%, di bawah rata-rata NPL industri perbankan.

The Bank posted Rp154.1 trillion of gross loans at the end of 2023. The Bank performed our intermediary role with prudence, which was reflected in sound credit quality with 0.6% net NPL ratio and a 1.6% gross NPL ratio, or below banking industry average.

INDUSTRI PERBANKAN NASIONAL

Indonesia berhasil menjaga momentum pertumbuhan ekonomi di tengah perlambatan pada ekonomi global dengan mencatatkan pertumbuhan PDB sebesar 5,0% pada tahun 2023. Sektor perbankan tetap mencatatkan kinerja positif melalui penyaluran kredit yang tumbuh 10,4%. Di sisi lain, likuiditas masih terjaga yang tercermin dari rasio CASA di atas 60% dan DPK tumbuh 3,7% yoy. *Loan-to-Deposits Ratio* (LDR) industri sebesar 83,8%, di sisi kualitas aset, NPL membaik menjadi 2,2% dan CAR tercatat sebesar 27,6%.

NATIONAL BANKING INDUSTRY

With a GDP growth of 5.0% in 2023, Indonesia maintained its development momentum despite a global economic slowdown. The banking industry was robust with 10.4% increase in disbursed lending, and balanced with healthy liquidity, as indicated by above 60% CASA ratio and 3.7% yoy increase in TPF. The industry's Loan-to-Deposit Ratio (LDR) was 83.8%, NPL improved to 2.2%, and CAR recorded at 27.6%.

KEBIJAKAN STRATEGIS DAN INISIATIF BERKELANJUTAN TAHUN 2023

[POJK D.1.a] [POJK F.28]

Pengelolaan dan tanggung jawab kepengurusan Bank yang dijalankan oleh Direksi, termasuk merumuskan strategi dan kebijakan strategis Bank serta memastikan penerapannya, telah dilakukan melalui arahan, koordinasi antar unit kerja, pemantauan yang berkelanjutan, dan evaluasi rutin. Proses ini juga termasuk dalam jalannya rapat Direksi yang terdokumentasikan secara lebih rinci pada Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dalam Laporan Tahunan ini.

Berikut merupakan langkah strategis yang diterapkan Bank pada tahun 2023:

1. Mentransformasi model bisnis.
2. Mengakselerasi transformasi *enablers*.
3. Mengakselerasi transformasi sumber daya manusia.
4. Meningkatkan efektivitas tiga lini pertahanan.
5. Mengoptimalkan sinergi dengan Grup OCBC.

STRATEGIC POLICIES AND SUSTAINABLE FINANCING INITIATIVES IN 2023

[POJK D.1.a] [POJK F.28]

The Bank's Board of Directors is responsible for the development of strategic strategies and policies, as well as their implementation through direction, coordination across units, continuous monitoring, and frequent review, including the Board meetings. Detailed processes are disclosed in the Corporate Governance Implementation chapter of this Annual Report.

The following are the Bank's strategic plan in 2023:

1. Business model transformation.
2. Acceleration of enablers' transformation
3. Acceleration of human resource transformation
4. Increase the effectiveness of the three lines of defense.
5. Optimising synergies with the OCBC Group.

Selain itu, Bank berkomitmen pada *Sustainable Development Goals* (SDGs), aspek keberlanjutan dan pembiayaan yang bertanggung jawab. Ini tercermin dari pendekatan kebijakan Bank dalam memandu kegiatan bisnis dan operasional yang berfokus pada penciptaan nilai berkelanjutan. Salah satu nilai inti dalam keberlanjutan Bank adalah memberikan manfaat kepada masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup.

Our commitment to the Sustainable Development Goals (SDGs) and responsible and sustainable financing is reflected in the Bank's policy approach towards managing the commercial and operational activities, which is focused on creating long-term value. We refer to the core values of benefiting communities and enriching the quality of life in our sustainability practices.

Bank juga telah merumuskan Kerangka Kerja Pembiayaan yang Bertanggung Jawab, yang berfungsi sebagai panduan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Ini menjadi peluang bagi Bank untuk turut berkontribusi terhadap kemajuan ekonomi Indonesia melalui edukasi dan penetrasi layanan keuangan. Adanya kerangka berkelanjutan ini menjadi salah satu cara untuk mengelola risiko, terutamanya risiko strategis dalam hal tidak tercapainya target keuangan berkelanjutan Bank.

As a platform for integrating sustainable finance principles that address economic, social, and environmental concerns, we have established a Responsible Financing Framework. This is an opportunity for the Bank to contribute to Indonesia's economic development by expanding access to financial services. The framework is also one of the risk management instruments, notably for strategic risk if the Bank fails to fulfil its sustainable financing targets.

Sebagai bagian dari Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI), Bank juga berkomitmen dan berperan aktif dalam penerapan keuangan berkelanjutan melalui pembiayaan berwawasan lingkungan dan gender, serta pemberian edukasi literasi keuangan dan upaya pendampingan kepada masyarakat. Contoh produk pembiayaan keberlanjutan yang ditawarkan Bank adalah kredit kepada pengusaha UKM wanita (*Women-Owned Small and Medium Enterprises-WSME)* dan proyek yang berwawasan lingkungan, termasuk *green mortgage*.

We are also committed to actively implementing sustainable finance through environmentally and gender-sound financing, as well as financial literacy education and mentoring initiatives in the communities, as part of the Indonesian Sustainable Finance Initiative (IKBI). The Bank's sustainable financing solutions include lending to women-owned MSMEs (WSME) and green mortgages.

Bank terus berinvestasi dan menjalin kemitraan dengan perusahaan rintisan melalui anak usaha, OCBC Ventura (OV), dengan tujuan untuk memperluas ekosistem digital yang dapat meningkatkan layanan nasabah dan mendukung pertumbuhan bisnis, terutama yang berkaitan dengan UMKM. **[GRI FS5]**

Through our subsidiary, OCBC Ventura (OV), we continue to invest in and partners with start-ups to expand the digital ecosystem for better services and to foster business growth, particularly among MSMEs. **[GRI FS5]**

Pada tahun 2023, total pembiayaan berkelanjutan Bank mencapai Rp32,3 triliun. Bank juga aktif mengadakan berbagai kegiatan untuk mendorong literasi, antara lain melalui OCBC Preneurship dan Financial Education.

The Bank's overall sustainable financing was Rp32.3 trillion in 2023. We also actively promoted financial literacy through various programs such as OCBC Preneurship and Financial Education.

Pembahasan yang lebih terperinci terkait strategi keberlanjutan Bank tersedia pada bagian Laporan Keberlanjutan 2023.

Detailed discussion of sustainable strategies is presented in 2023 Sustainability Report.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN TARGET

Secara umum Bank mencapai target bisnisnya pada tahun 2023 dan menjaga posisi Bank dalam 10 besar berdasarkan Total Aset, Kredit yang diberikan, dan DPK. Per 31 Desember 2023, total aset OCBC Indonesia sebesar Rp249,8 triliun.

REALISED PERFORMANCE VS. TARGETS

Overall, the Bank met its business targets in 2023 and remained in the top ten banks in terms of Total Assets, Loans, and TPF. As of 31 December 2023, total assets OCBC Indonesia is amounted to Rp249.8 trillion.

Keterangan	Target 2023* 2023* Targets	Realisasi 2023 2023 Achievement	Description
Pertumbuhan Aset	Pada Kisaran 5-10% Circa 5-10%	5%	Assets Growth
Pertumbuhan Kredit	Pada Kisaran 5-10% Circa 5-10%	12%	Loan Growth
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) Third Party Funds Growth	Pada Kisaran 5-8% Circa 5-8%	3%	
Imbal Hasil Aset (ROA) Return on Assets (ROA)	Pada Kisaran 1,5-2,0% Circa 1.5%-2.0%	2.1%	
Pendapatan (Margin Bunga Bersih – NIM) Net Interest Income (NIM)	Pada Kisaran 3,5-4,0% Circa 3.5-4.0%	4%	
Struktur Modal (Rasio Kecukupan Modal – CAR) Capital Structure (Capital Adequacy Ratio-CAR)	Pada Kisaran ±22% Circa ±22%	23.7%	
Kebijakan Dividen Dividend Policy	Berdasarkan hasil keputusan RUPST. Pursuant to the resolution of AGMS.	Pembagian dividen untuk tahun buku 2022, dengan rasio pembagian dividen sekitar 40%. Dividend distribution for 2022 fiscal year, with dividend payout ratio of 40%.	

*) Sesuai dengan target 2023 yang telah disesuaikan | As per adjusted 2023 target

PENYALURAN KREDIT

[POJK D.1.a] [POJK D.1.b]

Pada akhir tahun 2023, total kredit bruto tercatat sebesar Rp154,1 triliun. Bank menjalankan fungsi intermediasinya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, tercermin dari kualitas kredit yang sehat dengan rasio NPL bersih sebesar 0,6% dan rasio NPL bruto sebesar 1,6%, di bawah rata-rata NPL industri perbankan.

LOAN DISBURSEMENT

[POJK D.1.a] [POJK D.1.b]

The Bank posted Rp154.1 trillion of gross loans at the end of 2023. We performed our intermediary role with prudence, which was reflected in sound credit quality with 0.6% net NPL ratio and a 1.6% gross NPL ratio, or below banking industry average.

AKTIVITAS PENDANAAN

Total DPK Bank mencapai Rp181,8 triliun pada akhir tahun 2023, dengan tabungan dan deposito berjangka menjadi kontributor pertumbuhan pendanaan. Rasio CASA Bank tercatat sebesar 55,8%. Bank berupaya meningkatkan fungsi intermediasi secara optimal, yang tercermin pada LDR mencapai 83,8% dan *Loan to Funding Ratio* (LFR) sebesar 82,5%.

FUNDING

As of the end of 2023, the Bank total TPF reached Rp181.8 trillion, with savings and time deposits contributing to funding growth. The Bank's CASA ratio was 55.8%. We sought to optimize our intermediary role, which was reflected by 83.8% LDR and 82.5% Loan to Funding Ratio (LFR).

KINERJA KEUANGAN

[D.1.a, D.1.b]

Pendapatan bunga bersih mencapai Rp9,9 triliun atau tumbuh 13,4%, seiring dengan meningkatnya penyaluran kredit Bank. Pendapatan operasional lainnya menjadi Rp1,4 triliun atau turun 24,8%, terutama karena faktor

FINANCIAL PERFORMANCE

[D.1.a, D.1.b]

The Bank's net interest income grew 13.4% to Rp9.9 trillion, aligning with increased bank lending. Other operating income decreased 24.8% to Rp1.4 trillion, mainly due to market fluctuations. As such, the Bank's operating income

pergerakan pasar. Dengan demikian, pendapatan operasional Bank pun tercatat sebesar Rp11,3 triliun atau tumbuh 6,7%, sedangkan beban operasional mencapai Rp5,0 triliun atau naik 7,4%. Bank mencatatkan Laba Bersih sebesar Rp4,1 triliun atau tumbuh 23,0%. Total ekuitas meningkat menjadi Rp37,3 triliun dan CAR sebesar 23,7% di akhir tahun 2023, siap untuk mendukung pengembangan usaha Bank di masa yang akan datang dan memitigasi potensi risiko.

increased 6.7% to Rp11.3 trillion, while operating expenses increased by 7.4% to Rp5.0 trillion. The Bank's net profit increased by 23.0% to Rp4.1 trillion and total equity rose to Rp37.3 trillion. With 23.7% CAR, we closed 2023 with strong fundamentals to enable future business development and mitigate potential risks.

Total Ekuitas Bank mencapai Rp37,3 triliun pada akhir tahun 2023 dan Rasio Kecukupan Modal (CAR) Bank tercatat sebesar 23,7%.

As of the end of 2023, the Bank's total Equity reached Rp37.3 trillion and the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) was 23.7%.

KINERJA OPERASIONAL
[D.1.a, D.1.b]

Bank senantiasa menyelaraskan dan menyempurnakan proses operasional agar sejalan dengan pertumbuhan usaha, dan perkembangan teknologi. Akselerasi digitalisasi terus berlanjut, disertai juga dengan konsistensi edukasi keuangan mengenai pemanfaatan transaksi digital secara aman dan nyaman.

Inovasi pada layanan internet banking dan *mobile banking* melalui OCBC *mobile* dan OCBC *Business mobile* terus bergulir. Bagi nasabah individu, Bank menghadirkan fitur baru pada OCBC *mobile* untuk memudahkan nasabah, antara lain fitur untuk tabungan emas digital mulai dari Rp10.000, serta transaksi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Ritel, yaitu Sukuk Ritel (SR) dan Sukuk Tabungan (ST). Bank juga meluncurkan NYALA *Global Debit* dengan beragam penawaran dan fitur, salah satunya debit langsung dari rekening tanpa biaya konversi valuta asing untuk 12 mata uang utama. Sementara bagi nasabah korporasi, terdapat fitur baru pada OCBC *Business* antara lain penerbitan bank garansi secara *online* dalam waktu 3 jam.

OPERATIONAL PERFORMANCE
[D.1.a, D.1.b]

To keep up with business growth and technological advancements, we are constantly aligning and refining our operational processes. As digitalisation accelerates, so does the need for financial literacy in terms of safety and convenience of digital transactions.

Through OCBC Mobile and OCBC Business , we continue to innovate in online banking and mobile banking services. For individual customers, OCBC mobile has been enriched with new features such as digital gold savings starting at Rp10,000 and Government Sharia Bonds (SBSN), such as Retail Sukuk (SR) and Savings Sukuk (ST). We also introduced NYALA Global Debit with a variety of discounts and services, including savings in 12 major currencies directly debited from a customer's account without additional conversion fee. New features on OCBC Business are also available for corporate customers, including online issuance of bank guarantees within 3 hours.

Pada tahun 2023, Bank masih melanjutkan implementasi *Premium Guest House* (PGH), yang menyediakan layanan *advisory* dan transaksi secara *on-line*. Jumlah PGH bertambah menjadi 23 kantor.

We also continued the roll out of Premium Guest House (PGH), offering online advisory and transaction services, with a total of 23 offices in 2023.

KINERJA LINGKUNGAN DAN KINERJA SOSIAL
[POJK D.1.a] [POJK D.1.b]

Bank berhasil mengurangi jejak karbon dengan melakukan berbagai penghematan energi, penghematan kertas, dan pengelolaan limbah dengan baik, serta penurunan keluaran emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional Bank. Ini merupakan bentuk komitmen Bank untuk turut berpartisipasi dalam mengatasi perubahan iklim. Bank juga menjalankan berbagai program kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dengan fokus pada bidang Edukasi dan Kewirausahaan, Lingkungan Hidup dan Kesehatan, serta Kemanusiaan. Aktivitas Kinerja Lingkungan dan Kinerja Sosial dituangkan lebih rinci dalam Laporan Tahunan ini pada halaman 204 - 227.

ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE
[POJK D.1.a] [POJK D.1.b]

We successfully lowered our carbon footprint by implementing different initiatives on energy efficiency, paper savings, and waste management, as well as emissions from our operating activities. These are part of our commitment to mitigate climate change effects. Additionally, the Bank has Corporate Social Responsibility (CSR) programs on Education and Entrepreneurship, Environment and Health, and Humanitarian Assistance. Please refer to Sustainability Report in this Annual Report on page 204 - 227 to learn more about our environmental and social performance.

TANTANGAN YANG DIHADAPI DAN LANGKAH-LANGKAH MITIGASI
[POJK E.5]

Pada tahun 2023, Bank dihadapkan pada tantangan yang mencakup masih berlanjutnya perlambatan ekonomi global yang berdampak terhadap ekonomi domestik dan pertumbuhan usaha, ketegangan geopolitik dan inflasi yang berdampak pada ekonomi, pertumbuhan bisnis, penetrasi pasar, akuisisi nasabah baru. Selain itu, kenaikan suku bunga acuan berpotensi meningkatkan beban pendanaan dan menekan margin serta meningkatkan risiko kredit. Walaupun demikian, Bank akan terus melanjutkan pertumbuhan bisnis dan menjaga kualitas kredit. Bank juga akan terus berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas di semua aspek operasional, serta melanjutkan strategi untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, sekaligus meningkatkan literasi dan inklusi keuangan.

CHALLENGES AND MITIGATION STRATEGIES
[POJK E.5]

Prolonged global economic slowdown, geopolitical tension, and inflation were various issues that had been considered during 2023. These challenges combined affected domestic economy, business growth, market penetration, and customer acquisition. Furthermore, the increased benchmark interest rate had potentially led to higher funding costs, reduced margins, and increased credit risk. Against this background, we continued to expand our operations while maintaining credit quality. We also continued to increase operational efficiency and effectiveness, as well as to enabling sustainable growth while improving financial literacy and inclusiveness.

PANDANGAN KE DEPAN DAN PROSPEK USAHA

Perkembangan ekonomi global di tahun 2024 diperkirakan masih penuh tantangan dan Indonesia sendiri tidak luput dari dampaknya. Tantangan bagi Pemerintah termasuk ketidakpastian ekonomi global, mengendalikan inflasi

ECONOMIC AND BUSINESS OUTLOOK

The global economy is projected to remain challenging in 2024, which would also affect Indonesia. This implies that the government must adopt methods to deal with uncertainties, manage inflation, and keep rupiah exchange

dan kestabilan nilai tukar Rupiah. Sesuai dengan APBN, ekonomi diperkirakan tumbuh sebesar 5,2%. Sedangkan, penyaluran kredit perbankan nasional diperkirakan tumbuh 10%-12%.

Bank akan terus mempertajam kebijakan penyaluran kredit dengan menjaga aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkesinambungan. Bank memastikan keuangan berkelanjutan menjadi bagian dari bisnis sesuai dengan visi "Menjadi mitra tepercaya untuk meningkatkan kualitas hidup". Bank telah menyusun strategi pencapaian target atau sasaran di dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DAN TEKNOLOGI INFORMASI (TI)

SDM yang siap menghadapi perkembangan bisnis di masa mendatang menjadi keharusan bagi Bank. Karenanya, Bank terus menyediakan program bagi karyawan untuk mempelajari ketrampilan yang diperlukan di masa mendatang terutama program *upskilling/reskilling*.

Pada tahun 2023, kami melanjutkan strategi transformasi teknologi, dengan berfokus pada pengembangan yang komprehensif serta menitikberatkan pada akselerasi penggunaan teknologi digital yang didukung oleh penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi serta Sistem Keamanan Siber yang menyeluruh dan mendukung pertumbuhan bisnis Bank.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Bank memahami akan pentingnya menjalankan tata kelola yang dinamis dan berkembang sejalan dengan kebutuhan operasional dan praktik terbaik. Bank menjalankan tata kelola sesuai dengan Peraturan OJK, BI, serta Undang-Undang Republik Indonesia, termasuk merujuk pada ASEAN *Corporate Governance Scorecard* dalam pengembangan praktik terbaik tata kelola perusahaan.

Bank telah menerima berbagai penghargaan dalam bidang GCG, yang menegaskan komitmen Bank dalam menjalankan tata kelola yang baik.

rate stable. As stated in Indonesia's State Budget, the national economy would grow by 5.2%, while national bank lending is projected to increase by 10%-12%.

We will continue to refine our lending policies to sustainably maintain the economic, social, and environmental performance. In line with the mission of being "the trusted partner to enrich the quality of life," the Bank ensures the integration of sustainable financing into its business by developing relevant strategies and goals outlined in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB).

PEOPLE AND INFORMATION TECHNOLOGY (IT)

The Bank's employees must have a vision for the future. Our upskilling and reskilling courses aim to equip them with future-ready skills, such as upskilling/reskilling programs.

In 2023, we continued our IT transformation strategy to support business growth, focusing on comprehensive development and accelerating the use of digital technology. This initiative was complemented with comprehensive Information Technology Governance and Cybersecurity Systems.

PROGRESS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES (GCG)

The Bank is aware that dynamic GCG practices that evolve in accordance with operational needs and best practices are important. The Bank adheres to OJK and BI Regulations as well as Indonesian laws on corporate governance, and develops best practices by referring to ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Numerous recognition attained through GCG awards affirmed the Bank's commitment to good governance.

MANAJEMEN RISIKO YANG EFEKTIF DAN EFISIEN

Bank secara berkala melakukan evaluasi manajemen risiko secara menyeluruh dengan bantuan sistem dan prosedur pemantauan yang efisien dan efektif. Hasil evaluasi dilaporkan kepada Direksi untuk mendapatkan rekomendasi perbaikan yang berkelanjutan. Melalui proses evaluasi tersebut, Bank dapat mengidentifikasi dan memahami potensi risiko serta dampaknya pada Bank, dan merumuskan strategi mitigasi.

Bank mengembangkan infrastruktur manajemen risiko yang dititikberatkan pada penguatan empat pilar, yakni (i) pencegahan, (ii) deteksi, (iii) investigasi, pelaporan & sanksi, serta (iv) pemantauan, evaluasi & tindak lanjut. Infrastruktur yang dibangun oleh Grup Manajemen Risiko dimaksudkan untuk mengakomodasi kerangka pengelolaan risiko secara holistik.

EFFECTIVE AND EFFICIENT RISK MANAGEMENT

The Bank evaluates its risk management system regularly and extensively using efficient and effective monitoring systems and procedures. The Board of Directors receives evaluation results and provides recommendations for continuous improvement. The review process enables us to identify and assess potential risks and its impacts on the Bank, including to develop mitigation plans.

The risk management infrastructure is emphasised on four pillars: (i) prevention, (ii) detection, (iii) investigation, reporting, and penalties and (iv) monitoring, evaluation, and follow-up. The Risk Management Group's infrastructure is designed to provide a comprehensive risk management framework.

PEMBARUAN NAMA MEREK DAN LOGO BANK

Menjelang penghujung tahun 2023, Bank mencapai sebuah tonggak sejarah baru yang ditandai dengan perubahan nama merek dan logo menjadi OCBC.

Rebranding merupakan bagian dari komitmen Bank untuk memberikan nilai tambah bagi nasabah dan pemangku kepentingan lainnya. Inisiatif ini juga merupakan katalis bagi Bank untuk memberikan solusi dan layanan inovatif, mendukung pertumbuhan bisnis berkelanjutan, dan memposisikan Bank sebagai penyedia solusi keuangan yang semakin komprehensif untuk masyarakat Indonesia.

Transformasi ini memberikan kesempatan unik untuk memperkuat sinergi dan membina hubungan yang lebih erat dengan Grup OCBC sebagai 'Satu Bank'. Dengan memanfaatkan proposisi dan kapabilitas regional, sambil tetap mengakar pada pengetahuan dan nilai-nilai lokal Indonesia, OCBC Indonesia terus berkomitmen membawa Indonesia untuk terus naik kelas.

Momentum *rebranding* ini menandai babak baru bagi kami, memberdayakan Bank untuk terus berkembang dalam lanskap keuangan yang dinamis. Ke depannya, OCBC Indonesia siap menyambut pertumbuhan berkelanjutan, dalam mewujudkan aspirasi nasabah dan juga Masyarakat Indonesia.

REBRANDING OF THE BANK'S BRAND NAME AND LOGO

Towards the end of 2023, the Bank achieved a significant milestone by embarking on a new journey, marked by the refreshment of its brand name and logo to OCBC.

Through this brand refreshment, the Bank demonstrates its unwavering commitment to deliver exceptional value to its customers and stakeholders. This initiative serves as a catalyst for providing innovative solutions and services that support sustainable business growth, positioning the Bank as an industry leader in delivering comprehensive financial solutions for Indonesians.

Moreover, this transformation offers a unique opportunity to strengthen synergies and foster deeper connections with OCBC Group as One Bank. By leveraging the regional propositions and capabilities, while staying firmly rooted in local Indonesian knowledge and values, OCBC Indonesia aims to enhance its positioning and commitment to bring Indonesia to the next level.

This momentous rebranding marks a new chapter for us empowering the Bank to adapt and thrive in the dynamic and ever-evolving financial landscape. With a renewed sense of purpose, OCBC Indonesia is poised to embrace sustainable growth, championing the aspirations of its valued customers and Indonesians.

RENCANA KERJA DI TAHUN 2024

Bank akan melanjutkan strategi, yaitu:

1. Melakukan transformasi model bisnis.
2. Mengakselerasi transformasi *enablers*.
3. Mengakselerasi transformasi sumber daya manusia.
4. Meningkatkan efektivitas tiga lini pertahanan.
5. Mengoptimalkan sinergi dengan Grup OCBC.

BUSINESS PLAN FOR 2024

The Bank will continue the following strategies:

1. Business model transformation.
2. Acceleration of enablers' transformation.
3. Acceleration of human resource transformation.
4. Increase the effectiveness of the three lines of defense.
5. Optimizing synergies with OCBC Group.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI BANK

RUPST 11 April 2023 memutuskan pengangkatan kembali sebagian anggota Direksi, sehingga tidak terdapat perubahan Direksi Bank. Komposisi Direksi per 31 Desember 2023 terdapat pada halaman 142.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

The reappointment of some of the Board of Directors members was resolved by the AGMS on 11 April 2023. The Board of Directors composition as of 31 December 2023 remained the same as disclosed on page 142.

APRESIASI DAN PENUTUP

Direksi memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada para nasabah, pemegang saham, regulator, media, dan pemangku kepentingan lain atas kerjasama serta kepercayaan yang diberikan. Terima kasih yang mendalam kepada Dewan Komisaris atas arahan dan dukungannya serta segenap karyawan atas komitmen dan dedikasinya bagi kegiatan usaha dan pengembangan Bank selama tahun 2023.

Tantangan yang datang silih berganti, namun semakin mengokohkan fondasi Bank dan terus mendorong Bank untuk tidak berhenti bertransformasi, dan membangun kinerja yang berkelanjutan demi "Menjadi mitra tepercaya untuk meningkatkan kualitas hidup".

APPRECIATION AND CONCLUSION

We extend our highest appreciation to customers, shareholders, regulators, the media, and other stakeholders. We also deeply appreciate the Board of Commissioners for its guidance and assistance, as well as to all employees for their commitment and dedication to the Bank's business activities and development in 2023.

Challenges will come and go, nevertheless we have learned to turn them into a driving force that strengthens our foundation and motivation to transform, as well as to deliver sustainable performance "to be the trusted partner to enrich the quality of life".

PARWATI SURJAUDAJA

Dengan Penuh Hormat, | Sincerely,

Presiden Direktur | President Director

PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2023

STATEMENTS OF ACCOUNTABILITY OF 2023 ANNUAL REPORT BY THE BOARD OF DIRECTORS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank OCBC NISP Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2023 Annual Report of PT Bank OCBC NISP Tbk is presented in its entirety and that we take full responsibility for the correctness of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 23 Februari | February 2024

Parwati Surjaudaja
Presiden Direktur
President Director

Emilya Tjahjadi
Direktur
Director

Hartati
Direktur
Director

Martin Widjaja
Direktur
Director

Andrae Krishnawan W
Direktur
Director

Johannes Husin
Direktur
Director

Joseph Chan Fook Onn
Direktur
Director

The Ka Jit
Direktur
Director

Lili S. Budiana
Direktur
Director

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2023

STATEMENTS OF ACCOUNTABILITY OF 2023 ANNUAL REPORT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank OCBC NISP Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2023 Annual Report of PT Bank OCBC NISP Tbk is presented in its entirety and that we take full responsibility for the correctness of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 23 Februari | February 2024

Pramukti Surjaudaja
Presiden Komisaris
President Commissioner

Helen Wong
Komisaris
Commissioner

Lai Teck Poh
Komisaris
Commissioner

Na Wu Beng
Komisaris
Commissioner

Jusuf Halim
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Betty S. Alisjahbana
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Rama P. Kusumaputra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Nicholas Tan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL PEMEGANG SAHAM PENGENDALI
CONTROLLING SHAREHOLDER'S PROFILE

PROFIL PEMEGANG SAHAM PENGENDALI: BANK OCBC

OCBC Overseas Investment Pte. Ltd. (OOI), anak perusahaan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC Bank), menjadi pemegang saham mayoritas pada tahun 2005, dan memiliki 85,08% saham per 31 Desember 2023. Sebagai pemegang saham pengendali, OCBC Bank terus memberikan dukungan kuat kepada OCBC Indonesia. OCBC Bank adalah bank yang paling lama berdiri di Singapura, tahun 1932. OCBC Bank adalah grup jasa keuangan terbesar kedua di Asia Tenggara berdasarkan aset, dengan total aset sebesar S$582 miliar per 30 September 2023. OCBC Bank terdaftar di Bursa Singapura (SGXST) dan merupakan salah satu perusahaan terbesar berdasarkan kapitalisasi pasar di Singapura, mencapai lebih dari SGD58 miliar pada tanggal 31 Desember 2023. OCBC Bank adalah salah satu bank dengan peringkat tertinggi di dunia, yaitu Aa1 dari Moody's, dan AA- dari Fitch dan S&P. Diakui karena kekuatan dan stabilitas finansialnya, OCBC Bank secara konsisten termasuk di peringkat 50 Bank Teraman di Dunia oleh Global Finance dan dinobatkan sebagai Bank yang dikelola terbaik (*Best Managed Bank*) di Singapura oleh The Asian Banker.

OCBC Bank dan anak-anak perusahaannya menawarkan beragam perbankan komersial, layanan spesialis keuangan dan *wealth management*, mulai dari konsumen, perusahaan, investasi, *private and transaction banking* hingga layanan tresuri, asuransi, manajemen aset, dan pialang saham.

Layanan *private banking* dari OCBC Bank dilaksanakan oleh anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki yaitu Bank of Singapore, yang beroperasi pada *platform* produk berarsitektur terbuka yang unik untuk mencari produk-produk yang terbaik di kelasnya agar dapat memenuhi kebutuhan kliennya. Anak perusahaan OCBC Bank, Great

CONTROLLING SHAREHOLDER'S PROFILE: OCBC BANK

OCBC Overseas Investment Pte. Ltd. (OOI), a subsidiary of Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC Bank), became the majority shareholder in 2005, and owned an 85.08% interest as of December 31, 2023. As its controlling shareholder, OCBC Bank has constantly provided strong support to OCBC Indonesia. OCBC Bank is the longest established Singapore bank, formed in 1932. It is the second largest financial services group in Southeast Asia by assets, with total assets of S$582 billion as of September 30, 2023. OCBC Bank is listed on the Singapore Exchange (SGX-ST) and is one of the largest companies by market capitalisation in Singapore. Its market capitalisation was over S$58 billion as of December 31, 2023. OCBC Bank is one of the world's most highly rated banks, with Aa1 by Moody's and AA- by both Fitch and S&P. Recognised for its financial strength and stability, OCBC Bank is consistently ranked among the World's Top 50 Safest Banks by Global Finance and has been named Best Managed Bank in Singapore by The Asian Banker.

OCBC Bank and its subsidiaries offer a broad array of commercial banking, specialist financial and wealth management services, ranging from consumer, corporate, investment, private and transaction banking to treasury, insurance, asset management and stockbroking services.

OCBC Bank's private banking services are provided by its wholly-owned subsidiary Bank of Singapore, which operates on a unique open-architecture product platform to source for the best-in-class products to meet its clients' goals. OCBC Bank's insurance subsidiary, Great Eastern Holdings, is the oldest and most established life insurance

Eastern Holdings, adalah grup asuransi jiwa tertua dan mapan di Singapura dan Malaysia. Anak perusahaan aset manajemennya, yaitu Lion Global Investors, adalah salah satu perusahaan aset manajemen sektor swasta terbesar di Asia Tenggara.

group in Singapore and Malaysia. Its asset management subsidiary, Lion Global Investors, is one of the leading asset management companies in Southeast Asia.

Pasar utama OCBC Bank adalah Singapura, Malaysia, Indonesia dan China Daratan. Pasar ini terdiri atas lebih dari 410 cabang dan kantor perwakilan di 19 negara dan wilayah.

OCBC Bank's key markets are Singapore, Malaysia, Indonesia and Greater China. It has more than 410 branches and representative offices in 19 countries and regions.

Dukungan untuk OCBC Indonesia

OCBC Bank terus mendukung OCBC Indonesia dalam memperluas proposisi perbankan individu termasuk memperluas segmen *affluent* dan juga dengan cara berbagi keahlian di semua lini, termasuk bidang-bidang seperti manajemen produk, pemasaran, *branding, delivery channe*l, manajemen risiko, audit, teknologi informasi dan *platform* proses dan operasional, sekaligus meningkatkan keunggulan operasional.

Support for OCBC Indonesia

OCBC Bank continues to support OCBC Indonesia in broadening its individual banking propositions including expanding affluent segments as well as through sharing of expertise in all fronts, including such areas as product management, marketing, branding, channel delivery, risk management, audit, information technology and operational platforms and processes, while improving operational excellence.

Beberapa tonggak pencapaian telah dicapai selama bertahun-tahun melalui kolaborasi yang erat antara OCBC Bank dan OCBC Indonesia, termasuk: peningkatan tata kelola operasional dan TI serta penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan keunggulan operasional; pengiriman uang dengan cepat antara Singapura dan Indonesia selain dari terhubungnya ATM bersama di Singapura dan Indonesia; peluncuran *platform wealth management* konsumen yang komprehensif, termasuk kolaborasi dengan PT OCBC Sekuritas Indonesia dan PT Great Eastern Life Indonesia; peluncuran *Private Banking*, layanan *Premier Banking* dan produk kartu kredit; peluncuran versi lokal dari *platform cash management* milik OCBC Bank, yaitu OCBC Business Mobile di OCBC Indonesia dan penerapan model bisnis OCBC Bank yang berhasil untuk perusahaan-perusahaan kecil yang sedang berkembang dengan penekanan pada proses yang efisien dan produk serta layanan yang sederhana, cepat dan nyaman. Untuk membantu memelihara budaya keunggulan layanan, OCBC Bank juga telah meluncurkan program pelatihan untuk pelibatan pelanggan dan kualitasnya kepada staf OCBC Indonesia. Sejumlah staf OCBC Indonesia juga mendapat manfaat dari program pengikutsertaan staf di OCBC Bank. OCBC Bank juga memberikan dukungan dan bimbingan melalui perwakilannya di Dewan Komisaris OCBC Indonesia (Helen Wong, Lai Teck Poh, dan Na Wu Beng).

Several milestones have been achieved over the years through the close collaboration between OCBC Bank and OCBC Indonesia, including: enhanced operational and IT governance as well as information technology implementation to improve operational excellence, speedy remittances between Singapore and Indonesia aside from a joint ATM link-up in Singapore and Indonesia; rollout of a comprehensive consumer wealth management platform, including collaboration with PT OCBC Sekuritas Indonesia and PT Great Eastern Life Indonesia; launch of Private Banking, Premier Banking services and credit card products; the launch of a local version of OCBC Bank's award-winning OCBC Business Mobile cash management platform at OCBC Indonesia and adoption of OCBC Bank's successful business model for small emerging enterprises with an emphasis on efficient processes and simple, quick and convenient products and services. To help nurture a service excellence culture, OCBC Bank has also rolled out its customer engagement and quality training programs to OCBC Indonesia's staff. Various staff of OCBC Indonesia have also benefited from the staff attachment program at OCBC Bank. OCBC Bank also lends support and guidance through its representation on OCBC Indonesia's Board of Commissioners (Helen Wong, Lai Teck Poh and Na Wu Beng).

SAMBUTAN GRUP CEO, OCBC BANK
MESSAGE FROM GROUP CEO, OCBC BANK

HELEN WONG
Grup CEO OCBC Bank
Group CEO of OCBC Bank

Para pemegang saham yang terhormat,
Dengan senang hati saya mengucapkan selamat kepada OCBC Indonesia karena telah menghasilkan kinerja yang kuat di tengah lingkungan global yang sangat menantang. Pada tahun 2023, Bank mencatat pertumbuhan laba bersih dan kredit yang solid dengan tetap mempertahankan neraca dan posisi permodalan yang sehat. Selain itu, kualitas aset tetap baik sejalan dengan pengelolaan risiko Bank yang berhati-hati.

Saya bangga OCBC Indonesia telah membangun kemajuan yang kokoh dalam melaksanakan rencana strategisnya selama setahun terakhir, termasuk transformasi bisnis, berinvestasi pada sumber daya manusia dan mengoptimalkan sinergi dengan Grup OCBC. Hal ini telah berkontribusi pada pertumbuhan dan kinerja Bank. Investasi OCBC Indonesia yang berkelanjutan dalam teknologi memungkinkannya untuk mendorong inovasi dan meningkatkan pengalaman nasabah, serta mendorong efisiensi operasional. Untuk memperluas ekosistem digitalnya, Bank memperluas kemitraan strategisnya. Saya juga ingin menyampaikan apresiasi kepada Bank yang telah memajukan agenda keberlanjutannya. Bank telah menetapkan Kerangka Kerja Pembiayaan yang Bertanggung Jawab, yang mencerminkan komitmennya untuk mengatasi masalah ekonomi, sosial dan lingkungan. Bank membantu transisi nasabah ke masa depan *net-zero*, sekaligus mengurangi jejak karbon operasionalnya. Sebagai hasil nyata dari tata kelola Bank yang baik, Bank telah menerima berbagai penghargaan. Reputasi OCBC Indonesia sebagai salah satu bank tepercaya di Indonesia telah ditingkatkan dengan upaya aktifnya untuk mendorong perubahan positif di komunitas yang dilayaninya.

Dear respected shareholders,
It gives me great pleasure in congratulating OCBC Indonesia on delivering another year of strong performance amid an unquestionably challenging global environment. In 2023, the Bank achieved robust net profit and loan growth while maintaining a healthy balance sheet and capital position. In addition, asset quality remained sound, in line with the Bank's prudent risk management.

I am proud that OCBC Indonesia has made firm progress towards its strategic plans over the past year, which included business transformation, investing in its people and optimising synergies with OCBC Group. These have contributed to the Bank's growth and performance. OCBC Indonesia's continuous investment in technology is enabling it to foster innovation and elevate customer experience, as well as drive operational efficiencies. To expand its digital ecosystem, the Bank is broadening its strategic partnerships. I would also like to commend the Bank for advancing on its sustainability agenda. The Bank has established a Responsible Financing Framework, reflecting its commitment to address economic, social and environmental concerns. The Bank is helping customers transition to a net-zero future, while also reducing its own operational carbon footprint. As a testament to the Bank's good governance, it has received multiple accolades. OCBC Indonesia's reputation as one of the country's most trusted banks has been enhanced by its active efforts to drive positive change in the communities it serves.

Saya ingin menekankan bahwa 2023 adalah tahun yang penting bagi Grup OCBC karena kami terus membangun diri sebagai organisasi yang didukung oleh tujuan kami: "memungkinkan nasabah dan komunitas untuk mewujudkan aspirasi mereka". Sejak melakukan pembaruan transformasional dari strategi perusahaan pada tahun 2021, inisiatif yang telah kami laksanakan telah mencatat kemajuan yang baik, dan telah berkontribusi pada kinerja tangguh dari Grup. Kami terus berfokus pada kesempatan untuk mengambil peluang pertumbuhan substansial dari peningkatan arus perdagangan, investasi, dan aset antara ASEAN dan *Greater* China. Dengan demikian, OCBC Indonesia memiliki peran penting mengingat signifikansinya dalam jejak regional Grup. Grup akan terus mendukung Bank seiring pertumbuhan dan kemajuannya di Indonesia.

I would like to highlight that 2023 was an important year for OCBC Group as we continue to build ourselves as an organisation driven by our purpose: "enable people and communities to realise their aspirations". Since undertaking a transformational refresh of our corporate strategy in 2021, we have been progressing well on our initiatives, and these have contributed to the Group's resilient performance. We are keenly focused on capturing the substantial growth opportunities arising from increasing trade, investment and wealth flows between ASEAN and Greater China. As such, OCBC Indonesia plays an important role given its significance in the Group's regional footprint. The Group will continue to support the Bank as it grows and scales up in Indonesia.

Mencerminkan pelaksanaan strategi kami sebagai *"One Group",* kami meluncurkan *brand* baru pada tahun 2023 dan menjadi bersatu di bawah nama OCBC yang sama di berbagai *Group franchise*, termasuk Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa setiap bagian dari *Group franchise* memiliki pengetahuan dan nilai-nilai lokal yang mendalam, dan merupakan bagian sinergis penting dari Grup OCBC yang lebih besar. Kami menjalin kolaborasi yang lebih kuat sebagai grup yang lebih terintegrasi, sehingga saya yakin bahwa kami berada di posisi yang tepat untuk bergerak guna mencapai ambisi kami menjadi mitra layanan keuangan terkemuka di Asia untuk masa depan yang berkelanjutan.

Reflecting the pursuit of our strategy as "One Group", we unveiled a new brand in 2023 and are now unified under the same OCBC name across different parts of the Group's franchise, including Indonesia. It represents that each part of the Group's franchise has both deep local knowledge and values, and is an important synergistic part of a larger OCBC Group. As we forge stronger collaboration as an even more integrated group, I am confident that we are well-placed to move towards our ambition of being Asia's leading financial services partner for a sustainable future.

Sebagai penutup, saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Dewan Komisaris, Direksi, manajemen dan karyawan OCBC Indonesia atas segala dedikasi yang telah diberikan. Kepada nasabah OCBC Indonesia dan pemegang saham yang terhormat, terima kasih atas kepercayaan yang diberikan dan dukungan yang berkelanjutan.

To conclude, I would like to express my heartfelt gratitude to the Board of Commissioners, Board of Directors, management and employees of OCBC Indonesia for your dedicated efforts. To OCBC Indonesia's valued customers and respected shareholders, thank you for your trust and continued support.

Dengan Penuh Hormat, | Sincerely,

Helen Wong
Grup CEO OCBC Bank
Group CEO of OCBC Bank

KARYAWAN KAMI ADALAH KEKUATAN PENGGERAK UNTUK BISNIS BERKELANJUTAN

OUR PEOPLE ARE THE DRIVING FORCE FOR SUSTAINABLE BUSINESS

Kami percaya bahwa karyawan adalah kekuatan untuk mencapai bisnis yang berkelanjutan, karena kesuksesan membutuhkan ketajaman strategis dan insan-insan yang bersemangat.

We believe that our people is the driving force to achieve sustainable business, because success requires strategic acumen and passionate people.

.03

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY [GRI 2-1]

Nama Perusahaan dan Alamat
Company Name and Address [POJK C.2]

PT Bank OCBC NISP Tbk

OCBC Tower
Jl. Prof. Dr Satrio. Kav.25,
Jakarta 12940, Indonesia
Tel : (021) 255 33 888
Fax: (021) 579 44 000
Email : corporate.secretariat@ocbc.id
Website : www.ocbc.id

Negara Tempat Beroperasi
Country of Operations

Republik Indonesia
Republic of Indonesia

Bentuk Hukum
Legal Entity

Perseroan Terbatas (PT)
Limited Liability Company

Keanggotaan dalam Asosiasi
Participation in Associations [POJK C.5]

- Perhimpunan Bank Swasta Nasional (Perbanas)
  National Private Bank Association
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
  Indonesia Public Listed Companies Association
- Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)
  Indonesia Payment System Association
- Asosiasi Pengelola Risiko Bank (BARa)
  Bankers Association for Risk Management
- Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI)
  Indonesia Sustainable Finance Initiative
- Asosiasi Kartu Kredit Indonesia (AKKI)
  Indonesia Credit Card Association
- Asosiasi Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing Indonesia.
  Indonesian Money Market and Foreign Exchange Market Association
- Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA)
  Indonesia Corporate Secretary Association

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta No. 6 yang dibuat dihadapan Notaris TH. J. INDEWEY GERLING S tanggal 4 April 1941 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (dahulu Menteri Kehakiman).

Act No.6 made before Notary TH. J. INDEWEY GERLING S dated 4 April 1941 and ratified by Minister of Law and Human Rights.

Kontak Perusahaan
Corporate Contacts

- Regulator
  corporate.secretariat@ocbc.id
- Nasabah | Customer
  tanya@ocbc.id
- Pemegang Saham dan Analis
  Shareholder and Analyst
  ir@ocbc.id
- Publik | Public
  brand.communication@ocbc.id

Perubahan Nama dan Logo Perusahaan
Changes of Company Name and Logo

1941 - 1981

- **1941:** Didirikan dengan nama NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank (NISP).
  1941: Established under the name of NV Nederlandsch Indische
- **1958:** Singkatan NISP berubah menjadi Nilai Inti Sari Penyimpan. Spaar En Deposito Bank (NISP).
  1958: The abbreviation of NISP was changed into Nilai Inti Sari Penyimpan.

1981- 1994

NISP bukan lagi singkatan melainkan nama Bank yaitu Bank NISP.
NISP was no longer an abbreviation, but became the Bank's official

1994- 2008

Menggunakan logo baru bersamaan dengan pencatatan saham di bursa efek.
Used new logo along with share listing at the stock exchange.

2008 -2023

Menggunakan nama dan logo baru Bank OCBC NISP.
Used new name and logo called Bank OCBC NISP

2023

14 November 2023: Pembaruan nama merek dan logo OCBC NISP menjadi OCBC, tanpa mengubah nama legalnya, yakni PT Bank OCBC NISP Tbk.
14 November 2023: Rebranding of brand name and logo from OCBC NISP to OCBC, without changing its legal name, PT Bank OCBC NISP Tbk.

Struktur Kepemilikan Saham
Structure of Stock Ownership [POJK C.3]

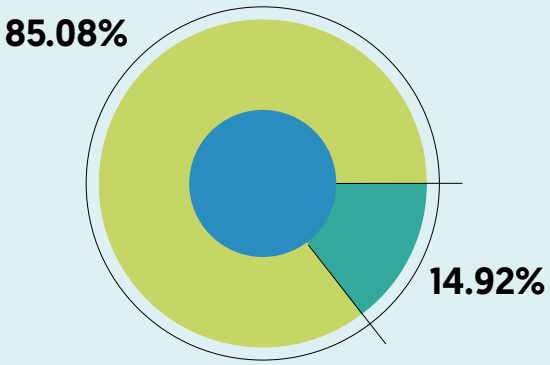

LOGO DAN *TAGLINE*
LOGO AND TAGLINE

Sejalan dengan pembaruan nama brand dan logo, OCBC Indonesia juga meluncurkan *tagline* baru: *For now, and beyond* (Terus Bersama, Melaju Jauh). *Tagline* baru tersebut mencerminkan DNA OCBC yang selalu memiliki pandangan jangka panjang dalam semua transaksi dan investasi, serta komitmen Bank yang tidak hanya pada saat ini tetapi juga pada masa depan, untuk memberikan dampak yang berkelanjutan bagi dunia yang lebih baik.

Aligned with the rebranded brand name and logo, OCBC Indonesia introduced a new tagline: For now, and beyond (Go Far Beyond). This newly adopted tagline embodies OCBC's DNA of consistently adopting a long-term perspective in all investments and transactions, including the Bank's commitment in making sustainable impact to a better world, not only in the present but also in the future.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

OCBC INDONESIA AT A GLANCE

Selama lebih dari 82 tahun, OCBC Indonesia hadir sebagai mitra tepercaya untuk meningkatkan kualitas hidup. Bersama-sama menjangkau lebih jauh dengan menyediakan lebih dari sekadar produk dan layanan perbankan untuk memberikan pengalaman yang komprehensif bagi nasabah.

OCBC Indonesia has been a trusted partner in enriching the quality of life for over 82 years. Throughout the years, the Bank has provided comprehensive products and services to deliver excellent service to its customers.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Bank menegaskan komitmennya melalui beberapa langkah nyata, yakni:

- **Konsisten mendorong *#FinanciallyFit***
  Komitmen untuk terus menghadirkan inisiatif serta inovasi produk dan layanan yang didukung dengan edukasi literasi keuangan untuk mendukung masyarakat menjadi lebih *financially-fit* dalam mencapai tujuan hidupnya.

- **Dukungan Terhadap Pelaku Usaha**
  Komitmen untuk turut memajukan berbagai segmen pelaku usaha Indonesia melalui layanan dan solusi keuangan yang relevan, berbagi pengetahuan, dan solusi *beyond banking* yang didukung oleh digitalisasi, termasuk *gender bond* untuk pengusaha perempuan *(womenprenuer)*.

- **Mendukung Upaya Keberlanjutan**
  Komitmen untuk memajukan Indonesia secara berkelanjutan melalui pembiayaan berwawasan lingkungan kepada usaha yang memberikan dampak positif bagi ekonomi, sosial dan lingkungan yang lebih besar.

- **Meningkatkan Kapabilitas Digital**
  Digitalisasi sebagai *enabler* dalam mewujudkan komitmen Bank melalui inovasi yang berkelanjutan bagi semua nasabah, baik segmen korporasi maupun ritel.

The Bank pursues its commitment by carrying out these impactful actions:

- **Fostering Society to Become Financially Fit**
  The Bank is committed to presenting initiatives and innovations of its products and services, supported by financial literacy education initiatives to support society in achieving its life goals and become financially fit.

- **Supporting SMEs**
  The Bank is committed to foster the growth of Indonesian SMEs by providing suitable financial services and solutions, knowledge sharing, and beyond banking solutions empowered by digitalisation, including gender bonds for womenpreneurs.

- **Driving Sustainability**
  The Bank is committed to contribute to Indonesia's progress sustainably, by providing green financing to enterprises with greater beneficial impacts on society, the environment, and the economy.

- **Enhancing Digital Capabilities**
  Digitalisation is a key enabler in the Bank's commitment to delivering sustainable innovation for customers in both the corporate and retail segments.

RIWAYAT SINGKAT OCBC INDONESIA

OCBC Indonesia didirikan pada tahun 1941 sebagai bank tabungan dengan nama NV. Nederlansche Indische en Deposito Bank sebelum beroperasi penuh, Bank dibeli dan dikembangkan oleh keluarga Karmaka Surjaudaja dari berijin bank tabungan menjadi bank umum, bank devisa dan menjadi perusahaan publik. Nama bank juga berubah menjadi PT Bank Nilai Inti Sari Penyimpan dan kemudian PT Bank NISP Tbk. Sejak awal, keluarga menjalankan Bank dengan penuh kehati-hatian dan sehat. Pada akhir tahun 1990, Regent Pacific – Inggris masuk menjadi pemegang saham strategis. Pada awal tahun 2000, International Finance Corporation - Bank Dunia masuk sebagai pemegang saham strategis serta membantu pengembangan bank secara amat dinamis termasuk menempatkan wakilnya sebagai komisaris.

Pada tahun 1996, OCBC Bank Singapura memilih Bank NISP untuk membuat bank campuran, PT Bank OCBC Indonesia. Pada tahun 2004, OCBC Bank masuk sebagai pemegang saham strategis di Bank NISP di mana setahun kemudian menjadi pemegang saham utama. Nama Bank kemudian disesuaikan menjadi PT Bank OCBC NISP Tbk. OCBC Bank telah memberikan dukungan yang sangat kuat dari sisi permodalan serta kemampuan penting lainnya sehubungan operasional perbankan termasuk penempatan anggota berkualitas pada sebagai komisaris, dan direktur, sehingga Bank mengalami transformasi dengan hasil yang luar biasa. OCBC Bank juga kemudian menggabungkan bank campurannya kedalam PT Bank OCBC NISP Tbk.

Kini, di usianya yang ke-82 tahun, pada bulan November 2023 Bank melakukan pembaruan nama merek dan logo dari OCBC NISP menjadi OCBC. Langkah ini merupakan tonggak penting bagi Bank dan membuka babak baru untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dalam berkolaborasi secara sangat menyeluruh dengan kelompok usaha OCBC sebagai “Satu Bank Satu Sinergi”. Perubahan ini bertujuan untuk menciptakan nilai yang lebih tinggi dan mendalam bagi para pemangku kepentingan. Bank juga tetap berpegang pada pemahaman budaya dan praktik setempat dalam melakukan kegiatannya sebagai daya saing dan keunikan bank.

OCBC INDONESIA AT A GLANCE

OCBC Indonesia was founded in 1941 as a savings bank, NV. Nederlansche Indische En Deposit Bank. The Bank was purchased and then operated by a family enterprise Karmaka Surjaudaja before it was fully operational. The family transformed the bank from a deposit to a commercial bank, foreign exchange bank, and later a public listed company. The Bank’s name has undergone changes to PT Bank Nilai Inti Sari Penyimpan and to PT Bank NISP Tbk. Throughout the years, prudential and sound banking principles are always adhered. Regent Pacific - UK joined as a strategic investor at the end of 1990, and in early 2000 the International Finance Corporation - World Bank became a strategic shareholder and contributed to the Bank’s dynamic growth, including by appointing its representative as a commissioner.

In 1996, OCBC Bank Singapore decided to enter a joint venture with Bank NISP and establish PT Bank OCBC Indonesia. OCBC Bank became a strategic shareholder in Bank NISP in 2004 and acquired the majority shares one year later. The Bank’s name was also changed to PT Bank OCBC NISP Tbk. OCBC Bank provided strong capital support and critical competencies in banking operations, including the appointment of qualified members as commissioners and directors, resulting in the Bank’s successful transformation. OCBC Bank also incorporated its joint venture entity with PT Bank OCBC NISP Tbk.

In November 2023, on its 82nd year of operations, the Bank rebranded from OCBC NISP to OCBC. This significant milestone marked the beginning of a new chapter of sustainable growth in close partnership with OCBC Group, under “One Bank One Synergy” approach, aims at elevating and deepening value for stakeholders. The Bank remains anchored in its knowledge of local culture and practices in conducting business, leveraging it as the Bank’s competitive edge and uniqueness.

JEJAK LANGKAH
MIILESTONE

1941

Bank tabungan NV Nederlandsch Indische En Deposito Bank (NISP) didirikan.
The NV Nederlandsch Indische En Deposit Bank (NISP) was established.

1958

Singkatan NISP menjadi Nilai Inti Sari Penyimpan.
NISP became Nilai Inti Sari Penyimpan.

1967

Melewati badai krisis ekonomi dan politik dan naik status menjadi Bank Komersial.
The Bank succeeded in orvercoming the crisis and improved its status to become a commercial bank.

1981

NISP bukan lagi singkatan melainkan nama Bank, yaitu Bank NISP.
NISP was adopted as the Bank's name, Bank NISP.

1990

Menjadi bank devisa dan dipercaya institusi international Netherlands Development Finance Company (FMO) untuk pembiayaan UKM.
Became a foreign exchange Bank, trusted by the Netherlands Development Finance Company (FMO) for SME financing.

1994

Menggunakan logo baru dan tercatat di bursa efek.
Used the new logo and listed on the stock exchange.

1997

Dipercaya IFC untuk menyalurkan dana jangka panjang.
Trusted by IFC to disburse long-term funds.

1998

Melewati masa krisis tanpa dukungan program rekapitulasi pemerintah.
Withstood the crisis without the government's recapitulation program.

2005

OCBC Bank menjadi pemegang saham mayoritas.
OCBC Bank became as the majority shareholder.

2008

Melakukan perubahan nama dan logo dari Bank NISP menjadi Bank OCBC NISP.
Changed the name and logo from Bank NISP to Bank OCBC NISP.

2009

Membuka Unit Usaha Syariah.
Established Sharia Business Unit.

2017

Membuka layanan *Private Banking.*
Launched Private Banking services.

2018

Meluncurkan OCBC mobile (sebelumnya ONe mobile), Konsep *Premium Guest House* dan menyalurkan *Green Financing* dari IFC.
Launched OCBC mobile (previously ONe mobile), the Premium Guest House Concept and disbursed Green Financing from IFC.

2019

Mendirikan OCBC Ventura.
Established OCBC Ventura.

2021

Meluncurkan *Financial Fitness Gym.*
Launched the Financial Fitness Gym.

2022

Memiliki layanan bank kustodian.
Began to offer custodian services.

2023

Pembaruan nama merek dan logo OCBC NISP menjadi OCBC tanpa mengubah nama legalnya, yakni PT Bank OCBC NISP Tbk.
Rebranding the brand name and logo from OCBC NISP to OCBC without affecting Bank's legal name, PT Bank OCBC NISP Tbk.

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

[POJK C.1] VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES

VISI
VISION

Menjadi mitra tepercaya untuk meningkatkan kualitas hidup.

To be the trusted partner to enrich quality of life.

MISI
MISSION

1. Memberikan solusi inovatif dan relevan melebihi harapan para pemangku kepentingan.
   Providing innovative and relevant solutions that exceed stakeholders' expectations.
2. Membangun kolaborasi yang saling menguntungkan berlandaskan kepercayaan dan kehati-hatian.
   Building mutually beneficial collaborations based on trust and prudence.
3. Menciptakan lingkungan yang progresif dengan semangat kekeluargaan.
   Creating a progressive environment with a familial spirit.

TINJAUAN VISI DAN MISI
REVIEW OF VISION AND MISSION

Pada tahun 2020 Bank melakukan peninjauan ulang dan memperkenalkan visi dan misi yang baru untuk memastikan bahwa Bank akan terus berkembang dan tetap relevan, seiring dengan perkembangan prioritas dan preferensi pasar dan pelanggan.

In 2020, the Bank reviewed and introduced refreshed vision and mission statements to ensure that the Bank will continue to prosper and remain relevant as market and customer priorities and preferences evolve.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
CORPORATE VALUES [POJK C.1]

B

Bring out the best in each other

Saling mendukung untuk memberikan yang terbaik

!

!ntegrity

Integritas yang utama

S

Strive for excellence

Gigih untuk mencapai keunggulan

A

Act progressively

Bertindak progresif untuk menjadi yang terdepan

KEGIATAN USAHA
CORE BUSINESS

Sesuai Anggaran Dasar terakhir, bidang usaha Bank adalah bank umum termasuk kegiatan perbankan yang melaksanakan usaha syariah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi lengkap mengenai kegiatan usaha Bank dapat dilihat pada Anggaran Dasar Bank pada situs web www.ocbc.id.

Pursuant to the latest Articles of Association, the Bank's line of business is commercial bank, including banking activities that carry out sharia business in accordance with the prevailing laws and regulations. The Bank's comprehensive business activities may be viewed from its Articles of Association in the website www.ocbc.id.

PRODUK DAN JASA
PRODUCTS and Services [GRI 2-6], [POJK C.4]

239 Jumlah Produk dan Layanan
Number of Products and Services

NASABAH INDIVIDU

Simpanan
Tabungan, giro, dan deposito dalam mata uang Rupiah dan asing.

Kredit Konsumer
Pinjaman untuk keperluan konsumsi atau investasi.

Pembiayaan Produktif
Pembiayaan dengan berbagai skema pencairan dan pembayaran untuk mendukung perkembangan bisnis.

Kartu Kredit
Layanan pembayaran menggunakan kartu untuk pembelian barang dan jasa secara kredit.

Bancassurance
Perlindungan bagi Nasabah, mencakup perlindungan jiwa, kesehatan, perjalanan dan warisan, baik yang bersifat *endowment* maupun *unit link*, dari perusahaan asuransi rekanan.

Reksadana
Investasi untuk masa depan yang dikelola secara profesional oleh Manajer Investasi berpengalaman.

Layanan *Premier Banking*
Layanan perbankan istimewa dengan layanan pengelolaan kekayaan menyeluruh dan fasilitas eksklusif.

Layanan *Private Banking*
Layanan perbankan istimewa dengan pengelolaan kekayaan secara holistik dan solusi disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan nasabah.

PERSONAL BANKING

Savings
Savings, current accounts, and time deposits in Rupiah and foreign currencies.

Consumer Credit
Loans for consumption or investment purpose.

Productive Financing
Financing with various disbursement and payment schemes to support business development.

Credit Card
Credit Card payment services for purchase of goods and services by credit.

Bancassurance
Protection for Customers covering life, health, travel and inheritance, for both endowment and unit link, from insurance company partners.

Mutual Fund
Investments for the future that are professionally managed by experienced Investment Managers.

Premier Banking Service
Special banking services with comprehensive wealth management services and exclusive facilities.

Private Banking Service
Special banking services with holistic wealth management and customized banking solution designed to Customer's specific needs and goals.

Layanan Digital
Layanan transaksi perbankan melalui media elektronik Bank seperti ATM, *Internet Banking, Mobile Banking* dan uang elektronik.

Digital Services
Banking transaction services through Bank's electronic media, such as ATM, Internet Banking and Mobile Banking and e-money.

NASABAH BISNIS

Cash Management
Layanan pengelolaan uang tunai, pengiriman uang, pembayaran tagihan, pembayaran pajak, dan gaji untuk mendukung perkembangan bisnis.

Pembiayaan Produktif
Pembiayaan dengan berbagai skema pencairan dan pembayaran untuk mendukung perkembangan bisnis.

Trade Finance
Layanan *trade* untuk mendukung transaksi ekspor/impor, penerbitan bank garansi, program rantai pasok dan akseptasi.

Layanan *Trust*
Layanan penitipan harta kepada Bank untuk dikelola sesuai perjanjian *Trust*.

Layanan Digital
Layanan transaksi perbankan melalui media elektronik Bank seperti *Internet Banking* dan *Mobile Banking* dan API (*Application Programming Interface*). Solusi API dapat diintegrasikan dengan sistem Nasabah guna memenuhi kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi operasional Nasabah diantaranya otomasi pada pengecekan *balance*, mutasi, aktivitas transfer, selain itu bagi Bank juga dapat memperluas jangkauan untuk akuisisi nasabah secara digital.

BUSINESS BANKING

Cash Management
Cash management services, money transfers, bill payments, tax payments, and payroll, to support business development.

Productive Financing
Financing with various disbursement and payment schemes to support business development.

Trade Finance
Trade services to support export/import transactions, guarantee issuance, supply chain program and acceptance.

Trust Services
Safekeeping services to the Bank in accordance with the trust agreement.

Digital Services
Banking transaction services through Bank's electronic media such Internet Banking and Mobile Banking, and API (Application Programming Interface). API Solutions can be integrated with the Customer's system in order to fulfil their needs to improve Customer operational efficiency including the automation of balances amount checking, mutation, transfer activities, in addition to Bank can expand channels for digitalization customer acquisition.

GLOBAL MARKETS

Foreign Exchange* dan *Derivative
Produk berbasis pertukaran valuta bagi nasabah yang membutuhkan lindung nilai atas transaksi atau portofolionya.

Debt Securities
Produk Obligasi pemerintah dan korporasi.

Interest Rate Derivative
Produk berbasis swap bagi nasabah yang membutuhkan perlindungan nilai atas pinjaman atau portofolionya.

Structured Product
Produk investasi yang merupakan gabungan dari beberapa instrumen, dengan beragam tingkat risiko, baik yang memiliki perlindungan atas nilai pokok maupun yang tidak memiliki perlindungan atas nilai pokok.

GLOBAL MARKETS

Foreign Exchange and Derivative
Foreign exchange-based products for Customers who needs to hedge their transactions or portfolios.

Debt Securities
Government and corporate bonds.

Interest Rate Derivative
Swap-based products for Customers who need to hedge their loans or portfolios.

Structured Product
Investment products with a combination of several instruments, with varying levels of risk, whether principal protected, or non-principal protected.

PERBANKAN SYARIAH

Penghimpunan Dana Syariah
Tabungan, giro, dan deposito berdasarkan akad Syariah, tersedia dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing.

Penyaluran Dana Retail Syariah
Pembiayaan kepemilikan rumah dan kendaraan bermotor berdasarkan akad Syariah.

Penyaluran Dana Produktif Syariah
Pembiayaan bertujuan produktif dengan berbagai skema pencairan dan pembayaran berdasarkan akad Syariah.

***Bancassurance* Syariah**
Perlindungan jiwa bagi nasabah perorangan dengan manfaat investasi (*unit link*) berdasarkan akad Syariah.

LAYANAN KUSTODIAN

Layanan untuk penyimpanan dan penyelesaian efek Nasabah.

SHARIA BANKING

Sharia Funding
Savings, current accounts, and time deposits in accordance with Sharia law, available in Rupiah and foreign currencies.

Sharia Retail Financing
Home ownership and motorized vehicle financing in accordance with Sharia law.

Sharia Productive Financing
Productive financing with various disbursement and payment schemes in accordance with Sharia law.

Sharia Bancassurance
Life protection for individual Customers with investment benefits (unit link) in accordance with Sharia law.

CUSTODIAN SERVICE

Service for the safekeeping and transaction handling/ settlement for customers' securities.

JARINGAN MITRA USAHA
PARTNERSHIP

Dalam menjalankan bisnis serta mencapai target yang ditentukan, Bank menjalin kerja sama dengan berbagai mitra usaha baik yang berasal dari dalam maupun dari luar negeri, guna menyediakan layanan produk keuangan dan berbagai pilihan akses bertransaksi terbaik kepada nasabah, di antaranya:

- Produk *bancassurance* dengan berbagai perusahaan asuransi.
- Produk Investasi dengan beberapa Manajer Investasi.
- Jasa jaringan dan kartu antara lain ATM Bersama, Prima, GPN, MEPS, OCBC Bank, VISA, dan Mastercard, untuk memperluas cakupan jaringan produk Bank berbasis kartu.
- Institusi ternama di dunia dalam kegiatan pengiriman uang.
- Penyaluran kredit/pembiayaan kepemilikan properti dengan pengembang, agen properti, termasuk saluran lainnya baik yang berskala nasional maupun internasional.
- Lainnya, yang dilakukan Bank dalam rangka memperluas bisnis serta meningkatkan kinerja Bank secara berkelanjutan.

In performing its business and to achieve the predetermined targets, the Bank cooperates with several domestic and overseas business partners to provide a wide selection of financial product services and transactions for customer access, including:

- Bancassurance products in cooperation with insurance companies.
- Investment products in cooperation with Investment Managers.
- Network and card services in cooperation with ATM Bersama, Prima, GPN, MEPS, OCBC Bank, VISA, and Mastercard, to expand the Bank's card-based product network coverage.
- Broad cooperation with reputable institutions worldwide for remittance.
- Cooperation in lending/financing for property ownership with the developers, property agents, including other channels of national and international scales.
- Other ongoing cooperation related to the Bank's business expansion and sustainable performance improvement.

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEES DEMOGRAPHY [GRI 2-7], [GRI 405-1], [POJK C.3]

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi dan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023
[405-1]

Employee Composition by Organizational Level and Gender in 2021 – 2023
[405-1]

	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Senior Line Management	159	110	269	158	103	261	140	105	245
Middle Line Management	1,080	1,020	2,100	960	941	1,901	943	871	1,814
First Line Management	1,681	2,109	3,790	1,578	2,079	3,657	1,474	2,244	3,718
Jumlah | Total	2,920	3,239	6,159	2,696	3,123	5,819	2,557	3,220	5,777

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023
[405-1]

Employee Composition by Organizational Level and Gender in 2021 – 2023
[405-1]

	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Permanen | Permanent	2,860	3,191	6,051	2,650	3,084	5,734	2,520	3,196	5,716
Kontrak | Contract	60	48	108	46	39	85	37	24	61
Jumlah | Total	2,920	3,239	6,159	2,696	3,123	5,819	2,557	3,220	5,777

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023
[405-1]

Employee Composition by Education Level and Gender in 2021-2023
[405-1]

	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
S1, S2, S3 | Undergraduate, Postgraduate, Doctorate	2,666	2,862	5,528	2,455	2,736	5,191	2,305	2,777	5,082
D1 - D4 | Diploma	172	261	437	168	268	436	178	305	483
SLTA | High School	82	112	194	72	119	191	73	138	211
Sampai SLTP | Up to Junior High School	0	0	0	1	0	1	1	0	1
Jumlah | Total	2,920	3,239	6,159	2,696	3,123	5,819	2,557	3,220	5,777

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023
[405-1]

Employee Composition by Age Level and Gender in 2021-2023
[405-1]

	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
17-25	245	239	484	233	247	480	174	252	426
26-35	1,375	1,745	3,120	1,256	1,693	2,949	1,212	1,774	2,986
36-45	932	921	1,853	849	874	1,723	835	890	1,725
46-55	360	327	687	352	303	655	330	296	626
>55	8	7	15	6	6	12	6	8	14
Jumlah | Total	2,920	3,239	6,159	2,696	3,123	5,819	2,557	3,220	5,777

WILAYAH OPERASIONAL
[POJK C.3] OPERATIONAL AREA

Kota
Cities

No	Kota | City
1	Badung
2	Balikpapan
3	Bandar Lampung
4	Bandung
5	Banjarmasin
6	Banyumas
7	Batam
8	Bekasi
9	Binjai
10	Bogor
11	Cianjur
12	Cimahi
13	Cirebon
14	Deli Serdang
15	Denpasar
16	Gianyar
17	Gresik
18	Jakarta
19	Jambi
20	Karawang
21	Kediri
22	Kendari
23	Klaten
24	Kudus
25	Madiun
26	Magelang
27	Makassar
28	Malang
29	Manado
30	Mataram
31	Medan

No	Kota | City
32	Mojokerto
33	Padang
34	Palembang
35	Pangkal Pinang
36	Pekalongan
37	Pekanbaru
38	Pematang Siantar
39	Pontianak
40	Purwakarta
41	Samarinda
42	Semarang
43	Serang
44	Sidoarjo
45	Subang
46	Sukabumi
47	Sukoharjo
48	Surabaya
49	Surakarta
50	Tangerang
51	Tanjung Pinang
52	Tasikmalaya
53	Tegal
54	Yogyakarta
54 Kota | Cities	

Jumlah Kantor per Desember 2023
Office network as of December 2023

199 Kantor
Offices

1 Kantor Pusat (KP)
Head Office

43 Kantor Cabang (KC)
Branch Office

144 Kantor Cabang Pembantu (KCP)
Sub Branch Offfice

10 Kantor Cabang Syariah (KCS)
Sharia Branch Office

1 Kantor Fungsional Non Operasional
Non-operational Functional Office

Alamat lengkap jaringan kantor tersedia di www.ocbc.id
Complete address of office network is available at www.ocbc.id

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

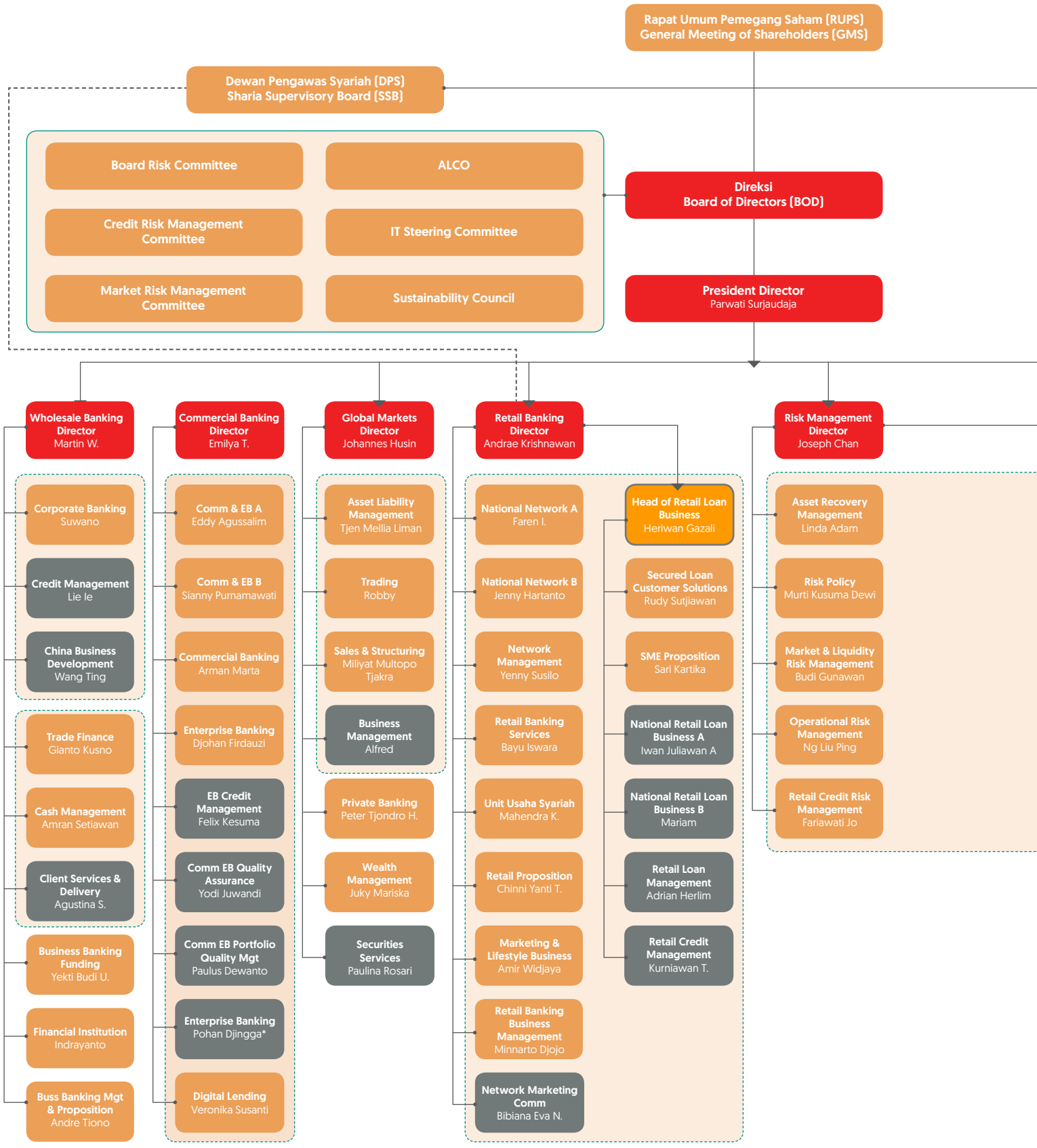

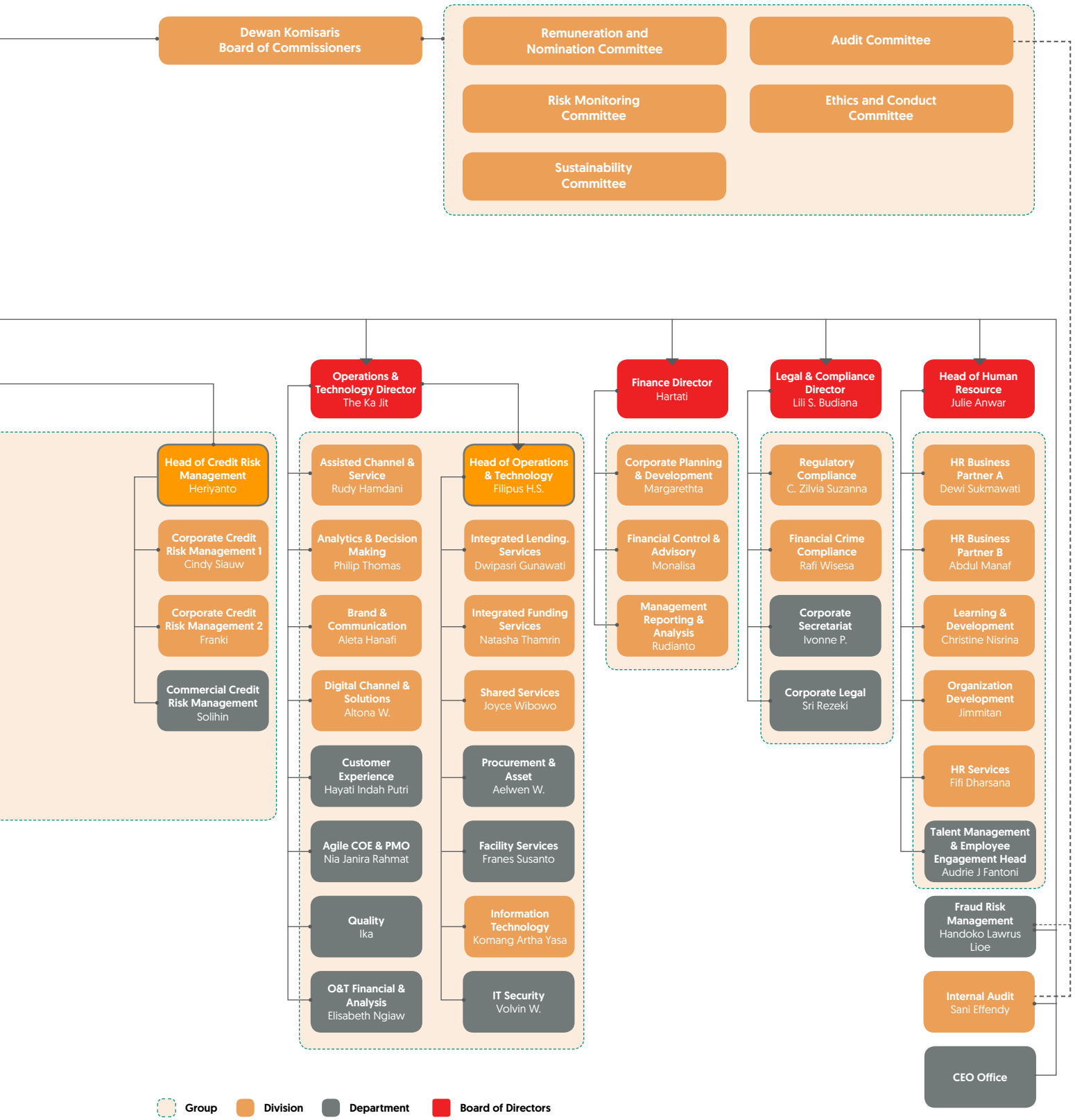

Struktur Organisasi per 31 Desember 2023
Organization Structure as of 31 December 2023

PROFIL DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

.01 **Pramukti Surjaudaja**
Presiden Komisaris
President Commissioner

.02 **Helen Wong**
Komisaris
Commissioner

.03 **Lai Teck Poh**
Komisaris
Commissioner

.07 **Na Wu Beng**
Komisaris
Commissioner

.04 **Jusuf Halim**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

.05 **Betti S. Alisjahbana**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

.06 **Rama P. Kusumaputra**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

.08 **Nicholas Tan**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PRAMUKTI SURJAUDAJA

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga negara Indonesia, 61 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia.
Indonesian citizen, 61 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan

- 1987-1989: Executive Trainee, Daiwa Bank New York, London dan Tokyo.
- 1989-1997: Direktur, Bank NISP.
- 1997-2000: Komisaris, Bank OCBC Indonesia.
- 1997-2008: Presiden Direktur, Bank OCBC NISP.
- 2005-sekarang: Director, OCBC Bank, Singapura.
- 2014-Agustus 2023: Komisaris PT Biolaborindo Makmur Sejahtera.

Tidak ada Rangkap Jabatan

Organisasi Nirlaba

- 2002-2022: Council Member, INSEAD, Perancis.
- 2011-sekarang: Pembina, Karya Salemba Empat.
- 2015-sekarang: Penasihat, Universitas Katolik Parahyangan.
- 2018-sekarang: Wakil Ketua Pengawas, IOA.
- 2021-sekarang: Council Member, San Francisco State University, USA.
- September 2023-sekarang: Trustee Member, British School Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- BSc Perbankan dan Keuangan, San Francisco State University, USA 1985
- MBA Perbankan Golden Gate University, USA 1986
- Bank Indonesia-SESPIBI XVI
- International Relations, International University of Japan, Jepang.

Penghargaan

- Best CEO 2004 - Majalah SWA.
- Best CEO 2006 - Majalah Business Review.
- Most Prominent Banker 2006 - Majalah Investor.
- Outstanding Entrepreneur 2008 - Asia Pacific Entrepreneurship.
- Hall of Fame 2023, San Francisco State University.

Riwayat Penunjukan sebagai Presiden Komisaris

Efektif sejak: 16 Desember 2008.
Pengangkatan kembali: 2011, 2014, 2017, 2020, dan 2023.

Riwayat Penunjukan sebagai Anggota Komite

- Komite Pemantau Risiko: 2009, 2012, 2015, 2017, 2020, dan 2023.
- Komite Remunerasi dan Nominasi: 2009, 2012, 2015, 2017, 2020 dan 2023.
- Komite Etik dan Perilaku: 2019, 2020 dan 2023.
- Komite Keberlanjutan: 2023.

Work Experience

- 1987-1989: Executive Trainee, Daiwa Bank New York, London and Tokyo.
- 1989-1997: Managing Director, Bank NISP.
- 1997-2000: Commissioner, Bank OCBC Indonesia.
- 1997-2008: President Director, Bank OCBC NISP.
- 2005-present: Director, OCBC Bank, Singapore.
- 2014- August 2023: Commissioner, PT Biolaborindo Makmur Sejahtera.

No Concurrent Position

Nonprofit Organization

- 2002-2022: Council Member, INSEAD, French
- 2011-present: Trustee Member, Karya Salemba Empat
- 2015-present: Advisor, Parahyangan Catholic University
- 2018-present: Deputy Chairman, Supervisory Board, IOA
- 2021-present: Council Member, San Francisco State University, USA.
- September 2023-present: Trustee Member, British School Jakarta.

Education

- BSc Banking and Finance, San Francisco State University, USA 1985
- MBA Banking, Golden Gate University, USA 1986
- Bank Indonesia-SESPIBI XVI
- International Relations, International University of Japan, Japan.

Accolades

- Best CEO 2004 - SWA Magazine
- Best CEO 2006 - Business Review Magazine
- Most Prominent Banker 2006 - Investor Magazine
- Outstanding Entrepreneur 2008 - Asia Pacific Entrepreneurship.
- Hall of Fame 2023, San Francisco State University.

Appointment as President Commissioner

Effective since:16 December 2008.
Reappointment: 2011, 2014, 2017, 2020, and 2023.

Appointment as Committee Member

- Risk Monitoring Committee: 2009, 2012, 2015, 2017, 2020, and 2023.
- Remuneration and Nomination Committee: 2009, 2012, 2015, 2017, 2020 and 2023.
- Ethics and Conduct Committee: 2019, 2020 and 2023.
- Sustainability Committee: 2023.

HELEN WONG

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Tiongkok (Hong Kong SAR), 62 tahun.
Domisili: Singapura.
Chinese (Hong Kong SAR) citizen, 62 years old.
Domicile: Singapore.

Riwayat Pekerjaan

- 1984-1986: Management Trainee, OCBC Bank. China Desk Manager pertama cabang Hong Kong.
- 1986-1987: Manajer China Department, Bank of Tokyo, Cabang Hong Kong.
- 1987-1990: Head of Credit and Marketing, DBS Asia Ltd.
- 1990-1992: Regional Credit Manager, Creditanstalt, Cabang Hong Kong.
- 1992: Mulai meniti karir di HSBC selama 27 tahun.
- 2010-2015: President and CEO HSBC Shanghai China.
- 2011: General Manager HSBC Group.
- 2012-2015: Non-executive Director, Baoshan Iron & Steel.
- 2015-2019: HSBC Chief Executive, Tiongkok Raya.
- 2016-2019: Non-executive Director Bank of Communications.
- Februari 2020-April 2021: Deputy President and Head Global Wholesale Banking, OCBC Bank, Singapura.
- April 2021-sekarang: Group Chief Executive Officer, OCBC Bank, Singapura.
- Februari 2023-sekarang: Executive and Non-Independent Director, OCBC Bank, Singapura.
- Sekarang: Pengurus di berbagai anak Perusahaan Grup OCBC, termasuk OCBC Bank (Malaysia) Berhad, Bank of Singapore Ltd, Great Eastern Holdings Ltd, OCBC Bank Ltd di China, OCBC Bank (Hong Kong) Ltd.

Tidak ada rangkap jabatan.

Organisasi Nirlaba

- April 2021-sekarang: Anggota Dewan Asosiasi Perbankan, Singapura.
- April 2021-sekarang: Direktur Dr Goh Keng Swee Scholarship Fund.
- Mei 2021-sekarang: Anggota Dewan Penasihat Asian Financial Leaders Programme.
- Mei 2021-sekarang: Anggota MAS Payments Council.
- Juni 2021-sekarang: Anggota Dewan the Institute of Banking and Finance Singapore.
- Juni 2021-sekarang: Anggota CNBC ESG Council.
- September 2021-sekarang: Anggota MAS Financial Centre Advisory Panel (FCAP).
- Oktober 2021-sekarang: Anggota MAS Financial Sector Tripartite Committee (FSTC).
- Januari 2022-sekarang: Direktur the Institute of International Finance (IIF), USA.
- April 2022-sekarang: Direktur Enterprise Singapore.

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Sciences – University of Hong Kong (1983).

Work Experience

- 1984-1986: Management Trainee, OCBC Bank. The first China Desk Manager based at the Hong Kong Branch.
- 1986-1987: Manager of China Department, Bank of Tokyo, Hong Kong Branch.
- 1987–1990: Head of Credit and Marketing, DBS Asia Ltd.
- 1990-1992: Regional Credit Manager of Creditanstalt, Hong Kong Branch.
- 1992: Started 27-year career in HSBC.
- 2010-2015: President and CEO of HSBC China based in Shanghai.
- 2011: General Manager of HSBC Group.
- 2012-2015: Non-executive Director, Baoshan Iron & Steel.
- 2015-2019: HSBC Chief Executive for Greater China.
- 2016-2019: Non-executive Director, Bank of Communications.
- February 2020-April 2021: Deputy President and Head of Global Wholesale Banking, OCBC Bank, Singapore.
- April 2021-present: Group Chief Executive Officer, OCBC Bank, Singapore.
- February 2023-present: Executive and Non-Independent Director, OCBC Bank, Singapore
- Present: Served on the boards of OCBC Group subsidiaries including OCBC Bank (Malaysia) Berhad, Bank of Singapore Ltd, Great Eastern Holdings Ltd, OCBC Bank Ltd in China, OCBC Bank (Hong Kong) Ltd.

No Concurrent Position

Nonprofit Organization

- April 2021-present: Council Member of The Association of Banks in Singapore.
- April 2021-present: Director of Dr Goh Keng Swee Scholarship Fund.
- May 2021-present: Member of Advisory Board of the Asian Financial Leaders Programme.
- May 2021-present: Member of MAS Payments Council.
- June 2021-present: Council Member of the Institute of Banking and Finance Singapore.
- June 2021-present: Member of CNBC ESG Council.
- September 2021-present: Member of MAS Financial Centre Advisory Panel (FCAP).
- October 2021-present: Member of MAS Financial Sector Tripartite Committee (FSTC).
- January 2022-present: Director of the Institute of International Finance (IIF), USA.
- April 2022-present: Director of Enterprise Singapore.

Education

Bachelor of Social Sciences – University of Hong Kong (1983).

Riwayat Penunjukan sebagai Komisaris
Efektif sejak: 2 Juli 2021.

Riwayat Penunjukan sebagai Anggota Komite
- Komite Pemantau Risiko: 2021 - RUPST 2023.
- Komite Remunerasi dan Nominasi: 2021.
- Komite Keberlanjutan: 2023.

Appointment History as Commissioner
Effective since: 2 July 2021.

History of Appointment as Committee Member
- Risk Monitoring Committee: 2021 - AGMS 2023.
- Remuneration and Nomination Committee: 2021.
- Sustainability Committee: 2023

LAI TECK POH
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Singapura, 79 tahun
Domisili: Singapura.
Singapore citizen, 79 years old.
Domicile: Singapore.

Riwayat Pekerjaan
- 1968-1986: Corporate Relationship Management dengan jabatan terakhir sebagai Head of Corporate Account Management, Citibank NA.
- 1986-1987: Managing Director/CEO, Citicorp Investment Bank (Singapura).
- 1988-2010: Head of Corporate Banking, Head of Information Technology & Central Operations and Head of Risk Management, jabatan terakhir Head of Group Audit, OCBC Bank.
- 1992-2011: Non-Executive Director, United Engineers Ltd.
- 1993-2014: Non-Executive Director, WBL Corporation Ltd.
- 2010-2019: Non-Executive Director, OCBC Bank.
- 2011-2018: Non-Executive Director, OCBC Al-Amin Bank Bhd.
- 2011-2019: Non-Executive Director, OCBC Bank (Malaysia) Bhd.
- 2011-sekarang: Non-Executive Independent Director, AV Jennings Ltd. *)
- Januari 2020-September 2021: Non-executive and Independent Director, Bank of Singapore Ltd.
- Oktober 2021-Desember 2023: Board Chairman, Bank of Singapore Ltd.
- Januari 2024-sekarang: Board Director, Bank of Singapore Ltd.

*) Rangkap Jabatan

Organisasi Nirlaba: Tidak ada

Riwayat Pendidikan
- Bachelor of Arts (Honours), University of Singapore (1968).
- Program Pengembangan Eksekutif, Cornell University, USA (1977).
- Mengikuti Pelatihan Risk Management, INSEAD (2003).

Riwayat Penunjukan sebagai Komisaris
Efektif sejak: 4 September 2008.
Pengangkatan kembali: 2011, 2014, 2017, 2020, dan 2023.

Work Experience
- 1968-1986: Corporate Relationship Management with last position as Head of Corporate Account Management, Citibank N.A.
- 1986-1987: Managing Director/CEO, Citicorp Investment Bank (Singapore).
- 1988-2010: Head of Corporate Banking, Head of Information Technology & Central Operations and Head of Risk Management, last position as Head of Group Audit, OCBC Bank.
- 1992-2011: Non-Executive Director, United Engineers Ltd.
- 1993-2014: Non-Executive Director, WBL Corporation Ltd.
- 2010-2019: Non-Executive Director, OCBC Bank.
- 2011-2018: Non-Executive Director, OCBC Al-Amin Bank Bhd.
- 2011-2019: Non-Executive Director, OCBC Bank (Malaysia) Bhd.
- 2011-present: Non-Executive Independent Director, AV Jennings Ltd. *)
- January 2020-September 2021: Non-executive and Independent Director, Bank of Singapore Ltd.
- October 2021-December 2023: Board Chairman, Bank of Singapore Ltd.
- January 2024-present: Board Director, Bank of Singapore Ltd

*) Concurrent Position

Nonprofit Organization: None

Education
- Bachelor of Arts (Honours), University of Singapore (1968).
- Executive Development Program, Cornell University, USA (1977).
- Participated in the Risk Management Training, INSEAD (2003).

Appointment History as Commissioner
Effective since: 4 September 2008.
Reappointment: 2011, 2014, 2017, 2020, and 2023.

Riwayat Penunjukan sebagai Anggota Komite
- Komite Pemantau Risiko: 2010, 2013, 2016, 2017, 2020, dan 2023.
- Komite Etik dan Perilaku: 2019, 2020, dan 2023.
- Komite Keberlanjutan: 2023

History of Appointment as Committee Member
- Risk Monitoring Committee: 2010, 2013, 2016, 2017, 2020, and 2023.
- Ethics and Conduct Committee: 2019, 2020, and 2023.
- Sustainability Committee: 2023

NA WU BENG
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Singapura, 67 tahun.
Domisili: Singapura.
Singapore citizen, 67 years.
Domicile: Singapore.

Riwayat Pekerjaan
- 1980-1989: Head of Credit hingga Country General Manager, International Bank of Singapore Ltd.
- 1990-2021: Berbagai posisi di Singapore, Hong Kong dan Asia Utara dengan posisi terakhir sebagai Executive Vice President, OCBC Ltd, Singapura.
- 2003-2005: Presiden Komisaris, PT Bank OCBC Indonesia.
- 2004-2005: Komisaris, PT Bank OCBC NISP Tbk.
- 2005-2014: Wakil Presiden Direktur, PT Bank OCBC NISP Tbk.
- 2014-2021: Executive Director & Chief Executive, OCBC Wing Hang Bank Ltd.
- 2014-Februari 2023: Direktur, Hong Kong Life Insurance Ltd.
- 2014-Juli 2023: Direktur, Bank Consortium Trust Ltd.
- 2016-sekarang: Direktur, OCBC Bank Ltd di China.
- Juli 2022-sekarang: Direktur, Bank of Singapore Ltd.
- Juni 2023-sekarang: Direktur, Yeo Hiap Seng Ltd. *)

*) Rangkap Jabatan

Organisasi Nirlaba: Tidak ada

Riwayat Pendidikan
Bachelor of Arts (Economics) with Honours, Coventry University, United Kingdom.

Riwayat Penunjukan sebagai Komisaris
Efektif sejak: 25 Mei 2022.

Riwayat Penunjukan sebagai Anggota Komite
- Komite Pemantau Risiko: 2023.
- Komite Remunerasi dan Nominasi: 2023.
- Komite Etik dan Perilaku: 2023.

Work Experience
- 1980-1989: Head of Credit, subsequently Country General Manager, International Bank of Singapore Ltd.
- 1990-2021: Various positions in Singapore, Hong Kong and North Asia, and last position as Executive Vice President, OCBC Ltd, Singapore.
- 2003-2005: President Commissioner, PT Bank OCBC Indonesia.
- 2004-2005: Commissioner, PT Bank OCBC NISP Tbk.
- 2005-2014: Deputy President Director, PT Bank OCBC NISP Tbk.
- 2014-2021: Executive Director & Chief Executive, OCBC Wing Hang Bank Ltd.
- 2014-February 2023: Board Director, Hong Kong Life Insurance Ltd.
- 2014-July 2023: Board Director, Bank Consortium Trust Ltd.
- 2016-present: Board Director, OCBC Bank Ltd in China.
- July 2022-present: Board Director, Bank of Singapore Ltd.
- June 2023-present: Independent Non-Executive Director, Yeo Hiap Seng Ltd. *)

*) Concurrent Position

Nonprofit Organization: None

Education
Bachelor of Arts (Economics) with Honours, Coventry University, United Kingdom.

Appointment History as Commissioner
Effective since: 25 May 2022.

History of Appointment as Committee Member
- Risk Monitoring Committee: 2023.
- Remuneration and Nomination Committee: 2023.
- Ethics and Conduct Committee: 2023.

JUSUF HALIM

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 67 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia.
Indonesian citizen, 67 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan

- 1982-1990: Kantor Akuntan Drs.Utomo & Co, dengan posisi terakhir sebagai Senior Audit Manager.
- 1990-2003: Partner, Kantor Akuntan Jusuf Halim & Rekan.
- 1990-sekarang: Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia.
- 2003-2004: Partner, Deloitte Tax Solution.
- 2005-2012: Komisaris, PT Cendekia Edutama.
- Anggota Komite Audit di perusahaan publik sejak tahun 2001, saat ini sebagai Anggota Komite Audit PT Astra International Tbk (April 2023-sekarang).

Tidak ada Rangkap Jabatan

Organisasi Nirlaba

- 1994-1998: Ketua Komite Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
- 2003-2006: Ketua Dewan Penguji Ujian Sertifikasi Akuntan Publik, IAI.
- 2004-2010: Anggota Dewan Pengurus, Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI).
- 2010-2014: Anggota Dewan Pengurus Nasional, IAI.
- 2010-2016: Anggota Dewan Kehormatan, IKAI.
- 2014-2022: Anggota Dewan Penasehat, IAI.
- 2016-2019: Anggota Dewan Sertifikasi, IKAI.
- 2017-2020: Anggota Majelis Kehormatan Kode Etik, sebagai pihak eksternal mewakili unsur profesi akuntan,Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
- 2022-sekarang: Anggota Dewan Pengawas, IAI.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1982).
- Magister Hukum Bisnis, Universitas Pelita Harapan (2003).
- Doktor di bidang Manajemen Stratejik, Universitas Indonesia (2009).

Riwayat Penunjukan sebagai Komisaris Independen

Efektif sejak: 11 Oktober 2006.
Pengangkatan kembali: 2009, 2012, 2014 (penetapan kembali masa jabatan), 2017, 2020, dan 2023.

Riwayat Penunjukan sebagai Anggota Komite

- Ketua Komite Audit: 2007, 2011, dan 2014-RUPST 2017.
- Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi: 2017, 2020 dan 2023.
- Anggota Komite Pemantau Risiko: 2017 - RUPST 2018.
- Ketua Komite Pemantau Risiko: 2018, 2020 dan 2023.
- Anggota Komite Etik dan Perilaku: 2023.

Work Experience

- 1982-1990: Accounting Firm Drs. Utomo & Co, with the last position as Senior Audit Manager.
- 1990-2003: Partner, Accounting Firm Jusuf Halim & Co.
- 1990-present: Lecturer at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia.
- 2003-2004: Partner, Deloitte Tax Solution.
- 2005-2012: Commissioner, PT Cendekia Edutama.
- Member of Audit Committee in listed companies since 2001, currently as Member of Audit Committee PT Astra International Tbk (April 2023-present).

No Concurrent Position

Nonprofit Organization

- 1994-1998: Chairman of Financial Accounting Standards Committee, the Indonesian Institute of Chartered Accountants (IAI).
- 2003-2006: Chairman of CPA Examination Board, IAI.
- 2004-2010: Board Member, the Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI).
- 2010-2014: Member of National Council, IAI.
- 2010-2016: Member of Honorary Board, IKAI.
- 2014-2022: Member of Advisory Board, IAI.
- 2016-2019: Member of Certification Board, IKAI.
- 2017-2020: Member of Disciplinary Board, as external party representing the accounting profession, the Audit Board of the Republic of Indonesia.
- 2022-present: Member of Supervisory Board, IAI.

Education

- Bachelor of Accounting, University of Indonesia (1982).
- Master of Business Law, Pelita Harapan University (2003).
- PhD in Strategic Management, University of Indonesia (2009).

Appointment History as Independent Commissioner

Effective since: 11 October 2006.
Reappointment: 2009, 2012, 2014 (restatement of terms of office), 2017, 2020, and 2023.

History of Appointment as Committee Member

- Chairman of Audit Committee: 2007, 2011, and 2014-AGMS 2017.
- Chairman of Remuneration and Nomination Committee: 2017, 2020, and 2023.
- Member of Risk Monitoring Committee: 2017 - AGMS 2018.
- Chairman of Risk Monitoring Committee: 2018, 2020, and 2023.
- Member of Ethics & Conduct Committee: 2023.

BETTI S. ALISJAHBANA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 63 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen, 63 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan

- 1984-2008: IBM ASEAN & Asia Selatan dengan posisi terakhir sebagai Presiden Direktur PT IBM Indonesia.
- 2008-sekarang: Pendiri & Leadership Coach, QB Leadership Center.
- 2010-Juli 2017: Komisaris Independen, PT Sigma Cipta Caraka (Telkom Sigma).
- 2012-Desember 2014: Komisaris Independen, PT Garuda Indonesia Tbk.
- 2015-September 2017: Komisaris Independen, PT Bhinneka Mentari Dimensi.
- 2015-Juni 2021: Komisaris Independen, PT Anabatic Technologies Tbk.

Tidak ada Rangkap Jabatan

Organisasi Nirlaba

- Mei 2014-Mei 2019: Ketua Majelis Wali Amanat, Institut Teknologi Bandung.
- 2018-sekarang: Ketua Dewan Profesi & Asosiasi, Masyarakat Telematika Indonesia.
- 8 Oktober 2021-12 April 2022: Anggota Tim Seleksi Calon Anggota Komisi Pemilihan Umum dan Badan Pengawas Pemilu 2022-2027.
- September 2022-sekarang: Anggota Dewan Pengawas, Indonesian Institute for Corporate Directorship.
- Desember 2022-sekarang: Anggota Dewan Pengawas, WWF Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Insinyur Arsitektur, Institut Teknologi Bandung (1984).

Penghargaan

- IBM Country General Manager Excellence Award – IBM (2000).
- Ganesha Wira Adi Utama (2013) - Institut Teknologi Bandung.
- Satyalancana Wira Karya (2013) - Presiden Republik Indonesia.
- Ganesha Wira Adi Utama (2020) - Institut Teknologi Bandung

Riwayat Penunjukan sebagai Komisaris Independen

Efektif sejak: 7 Desember 2017.
Pengangkatan kembali: 2020 dan 2023.

Work Experience

- 1984-2008: IBM ASEAN & South Asia with the last position as President Director of PT IBM Indonesia.
- 2008-present: Founder & Leadership Coach, QB Leadership Center.
- 2010-July 2017: Independent Commissioner, PT Sigma Cipta Caraka (Telkom Sigma).
- 2012-Desember 2014: Independent Commissioner, PT Garuda Indonesia Tbk.
- 2015-September 2017: Independent Commissioner, PT Bhinneka Mentari Dimensi.
- 2015-June 2021: Independent Commissioner, PT Anabatic Technologies Tbk.

No Concurrent Position.

Nonprofit Organization:

- May 2014-May 2019: Chairperson, Board of Trustees, Bandung Institute of Technology.
- 2018-present: Chairperson of the Council of Professions & Association, Indonesian Telematics Society.
- 8 October 2021-12 April 2022: Selection Team Member for Candidates of 2022-2027 General Election Commissions and Supervisory Agency Member.
- September 2022-present: Member of the Supervisory Board, Indonesian Institute for Corporate Directorship.
- December 2022-present: Member of the Supervisory Board, WWF Indonesia.

Education

Bachelor's degree in architecture, Bandung Institute of Technology (1984).

Accolades

- IBM Country General Manager Excellence Award – IBM (2000)
- Ganesha Wira Adi Utama (2013) - Bandung Institute of Technology.
- Satyalancana Wira Karya (2013) - President of the Republic of Indonesia.
- Ganesha Wira Adi Utama (2020) - Bandung Institute of Technology.

Appointment History as Independent Commissioner

Effective since: 7 December 2017.
Reappointment: 2020 and 2023.

Riwayat Penunjukan sebagai Anggota Komite
- Komite Pemantau Risiko: 2018, 2020 dan 2023.
- Komite Remunerasi dan Nominasi: 2020 dan 2023.
- Ketua Komite Etik dan Perilaku: 2019 dan 2020 - RUPST 2023.
- Ketua Komite Audit: 2023.
- Ketua Komite Keberlanjutan: 2023.

History of Appointment as Committee Member
- Risk Monitoring Committee: 2018, 2020, and 2023.
- Remuneration and Nomination Committee: 2020 and 2023.
- Chairperson of Ethics and Conduct Committee: 2019 and 2020 - AGMS 2023.
- Chairperson of Audit Committee: 2023.
- Chairperson of Sustainability Committee: 2023.

RAMA P. KUSUMAPUTRA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 58 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia
Indonesian citizen, 58 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia

Riwayat Pekerjaan
- 1989-2000: Menjabat berbagai posisi di Bank Bali, dengan posisi terakhir sebagai General Manager.
- 2001-2005: Koordinator Regional II (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi dan Sukabumi), Bank NISP.
- 2005-2006: Asisten Direksi, Bank NISP.
- 2006-2018: Direktur, Bank OCBC NISP.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba
- 2020-sekarang: Pengurus Perbanas.
- Juli 2023-sekarang: Pengurus Yayasan Abdi Wacana.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta (1989).

Riwayat Penunjukan sebagai Komisaris Independen
Efektif sejak: 9 April 2019.
Pengangkatan kembali: 2022.

Riwayat Penunjukan sebagai Anggota Komite
- Komite Etik dan Perilaku: 2020 dan 2022 (Anggota), 2023 (Ketua).
- Komite Remunerasi dan Nominasi: 2023.

Work Experience
- 1989-2000: Served in various positions at Bank Bali, with last position as General Manager.
- 2001-2005: Regional Coordinator II (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi and Sukabumi), Bank NISP.
- 2005-2006: Assistant to the Board of Directors, Bank NISP.
- 2006-2018: Director, Bank OCBC NISP.

No Concurrent Position.

Nonprofit Organization
- 2020-present: Board Member, Perbanas.
- July 2023-present: Board Member, Abdi Wacana Foundation.

Education
Bachelor of Economics, Catholic University of Atmajaya, Jakarta (1989).

Appointment History as Independent Commissioner
Effective since: 9 April 2019.
Reappointment: 2022.

History of Appointment as Committee Member
- Ethics and Conduct Committee: 2020 and 2022 (Member), 2023 (Chairman).
- Remuneration and Nomination Committee: 2023.

NICHOLAS TAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Singapura, 59 tahun.
Domisili: Singapura.
Singapore citizen, 59 years old.
Domicile: Singapore.

Riwayat Pekerjaan
- 1987–1990: Financial Futures Broker, Citicorp Future Ltd.
- 1990–1997: Citibank Singapore, berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai Head of Money Market Unit.
- 1997–1999: Standard Chartered Bank Singapore, Head of Interest Rate Management Group.
- 1999–2001: Kapitalis Ventura.
- 2001: Treasurer, Raiffeisen Zentralbank Austria, Singapore.
- 2001–2004: Konsultan Independen.
- 2004–2011: OCBC Bank Singapore, berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai Head of Global Wealth.
- 2009–2013: Singapore Management University, Adjunct Professor of Finance.
- 2013–2018: Konsultan Independen.
- 2018 – 2020: Prime Asia Asset Management Pte Ltd, Senior Advisor.
- 2020–Februari 2023: Prime Asia Asset Management Pte Ltd, Chief Investment Officer.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba: Tidak ada

Riwayat Pendidikan
- Bachelor of Business Administration, National University of Singapore (1987).
- Executive Education Programme, Graduate School of Business, Stanford University (2006).

Riwayat Penunjukan sebagai Komisaris Independen
Efektif sejak: 14 Juli 2023.

Riwayat Penunjukan sebagai Anggota Komite
Komite Pemantau Risiko: 14 Juli 2023.

Work Experience
- 1987–1990: Financial Futures Broker, Citicorp Future Ltd.
- 1990–1997: Citibank Singapore, various positions with the last position as Head of Money Market Unit.
- 1997–1999: Standard Chartered Bank Singapore, Head of Interest Rate Management Group.
- 1999–2001: Kapitalis Ventura.
- 2001: Treasurer, Raiffeisen Zentralbank Austria, Singapore.
- 2001–2004: Independent Consultant.
- 2004–2011: OCBC Bank Singapore, various positions with the last position as Head of Global Wealth.
- 2009–2013: Singapore Management University, Adjunct Professor of Finance.
- 2013–2018: Independent Consultant.
- 2018 – 2020: Prime Asia Asset Management Pte Ltd, Senior Advisor.
- 2020–February 2023: Prime Asia Asset Management Pte Ltd, Chief Investment Officer.

No Concurrent Position.

Nonprofit Organization: None

Education
- Bachelor of Business Administration, National University of Singapore (1987).
- Executive Education Programme, Graduate School of Business, Stanford University (2006).

Appointment History as Independent Commissioner
Effective since: 14 July 2023.

History of Appointment as Committee Member
Risk Monitoring Committee: 14 July 2023.

PROFIL DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

.01 **Parwati Surjaudaja**
Presiden Direktur
President Director

.02 **Emilya Tjahjadi**
Direktur
Director

.03 **Hartati**
Direktur
Director

.04 **Martin Widjaja**
Direktur
Director

.05 **Andrae Krishnawan W**
Direktur
Director

.06 **Johannes Husin**
Direktur
Director

.07 **Joseph Chan Fook Onn**
Direktur
Director

.08 **The Ka Jit**
Direktur
Director

.09 **Lili S. Budiana**
Direktur
Director

PARWATI SURJAUDAJA

Presiden Direktur
President Director

Warga negara Indonesia, 59 tahun
Domisili: Jakarta, Indonesia.
Indonesian citizen, 59 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan

- 1987-1990: Konsultan Senior, SGV Utomo/Arthur Andersen.
- 1990-1997: Direktur, Bank NISP (menangani berbagai bidang termasuk Sumber Daya Manusia, Keuangan dan Perencanaan).
- 1997-2008: Wakil Presiden Direktur, Bank OCBC NISP.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba

- 2012-sekarang: Pengurus Perbanas.
- 2011-sekarang: Pengurus Ikatan Bankir Indonesia (IBI).

Riwayat Pendidikan

- BSc Cum Laude Accounting and Finance, San Francisco State University, USA (1985).
- MBA Accounting, San Francisco State University, USA (1987).
- SESPIBI XVII (Sekolah Staf Pimpinan Bank Indonesia) (1992).
- Executive Programs, Columbia University (2003) dan Harvard University (2013).

Penghargaan

- Salah satu CEO Terbaik - Bisnis Indonesia Award 2015 - Harian Bisnis Indonesia.
- The Best CEO 2016 - Majalah SWA, Ipsos dan Dunamis Organization Services.
- Indonesia 100 Business Woman of The Year Versi Majalah SWA (2016).
- Top 50 Asia's Power Business Woman dari Majalah Forbes Asia (2016).
- Bankers of The Year Award dari Majalah Infobank (2019)
- Businessperson of the Year 2021 dari Fortune Indonesia Magazine.
- The 4th Her Times Women Empowerment. WEA - Achievement Award category dari HER Times Magazine, Singapore (2023).

Riwayat Penunjukan sebagai Presiden Direktur

Efektif sejak: 16 Desember 2008.
Pengangkatan kembali: 2011, 2014, 2017, 2020, dan 2023.

Work Experience

- 1987-1990: Senior Consultant, SGV Utomo/Arthur Andersen.
- 1990-1997: Managing Director, Bank NISP. (Handling various responsibilities including Human Resources, Financial and Planning).
- 1997-2008: Deputy President Director, Bank OCBC NISP.

No Concurrent Position.

Nonprofit Organization

- 2012-present: Board Member of Perbanas
- 2011-present: Board Member of Indonesian Bankers Association.

Education

- BSc Cum Laude Accounting and Finance, San Francisco State University, USA (1985).
- MBA Accounting, San Francisco State University, USA (1987).
- SESPIBI XVII (School of Bank Indonesia Executive Staff) (1992).
- Executive Programs, Columbia University (2003) and Harvard University (2013).

Accolades

- One of the Best CEOs - Bisnis Indonesia Award 2015 – Bisnis Indonesia Newspaper.
- The Best CEO 2016 – Majalah SWA, Ipsos and Dunamis Organization Services.
- Indonesia 100 Business Woman of The Year – SWA Magazine (2016).
- Top 50 Asia's Power Business Woman from Forbes Asia Magazine (2016).
- Bankers of The Year Award from Infobank Magazine (2019)
- Businessperson of the Year 2021 from Fortune Indonesia Magazine.
- The 4th Her Times Women Empowerment. WEA - Achievement Award category from HER Times Magazine, Singapore (2023).

Appointment History as President Director

Effective sejak: 16 December 2008.
Reappointment: 2011, 2014, 2017, 2020, and 2023.

EMILYA TJAHJADI

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia.
Indonesian citizen, 55 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan
- 1991-1996: Senior Relationship Manager of Corporate Banking, Standard Chartered Group, Jakarta dan Singapura.
- 1996-2002: Direktur Corporate Banking, American Express Bank Ltd., Jakarta.
- 2003-2009: SVP dan Head Commercial Banking MME, HSBC Bank Ltd, Jakarta.
- 2009-2010: Direktur, Bank OCBC Indonesia.
- 2011: Senior Corporate Executive, Bank OCBC NISP.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba: Tidak ada

Riwayat Pendidikan
- Bachelor of Science dalam bidang Bisnis Administrasi, University of Southern California, Los Angeles, USA (1990).
- Executive Program, Columbia Business School, USA (2019).

Riwayat Penunjukan sebagai Direktur
Efektif sejak: 13 Mei 2011.
Pengangkatan kembali: 2014, 2017, 2020, dan 2023.

Work Experience
- 1991-1996: Senior Relationship Manager of Corporate Banking, Standard Chartered Group, Jakarta and Singapore.
- 1996-2002: Director of Corporate Banking, American Express Bank Ltd., Jakarta.
- 2003-2009: SVP and Head of Commercial Banking MME, HSBC Bank Ltd, Jakarta.
- 2009-2010: Director, Bank OCBC Indonesia.
- 2011: Senior Corporate Executive, Bank OCBC NISP.

No Concurrent Position.

Nonprofit Organization: None

Education
- Bachelor of Science in Business Administration, the University of Southern California, Los Angeles, USA (1990).
- Executive Program, Columbia Business School, USA (2019).

Appointment History as Director
Effective since:13 May 2011.
Reappointment: 2014, 2017, 2020, and 2023.

HARTATI

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 57 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia.
Indonesian citizen, 57 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan
- 1984-2001: Menjabat berbagai posisi di Bank Bali selama 17 tahun dengan posisi terakhir sebagai Financial Control Department Head (Vice President).
- 2001-2005: Accounting Group Head (Senior Vice President), Bank Mandiri.
- 2005-2011: Bergabung dengan Bank OCBC NISP dengan jabatan terakhir sebagai Chief Financial Officer.
- Juli 2019-sekarang: Komisaris, PT OCBC NISP Ventura.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba: Tidak ada

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Muda Akuntansi, Akademi Akuntansi Sjakhyakirti, Palembang (1986).

Work Experience
- 1984-2001: Served in various positions at Bank Bali for 17 years, with last position as Financial Control Department Head (Vice President).
- 2001-2005: Accounting Group Head (Senior Vice President), Bank Mandiri.
- 2005-2011: Joined Bank OCBC NISP with last position as Chief Financial Officer.
- July 2019-present: Commissioner, PT OCBC NISP Ventura.

No Concurrent Position.

Nonprofit Organization: None

Education
- Baccalaureate in Accounting from Accounting Academy, Sjakhyakirti, Palembang (1986).

- Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta (1995).
- Magister Manajemen, Universitas Pelita Harapan, Jakarta (2005).
- Executive Program, INSEAD, Singapura (2018).

Riwayat Penunjukan sebagai Direktur
Efektif sejak: 13 Mei 2011.
Penunjukan kembali: 2014 dan 2017 (Direktur Independen), 2019 (Perubahan dari Direktur Independen menjadi Direktur), 2020 dan 2023.

- Bachelor of Economics, University of Indonesia, Jakarta (1995).
- Master of Management, Pelita Harapan University, Jakarta (2005).
- Executive Program, INSEAD, Singapore (2018).

Appointment History as Director
Effective since: 13 May 2011.
Reappointment: 2014 and 2017 (Independent Director), 2019 (Change from Independent Director to Director), 2020, and 2023.

MARTIN WIDJAJA
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia.
Indonesian citizen, 51 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan
- 1997-2000: Account Officer Corporate Banking, Deutsche Bank AG.
- 2000-2012: Menjabat berbagai posisi di HSBC dengan posisi terakhir sebagai Senior Vice President & Head of International and Large Local Corporation.
- Juli 2019-sekarang: Komisaris, PT OCBC NISP Ventura.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba: Tidak ada

Riwayat Pendidikan
- Bachelor of Science, Cum Laude, Chapman University, Orange, California, USA (1995).
- Master of Business Administration, Chapman University, Orange, California, USA (1996).
- Executive Program, Columbia Business School, USA (2017).

Riwayat Penunjukan sebagai Direktur
Efektif sejak: 10 September 2012.
Pengangkatan kembali: 2015, 2018, dan 2021.

Work Experience
- 1997-2000: Corporate Banking Account Officer, Deutsche Bank AG.
- 2000-2012: Served in various positions at HSBC with last position as Senior Vice President & Head of International and Large Local Corporation.
- July 2019-present: Commissioner, PT OCBC NISP Ventura

No Concurrent Position.

Nonprofit Organization: None

Education
- Bachelor of Science, Cum Laude, Chapman University, Orange, California, USA (1995).
- Master of Business Administration, Chapman University, Orange, California, USA (1996).
- Executive Program, Columbia Business School, USA (2017).

Appointment History as Director
Effective since: 10 September 2012.
Reappointment: 2015, 2018, and 2021.

ANDRAE KRISHNAWAN W.
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 57 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia.
Indonesian citizen, 57 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan
- 1991-2006: Menjabat berbagai posisi di Bank International Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Regional Head.
- 2006: Staf Direksi, Bank NISP.
- 2007-2009: Asisten Direktur, Bank OCBC NISP.
- 2009-2013: Senior Corporate Executive, Bank OCBC NISP.

Work Experience
- 1991-2006: Served in various positions at Bank International Indonesia with last position as Region Head.
- 2006: Staff to Director, Bank NISP.
- 2007-2009: Assistant to Director, Bank OCBC NISP.
- 2009-2013: Senior Corporate Executive, Bank OCBC NISP.

- 2012-2013: National Commercial Business Head, Bank OCBC NISP.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba: Tidak ada

Riwayat Pendidikan
Bachelor of Business Administration jurusan Marketing & Management, St. Edward's University, Texas, USA (1990).

Riwayat Penunjukan sebagai Direktur
Efektif sejak: 29 Juli 2013.
Pengangkatan kembali: 2016, 2019, dan 2022.

- 2012-2013: National Commercial Business Head, Bank OCBC NISP.

No Concurrent Position.

Nonprofit Organization: None

Education
Bachelor of Business Administration majoring in Marketing & Management, St. Edward's University, Texas, USA (1990).

Appointment History
Effective sejak: 29 July 2013.
Reappointment: 2016, 2019, and 2022.

JOHANNES HUSIN

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 50 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia.
Indonesian citizen, 50 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan
- 1997-1998: Foreign Exchange Trader, Bank Dagang Nasional Indonesia.
- 1998-2000: Currency Forward Trader, ABN Amro Bank.
- 2000-2004: Vice President, Senior Interest Rate Trader, Standard Chartered Bank.
- 2004-2005: Senior Vice President, Head of Trading, Bank Danamon.
- 2005-2008: Executive Director, JP Morgan Chase Bank.
- 2008-2011: Executive Vice President, Head of Trading & Sales, Bank Danamon.
- 2011-2013: Treasurer, Bank OCBC NISP.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba: Tidak ada

Riwayat Pendidikan
- Master of Business Administration, University of Rhode Island, USA (1996).
- BSc di bidang Ekonomi, University of Iowa, USA (1995).

Riwayat Penunjukan sebagai Direktur
Efektif tanggal 29 Juli 2013.
Pengangkatan kembali: 2016, 2019, dan 2022.

Work Experience
- 1997-1998: Foreign Exchange Trader, Bank Dagang Nasional Indonesia.
- 1998-2000: Currency Forward Trader, ABN Amro Bank.
- 2000-2004: Vice President, Senior Interest Rate Trader, Standard Chartered Bank.
- 2004-2005: Senior Vice President, Head of Trading, Bank Danamon.
- 2005-2008: Executive Director, JP Morgan Chase Bank.
- 2008-2011: Executive Vice President, Head of Trading & Sales, Bank Danamon.
- 2011-2013: Treasurer, Bank OCBC NISP.

No Concurrent Position.

Nonprofit Organization: None

Education
- Master of Business Administration, University of Rhode Island, USA (1996)
- BSc in Economics from University, Iowa, USA (1995).

Appointment History as Director
Effective since: 29 July 2013.
Reappointment: 2016, 2019, and 2022.

JOSEPH CHAN FOOK ONN

Direktur
Director

Warga Negara Malaysia, 60 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia.
Malaysian citizen, 60 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan
- 1981-1990: Bank Officer, RHB Bank Bhd, Malaysia.
- 1994-1995: Auditor, KPMG Singapura.
- 1995-2000: Assistant Audit Manager, Standard Chartered Bank, Malaysia.
- 2000-2003: Audit Manager, Standard Chartered Bank, Singapura.
- 2004-2006: Senior Audit Manager Consumer Credit Review, OCBC Bank, Singapura.
- 2006-2010: Internal Audit Division Head, Bank OCBC NISP.
- 2010-2014: Head of Internal Audit Division, OCBC Bank Malaysia Bhd.
- 2014: OCBC Group Risk Management, OCBC Bank, Singapura.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba: Tidak ada

Riwayat Pendidikan
- Bachelor of Business (Accounting), Monash University, Australia (1994).
- Master of Business Administration, University of Southern Queensland, Australia (2013).

Riwayat Penunjukan sebagai Direktur
Efektif sejak: 2 September 2014.
Pengangkatan kembali: 2017, 2020, dan 2023.

Work Experience
- 1981-1990: Bank Officer, RHB Bank Bhd, Malaysia.
- 1994-1995: Auditor, KPMG Singapore.
- 1995-2000: Audit Manager Assistant, Standard Chartered Bank, Malaysia.
- 2000-2003: Audit Manager, Standard Chartered Bank, Singapore.
- 2004-2006: Senior Audit Manager Consumer Credit Review, OCBC Bank, Singapore.
- 2006-2010: Internal Audit Division Head, Bank OCBC NISP.
- 2010-2014: Head of Internal Audit Division, OCBC Bank Malaysia Bhd.
- 2014: OCBC Group Risk Management, OCBC Bank, Singapore.

No Concurrent Position.

Nonprofit Organization: None

Education
- Bachelor of Business (Accounting), Monash University, Australia (1994).
- Master of Business Administration, University of Southern Queensland, Australia (2013).

Appointment History as Director
Effective since: 2 September 2014.
Reappointment: 2017, 2020, and 2023.

THE KA JIT

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia.
Indonesian citizen, 45 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan
- 1998-2000: Customer Service, Bank Bali.
- 2000-2005: Relationship Manager, HSBC Indonesia.
- 2005-2006: Liabilities & Treasury Product Manager, DBS Indonesia.
- 2006-2007: Treasury Product Manager Citibank Indonesia.
- 2007-2011: HSBC Indonesia, posisi terakhir sebagai SVP Investment & Liabilities, Wealth Management.
- 2011-Juni 2020: Bank OCBC NISP menjabat berbagai posisi dan posisi terakhir sebagai Head of Strategy & Innovation Group.
- 2019-Sekarang: Komisaris Utama, PT OCBC NISP Ventura.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Work Experience
- 1998-2000: Customer Service, Bank Bali.
- 2000-2005: Relationship Manager, HSBC Indonesia.
- 2005-2006: Liabilities & Treasury Product Manager, DBS Indonesia.
- 2006-2007: Treasury Product Manager, Citibank Indonesia.
- 2007-2011: HSBC Indonesia, last position as SVP Investment & Liabilities, Wealth Management.
- 2011-June 2020: Bank OCBC NISP, served in various positions with last position as Head of Strategy & Innovation Group.
- 2019-Present: President Commissioner, PT OCBC NISP Ventura.

No Concurrent Position.

Organisasi Nirlaba: Tidak ada

Riwayat Pendidikan
- Master of Business Administration, Singapore Management University, Singapura (2017).
- Executive Program, Stanford Graduate School of Business, USA (2022).

Riwayat Penunjukan sebagai Direktur
Efektif sejak: 22 Juni 2020.
Pengangkatan kembali: 2023.

Nonprofit Organization: None

Education
- Master of Business Administration, Singapore Management University, Singapore (2017).
- Executive Program, Stanford Graduate School of Business, USA (2022).

Appointment History as Director
Effective since: 22 June 2020.
Reappointment: 2023.

LILI S. BUDIANA
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia.
Indonesian citizen, 55 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan
- 1992-1996: Legal Officer, United Overseas Bank Bali, Jakarta dan United Overseas Bank, cabang Sydney.
- 1996-2003: Deutsche Bank-AG, Cabang Jakarta, posisi terakhir sebagai Head of Legal Affairs and Loan Operations.
- 2006-2010: Bank OCBC Indonesia, posisi terakhir sebagai Departement Head untuk Legal Documentation Unit.
- 2011-Juni 2020: Bank OCBC NISP, menjabat berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai Compliance Division Head dan AML-CFT Division Head.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba
- Agustus 2023-Sekarang: Anggota Bidang Organisasi, Keanggotaan dan Advokasi, Ikatan Bankir Indonesia.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Hukum, Universitas Indonesia (1991).
- Master of Law jurusan Hukum Internasional, University of Technology, Sydney (1996).
- Magister Notaris (Mkn), Universitas Indonesia (2007).

Riwayat Penunjukan sebagai Direktur
Efektif sejak: 8 Juli 2020.
Pengangkatan kembali: 2023.

Work Experience
- 1992-1996: Legal Officer, United Overseas Bank Bali, Jakarta and United Overseas Bank, Sydney Branch.
- 1996-2003: Deutsche Bank-AG, Jakarta Branch, last position as Head of Legal Affairs and Loan Operations.
- 2006-2010: Bank OCBC Indonesia, last position as Department Head of Legal Documentation Unit.
- 2011-June 2020: Bank OCBC NISP, served in various positions with the last position as Compliance Division Head and AML-CFT Division Head.

No Concurrent Position.

Nonprofit Organization
- August 2023-Present: Member of Organization, Membership and Advocacy, Indonesian Bankers Association.

Education
- Bachelor of Law, University of Indonesia (1991).
- Master of Law with major in International Law, University of Technology, Sydney (1996).
- Magister Program for Notary, University of Indonesia (2007).

Appointment History
Effective since: July 2020.
Reappointment: 2023.

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM
CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

No	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Rasio** Ratio	**Tanggal Pencatatan** Listing Date	**Sebelum Aksi Korporasi** Before Corporate Action		**Tambahan Saham Baru** (Lembar Saham) Additional Listed Shares	
				Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares	**Harga Saham** Share Price) (Rp)		
1	Initial Public Offering (IPO)	-	20 Oktober 1994 20 October 1994	-	-	62,500,000	
2	1st Stock Split	(1-untuk-1) (1-for-1)	3 Februari 1997 3 February 1997	62,500,000	155	62,500,000	
3	1st Bonus Stocks	(5-untuk-2) (5-for-2)	28 Februari 1997 28 February 1997	125,000,000	159	50,000,000	
4	1st Stock Dividend	(25-untuk-9) (25-for-9)	4 Desember 1998 4 December 1998	175,000,000	102	63,000,000	
5	2nd Bonus Stocks	(100-untuk-33) (100-for-33)	4 Desember 1998 4 December 1998	238,000,000	102	57,750,000	
6	1st Rights Issue	-	18 Desember 1998 18 December 1998	295,750,000	81	253,471,865	
7	2nd Stock Split	(1-untuk-1) (1-for-1)	4 November 1999 4 November 1999	549,221,865	259	549,221,865	
8	2nd Rights Issue	-	18 Januari 2001 18 January 2001	1,098,443,730	119	117,432,571	
9	3rd Rights Issue	-	2 Juli 2002 2 July 2002	1,215,876,301	184	810,584,200	
10	3rd Stock Split	(1-untuk-1) (1-for-1)	13 Februari 2003 13 February 2003	2,026,460,501	186	2,026,460,501	
11	2nd Stock Dividend	(100-untuk-4) (100-for-4)	7 Oktober 2003 7 October 2003	4,052,921,002	298	81,058,420	
12	4th Rights Issue	-	24 November 2005 24 November 2005	4,133,979,422	786	801,992,008	
13	5th Rights Issue	-	8 Mei 2007 8 May 2007	4,935,971,430	838	878,602,915	
14	New Share issued in relation with Merger	-	3 Januari 2011 3 January 2011	5,814,574,345	1,601	1,227,368,320	
15	6th Rights Issue	-	5 Juni 2012 5 June 2012	7,041,942,665	1,242	1,506,975,730	
16	7th Rights Issue	-	13 November 2013 13 November 2013	8,548,918,395	1,220	2,923,730,091	
17	3rd Bonus Stocks	(1-untuk-1) (1-for-1)	4 Mei 2018 4 May 2018	11,472,648,486	1,030	11,472,648,486	

Sesudah Aksi Korporasi After Corporate Action		Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Data Saham Stock Data			Bursa Pencatatan Saham Stock Exchange Listing
Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares	Harga Saham Share Price) (Rp)			Akhir Tahun Buku Financial Year End	Harga Saham Share Price) (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares	
62,500,000	133	1,000	3,100	31 Desember 1994 31 December 1994	143	62,500,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
125,000,000	166	500	-	31 Desember 1997 31 December 1997	-	175,000,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
175,000,000	156	500	-	31 Desember 1997 31 December 1997	-	175,000,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
238,000,000	113	500	-	31 Desember 1998 31 December 1998	-	549,221,865	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
295,750,000	113	500	-	31 Desember 1998 31 December 1998	-	549,221,865	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
549,221,865	86	500	500	31 Desember 1998 31 December 1998	81	549,221,865	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
1,098,443,730	302	250	-	31 Desember 1999 31 December 1999	-	1,098,443,730	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
1,215,876,301	119	250	400	31 Desember 2001 31 December 2001	90	1,215,876,301	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
2,026,460,501	184	250	405	31 Desember 2002 31 December 2002	177	2,026,460,501	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
4,052,921,002	191	125	-	31 Desember 2003 31 December 2003	-	4,133,979,422	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
4,133,979,422	294	125	-	31 Desember 2003 31 December 2003	-	4,133,979,422	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
4,935,971,430	703	125	750	31 Desember 2005 31 December 2005	712	4,935,971,430	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
5,814,574,345	838	125	800	31 Desember 2007 31 December 2007	848	5,814,574,345	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
7,041,942,665	1,517	125	-	31 Desember 2011 31 December 2011	-	7,041,942,665	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
8,548,918,395	1,193	125	1,000	31 Desember 2012 31 December 2012	1,520	8,548,918,395	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
11,472,648,486	1,230	125	1,200	31 Desember 2013 31 December 2013	1,230	11,472,648,486	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
22,945,296,972	920	125	-	31 Desember 2018 31 December 2018	855	22,945,296,972	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS' COMPOSITION [POJK C.3]

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi | **Stock Ownership of the Boards of Commissioners and Directors**

Pemegang Saham	31 Desember 2023 31 December 2023		31 Desember 2022 31 December 2022		Shareholders
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%	
OCBC Overseas Investment Pte. Ltd.	19,521,391,224	85.08%	19,521,391,224	85.08%	OCBC Overseas Investment Pte. Ltd.
Dewan Komisaris: Pramukti Surjaudaja	451,942	0.00%	451,942	0.00%	Board of Commissioners: Pramukti Surjaudaja
Direksi: Parwati Surjaudaja	3,208,420	0.01%	3,166,420	0.01%	Board of Directors: Parwati Surjaudaja
Emilya Tjahjadi	216,000	0.00%	180,000	0.00%	Emilya Tjahjadi
Hartati	216,000	0.00%	180,000	0.00%	Hartati
Martin Widjaja	216,000	0.00%	180,000	0.00%	Martin Widjaja
Andrae Krishnawan W	216,000	0.00%	180,000	0.00%	Andrae Krishnawan W
Johannes Husin	216,000	0.00%	180,000	0.00%	Johannes Husin
Joseph Chan Fook Onn	216,000	0.00%	180,000	0.00%	Joseph Chan Fook Onn
The Ka Jit	108,000	0.00%	72,000	0.00%	The Ka Jit
Lili S. Budiana	108,000	0.00%	72,000	0.00%	Lili. S. Budiana
Pemegang Saham Lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	3,418,733,386	14.91%	3,419,063,386	14.91%	Other Shareholders (below 5% ownership)
Total	22,945,296,972	100.00%	22,945,296,972	100.00%	Total

Pemegang Saham Terbesar dan Persentase Kepemilikannya per 31 Desember 2023 | **Largest Shareholders and the percentage of Ownership as of 31 December 2023**

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
1	OCBC OVERSEAS INVESTMENTS PTE.LTD	19,521,391,224	85.08%
2	PT UDAYAWIRA UTAMA	497,950,936	2.17%
3	PT SURYASONO SENTOSA	494,512,602	2.16%
4	BP2S LONDON S/A ABERDEEN STANDARD ASIA FOCUS PLC	379,629,166	1.65%
5	THE NT TST CO S/A CAM-GTF VCC	206,222,184	0.90%
6	JPMCB NA RE-PACIFIC ASSETS TRUST PLC	150,252,000	0.65%
7	PT. AMB FINANSIAL INDONESIA	130,000,000	0.57%
8	DRS. LO KHENG HONG	122,079,700	0.53%
9	THE NT TST CO S/A RAIC VCC	107,447,752	0.47%
10	JOHAN SUNDJOTO	101,200,000	0.44%
11	JPMCB NA AIF CLT RE-THE SCOTTISH ORIENTAL SMALLER COMPANIES TRUST PLC	86,000,700	0.37%
12	PANIN SEKURITAS, PT	72,802,308	0.32%
13	MANOJ PITAMBER NANWANI	44,283,200	0.19%
14	PT SURYA ANUGRAH MULYA	35,000,000	0.15%
15	ANDY TANUJAYA	19,316,300	0.08%
16	SURONO SUBEKTI	19,200,000	0.08%
17	TEKARDJO ANGKASA	16,921,500	0.07%
18	MUSKAAN ANIL BAHIRWANI	15,000,000	0.07%
19	PURYANTO	14,889,200	0.06%
20	RECAPITAL EQUITY	9,145,100	0.04%

Catatan | Note: Termasuk Pemegang Saham yang memiliki >5% dan <5%. | Including Shareholders with >5% and <5% ownership.

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Berdasarkan Institusi/Individu dan Lokal/Asing

Number of Shareholders and The Percentage of Ownership Based on Institution/Individual and Local/Foreign

Pemegang Saham	31 Desember 2023 31 December 2023		31 Desember 2022 31 December 2022		Shareholders
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	%	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	%	
Kepemilikan Institusi Lokal	111	5.7%	78	5.2%	Ownership by Local Institutions
Kepemilikan Institusi Asing	138	89.9%	122	91.0%	Ownership by Foreign Institutions
Kepemilikan Individu Lokal	15,737	4.4%	8,041	3.8%	Ownership by Local Individual
Kepemilkan Individu Asing	51	0.0%	31	0.0%	Ownership by Foreign Individual
Total	16,037	100.0%	8,272	100.0%	Total

Riwayat Dividen

Dividend Summary

Keterangan	2022	2021	2003	2002	2000	Description
Laba Bersih (Rp juta)	3,326,930	2,519,619	176,745	92,364	60,290	Net Income (Rp million)
Jumlah Saham	22,945,296,972	22,945,296,972	4,133,979,422	4,052,921,001	1,215,876,301	Total Shares
Dividen Tunai per Saham (Rp)	58	22	10	1	15	Cash Dividend per Share (Rp)
Dividen Tunai (Rp)	1,330,766,943,604	504,796,533,384	41,339,794,220	4,052,921,001	18,238,144,515	Cash Dividend (Rp)
Dividen Saham (Rp)	-	-	-	16,211,684,009	-	Stock Dividend (Rp)
Jumlah Dividen (Rp)	1,330,766,943,604	504,796,533,384	41,339,794,220	20,264,605,010	18,238,144,515	Total Dividend (Rp)
Dividen terhadap Laba Bersih (%)	40.0	20.0	23.4	21.9	30.3	Dividend to Net Income (%)

2004 - 2020: Tidak membagikan dividen sesuai persetujuan pemegang saham untuk menginvestasikan kembali semua laba untuk pengembangan usaha.
2004 - 2020: No dividend distributed as shareholders agreed to reinvest all profit for business development.

Kepemilikan Saham Tidak Langsung

Seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Bank.

Indirect Ownership of Shares

All members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the Bank's shares.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham

Pada tahun 2022 dan 2023, Bank tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham di Bursa.

Suspension/Delisting

In 2022 and 2023, there was no suspension on share trading and/or delisting of share listed.

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Per 31 Desember 2023 Bank tidak memiliki efek lainnya yang belum jatuh tempo.

Information of Other Securities Listing

As of 31 December 2023 the Bank did not have any other outstanding securities.

PEMERINGKATAN
RATINGS

Fitch Ratings	
Outlook	Stable
National - Long Term	$AAA_{(idn)}$
Foreign Currency, Long Term Rp	BBB
Foreign Currency, Short Term Rp	F2
Local Currency, Long Term Rp	A
Viability Rating	bb+

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
CORPORATE GROUP STRUCTURE

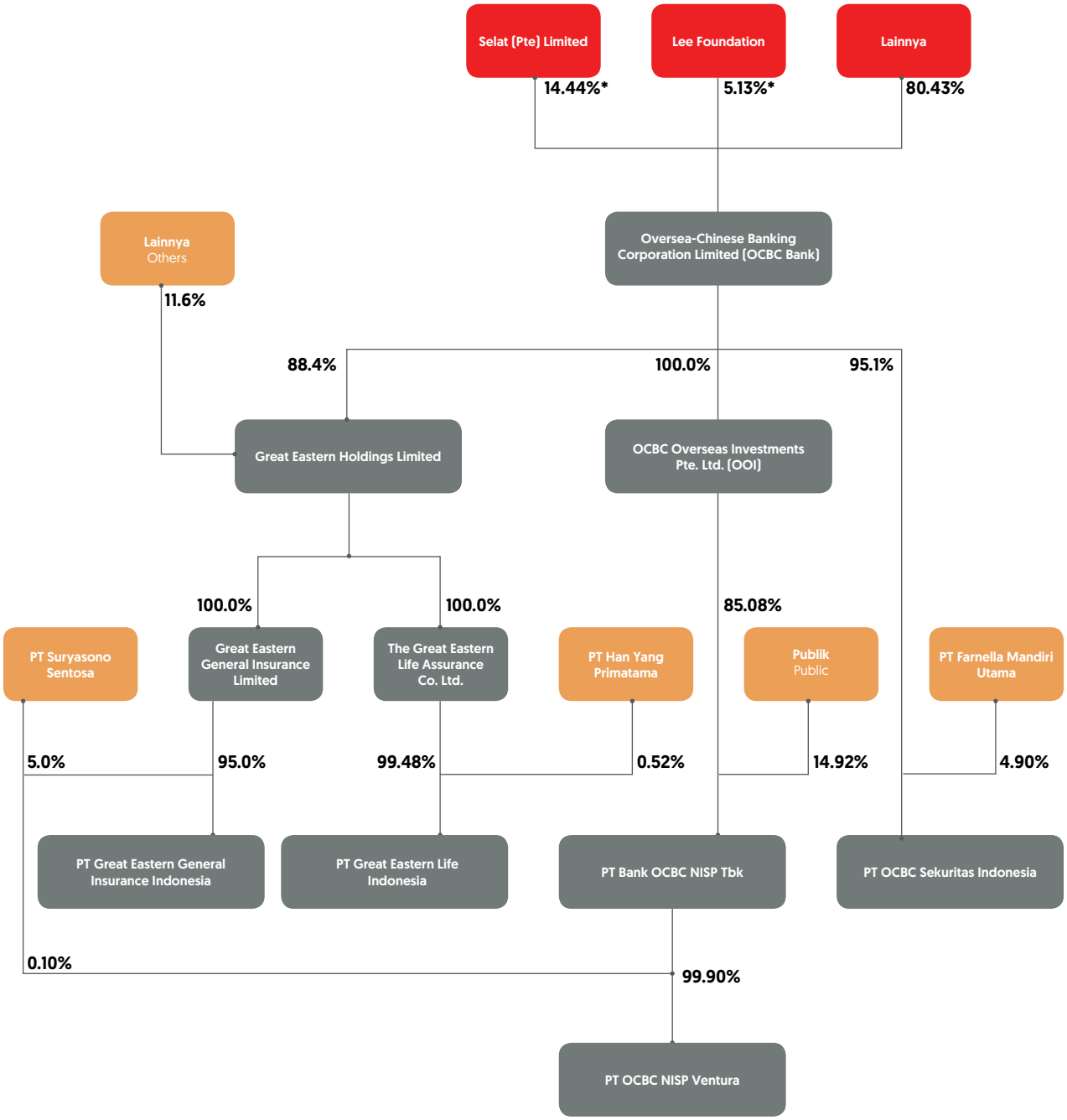

Per 31 Desember 2023 | As of 31 December 2023
* Kepemilikan Langsung & tidak langsung | Direct & Deemed Interest

PERUSAHAAN ANAK
SUBSIDIARY [GRI 2-2]

PT OCBC NISP VENTURA
OCBC Tower 8th Floor | Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta 12940

VISI
1. Mendukung pertumbuhan ekosistem digital di Indonesia melalui investasi di perusahaan rintisan (*startup*) berbasis teknologi
2. Mendukung inklusi keuangan di Indonesia melalui sinergi antara sektor perbankan dengan perusahaan rintisan (*startup*) di Indonesia.

VISION
1. Nurture the growth of Indonesia's digital ecosystem through investments in start-up companies.
2. Support the financial inclusion efforts in Indonesia through synergies between the banking industry and start-up companies.

MISI
Inkubasi:
Mendukung ide inovatif dari pengusaha di Indonesia dalam menciptakan kemajuan teknologi terbaru dengan menjadi investor pada tahap pendanaan awal.

Kemitraan:
Meningkatkan sinergi antara perbankan dengan industri *startup* dengan menjalin Kerjasama strategis sehingga masyarakat Indonesia dapat lebih mudah mendapatkan akses terhadap produk-produk finansial.

Investasi:
Mempercepat pertumbuhan ekosistem digital dengan berinvestasi secara langsung kepada perusahaan *startup* (UMKM) yang sedang mengembangkan usahanya di Indonesia.

MISSION
Incubation:
Supporting great minds in building new technology advancements by acting as investor at the early funding stage.

Partnership:
Bolstering beyond banking products through partnerships between banking and start-ups industry for better access in financial products for Indonesians.

Investment:
Creating a digital ecosystem through direct investments to developing MSME start-ups in Indonesia.

PROFIL
PT OCBC NISP Ventura merupakan anak perusahaan Bank yang didirikan pada tanggal 15 Juli 2019 dan bergerak di bidang modal ventura serta telah mendapatkan izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 10 Januari 2020.

Sesuai dengan *rebranding* OCBC Indonesia yang dilaksanakan pada tahun 2023, nama PT OCBC NISP Ventura tetap namun nama merek berubah menjadi "OCBC Ventura".

PROFILE
PT OCBC NISP Ventura is the venture capital arm of the Bank, which was established on 15 July 2019, and obtained its operational license from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on 10 January 2020.

In keeping with OCBC Indonesia's rebranding in 2023, the name of PT OCBC NISP Ventura remains the same, however the brand name changed to OCBC Ventura.

Pemegang saham OCBC Ventura adalah PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC Indonesia) sebesar 99,9% dan PT Suryasono Sentosa sebesar 0,1%. OCBC Ventura merupakan salah satu inisiatif digital OCBC Indonesia untuk ikut berperan dalam pengembangan ekosistem digital Indonesia. OCBC Ventura melakukan investasi melalui penyertaan modal, pembelian obligasi konversi, atau dalam bentuk-bentuk lain yang sesuai dengan peraturan yang berlaku kepada perusahaan-perusahaan *startup* yang berpotensi memiliki sinergi baik dengan Bank dan menyediakan solusi inovatif bagi nasabah-nasabah Bank.

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar terakhir tanggal 30 Juni 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi OCBC Ventura adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
- Komisaris Utama: The Ka Jit
- Komisaris: Hartati
- Komisaris: Martin Widjaja

Direksi
- Direktur Utama: Darryl Nicholas Ratulangi
- Direktur: Andreas Ardhianto

Sampai tahun 2023, total aset OCBC Ventura tercatat sebesar Rp380,8 miliar. OCBC Ventura telah melakukan investasi kepada 12 Perusahaan dengan total nilai investasi mencapai Rp262,0 miliar atau tumbuh 21.7% dibandingkan posisi Desember 2022.

OCBC Ventura's shareholders include PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC Indonesia) at 99.9% and PT Suryasono Sentosa at 0.1%. OCBC Ventura was created as part of the OCBC Indonesia digital initiative to advance Indonesia's digital ecosystem. OCBC Ventura invests through equity participation, convertible notes, or other available forms according to the prevailing regulations in startups that have potential synergy with the Bank and innovative solutions for its banking clients.

Based on the Amended Article of Association dated 30 June 2022, the latest composition of OCBC Ventura's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Board of Commissioners
- President Commissioner: The Ka Jit
- Commissioner: Hartati
- Commissioner: Martin Widjaja

Board of Directors
- President Director: Darryl Nicholas Ratulangi
- Director: Andreas Ardhianto

As of 2023, OCBC Ventura's total assets stood at Rp380.8 billion. OCBC Ventura has invested in 12 companies with a total investment value of Rp262.0 billion or grew 21.7% compared to December 2022

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONS

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
(anggota firma PricewaterhouseCoopers Global Network)
(member firm of PricewaterhouseCoopers Global Network)

WTC 3
Jl. Jend, Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920 - Indonesia
Telp : (62-21) 521 - 12901
Fax : (62-21) 529 - 05555

Biro Administrasi Efek (BAE)
Share Registrar

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Telp: (62-21) 2525666 Fax: (62-21) 2525028
Email: rsrbae@registra.co.id
Website: www.registra.co.id

Pemeringkat Efek
Rating Agencies

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower 24th Floor, Suite 2403
Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia
Telp : (62-21) 2988 6800
Fax : (62-21) 2988 6822
Website : www.fitchratings.co.id

Fitch Ratings Singapore Pte. Ltd.
One Raffles Quay, South Tower # 22-11
Singapore 048583
Telp : (65) 6796 7200
Website : www.fitchratings.com

Notaris
Notary

Notaris Fathiah Helmi, SH
Graha Irama Lt. 6-C
Jl. HR Rasuna Said Block X-1 Kav. 1 & 2
Jakarta 12950 – Indonesia
Telp : (62-21) 5290 7304, (62-21) 5290 7306
Fax : (62-21) 526 1136

MENJADI ESG CHAMPION DALAM SEMUA KINERJA KAMI

BECOMING ESG CHAMPION IN EVERYTHING WE DO

Kami berkomitmen untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan dan berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan kami, dengan menanamkan praktik yang bertanggung jawab dan berkelanjutan dalam semua kinerja kami.

We are committed in creating sustainable and long-lasting value for our stakeholders, by embedding responsible and sustainable practices in everything we do.

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

.04

TINJAUAN BISNIS
BUSINESS REVIEW

Pada tahun 2023, Bank secara konsisten mencatatkan pertumbuhan berkelanjutan melalui implementasi strategi dan penerapan prinsip kehati-hatian. Bank juga berhasil meningkatkan dana pihak ketiga (DPK), mempercepat akselerasi digital dan konsisten menjaga kualitas kredit.

Driven by successful strategy implementation and prudential banking practises, the Bank reported sustainable growth in 2023. The Bank also successfully increased third party funds (TPF), accelerated digitalization, and consistently maintained credit quality.

PERBANKAN RITEL
RETAIL BANKING

23 Premium Guest House
23 Premium Guest House

55.8% Rasio CASA
CASA Ratio

Rp181.8 triliun | trillion **Dana Pihak Ketiga**
Third Party Funds

Di perbankan ritel, Bank terus menyelaraskan model bisnisnya agar dapat memberikan layanan terintegrasi yang relevan dengan masing-masing segmen nasabah, seperti Premier Banking, Nyala, dan Nyala Bisnis.

The Bank aligned its business model in retail banking to deliver integrated services tailored to each segment of Premier Banking, Nyala, and Nyala Bisnis.

Implementasi inovasi pada jaringan Bank, baik fisik maupun digital terus diselaraskan dengan layanan Bank. Kapabilitas digital juga terus ditingkatkan untuk menghadirkan kenyamanan dan keamanan dalam melakukan kegiatan perbankan serta memberikan kemudahan akses kepada nasabah yang lebih luas lagi.

Innovations in the Bank's digital and physical networks were aligned with services. Digital capabilities were constantly developed to provide convenience and security in financial transactions, and to facilitate banking access to a wider range of customers.

Bank melanjutkan implementasi *Premium Guest House* di 23 kantor cabang serta menghadirkan konsep *Financial Fitness Gym* (FFG) - bank pertama di Indonesia yang menerapkan konsep *experiential gym* untuk membantu masyarakat mencapai kondisi finansial yang fit.

The Bank maintained Premium Guest House service, now available in 23 branch offices, and introduced the innovative Financial Fitness Gym (FFG) concept - the first in Indonesia to bring experiential gym to banking and help customers be financially fit.

Bank menghadirkan *FFG by NYALA OCBC*, yaitu pusat kebugaran keuangan yang memberikan solusi *Financial Fitness* untuk untuk mendukung generasi muda memiliki kondisi keuangan yang fit dengan didampingi oleh *NyalaTrainer,* serta berkontribusi meningkatkan literasi keuangan bagi masyarakat luas.

In supporting the younger generation to be financially fit with its Financial Fitness solutions, the Bank has unveiled FFG by NYALA OCBC NISP, a financial fitness centre to help customers get #financiallyfit and coached by NyalaTrainer, as well as contribute to improve financial literacy for the communities.

Pada tahun 2023 Bank melanjutkan peluncuran *OCBC Financial Fitness Index* yang telah dimulai sejak tahun 2021, yaitu sebuah riset tahunan yang menggambarkan kondisi kesehatan finansial generasi muda Indonesia dengan melihat sikap dan perilaku dalam pengelolaan keuangan. Bank mendorong masyarakat Indonesia untuk berpartisipasi di RuangMenyala.com untuk mendapatkan skor kesehatan finansial dan memulai perjalanan untuk *#FinanciallyFit* bersama NYALA OCBC.

Following the first release in 2021, the Bank released the OCBC Financial Fitness Index in 2023. This annual study captured the financial situation of Indonesia's young generation based on their attitude and behaviour towards financial management. To attain financial health score and begin the journey to be #FinanciallyFit with NYALA OCBC, the Bank encourages Indonesians to access RuangMenyala.com.

Tidak hanya produk perbankan yang lengkap, layanan NYALA OCBC juga sudah dilengkapi dengan kartu debit global serta Nyala Kartu Kredit untuk menunjang *lifestyle* nasabah.

Aside from comprehensive banking products and to support customers' lifestyle, NYALA OCBC also offers global debit cards and Nyala Credit Card.

Untuk melayani generasi muda Indonesia, layanan NYALA OCBC tetap mempertahankan diferensiasinya, antara lain melalui pemberian manfaat berdasarkan total saldo gabungan dari berbagai produk (simpanan dan investasi) yang dimiliki nasabah di Bank. Selain itu, pada tahun 2023 Bank juga meluncurkan Kartu Debit Nyala yang dilengkapi dengan fitur Global Debit untuk kemudahan bertransaksi di dalam dan di luar negeri dan Kartu Kredit Nyala dengan menekankan keunggulan pada transaksi *e-commerce*.

Nyala OCBC has also maintained its service differentiation to serve Indonesia's youthful population, such as through benefit offers based on a customer's total combined balance (of savings and investments). The Bank launched Nyala Debit Card in 2023, equipped with the Global Debit feature for convenient domestic and overseas transactions, and Nyala Credit Card, which offers e-commerce benefits.

Bank juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan *Premier Banking* bagi nasabah *affluent*. Hal ini dilakukan antara lain melalui kolaborasi di internal Bank, sinergi dengan Grup OCBC, proses digitalisasi, komunikasi, serta memberikan solusi yang tepat kepada nasabah. Melalui hal-hal tersebut Bank menjadi salah satu bank pertama yang memperkenalkan paket *Beyond Banking* yang dapat dipilih sesuai preferensi nasabah.

In Premier Banking, the Bank has continued to elevate service quality for affluent customers. The strategies include internal collaboration, synergy with OCBC Group, process digitisation, communication, and appropriate solutions. The Bank is also one of the firsts to provide Beyond Banking, a service that is fully customisable according to customer's preferences.

Di tahun 2023, Bank juga meluncurkan *Business Fitness Index* 2023, sebuah riset untuk mengukur kesehatan keuangan dari suatu usaha. Langkah ini juga menandai diluncurkannya layanan Nyala Bisnis, sebuah layanan khusus untuk para UMKM, dengan memberikan solusi bagi UMKM untuk dapat naik kelas. Selain dapat dinikmati oleh nasabah individu, Nyala Bisnis dapat pula digunakan oleh badan usaha dengan skala UMKM.

In 2023, the Bank released Business Fitness Index 2023, a study that measures financial health of businesses. The release marked the launch of Nyala Bisnis that is geared towards MSMEs. Nyala Bisnis offers solutions for MSMEs to scale-up and complements the range of Nyala services from Bank OCBC for individual and MSME customers.

Dalam rangka mempertahankan loyalitas nasabah, Bank kembali meluncurkan program Poin Seru dengan skema yang lebih terjangkau disertai aneka ragam kemeriahan aktivitas penukaran poin serta *Program Top Transactor*.

The Bank relaunched Poin Seru, a customer loyalty program, with more affordable offers, varieties of point redemption options and a Top Transactor program.

Dengan berbagai inisiatif tersebut di atas, diharapkan Bank dapat membantu nasabah untuk bertransaksi dengan aman dan nyaman, mengembangkan dana yang dimiliki, mulai dari menabung, berinvestasi, hingga perencanaan keuangan yang lebih baik, *Smart Savings, Smart Spending.*

PRODUK SIMPANAN

Pada tahun 2023, Bank mencatat total Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp181,8 triliun atau meningkat 3,2% dibandingkan tahun 2022, dengan pertumbuhan utama pada dana murah, di mana rasio dana murah tumbuh menjadi 55,8% Selain didorong oleh likuiditas DPK yang masih cenderung tinggi di pasar sehingga tabungan tumbuh signifikan, beberapa inisiatif yang dilakukan Bank untuk menumbuhkan CASA pada perbankan ritel antara lain:

- Mendorong program akuisisi nasabah baru melalui program rujukan *(Member Get Member*), akuisisi digital, pameran dan kerjasama strategis dengan Pihak Ketiga.
- Program *payroll (Workplace Banking)* untuk menawarkan solusi menyeluruh kepada perusahaan dan karyawannya.
- Meluncurkan program portofolio tabungan dan deposito secara berkesinambungan melalui program loyalitas maupun *cross-selling.*
- Upaya otomasi dan digitalisasi produk, program untuk nasabah, serta proses internal Bank.
- Tetap melanjutkan pengembangan tampilan dan fitur pada aplikasi OCBC Mobile Indonesia. Dengan #SolusiValasTanpaBatas dari OCBC, nasabah dapat menikmati kemudahan mengelola keuangan dalam 12 mata uang utama melalui satu rekening, termasuk transfer ke luar negeri dengan *Telegraphic Transfer* (TT) melalui aplikasi OCBC Mobile Indonesia. Selain itu, Bank juga terus meningkatkan edukasi terkait kapabilitas transaksional Bank pada beragam saluran digital seperti QRIS dan BIFast.
- Melanjutkan kampanye fitur Global Debit pada kartu debit Mastercard yang didukung dengan peningkatan kemudahan pengelolaan kartu debit melalui OCBC Mobile.

Ke depannya, Bank akan melanjutkan pengembangan strategi pertumbuhan produk DPK, antara lain:

- Meluncurkan program *bundling* pendanaan/kredit.
- Optimalisasi komunitas sesuai segmen nasabah yang ditargetkan oleh Bank.
- Optimalisasi kapabilitas fitur-fitur produk, kualitas layanan dan otomasi melalui kapabilitas digital.
- Melengkapi produk dan layanan Bank untuk bisa memenuhi kebutuhan nasabah dan selaras dengan strategi Bank.

The above strategies were intended to ensure that customers can do banking safely and conveniently and build their wealth through saving, investing, and better financial management. Smart Savings, Smart Spending.

DEPOSIT

The Bank's total deposits in 2023 stood at Rp181.8 trillion, up 3.2% from 2022, driven primarily by growth in low-cost funds in which ratio rose to 55.8%. In the market, deposit liquidity was considerably high, which contributed to significant increase in savings. The Bank also had the following strategies to boost CASA in retail banking:

- Customer referrals (Member Get Member), digital acquisitions, exhibitions, and strategic partnerships with third parties.
- Payroll program (Workplace Banking) that offers end-to-end solutions for companies and their employees.
- Programs to boost savings and term deposits portfolio, leveraging new ideas, loyalty, and cross-selling programs.
- Automation and digitisation of products, customer programs, and internal process.
- Enhanced the interface and features on OCBC Mobile Indonesia app. The #SolusiValasTanpaBatas solution allows consumers manage transactions in 12 currencies from one account, including executing Telegraphic Transfer (TT) through OCBC Mobile Indonesia. The Bank also continued to promote QRIS and BIFast facilities as part of its transactional capabilities.
- Continued Global Debit on Mastercard debit campaign, enhanced with easy debit card management on OCBC Mobile.

Going forward, the Bank will continue its strategies to increase deposit, including:

- Designing deposit/credit bundling program.
- Optimising customer communities according to the Bank's segment targets.
- Optimising product features, service quality, and digital automation
- Complement the Bank's products and services to meet customers' needs and banking strategies.

KREDIT KONSUMER

Pada tahun 2023, kredit konsumer tumbuh 17,9% menjadi Rp25,3 triliun, berasal dari Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), Kredit Pembelian Mobil (KPM), dan Kredit Tanpa Agunan (KTA). KPR memberikan kontribusi sebesar 84% dari total kredit konsumer.

Kinerja di atas dicapai melalui pengembangan strategi kredit konsumer, antara lain:

- Intensifikasi produk bernilai tambah untuk mendorong pertumbuhan kredit KPR di antaranya KPR Kendali dengan fitur *offset* antara pinjaman dan tabungan, *Step Up Instalment* (KPR *Easy Start*) dengan fitur pembayaran angsuran KPR yang progresif selama 10 tahun pertama, dan *Green Mortgage* untuk bangunan tempat tinggal berwawasan lingkungan *(green building)*.
- Meningkatkan hubungan baik dengan pengembang rekanan maupun agen penjualan properti untuk pembiayaan properti utama maupun sekunder.
- Meningkatkan jaringan pemasaran melalui program referensi dengan penawaran khusus dan pemasaran digital.

Ke depannya, Bank akan mendorong pertumbuhan kredit konsumer dengan cara:

- Mengoptimalkan kampanye pemasaran melalui media digital dan proses pengajuan kredit secara mandiri melalui sarana layanan maupun rekanan Bank.
- Melanjutkan pendalaman hubungan dengan nasabah setia.
- Mengembangkan penjualan silang dengan produk-produk perbankan lainnya.

KARTU KREDIT

Kegiatan pada produk kartu kredit difokuskan untuk membangun *brand equity* melalui layanan pelanggan yang sangat baik dan bermanfaat sesuai target pasar. Salah satunya melalui diferensiasi fitur-fitur yang telah ada dari kartu kredit Titanium, Platinum, Nyala Platinum, 90°N dan Voyage.

Kartu Titanium, Platinum, Nyala Platinum dan 90°N menyasar segmen nasabah kelas menengah (*emerging affluent dan affluent*), sedangkan Voyage menyasar segmen Premier dan Private Banking (*high net worth*). Kartu Nyala Platinum merupakan varian Kartu Platinum dengan fitur cicilan bunga rendah untuk melengkapi penawaran Kartu Kredit pada segmen kelas menengah. Untuk meningkatkan kenyamanan bagi nasabah, aktivasi Kartu kredit dan blokir/buka blokir Kartu Kredit juga dapat diakses melalui *platform* OCBC Mobile Indonesia.

Bank terus melanjutkan inisiatif untuk meningkatkan penggunaan kartu kredit Bank, diantaranya:

CONSUMER LOANS

Consumer loans grew 17.9% to Rp25.3 trillion in 2023, driven by Mortgage Loans (KPR), Vehicle Ownership Loans (KPM), and Unsecured Loans (KTA), with Mortgage Loans contributed 84% of total consumer loans.

This result was achieved through the following strategies:

- Intensified value-added products to increase mortgage growth, such as KPR Kendali that enables offset of loan interest using savings balance; Step Up Instalment (KPR Easy Start) that offers progressive instalment in the first 10 years, and Green Mortgage for residential with green building credentials.
- Strengthened relationships with partner developers and property agents for primary and secondary property financing.
- Improved network marketing through referral with special offers and digital marketing.

Going forward, consumer loans growth will be intensified by:

- Optimising digital marketing campaigns and self-service loan application process through the Bank's facilities and partners.
- Deepening relationship with existing customers.
- Developing cross-selling with other banking products.

CREDIT CARDS

Credit card business development activities focused on developing brand equity through excellent customer service and benefits that are tailored to customer segments of the Bank's Titanium, Platinum, Nyala Platinum, 90°N, and Voyage credit cards.

With its distinct features, Titanium, Platinum, Nyala Platinum, and 90°N cards target the middle-class segment (emerging affluent and affluent), while Voyage targets the Premier and Private Banking (high net worth) segments. A variety of the Platinum card, Nyala Platinum offers low-interest instalments and complements credit card products for the emerging affluent and affluent segments. Taking convenience to a higher level, customers can activate and block/unblock their credit cards on OCBC Mobile Indonesia.

To promote the use of credit cards, the Bank undertook the following initiatives:

- Melakukan penjualan silang untuk menjaga kualitas portofolio dan meningkatkan jumlah pengguna.
- Menawarkan layanan-layanan kartu kredit melalui jaringan distribusi digital.
- Menawarkan program-program yang menarik, termasuk memperluas lingkup kerja sama dengan sejumlah *merchant* di dalam dan luar negeri.

Nasabah kartu kredit Bank dapat menikmati kemudahan bertransaksi di *merchant* yang bekerja sama dengan jaringan Visa atau Mastercard.

Ke depannya, segmen kartu kredit akan meneruskan strategi tersebut untuk terus mendorong pertumbuhan bisnis.

UNIT USAHA SYARIAH (UUS)

Pada tahun 2023, total aset UUS sebesar Rp9,2 triliun dan laba bersih Rp100,2 miliar. Pembiayaan tercatat sebesar Rp5,4 triliun dan dana yang dihimpun sebesar Rp7,2 triliun.

Komposisi penyaluran dana adalah 53,7% pada pembiayaan KPR iB dan 46,3% pada pembiayaan produktif, sedangkan komposisi sumber dana adalah CASA sebesar 82,1%. Rasio pembiayaan bermasalah bruto dan rasio pembiayaan bermasalah bersih masing-masing sebesar 1,6% dan 1,1%. *Return on assets* (ROA) dan *financing to deposit ratio* (FDR) masing-masing sebesar 1,2% dan 74,0%.

UUS berfokus pada pengembangan produk di segmen ritel dan secara selektif di segmen *Business Banking* untuk portofolio pendanaan maupun pembiayaan yang bersifat konsumtif serta produktif. UUS juga bekerjasama dengan beberapa mitra asuransi rekanan untuk produk Asuransi seperti Unit Link Syariah, dan meluncurkan i-Great Heritage Assurance, produk asuransi jiwa syariah yang memberikan manfaat asuransi jiwa dan pilihan fasilitas Wakaf bagi Peserta dengan persentase Manfaat Asuransi tertentu. Sebagai salah satu Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPSBPIH) oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) dengan fungsi sebagai Bank Penerima Setoran, Bank Penempatan dan Bank Pengelolaan Nilai Manfaat, maka pendaftaran calon Jemaah dapat diterima di 10 Kantor Cabang Syariah (KCS) serta didukung oleh 177 Kantor Layanan Syariah (KLS).

Realisasi bagi hasil UUS OCBC Indonesia adalah sebesar 9,92065% per bulan.

- Cross-selling to maintain portfolio quality and increase the number of users.
- Credit card services promotion through digital distribution networks.
- Attractive programs, including by expanding the scope of cooperation with domestic and foreign merchants.

The Bank's credit card customers can enjoy the transactions convenience at merchants with Visa or Mastercard networks.

Going forward, the credit cards segment will continue these strategies to drive business growth.

SHARIA BUSINESS UNIT (SBU)

As the year of 2023, SBU's total assets stood at Rp9.2 trillion, net income at Rp100.2 billion, while financing at Rp5.4 trillion and deposits at Rp7.2 trillion.

Financing composed of 53.7% sharia mortgages (KPR iB) and 46.3% productive financing, while CASA contributed 82.1% of funding. The gross and net non-performing financing ratios were 1.6% and 1.1%, respectively. Return on assets (ROA) and financing to deposit ratio (FDR) were 1.2% and 74.0%, respectively.

SBU focused on developing retail banking products. SBU also served Business Banking segment selectively for both funding and financing services of consumer and productive financing. In sharia insurance, SBU has partnered with several insurance providers to offer products such as Unit Link Syariah and i-Great Heritage Assurance, a sharia life insurance product with life insurance benefits and a Waqf option at a certain percentage to insurance benefits. SBU also served as an official payment bank for hajj instalments registered to the Hajj Fund Management Agency. In this capacity, SBU accepted payments and fund placement as well managed gained value, and accepted hajj registration at its 10 sharia branch offices and 177 sharia service offices.

OCBC Indonesia's SBU realised 9.92065% of monthly profit sharing.

Menyediakan Daily Market Update dan Monthly Outlook bagi Nasabah secara reguler.

Provide Daily Market Update and Monthly Outlook to customers regularly.

Meluncurkan beragam produk *wealth management.*

Launched various wealth management product.

Menyelenggarakan edukasi produk *wealth management* dan solusi perencana keuangan.

Conduct wealth management product education and financial planning solution.

WEALTH MANAGEMENT, PREMIER BANKING, DAN *PRIVATE BANKING*

Wealth Management, *Premier Banking* dan *Private Banking* terus bersinergi dengan perusahaan asuransi dan manajer investasi yang kredibel dalam mengembangkan ragam produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, termasuk untuk nasabah *high net worth* dan perusahaan yang membutuhkan solusi keuangan yang lebih kompleks dalam rangka meningkatkan kekayaan mereka. Bank juga menyediakan fasilitas untuk menunjang kinerja *Relationship Manager* (RM) seperti RM *Mobile*, aplikasi khusus untuk membantu RM Bank agar tetap dapat melayani nasabah di mana saja.

Pada tahun 2023, beberapa inisiatif yang dilakukan Bank di antaranya:

- Meluncurkan produk Reksa Dana dan Bancassurance seperti Manulife Saham Andalan, Investa Dana Dollar Mandiri, Mandiri Global Sharia Equity Dollar, Ashmore Dana USD Nusantara, Mandiri Investa Dana Utama, BNP Paribas DJIM Global Technology Titans

WEALTH MANAGEMENT, PREMIER BANKING, DAN PRIVATE BANKING

Wealth Management, Premier Banking, and Private Banking continued to synergise with reputable insurance companies and investment managers to develop an extensive array of customer-centric products. This includes high-net-worth individuals and businesses seeking complex financial solutions to augment their wealth. To facilitate its Relationship Managers (RMs), the Bank provides RM Mobile, a customised application that enables RMs to deliver services anytime, anywhere.

The following initiatives were taken in 2023:

- Launched Mutual Fund and Bancassurance products such as Manulife Saham Andalan, Investa Dana Dollar Mandiri, Mandiri Global Sharia Equity Dollar, Ashmore Dana USD Nusantara, Mandiri Investa Dana Utama, BNP Paribas DJIM Global Technology Titans

50 Syariah USD, Batavia Dana Kas Maxima, Great Prestige Protector, Great Pro Assurance, Great Saver Assurance, dan Allianz Assetlink Optima.
- Melanjutkan kampanye *#Financial Fitness by NYALA*
- Secara reguler memberikan informasi mengenai kinerja pasar, perkembangan ekonomi dan investasi melalui *Daily Market Update* dan *Monthly Outlook*.

Kedepannya, *Wealth Management*, *Premier Banking* dan *Private Banking* akan melanjutkan strategi, antara lain:

- Memfokuskan program akuisisi nasabah baru *Wealth Management* melalui jaringan digital (OCBC *mobile)* untuk nasabah individu, di samping terus menjalankan komunikasi dan promosi melalui digital dan konvensional.
- Mempercepat pertumbuhan nasabah individu, maupun nasabah institusi melalui edukasi produk-produk *Wealth Management* dan pengenalan solusi perencanaan keuangan bagi nasabah institusi, terutama untuk arus kas dan proteksi bagi karyawan.
- Memberikan kemudahan untuk akses fasilitas kredit melalui saluran digital.
- Memberikan ragam pilihan paket manfaat dan jenjang manfaat bertingkat untuk nasabah *Premier Banking* maupun non-*Premier Banking* (melalui program Nyala) yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

50 Syariah USD, Batavia Dana Kas Maxima, Great Prestige Protector, Great Pro Assurance, Great Saver Assurance, and Allianz Assetlink Optima.
- Continued #Financial Fitness campaign by NYALA.
- Published regular Daily Market Update and Monthly Outlook to provide market performance, economic developments and investment updates.

Wealth Management, Premier Banking, and Private Banking will maintain the following strategies moving forward:

- Focus on new customers acquisition for Wealth Management using digital networks (OCBC mobile) for individual customers, while continuing digital and conventional campaign and promotional programs.
- Accelerate growth of individual customers and institutional customers through Wealth Management products education and financial planning solutions for Institutional Customers, specifically on cash flow and employee's protection.
- Facilitate digital access for lending facilities.
- Offer varieties of benefit package options and stages for both Premier Banking and non-Premier Banking customers (through Nyala program) tailored to fit customer needs.

Dapatkan akses mudah pinjaman bisnis dengan menjalankan transaksi sehari-hari di Nyala Bisnis
Nyala
BUSINESS FITNESS SOLUTION

NYALA Bisnis dengan solusi dan layanan komprehensif untuk UKM.

NYALA Business with comprehensive solutions and services for SME.

Penyaluran kredit untuk pengusaha perempuan.

Credit to woman-led SMEs.

SME BANKING

Bank mendukung sektor UKM melalui *Small Medium Enterprise (SME) Banking* dengan memberikan layanan termasuk pembiayaan produktif kepada usaha kecil dan menengah serta individu.

Pada tahun 2023, Bank telah meluncurkan NYALA Bisnis dengan mengedepankan *value proposition* berupa solusi dan layanan komprehensif yang didedikasikan kepada pengusaha UKM di Indonesia untuk mendukung kelancaran usaha yang berkelanjutan dengan tetap mengedepankan layanan yang sederhana, cepat, dan nyaman.

SME Banking fokus pada peningkatan produktivitas penyaluran pada jalur distribusi yang memberikan kontribusi besar dan menggali kebutuhan nasabah melalui komunitas dan ekosistem, penjualan silang, program referensi serta secara konsisten melanjutkan layanan termasuk penyaluran kredit kepada Pengusaha UKM Perempuan, yakni TAYTB *Women Warriors*.

Ke depannya, *SME Banking* akan fokus pada peningkatan aktivitas nasabah, pemberian solusi yang disesuaikan dengan fokus nasabah serta terus meningkatkan layanan termasuk berbasis digital yang tepat untuk menjangkau target pasar yang lebih massal. Inisiatif yang dilakukan akan diiringi dengan peningkatan layanan kepada pengusaha UKM dengan menghadirkan layanan *beyond banking* termasuk literasi keuangan untuk mendukung kelancaran usaha yang berkelanjutan. *SME Banking* juga terus melakukan sinergi baik dengan OCBC Ventura dan *partner* strategis lainnya dengan fokus mendukung inklusi keuangan di Indonesia dan memanfaatkan sinergi antara sektor perbankan dengan perusahaan, baik rintisan dan UKM di Indonesia.

SME BANKING

Supporting the SME sector, the Bank provides Small Medium Enterprise (SME) Banking, which offers services such as financing for productive purposes to SME and individual.

In 2023, the Bank launched NYALA Bisnis, bringing comprehensive solutions and services for Indonesian SMEs as its value proposition. It aims to ensure business continuity through simple, fast, and convenience services.

SME Banking focused on enhancing productivity, distribution channels that create the most impact, and understanding customers' needs through community and ecosystem development, cross-selling, referrals, strengthened services including credit to women-led SMEs under TAYTB Women Warriors.

Going forward, SME Banking will focus on expanding customers' activities, providing solutions adapted to customer needs, and continuing to improve services, including digital platforms, in order to reach a larger target market. Along with these measures, the Bank will elevate services to SMEs by introducing beyond banking services, including financial literacy, to help long-term business operations. SME Banking continues to synergise with OCBC Ventura and other strategic partners, with a focus on boosting financial inclusion in Indonesia and leveraging synergies between banking sector and Indonesian startups and SMEs.

PERBANKAN BISNIS
BUSINESS BANKING

Pengguna OCBC Business tumbuh 20%.
OCBC Business users grew by 20%.

Penyaluran kredit yang memiliki potensi pembangunan berkelanjutan.
Provide lending to industry sectors that potentially contribute to sustainable development.

Pengembangan fitur-fitur OCBC Business.
Developed OCBC Business features.

Pada tahun 2023, Bank mengoptimalkan layanan di berbagai segmen seperti *Business Banking Funding Business*, *Commercial* dan *Enterprise Banking*, *Corporate Banking*, *Financial Institution*, dan *Transaction Banking*. Bank tetap menjalankan layanan dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian, terutama ketika dunia usaha dibayangi tekanan suku bunga dan inflasi serta ketidakpastian yang masih berlanjut dengan tetap mendukung kebutuhan bisnis nasabah.

In 2023, the Bank optimised services in the Business Banking Funding Business, Commercial and Enterprise Banking, Corporate Banking, Financial Institution, and Transaction Banking segments. Amid interest rate and inflationary pressures, as well as uncertainties, the Bank consistently considers prudence while assisting customers' business needs.

BUSINESS BANKING FUNDING BUSINESS

Business Banking Funding Business (BBFB) fokus pada badan usaha yang tidak memiliki fasilitas kredit. Pada tahun 2023, likuiditas Bank terus bertumbuh. Bank meningkatkan dana murah pihak ketiga secara berkelanjutan melalui inisiatif-inisiatif sebagai berikut:

- Mengembangkan ekosistem grup nasabah secara sistematis dan terstruktur untuk mendapatkan *leads* dari *supply chain* nasabah maupun grup nasabah
- Senantiasa mendorong pertumbuhan dana murah pihak ketiga, baik dari nasabah baru maupun grup nasabah dengan memaksimalkan program-program yang ada sehingga nasabah tertarik untuk memindahkan transaksi operasional perusahaan ke Bank.
- Menggali lebih dalam potensi bisnis dari segi *Forex, Wealth Management*, *Cash Management* dan *Trade Finance*.

Ke depannya BBFB secara konsisten akan terus melanjutkan strategi yang sudah berjalan baik ini.

BUSINESS BANKING FUNDING BUSINESS

Business Banking Funding Business (BBFB) focused on business entities without credit facilities. The Bank's liquidity continued to grow in 2023, and the following initiatives were taken to continuously increase low-cost third-party funds:

- Developed customer group ecosystem systematically to generate leads from customer supply chains and customer groups.
- Drove deposits growth from both new and existing customers and customer groups, by optimising existing programs to entice customers to opt for the Bank as their primary transaction channel.
- Explored business potentials in Forex, Wealth Management, Cash Management, and Trade Finance.

Going forward, BBFB will continue the strategies that are proven effective.

COMMERCIAL BANKING & ENTERPRISE BANKING

Segmen *Commercial & Enterprise Banking* mengalami pertumbuhan pada tahun 2023 dengan penyaluran kredit di sektor industri yang berkembang, termasuk namun tidak terbatas pada perdagangan besar/eceran dan logistik.

Strategi dan inisiatif yang dilaksanakan pada tahun 2023, antara lain:

- Fokus pada membangun ekosistem nasabah dengan solusi pembiayaan rantai pasok untuk memberikan solusi keuangan yang komprehensif.
- Fokus pada akuisisi nasabah non-pinjaman melalui program-program yang inovatif dan kompetitif.
- Meningkatkan *cross-selling* dengan berkolaborasi dengan tim produk untuk memberikan nilai tambah kepada nasabah dalam hal produk perbankan dan transaksi keuangan.

Kedepannya, strategi dan inisiatif yang berhasil akan terus dijalankan, dengan memperhatikan dengan cermat dinamika dan perkembangan dalam lanskap ekonomi dan bisnis agar dapat terus beradaptasi dengan kondisi pasar dan memenuhi kebutuhan nasabah.

COMMERCIAL BANKING & ENTERPRISE BANKING

Commercial & Enterprise Banking segments grew in 2023 leveraging on the growth sectors, including but not limited to wholesale/retail trade and logistic.

The strategies and initiatives carried out in 2023, among others:

- Focused on building customer ecosystems with supply chain financing solutions to provide comprehensive financial solutions.
- Focused on acquiring non-loan customers through innovative and competitive programs.
- Increased cross-selling by collaborating with product teams to offer enhanced value to customers in terms of banking products and financial transactions.

Moving forward, these successful strategies and initiatives will continue to be pursued, with close attention to the dynamics and developments in the economic and business landscape to adapt to market conditions and meet the needs of customers.

CORPORATE BANKING

Segmen *Corporate Banking* fokus menjadi penyedia solusi terintegrasi pilihan bagi perusahaan-perusahaan nasional dan multinasional besar di Indonesia.

Sepanjang tahun 2023, segmen *Corporate Banking* mengimplementasikan inisiatif-inisiatif bisnis, di antaranya:

- Melakukan penyaluran kredit secara selektif dengan melihat sektor industri yang memiliki potensi dalam pembangunan berkelanjutan *(Green/Sustainable Financing).*
- Mendorong terciptanya ekosistem dengan mengoptimalkan *value chain* nasabah.
- Mendorong peningkatan pendapatan non bunga melalui transaksi valuta asing, *trade finance*, *cash management* dan meningkatkan layanan *payroll services* serta *cross-sell* produk *wealth management* atau *private banking.*
- Mengoptimalkan kerjasama Grup dalam menjaring investasi regional terutama yang berasal dari China melalui CBO (China *Business Office).*

Kedepannya, strategi pengembangan bisnis yang sudah diimplementasikan masih akan dilanjutkan untuk dapat menjawab kebutuhan nasabah.

FINANCIAL INSTITUTION

Financial Institution (FI) berperan aktif dalam memperluas kerja sama dengan lembaga keuangan bank dan non-bank, seperti perusahaan sekuritas, perusahaan pembiayaan, *Asset Management*, dana pensiun dan perusahaan asuransi. Dengan dukungan jaringan yang luas dari Grup OCBC dan kerja sama dengan institusi ternama di dunia, FI mempunyai kapabilitas memberikan layanan yang sangat baik untuk perdagangan internasional, pengiriman uang, pinjaman, penyimpanan dana dan surat berharga.

Inisiatif yang dilakukan FI pada tahun 2023, antara lain:

- Melakukan proses penyaluran kredit secara selektif sesuai dengan target pasar baik yang konvensional maupun syariah, dan juga *sustainability-linked loan.*
- Menjalin hubungan kerja sama dengan bank rekanan dan memperluas kerjasama dengan lembaga keuangan non-bank untuk meningkatkan dana pihak ketiga.
- Mendukung kebutuhan bisnis nasabah OCBC dengan mengoptimalkan hubungan melalui fasilitas *trade finance* dengan bank koresponden di dalam dan luar negeri.
- Meningkatkan pertumbuhan pendanaan berjangka dari pihak ketiga bank dan melakukan *cross-sell* produk.

CORPORATE BANKING

Corporate Banking segment aspires to be the preferred integrated solution provider for major national and multinational corporations in Indonesia.

The following business initiatives were undertaken during the year:

- Green and Sustainable Financing, by providing selective lending to industry sectors that potentially contribute to sustainable development.
- Optimised customers' value chain to create an ecosystem.
- Increased non-interest revenue through forex transactions, trade finance, and cash management, and improved payroll services as well as cross-sell wealth management or private banking products.
- Optimised group cooperation through by capturing regional investments, specifically from China through the China Business Office (CBO).

To address customers' needs, Corporate Banking segment shall maintain its current strategies going forward.

FINANCIAL INSTITUTION

Financial Institution (FI) has an active role in expanding cooperation with bank and non-bank financial institutions, such as securities companies, financing companies, Asset Management, pension funds, and insurance companies. Supported by OCBC Group's extensive network and cooperation with world-renowned institutions, FI has the capability to provide excellent services for international trade, remittances, loans, depository of funds, and securities.

FI undertook the following initiatives in 2023:

- Disbursed conventional, sharia, and sustainability-linked loans selectively to target markets.
- Engaged partner banks and expanded cooperation with non-bank institutions to increase deposits.
- Provided trade finance facilities with domestic and foreign correspondent banks to meet OCBC customers' business needs by optimising business relationships.
- Increased deposit growth and drove product cross-selling.

TRANSACTION BANKING

Transaction Banking yang terdiri dari *Trade Finance* dan *Cash Management* fokus meningkatkan kontribusi pendapatan dari pembiayaan, layanan ekspor-impor, serta pengelolaan arus kas.

Pada tahun 2023, *Transaction Banking* menjalankan beberapa inisiatif, di antaranya:

- Terus mendorong peningkatan pendapatan dan volume transaksi *trade finance*
- Memperbesar basis nasabah produk *supply chain,* yang berfokus pada industri yang telah ditetapkan sebagai target pasar.
- Implementasi program yang menarik untuk mendorong transaksi melalui saluran digital.
- Pengembangan fitur-fitur pada *Internet* dan *Mobile Banking* Korporasi (business.ocbc.id) yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan nasabah.
- Melanjutkan kolaborasi dengan internal Bank dan Grup OCBC untuk menggali potensi nasabah baru dan pemberian solusi *trade finance* dan *cash management* yang komprehensif untuk setiap jenis industri nasabah.

Hasil dari inisiatif-inisiatif tersebut antara lain pengguna OCBC Business mobile (sebelumnya Velocity @ocbcnisp) meningkat sebesar 20%.

Kedepannya, inisiatif *Transaction Banking* antara lain:

- Melakukan pengembangan fitur-fitur OCBC Business baik versi situs web maupun mobile yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan nasabah.
- Melakukan pengembangan sistem *supply chain* agar lebih responsif terhadap kebutuhan industri dan terintegrasi dengan OCBC *Business.*

TRANSACTION BANKING

Consist of Trade Finance and Cash Management, Transaction Banking focused on increasing revenue contributions from financing, export-import services, and cash flows management.

The following initiatives were taken by Transaction Banking in 2023:

- Continued to drive revenues and transaction volume of trade finance
- Expanded customer base in the supply chain products, focusing on target industries.
- Offered attractive programs to boost transactions through digital channel.
- Developed new features in business.ocbc.id as the corporate internet and mobile banking platform to follow technological developments and customer needs.
- Maintained strategic collaboration internally and with OCBC Group to explore new customer potential and provided comprehensive trade finance and cash management solutions for every type of customer industry.

The initiatives led to 20% increase in OCBC Business mobile (previously Velocity @ocbcnisp) customers as of 2023.

Going forward, Transaction Banking initiatives will encompass:

- Developing features for OCBC Business, both website and mobile versions, tailored to technological advancements and customer needs.
- Update a more responsive supply chain system to industry needs and integrated with OCBC Business.

GLOBAL MARKETS
GLOBAL MARKETS

Global Markets memiliki peranan penting dalam menerapkan kerangka kerja manajemen likuiditas dan suku bunga Bank, yang dilaksanakan melalui aktivitas antara lain pengelolaan likuiditas harian, pelaksanaan strategi pendanaan, investasi, dan lindung nilai. *Global Markets* juga bertanggung jawab dalam menyediakan produk dan layanan konsultasi untuk membantu nasabah mengelola risiko keuangan.

Global Markets is instrumental in the management of the Bank's liquidity and interest rate position. This function is carried out by managing the daily liquidity position, funding investment, and hedging strategies. Global Markets is also in charge of providing consulting products and services to help customers manage financial risks.

Selama tahun 2023, *Global Markets* berusaha meningkatkan layanan nasabah termasuk secara *online*, baik melalui OCBC *mobile* maupun OCBC *Business mobile*. Hal ini untuk memberikan kemudahan dan meningkatkan layanan produk-produk *Global Markets* kepada nasabah, antara lain: transaksi FX dengan semakin banyak pasangan mata uang yang ditawarkan, transaksi Obligasi Negara dan Obligasi Korporasi melalui *digital channel*. Sebagai kelanjutan dari produk investasi dalam Obligasi Negara, Bank juga memperkenalkan produk Bond Repo kepada nasabah retail dan korporasi. *Global Markets* juga menyediakan berbagai produk lindung nilai (*hedging*), antara lain terhadap risiko valuta asing dan pergerakan suku bunga bagi eksportir dan importir.

During the year, Global Markets continued to improve service convenience and easy access to products, including through OCBC mobile and OCBC Business Mobile. The improvements consisted of currency expansion for FX transactions, and online features for government and corporate bond transactions. The Bank has also introduced Bond Repo product to retail and corporate customers to complement investments in government bonds. Global Markets also has various hedging product offering, including against foreign exchange risks and interest rate movements for exporters and importers as part of the Bank's services.

Untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin kompleks, *Global Markets* secara proaktif bersinergi dengan semua segmen bisnis dan unit kerja pendukung. Bank meninjau serta meningkatkan kualitas produk dan layanan secara konsisten, menyesuaikan proses distribusi penjualan, mempertahankan standar kehati-hatian dan transparansi untuk melindungi kepentingan nasabah.

To meet the customers' ever-growing complex needs, Global Markets proactively synergises with all business segments and supporting units. The Bank regularly reviews and improves products and services quality, adjusts the sales distribution process to improve customer satisfaction, and maintains prudence and transparency to protect customers' interests.

Sebagai bagian dari komitmen Bank untuk menjadi penyedia solusi yang lengkap bagi nasabah, Bank juga memiliki layanan Bank Kustodian berdasarkan lisensi yang diperoleh dari OJK. Layanan Bank Kustodian yang disediakan meliputi layanan *custody services* yaitu jasa penatausahaan, penyelesaian transaksi, dan pengurusan hak nasabah atas surat berharga/efek serta *fund services* yaitu jasa pengadministrasian produk investasi pasar modal.

As part of its commitment to providing comprehensive solutions, the Bank began to offer custodial services and have been licensed by the OJK. The custody services include transaction arrangement and settlement, payments to customers who subscribe to bonds/securities, as well as fund services, where the Bank administers capital market investments.

Sejak memperoleh izin dari OJK pada tahun 2022, Bank Kustodian telah secara aktif menatausahakan dan mentransaksikan surat berharga untuk kepentingan nasabah dengan total *asset under custody* per Desember 2023 mencapai lebih dari Rp90 Triliun.

Since obtaining a custodian license from OJK in 2022, Bank OCBC has been actively managing and transacting securities for the benefit of customers with total assets under custody as of December 2023 worth more than Rp90 trillion.

Informasi keuangan terkait pendapatan dan profitabilitas berdasarkan segmen operasi Bank terurai pada Catatan 44 atas laporan keuangan yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini pada halaman 420 - 422.

Detailed financial information on revenues and profitability by segment of the Bank's operations is presented under Note 44 in the financial statements of this Annual Report on page 420 - 422.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
SUPPORTING BUSINESS REVIEW

PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI (TI)

Di tahun 2023, Bank melanjutkan fokus pengembangan TI pada pengembangan teknologi yang komprehensif, kolaboratif serta digitalisasi yang mengacu pada tata kelola TI yang efisien keamanan siber yang efektif, dan berkelanjutan.

Untuk itu, terdapat beberapa inisiatif yang dilanjutkan implementasinya oleh Bank untuk meningkatkan konektivitas antar sistem serta layanan bagi nasabah melalui adopsi teknologi yang tepat termasuk untuk menciptakan proses yang lebih efisien dan efektif antara lain:

- Pengembangan proposisi dan promosi, peningkatan kapabilitas *microservices* (*Microservices, Distributed Tracing, Streaming Data, Blue Green deployment, Micro front end*), dan *banking as a service*.
- Penerapan *sustainable environment*, peningkatan data center, *central monitoring* (*Chat ops, network monitoring*) serta *hybrid cloud*.
- Penerapan konsep dan praktik *DevOps* di operasional *Machine Learning* melalui *Digital Fraud Monitoring System, Analytics, ML Ops* dan *Report as a service.*
- Peningkatan kompetensi personil IT serta melanjutkan beberapa inisiatif proses (*Agile* proses, *DevSecOps*, penerapan ISO dan *Training Roadmap*).

Terkait manajemen risiko keamanan siber, Bank mulai memperluas metode dan paradigma pengamanan infrastruktur dan data melalui implementasi *Zero Trust Architecture* (ZTA), *Borderless & secured communication, Granular access control to Bank resource, Conditional & dynamic policy to Bank resource, Examine user/device & resource activity to detect anomalies.*

Tata Kelola TI

Proses tata kelola TI merupakan salah satu pilar penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Penguatan efektivitas tata kelola TI senantiasa menjadi perhatian Bank dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

Melalui upaya tersebut, Bank memastikan agar kualitas layanan dan pengelolaan keamanan informasi, khususnya pada layanan *OCBC mobile* dan *OCBC Business mobile*, selalu meningkat dan sesuai dengan standar ISO 20000-1 yang meliputi proses pengembangan, pemeliharaan, serta pemantauan. Bank juga menerapkan standar ISO 27001 terkait dengan keamanan siber.

INFORMATION TECHNOLOGY (IT) MANAGEMENT

Throughout the year, the Bank continued to place emphasis on comprehensive and collaborative technology advancement, including digitalisation in pursuit of efficient IT governance, as well as sustainable and effective cybersecurity management.

To improve system connectivity and customer service through technological adoption, the Bank maintained several initiatives to engender a more efficient and productive process:

- Developed propositions and promotions, building microservice capability (microservices, distributed tracing, data streaming, blue green deployment, and micro front-end), and banking as a service.
- Implemented a sustainable environment and improved its data centre, central monitoring (chat ops and network monitoring), and hybrid cloud.
- Implemented DevOps concepts and practices in machine learning operations through a Digital Fraud Monitoring System, analytics, ML Ops, and Report as a service.
- Improved IT staff competencies and continued process-related initiatives (agile process, DevSecOps, ISO implementation, and Training Roadmap).

On cybersecurity risk management, the Bank had initiated expansion of infrastructure and data security methods and paradigms by implementing Zero Trust Architecture (ZTA), borderless and secured communication, granular access control to Bank resources, and conditional and dynamic policies for Bank resources and by examining users/devices and resource activity to detect anomalies.

IT Governance

As one of the corporate governance pillars, IT governance is consistently being enhanced by the Bank in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2022 concerning the Implementation of Information Technology in Commercial Banks.

The Bank's efforts ensure that service quality and information security management, particularly in OCBC mobile and OCBC Business mobile services, are consistently improved and in line with the ISO 20000-1 standard, which covers system development, maintenance, and monitoring. The ISO 27001 standard is also applied to cybersecurity.

MENGEMBANGKAN LAYANAN NASABAH

[GRI 2-25], [GRI 2-16]

Berkomitmen mewujudkan WOW *Customer Experience* bagi seluruh nasabah, pada tahun 2023 Bank menjalankan inisiatif berikut:

1. **Penanganan Keluhan secara Efektif dan Survei Umpan Balik Berkala**

   Bank memiliki unit *Customer Care* yang bertugas menangani keluhan secara efektif dan responsif. Proses kerja unit ini mengacu kepada *Service Level Agreement (SLA)* dan ketentuan penyelesaian aduan nasabah dalam peraturan perundang-undangan sebagai bagian dari implementasi perlindungan konsumen.

   Agar mutu layanan penanganan keluhan selalu membaik, Bank menyelenggarakan pelatihan secara sistematis untuk *frontliner* dan forum *Customer Voice* berkala untuk membahas isu terkini serta membangun pemahaman yang mendalam mengenai perilaku pengaduan nasabah. Selain itu, Bank juga mengukur kepuasan nasabah dan menghimpun masukan untuk perbaikan melalui berbagai laporan serta survei nasabah secara berkala di setiap titik pelayanan.

   Bagan berikut memperlihatkan alur penanganan pengaduan Nasabah.

IMPROVING CUSTOMER SERVICES

[GRI 2-25], [GRI 2-16]

Committed to provide all customers with the WOW Customer Experience, the Bank took the following initiatives in 2023:

1. **Effective Complaint Response and Regular Feedback**

   To address complaints, the Bank has a Customer Care Unit in place that employs an effective and responsive handling mechanism. As part of the Consumer Protection implementation, this mechanism is underpinned by an internal Service Level Agreement (SLA) and complaint processing regulations.

   To maintain and complaint response quality, the Bank systematically trains its frontliners and regularly holds a Customer Voice forum to discuss current issues and build an in-depth understanding of complaint behaviours. Additionally, the Bank measures customer satisfaction level and gains inputs for improvements from different reports and customer feedback collected through regular surveys at service contact points.

   The following chart describes the Bank's complaint response flow.

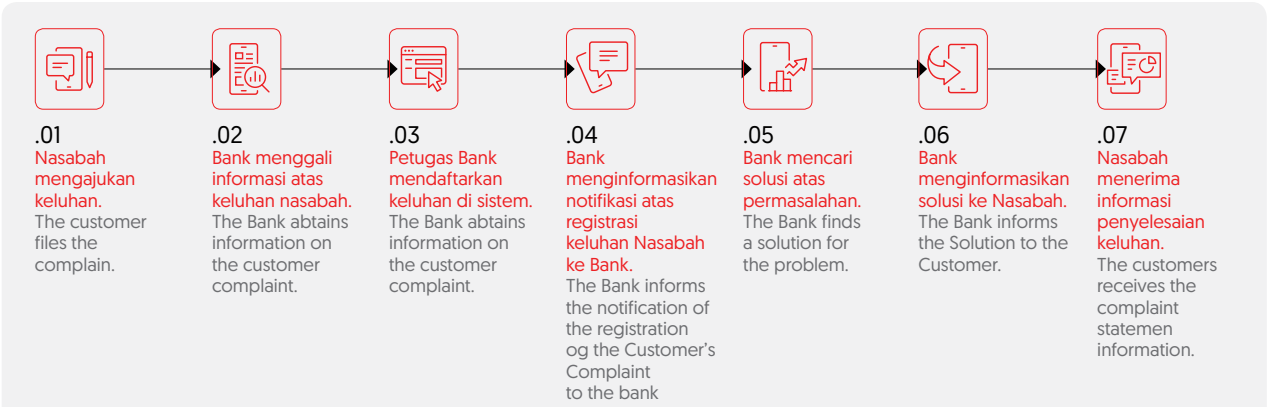
.01
Nasabah mengajukan keluhan.
The customer files the complain.
.02
Bank menggali informasi atas keluhan nasabah.
The Bank abtains information on the customer complaint.
.03
Petugas Bank mendaftarkan keluhan di sistem.
The Bank abtains information on the customer complaint.
.04
Bank menginformasikan notifikasi atas registrasi keluhan Nasabah ke Bank.
The Bank informs the notification of the registration og the Customer's Complaint to the bank
.05
Bank mencari solusi atas permasalahan.
The Bank finds a solution for the problem.
.06
Bank menginformasikan solusi ke Nasabah.
The Bank informs the Solution to the Customer.
.07
Nasabah menerima informasi penyelesaian keluhan.
The customers receives the complaint statemen information.

Bank menyediakan saluran pengaduan berikut ini:

The Bank provides the following complaints channels:

Telepon | Telephone
Dalam Negeri
1500-999
Luar Negeri
62-21-26506300

Whatsapp
0812-1500-999

Email
tanya@ocbc.id

Website
www.ocbc.id

Twitter
@tanyaocbc

Aplikasi OCBC *mobile*
Aplikasi OCBC mobile

Kantor-kantor Cabang
Branch offices

2. Peningkatan Pelayanan Berdasarkan W.O.W *Service Value*

Melalui berbagai inovasi, Bank berupaya untuk terus memberikan layanan berkualitas dan menciptakan keterikatan dengan nasabah di setiap saluran layanan, baik digital maupun fisik, dengan dipandu oleh prinsip-prinsip W.O.W *service values*, yaitu kepercayaan nasabah (*trustworthy*), ketanggapan melayani nasabah (*responsive*), dan kehangatan dalam pelayanan (*warm*).

Pada tahun 2023, Bank mencatat 4.922 *compliment* dari nasabah yang disampaikan melalui beragam saluran komunikasi. Dalam hal tingkat kepuasan, sebanyak 88% nasabah menyatakan puas terhadap pelayanan di *touch points (contact center,* kantor cabang, aplikasi OCBC mobile, aplikasi *Complaint Handling System,* dan *Relationship Manager).* **[POJK F.30]**

2. Improving Services by W.O.W Service Value

The Bank employs several innovations to provide quality services and build customer engagement through each service channel, both digital and in-person, guided by the W.O.W service values of trustworthiness, responsiveness, and warmth in service delivery.

The Bank received 4,922 compliments from various channels in 2023. Regarding customer satisfaction, 88% of customers indicated satisfaction with the Bank's touch points (contact center, branch offices, OCBC mobile Indonesia application, Complaint Handling System app, and Relationship Manager). **[POJK F.30]**

Jumlah Pengaduan 2023

Selama tahun 2023, seiring dengan meningkatnya jumlah transaksi, Bank mencatat total 19.843 pengaduan, meningkat 31,5% dari tahun 2022 atau 4.756. Pencapaian SLA penanganan pengaduan mencapai sekitar 90%. Tabel berikut memuat informasi pengaduan nasabah berdasarkan status penyelesaian dan topik aduan. **[POJK F.24]**

Total Complaint in 2023

In 2023, there is increasing number of transactions and complaints. Bank recorded 19,843 complaints in 2023 or compared to prior year it increased by 31.5% (or 4,756 complaints). However, the Bank achieved about 90% of SLA for complaint resolution. The following table describes the complaints by status of resolution. **[POJK F.24]**

Status Laporan Report Status	**2023**		**2022**		**2021**	
	Total	**(%)**	**Total**	**(%)**	**Total**	**(%)**
Selesai | Resolved	17,504	88.2%	15,069	99.9%	7,237	100.0%
Dalam Proses | Ongoing	2,339	11.8%	18	0.1%	-	0.0%
Total	**19,843**	**100.0%**	**15,087**	**100.0%**	**7,237**	**100.0%**

Jumlah Pengaduan Berdasarkan Topik Aduan pada Tahun 2023

Total Complaints by Topic in 2023

Kategori Pengaduan Complaints Category	**Selesai** Resolved		**Dalam Proses** Ongoing		**Tidak Selesai** Unresolved		**Jumlah Pengaduan** Total Complaint
	Total	**%**	**Total**	**%**	**Total**	**%**	
Bunga/Bagi Hasil/Margin Keuntungan Interest rate/Profit Sharing/Yield Margin	47	100%	-	0%	-	0%	47
Denda/Penalti Fines/Penalties	4	100%	-	0%	-	0%	4
Biaya Administrasi/ Provisi/Transaksi Administrative/Provision/Transaction Fees	1,031	97%	37	3%	-	0%	1,068
Kegagalan/keterlambatan Transaksi Transaction failure/delay	13,343	91%	1,365	9%	-	0%	14,708
Jumlah Tagihan/Saldo Total Receivables/Balance	3,001	76%	930	24%	-	0%	3,931
Lainnya Others	78	92%	7	8%	-	0%	85
Grand Total	**17,504**	88%	**2,339**	12%	**-**	**0%**	**19,843**

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

GAMBARAN UMUM MAKRO EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA TAHUN 2023

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 mengalami perlambatan seiring tekanan geopolitik yang turut mendorong timbulnya krisis di beberapa negara. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan melambat menjadi 2,1% pada tahun 2023, dibandingkan tahun 2022 sebesar 3,1%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 juga mengalami perlambatan yaitu menjadi 5,0% dibandingkan tahun 2022 sebesar 5,3%.

GLOBAL AND INDONESIAN MACRO ECONOMIC OVERVIEW IN 2023

A downturn was noted in the global economic growth in 2023 as geopolitical pressures led to crises in several countries. The global economy is predicted contracted by 2.1% in 2023, compared to a 3.1% growth in 2022. Indonesia's economic growth also weakened in 2023 from 5.3% in 2022 to 5.0%.

Pertumbuhan PDB Riil (% YoY) / Real GDP Growth (% YoY)

Keterangan	2021	2022	2023	Description
Global	5.9	3.1	2.1	Global
Indonesia	3.7	5.3	5.0	Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik dan World Bank | Sources: Central Agency on Statistic and World Bank.

INDUSTRI PERBANKAN INDONESIA

PERKEMBANGAN BISNIS BANK UMUM

Secara umum di tengah kondisi perekonomian global yang menantang, stabilitas sistem perbankan masih tetap terjaga, antara lain tercermin pada rasio kecukupan modal (CAR) mencapai 27,6% pada tahun 2023.

INDONESIAN BANKING INDUSTRY

COMMERCIAL BANKS' BUSINESS DEVELOPMENT

Overall, despite the challenging global economic conditions, the banking system remained stable, as reflected in the capital adequacy ratio (CAR) reaching 27.6% in 2023.

Keterangan	Satuan	2022	2023	Unit	Description
Kredit yang diberikan	Rp triliun	6,424	7,090	Rp trillion	Loans
Dana Masyarakat	Rp triliun	8,154	8,458	Rp trillion	Deposits
Pendapatan Bunga Bersih	Rp triliun	488	530	Rp trillion	Net Interest Income
Laba Bersih	Rp triliun	202	243	Rp trillion	Net Income
Marjin Bunga Bersih (NIM)	%	4.7	4.8	%	Net Interest Margin (NIM)
Rasio Kredit yang Diberikan terhadap Dana Masyarakat	%	78.8	83.8	%	Loan-to-Deposit Ratio (LDR)
Rasio Kredit Bermasalah Bruto (NPL bruto)	%	2.4	2.2	%	Non-Performing Loans (gross NPL)
Tingkat Kecukupan Modal (CAR)	%	25.6	27.6	%	Capital Adequacy Ratio (CAR)

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (SPI) – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) | Source: Indonesia Banking Statistic (SPI) – Financial Service Authority (FSA or OJK)

Rasio kredit terhadap dana pihak ketiga (LDR) bank umum naik menjadi 83,8% pada akhir tahun 2023 dibandingkan 78,8% di akhir tahun 2022. Kenaikan LDR seiring dampak pandemi yang berkurang, sehingga aktivitas perekonomian yang mulai pulih di berbagai industri. Penyaluran kredit naik 10.4% menjadi Rp7.090 triliun pada tahun 2023 dari Rp6.424 triliun pada tahun 2022. Rasio NPL bruto tercatat sebesar 2,2% pada akhir tahun 2023,

As of the end of 2023, loan-to-deposit ratio (LDR) of commercial banks increased to 83.8% from 78.8% at the end of 2022. The increase in LDR tracked the path of recovery from the pandemic, resulting in the rebound of economic activities across industries. Loans grew 10.4% to Rp7,090 trillion in 2023 from Rp6,424 trillion in 2022. Gross NPL ratio stood at 2.2% at the end of 2023, below the regulators' maximum NPL net ratio of 5%. Third Party

di bawah batas maksimum rasio NPL bersih sebesar 5%. Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2023 mencapai Rp8.458 triliun atau meningkat sebesar 3,7% dari Rp8.154 triliun pada tahun 2022. Komposisi tabungan dan giro atau rasio CASA terjaga sebesar 63,0% pada tahun 2023.

Industri perbankan secara umum memiliki kinerja yang baik. Laba bersih sebesar Rp243 triliun, naik sebesar 20,6% dibandingkan Rp202 triliun pada tahun 2022 terutama didorong oleh tumbuhnya permintaan kredit sejalan dengan pemulihan ekonomi.

Funds (TPF) reached Rp8,458 trillion in 2023, an increase of 3.7% from Rp8,154 trillion in 2022. The composition of low-cost funds, such as savings and current accounts or CASA ratio recorded at 63.0% in 2023.

The banking industry in general was positive, posting net profit of Rp243 trillion or up 20.6% from Rp202 trillion in 2022 mainly driven by improved economy and market's appetite for banking loans returned.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL BANK

Pada tahun 2023, Bank mampu tumbuh secara berkelanjutan didukung penerapan prinsip kehati-hatian dalam menjaga kinerja. Bank telah menjabarkan tinjauan kinerja operasional dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tinjauan Bisnis di halaman 77 - 90.

THE BANK'S OPERATIONAL PERFORMANCE REVIEW

Driven by prudent banking practices to maintain performance level, the Bank was able to report sustainable growth in 2023. The Bank's operational performance review is outlined in the Business Review section on page 77 - 90 of this Annual Report.

KINERJA KEUANGAN BANK

Dengan berlanjutnya momentum pemulihan di Indonesia, turut berdampak positif pada profitabilitas Bank pada tahun 2023 yang menunjukkan pertumbuhan.

THE BANK'S FINANCIAL PERFORMANCE

Indonesia's continued recovery momentum had a positive impact on the Bank's profitability in 2023.

PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga pada tahun 2023 sebesar Rp16,4 triliun, naik sebesar 29,2% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp12,7 triliun. Kenaikan ini sejalan dengan momentum pemulihan ekonomi yang berlanjut di tahun 2023 serta meningkatnya suku bunga acuan. Suku bunga rata-rata kredit bruto dalam denominasi Rupiah naik menjadi 8,14% pada tahun 2023 dibandingkan dengan 7,98% pada tahun 2022, sedangkan dalam denominasi mata uang asing naik dari 4,60% pada tahun 2022 menjadi 6,96% pada tahun 2023 sejalan dengan kenaikan suku bunga acuan the FED.

INTEREST INCOME

Interest income stood at Rp16.4 trillion in 2023, an increase of 29.2% from Rp12.7 trillion in 2022. The increase reflected economic recovery momentum that continued in 2023 as well as the rise in the benchmark interest rate. The average interest rate of Rupiah-denominated gross loans rose to 8.14% in 2023 from 7.98% in 2022, whereas the average interest rate of foreign currency-denominated gross loans increased from 4.60% in 2022 to 6.96% in 2023, in line with the FED's benchmark interest rate increase.

(Dalam Rp miliar, kecuali %) / (In Rp billion, except %)

Aset	2022			2023			Δ% Pendapatan Bunga Interest Income	Assets
	Pendapatan Bunga Interest Income	Suku Bunga Rata-Rata Average Interest Rate		Pendapatan Bunga Interest Income	Suku Bunga Rata-Rata Average Interest Rate			
		Rupiah (%)	Mata Uang Asing Foreign Currencies (%)		Rupiah (%)	Mata Uang Asing Foreign Currencies (%)		
Pinjaman yang diberikan	9,051	7.98	4.60	11,072	8.14	6.96	22.3	Loans
Efek-efek dan obligasi Pemerintah	3,157	4.64	1.12	4,436	6.05	2.13	40.5	Marketable securities and Government bonds

(Dalam Rp miliar, kecuali %) (In Rp billion, except %)

Aset	2022			2023			Δ% Pendapatan Bunga Interest Income	Assets
	Pendapatan Bunga Interest Income	Suku Bunga Rata-Rata Average Interest Rate		Pendapatan Bunga Interest Income	Suku Bunga Rata-Rata Average Interest Rate			
		Rupiah (%)	Mata Uang Asing Foreign Currencies (%)		Rupiah (%)	Mata Uang Asing Foreign Currencies (%)		
Giro dan penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	204	3.36	1.30	206	4.57	4.37	0.8	Current Account and Placement with other banks and Bank Indonesia
Lain-lain	303	-	-	712	-	-	135.3	Others
Jumlah	**12,715**			**16,426**			**29.2**	**Total**

BEBAN BUNGA

Pada tahun 2023, beban bunga tercatat sebesar Rp6,5 triliun atau naik Rp2,5 triliun dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp4,0 triliun. Beban bunga Bank tahun 2023 dan 2022 dijabarkan sebagai berikut:

INTEREST EXPENSE

In 2023, interest expense stood at Rp6.5 trillion, an increase of Rp2.5 trillion from Rp4.0 trillion in 2022. The Bank's interest expenses in 2023 and 2022 were as follows.

(Dalam Rp miliar, kecuali %) (In Rp billion, except %)

Liabilitas	2022			2023			Δ% Beban Bunga Interest Expense	Liabilities
	Beban Bunga Interest Expense	Suku Bunga Rata-Rata Average Interest Rate		Beban Bunga Interest Expense	Suku Bunga Rata-Rata Average Interest Rate			
		Rupiah (%)	Mata Uang Asing Foreign Currencies (%)		Rupiah (%)	Mata Uang Asing Foreign Currencies (%)		
Deposito berjangka	1,925	2.89	0.76	3,411	4.36	3.37	77.2	Time Deposits
Giro	826	2.09	0.38	901	2.24	1.04	9.1	Current Accounts
Tabungan	263	1.11	0.07	369	1.33	0.09	40.2	Saving Accounts
Pinjaman yang diterima dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	565	5.48	10.84	817	6.10	8.67	44.7	Borrowing and securities sold under repurchase agreements
Simpanan dari bank lain	86	3.27	1.99	298	5.75	5.40	247.8	Deposits from other Banks
Lain-lain	310	-	-	718	-	-	131.5	Others
Total	**3,975**			**6,514**			**63.9**	**Total**

Suku bunga rata-rata deposito berjangka, tabungan dan giro dalam denominasi Rupiah masing-masing naik menjadi 4,36%, 1,33%, dan 2,24% pada tahun 2023 dibandingkan 2,89%, 1,11%, dan 2,09% pada tahun 2022. Suku bunga rata-rata deposito berjangka, tabungan dan giro dalam denominasi mata uang asing masing-masing naik menjadi 3,37%, 0,09% dan 1,04% pada tahun 2023 dibandingkan 0,76%, 0,07% dan 0,38% pada tahun 2022. Kenaikan suku bunga tersebut disebabkan oleh kenaikan suku bunga acuan BI Rate dan suku bunga *The Fed*.

The average interest rate on Rupiah-denominated time deposits, savings, and current accounts increased to 4.36%, 1.33%, and 2.24% respectively in 2023 from 2.89%, 1.11%, and 2.09% in 2022. The average interest rate of foreign currencies-denominated time deposits, savings, and current accounts increased to 3.37%, 0.09% and 1.04% respectively in 2023 from 0.76%, 0.07% and 0.38% in 2022. BI-7 Day Reverse Repo Rate and Fed interest rate hikes prompted the interest rate increase.

PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Pendapatan bunga bersih tercatat sebesar Rp9,9 triliun pada tahun 2023, naik sebesar Rp1,2 triliun atau 13,4% dibandingkan dengan tahun 2022, terutama karena peningkatan pendapatan bunga yang lebih besar daripada peningkatan beban bunga. Rasio marjin bunga bersih sebesar 4,4% pada tahun 2023 meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 4,0%.

NET INTEREST INCOME

Net interest income stood at Rp9.9 trillion in 2023, increased by Rp1.2 trillion or 13.4% compared to 2022, mainly driven by an increase in interest income that exceeded the increase in interest expense. The net interest margin ratio stood at 4.4% in 2023, higher than 4.0% in 2022.

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya pada tahun 2023 mencapai Rp1,4 triliun, turun Rp0,5 triliun atau 24,8% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp1,9 triliun, terutama disebabkan oleh penurunan keuntungan dari penjualan instrumen keuangan dan penurunan laba selisih kurs - bersih dari tahun sebelumnya.

OTHER OPERATING INCOME

Other operating income reached Rp1.4 trillion in 2023, decreased by Rp0.5 trillion or 24.8% compared to Rp1.9 trillion in 2022, mainly due to lower gains from sale of financial instruments and net foreign exchange gain compared to the previous year.

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

OTHER OPERATING EXPENSES

(Dalam Rp miliar, kecuali %) / (In Rp billion, except %)

Keterangan	2022	2023	Δ%	Description
Gaji dan tunjangan	2,610	2,806	7.5	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	1,827	1,930	5.6	General and administrative
Lain-lain	230	275	19.3	Others
Jumlah	**4,667**	**5,011**	**7.4**	**Total**

Beban operasional lainnya pada tahun 2023 sebesar Rp5,0 triliun, naik sebesar Rp0,3 triliun atau 7,4% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp4,7 triliun, terutama disebabkan oleh naiknya beban gaji dan tunjangan sebesar Rp196 miliar disertai dengan kenaikan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp103 miliar dan beban lain-lain sebesar Rp45 miliar. Kenaikan pada beban gaji dan tunjangan terutama disebabkan oleh penyesuaian tahunan pada gaji karyawan. Sedangkan beban umum dan administrasi terutama dikontribusikan oleh meningkatnya biaya pemeliharaan, perbaikan dan transportasi, biaya depresiasi aset tetap, serta biaya promosi.

Other operating expenses in 2023 was Rp5.0 trillion, up by Rp0.3 trillion or 7.4% from Rp4.7 trillion in 2022. This was mainly due to a Rp196 billion increase in salaries and benefits expenses, accompanied by an increase in general and administrative expenses of Rp103 billion and other expenses of Rp45 billion. The increase in salaries and benefits expenses was primarily driven by annual adjustments to employee salaries. Whereas, the increase in general and administrative expenses was mainly due to higher maintenance, repairs and transportation, depreciation of fixed assets, as well as promotion cost.

Rasio biaya operasional terhadap total pendapatan operasional tercatat 44,3% pada tahun 2023.

Cost-to-Income Ratio stood at 44.3% in 2023.

Laba Operasional Sebelum Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Laba operasional sebelum beban cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun 2023 mencapai Rp6,3 triliun, naik sebesar Rp0,4 triliun atau 6,2% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp5,9 triliun, terutama karena kenaikan pada pendapatan bunga bersih sebesar Rp1,2 triliun.

Operating Profit Before Allowance for Impairment Losses

Operating profit before allowance for impairment losses reached Rp6.3 trillion in 2023, increased by Rp0.4 trillion or 6.2% from Rp5.9 trillion in 2022, mainly due to a Rp1.2 trillion increase in net interest income.

BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN DAN LAINNYA

Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan lainnya Bank pada tahun 2022 dan 2023 dijabarkan sebagai berikut:

Pembentukan/(Pembalikan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya

(Dalam Rp miliar, kecuali %)

Keterangan	2022	2023	Δ%	Description
Pinjaman yang diberikan	616	731	18.7	Loans
Aset lain-lain	1	9	n.m	Other assets
Tagihan akseptasi	(14)	0	101.4	Acceptances receivable
Efek-efek	(1)	1	424.4	Marketable securities
Penempatan pada bank lain	(0)	(1)	267.7	Placement with other bank
Giro pada bank lain	0	2	n.m	Current account in other bank
Komitmen dan kontijensi	844	101	(88.1)	Commitments and contingencies
(Pembalikan)/Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas: Aset lain-lain - agunan yang diambil alih dan aset tidak produktif	276	290	5.0	Allowance for impairment losses on: Other assets - foreclosed collateral and non earning assets
Jumlah	**1,722**	**1,133**	**(34.2)**	**Total**

Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan lainnya turun sebesar Rp0,6 triliun atau 34,2% menjadi Rp1,1 triliun pada tahun 2023, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp1,7 triliun.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Laba sebelum pajak penghasilan mencapai Rp5,2 triliun pada tahun 2023, naik sebesar Rp1,0 triliun atau 22,9% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp4,2 triliun. Kenaikan tersebut terutama didorong oleh naiknya pendapatan bunga bersih sebesar 13,4% dan penurunan beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan. Pada tahun 2023 Bank mencatat ROA sebesar 2,1%, naik dari tahun 2022 yang sebesar 1,9%

LABA BERSIH

Pada tahun 2023, laba bersih Bank tercatat sebesar Rp4,09 triliun meningkat sebesar Rp0,76 triliun atau 23,0% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp3,33 triliun. Pada tahun 2023 Bank mencatatkan ROE sebesar 12,0% atau meningkat dari 10,5% pada tahun 2022.

ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND OTHER ASSETS

The following table describes the Bank's allowance for impairment losses on financial and other assets in 2022 and 2023:

Allowance/(Reversal) for Impairment Losses on Financial and Other Assets

(In Rp billion, except %)

Allowance for impairment losses on financial and other assets decreased by Rp0,6 trillion or 34.2% to Rp1.1 trillion in 2023, from Rp1.7 trillion in 2022.

INCOME BEFORE TAX

Income before tax reached Rp5.2 trillion in 2023, increased by Rp1.0 trillion or 22.9% from Rp4.2 trillion in 2022 trillion. The increase was mainly driven by 13.4% growth in net interest income and a decrease of allowance expenses for impairment losses on financial assets. The Bank's ROA in 2023 was at 2.1%, up from 1.9% in 2022.

NET INCOME

The Bank posted net income of Rp4.09 trillion in 2023, increased by Rp0.76 trillion or 23.0% from Rp3.33 trillion in 2022. The Bank's ROE stood at 12.0% in 2023, an increase from 10.5% in 2022.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF LAIN

Laporan Laba Rugi Komprehensif Lainnya Bank adalah sebagai berikut:

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The following is the Bank's Statement of Other Comprehensive Income:

(Dalam Rp miliar) (In Rp billion)

Keterangan	2022	2023	Description
Laba Bersih	**3,327**	**4,091**	**Net Income**
Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain:			Other Comprehensive Income/(Expenses):
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
- Keuntungan/(Kerugian) yang belum direalisasi untuk tahun berjalan	(1,323)	403	Unrealised gain/(loss) for the year
- Perubahan nilai wajar yang ditransfer ke laporan laba rugi	96	(27)	Fair value changes transferred to profit or loss -
Pajak penghasilan terkait	270	(83)	Related income tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
- Surplus revaluasi aset tetap	-	56	Surplus of fixed assets revaluation -
- Pengukuran aset atas liabilitas imbalan kerja	23	(0)	Remeasurements from employee benefits obligations -
Pajak penghasilan terkait	(5)	0	Related income tax
Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak	**(939)**	**349**	**Other Comprehensive Income/(Expense) For The Year, Net of Tax**
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan, Setelah Pajak	**2,388**	**4,440**	**Total Comprehensive Income For The Year, Net of Tax**

Pada tahun 2023, Bank mencatat penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak sebesar Rp349 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh karena pembalikan kerugian yang belum direalisasi pada tahun 2022.

In 2023, the Bank posted other comprehensive income for the year, net of tax of Rp349 billion. The increase was derived due to a reversal from the unrealised loss in 2022.

POSISI KEUANGAN BANK

ASET

Total aset per 31 Desember 2023 sebesar Rp249,8 triliun, meningkat Rp11,3 triliun atau 4,7% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp238,5 triliun. Peningkatan total aset didorong oleh naiknya pinjaman yang diberikan Rp15,7 triliun, efek-efek Rp11,6 triliun, giro pada Bank Indonesia Rp1,9 triliun, aset lain-lain Rp1,2 triliun dan giro pada bank lain Rp0,3 triliun yang dikompensasi oleh turunnya efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Rp6,8 triliun, obligasi Pemerintah sebesar Rp6,2 triliun, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia Rp5,7 triliun dan tagihan akseptasi Rp0,7 triliun. Rincian total aset Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

BANK'S FINANCIAL POSITION

ASSETS

Total assets as of 31 December 2023 stood at Rp249.8 trillion, an increase of Rp11.3 trillion or 4.7% from Rp238.5 trillion as of 31 December 2022. The increase was driven by growth of loans at Rp15.7 trillion, marketable securities by Rp11.6 trillion, current accounts with Bank Indonesia by Rp1.9 trillion, other assets by Rp1.2 trillion and current accounts with other banks by Rp0.3 trillion, which compensated by the decreased of securities purchased under resale agreements of Rp6.8 trillion, government bonds of Rp6.2 trillion, placement with other banks and Bank Indonesia of Rp5.7 trillion and acceptance receivable of Rp0.7 trillion. The details of the Bank's total assets as of 31 December 2022 and 2023 are as follows:

(Dalam Rp miliar, kecuali %) (In Rp billion, except %)

Keterangan	2022		2023		Description
Kas	1,355	0.6%	973	0.4%	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5,081	2.1%	7,000	2.8%	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	855	0.3%	1,136	0.4%	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,337	3.1%	1,642	0.6%	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek – bersih	6,800	2.8%	18,439	7.4%	Marketable securities – net
Obligasi Pemerintah	44,421	18.6%	38,230	15.3%	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	30,186	12.7%	23,410	9.4%	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	1,126	0.5%	1,123	0.4%	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan – bersih	130,259	54.6%	146,008	58.5%	Loans – net
Tagihan akseptasi – bersih	2,608	1.1%	1,853	0.7%	Acceptance receivables – net
Beban dibayar dimuka	165	0.1%	207	0.1%	Prepayments
Aset tetap – nilai buku	3,763	1.6%	3,905	1.6%	Fixed assets – book value
Aset lain-lain – bersih	3,241	1.4%	4,434	1.8%	Other assets – net
Aset pajak tangguhan	1,302	0.5%	1,397	0.6%	Deferred tax assets
Total	**238,499**	**100.0%**	**249,757**	**100.0%**	**Total**

PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Per 31 Desember 2023, total pinjaman yang diberikan bruto mencapai Rp154,1 triliun, meningkat 12,0% dibandingkan 31 Desember 2022 sebesar Rp137,6 triliun. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023 sebagai berikut:

LOANS

As of 31 December 2023, total gross loans reached Rp154.1 trillion, increased by 12.0% from Rp137.6 trillion as of 31 December 2022. Loans by collectability as of 31 December 2022 and 2023 were as follows:

(Dalam Rp miliar) (In Rp billion)

Keterangan	2022		2023		Description
	Jumlah Pinjaman yang Diberikan Total Loans	**Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/** Allowance for Impairment Losses	**Jumlah Pinjaman yang Diberikan** Total Loans	**Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/** Allowance for Impairment Losses	
Lancar	129,691	3,844	146,441	3,850	Pass
Dalam perhatian khusus	4,178	1,530	4,565	2,626	Special mention
Kurang lancar	805	495	99	35	Substandard
Diragukan	386	137	160	61	Doubtful
Macet	2,101	1,356	2,232	1,514	Loss
Sub Jumlah	**137,161**	**7,362**	**153,497**	**8,086**	**Sub Total**
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	460	-	597	-	Accrued interest income
Jumlah	**137,621**	**7,362**	**154,094**	**8,086**	**Total**

Dari total pinjaman yang diberikan bruto pada akhir tahun 2023, berdasarkan distribusi wilayah, kontribusi penyaluran pinjaman terbesar adalah Jawa dan Bali sebesar 91,0% atau Rp140,3 triliun, kemudian Sumatera sebesar 6,8% atau Rp10,5 triliun, disusul Kalimantan sebesar 1,2% atau Rp1,8 triliun, serta Sulawesi dan lainnya sebesar 1,0% atau Rp1,5 triliun.

By region, the largest gross loan contributor as of the end of 2023 were Java and Bali with a contribution of 91.0% or equivalent to Rp140.3 trillion, Sumatra contributed 6.8% or equivalent to Rp10.5 trillion, followed by Kalimantan with 1.2% or Rp1.8 trillion, and Sulawesi and other regions with 1.0% or Rp1.5 trillion.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Berdasarkan klasifikasi segmen usaha, pinjaman yang diberikan bruto terbesar dikontribusikan oleh segmen perbankan bisnis *(Enterprise & Commercial, Corporate,* dan *Financial Institutions*), dan perbankan ritel (*Consumer* dan *SME*) masing-masing 66,2% dan 33,8%, atau masing-masing Rp102,0 triliun dan Rp52,1 triliun pada akhir tahun 2023.

By business segment, the largest gross loan contributor as of the end of 2023 were the business banking segment (Enterprise & Commercial, Corporate, and Financial Institutions) and retail banking segment (Consumer and SME) at 66.2% and 33.8% respectively or each were equivalent to Rp102.0 trillion and Rp52.1 trillion.

Di tahun 2023, pinjaman yang diberikan bruto berdasarkan jenis penggunaannya, dikontribusikan oleh kredit modal kerja, yaitu 40,5% atau Rp62,4 triliun, yang meningkat 9,0% dibandingkan tahun 2022. Kredit investasi berkontribusi 43,9% atau Rp67,7 triliun, naik 11,8% dari tahun 2022. Kredit konsumsi berkontribusi 15,6% atau Rp24,0 triliun, meningkat 20,8% dibandingkan tahun 2022. Kredit konsumsi didominasi oleh Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

By loan type, the gross loan contributor in 2023 were working capital loans with 40.5% or equivalent to Rp62.4 trillion, an increase of 9.0% from 2022. Investment loans contributed 43.9% or equivalent to Rp67.7 trillion, up 11.8% from 2022. Consumer loans contributed 15.6% or equivalent to Rp24.0 trillion, increased by 20.8% compared to 2022. The biggest component of consumer loans was mortgages.

Dari sisi NPL bruto berdasarkan jenis penggunaannya, kontribusi terbesar adalah kredit modal kerja, disusul kredit investasi dan kredit konsumsi masing-masing Rp1,3 triliun, Rp0,7 triliun dan Rp0,5 triliun atau rasio NPL masing-masing 2,2%, 1,0% dan 2,0% pada akhir tahun 2023.

In terms of gross NPL by loan type, the major contributors as of the end of 2023 were working capital loans, followed by investment loans and consumer loans with Rp1.3 trillion, Rp0.7 trillion and Rp0.5 trillion respectively, or NPL ratio of 2.2%, 1.0% and 2.0% respectively.

Dari sudut distribusi penyaluran pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, sektor manufaktur menjadi kontributor terbesar yaitu 29,8% dari total pinjaman yang diberikan atau Rp45,8 triliun. Diikuti sektor perdagangan, serta gabungan sektor pertanian, pertambangan dan lain-lain, masing-masing menyumbang 22,2% atau Rp34,3 triliun dan 25,8% atau Rp39,7 triliun. Sedangkan gabungan sektor jasa dan konstruksi berkontribusi 22,2% atau Rp34,3 triliun.

By economic sector, the manufacturing sector was the largest contributor to total loans with 29.8% or equivalent to Rp45.8 trillion. Followed by the trading sector and the combined agriculture, mining and other sectors, each accounted for 22.2% or equivalent to Rp34.3 trillion and 25.8% or equivalent to Rp39.7 trillion respectively. Whereas, the combined service and construction sectors contributed 22.2% to total loans, equivalent to Rp34.3 trillion.

Pada akhir tahun 2023, NPL bruto terhadap pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, kontribusi terbesar adalah sektor perdagangan, manufaktur, jasa & konstruksi, dan gabungan pertanian, pertambangan & lain-lain masing-masing Rp0,7 triliun, Rp0,7 triliun, Rp0,6 triliun, dan Rp0,5 triliun atau rasio NPL masing-masing adalah 2,1%, 1,5%, 1,7%, dan 1,3%.

As for gross NPL by economic sector, the largest contributors to total loans as of the end of 2023 were trading, manufacturing, services & construction, and combined of agriculture, mining & other sectors with Rp0.7 trillion, Rp0.7 trillion, Rp0.6 trillion, and Rp0.5 trillion, respectively, or the NPL ratio of each were 2.1%, 1.5%, 1.7%, and 1.3%.

Pada akhir tahun 2023, komposisi pinjaman yang diberikan bruto dalam denominasi Rupiah dan mata uang asing masing-masing mewakili 75,0% atau Rp115,6 triliun dan 25,0% atau ekuivalen Rp38,5 triliun. Pinjaman yang diberikan bruto dalam denominasi Rupiah dan mata uang asing masing-masing naik 13,1% dan 8,8% dibanding tahun sebelumnya.

At the end of 2023, gross loans composition in Rupiah and foreign currencies was 75.0% or Rp115.6 trillion and 25.0% or an equivalent of Rp38.5 trillion, respectively. Gross loans denominated in Rupiah and foreign currencies were increase of 13.1% and 8.8%, respectively compared to previous year.

Pada tahun 2023, NPL bruto dalam denominasi Rupiah dan mata uang asing, masing-masing sebesar 2,1% dan 0,1%. Sedangkan komposisi NPL bruto dalam denominasi Rupiah dan mata uang asing, masing-masing sebesar 99,0% dan 1,0%.

In 2023, gross NPL denominated in Rupiah and foreign currencies were 2.1% and 0.1%, respectively. The composition of gross NPL in Rupiah and foreign currencies was 99.0% and 1.0%, respectively.

Bank berhasil menjaga kualitas aset dengan baik, tercermin dari tingkat NPL bruto sebesar 1,6% pada akhir tahun 2023, lebih rendah dibanding dengan rata-rata industri yang sebesar 2,2%. Demikian juga dengan rasio NPL bersih sebesar 0,6% pada akhir tahun 2023, jauh lebih rendah dibandingkan dengan ketentuan regulator sebesar 5,0%. Bank telah mengalokasikan penyisihan kerugian pinjaman yang cukup untuk menutupi potensi kerugian pinjaman bermasalah, yang tercermin dari rasio penyisihan kerugian penurunan nilai terhadap NPL yang tercatat sebesar 324,7% dan 223,7%, masing-masing pada akhir tahun 2023 dan 2022. Cadangan kerugian penurunan nilai pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp8,1 triliun atau naik sebesar 9,8% dibandingkan Rp7,4 triliun pada 31 Desember 2022.

The Bank was able to maintain its assets quality, as reflected in the gross NPL ratio of 1.6% as of the nd of 2023, lower than the industry average of 2.2%. Similarly, the Bank's net NPL ratio of 0.6% as of the end of 2023 was far below the maximum 5.0% set by the regulator. The Bank has allocated an adequate allowance for impairment losses on loans to cover potential losses from non-performing loans, as reflected in the ratio of allowance for impairment losses on loans to NPL at 324.7% and 223.7% respectively as of the end 2023 and 2022. Allowance for impairment losses on loans as of the end of 2023 was Rp8.1 trillion, increased by 9.8% from Rp7.4 trillion as of 31 December 2022.

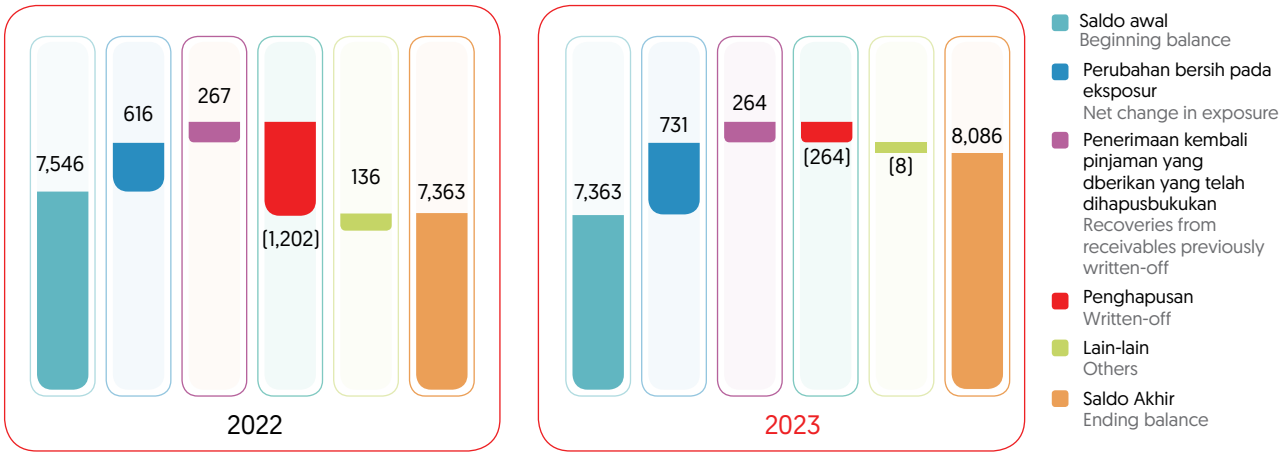

PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1,6 triliun, turun 77,6% dibandingkan Rp7,3 triliun pada akhir tahun 2022. Komposisi penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia terdiri dari 48,6% dalam mata uang Rupiah dan 51,4% dalam mata uang asing.

PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

As of 31 December 2023, total placements with other banks and Bank Indonesia amounted to Rp1.6 trillion, down 77.6% from Rp7.3 trillion at the end of 2022. By composition, 48.6% placements with other banks and Bank Indonesia were Rupiah-denominated and 51.4% were foreign currency-denominated.

EFEK-EFEK

Berdasarkan klasifikasi, efek-efek bruto terdiri atas klasifikasi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain serta dicatat dengan biaya perolehan amortisasi masing-masing Rp4,8 triliun, Rp13,4 triliun dan Rp0,2 triliun dengan komposisi terhadap efek-efek bruto, masing-masing sebesar 26,1%, 72,8% dan 1,1% pada 31 Desember 2023.

Komposisi efek-efek dalam denominasi Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp17,6 triliun dan Rp0,8 triliun atau sebesar 95,6% dan 4,4% pada tanggal 31 Desember 2023.

MARKETABLE SECURITIES

By type, gross marketable securities consisted of securities at fair value through profit or loss, at fair value through other comprehensive income and at amortized cost. As of 31 December 2023, each respectively amounted to Rp4.8 trillion, Rp13.4 trillion and Rp0.2 trillion, composing 26.1%, 72.8% and 1.1% respectively to the total gross marketable securities.

As of 31 Desember 2023, the marketable securities composed of rupiah denomination amounted to Rp17.6 trillion, or contributed 95.6%, and in foreign currencies at Rp0.8 trillion or 4.4%.

OBLIGASI PEMERINTAH

Pada akhir tahun 2023, obligasi Pemerintah berkontribusi 15,3% terhadap total aset, menurun dibanding tahun 2022 yang sebesar 18,6%. Obligasi Pemerintah tercatat sebesar Rp38,2 triliun atau turun 13,9% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp44,4 triliun.

GOVERNMENT BONDS

As of the end of 2023, Government Bonds accounted for 15.3% of the total assets, lower than 18.6% in 2022. Government Bonds were Rp38.2 trillion, a 13.9% decrease from Rp44.4 trillion in 2022.

ASET TETAP – NILAI BUKU

Pada akhir tahun 2023, aset tetap – nilai buku tercatat sebesar Rp3,9 triliun atau berkontribusi 1,6% terhadap total aset.

FIXED ASSETS – BOOK VALUE

As of the end of 2023, the book value of fixed assets stood at Rp3.9 trillion or accounted for 1.6% of the total assets.

LIABILITAS

Total liabilitas tumbuh Rp8,1 triliun atau 4,0% menjadi Rp212,4 triliun pada akhir tahun 2023 dari Rp204,3 triliun pada tahun 2022. Peningkatan didorong oleh kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali naik Rp6,0 triliun, simpanan nasabah Rp5,7 triliun, liabilitas lain-lain Rp0,2 triliun, beban yang masih harus dibayar Rp0,2 triliun dan utang pajak Rp0,1 triliun yang dikompensasi dengan penurunan pinjaman yang diterima Rp2,0 triliun, simpanan dari bank lain Rp1,3 triliun dan liabilitas akseptasi Rp0,8 triliun. Rincian total liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023 adalah sebagai berikut:

LIABILITIES

Total liabilities increased by Rp8.1 trillion or 4.0% to Rp212.4 trillion in 2023 from Rp204.3 trillion in 2022. The increase was driven by growth of securities sold under repurchase agreements of Rp6.0 trillion, deposits from customers of Rp5.7 trillion, other libilities of Rp0.2 trillion, accrued expenses of Rp0.2 trillion and tax payables Rp0.1 trillion, but was offset by a decrease in borrowing of Rp2.0 trillion, deposits from other banks of Rp1.3 trillion and acceptance payables of Rp0.8 trillion. The following table describes details of the Bank's total liabilities as of 31 December 2022 and 2023:

(Dalam Rp miliar, kecuali %) (In Rp billion, except %)

Keterangan	2022		2023		Description
Liabilitas segera	1,612	0.8%	1,695	0.8%	Obligation due immediately
Simpanan nasabah *)	176,085	86.2%	181,755	85.5%	Deposits from customers *)
Simpanan dari bank lain	2,675	1.3%	1,328	0.6%	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	871	0.4%	787	0.4%	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,625	1.3%	1,870	0.9%	Acceptance payables
Utang pajak	276	0.1%	429	0.2%	Tax payables
Beban yang masih harus dibayar	977	0.5%	1,169	0.5%	Accrued expenses
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli Kembali	10,935	5.3%	16,914	8.0%	Securities sold under repurchase agreements
Pinjaman yang diterima	4,728	2.3%	2,738	1.3%	Borrowings
Pinjaman subordinasi	156	0.1%	154	0.1%	Subordinated debts
Liabilitas imbalan kerja	172	0.1%	180	0.1%	Employee benefits obligation
Liabilitas lain-lain	3,176	1.6%	3,418	1.6%	Other liabilities
Jumlah	**204,288**	**100.0%**	**212,437**	**100.0%**	**Total**

*) terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka. | consist of current accounts, saving accounts and time deposits.

DANA PIHAK KETIGA

Pada akhir tahun 2023, DPK mencapai Rp181,8 triliun, naik sebesar 3,2% dibandingkan Rp176,1 triliun pada akhir tahun 2022. Kenaikan DPK dikontribusikan oleh tabungan yang meningkat Rp5,9 triliun. Komposisi DPK terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka masing-masing sebesar 30,4%, 25,4% dan 44,2% dari total DPK di akhir tahun 2023.

THIRD-PARTY FUNDS

As of the end of 2023, TPF amounted to Rp181.8 trillion, an increase of 3.2% from Rp176.1 trillion in 2022. The increase was contributed by the increased of savings amounted to Rp5.9 trillion. The compositions of current accounts, savings and time deposits to total TPF as of the end of 2023 were 30.4%, 25.4%, and 44.2% respectively.

Pada tahun 2023, pencapaian DPK didukung oleh pertumbuhan tabungan sebesar Rp5,9 triliun atau 14,6%, deposito berjangka sebesar Rp0,4 triliun atau 0,6% dan dikompensasi dengan penurunan giro sebesar Rp0,6 triliun atau 1,1%. Pertumbuhan tabungan mendorong rasio komposisi giro dan tabungan menjadi 55,8% pada akhir tahun 2023 dibanding 54,6% di akhir tahun 2022.

Komposisi DPK dalam denominasi Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar 67,0% dan 33,0% pada akhir tahun 2023.

In 2023, TPF growth was attributable to the 14.6% increase in savings or equivalent to Rp5.9 trillion and 0.6% higher time deposits or equivalent to Rp0.4 trillion but offset by a 1.1% decrease in current accounts or equivalent to Rp0.6 trillion. The increased of savings led to higher current accounts and savings ratio, which stood at 55.8% as of the end of 2023 from 54.6% as of end of 2022.

As of the end of 2023, TPF composition in Rupiah and foreign currencies was 67.0% and 33.0% respectively.

SIMPANAN DARI BANK LAIN

Per 31 Desember 2023, simpanan dari bank lain tercatat sebesar Rp1,3 triliun, turun Rp1,4 triliun dibandingkan tahun 2022. Penurunan terutama dari inter-bank call money, yang merupakan bagian dari aktivitas perbankan secara umum.

DEPOSITS FROM OTHER BANKS

As of 31 December 2023, deposits from other banks amounted to Rp1.3 trillion or decreased by Rp1.4 trillion from 2022. This was primarily driven by interbank call money, as part of general banking activities.

EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Pada akhir tahun 2023 dan 2022, Bank tidak memiliki efek-efek yang diterbitkan.

MARKETABLE SECURITIES ISSUED

As of the end of 2023 and 2022, the Bank does not have marketable securities issued.

PINJAMAN YANG DITERIMA

Pada 31 Desember 2023, total pinjaman yang diterima tercatat sebesar Rp2,75 triliun sebelum dikurangi biaya yang belum diamortisasi sebesar Rp0,01 triliun, turun dibandingkan pada akhir tahun 2022 total pinjaman yang diterima sebesar Rp4,75 triliun sebelum dikurangi biaya yang belum diamortisasi sebesar Rp0,02 triliun, karena pada tanggal 10 Oktober 2023 Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman dari *International Finance Corporation* (IFC) sebesar Rp2 triliun.

BORROWINGS

Due to a Rp2 trillion repaid borrowings to the International Finance Corporation (IFC) on 10 October 2023, the Bank's total borrowings as of 31 December 2023 stood at Rp2.75 trillion before unamortized costs of Rp0.01 trillion. This represents a decline from the Bank's total borrowings as at 31 December 2022, which were Rp4.75 trillion before unamortized costs of Rp0.02 trillion.

PINJAMAN SUBORDINASI

Pada tahun 2018, Bank telah mencairkan fasilitas pinjaman subordinasi dari Bank OCBC Singapura sebesar USD10 juta untuk jangka waktu 7 tahun. Pinjaman subordinasi ini dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan)* bagi Bank Sistemik. Pada 31 Desember 2023, pinjaman subordinasi ini tercatat sebesar Rp154,0 miliar, atau setara dengan USD10 juta.

SUBORDINATED DEBT

In 2018, the Bank drew down subordinated debt facility from OCBC Bank Singapore amounted to USD10 million with a 7-year tenor. The purpose of subordinated debt facility was to comply with OJK Regulation No. 14/POJK.03/2017 concerning Recovery Plan for Systemic Banks. As of 30 September 2023, subordinated debt stood at Rp154.0 billion, or equivalent to USD10 million.

EKUITAS

Per 31 Desember 2023, total ekuitas Bank mencapai Rp37,3 triliun, meningkat sebesar Rp3,1 triliun atau 9,1% dibandingkan Rp34,2 triliun pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan ekuitas terutama dikontribusikan oleh laba tahun 2023 sebesar Rp4,1 triliun, yang dikompensasikan dengan pembayaran dividen tunai sebesar Rp1,3 triliun pada 12 Mei 2023.

EQUITY

As of 31 December 2023, the Bank's total equity reached Rp37.3 trillion, increased by Rp3.1 trillion or 9.1% from Rp34.2 trillion as of 31 December 2022. The increase was mainly attributable to Rp4.1 trillion profit in 2023, offset by payment of cash dividends of Rp1.3 trillion on 12 May 2023.

ARUS KAS

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Tabel di bawah ini menampilkan arus kas Bank untuk 31 Desember 2022 dan 2023:

CASH FLOWS

Statement of cash flows was prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities. The table below describes the Bank's cash flows for 31 December 2022 and 2023:

(Dalam Rp miliar) (In Rp billion)

Keterangan	2022	2023	Description
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	(11,605)	790	Net cash flows provided from/(used in) operating activities
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	14,354	(1,295)	Net cash flows (used in)/provided from investing activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(507)	(3,333)	Net cash flows used in financing activities

ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp0,8 triliun sedangkan pada 31 Desember 2022 kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp11,6 triliun, antara lain dikarenakan perolehan arus kas karena menurunnya efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali. Semua ini merupakan bagian dari aktivitas perbankan secara umum.

NET CASH FLOWS PROVIDED FROM OPERATING ACTIVITIES

As of 31 December 2023, net cash flow provided from operating activities amounted to Rp0.8 trillion, whilst as of 31 December 2022 net cash flow used for operating activities was Rp11.6 trillion. This was due to cash flow provided from the decrease in securities purchased under resale agreement. These movements were part of general banking activities.

ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp1,3 triliun sedangkan pada 31 Desember 2022 arus kas bersih diperoleh dari aktivitas Investasi sebesar Rp14,4 triliun. Pergerakan pada tahun 2023 terutama karena meningkatnya penjualan efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp44,4 triliun dikompensasi dengan pembelian efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp45,3 triliun, dan pembelian aset tetap Rp0,4 triliun.

NET CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES

Net cash flow used in investing activities as of 31 December 2023 amounted to Rp1.3 trillion, while on 31 December 2022, net cash flows provided from investing activities amounted Rp14.4 trillion. The movement in 2023 was primarily led by higher sale of marketable securities and Government bonds measured at fair value through other comprehensive income of Rp44.4 trillion, offset by purchase activities of marketable securities and Government bonds measured at fair value through other comprehensive income of Rp45.3 trillion and acquisition of fixed assets amounted to Rp0.4 trillion.

KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp3,3 triliun, meningkat dibandingkan dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp0,5 triliun. Penggunakan kas terutama untuk pembayaran dividen kas sebesar Rp1,3 triliun dan pelunasan pinjaman yang diterima sebesar Rp2,0 triliun, pada tahun 2023.

NET CASH FLOWS USED IN FINANCING ACTIVITIES

As of 31 December 2023, net cash flow used in financing activities amounted to Rp3.3 trillion, higher from Rp0.5 trillion compared to as of 31 December 2022. The movement was mainly due to cash dividend payment of Rp1.3 trillion and a repayment of borrowings amounted to Rp2.0 trillion, in 2023.

INFORMASI PENTING LAINNYA

STRUKTUR MODAL

Adapun rincian ekuitas Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023 adalah sebagai berikut:

OTHER IMPORTANT INFORMATION

CAPITAL STRUCTURE

The following describes details of the Bank's equity as of 31 December 2022 and 2023:

(Dalam Rp miliar) / (In Rp billion)

Keterangan	2022	2023	Description
Modal ditempatkan dan disetor penuh	2,868	2,868	Issued and fully paid capital
Tambahan modal disetor/agio saham	5,395	5,395	Additional paid-in capital/agio
Kerugian bersih yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehesif lain, setelah dikurangi pajak	(627)	(334)	Unrealised loss from fair value change of marketable securities and government bonds at fair value through other comprehensive income, net of tax
Surplus revaluasi aset tetap	1,587	1,636	Revaluation surplus of fixed assets
Saldo laba	24,987	27,754	Retained earnings
Kepentingan non pengendali	1	1	Non-controlling interest
Jumlah	**34,211**	**37,320**	**Total**

- Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal dan Dasar Penentuannya

  Pengelolaan permodalan Bank dilakukan untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan usaha, memastikan struktur permodalan yang efisien dan memenuhi ketentuan permodalan dari regulator. Kebijakan Bank dalam pengelolaan modal adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan investor, deposan, kreditur dan pasar dan untuk mendukung perkembangan usaha serta mempertimbangkan tingkat pengembalian modal yang optimal bagi pemegang saham, menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi dengan *gearing ratio* yang lebih berhati-hati.

- Management Policy on Capital Structure and the Basis for Determination

  The objectives of the Bank's capital management are to maintain a strong capital position to support business growth, ensure an efficient capital structure, and to meet capital requirements from regulators. The Bank's capital management policy aims to maintain strong capital and sustain confidence of investors, depositors, creditors, and the market and to support business development and consider the optimal rate of return on capital for shareholders, and balancing between high returns and a more prudent gearing ratio.

KOMPONEN MODAL

Bank senantiasa menganalisis kecukupan rasio permodalan sesuai dengan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan. Pengukuran rasio permodalan tersebut atau sering disebut Rasio kecukupan modal (CAR) menunjukkan bahwa modal Bank jauh lebih tinggi dari ketentuan kecukupan modal minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar 9,00% pada tahun 2022 dan 2023. Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan sebagaimana telah diubah dengan POJK No.34/POJK.03/2016. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023, posisi permodalan Bank sesuai peraturan tersebut adalah sebagai berikut:

CAPITAL COMPONENTS

The Bank regularly analyses its capital adequacy ratio (CAR) as part of mandatory capital monitoring by regulators. The Bank's CAR indicated that the Bank's maintained a capital level that was notably higher compared to the 9% minimum capital requirement that the Financial Services Authority (OJK) defined for 2022 and 2023. The Bank calculated its capital requirements in compliance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks as amended by POJK No. 34/POJK.03/2016. The Bank's capital positions as of 31 December 2022 and 2023 pursuant to the regulation were as follows:

(Dalam Rp miliar, kecuali %) (In Rp billion, except %)

Keterangan	2022	2023	Description
Total Modal Inti	**32,778**	**35,699**	**Total Tier 1 Capital**
Modal Pelengkap (Tier 2)	**1,571**	**1,672**	**Supplementary Capital (Tier 2)**
Total Modal Regulasi	**34,349**	**37,371**	**Total Regulatory Capital**
Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	**159,550**	**157,777**	**Total Risk Weighted Assets**
Rasio Penyediaan Modal:			**Capital Adequacy Ratio:**
Rasio Modal Inti Utama (CET 1)	20.55%	22.63%	Main Core Capital (CET 1) Ratio
Rasio Modal Inti	20.55%	22.63%	Tier 1 Ratio
Rasio Modal Pelengkap	0.98%	1.06%	Tier 2 Ratio
Rasio Total	21.53%	23.69%	Total Ratio
Rasio Penyediaan Modal Sesuai Profil Risiko	9.00%	9.00%	Required Capital Adequacy Based on Risk Profile

Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar 23,69%, atau naik dibandingkan 21,53% pada akhir tahun 2022. Kenaikan CAR pada 31 Desember 2023 terutama didorong oleh naiknya total modal regulasi sebesar 8,8%, dikontribusikan oleh laba tahun 2023 sebesar Rp4,1 triliun Sementara aset tertimbang menurut risiko mencatat penurunan sebesar 1,1%.

As of 31 December 2023, Capital Adequacy Ratio (CAR) stood at 23.69%, or up from 21.53% at the end of 2022. The increase was mainly driven by an increase in total regulatory capital of 8.8%, contributed mainly from profit 2023 amounted to Rp4.1 trillion. Meanwhile, risk-weighted assets recorded a decrease of 1.1%.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Solvabilitas Bank dapat dilihat dari kemampuan Bank dalam melakukan pembayaran atas pokok dan bunga dari pinjaman yang diterima, dengan penjabaran sebagai berikut:

SOLVENCY

The Bank's solvency is indicated by its ability to pay principal and interest on loans, as detailed in the following table:

(Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain) (In Rp billion, except otherwise stated)

Fasilitas Pinjaman Loan Facilities	**Pokok** Principal	**Tingkat Bunga** Interest Rate	**Pokok dan Bunga Dibayarkan** Principle and Interest Paid	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Jangka Waktu** Tenor	**Jatuh Tempo** Maturity Date	**Jenis Pembayaran Bunga** Interest Payment Type
Pembiayaan Hijau I Green Financing I	2,000	8.83%	Pokok /Principle: 2,000 Bunga /Interest: 176.6	09 Oktober/ October 2018	5 tahun / years	10 Oktober/ October 2023	Semi-annually
Pembiayaan Hijau II Green Financing II	1,375	6.00%	82.5	26 Oktober/ October 2020	5 tahun / years	26 Oktober/ October 2025	Semi-annually
Pembiayaan Gender Gender Financing	1,375	6.35%	87.4	25 November 2020	5 tahun / years	25 November 2025	Semi-annually
Pinjaman Subordinasi Subordinated Debt	USD10,000,000	5.50%	USD550,000	26 September 2018	7 tahun / years	26 September 2025	Annually

Pada tahun 2023, Bank telah melunasi pokok dan bunga pinjaman yang diterima sesuai yang disepakati seperti yang disebutkan di dalam perjanjian masing-masing pinjaman yang diterima tersebut.

In 2023, the Bank has paid off the principal and interest on the loans in accordance with the agreed terms set forth in the agreement of each loan received.

RASIO LIKUIDITAS

Bank senantiasa menjaga tingkat likuiditas yang sehat sepanjang tahun 2023. Salah satu ukuran yang dipergunakan sesuai ketentuan Bank Indonesia yaitu rasio PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial/ *Macroprudential Liquidity Buffer)*, dimana bank wajib menjaga rasio PLM sebesar 6%. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio PLM Bank masing-masing sebesar 32,4% dan 32,5%. Sedangkan LDR sebesar 83,8% pada 31 Desember 2023 dan 77,2% pada 31 Desember 2022.

Pada 31 Desember 2023, rasio *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) adalah sebesar 206,2% dibandingkan 178,0% pada 31 Desember 2022. Sedangkan, rasio *Net Stable Funding Rate* (NSFR) sebesar 134,8% pada 31 Desember 2023 dan 139,6% pada 31 Desember 2022.

LIQUIDITY RATIO

The Bank maintained robust liquidity levels throughout 2023. One of the indicators used, in accordance with Bank Indonesia regulations, is the Macroprudential Liquidity Buffer (MLB) ratio that requires a minimum MLB ratio of 6%. As of 31 December 2023, and 2022, the Bank's MLB ratios were 32.4% and 32.5% respectively. Meanwhile, LDR was 83.8% as of 31 December 2023 and 77.2% as of 31 December 2022.

Liquidity Coverage Ratio (LCR) was 206,2% as of 31 December 2023 compared to 178,0% as of 31 December 2022. Meanwhile, Net Stable Funding Rate (NSFR) ratio was 134.8% as of 31 December 2023 and 139.6% as of 31 December 2022.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Bank senantiasa berusaha untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan, dalam hal ini termasuk menyeimbangkan usaha-usaha untuk memaksimalkan nilai pemegang saham dengan pencapaian pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Kebijakan dividen Bank senantiasa mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk tingkat kesehatan, keadaan keuangan, kebutuhan modal, rencana pertumbuhan ke depan dan ketaatan terhadap ketentuan dari Regulator dengan keputusan akhir berada pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen kas untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 2022 sebesar Rp1,3 triliun atau setara dengan Rp58 per saham. Untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 2021 Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp505 miliar atau setara dengan Rp22 per saham.

DIVIDEND POLICY

Committed to creating value for stakeholders, the Bank must find a balance between maximizing shareholders' returns and pursuing sustainable business growth. The Bank's dividend policy considers various factors, including soundness, financial conditions, capital requirements, future growth plans and compliance with regulatory provisions. The right to make the final decisions rests with the General Meeting of Shareholders.

The Shareholders agreed to distribute cash dividends for the financial year ending 2022 amounting to Rp1.3 trillion or equivalent to Rp58 per share. The Shareholders agreed to distribute cash dividends for the financial year ending 2021 amounting to Rp505 billion or equivalent to Rp22 per share.

Keterangan	RUPST/AGMS 2022	RUPST/AGMS 2023	Description
Tanggal Pembayaran Dividen Kas	28 April 2022	12 Mei 2023	Cash Dividend Payment Date
Dividen Kas per Saham (Rp)	22	58	Cash Dividend per Stock (Rp)
Total Dividen Kas (Rp)	504,796,533,384	1,330,766,943,604	Total Cash Dividend (Rp)
Rasio Pembagian Dividen	≈ 20%	≈ 40%	Dividend Payout Ratio

INVESTASI BARANG MODAL

Biaya investasi barang modal sampai 31 Desember 2023 sebesar Rp385 miliar, antara lain untuk Teknologi Informasi, peralatan kantor, dan kendaraan bermotor. Biaya investasi barang modal ini menggunakan dana internal Bank.

- Tujuan Investasi Barang Modal
  Tujuan investasi barang modal yang dilakukan demi menunjang pertumbuhan bisnis dan memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah.

CAPITAL INVESTMENTS

As of 31 December 2023, Capital investments stood at Rp385 billion for information technology, office equipment, and vehicles. Capital investments were funded internally by the Bank.

- Objective of Capital Investments
  To support business growth and provide better services to customers.
- Types of Capital Investments

- Jenis Investasi Barang Modal
  Komposisi belanja modal pada tahun 2022 dan 2023 terdiri atas:

The composition of capital expenditures in 2022 and 2023 was as follows:

(Dalam Rp miliar) (In Rp billion)

Keterangan	2022	2023	Description
Peralatan teknologi informasi dan kantor	351	319	Office equipment and information technology equipment
Kendaraan Bermotor	3	3	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	438	63	constructions in progress
Jumlah	**792**	**385**	**Total**

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2023, Bank memiliki sejumlah ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan total sebesar Rp117,7 miliar yang terdiri dari denominasi Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp99,2 miliar dan ekuivalen Rp18,5 miliar. Biaya dari ikatan yang material untuk investasi barang modal ini menggunakan dana internal Bank.

Tujuan ikatan yang material untuk investasi barang modal antara lain untuk pengembangan sistem teknologi informasi guna mendukung perkembangan bisnis dan operasional Bank.

Bank melakukan langkah-langkah untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait, dengan senantiasa melakukan pemantauan terhadap pemenuhan kewajiban atas sisa ikatan yang material untuk investasi barang modal, sehingga setiap kewajiban tersebut selalu dapat dipenuhi secara tepat waktu dengan menggunakan sumber dana yang telah dialokasikan sebelumnya.

SIGNIFICANT CAPITAL COMMITMENT

As of 31 December 2023, the Bank had several significant capital commitments amounting to Rp117.7 billion consisted of commitments in Rupiah and foreign currencies of Rp99.2 billion and an equivalent of Rp18.5 billion respectively. Capital commitments costs were funded internally by the Bank.

The material commitments for capital investments included the development of information technology systems to support Bank's business operations and growth.

To mitigate risk from exposure to foreign currencies, the Bank monitors the fulfilment of its obligations on outstanding capital commitments to ensure each obligation was met on time using allocated funds.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN YANG TERJADI PADA TAHUN BUKU

Pada tanggal 16 November 2023, Bank dan Commonwealth Bank of Australia Ltd (CBA), menandatangani perjanjian, dimana Bank akan membeli 99,00% saham PT Bank Commonwealth (PTBC) dari CBA (Rencana Transaksi Pertama). **[POJK C.6]**

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENTS, MERGERS/ CONSOLIDATIONS, ACQUISITIONS, DEBTS/CAPITAL RESTRUCTURING, MATERIAL TRANSACTION, AFILIATED TRANSACTION AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION

On November 16, 2023, the Bank and Commonwealth Bank of Australia Ltd (CBA), signed the agreement, whereby the Bank will acquire 99.00% shares of PT Bank Commonwealth (PTBC) from CBA (First Proposed Transaction). **[POJK C.6]**

Pada tanggal 20 Desember 2023, Bank dan pemegang saham 1% PTBC, yaitu PT Murni Galaxy, PT Giga Galaxy, PT Samudra Anugrah Megah, PT Ramadewan Winoko, PT Prima Rukun Langgeng dan PT Finkom Surya Putra ("Pemegang Saham Lainnya"), menandatangani perjanjian, dimana Bank secara langsung dan tidak langsung akan membeli 1,00% saham PTBC (Rencana Transaksi Kedua).

Penyelesaian Rencana Transaksi Pertama dan Kedua tersebut akan bergantung pada pemenuhan persyaratan pendahuluan, sebagaimana disepakati oleh para pihak dalam perjanjian, termasuk perolehan persetujuan-persetujuan yang terkait, seperti persetujuan OJK.

Pada tanggal 26 Juli 2023, Bank melakukan penyertaan modal lanjutan kepada perusahaan anak, OCBC Ventura sebesar Rp99,9 miliar. Penyertaan modal lanjutan ini telah mendapatkan persetujuan OJK tanggal 27 Maret 2023, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT OCBC NISP Ventura No.10 tanggal 17 Juli 2023 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 27 Juli 2023. Akta tersebut dibuat di hadapan Notaris Citra Buana Tungga, SH., M.Kn. di Tangerang.

Nilai penambahan penyertaan modal sebesar Rp99,9 miliar tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan sehingga bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, namun transaksi ini termasuk dalam Transaksi Afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan

Selama tahun 2023, Bank melakukan 3 (tiga) transaksi afiliasi yang wajib dan sudah pula dilaporkan kepada OJK yaitu:

On December 20, 2023, the Bank and 1% shareholders of PTBC, which is PT Murni Galaxy, PT Giga Galaxy, PT Samudra Anugrah Megah, PT Ramadewan Winoko, PT Prima Rukun Langgeng dan PT Finkom Surya Putra ("Other Shareholders"), signed the agreement, whereby the Bank will directly and indirectly acquire 1.00% shares of PTBC (Second Proposed Transaction).

The completion of the First and Second Proposed Transactions as mentioned will be subject to the satisfaction of conditions precedent, as agreed upon by the parties in the agreement, these conditions include obtaining relevant approvals, such as approval from OJK.

On 26 July 2023 the Bank placed another capital investment amounting to Rp99.9 billion in subsidiary OCBC Ventura. The investment was approved by the OJK on 27 March 2023 and was formalized with the Deed of Resolutions of PT OCBC NISP Ventura Shareholders No. 10 dated 17 July 2023, drawn up before Notary Citra Buana Tungga, SH., M.Kn. in Tangerang and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 27 July 2023.

The said capital placement of Rp99.90 billion did not constitute 20% of the Bank's equity. It was not considered a material transaction based on POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities. However, it was considered an Affiliated Transactions according to POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated and Conflict of Interest Transactions.

The Bank finalized the following 3 (three) affiliated transactions in 2023 and has reported them to OJK as required:

No.	Tanggal Date	Jenis Transaksi Type of Transaction	Pihak Terafiliasi Affiliated Party	Nila Transaksi Value	Sifat Hubungan Relationship
1.	26 Juli 2023 26 July 2023	Penambahan modal disetor ke Perusahaan Anak Additional capital placement in Subsidiary	PT OCBC NISP Ventura	Rp99,900,000,000	Perusahaan Anak yang sahamnya dimiliki oleh Bank lebih dari 99% Subsidiary with over 99% ownership of the Bank
2.	6 September 2023	Penyediaan Jasa Teknologi Informasi kepada perusahaan terelasi Provision of Information Technology Services to related companies	PT OCBC Sekuritas Indonesia	Rp3,427,500,000	Hubungan antara 2 (dua) Perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama. Relationship between 2 (two) Companies controlled directly or indirectly by the same party.
3.	6 Desember 2023 6 December 2023	Penyediaan Jasa Teknologi Informasi kepada perusahaan terelasi Provision of Information Technology Services to related companies	Oversea Chinese Banking Corporation	Rp896,473,684	Pemegang saham Pengendali Controlling Shareholder

Bank telah memiliki kebijakan internal terkait transaksi afiliasi dan benturan kepentingan. Direksi memastikan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar. Dewan Komisaris berperan dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan prosedur transaksi afiliasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain transaksi afiliasi tersebut diatas, Bank juga melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi/terafiliasi, di antaranya dengan Pemegang Saham, Perusahaan terafiliasi lainnya, Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif serta anak perusahaan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar. Penjelasan lebih rinci mengenai kewajaran transaksi, alasan dilakukannya transaksi, kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi dan pemenuhan peraturan terkait sebagaimana terurai dalam Catatan 43 pada halaman 412 - 420 atas laporan keuangan yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Guided by internal policies on affiliated and conflict of interest transactions, the Board of Directors ensures these transactions comply with applicable procedures and are carried out on arm's length basis as the generally accepted business practices with oversight from the Board of Commissioners.

The Bank also engaged in transactions with related/affiliated parties, including Shareholders, other affiliated companies, Commissioners, Directors and Executive Officers and subsidiaries on an arm's length basis. Please refer to Note 43 on page 412 - 420 of the financial statements presented in this Annual Report regarding the detailed statements on the appropriateness of the transactions, rationale, the Bank's transaction review policy, and regulatory compliance.

LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2023 tidak terdapat realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang wajib dilaporkan Bank.

REPORT ON THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERINGS

In 2023, there was no realization of the use of funds from public offerings that needed reporting by the Bank.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Bank telah menyusun laporan keuangan untuk tanggal-tanggal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang terdapat di dalam Laporan Tahunan. Tidak terdapat perubahan Undang-Undang, Peraturan Bank Indonesia ataupun Peraturan OJK di tahun 2023 yang berdampak material terhadap kinerja ataupun posisi keuangan Bank selain yang telah dijelaskan dalam laporan keuangan tersebut.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS IMPACTING FINANCIAL PERFORMANCE

The Bank has prepared financial statements for the periods ended 31 December 2023 and 2022, which are presented in this Annual Report. There were no changes in Laws, Bank Indonesia Regulations, or OJK Regulations in 2023 that had material impacts on the Bank's performance or financial position other than those described in the financial statements.

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA ATAU JARANG TERJADI

Pada tahun 2023, tidak ada informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa atau jarang terjadi.

REPORTED FINANCIAL INFORMATION PERTAINING TO EXTRAORDINARY EVENTS

In 2023, there were no extraordinary or rare events that needed reporting.

JUMLAH DAN KUALITAS ASET PRODUKTIF SERTA CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN)

Informasi di atas berdasarkan pengelompokan instrumen Keuangan, penyediaan dana kepada pihak terkait, pinjaman kepada debitur UMKM, debitur yang membutuhkan perhatian khusus, dan penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk, dapat dilihat pada laporan keuangan Bank untuk tanggal-tanggal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 serta situs web Bank (www.ocbc.id) bagian Hubungan Investor.

EARNINGS ASSETS AMOUNT AND QUALITY AS WELL AS ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES

The above information by financial instrument classification, provision of funds to related parties, loans to MSMEs, debtors requiring special attention and allowance for impairment losses are presented in the Bank's financial statements for the periods ended 31 December 2023 and 2022. This information is available in the Investor Relations section on the Bank's website (www.ocbc.id).

INFORMASI DAN/ATAU FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat peristiwa material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan 26 Januari 2024.

SUBSEQUENT EVENTS

There were no material events subsequent to Auditor's Report dated 26 Januari 2024.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Bank telah menyusun laporan keuangan untuk tanggal-tanggal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang terdapat di dalam Laporan Tahunan. Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak material terhadap kinerja keuangan Bank selain yang telah dijelaskan dalam laporan keuangan tersebut.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPACTING FINANCIAL PERFORMANCE

The Bank has prepared financial statements for the periods ended 31 December 2023 and 2022 presented in this Annual Report. There were no changes in accounting policies with material impacts on the Bank's financial performance other than those described in the financial statements.

SUKU BUNGA DASAR KREDIT (SBDK)

Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional di Indonesia wajib untuk melaporkan dan mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam Rupiah. Perhitungan SBDK merupakan hasil perhitungan dari 3 komponen yaitu: (1) Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK); (2) Biaya overhead yang dikeluarkan Bank dalam proses pemberian kredit; dan (3) Marjin Keuntungan (profit margin) yang ditetapkan untuk aktivitas perkreditan. Dalam perhitungan SBDK, Bank belum memperhitungkan komponen premi risiko individual nasabah Bank, SBDK merupakan suku bunga terendah yang digunakan sebagai dasar bagi Bank dalam penentuan suku bunga kredit yang dikenakan kepada nasabah Bank.

Perhitungan SBDK dalam Rupiah dilaporkan oleh Bank kepada Bank Indonesia dan dipublikasikan untuk 3 jenis kredit yaitu: (1) kredit korporasi; (2) kredit retail; dan (3) kredit konsumsi (KPR dan Non KPR). Untuk kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyediaan dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan. Penggolongan jenis kredit

PRIME LENDING RATE (PLR)

Conventional Commercial Banks in Indonesia are required to report and publish prime lending rate (PLR) in Rupiah. PLR calculation considers three components: (1) Cost of Funds for Loans; (2) Overhead costs incurred in the lending process; and (3) Profit Margin targeted for lending activities. PLR calculation excludes individual risk premium of each debtor. PLR is the lowest interest rate used as a basis for the Bank to determine lending rate charged to customers.

The Bank reports its PLR in Rupiah to Bank Indonesia and is published for three loan types: (1) corporate loans; (2) retail loans; and (3) consumer loans (mortgages and non-mortgages). Non-mortgage consumer loans exclude credit cards and unsecured loans. The loans were classified based on criteria determined internally by the

tersebut didasarkan pada kriteria yang ditetapkan oleh internal Bank. SBDK tersebut dihitung secara per tahun dalam bentuk persentase (%). Berikut adalah Suku bunga Dasar Kredit (SBDK) yang telah dihitung dan dipublikasikan pada akhir Desember 2023 dan 2022:

Bank. PLR is stated as a per annum percentage (%). PLR calculated and published at the end of December 2023 and 2022 were as follows:

Keterangan	2022	2023	Description
Kredit Korporasi	8.25%	8.25%	Corporate Loans
Kredit Ritel	8.50%	8.75%	Retail Loans
Kredit Konsumsi			Consumer Loans
- KPR	8.00%	8.00%	Mortgage -
- Non KPR	9.25%	9.25%	Non-Mortgage -

TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023 [POJK F.2]

Kinerja keuangan tahun 2023 menunjukkan bahwa Bank tetap berhasil mencatatkan hasil yang positif secara berkesinambungan di tengah tantangan global dan domestik. Strategi Bank juga berhasil menjaga peringkat Bank tetap berada di 10 besar Bank di Indonesia berdasarkan Total Aset, Kredit yang diberikan dan Dana Pihak Ketiga. Pencapaian ini merupakan hasil dari strategi dan inisiatif yang tepat, serta pelaksanaan yang senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian. Target dan realisasi tahun 2023 dapat dilihat pada halaman 24 bagian Laporan Direksi.

2023 TARGETS AND REALIZATION [POJK F.2]

The Bank's financial performance in 2023 indicated its ability to deliver positive results amid global and domestic challenges. The Bank's strategies and initiatives also enabled the Bank to retain its position among the top 10 Indonesian banks based on total assets, loans, and third-party funds. These achievements resulted from the implementation of the right strategies and initiatives while remaining prudent. The targets and realization for 2023 are presented in the Board of Directors' Report section on page 24.

TARGET TAHUN 2024

Dengan asumsi tercapainya rencana pertumbuhan ekonomi tahun 2024, Bank menargetkan pertumbuhan total aset sekitar 5%-10% pada tahun 2024. Pertumbuhan Kredit akan menjadi kontributor terbesar pertumbuhan total aset. Bank akan senantiasa menjaga agar penyaluran kredit dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian, termasuk memperhatikan arahan pertumbuhan kredit serta mempertahankan rasio NPL tidak lebih dari 5% sesuai dengan ketentuan regulator. Pertumbuhan kredit juga senantiasa didukung oleh pertumbuhan DPK, melalui strategi untuk meningkatkan pertumbuhan giro dan tabungan secara berkesinambungan.

Bank juga akan senantiasa berupaya untuk mempertahankan tingkat profitabilitas yang baik, dimana selain meningkatkan pendapatan bunga bersih juga akan dilakukan upaya untuk meningkatkan kontribusi *fee-based income,* di antaranya dengan meluncurkan berbagai produk, jasa, dan fitur-fitur terkini yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah maupun mengintensifkan *bundling* produk dan penjualan silang. Bank senantiasa meningkatkan efisiensi dan produktivitas antara lain melalui pengendalian biaya operasional, *process improvement* secara *end-to-end*, serta optimalisasi kinerja jaringan kantor dan ATM.

2024 TARGETS

The Bank targets to achieve total asset growth of around 5%-10% in 2024, on the assumption that the economy will also grow as projected during the year. The growth strategy for loans serves as the largest contributor to asset growth. The Bank will continue to be prudent in approaching its lending business, taking into account the OJK loan growth direction while also maintaining its NPL ratio below the maximum 5% set by the regulator. Loan growth will be supported by the growth in third-party funds, that the Bank will continuously drive to maintain efficient cost of funds.

The Bank will also target to maintain a good profitability level by boosting net interest income and fee-based income through its various products, services, and latest features designed for customers' convenience as well as strategies such as product bundling and cross-selling. The Bank will continue improving efficiencies and productivity through control of operating costs, end-to-end process improvements, and optimizing the performance of the Bank's office and ATM network.

BUSINESS OUTLOOK AND STRATEGIC

Keterangan	Target 2024	Description
Pertumbuhan Aset	Pada Kisaran / Circa 5-10%	Asset Growth
Pertumbuhan Pinjaman	Pada Kisaran / Circa 8-11%	Loans Growth
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga	Pada Kisaran / Circa 10-15%	Third Party Funds Growth
Imbal Hasil Aset (ROA)	Pada Kisaran / Circa 2%	Return on Assets (ROA)
Pendapatan (Marjin Bunga Bersih – NIM)	Pada Kisaran / Circa 4%	Revenue/Net Interest Margin (NIM)
Struktur Modal (Rasio Kecukupan Modal – CAR)	Pada Kisaran / Circa 20%	Capital Structure/Capital Adequacy Ratio (CAR)
Kebijakan Dividen	Berdasarkan hasil keputusan RUPST Based on AGMS resolutions	Dividend Policy

PROSPEK USAHA DAN PRIORITAS STRATEGIS TAHUN 2024

Prospek Perekonomian Indonesia Tahun 2024

Perekonomian Indonesia di tahun 2024 diperkirakan akan bertumbuh sebesar 5,1% - 5,7%.

Sepanjang tahun 2023, optimisme pemulihan perekonomian nasional terus meningkat meski di tengah gejolak tantangan global. Momentum pemulihan ekonomi nasional juga terus terjaga. Pemerintah Indonesia telah menerapkan berbagai strategi seperti pelonggaran mobilitas masyarakat, implementasi kebijakan fiskal, menjaga stabilisasi harga, peningkatan kualitas SDM melalui Program Kartu Prakerja, serta pengembangan UMKM.

Adapun prioritas Pemerintah pada tahun 2024 berpusat peningkatan produktivitas untuk transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Prospek Industri Perbankan Tahun 2024

Pada tahun 2024, Indonesia akan mengadakan rangkaian pemilihan umum yang merupakan suatu ajang untuk menentukan pemimpin-pemimpin Bangsa yang akan memberikan arah dari masa depan perekonomian nasional untuk 5 tahun kedepan.

Di tengah tantangan ekonomi global dan geopolitik, diperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional dapat mencapai pada kisaran 5,1% - 5,7% pada tahun 2024. Pertumbuhan kredit perbankan diharapkan pada kisaran 10%-12%.

PRIORITIES FOR 2024

Indonesian Economic Outlook for 2024

Perekonomian Indonesia di tahun 2024 diperkirakan akan bertumbuh sebesar 5,1% - 5,7%.

Despite global challenges, hope for the country's economic recovery persisted throughout 2023, and recovery momentum continues. The Indonesian government implemented various strategies, including allowing public mobility, applying fiscal policies, keeping price stability, improving human resource quality through Pre-Employment Card Program, and supporting growth of MSMEs.

Increasing productivity is the government's top priority in 2024 in order to achieve an inclusive and sustainable economic transformation.

Banking Industry Outlook for 2024

Indonesia is scheduled to hold general elections in 2024 to select the country's future leaders that will set forth the national economy for the ensuing five years.

In the midst of global economic and geopolitical issues, national economic growth is predicted to reach between 5.1% and 5.7% in 2024. Growth in bank loans is anticipated in the region of around 10%-12%.

Aspek Pemasaran dan Prioritas Strategis Tahun 2024

Mencermati perkembangan kondisi ekonomi, Bank akan terus melanjutkan upaya menjaga pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan dengan tetap menjaga kualitas portofolio kredit serta penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pada tahun 2024, langkah-langkah strategis yang akan ditempuh Bank untuk mencapai visi dan misi Bank sesuai dengan arah kebijakan ke depan, adalah:

1. Melakukan transformasi model bisnis.
2. Mengakselerasi transformasi *enablers*.
3. Mengakselerasi transformasi sumber daya manusia.
4. Meningkatkan efektivitas tiga lini pertahanan (*three lines of defense*).
5. Mengoptimalkan sinergi dengan Grup OCBC Bank.

Marketing Aspects and Strategic Priorities for 2024

Bank will continue to maintain robust and sustainable business growth while preserving the quality of its loan portfolio and applying Good Corporate Governance principles as economic conditions evolve.

The Bank will execute the following strategic actions in 2024 to achieve its vision and mission in line with the future policy direction:

1. Transform business model.
2. Accelerate Enabler Transformation.
3. Accelerate People Transformation.
4. Effective Three Lines of Defense.
5. Optimize Group synergy.

KEBERLANJUTAN ADALAH HAL SERIUS BAGI KAMI UNTUK TERUS BERSAMA MELAJU JAUH

WE TAKE SUSTAINABILITY SERIOUSLY TO GO FAR AND BEYOND

Dalam jangka panjang kami akan terus bersama melaju jauh dalam menciptakan dampak positif bagi masyarakat.

We believe that sustainability practices need to be done consistently. We take a long-term view to go far and beyond in creating positive impact for the society.

LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA
CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION REPORT

.05

LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA
CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION REPORT

Dalam menghadapi tantangan bisnis serta eksposur risiko yang semakin meningkat, praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik sangat penting, sebagai salah satu alat untuk meningkatkan kinerja, melindungi kepentingan para pemangku kepentingan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In a more challenging business and increasing risk exposures, the need to implement Good Corporate Governance (GCG) is very important, as a mean to improve the Bank's performance, protecting the shareholders' interests, and increasing the compliance towards the prevailing rules and regulations.

PEDOMAN TATA KELOLA

Bank memiliki Pedoman Penerapan Tata Kelola yang memuat (1) Sistem Tata Kelola, (2) Peran dan Tanggung jawab masing-masing Organ Perusahaan, serta (3) Pemantauan dan Pelaporan.

Bank menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank, dan di seluruh tingkatan organisasi. Penilaian dan evaluasi serta pengembangan penerapan tata kelola terus dilaksanakan untuk melindungi kepentingan dan harapan para pemangku kepentingan.

Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola
[GRI 2-9], [POJK E.1]

Struktur Tata Kelola terdiri dari Organ Perusahaan: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, dan Unit Independen (Fungsi Kepatuhan, Fungsi Audit Intern dan Ekstern, Fungsi Manajemen Risiko serta Fungsi Sekretaris Perusahaan).

Infrastruktur Tata Kelola merupakan kebijakan Bank dalam rangka melakukan usaha, meliputi (a) Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan; (b) Kebijakan Usaha; serta (c) Kebijakan Pengawasan.

Penilaian Penerapan Tata Kelola

Penilaian penerapan tata kelola dilakukan secara mandiri dan oleh pihak ekstern.

Penilaian mandiri Penerapan Tata Kelola dilakukan untuk semester I dan II 2023 dengan merujuk pada Peraturan OJK (POJK) terkait dengan hasil Peringkat 1 (satu) atau Sangat Baik. Selain itu, dilakukan juga penilaian mandiri atas penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mengacu pada POJK No. 21/POJK.04/2015 dengan rincian seperti disajikan pada halaman 170 - 174.

Penilaian oleh pihak ekstern dilakukan antara lain oleh Badan Pemeringkat Domestik yang ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam melakukan penilaian penerapan tata kelola berdasarkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Landasan Hukum

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Bank dan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

GOVERNANCE POLICY

1) Governance System, (2) Corporate Organ Roles and Responsibilities, and (3) Monitoring and Reporting.

The Bank adopts Good Corporate Governance (GCG) across all business activities and organisational levels. Continuous governance assessment and development are conducted to protect stakeholder interests and expectations.

Governance Structure and Infrastructure
[GRI 2-9], [POJK E.1]

Governance Structure consists of the Company Organs: General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, Board of Directors, the Committees of the Board of Commissioners, and Independent Units (Compliance Function, Internal and External Audit Functions, Risk Management, and Corporate Secretariat Function).

Governance Infrastructure consists of the Bank's policies in conducting business, including (a) Corporate Plan, Work Plan and Annual Budget; (b) Business Policy; as well as (c) Supervisory Policy.

Governance Implementation Assessment

Governance implementation assessment is conducted through self-assessment and by external parties.

The corporate governance self-assessment is carried out for the first and second semesters of 2023 by referring to the relevant OJK Regulation (POJK) with the result of rating 1 (one) or Very Good. In addition, corporate governance self-assessment is conducted in accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Governance Guidelines for Public Companies (details on pages 170 - 174.).

External assessments have been performed by, among others, the Domestic Rating Agency appointed by the Financial Services Authority (OJK) to conduct assessment on GCG implementation based on ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Legal Basis

The General Meeting of Shareholders (GMS) is held in accordance with the Bank's Articles of Association and POJK No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS Tahunan (RUPST) 2023

Bank telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 11 April 2023 di Kantor Pusat Bank, OCBC Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta Selatan.

Ketentuan kuorum, mekanisme pengambilan keputusan rapat dan pemungutan suara tercantum dalam Tata Tertib RUPST dan dapat diakses pada situs web Bank di www.ocbc.id.

Mekanisme Perhitungan Suara Dalam RUPST

Bank menggunakan pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra untuk melakukan penghitungan suara dalam RUPS. Informasi mengenai PT Raya Saham Registra tercantum pada halaman 75.

Penyelenggaraan RUPST 2023

Tanggal | Date	Keterangan | Description
17 Februari | February 2023	Pemberitahuan Mata Acara RUPST kepada OJK melalui laporan elektronik. Notification of AGMS Agenda to OJK through electronic reporting.
24 Februari | February 2023	Pengumuman melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Bank www.ocbc.id. Announcement in website of Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Central Securities Depository (KSEI), and the Bank's website www.ocbc.id.
13 Maret | March 2023	Pemanggilan melalui situs web BEI, KSEI, dan situs web Bank www.ocbc.id. Invitation in website of IDX, KSEI, and the Bank's website www.ocbc.id.
11 April 2023	Pelaksanaan RUPST pada pukul 10.09 – 11.18 WIB, bertempat di OCBC Tower Lt. 23, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta Selatan. AGMS Implementation at 10.09 – 11.18 a.m., located in OCBC Tower 23rd Fl., Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, South Jakarta.
12 April 2023	Ringkasan Risalah RUPST diumumkan melalui situs web BEI, KSEI, dan situs web Bank www.ocbc.id. Summary of AGMS Minutes announced in website of IDX, KSEI, and the Bank's website www.ocbc.id.

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPST 2023

Hasil pengambilan keputusan dan seluruh keputusan RUPST dapat dilihat di situs web Bank www.ocbc.id.

Semua Keputusan RUPST 2023 berikut ini telah terealisasi:

Mata Acara 1

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022.

2. Menyetujui pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja,

Mechanism of 2023 Annual GMS (AGMS) Implementation

The Bank convened an AGMS on 11 April 2023 at its Head Office, OCBC Tower, Prof. Dr. Satrio Street Kav. 25, South Jakarta.

Quorum requirements, decision-making processes, and voting procedures are outlined in the AGMS Rules of Conduct, which are available online at www.ocbc.id.

Mechanism of vote cast calculation

The share registrar, PT Raya Saham Registra, is an independent entity that the Bank employs to calculate the votes cast during the GMS. Information about PT Raya Saham Registra is presented on page 75.

2023 AGMS Implementation

Resolution and Realization of 2023 AGMS

All results and resolutions of the AGMS are available online at the Bank's website, www.ocbc.id.

The subsequent 2023 AGMS resolutions have been realised:

Agenda 1

1. Approved the Company's Annual Report including the Report of the Board of Directors and the Supervision Report of the Board of Commissioners for the financial year 2022.
2. Approved the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2022 audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis

Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers yang dinyatakan dalam laporannya tertanggal 27 Januari 2023 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

& Rekan, member of PricewaterhouseCoopers global network as set forth in its report dated 27 January 2023 with unmodified opinion.

Dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sebagaimana tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2022, sepanjang tindakan tersebut bukan perbuatan pidana dan telah tercermin dalam Laporan tersebut di atas.

Therefore, the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, hereby were released and discharged (acquit et de charge) from the responsibilities of their management and supervision performed during financial year ended 31 December 2022, insofar as such actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Consolidated Statements for financial year 2022, as long as it is not a criminal act and has been disclosed in the abovementioned report.

Mata Acara 2

1. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar Rp3.326.930.230.350 (tiga triliun tiga ratus dua puluh enam miliar sembilan ratus tiga puluh juta dua ratus tiga puluh ribu tiga ratus lima puluh Rupiah) sebagai berikut:
   a. 40% dari Laba Bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk atau sebesar Rp1.330.766.943.604 (satu triliun tiga ratus tiga puluh miliar tujuh ratus enam puluh enam juta sembilan ratus empat puluh tiga ribu enam ratus empat rupiah) atau Rp58 (lima puluh delapan Rupiah) per saham ditetapkan sebagai Dividen Tunai;
   b. Sebesar Rp100.000.000 (seratus juta rupiah) disisihkan untuk cadangan umum; dan
   c. Sisa Laba Bersih ditetapkan sebagai laba ditahan.
2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi untuk menetapkan jadwal dan tata cara yang berkaitan dengan pembayaran dividen tunai tahun buku 2022 tersebut sesuai ketentuan yang berlaku dan melakukan pemotongan pajak sesuai ketentuan perundangan perpajakan serta menetapkan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi ketentuan yang berlaku.

Agenda 2

1. Approved the determination of the appropriation of the Company's net profit of financial year 2022, in the amount of Rp3,326,930,230,350 (Three trillion three hundred twenty-six billion nine hundred thirty million two hundred thirty thousand three hundred fifty Rupiah) as follows:
   a. 40% of the Net Profit or Rp1,330,766,943,604 (One trillion three hundred thirty billion, seven hundred sixty-six million nine hundred forty-three thousand six hundred four Rupiah) or Rp58 (Fifty-eight Rupiah) per share is determined as Cash Dividend;
   b. DR 100,000,000 (one hundred million Rupiah) is set aside for general reserves; and
   c. The remaining Net Profit is determined as retained earnings.
2. Approved the granting of power and authority with substitution rights to the Board of Directors to determine the schedule and procedures relating to the payment of cash dividends for the 2022 financial year in accordance with applicable regulations and carry out tax deductions in accordance with the provisions of tax laws and determine other technical matters without prejudice to the applicable provisions.

Mata Acara 3

Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan dari pemegang saham publik sejumlah maksimum 402.000 (empat ratus dua ribu) saham atau 0,002% (dari total modal yang telah dikeluarkan dan disetor penuh Perseroan dalam rangka pemberian remunerasi yang bersifat variabel kepada Direksi dan karyawan dengan mengacu pada POJK No. 30/POJK.04/2017 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Agenda 3

Approved the buyback of Company shares from the public shareholders maximum 402,000 (Four hundred two thousand) shares or 0.002% of the total shares issued and fully paid-up for variable remuneration distribution to the Board of Directors and employees pursuant to POJK No. 30/POJK.04/2017 and prevailing law and regulation.

Pembelian kembali saham perseroan telah terlaksana pada tanggal 6 Juli 2023 dan pengalihannya tanggal 20 Juli 2023, keduanya telah dilaporkan kepada OJK melalui surat tanggal 20 Juli 2023.

Mata Acara 4
Menyetujui Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) yang telah disusun sesuai Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Nomor 1 Tahun 2021 dan telah disampaikan ke LPS.

Mata Acara 5
Menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan, yaitu:

1. Pengangkatan Tan Siak Kwang Nicholas (Nicholas Tan) sebagai Komisaris Independen untuk masa jabatan efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026. Pengangkatan Nicholas Tan telah mendapat persetujuan OJK dan efektif pada tanggal 14 Juli 2023 serta telah dinyatakan dalam Akta Notaris tersendiri.
2. Pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris:
    - Pramukti Surjaudaja sebagai Presiden Komisaris, Jusuf Halim dan Betti S. Alisjahbana sebagai Komisaris Independen untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026.
    - Lai Teck Poh sebagai Komisaris untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2025.
    - Kwan Chiew Choi sebagai Komisaris Independen untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan tanggal efektif Komisaris Independen yang baru. Dengan telah efektifnya Nicholas Tan pada tanggal 14 Juli 2023, maka masa jabatan Kwan Chiew Choi berakhir pada tanggal yang sama.
3. Pengangkatan kembali Parwati Surjaudaja sebagai Presiden Direktur, Emilya Tjahjadi, Hartati, Joseph Chan Fook Onn, The Ka Jit, dan Lili S. Budiana sebagai Direktur untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026.
4. Pengangkatan kembali Muhammad Anwar Ibrahim sebagai Ketua dan Mohammad Bagus Teguh Perwira sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026.

Susunan lengkap Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah terdapat pada halaman 122 - 123 dalam Laporan Tahunan ini.

The buyback of Company shares was realized on 6 July 2023 and distributed on 20 July 2023, which were both reported to OJK via letter dated 20 July 2023.

Agenda 4
Approved the Resolution Plan which has been prepared in accordance with the Deposit Insurance Corporation (LPS) Regulation Number 1 of 2021 and has been submitted to LPS.

Agenda 5
Approved the changes in the Company's Management, as follows:

1. the appointment of Tan Siak Kwang Nicholas (Nicholas Tan) as Independent Commissioner, effective after the OJK's approval until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2026. The appointment of Nicholas Tan has been approved by OJK and effective on 14 July 2023 and has been stated in separate Notary Deed.
2. The re-appointment of Board of Commissioners members:
    - Pramukti Surjaudaja as President Commissioner, Jusuf Halim, and Betti S. Alisjahbana as Independent Commissioner effective since the closing of the Meeting until the closing of the AGMS in 2026.
    - Lai Teck Poh as Commissioner effective since the closing of the Meeting until the closing of the AGMS in 2025.
    - Kwan Chiew Choi as Independent Commissioner effective since the closing of the Meeting until the effective date of the new Independent Commissioner.
      With Nicholas Tan effective on 14 July 2023, Kwan Chiew Choi's term ends on the same date.
3. The re-appointment of Parwati Surjaudaja as President Director, Emilya Tjahjadi, Hartati, Joseph Chan Fook Onn, The Ka Jit, and Lili S. Budiana respectively as Director effective since the closing of the Meeting until the closing of the AGMS in 2026.
4. The re-appointment of Muhammad Anwar Ibrahim as Chairman and Mohammad Bagus Teguh Perwira as Member of Sharia Supervisory Board effective since the closing of the Meeting until the closing of the AGMS in 2026.

The complete composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board are presented on page 122 - 123 of this Annual Report.

Mata Acara 6
Persetujuan pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan kriteria atau batasan sesuai peraturan yang berlaku yang akan mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023, serta menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya.

Dewan Komisaris, berdasarkan rekomendasi Komite Audit, telah menunjuk AP Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA dan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai AP dan KAP untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023, dengan imbalan jasa sebesar Rp7,5 miliar sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 Mei 2023.

Agenda 6
Approved the delegation of authority and power of attorney to the Board of Commissioners based on the recommendation from the Audit Committee to appoint a Public Accountant and Public Accounting Firm with criteria or limit according to the applicable regulations to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2023 in accordance with the prevailing provisions and to determine the audit service fee and other relevant qualifications.

The Board of Commissioners, based the recommendation of Audit Committee, has appointed Public Accountant Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA and Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners as the Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's consolidated financial statements for financial year 2023, with total audit fee Rp7.5 billion as stated in the Board of Commissioners Decree dated 10 May 2023.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2022

Keputusan RUPST 5 April 2022 telah disampaikan secara lengkap pada Laporan Tahunan 2022 dan pada Ringkasan Risalah RUPST 2021 yang tersedia pada situs web Bank www.ocbc.id.

Seluruh Hasil RUPST 5 April 2022 telah terealisasi sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 dan tercantum dalam situs web Bank www.ocbc.id.

Pernyataan Terkait Keputusan RUPS Tahun 2022 yang Belum Terealisasi
Seluruh Keputusan RUPS Tahun 2022 telah terealisasi dan tidak ada yang tidak terealisasi.

THE IMPLEMENTATION OF 2022 GMS

The resolutions of the AGMS dated 5 April 2022, have been fully delivered in the 2022 Annual Report and in the summary of the 2022 AGMS available on the Bank's website www.ocbc.id.

The results and resolutions of AGMS dated 5 April 2022 have been fully implemented as stated in the 2022 Annual Report and are available at Bank's website www.ocbc.id.

Statement Concerning Unrealized Resolutions of 2022 GMS
All resolutions of 2022 GMS have been realized and there were no resolutions that had not been realized.

DEWAN KOMISARIS

Dasar Hukum
Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dan bertanggung jawab terhadap terlaksananya tugas Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Bank dan ketentuan perundangan yang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONERS

Legal Basis
The Board of Commissioners is appointed by the GMS and is responsible to ensure the implementation of its duties in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum
1. Pramukti Surjaudaja	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPST 11 April 2023. The Deed of AGMS Resolutions dated 11 April 2023.
2. Helen Wong	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPST 19 Juli 2021. The Deed of AGMS Resolutions dated 19 July 2021.
3. Lai Teck Poh	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPST 11 April 2023. The Deed of AGMS Resolutions dated 11 April 2023.
4. Na Wu Beng	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPST 10 Juni 2022. The Deed of AGMS Resolutions dated 10 June 2022.

5. Jusuf Halim	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Pengangkatan pertama kali berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB 11 September 2006. First appointment based on the Deed of EGMS Minutes dated 11 September 2006. - Akta Pernyataan Keputusan RUPST 11 April 2023 The Deed of AGMS Resolutions dated 11 April 2023.
6. Betti S. Alisjahbana	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Pengangkatan pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB 15 Desember 2017. First appointment based on the Deed of EGMS Resolutions dated 15 December 2017. - Akta Pernyataan Keputusan RUPST 11 April 2023 The Deed of AGMS Resolutions dated 11 April 2023.
7. Rama P. Kusumaputra	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Pengangkatan pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST 9 April 2019. First appointment based on the Deed of AGMS Resolutions dated 9 April 2019. - Akta Pernyataan Keputusan RUPST 5 April 2022 The Deed of AGMS Resolutions dated 5 April 2022.
8. Nicholas Tan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pengangkatan pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST 26 Juli 2023. First appointment based on the Deed of AGMS Resolutions dated 26 July 2023.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja

Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Dewan Komisaris dapat diakses pada situs web Bank www.ocbc.id

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya tata kelola yang baik di lingkungan Bank dan melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Presiden Komisaris

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Komisaris, Presiden Komisaris juga memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPST.
3. Memastikan bahwa keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris dilakukan secara efektif.

Kriteria Komisaris

Kriteria anggota Dewan Komisaris antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.

Board of Commissioners' Charter

The Board of Commissioners Charter can be accessed on the Bank's website www.ocbc.id.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners shall ensure the implementation of GCG within the Bank, oversee the Board of Directors in implementing their duties and responsibilities and provide advice to the Board of Directors.

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

In addition to his duties and responsibilities as Commissioner, the President Commissioner is also responsible for the following:

1. Coordinating the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners, and ensuring the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners is in due observance to the prevailing rules.
2. Presenting an oversight report of the Board of Commissioners for approval by the AGMS.
3. Ensuring effective decision making in the meeting of the Board of Commissioners.

Commissioner Selection Criteria

The criteria for members of the Board of Commissioners are:

1. Having good character, morals and integrity.
2. Capable in carrying out legal actions.

3. Memiliki rekam jejak yang baik dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan.

3. Having a good track record within 5 (five) years prior to appointment and during tenure.
4. Having a commitment to comply with laws and regulations.
5. Having the knowledge and/or expertise in the required fields.

Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Composition

Komposisi Komisaris Independen Composition of Independent Commissioners	Jumlah Komisaris Total Commissioners	Jumlah Komisaris Perempuan Total Female Commissioners	Komisaris Warga Negara Indonesia Commissioners with Indonesian Citizenship
50%	8 orang | persons	2 orang | persons	50%

Kebijakan Keberagaman

Komposisi Dewan Komisaris Bank telah mencerminkan keberagaman anggotanya dalam hal kewarganegaraan, usia, pendidikan, pengalaman kerja, dan gender. Rincian kualifikasi Dewan Komisaris disajikan pada Profil Dewan Komisaris di halaman 52 - 60.

Diversity Policy

The composition of the Board of Commissioners reflects the diversity of its members in terms of nationality, age, education, work experience, and gender. The qualifications of the Board of Commissioners are detailed in the Board of Commissioners profile on pages 52 - 60.

RAPAT

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Bank, Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun. Komisaris yang tidak dapat menghadiri rapat secara fisik, dapat melalui tatap muka dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris (dan Direksi) yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris (dan Direksi). Perbedaan pendapat (jika ada) di dalam rapat dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat.

Jumlah & Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi

Sepanjang tahun 2023, telah diadakan sebanyak 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran 100%.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah memberikan masukan dan/atau persetujuan kepada Direksi, antara lain atas hal-hal berikut:

MEETINGS

Meeting Policies

In accordance with the Bank's Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners Meetings shall be held at least once every 2 (two) months, and joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months. All members of the Board of Commissioners must physically attend the Board of Commissioners meetings at least twice a year. Commissioners who are unable to physically attend meetings may participate in face-to-face sessions using information technology.

The result of the meeting are recorded in the minutes of meeting, which are endorsed by the Board of Commissioners (and Directors) in attendance and distributed to all Board of Commissioners (and Directors) members. Any dissenting opinion that was expressed during the meeting, along with the reasons, must be included in the minutes of meeting.

Total Meetings and Attendance Level

The Board of Commissioners held 6 (six) meetings during 2023 with attendance level of 100%.

Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

3 (three) joint meetings were held during 2023 with the attendance level of 100%.

Board of Commissioners Recommendations

During 2023, the Board of Commissioners provided the following advice to the Board of Directors:

1. Rencana Bisnis Bank dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2024
2. Rencana Pemulihan Bank
3. Laporan Tahunan 2022
4. Rencana Perusahaan
5. Rencana Operasi
6. Strategi Digital
7. Kebijakan dan Prosedur
8. Penambahan Dana Usaha UUS.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

[GRI 2-18]

Prosedur Penilaian

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui penilaian mandiri dan penilaian oleh Pemegang Saham atas Laporan Pengawasan Dewan Komisaris yang disampaikan dalam RUPS.

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi melalui mekanisme evaluasi internal setiap tahunnya berdasarkan tingkat pencapaian Perseroan. Hasil evaluasi tersebut disampaikan kepada para pemegang saham di dalam forum RUPS Tahunan dalam bentuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk kemudian disahkan oleh RUPS. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan pada tahun buku sebelumnya.

Kriteria Penilaian

1. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan metode *self-assessment* berdasarkan Struktur, Proses, dan Hasil Tata Kelola sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
2. Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara mandiri melalui kuesioner yang mencakup kriteria antara lain Komposisi, Rapat, Pengawasan terhadap Kinerja Perusahaan, Kinerja Direksi, Rencana Suksesi Direksi, Manajemen Risiko dan Kecukupan Pengendalian Intern.

Pihak yang Melakukan Penilaian

1. Dewan Komisaris melalui penilaian mandiri.
2. Direksi melalui kuesioner dengan memberikan penilaian dan masukan kepada Dewan Komisaris.

Program Orientasi

Bank memiliki program orientasi bagi anggota baru Dewan Komisaris dan pihak independen anggota Komite

1. The Bank Business Plan and Sustainable Finance Action Plan 2024
2. Bank Recovery Plan
3. 2022 Annual Report
4. Corporate Plan
5. Operating Plan
6. Digital Strategy
7. Policy and Procedure
8. Additional Business Fund for SBU.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT [GRI 2-18]

Assessment Procedures

The Board of Commissioners' performance is evaluated through self-assessment and shareholder assessment of the Board of Commissioners Oversight Report submitted to the GMS.

The Remuneration and Nomination Committee conducts the annual performance assessment of the Board of Commissioners using an internal evaluation mechanism based on the Company's level of achievement. The evaluation results were presented to shareholders in the Annual GMS forum through the Oversight Duties Report of the Board of Commissioners, which was then ratified by the GMS. The GMS further grants full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to the Company's Board of Commissioners for all supervisory actions taken in the preceding fiscal year.

Assessment Criteria

1. The Board of Commissioners' performance is evaluated through self-assessment based on Governance Structure, Process, and Outcome in accordance with OJK Circular No. 13/SEJOJK.03/2017 on Governance for Commercial Banks.
2. Self-assessment of the Board of Commissioners' performance through questionnaires including the criteria such as Composition, Meetings, Oversight of the Company's Performance, Board of Directors' Performance, Board of Directors Succession Plan, Risk Management and Adequacy of Internal Control.

Assessors

1. The Board of Commissioners' Self-Assessment.
2. The Board of Directors provides assessment and input to the Board of Commissioners through questionnaires.

Orientation Program

The Bank has an orientation program for new members of the Board of Commissioners and independent members

di bawah Dewan Komisaris dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Bank, serta lingkup pekerjaannya. Program orientasi mencakup topik visi misi Bank, strategi dan implementasi bisnis per segmen, operasional dan teknologi informasi, manajemen risiko, audit, kepatuhan, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM), *global markets* dan keuangan.

Pada tahun 2023 telah dilaksanakan program orientasi bagi anggota baru Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Antony Kurniawan, dan Komisaris Independen baru Nicholas Tan.

Kebijakan pelatihan dan/atau kompetensi anggota Dewan Komisaris [GRI 2-16]
Bank telah memiliki kebijakan yang mewajibkan anggota Dewan Komisaris mengikuti pendidikan yang terkait dan berkelanjutan serta dimutakhirkan terhadap perubahan aturan dan ketentuan perundangan serta standar yang relevan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi
Pada tahun 2023 anggota Dewan Komisaris mengikuti berbagai pelatihan baik secara daring maupun luring yang diselenggarakan secara intern maupun ekstern oleh regulator dan institusi lainnya, antara lain di bidang Tata Kelola Perusahaan, Strategi dan Kepemimpinan, Ekonomi, Perbankan, Perbankan Syariah, Operasional dan Teknologi, Manajemen Risiko, Kepatuhan, serta *Environmental, Social and Governance* (ESG).

KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Komisaris Independen
Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Selama menjabat, semua Komisaris Independen telah memenuhi kriteria independen sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Pada tahun 2023 terdapat pengangkatan kembali Komisaris Independen yang telah menjabat 2 (dua) periode berturut-

of Committees under the Board of Commissioners aiming at providing knowledge and understanding about the Bank, as well as its scope of work. The orientation program includes topics on the Bank's vision and mission, business strategy and implementation by segment, operations and information technology, risk management, audit, compliance, Anti-Money Laundering and Counter Financing of Terrorism (AML-CFT), and Counter Proliferation Financing of Weapons Mass Destruction (CPF-WMD), global market, and finance.

In 2023, an orientation program was carried out for new members of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee Antony Kurniawan, and new Independent Commissioner Nicholas Tan.

Training and Competence Policy for Members of the Board of Commissioners [GRI 2-16]
The Bank has a policy requiring members of the Board of Commissioners to undergo related and continuous education, which is updated in response to changes in regulations and relevant standards.

Training and/or Competency Development
Throughout 2023, members of the Board of Commissioners participated in various online and offline training sessions organised by internal and external (regulators and other institutions) parties including Corporate Governance, Strategy and Leadership, Economy, Banking, Islamic Banking, Operations and Technology, Risk Management, Compliance, as well as Environmental, Social and Governance (ESG).

INDEPENDENT COMMISSIONER

Criteria for Independent Commissioners
The Independent Commissioner has no financial, management, shareholding, or familial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders, as well as no relationships with the Bank that could compromise his/her independence.

During the tenure, all Independent Commissioners have met the independence requirements stipulated by the applicable regulations.

Statement of Independency by Independent Commissioners
In 2023, Jusuf Halim, Kwan Chiew Choi, and Betti S. Alisjahbana were reappointed as Independent

turut, yaitu Jusuf Halim, Kwan Chiew Choi, dan Betti S. Alisjahbana. Sesuai dengan peraturan OJK, Rapat Dewan Komisaris telah menilai bahwa Komisaris Independen tetap dapat bertindak independen, dan ketiganya telah menyatakan independensinya dalam RUPST Bank tanggal 11 April 2023.

Hubungan Afiliasi

Pramukti Surjaudaja memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi, yaitu Parwati Surjaudaja. Komisaris yang memiliki hubungan keuangan dan kepengurusan dengan Pemegang Saham Pengendali Bank adalah Pramukti Surjaudaja, Helen Wong, Lai Teck Poh, dan Na Wu Beng. Komisaris lainnya tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali Bank.

KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, Komite Etik dan Perilaku, dan Komite Keberlanjutan.

Dasar Hukum

Pengangkatan anggota komite dilakukan oleh Direksi sesuai Keputusan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

Commissioners after having served two terms consecutively. In compliance with OJK regulations, the Board of Commissioners meeting concluded that Independent Commissioners remain able to act independently, and they declared their independence at the AGMS on 11 April 2023.

Affiliations

Pramukti Surjaudaja has a family relationship with a member of the Board of Directors, Parwati Surjaudaja. Pramukti Surjaudaja, Helen Wong, Lai Teck Poh, and Na Wu Beng are Commissioners who have financial and management relationships with the Bank's Controlling Shareholders. Other Commissioners have neither familial nor financial relationships with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Bank's Controlling Shareholders.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEES

The Board of Commissioners established the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee, Ethics and Conduct Committee, and Sustainability Committee to effectively carry out its duties and responsibilities.

Legal Basis

The Board of Directors appoints Committee members based on the Board of Commissioners' Decree and the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Surat Keputusan Direksi** | The Board of Directors' Decree
Komite Audit | Audit Committee		
1. Betti S. Alisjahbana	Ketua | Chairperson	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/013/2023 tanggal 11 April 2023 dated 11 April 2023
2. Angeline Nangoi	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	
3. Antony Kurniawan	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	
4. Lioe Fei Ling	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/019/2023 tanggal 20 Oktober 2023 / dated 20 October 2023
Komite Remunerasi dan Nominasi | Remuneration and Nomination Committee		
1. Jusuf Halim	Ketua | Chairman	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/013/2023 tanggal 11 April 2023 dated 11 April 2023
2. Pramukti Surjaudaja	Anggota | Member	
3. Helen Wong	Anggota | Member	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/026/2021 tanggal 7 Juli 2021 / dated 7 July 2021
4. Na Wu Beng	Anggota | Member	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/013/2023 tanggal 11 April 2023 dated 11 April 2023
5. Betti S. Alisjahbana	Anggota | Member	
6. Rama P. Kusumaputra	Anggota | Member	
7. Julie Anwar	Anggota | Member	

Nama | Name	Jabatan | Position	Surat Keputusan Direksi | The Board of Directors' Decree
Komite Pemantau Risiko | Risk Monitoring Committee		
1. Jusuf Halim	Ketua | Chairman	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/013/2023 tanggal 11 April 2023 | dated 11 April 2023
2. Pramukti Surjaudaja	Anggota | Member	
3. Lai Teck Poh	Anggota | Member	
4. Na Wu Beng	Anggota | Member	
5. Betti S. Alisjahbana	Anggota | Member	
6. Nicholas Tan	Anggota | Member	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/017/2023 tanggal 14 Juli 2023 | dated 14 July 2023
7. Paulus Agus Tjarman	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/026/2022 tanggal 8 April 2022 | dated 8 April 2022
8. Antony Kurniawan	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/013/2023 tanggal 11 April 2023 | dated 11 April 2023
Komite Etik dan Perilaku | Ethics and Conduct Committee		
1. Rama P. Kusumaputra	Ketua | Chairman	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/017B/2023 tanggal 17 Juli 2023 | dated 17 July 2023
2. Pramukti Surjaudaja	Anggota | Member	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/013/2023 tanggal 11 April 2023 | dated 11 April 2023
3. Lai Teck Poh	Anggota | Member	
4. Na Wu Beng	Anggota | Member	
5. Jusuf Halim	Anggota | Member	
Komite Keberlanjutan | Sustainability Committee		
1. Betti S. Alisjahbana	Ketua | Chairperson	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/017B/2023 tanggal 17 Juli 2023 | dated 17 July 2023
2. Pramukti Surjaudaja	Anggota | Member	
3. Helen Wong	Anggota | Member	
4. Lai Teck Poh	Anggota | Member	

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Profil Anggota

Member Profiles

Ketua \| Chairperson:
Betti S. Alisjahbana

Anggota \| Member
- Angeline Nangoi
- Antony Kurniawan
- Lioe Fei Ling

Profil lengkap dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada halaman 58 - 59.
Complete profile is presented on the Board of Commissioners profiles on page 58 - 59.

Angeline Nangoi - Anggota (Pihak Independen) | Member (Independent Party)

Warga Negara Indonesia, 67 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia.
Anggota Komite Audit Bank OCBC NISP sejak 2 April 2020.

Indonesian Citizen, age 67 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.
Member of Audit Committee of Bank OCBC NISP since 2 April 2020.

Riwayat Pekerjaan:
- 1980-1982: Engineering Consultant, PT Desigras.
- 1982–1993: Menjabat berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai Manager and Head of Corporate Finance Division, PT Indonesian Investment International.

Work Experience:
- 1980-1982: PT Desigras (Engineering Consultant).
- 1982–1993: Served in various positions with last position as Manager and Head of Corporate Finance Division, PT Indonesian Investment International.

• 1993-1995: Menjabat berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai General Manager, PT Indovest Bank. • 1995 – 1997: General Manager untuk bidang Marketing, Credit Division dan Anggota Komite Kredit, PT Bank Bumiraya Utama. • 1997 – 2001: Direktur Kredit, PT Bank Global Internasional Tbk.	• 1993-1995: Served in various positions with last position as General Manager, PT Indovest Bank. • 1995 – 1997: General Manager for Marketing and Credit Division and Credit Committee member, PT Bank Bumiraya Utama. • 1997 – 2001: Credit Director, PT Bank Global Internasional Tbk.
• 2001 – 2003: Direktur Kepatuhan, PT Bank Societe Generale Indonesia. • 2003 – 2010: Direktur Kepatuhan, PT Bank OCBC Indonesia. • 2011 – 2014: Kepala Divisi Kepatuhan dan posisi terakhir sebagai Corporate Secretary, PT Bank OCBC NISP Tbk. • 2014 – 2017: Direktur Kepatuhan, PT Bank Commonwealth. • 2018 – Juli 2019: Komisaris Independen, PT Bank OKE Indonesia. • April 2019 - April 2023: Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank OCBC NISP Tbk.	• 2001 – 2003: Compliance Director, PT Bank Societe Generale Indonesia. • 2003 – 2010: Compliance Director, PT Bank OCBC Indonesia. • 2011 – 2014: Compliance Division Head and last position as Corporate Secretary, PT Bank OCBC NISP Tbk. • 2014 – 2017: Compliance Director, PT Bank Commonwealth. • 2018 – July 2019: Independent Commissioner, PT Bank OKE Indonesia. • April 2019 - 11 April 2023: Member of Risk Monitoring Committee, PT Bank OCBC NISP Tbk.
Tidak ada Rangkap Jabatan	No Concurrent Position
Periode Jabatan sebagai anggota Komite Audit: April 2020 – April 2023 dan April 2023 – RUPST 2026.	Term of office as Member of the Audit Committee: April 2020 – April 2023 and April 2023 – AGMS 2026.
Riwayat Pendidikan: Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung (1980).	**Education**: Bachelor Degree in Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology (ITB), Bandung (1980).
Pelatihan: Mengikuti berbagai pelatihan antara lain di bidang *Economic, Social, and Governance (ESG), Climate Change,* Operasional dan Teknologi, Keuangan, Risiko, Kepatuhan, Perbankan, dan Perbankan Syariah.	**Training**: Participated in various training among others Economic, Social, and Governance (ESG), Climate Change, Operations and Technology, Finance, Risk, Compliance, Banking, and Islamic Banking.

Antony Kurniawan - Anggota (Pihak Independen) | Member (Independent Party)	
Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Anggota Komite Audit Bank OCBC NISP sejak 11 April 2023	Indonesian Citizen, 60 years old. Member of Audit Committee of Bank OCBC NISP since 11 April 2023
Riwayat Pekerjaan: • 1988: Manufacturing Engineer, Symbol Technologies, USA. • 1989 – 1998: Jabatan terakhir sebagai Deposits Funds & Clearing Head, VP, Citibank N.A., Jakarta, Indonesia. • 1998 – 2003: Citigroup North Asia Audit Team, Manila, Philippines, and Citigroup Asia Consumer Audit Team (meliputi Singapore, Indonesia, Thailand, Malaysia, Philippines, Hong Kong, Taiwan, South Korea, Japan, and Australia). • 2004 – 2016: Credit Audit Group Head, Operation Risk Management Division Head, Control and Fraud Management Division Head, Chief Internal Audit, Operations Head, Anggota Board of Management, Bank Danamon. • 11 April 2023 – RUPST 2026: Anggota Komite Pemantau Risiko Bank OCBC NISP. *)	**Work Experience:** • 1988: Manufacturing Engineer, Symbol Technologies, USA. • 1989 – 1998: Latest position as Deposits Funds & Clearing Head, VP, Citibank N.A., Jakarta, Indonesia. • 1998 – 2003: Citigroup North Asia Audit Team, Manila, Philippines, and Citigroup Asia Consumer Audit Team (covering Singapore, Indonesia, Thailand, Malaysia, Philippines, Hong Kong, Taiwan, South Korea, Japan, and Australia). • 2004 – 2016: Credit Audit Group Head, Operation Risk Management Division Head, Control and Fraud Management Division Head, Chief Internal Audit, Operations Head, Member of Board of Management, Bank Danamon. • 11 April 2023 – AGMS 2026: Member of Risk Monitoring Committee, Bank OCBC NISP. *)
*) Rangkap Jabatan	*) Concurrent Position
Periode Jabatan sebagai anggota Komite Audit RUPST 11 April 2023 – RUPST 2026.	Term of office as Member of the Audit Committee AGMS 11 April 2023 – AGMS 2026.

Riwayat Pendidikan: • Bachelor of Science Industrial Engineering, Iowa State University, USA (1986). • Master of Science Industrial Engineering, Columbia University, USA (1988).	**Education:** • Bachelor of Science Industrial Engineering, Iowa State University, USA (1986). • Master of Science Industrial Engineering, Columbia University, USA (1988).
Pelatihan: Mengikuti berbagai pelatihan antara lain di bidang Tresuri, Ventura, Operasional dan Teknologi, Keuangan, Risiko, Kepatuhan, Perbankan, dan Perbankan Syariah.	**Training**: Participated in various training among others Treasury, Ventura, Operations and Technology, Finance, Risk, Compliance, Banking, and Islamic Banking.

Lioe Fei Ling - Anggota (Pihak Independen) | Member (Independent Party)

Warga negara Indonesia, 51 tahun Anggota Komite Audit Bank OCBC NISP sejak 20 Oktober 2023.	Indonesian citizen, 51 years old Member of Audit Committee of Bank OCBC NISP since 20 October 2023.
Riwayat Pekerjaan: • 1995-2000: Junior – Audit Manager, KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (member firm of Deloitte Touche Tohmatsu). • 2000-2002: Audit Supervisor, Deloitte & Touche, Hong Kong Office. • 2003-2010: Audit Partner, KAP Osman Bing Satrio & Rekan (member firm Deloitte Touche Tohmatsu Limited). • 2011-2014: Direktur, PT GNV Business Consulting Indonesia. • 2015-2022: Audit Partner, KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member firm BDO International). • Juni 2022–Sekarang: Anggota Komite Audit, PT Total Bangun Persada Tbk. *) *) Rangkap Jabatan Periode Jabatan sebagai anggota Komite Audit 20 Oktober 2023 – 19 Oktober 2026.	**Work Experience:** • 1995-2000: Junior – Audit Manager, KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu). • 2000-2002: Audit Supervisor, Deloitte & Touche, Hong Kong Office. • 2003-2010: Audit Partner, KAP Osman Bing Satrio & Rekan (a member firm Deloitte Touche Tohmatsu Limited). • 2011-2014: Director, PT GNV Business Consulting Indonesia. • 2015-2022: Audit Partner, KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (a member firm BDO International). • June 2022-Present: Member of Audit Committee PT Total Bangun Persada Tbk. *) *) Concurrent Position Term of office as Member of the Audit Committee 20 October 2023 – 19 October 2026.
Organisasi Nirlaba: • Anggota Ikatan Akuntan Indonesia dan Asosiasi Akuntan Publik Indonesia.	**Nonprofit Organization:** • Member of Indonesian Institute of Accountants and Member of Indonesian Association of Certified Public Accountants.
Riwayat Pendidikan: • Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanagara (1995). • Sertifikasi sebagai Akuntan di Indonesia (1999), Akuntan Publik di Indonesia (2000), dan Akuntan Publik di Amerika Serikat (2002).	**Education:** • Degree in Economics from the University of Tarumanagara (1995). • Obtained Registered Accountants in Indonesia (1999), Registered as Certified Public Accountants in Indonesia (2000), and Registered Certified Public Accountant in United States (2002).
Pelatihan: Mengikuti berbagai pelatihan antara lain di bidang Keuangan, Risiko, Kepatuhan, Perbankan, dan Perbankan Syariah.	**Training**: Participated in various training among others Finance, Risk, Compliance, Banking, and Islamic Banking.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian

Komite Audit terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua, 2 (dua) orang Pihak Independen sebagai anggota yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi, dan 1 (satu) orang Pihak Independen sebagai anggota yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan, dan perbankan syariah.

Structure, Membership, and Expertise

The Audit Committee consists of 1 (one) Independent Commissioner who concurrently serves as Chairman, 2 (two) Independent Parties as members who have expertise in finance or accounting, and 1 (one) Independent Party as member who has expertise in law or banking, and sharia banking.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit
Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit yang selengkapnya dapat diakses pada situs web Bank www.ocbc.id

Pernyataan Independensi
Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk dalam memberikan pendapat jika terdapat perbedaan pendapat antara Direksi dan Akuntan Publik.

Tugas dan Tanggung jawab
Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi kualitas dan integritas pelaporan keuangan, sistem pengendalian intern, proses audit intern dan ekstern, tata kelola, serta proses pemantauan kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat
Komite Audit dapat mengadakan rapat setiap saat, minimal 4 (empat) kali dalam satu tahun, dan per 14 September 2023 sesuai POJK no. 17/2023 1 (satu) kali dalam sebulan. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri minimal 51% dari jumlah anggota.

Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka keputusan sah apabila disetujui oleh mayoritas anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat.

Selama tahun 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan 22 (dua puluh dua) kali rapat, dengan:
1. Akuntan Publik: 4 (empat) kali rapat, termasuk 1 (satu) kali rapat tanpa kehadiran Direksi.
2. Direktur Keuangan: 4 (empat) kali rapat.
3. Audit Intern: 6 (enam) kali rapat, termasuk 1 (satu) kali rapat tanpa kehadiran Direksi.
4. Direktur Kepatuhan: 4 (empat) kali rapat.
5. Dewan Komisaris: 2 (dua) kali rapat.
6. Ad Hoc: 2 (dua) kali rapat.

Tingkat Kehadiran
Selama tahun 2023 Komite Audit telah menyelenggarakan 21 (dua puluh satu) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

Pelaksanaan Kegiatan
Komite Audit telah melakukan kajian, evaluasi dan pemantauan sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2023, sebagai berikut:

Dengan Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan, membahas antara lain:
- Pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan serta upaya untuk meningkatkan budaya kepatuhan.

Audit Committee Charter
The Audit Committee has the Audit Committee Charter in place which can be accessed on the Bank's website www.ocbc.id.

Statement of Independency
The Audit Committee carries out its duties and responsibilities independently, including making recommendations in the event that Management and independent auditors hold dissenting opinions.

Duties and Responsibilities
The Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring the quality and integrity of financial reporting, internal control systems, internal and external audit processes, governance, and compliance with prevailing laws and regulations.

Meetings Policy and Implementation
The Audit Committee may convene meetings at any time and at least four times per year, and according to POJK 17/2023 dated 14 September 2023, it convene once a month. Meetings can be held if at least 51% of members are present.

Meeting resolutions shall be made upon deliberation for consensus. In the event of disagreement, the decision shall be binding by the approval of a majority of the Audit Committee members present at the meeting.

During 2023, the Audit Committee has held 22 (twenty two) meetings, with:
1. Public Accountant: 4 (four) meetings, including 1 (one) meeting without the Board of Directors.
2. Finance Director: 4 (four) meetings.
3. Internal Audit: 6 (six) meetings, including 1 (one) meeting without the Board of Directors.
4. Compliance Director: 4 (four) meetings.
5. Board of Commissioners: 2 (two) meetings.
6. Ad Hoc: 2 (two) meetings.

Attendance Rate
During 2023, the Audit Committee held 21 (twenty-one) meetings with the attendance level of 100%.

Activities
During 2023, the Audit Committee conducted the following reviews, evaluations, and monitoring based on its scope of duties and responsibilities:

With the Compliance Director, to discuss among others:

- Implementation of laws and regulations and efforts to enhance compliance culture.

- Perkembangan terkini peraturan dan perundang-undangan dibidang perbankan dan ketentuan lainnya yang relevan serta analisis dampaknya bagi Bank termasuk langkah-langkah penerapannya.
- Implementasi kebijakan, prosedur dan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM), serta tindak lanjut atas rekomendasi audit internal.

Dengan Direktur Keuangan, antara lain:
- Melakukan kajian atas sistem akuntansi dan proses pelaporan keuangan.
- Melakukan kajian terhadap tindak lanjut atas temuan audit dan rekomendasi audit intern, akuntan publik, dan regulator terkait aspek akuntansi dan pelaporan keuangan.
- Melakukan kajian bahwa Manajemen senantiasa mengikuti perkembangan isu terkini dan perubahan standar akuntansi.
- Melakukan kajian untuk memastikan bahwa isi dan pengungkapan laporan keuangan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dengan Audit Intern, antara lain:
- Melakukan diskusi atas rencana audit berbasis risiko, ruang lingkup dan fokus audit.
- Melakukan diskusi atas laporan audit berkala yang disampaikan Audit Intern.
- Memastikan bahwa terdapat koordinasi dan komunikasi yang efektif antara Audit Intern dengan Akuntan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas pengawas lainnya.
- Melakukan diskusi kecukupan sumber daya, kompetensi, dan terselenggaranya pengembangan dan pelatihan berkelanjutan bagi auditor intern.
- Melakukan rapat dengan Audit Intern tanpa kehadiran Manajemen.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup audit, anggaran Audit Intern, Piagam Audit Intern, pemberian remunerasi tahunan Audit Intern, pemilihan pengendali mutu independen ekstern untuk mengkaji ulang kinerja Audit Intern.

Dengan Akuntan Publik, antara lain:
- Melakukan konfirmasi tentang independensi akuntan publik dan kantor akuntan publik, membahas rencana audit, hasil penilaian risiko, strategi audit, ruang lingkup, fokus audit dan respon auditor terhadap risiko utama teridentifikasi, kode etik, dan independensi auditor.
- Membahas hasil evaluasi auditor dan temuan audit yang signifikan.
- Mengawasi efektivitas penyelenggaraan proses audit ekstern yang independen dan obyektif sesuai standar audit.

- Current development of banking laws and regulations and other relevant regulations as well as analysis of its impact on the Bank, including the implementation.
- Implementation of Anti-Money Laundering and Counter Financing of Terrorism (AML-CFT), and Counter Proliferation Financing of Weapons Mass Destruction (CPF-WMD) policies, procedures, and program as well as follow-up on internal audit recommendations.

With the Finance Director, among others:
- Reviewed the accounting and financial reporting systems.
- Reviewed the follow-up of audit recommendations and findings from internal audit, public accountants, and regulators pertaining to accounting aspects and financial reporting.
- Reviewed to ensure that Management keeps abreast of current issues and changes to accounting standards.
- Reviewed to ensure that the appropriate contents and disclosures of financial statements comply with Indonesia's Financial Accounting Standards.

With Internal Audit, among others:
- Discussed the risk-based audit plans, audit scope and focus.
- Discussed the periodic audit reports submitted by Internal Audit.
- Ensured effective coordination and communication between Internal Audit and the Public Accountant, the Financial Services Authority and other Regulators.
- Discussed the adequacy of resources, competencies, including continuous development and training for internal auditors.
- Conducted meetings with Internal Audit without the Management presence.
- Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding audit plan preparation, audit scope, Internal Audit budget, Internal Audit Charter, Internal Audit annual remuneration, selection of external independent quality assurance to review Internal Audit performance.

With the Public Accountant, among others:
- Obtained confirmation on the independence of the public accountant and the public accounting firm, reviewing the audit plan, risk assessment results, audit strategy, audit scope, audit focus and auditor's response to identify key risks, code of conduct and auditor's independency.
- Reviewed the results of auditor's evaluation and significant audit findings.
- Monitored the effectiveness of an independent and objective external audit process according to the auditing standards.

Dengan Dewan Komisaris antara lain:
Melaporkan kegiatan triwulanan Komite Audit, menyampaikan hal-hal penting untuk mendapat perhatian Dewan Komisaris dan rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris tentang aspek tata kelola, akuntansi, audit, kepatuhan dan pengendalian intern, serta menyampaikan laporan hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik atas Laporan Keuangan tahun sebelumnya, di samping menyampaikan rekomendasi Komite Audit atas usulan penunjukan Akuntan Publik untuk tahun berjalan.

With the Board of Commissioners, among others:
Reported on the Audit Committee's quarterly operations, key issues for the Board of Commissioners' attention, and Audit Committee recommendations to the Board of Commissioners on governance, accounting, audits, compliance, and internal controls. Reported the Audit Committee's assessment of the Public Accountant's audit performance on the previous year's Financial Statements, as well as the Audit Committee's recommendation on the appointment of the Public Accountant for the current year.

Selain itu Komite Audit juga melakukan evaluasi mandiri atas kinerja Komite Audit.

The Audit Committee also performed self-assessment on its performance.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Profil Anggota	**Member Profiles**
Ketua | Chairperson: Jusuf Halim **Anggota | Member**: • Pramukti Surjaudaja • Helen Wong • Na Wu Beng • Betti S. Alisjahbana • Rama P. Kusumaputra • Julie Anwar	Profil lengkap dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada halaman 53 - 59. Complete profile is presented on the Board of Commissioners profiles on page 53 - 59.

Julie Anwar - Anggota | Member	
Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank OCBC NISP sejak 30 Maret 2017.	Indonesian citizen, 49 years old. Member of the Remuneration and Nomination Committee of Bank OCBC NISP since 30 March 2017.
Riwayat Pekerjaan: • 1998 – 2001: Analis, HSBC Securities Indonesia, Jakarta • 2001 – 2004: Associate, Mercer Human Resources Consulting, Jakarta • 2004 – 2013: Menjabat berbagai posisi di Citibank N.A. Jakarta. • 2013 – 2014: Kepala Human Resources, PT Bank QNB Kesawan Tbk. • Juli 2014 – sekarang: Head of Human Resources, PT Bank OCBC NISP Tbk.	**Work Experience:** • 1998 – 2001: Analyst, HSBC Securities Indonesia, Jakarta • 2001 – 2004: Associate, Mercer Human Resources Consulting, Jakarta • 2004 – 2013: Served in various positions at Citibank N.A. Jakarta. • 2013 – 2014: Head of Human Resources, PT Bank QNB Kesawan Tbk. • July 2014 – present: Head of Human Resources, PT Bank OCBC NISP Tbk.
Tidak ada Rangkap Jabatan	No Concurrent Position
Periode Jabatan sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Maret 2017 - April 2020, April 2020 - April 2023, dan April 2023 - RUPST 2026.	Term of office as Member of the Remuneration and Nomination Committee March 2017 - April 2020, April 2020 - April 2023, and April 2023 - AGMS 2026.
Riwayat Pendidikan: Bachelor Degree di bidang Bisnis, Universitas Deakin, Victoria, Australia (1998).	**Education**: Bachelor Degree in Business, Deakin University, Victoria, Australia (1998).
Pelatihan: Mengikuti pelatihan antara lain di bidang Manajemen Risiko, Kepemimpinan, Keamanan Siber, dan Keamanan Psikologis.	**Training**: Participated in various training among others Risk Management, Leadership, Cyber Security, and Psychological Safety.

Struktur, Keanggotaan, dan Keahlian
Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua, 2 (dua) orang Komisaris Independen sebagai anggota, 3 (tiga) orang Komisaris sebagai anggota, dan 1 (satu) orang pejabat eksekutif yang membawahi sumber daya manusia.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja
Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Remunerasi dan Nominasi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang dapat diakses pada situs web Bank www.ocbc.id.

Pernyataan Independensi
Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Remunerasi dan Nominasi bertindak secara independen, profesional, dan mandiri, serta tidak dipengaruhi intervensi dari pihak lain.

Tugas dan tanggung jawab
Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi mencakup:
1. Bidang Remunerasi, melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, memastikan kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan kebijakan remunerasi.
2. Bidang Nominasi, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan, pencalonan, penilaian kinerja, dan program pengembangan kemampuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, serta anggota Komite di bawah Dewan Komisaris.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat
Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diselenggarakan setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, dan per 14 September 2023 sesuai POJK No. 17/2023 menjadi 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari jumlah anggota, termasuk seorang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif yang membawahi sumber daya manusia atau perwakilan karyawan dan salah satu dari anggota Komite tersebut merupakan Ketua Komite. Keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.

Informasi terperinci mengenai Kebijakan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi tersedia dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi pada situs web Bank www.ocbc.id

Selama tahun 2023 Komite Remunerasi dan Nominasi Bank telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%, setiap rapat membahas nominasi, dan 1 (satu) kali membahas remunerasi.

Structure, Membership, and Expertise
The Remuneration and nomination Committee consists of 1 (one) Independent Commissioner as Chairman, 2 (two) Independent Commissioners as members, 3 (three) Commissioners as members, and 1 (one) executive officer in charge of human resources.

Charter
The Remuneration and Nomination Committee performs its duties and responsibilities in conformity with the Charter, which is readily available on the Bank's website at www.ocbc.id.

Statement of Independency
In carrying out its duties and responsibilities, the Remuneration and Nomination Committee acts independently, professionally, and self-sufficiently, without external influence.

Duties and Responsibilities
The followings are duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee:
1. On Remuneration, the Committee evaluates remuneration policy and submits the evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners, ensuring that remuneration policies comply with applicable regulations, and regularly evaluates the implementation of remuneration policy.
2. On Nomination, the Committee makes recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition, nomination, performance assessment, and competency development programme for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Committees under the Board of Commissioners.

Meetings Policy and Implementation
The Remuneration and Nomination Committee Meetings are held at least once every 4 (four) months, and according to POJK 17/2023 dated 14 September 2023, it shall convene once every 3 (three) months. Meetings may be held if at least 51% of all members, including an Independent Commissioner and an Executive Officer in charge of human resources or employee representatives, attend, and one of those present is the Committee Chairman. Meeting resolutions are made based on deliberations for a consensus.

Further information on the Meeting Policy of the Remuneration and Nomination Committee is available in the Remuneration and Nomination Committee Charter on the Bank's website www.ocbc.id.

The Bank's Remuneration and Nomination Committee convened 3 (three) meetings in 2023, with a 100% attendance rate, for discussions of nominations and once to discuss remuneration.

Pelaksanaan Kegiatan

Sepanjang tahun 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab, antara lain melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait beberapa hal sebagai berikut:

a. Fungsi Remunerasi
   1. Remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite di bawah Dewan Komisaris.
   2. Remunerasi bagi eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
   3. Remunerasi variabel bagi Material Risk Takers (MRT), penangguhan pembayaran remunerasi variabel bagi MRT.

b. Fungsi Nominasi
   1. Usulan penunjukan maupun penunjukan kembali, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi untuk disampaikan kepada dan mendapat persetujuan RUPS.
   2. Usulan penunjukan maupun penunjukan kembali, dan/atau penggantian anggota Komite di bawah Dewan Komisaris.

Kebijakan Suksesi Direksi

Komite Remunerasi dan Nominasi juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, termasuk kebijakan suksesi direksi.

Komite bertanggung jawab dalam menentukan kriteria dan mengindentifikasi para calon, mengkaji dan menyetujui nominasi sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Dalam melakukan proses tersebut, Komite mempertimbangkan catatan riwayat calon, umur, pengalaman, kemampuan, dan faktor-faktor relevan lainnya.

Remunerasi yang telah dibayarkan kepada Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi selama 1 (satu) tahun

Bank tidak memberikan remunerasi kepada Ketua dan Anggota Komite Remunerasi dan nominasi.

Activities

In 2023, the Remuneration and Nomination Committee fulfilled its duties and responsibilities, evaluated and advised the Board of Commissioners on the following matters:

a. Remuneration Function
   1. Remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, and Committees of the Board of Commissioners.
   2. Overall remuneration of all executives and employees for submission to the Board of Directors.
   3. Variable remuneration for Material Risk Takers (MRT), deferred payment on variable remuneration for MRT.

b. Nomination Function
   1. Proposed the appointment and re-appointment, and/or replacement of Commissioners, Sharia Supervisory Board member, and Directors for submission to and approval of the GMS.

   2. Proposed the appointment and re-appointment, and/or replacement of members of the Committees under the Board of Commissioners.

Succession Policy for the Board of Directors

The Remuneration and Nomination Committee also provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the nomination process's policies and criteria, including the succession policy for the Board of Directors.

The Committee is responsible for establishing the criteria and identifying the candidates, as well as assessing and approving the nominations based on the established criteria. In conducting its review, the Committee considers the candidates' track records, ages, capabilities, and other pertinent factors.

Remuneration Paid for Members of the Remuneration and Nomination Committee Members in one year

No remuneration is provided by the Bank to the Chairman and Members of the Remuneration and nomination Committee.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

RISK MONITORING COMMITTEE

Profil Anggota	Member Profiles
Ketua | Chairperson: Jusuf Halim **Anggota | Member:** • Pramukti Surjaudaja • Lai Teck Poh • Na Wu Beng • Betti S. Alisjahbana • Nicholas Tan	Profil lengkap dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada halaman 52 - 60. Complete profile is presented on the Board of Commissioners profiles on page 52 - 60.

Paulus Agus Tjarman - Anggota (Pihak Independen) | Member (Independent Party)

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Domisili: Bandung, Indonesia. Anggota Komite Pemantau Risiko Bank OCBC NISP sejak 9 April 2019	Indonesian Citizen, 61 years old. Domicile: Bandung, Indonesia. Member of the Risk Monitoring Committee of Bank OCBC NISP since 9 April 2019
Riwayat Pekerjaan: • 1987 - 2000: Credit Approval Officer, Bank Bali. • 2000 - 2017: Menjabat berbagai posisi di antaranya sebagai Branch Manager, Regional Coordinator, Assistant Director, Senior Corporate Executive, dan Staf Direksi, Bank OCBC NISP. Tidak ada rangkap jabatan Periode Jabatan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko April 2019 - April 2022 dan April 2022 - RUPST 2025.	**Work Experience:** • 1987 - 2000: Credit Approval Officer, Bank Bali. • 2000 - 2017: Served in various positions as Branch Manager, Regional Coordinator, Assistant Director, Senior Corporate Executive, and Staff to the Board of Directors, Bank OCBC NISP. No Concurrent Position Term of office as Member of the Remuneration and Nomination Committee April 2019 - April 2022 and April 2022 - AGMS 2025.
Riwayat Pendidikan: Sarjana Administrasi Niaga, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1986).	**Education**: Bachelor Degree of Commerce Administration, the Faculty of Social and Political Science of Catholic University of Parahyangan, Bandung (1986).
Pelatihan: Mengikuti berbagai pelatihan antara lain di bidang Economic, Social, and Governance, Climate Change, Treasuri, Ventura, Operasional dan Teknologi, Keuangan, Risiko, Kepatuhan, Perbankan, dan Perbankan Syariah.	**Training**: Participated in various training among others Economic, Social, and Governance, Climate Change, Treasury, Ventura, Operations and Technology, Finance, Risk, Compliance, Banking, and Islamic Banking.

Antony Kurniawan - Anggota (Pihak Independen) | Member (Independent Party)

Periode Jabatan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko RUPST 11 April 2023 – RUPST 2026.	Term of office as member of the Risk Monitoring Committee AGMS 11 April 2023 – AGMS 2026.
Profil lengkap dapat dilihat pada Profil Komite Audit pada halaman 129 - 130 di Laporan Tahunan ini.	The complete profile is presented on the Audit Committee Profile on page 129 - 130 of this report.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian

Komite Pemantau Risiko terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 2 (dua) orang Komisaris Independen sebagai anggota, 3 (tiga) orang Komisaris sebagai anggota, 1 (satu) orang

Structure, Membership, and Expertise

The Risk Monitoring Committee consists of 1 (one) Independent Commissioner as Chairman and member, 2 (two) Independent Commissioners, 3 (three) Commissioners, 1 (one) Independent Party with expertise

Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko sebagai anggota, dan 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan perbankan syariah sebagai anggota.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja
Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Komite Pemantau Risiko memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang selengkapnya dapat diakses pada situs web Bank, www.ocbc.id.

Pernyataan Independensi
Komite Pemantau Risiko memiliki komitmen bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas dan tanggung jawab
Komite Pemantau Risiko bertugas dan bertanggung jawab melakukan kajian atas kebijakan manajemen risiko serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang hasil evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan implementasinya, dan hasil evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat
Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan sedikitnya 4 (empat) kali dalam setahun, dan per 14 September 2023 sesuai POJK no. 17/2023 1 (satu) kali dalam sebulan. Kuorum Rapat adalah paling kurang 51% dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pihak Independen. Keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara. Informasi lebih lanjut mengenai Kebijakan Rapat Komite tersedia dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko pada situs web Bank www.ocbc.id.

Selama tahun 2023 Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 9 (sembilan) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko
Sepanjang tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, terkait antara lain:

a. *Risk Appetite Statement* sebagai salah satu prinsip utama yang menjadi panduan kerangka kerja manajemen risiko, limit risiko dan kebijakan terkait manajemen risiko.
b. Profil risiko Bank dan Konsolidasi, serta Unit Usaha Syariah berdasarkan pendekatan Risk Based Bank Rating dan profil risiko Konglomerasi Keuangan, serta memberikan masukan dalam strategi dan pengelolaan risiko Bank.

in risk management, and 1 (one) Independent Party with expertise in finance and sharia banking as members.

Charter
The Risk Monitoring Committee has a Charter outlining its duties and responsibilities, which can be accessed at the Bank's website, www.ocbc.id.

Statement of Independency
The Risk Monitoring Committee performs its duties and responsibilities independently.

Duties and Responsibilities
The Risk Monitoring Committee has the duties and responsibilities to review risk policies and making recommendations to the Board of Commissioners regarding the evaluation results of the conformity of risk management policies and its implementation, as well as the evaluation results of the risk management committee's and risk management unit's duties implementation.

Meetings Policy and Implementation
The Risk Monitoring Committee meetings take place at least 4 (four) times a year, and according to POJK 17/2023 dated 14 September 2023, it convene once a month. Meetings can only be held if at least 51% of all members, including an Independent Commissioner and an Independent Party, are present. Consensus-driven deliberations are the basis for decision-making at meetings. In the event of disagreement, decisions are made by majority vote, with the principle that each person has one (1) vote. The Committee Meeting Policy is detailed in the Risk Monitoring Committee Charter, which is available on the Bank's website, www.ocbc.id.

During 2023, the Risk Monitoring Committee held 9 (nine) meetings with the attendance level of 100%.

Risk Monitoring Committee Activities
In 2023, the Risk Monitoring Committee evaluated and made recommendations to the Board of Commissioners regarding:

a. Risk Appetite Statement serves as a guiding principle for a risk management framework, risk thresholds, and related policies.

b. Risk profile of the Bank, Consolidated, and Sharia Business Unit based on the Risk-Based Bank Rating approach, the risk profile of the Financial Conglomerate, and the response to the Bank's risk strategies and management.

c. Persetujuan dan kaji ulang atas kebijakan-kebijakan manajemen risiko.
d. Penetapan limit risiko antara lain *Market & Liquidity Risk Limit*, *Value at Risk (VaR) Limit Treasury Trading*, dll.
e. Kaji ulang terhadap dokumen *Recovery Plan*
f. Kaji ulang *Industry Cap* untuk *Public Utilities*.
g. Kaji ulang *Market & Liquidity Risk Limit* seperti *Banking Book PV01 Limit*.
h. Implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko antara lain terkait pengelolaan Risiko Teknologi, Informasi & Siber, *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP), *Anti-fraud Strategy*, dan *Outsourcing*.

c. Concurrence on new and renewal risk management policies.
d. Established risk limits, such as Market and Liquidity Risk Limit, Value at Risk (VaR) Limit Treasury Trading, and others.
e. Review on Recovery Plan document.
f. Review Industry Cap for Public Utilities.
g. Review Market & Liquidity Risk Limits, such as Banking Book PV01 Limit.
h. Implementation of Risk Management policies and strategies pertaining to Technology, Information, & Cyber Risk, Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP), Anti-fraud Strategy, and Outsourcing.

KOMITE ETIK DAN PERILAKU

ETHICS AND CONDUCT COMMITTEE

Profil Anggota	Member Profiles
Ketua | Chairperson: Rama P. Kusumaputra	Profil lengkap dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada halaman 52 - 57.
Anggota | Member: • Pramukti Surjaudaja • Lai Teck Poh • Na Wu Beng • Jusuf Halim	Complete profiles are presented on the Board of Commissioners profiles on page 52 - 57.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian

Keanggotaan Komite Etik dan Perilaku terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua yang merangkap sebagai Anggota, 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai anggota, dan 2 (dua) orang Komisaris sebagai anggota.

Structure, Membership, and Expertise

The Ethics and Conduct Committee comprises 1 (one) Independent Commissioner as Chairman and member, 1 (one) Independent Commissioner as a member, and 2 (two) Commissioners as members.

Pedoman dan tata tertib kerja

Dalam menjalankan tugasnya Komite Etik dan Perilaku memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Etik dan Perilaku yang selengkapnya dapat diakses pada situs web Bank

Charter

The Ethics and Conduct Committee has a Charter outlining its duties and responsibilities, which can be accessed at the Bank's website, www.ocbc.id.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Etik dan Perilaku dibentuk atas inisiatif Dewan Komisaris untuk memberikan masukan dan mengawasi upaya Manajemen dalam mengembangkan dan memelihara budaya berperilaku dan berbisnis secara etis di dalam perusahaan dan dalam bekerjasama dengan pemangku kepentingan eksternal.

Duties and Responsibilities

The Ethics and Conduct Committee is a voluntarily established committee of the Board of Commissioners designated to advise and supervise Management's efforts to foster a culture of ethical business conduct within the organisation and in collaboration with external stakeholders.

Pernyataan Independensi

Komite Etik dan Perilaku bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Statement of Independency

The Ethics and Conduct Committee performs its duties and responsibilities independently.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat
Selama tahun 2023, Komite Etik dan Perilaku telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat, dengan tingkat kehadiran 100%.

Pelaksanaan Kegiatan
Sepanjang tahun 2023 Komite Etik dan Perilaku telah melakukan kajian, evaluasi dan pemantauan serta memberikan rekomendasi untuk kebijakan dan rencana kerja sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya:

1. Masukan nasabah terkait kode etik dan *fair dealing,* yang disampaikan melalui berbagai saluran termasuk media sosial dan sistem pelaporan pelanggaran, serta yang didapatkan secara proaktif atas inisiatif Bank melalui survei dan reviu aktivitas penjualan.
2. *Dashboard* yang mencakup penilaian kode etik, budaya dan perilaku di Bank secara keseluruhan, mencakup hasil dari sudut pandang pelanggan, pengalaman dan keterikatan pegawai, capaian pegawai, faktor risiko dan lingkungan, penilaian masyarakat, serta nilai bagi Pemegang Saham.
3. Program penguatan Budaya Perusahaan sesuai dengan nilai-nilai Inti Bank.
4. Kebijakan dan pedoman terkait etika dan perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh pihak internal Bank dan pihak eksternal yang bekerjasama dengan Bank.
5. Rencana aksi dari hasil survei *Employee Engagement* 2022.

Meetings Policy and Implementation
During 2023, the Ethics and Conduct Committee has convened 4 (four) meetings with the attendance rate of 100%.

Activities
In adherence to its duties and responsibilities, the Ethics and Conduct Committee has carried out assessments, evaluations and monitoring and making recommendations on policies and action plans in 2023:

1. Feedback from customers regarding the Bank's code of conduct and fair dealing, conveyed through multiple channels, including social media and a whistleblowing system. The Bank further obtains feedback proactively through surveys and reviews of sales activities.
2. A dashboard that covers the overall Bank's code of conduct, culture and conduct, including customer outcomes, employee experience and engagement, employee outcomes, conduct risk and environmental factors, community assessment, and Shareholder value.
3. Strengthening of Corporate Culture program in line with the Bank's Core Values.
4. Policies and guidelines related to ethics and conduct that must be adhered to by all Bank internal parties and external parties cooperating with the Bank.
5. Action Plan from 2022 Employee Engagement Survey.

KOMITE KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY COMMITTEE

Profil Anggota	**Member Profiles**
Ketua | Chairperson: Betti S. Alisjahbana **Anggota | Member:** • Pramukti Surjaudaja • Helen Wong • Lai Teck Poh	Profil lengkap dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada halaman 52 - 59. Complete profiles are presented on the Board of Commissioners profiles on page 52 - 59.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian
Keanggotaan Komite Keberlanjutan terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua yang merangkap sebagai Anggota dan 3 (tiga) orang Komisaris sebagai anggota.

Pedoman dan tata tertib kerja
Dalam menjalankan tugasnya Komite Keberlanjutan memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Etik dan Perilaku yang selengkapnya dapat diakses pada situs web Bank www.ocbc.id.

Structure, Membership, and Expertise
The Sustainability Committee comprises 1 (one) Independent Commissioner as Chairperson and member and 3 (three) Commissioners as members.

Charter
The Sustainability Committee has a Charter outlining its duties and responsibilities, which can be accessed at the Bank's website, www.ocbc.id.

Tugas dan Tanggung Jawab
Komite Keberlanjutan dibentuk atas inisiatif Dewan Komisaris untuk memberikan panduan, pengawasan, dan arahan strategis terkait masalah-masalah keberlanjutan di dalam Bank.

Pernyataan Independensi
Komite Keberlanjutan bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat
Selama tahun 2023, Komite Keberlanjutan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali rapat, dengan tingkat kehadiran 100%.

Pelaksanaan Kegiatan
Komite Keberlanjutan yang baru dibentuk pada 1 Juli 2023, telah melakukan kajian dan memberikan persetujuan atas Kebijakan Komite Keberlanjutan, serta memberikan rekomendasi atas Kerangka dan Strategi Keberlanjutan, serta memberikan masukan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2024-2028.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, Komite Etik dan Perilaku, serta Komite Keberlanjutan. Penilaian mencakup pemenuhan tugas dan tanggung jawab, kriteria rapat serta rekomendasi, keragaman kapabilitas, pengalaman serta keahlian anggota Komite guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara efektif.

Pada tahun 2023, seluruh Komite juga telah melakukan evaluasi mandiri *(self-assessment)* untuk mengevaluasi kinerja masing-masing Komite. Secara umum seluruh Komite telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja.

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH [GRI 2-10]

Bank telah memiliki Kebijakan Nominasi serta Prosedur Pengangkatan yang mengatur proses pemilihan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah, sebagai berikut:

- Pengusulan pengangkatan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan

Duties and Responsibilities
The Sustainability Committee is a voluntarily established committee of the Board of Commissioners to provide guidance, oversight, and strategic direction concerning sustainability matters within the Bank.

Statement of Independency
The Sustainability Committee performs its duties and responsibilities independently.

Meetings Policy and Implementation
During 2023, the Sustainability Committee has convened 1 (one) meeting with the attendance rate of 100%.

Activities
The Sustainability Committee, which was just established as of 1 July 2023, has reviewed and approved the Sustainability Committee Policy, as well as provided feedback for the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) 2024-2028.

PERFORMANCE ASSESSMENT FOR COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners conducts the performance assessment of the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee, Ethics and Conduct Committee, and Sustainability Committee. This includes the fulfillment of duties and responsibilities, criteria of meetings, and recommendations, diversity of capabilities, experience and expertise of Committee members to effectively support the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

Members of every Committee conducted self-assessment in 2023 to evaluate the Committees' performances. The duties and responsibilities of each Committee have been fulfilled in accordance with their respective Committee Charters.

NOMINATION PRODECURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS, AND SHARIA SUPERVISORY BOARD [GRI 2-10]

The selection and appointment process for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board is governed by the Bank's Nomination Policy and Appointment Procedure, as follows:

- According to its needs, the Bank may, at any time, submit a proposal for the appointment

Pengawas Syariah dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Bank.

- Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah untuk diajukan kepada RUPS untuk persetujuan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dan Komite di bawah Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- Dalam memberikan rekomendasi, Komite melakukan penilaian pemenuhan persyaratan integritas, reputasi keuangan dan kompetensi terhadap calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah dan Komite di bawah Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

and/or replacement of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board.

- The Remuneration and Nomination Committee recommends the Board of Commissioners on candidates for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board, which are then presented to the GMS for approval in adherence to relevant laws and regulations. Additionally, the Committee operating under the Board of Commissioners provides these recommendations to the GMS.
- In making recommendations and in line with relevant rules, the Committee considers the integrity, financial reputation, and competence of candidates for membership on the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board, as well as the Committee under the Board of Commissioners.

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris sebagai berikut:

PROCEDURE AND IMPMLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION

The following are procedures of remuneration determination for the Board of Commissioners:

Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Rapat Umum Pemegang Saham** General Meeting of Shareholders (GMS)	**Pemegang Saham Mayoritas** Majority Shareholders	**Hasil | Result**
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.	Mengusulkan kepada RUPS untuk memberikan kuasa kepada pemegang saham mayoritas Bank untuk menetapkan remunerasi Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.	Memberikan kuasa dan wewenang kepada pemegang saham mayoritas Bank untuk menetapkan remunerasi Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.	Atas kuasa dan wewenang yang diberikan RUPS, menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.	**Remunerasi Dewan Komisaris berdasarkan ketetapan Pemegang Saham mayoritas.**
Prepare a recommendation to be submitted to GMS by the Board of Commissioners.	Propose to the GMS that the Bank's majority shareholders be granted the power and authority to determine the remuneration of the Board of Commissioners based on the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.	Grant the Bank's majority shareholders with the power and authority to determine the Board of Commissioners' compensation based on the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee.	Upon the power and authority granted by the GMS, determine the remuneration for the Board of Comm issioners based on the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.	Remuneration of the Board of Commissioners based on majority Shareholders' decision

PENGUNGKAPAN BONUS KINERJA, BONUS NON KINERJA, DAN/ATAU OPSI SAHAM YANG DITERIMA SETIAP ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Guna menjaga independensi dalam menjalankan tugasnya, sejak tahun 2008 Dewan Komisaris Bank tidak menerima bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham.

DISCLOSURE OF PERFORMANCE BONUS, AND/OR STOCK OPTIONS RECEIVED BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To maintain independence in performing its duties, the Bank's Board of Commissioners has not received any performance bonus, non-performance bonus, or stock options since 2008.

DIREKSI

Dasar Hukum

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan pengembangan tata kelola yang baik di lingkungan Bank.

BOARD OF DIRECTORS

Legal Basis

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS, and are responsible for the development and implementation of GCG within the Bank.

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Dasar Hukum** | Legal Basis
1. Parwati Surjaudaja	President Direktur President Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPST 11 April 2023 The Deed of AGMS Resolutions dated 11 April 2023
2. Emilya Tjahjadi	Direktur | Director	
3. Hartati	Direktur | Director	
4. Martin Widjaja	Direktur | Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPST 6 April 2021 The Deed of AGMS Resolutions dated 6 April 2021
5. Andrae Krishnawan	Direktur | Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPST 5 April 2022 The Deed of AGMS Resolutions dated 5 April 2022
6. Johannes Husin	Direktur | Director	
7. Joseph Chan Fook Onn	Direktur | Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPST 11 April 2023 The Deed of AGMS Resolutions dated 11 April 2023
8. The Ka Jit	Direktur | Director	
9. Lili S. Budiana	Direktur | Director	

Pedoman dan Tata Tertib Kerja

Direksi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang selengkapnya dapat diakses pada situs web Bank www.ocbc.id.

Charter

The Board of Directors has the Charter in place that can be accessed on the Bank's website www.ocbc.id.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi telah diperbarui dan diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. KPTS/DIR/KB.01/HR/018/2023 tanggal 30 Agustus 2023, sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors have been updated and regulated in the following Directors Decree No. KPTS/DIR/KB.01/HR/018/2023 dated 30 Agustus 2023:

No.	**Nama** | Name	**Jabatan** Position	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibilities
1.	Parwati Surjaudaja	Presiden Direktur President Director	Mengkoordinasikan pelaksanaan kepengurusan Bank melalui seluruh anggota Direksi dan secara langsung bertanggung jawab atas: Coordinating the implementation of the Bank's management through all Board of Directors members and being directly responsible for: *Human Resources; Internal Audit; Fraud Risk Management*
2.	Emilya Tjahjadi	Direktur | Director	*Commercial Banking*
3.	Hartati	Direktur | Director	*Finance*

No.	Nama | Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
4.	Martin Widjaja	Direktur | Director	*Wholesale Banking; Transaction Banking; Business Banking Funding; Business Banking Management & Proposition; Financial Institution*
5.	Andrae Krishnawan W.	Direktur | Director	*- Retail Banking* - Unit Usaha Syariah | Sharia Business Units
6.	Johannes Husin	Direktur | Director	*Global Markets; Private Banking; Wealth Management; Securities Services*
7.	Joseph Chan Fook Onn	Direktur | Director	*Risk Management*
8.	The Ka Jit	Direktur | Director	*Operations & Technology*
9.	Lili S. Budiana	Direktur | Director	*Financial Crime Compliance; Regulatory Compliance; Corporate Secretariat; Corporate Legal*

Wewenang
Direksi berwenang menjalankan pengurusan Bank sesuai dengan Anggaran Dasar dan kebijakan Bank.

Kriteria Anggota Direksi
Kriteria anggota Direksi antara lain:
1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Memiliki rekam jejak yang baik dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan.

Komposisi Anggota Direksi
Jumlah anggota Direksi per 31 Desember 2023 adalah 9 (sembilan) orang, termasuk 1 (satu) Presiden Direktur, 1 (satu) Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan, dan 1 (satu) Direktur yang membawahi Unit Usaha Syariah. Mayoritas WNI dan seluruhnya berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Independensi Anggota Direksi [GRI 2-15]

Mayoritas anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Selain itu, tidak ada rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga yang dapat menimbulkan konflik kepentingan Direksi dalam mengelola Bank. Dengan demikian, Direksi dapat menjaga independensinya dan bersikap profesional dalam menjalankan operasional Bank.

Rangkap Jabatan Anggota Direksi
Tidak ada anggota Direksi merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan/atau lembaga lain.

Authority
The Board of Directors is authorised to manage the Bank in accordance with its Articles of Association and policies.

Selection Criteria Of A Director
The selection criteria for the Board of Directors members:
1. Having good character, moral and integrity.
2. Capable in carrying out legal actions.
3. Having a good track record within 5 (five) years prior to appointment and during tenure.
4. Having a commitment to comply with laws and regulations.
5. Having the knowledge and/or expertise in the required fields.

Board of Directors Composition
As of 31 December 2023, the Board of Directors consisted of nine members, including one President Director, one Compliance Director, and one Sharia Business Unit Director. The majority of Board of Directors members are Indonesian citizens with residences in Jakarta, Indonesia.

Board of Directors Members' Independency [GRI 2-15]
Majority of the Board of Directors members have no second-degree familial relationships with other Board of Directors or Board of Commissioners members. There are also no concurrent positions as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Executives in banks, companies, or institutions that could lead to conflicts of interest for the Board of Directors in managing the Bank. Consequently, the Board of Directors maintains its independence and professionalism in relation to the Bank's operations.

Concurrent Positions of Director
No Director holds concurrent positions as members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Executives in other banks, companies, and/or other institutions.

RAPAT

Kebijakan Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Bank antara lain:

1. Rapat dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, dan rapat bersama Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi.
3. Hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditanda-tangani oleh anggota Direksi yang hadir dan khusus untuk rapat dengan Dewan Komisaris ditandatangani pula oleh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi (dan anggota Dewan Komisaris).

Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2023, Rapat Direksi telah membahas beberapa hal penting Bank, antara lain:

- Pembahasan operasional
- Pembahasan kinerja keuangan
- Kinerja bisnis dan digital
- Laporan audit internal
- Laporan *Regulatory Compliance* dan *Financial Crime Compliance*
- Pengkinian Strategi dan Kebijakan
- Perubahan Struktur Organisasi
- Manajemen Risiko Fraud
- *Employee Engagement Survey 2023*
- *Rebranding*

Agenda Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, agenda Rapat Gabungan membahas antara lain mengenai rencana kerja, kinerja operasional, laporan kinerja keuangan, pedoman dan tata tertib kerja Direksi, update digital dan OCBC Ventura.

Pelaksanaan dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris

Nama Name	Rapat Direksi Board of Directors Meetings			Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners		
	Jumlah Rapat Numbers of Metings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Numbers of Metings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance
Parwati Surjaudaja	24	24	100%	3	3	100%
Emilya Tjahjadi	24	23	90%	3	3	100%
Hartati	24	24	100%	3	3	100%
Martin Widjaja	24	24	100%	3	3	100%
Andrae Krishnawan W.	24	24	100%	3	3	100%

MEETINGS

Meeting Policies

The Board of Directors Charter regulates the Board of Directors Meeting, as follows:

1. Regular meetings are held at least once every month, and joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months.
2. Every policy and strategic decision must be made at a Board of Directors meeting.
3. Minutes of meeting, signed by all present members of the Board of Directors and, if members of the Board of Commissioners attend, also signed by the present members of the Board of Commissioners, shall include the meeting's results and be distributed to all Directors and Commissioners.

Meeting Agenda

The Board of Directors meetings convened in 2023 to discuss the following significant issues:

- Operations
- Financial performance
- Business and digital performance
- Internal audit reports
- Regulatory Compliance and Financial Crime Compliance reports
- Strategy and Policy Update
- Organization Structure Changes
- Fraud Risk Management
- Employee Engagement Survey 2023
- Rebranding

Joint Meeting Agenda of Board of Directors and Board of Commissioners

In 2023, the agenda for the Joint Meeting included corporate plan, operational performance, financial performance reports, Board of Directors Charter, digital update, and OCBC Ventura update discussions.

Implementation and Attendance of Directors at Board of Directors Meeting and Joint Meeting With Board of Commissioners

Nama Name	Rapat Direksi Board of Directors Meetings			Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners		
	Jumlah Rapat Numbers of Metings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Numbers of Metings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance
Johannes Husin	24	24	100%	3	3	100%
Joseph Chan Fook Onn	24	24	100%	3	3	100%
The Ka Jit	24	24	100%	3	3	100%
Lili S. Budiana	24	23	90%	3	3	100%

PENILAIAN KINERJA DIREKSI [GRI 2-18]

Prosedur Penilaian Kinerja Direksi

Bank melaksanakan proses evaluasi kinerja Direksi termasuk Presiden Direktur secara individu dan secara kelompok terkait rencana dan strategi Bank yang telah ditentukan sebelumnya.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

1. Penilaian Individual Anggota Direksi
   Bank menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI), Kompetensi, dan Nilai-nilai. Penilaian kinerja anggota Direksi secara individual dilakukan oleh Presiden Direktur dan oleh beberapa kolega (*peers*) serta anggota tim (*direct report*).
   Kriteria penilaian KPI anggota Direksi mengacu kepada beberapa aspek di antaranya keuangan, optimalisasi sinergi grup, transformasi model bisnis dan membangun kapabilitas, *customer feedback*, *risk and control*, serta sumber daya manusia.

2. Penilaian Kinerja secara Kelompok atau Kolegial
   - Penilaian mandiri kinerja Direksi dilakukan berdasarkan Struktur, Proses, dan Hasil Tata Kelola sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
   - Penilaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara kelompok dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan dibantu oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.

Tahun 2023 telah dilaksanakan penilaian kierja bagi anggota Direksi termasuk Presiden Direktur.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT [GRI 2-18]

Performance Assessment of Board of Directors

Based on the Bank's predefined plans and strategies, the Bank conducts individual and collegial performance assessments of the Directors, including the President Director.

Board of Directors performance assessment Criteria

1. Individual Director Assessment
   The Bank applies Key Performance Indicators (KPI), Competency, and Values. The assessment of individual directors, peers, and direct reports is carried out by the President Director.

   The Board of Directors' KPI assessment criteria refer to several aspects including finance, optimising group synergy, transforming business models and building capabilities, customer feedback, risk and control, and human resources.

2. Group or Collegial Performance Assessments
   - The Board of Directors' self-assessment adopts GCG Structure, Process, and Outcome, as per OJK Circular No. 13/SEOJK.3/2017 on Corporate Governance for Commercial Banks.

   - The Board of Commissioners and the Remuneration and Nomination Committee evaluate the Board of Directors' collective duties and responsibilities.

In 2023, performance assessments were carried out for members of the Board of Directors, including the President Director.

Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru

Bank memiliki program orientasi bagi anggota Direksi yang baru, dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Bank. Program orientasi mencakup topik visi misi Bank, strategi dan implementasi bisnis per segmen, operasional dan teknologi informasi, manajemen risiko, audit, kepatuhan, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM), *global markets* dan keuangan.

Pada tahun 2023 tidak ada anggota Direksi baru.

Kebijakan Pelatihan Anggota Direksi [GRI 2-17]

Bank memiliki kebijakan yang mewajibkan anggota Direksi untuk mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan sesuai dengan kebutuhan Bank, dalam rangka meningkatkan kompetensi dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya anggota Direksi.

Pelatihan Anggota Direksi

Pada tahun 2023 Direksi mengikuti berbagai pelatihan secara daring yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal oleh regulator dan institusi lainnya, antara lain di bidang Tata Kelola Perusahaan, Strategi, Kepemimpinan, Politik dan Ekonomi, Perbankan, Teknologi, Manajemen Risiko, Kepatuhan, *Environmental, Social, and Governance (ESG), Climate Change,* dan Perbankan Syariah.

Hubungan Afiliasi

Mayoritas anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, baik secara keuangan maupun keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.

Parwati Surjaudaja memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Pramukti Surjaudaja, sedangkan Joseph Chan Fook Onn memiliki hubungan kepengurusan dengan Pemegang Saham Pengendali OCBC Bank.

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Per 31 Desember 2023, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham pada lembaga keuangan bukan bank adalah Betti S. Alisjahbana pada PT Quantum Business International (90%) dan Parwati Surjaudaja pada Propitious Prosperity Pte. Ltd. (100%). Anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya tidak ada yang memiliki saham 5% atau lebih dari modal disetor Bank, bank lain, lembaga keuangan bukan bank, dan perusahaan lain.

Orientation Program for New Director

The Bank has an orientation program for new members of the Board of Directors, aiming at providing knowledge and understanding about the Bank. The orientation program includes topics on the Bank's vision and mission, business strategy and implementation by segment, operations and information technology, risk management, audit, compliance, Anti-Money Laundering and Counter Financing of Terrorism (AML-CFT), and Counter Proliferation Financing of Weapons Mass Destruction (CPF-WMD), global markets, and finance.

No new director member during 2023.

Policy of Training Program for the Board of Directors Members [GRI 2-17]

To enhance competencies and support the execution of duties and responsibilities by members of the Board of Directors, the Bank has a policy requiring them to participate in education and/or training in accordance with the Bank's needs.

Training of the Board of Directors Members

In 2023, the Board of Directors attended online training sessions organised internally and externally by regulators and other institutions, in the areas such as Corporate Governance, Strategy, Leadership, Politics and Economy, Banking, Technology, Risk Management, Compliance, Environmental, Social, and Governance (ESG), Climate Change, and Islamic Banking.

Affiliation

Majority of the Board of Directors' members have no affiliate relationships, either financial or family, with the Board of Commissioners, other Directors, or the Bank's Controlling Shareholders.

Parwati Surjaudaja has a familial relationship with Pramukti Surjaudaja, a member of the Board of Commissioners, and Joseph Chan Fook Onn has management relationships with the OCBC Bank's controlling shareholders.

SHAREHOLDING OF THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

As of 31 December 2023, a member of the Board of Commissioners and Board of Directors who holds equity in a non-bank financial institution is Betti S. Alisjahbana in PT Quantum Business International (90%) and Parwati Surjaudaja in Propitious Prosperity Pte. Ltd. (100%). No other members of the Board of Directors or Board of Commissioners hold 5% or more shares of the paid-up capital of the Bank, other banks, non-bank financial institutions, or other corporations.

Kebijakan pengungkapan informasi kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Bank telah memiliki kebijakan yang mengatur agar anggota Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan kepada OJK dan menyampaikan informasi kepada Bank atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Bank baik langsung maupun tidak langsung paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan tersebut. Kebijakan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.

Detail kebijakan dapat dilihat pada situs web www.ocbc.id.

Disclosure of share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners

In line with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 regarding Report on Shareholding or Every Shareholding Changes of Public Company, the Bank has a policy requiring members of the Board of Directors and Board of Commissioners to report to the OJK and submit information to the Bank on ownership and any changes in ownership of the Bank's shares, either directly or indirectly, no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any changes in ownership. The policy has been implemented accordingly.

Details policy can be accessed on the Bank's website www.ocbc.id.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Direksi [GRI 2-19], [GRI 2-20]

Prosedur penetapan remunerasi Direksi sebagai berikut:

Procedure and Implementation of Remuneration of the Board of Directors [GRI 2-19], [GRI 2-20]

The following is procedure of remuneration determination for the Board of Directors:

Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Rapat Umum Pemegang Saham** General Meeting of Shareholders (GMS)	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Hasil** | Result:
Membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris	Mengusulkan kepada RUPS untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.	Atas kuasa dan wewenang yang diberikan RUPS, menetapkan remunerasi bagi Direksi berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.	**Remunerasi Direksi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris atas wewenang yang diberikan oleh RUPS.**
Prepare a Recommendation to the Board of Commissioners	Propose to the GMS to grant the power and authority to the Board of Commissioners to determine the Board of Directors' remuneration based on the Remuneration and Nomination Committee's Recommendations.	Grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the Board of Directors' remuneration based on the Remuneration and Nomination Committee's recommendation.	Upon the power and authority granted by the GMS, determine the remuneration for the Board of Directors based on the Remuneration and Nomination Committee's recommendations	Remuneration of the Board of Directors based on the Board of Commissioners' decision upon the power and authority granted by the GMS.

KOMITE-KOMITE DIREKSI

Direksi dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Komite-Komite sebagai berikut.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying its duties, the Board of Directors is assisted by the following Committees

Komite Committee	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope and Responsibilities	Susunan Composition
Komite Manajemen Risiko (KMR) Board Risk Committee (BRC)	Menyusun dan mengawasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko, memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai manajemen risiko, termasuk di dalamnya adalah manajemen risiko di Unit Usaha Syariah. Preparing and supervising the implementation of risk management policies, providing recommendations to the Board of Directors on risk management, including risk management in the Sharia Business Unit (SBU).	• Ketua: Presiden Direktur Chairperson: President Director • Wakil Ketua: Direktur Manajemen Risiko Deputy Chairperson: Risk Management Director • Anggota: Seluruh Direktur Member: All Directors • Sekretaris: Kepala Risk Policy Secretary: Risk Policy Head
Komite Manajemen Risiko Kredit (KMRK) Credit Risk Management Committee (CRMC)	Memantau dan mengevaluasi perkembangan kondisi portofolio kredit, merumuskan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan perkreditan dan memberikan saran perbaikan serta langkah-langkah yang diperlukan. Monitoring and evaluating loan portfolio development, formulating and supervising loan policies implementation, and providing suggestions for required improvements and measures.	• Ketua: Presiden Direktur Chairperson: President Director • Wakil Ketua: Direktur Manajemen Risiko Deputy Chairperson: Risk Management Director • Anggota: Seluruh Direktur Member: All Directors • Sekretaris: Head of Credit Risk Secretary: Head of Credit Risk
Komite Manajemen Risiko Pasar (KMRP) Market Risk Management Committee (MRMC)	Mendukung Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Presiden Direktur dalam mengelola risiko pasar Bank. KMRP berfungsi mengawasi pelaksanaan manajemen risiko pasar Bank, serta memastikan kebijakan dan praktik manajemen risiko pasar Bank dilakukan dengan tepat, efektif, sejalan dengan *Risk Appetite Statement* dan strategi bisnis Bank. Supporting the Board Risk Committee (BRC) and the President Director in managing the Bank's market risk. The MRMC's functions are to oversees the execution of the Bank's market risk management and ensure that the Bank's market risk policies and practices areappropriate, effective, aligned with the Bank's Risk Appetite Statement and business strategy.	• Ketua: Direktur Manajemen Risiko Chairperson: Risk Management Director • Anggota | Members: - Direktur Keuangan (Wakil Ketua) Finance Director (Deputy Chairperson) - Direktur Global Markets Global Markets Director - Kepala Divisi Trading Trading Division Head - Kepala Divisi Asset Liability Management Asset Liability Management Division Head - Kepala Divisi Market & Liquidity Risk Management Market & Liquidity Risk Management Division Head. • Sekretaris: Market Risk Management Head Secretary: Market Risk Management Head

Komite Committee	**Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab** Scope and Responsibilities	**Susunan** Composition
Komite Asset Liability Management (ALCO) Asset Liability Management Committee (ALCO)	Mengawasi pengelolaan neraca Bank, menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan Aset dan Liabilitas serta berperan untuk memastikan bahwa neraca memiliki struktur yang tepat dan konsisten untuk memaksimalkan net interest income dan shareholder value dengan batas toleransi yang disetujui oleh Dewan Komisaris. ALCO juga menetapkan kebijakan mengenai pengelolaan eksposur neraca, pengelolaan risiko suku bunga struktural, pengelolaan risiko likuiditas dan pendanaan, serta mekanisme internal FTP Bank. Overseeing the Bank's balance sheet management, setting Asset and Liability policies and strategy and ensuring that the balance sheet has the appropriate structure and consistent with the overall objective to maximise net interest income and shareholders value within acceptable limits concurred by the Board of Commissioners. ALCO also responsible for setting policies on managing the balance sheet exposure, including structural interest rate risk management, liquidity and funding risk management, and the Bank FTP internal mechanism.	• Ketua: Presiden Direktur Chairperson: President Director • Wakil Ketua: Direktur Keuangan Deputy Chairperson: Finance Director • Anggota: Seluruh Direktur Member: All Directors • Anggota dengan Hak Suara: Seluruh anggota ALCO, kecuali Direktur Kepatuhan Member with Voting Rights: All ALCO members, except Compliance Director • Sekretaris: Kepala Divisi Market & Liquidity Risk Management Secretary: Market & Liquidity Risk Management Division Head
Komite Pengarah Teknologi Informasi IT Steering Committee	Memberikan rekomendasi kebijakan Teknologi Informasi (TI) termasuk review dan persetujuan anggaran TI dan keamanan informasi, penyelarasan strategi Teknologi Informasi dan Bisnis, pengelolaan risiko, serta pengukuran dan evaluasi kinerja Teknologi Informasi. Providing recommendations for IT Policy, including budget review for IT and Information Security, IT and Business strategy alignment, risk management, and IT performance evaluation.	• Ketua: Presiden Direktur Chairperson: President Director • Wakil Ketua: Direktur Keuangan Deputy Chairperson: Finance Director • Anggota | Members: - Direktur Manajemen Risiko Risk Management Director - Direktur Operasi & Teknologi Operations &Technology Director - Kepala Operasi & Teknologi Head of Operations & Technology • Sekretaris: Kepala Divisi IT Secretary: IT Division Head

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DIREKSI

Sepanjang tahun 2023, Direksi menilai bahwa komite telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal berdasarkan beberapa kriteria antara lain jumlah rapat, kecukupan informasi dalam pengambilan keputusan serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors committees have delivered optimum performance and proper duties during 2023. The Board of Directors' assessment include total meetings, sufficient information for decision making, as well as implementation of duties and responsibilities

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Sejalan dengan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi, Bank telah memberikan sebagian dari remunerasi variable dalam bentuk saham kepada *Material Risk Taker* (MRT).

POLICY ON LONG-TERM PERFORMANCE-BASED COMPENSATION TO MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

In line with OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 on the Implementation of Governance on Remuneration, the Bank has provided Material Risk Takers (MRT) with a part of variable remuneration in the form of shares.

PENERAPAN REMUNERASI [GRI 2-19], [GRI 2-20]

PERUMUSAN KEBIJAKAN REMUNERASI

Latar Belakang
Untuk mempertahankan usaha berkelanjutan, Bank telah memiliki program remunerasi untuk menarik karyawan yang kompeten, mempertahankan dan memotivasi karyawan dalam rangka meningkatkan kinerja Bank.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 dan Surat Edaran OJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Pelaksanaan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, Bank telah memiliki Kebijakan Remunerasi, yang tercakup dalam kebijakan Human Resources.

Tujuan
1. Panduan dan pemahaman yang jelas terkait program remunerasi pada Bank.
2. Menjaga hubungan industrial yang harmonis, mempertimbangkan kesetaraan peran dan kontribusi karyawan, serta memperhatikan kemampuan Bank dan praktik di industri perbankan secara menyeluruh.

Kaji Ulang atas Kebijakan Remunerasi
Secara berkala Bank melakukan kaji ulang kebijakan dan penerapan kebijakan remunerasi. Kaji ulang terakhir dilakukan pada tanggal 1 April 2022.

Mekanisme
Dalam menerapkan strategi remunerasi Bank memperhatikan faktor skala usaha, kompleksitas usaha, *peer group*, kondisi ekonomi, kemampuan Bank, dan peraturan yang berlaku.

Cakupan Kebijakan Remunerasi dan Implementasinya
Kebijakan remunerasi mencakup pengaturan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Komite di bawah Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan. Remunerasi diberikan dengan mempertimbangkan kinerja Bank, kinerja unit kerja dan kinerja individu setiap tahunnya.

Remunerasi yang Berbasis Risiko
Risiko utama yang dikaitkan dengan remunerasi adalah risiko kredit dan risiko treasuri di mana Bank memberikan remunerasi bersifat variabel dalam bentuk bonus (dan bukan insentif) baik untuk karyawan di Treasuri maupun karyawan yang memberikan kredit kepada nasabah *non-retail*, dan untuk karyawan dengan posisi jabatan tertentu.

REMUNERATION IMPLEMENTATION [GRI 2-19], [GRI 2-20]

FORMULATION OF REMUNERATION POLICY

Background
To maintain business sustainability, the Bank has implemented a remuneration program designed to attract, retain, and motivate employees while improving the Bank's performance.

In compliance with OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 and OJK Circular No. 40/SEOJK.03/2016 on Governance Implementation in Providing Remuneration for Commercial Banks, the Bank has a Remuneration Policy that is covered by the Human Resources Policy.

Purpose
1. Clear guidance and awareness on the Bank's remuneration programs.
2. Maintain harmonious industrial relations, taking into account the equal roles and contributions of all employees, as well as the Bank's capabilities and banking industry as a whole.

Review of Remuneration Policy
The Bank periodically reviews the remuneration policy and its implementation. The most recent review was conducted on 1 April 2022.

Mechanisms
The Bank implements the remuneration strategy by considering factors such as business scale, business complexity, peer groups, economics conditions, the Bank's capabilities, and prevailing laws.

Scope of Remuneration Policy and Its Implementation
The remuneration policy governs the remuneration of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Board of Commissioners Committees, Board of Directors, and employees. The remuneration is awarded in accordance with the Bank's, work units', and individuals' annual performance.

Risk-Based Remuneration
The major risks associated with remuneration are credit risk and treasury risk, for which the Bank provides variable pay in the form of bonuses (as opposed to incentives) for Treasury personnel and employees who issue loans to non-retail customers, as well as for employees in certain positions.

Pengukuran kinerja dikaitkan dengan remunerasi

Bank memiliki kebijakan *Performance Management* yang menerapkan prinsip *reward* berbasis kinerja (*meritocracy*), dengan mempertimbangkan kinerja Bank, kinerja unit kerja, dan kinerja individu dalam penentuan besaran bonus kinerja guna menciptakan keselarasan strategis yang diharapkan dalam mencapai tujuan Bank.

Penyesuaian Remunerasi dikaitkan dengan kinerja dan risiko

1. Kebijakan mengenai remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan, kriteria untuk menetapkan besaran, dan jangka waktu tercantum pada tabel di bawah.
2. Dalam kondisi tertentu, sisa remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan (Malus) dapat tidak dibayarkan.

Kebijakan pembayaran (*vesting*) atas penangguhan yang dilakukan, antara lain jangka waktu pembayaran.

Bank tidak membedakan remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan di antara karyawan atau kelompok karyawan.

Performance measurement linked with remuneration

The Bank has a Performance Management Policy that applies the meritocracy principle by taking into account the Bank's performance, operating unit performance, and individual performance to create strategic alignment to enable the Bank to achieve its goals.

Remuneration adjustment linked with performance and risk

1. The following table illustrates policies regarding deferred variable remuneration, criteria for determining amounts, and timeframes.
2. Under specific conditions, remaining deferred variable remuneration (Malus) may not be paid.

A vesting policy for deferrals, including payment terms.

The Bank does not differentiate between employees or employee groups with regard to deferred variable remuneration.

Remunerasi yang bersifat Variabel yang ditangguhkan Deferred Variable Remuneration	**Kebijakan Bank** Bank Policy	**Besaran** Magnitude	**Kriteria** Criteria	**Jangka Waktu** Time period
Bonus	Penangguhan dalam bentuk tunai dan saham. Deferral in the form of cash and shares	80% tunai dan 20% ditangguhkan. 80% cash and 20% deferred	Kualitatif Qualitative	Ditangguhkan (*malus*) tiga tahun. Deferred (malus) three years

Remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan Deferred variable remuneration	**Kebijakan Bank** Bank Policy
Yang ditunda pembayarannya (Malus) | Payment is deferred (Malus)	20% dari bonus | 20% of the bonus
Yang ditarik kembali dalam hal sudah dibayarkan (Clawback) | Clawback	-

Jasa Konsultan Eksternal

Bank menggunakan jasa konsultan Willis Towers Watson untuk melakukan salary survey secara reguler untuk mendapat informasi pembanding atas kompensasi di bank lain yang setara. Hasil survei digunakan untuk melakukan evaluasi remunerasi dan penetapan kebijakan remunerasi Bank.

Paket remunerasi dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

External Consultant

Willis Towers Watson is a consultant engaged by the Bank to undertake regular salary surveys to benchmark remuneration against comparable banks. The survey results are used to assess remuneration and formulate the Bank's remuneration policy.

The Board of Directors and Board of Commissioners' remuneration and benefits package includes the remuneration structure and nominal amounts outlined in the table below:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Type of Remuneration and Benefits	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun Total Amount Received in 1 (one) Year			
	Direksi | Board of Directors		Dewan Komisaris | Board of Commissioners	
	Orang Persons	Juta Rp Million Rp	Orang Persons	Juta Rp Million Rp
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura Salaries, bonuses, routine allowances, tantiems, and other cash benefits	9	124,683	9	38,161
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang: Other benefits (housing, health insurance, etc.) that:				
a. Dapat dimiliki | Can be owned	8	3,206	-	-
b. Tidak dapat dimiliki | Cannot be owned	9	3,696	2	181
Total	9	131,584	9	38,343

Keterangan | Note:
- 1 orang Komisaris berakhir masa jabatan pada tanggal 14 Juli 2023. | 1 Commissioner ends his term of office on 14 July 2023.
- 1 orang Komisaris baru efektif pada tanggal 14 Juli 2023. | 1 new Commissioner effective 14 July 2023.

Paket Remunerasi yang dikelompokkan berdasarkan tingkat penghasilan yang diterima oleh Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun, disajikan dalam tabel di bawah ini:

The Board of Directors and Board of Commissioners Annual remuneration packages classified by level of income for Directors and Commissioners are shown in the table below:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (satu) Tahun Annual Remuneration per Person	Jumlah Direksi Number of Directors	Jumlah Komisaris Number of Commissioners
Di atas Rp2.000.000.000,- | Above Rp2.000.000.000,-	9	5
Di atas Rp1.000.000.000,- s.d. Rp2.000.000.000,- Above Rp1.000.000.000,- up to Rp2.000.000.000,-	-	3
Di atas Rp500.000.000,- s.d. Rp1.000.000.000,- Above Rp500.000.000,- up to Rp1.000.000.000,-	-	-
Rp500.000.000,- ke bawah | Rp500.000.000,- and below	-	1

Keterangan | Notes:
- Remunerasi yang diterima secara tunai | Remuneration received in cash
- 1 orang Komisaris berakhir masa jabatan pada tanggal 14 Juli 2023. | 1 Commissioner ends his term of office on 14 July 2023.
- 1 orang Komisaris baru efektif pada tanggal 14 Juli 2023. | 1 new Commissioner effective 14 July 2023.

Remunerasi yang Bersifat Variabel

Jenis remunerasi bersifat variabel dan alasan pemberiannya seperti tercantum pada tabel di bawah ini:

Variable Remuneration

The following table illustrates the variable remuneration and reasons for the provision:

Jenis Remunerasi yang bersifat Variabel | Type of Variable Remuneration	Alasan | Reason
Bonus	Bentuk penghargaan Bank kepada karyawan yang diberikan dengan mempertimbangkan kinerja bank, kinerja unit kerja dan kinerja individu. Type of Bank reward to employees, considering bank performance, work unit performance and individual performance.
Insentif Incentive	Bentuk penghargaan Bank kepada karyawan front office (seller) yang diberikan berdasarkan pencapaian target. Type of Bank reward to front office employees (seller) based on achievement of targets.

Jenis Remunerasi yang bersifat Variabel | Type of Variable Remuneration	**Alasan** | Reason
Saham Shares	Bentuk penghargaan Bank kepada karyawan yang merupakan Material Risk Takers. Hal ini merupakan pemenuhan peraturan POJK No.45/POJK.03/2015. Type of incentive provided by the Bank to Material Risk Takers, in compliance with POJK No. 45/POJK.03/2015.

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan yang menerima remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Number of Directors, Commissioners, and Employees receiving Variable Remuneration in 1 (one) year and total amounts, as shown in the table below:

Remunerasi yang bersifat Variabel Variable Remuneration	**Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun** | Amount Received in 1 (one) Year					
	Direksi | Board of Directors		**Dewan Komisaris** | Board of Commissioners		**Karyawan** | Employee	
	Jumlah Total	**Nominal (Rp juta)** Amount (Rp Million)	**Jumlah** Total	**Nominal (Rp juta)** Amount (Rp Million)	**Jumlah** Total	**Nominal (Rp juta)** Amount (Rp Million)
Total	9	58,136	9	-	5,560	416,797

Keterangan \| Note:
Dewan Komisaris tidak menerima tantiem/bonus kinerja. \| Board of Commissioners does not accept performance bonus.

Jabatan dan jumlah pihak yang menjadi MRT **Material Risk Takers positions and numbers**

Jabatan | Position	**Jumlah** | Person
Presiden Direktur | President Director	1
Direktur | Director	8
Asset Liability Management Division Head | Asset Liability Management Division Head	1
Treasury Trading Division Head | Treasury Trading Division Head	1
Head of Credit Risk | Head of Credit Risk	1

Shares option yang dimiliki Direksi, Dewan Komisaris dan Pejabat Eksekutif

Bank tidak memberikan shares option namun memberikan variabel bonus kepada Direksi dalam bentuk saham sebagaimana diatur dalam POJK No. 45/POJK.03/2015. Dewan Komisaris dan anggota komite tidak menerima bonus untuk menghindari benturan kepentingan.

Share options held by the Board of Directors, Board of Commissioners and Executives

The Banks does not provide shares options but provides variable bonuses for the Board of Directors in the form of shares as stipulated in POJK No.45/POJK.03/2015. To avoid conflicts of interest, none of the Commissioners and committee members received a bonus.

Rasio gaji tertinggi dan terendah [GRI 2-21]

Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji adalah imbalan yang diterima oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan per bulan. Yang dimaksud dengan "karyawan" dalam hal ini adalah karyawan tetap Bank.

Ratio of the highest and lowest salaries [GRI 2-21]

Salary ratios include the monthly salary received by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees. The term "employees" refers to the Bank's permanent employees.

Keterangan | Description	**Rasio Gaji** | Salary Ratios
Karyawan | Employees	1 : 68.8
Direksi | Board of Directors	1 : 2.6
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	1 : 4.2

Keterangan | Description	**Rasio Gaji** | Salary Ratios
	Tertinggi Karyawan dan Direksi | Highest Employee and Director
Rasio | Ratio	1 : 2.3

Bank tidak memberikan remunerasi yang bersifat variabel yang dijamin tanpa syarat kepada calon Direksi, calon Dewan Komisaris, dan/atau calon Karyawan selama 1 (satu) tahun pertama bekerja.

During the first one year of employment, the Bank does not provide variable remuneration with an unconditional guarantee to candidates of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Employees.

Jumlah Karyawan yang terkena pemutusan hubungan kerja dan total nominal pesangon yang dibayarkan

Number of employees whose employment terminated, and the total nominal severance paid

Jumlah Nominal Pesangon yang dibayarkan per Orang dalam 1 (satu) Tahun Total severance pay amount paid per person in 1 (one) year	**Jumlah Karyawan** Number of Employees
Di atas Rp1.000.000.000,- | Above Rp1,000,000,000,-	21
Di atas Rp500.000.000,- s.d. Rp1.000.000.000,- | Above Rp500.000.000,- up to Rp1,000,000,000,-	12
Rp500.000.000 ke bawah | Rp500,000,000 and below	34

Keterangan \| Notes: Termasuk pensiun normal \| Including normal pension

Jumlah total remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan, yang terdiri dari tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank dan Jumlah total remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan yang diberikan selama 1 (satu) tahun

Rincian jumlah remunerasi yang diberikan dalam 1 (satu) tahun untuk MRT.

Total deferred variable remuneration, comprising of cash and/or shares or stock-based instuments issued by the Bank and Total deferred variable remuneration granted for one year

Details of the amount of remuneration given in 1 (one) year for MRT.

Remunerasi yang bersifat Tetap | Fixed remuneration		
	Tidak Ditangguhkan | Not Deferred	**Ditangguhkan** | Deferred
Tunai | Cash	77,410	-
Saham | Shares	-	-
Remunerasi yang bersifat Variabel | Variable Remuneration		
	Tidak Ditangguhkan | Not Deferred	**Ditangguhkan** | Deferred
Tunai | Cash	52,107	12,709
Saham | Shares	-	402,000 lembar saham | shares

Keterangan: *) Hanya untuk MRT \| Note: *) Only for MRT

Informasi kuantitatif

Informasi kuantitatif mengenai total sisa remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspos penyesuaian implisit maupun eksplisit, total pengurangan remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode pelaporan, dan total pengurangan remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian implisit selama periode pelaporan.

Quantitative information

Quantitative information on total remaining deferred remuneration subject to implicit or explicit adjustments, total remuneration deductions due to explicit adjustments during the reporting period, and total remuneration reductions due to implicit adjustments during the reporting period.

Jenis Remunerasi yang bersifat Variabel *) Variable Remuneration Types	Sisa yang masih Ditangguhkan Deferred Balance	Total Pengurangan Selama Periode Laporan Total Reduction During Reporting Period		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit Due to Explicit Adjustment	Disebabkan Penyesuaian Implisit Due to Implicit Adjustment	Jumlah Total
1. Tunai (dalam juta Rupiah) | Cash (in million Rupiah)	12,933	-	-	12,933
2. Saham/ Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut) | Shares/Instrument of share based issued by Bank (in shares and million rupiah nominal as conversion from the shares)	413,334 lembar saham | shares	-	-	413,334 lembar saham | shares

Keterangan: *) Hanya untuk MRT | Note: *) Only for MRT

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN	CORPORATE SECRETARY PROFILE
Ivonne P. Chandra - Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary	
Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Domisili: Jakarta, Indonesia. Sekretaris Perusahaan sejak 28 Februari 2014. **Dasar Hukum** Surat Keputusan Direksi No. KPT/DIR/HCM/ HK.02.02/180/2014 tanggal 28 Februari 2014	Indonesian citizen, 60 years old. Domicile: Jakarta, Indonesia. Corporate Secretary since 28 February 2014. **Legal Basis** The Board of Directors' Decree No. KPTS/DIR/HCM/ HK.02.02/180/2014 dated February 28th, 2014.
Riwayat Jabatan • 1989-1994: Management Associate, jabatan terakhir Citigold Service Head, Citibank, N.A. • 1994-2003: Branch Manager, jabatan terakhir Consumer Distribution Head, Bank Universal (Permata Bank) • 2003-2006: Sales & Marketing Director, Astra CMG Life • 2006-2008: Privilege Banking Head, Bank Danamon. • 2009-2011: Metropolitan Consumer Distribution Head, Bank OCBC NISP. • 2011-2013: Metropolitan Liabilities & Wealth Distribution Head, Bank OCBC NISP. • 2013-2014: Consumer Quality Assurance Division Head, Bank OCBC NISP. Tidak ada Rangkap Jabatan.	**Experience** • 1989-1994: Management Associate, last position as Citigold Service Head, Citibank, N.A. • 1994-2003: Branch Manager, last position as Consumer Distribution Head, Bank Universal (Permata Bank). • 2003-2006: Sales & Marketing Director, Astra CMG Life • 2006-2008: Privilege Banking Head, Bank Danamon. • 2009-2011: Metropolitan Consumer Distribution Head, Bank OCBC NISP. • 2011-2013: Metropolitan Liabilities & Wealth Distribution Head, Bank OCBC NISP. • 2013-2014: Consumer Quality Assurance Division Head, Bank OCBC NISP. No Concurrent Position.
Organisasi: • 2006-sekarang: Wakil Ketua Bidang Pendidikan Perkumpulan IOA. • 2017-2020: Bendahara Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	**Organization:** • 2006-present: Deputy Chairman of education, IOA. • 2017-2020: Treasurer – Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Riwayat Pendidikan: • MBA bidang Marketing, Golden Gate University, San Francisco, USA (1988). • Sarjana Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran, Bandung (1986).	**Education:** • MBA in Marketing, Golden Gate University, San Francisco, USA (1988). • Bachelor's degree in Public Relations, Faculty of Communication, Padjadjaran University, Bandung (1986).

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN	CORPORATE SECRETARY PROFILE
Ivonne P. Chandra - Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary	
Penghargaan yang diraih: • High Performing Corporate Secretary – Top GRC Award 2020. • Corporate Secretary Champion 2021 - Majalah SWA	**Awarded the following:** • High Performing Corporate Secretary – Top GRC Award 2020. • Corporate Secretary Champion 2021 – SWA Magazine.

Laporan Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2023 pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan.
4. Sebagai penghubung antara Bank dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Program Pelatihan

Pada tahun 2023 Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal oleh regulator dan institusi lainnya antara lain di bidang Tata Kelola, Kepatuhan, Risiko, Keberlanjutan, ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), *Environmental, Social, and Governance (ESG)*, *Climate Change,* dan Perbankan Syariah.

Corporate Secretary Function Report

The Corporate Secretary and its units have carried out the following activities in 2023:

1. Followed Capital Market developments, particularly the Capital Market's prevalent laws and regulations.
2. Provided input to the Board of Directors and the Board of Commissioners on compliance with Capital Market legislation.
3. Assisted the Board of Directors and the Board of Commissioners on corporate governance implementation.
4. As the Bank's liaison with shareholders, OJK, and other stakeholders.

Training Programs

In 2023, the Corporate Secretary participated several training sessions organised by internal and external regulators and other institutions to sharpen competencies, among others Corporate Governance, Compliance, Risk, Sustainability, ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), Environmental, Social, and Governance (ESG), Climate Change, and Islamic Banking.

HUBUNGAN INVESTOR

Bank terus menjalin komunikasi dan memelihara hubungan dengan para investor, antara lain:

- melalui pertemuan resmi secara berkelompok maupun perorangan
- *conference call*
- publikasi laporan keuangan triwulanan dan tahunan
- pengungkapan informasi dan peristiwa penting, siaran pers
- pengkinian situs web Bank secara berkala.

Selama tahun 2023, Unit Investor Relations telah melakukan 18 (delapan belas) kali pertemuan/ conference call dengan investor/analis.

INVESTOR RELATIONS

The Bank continues to foster communication and maintain relationships with investors, including:

- official groups and individual meetings
- conference calls
- quarterly and annual financial statements publications
- disclosure of information and significant events, press conferences
- periodic updates of the Bank's website.

The Investor Relations Unit held 18 (eighteen) meetings/ conference calls with investors/analysts in 2023.

DIVISI AUDIT INTERNAL (SKAI)

Bank telah membentuk Divisi Audit Internal (SKAI) berdasarkan Peraturan OJK No.1/POJK.03/2019 (POJK 1/2019) tentang Penerapan Fungsi Audit Internal pada Bank Umum.

INTERNAL AUDIT DIVISION

The Internal Audit Unit was established by the Bank in accordance with OJK Regulation No. 1/POJK.03/2019 (POJK 1/2019) on the Implementation of the Internal Audit Function for Commercial Banks.

Sejalan dengan praktik unggulan, pernyataan misi dan piagam audit internal mensyaratkan SKAI untuk memberikan keyakinan yang independen dan wajar, namun tidak mutlak, bahwa proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal Bank memadai dan efektif dalam memenuhi tujuan strategis dan beroperasi dalam *risk appetite* yang telah ditetapkan.

In line with leading practises, the Internal Audit's mission statement and charter require it to provide independent and reasonable assurance, but not absolute assurance, that the Bank's governance, risk management, and internal control processes are adequate and effective for achieving its strategic objectives and operating within its risk appetite.

Selain itu, SKAI memberikan penilaian independen terhadap kualitas portofolio kredit Bank dan proses manajemen risiko kredit. SKAI melaporkan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal kepada Manajemen dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit), tetapi tidak merupakan bagian dari sistem pengendalian internal.

Internal Audit also provides an independent assessment of the Bank's credit portfolio quality and credit risk management process. Internal Audit reports the adequacy and effectiveness of the internal control system to the Management and the Board of Commissioners (through the Audit Committee), but it is not part of the internal control system.

Tanpa mengemban tanggung jawab manajemen, SKAI dapat memberikan *advisory* kepada manajemen lini atas inisiatif bisnis tertentu serta pengembangan dan penyempurnaan sistem yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal. Pemberian jasa *advisory* tidak akan dilakukan bilamana dinilai dapat mempengaruhi independensi dan objektivitas SKAI baik secara faktual maupun persepsi, serta jika SKAI tidak memiliki cukup pengetahuan, kemampuan, kompetensi atau sumber daya tidak mencukupi untuk melaksanakannya secara efektif.

Without undertaking management responsibilities, Internal Audit can provide advisory to line management on specific business initiatives as well as system developments and enhancements designed to add value and improve governance, risk management, and internal control. Such advisory services will not be provided if they compromise the independence and objectivity of Internal Audit, either in fact or in perception, or if Internal Audit lacks the knowledge, skills, competencies, or insufficient resources to perform the engagements effectively.

SKAI mengadopsi pendekatan berbasis risiko dimana pelaksanaan audit diprioritaskan sesuai dengan penilaian risiko saat ini dan yang akan timbul, termasuk risiko keuangan, operasional, teknologi, *cyber*, kepatuhan, dan strategis. SKAI memenuhi Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal dari *Institute of Internal Auditors* (IIA).

Internal Audit adopts a risk-based approach where audit work is prioritised based on an assessment of current and emerging risks, including financial, operational, technology, cyber, compliance, and strategic risks. Internal Audit adheres the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing Standards of The Institute of Internal Auditors (IIA).

PROFIL KEPALA SKAI

HEAD OF INTERNAL AUDIT PROFILE

Sani Effendy **Kepala SKAI** | Head of Internal Audit	
Warga negara Indonesia, 58 tahun. Domisili: Jakarta, Indonesia Kepala SKAI sejak 1 Desember 2015.	Indonesian Citizen, 58 years old. Domicile: Jakarta, Indonesia Head of Internal Audit since 1 December 2015.
Dasar hukum: Surat Keputusan Direksi No. KPTS/DIR/HCS/ HK.02.02/135/2015 tanggal 27 November 2015	**Legal Basis:** The Board of Directors' Decree No. KPTS/DIR/HCS/ HK.02.02/135/2015 tanggal 27 November 2015
Riwayat Pekerjaan: • 2008 – 2015: Head of Wholesale Banking Bank OCBC NISP. • 1998 – 2008: Head of Corporate Finance di Rabobank International Indonesia.	**Work Experience:** • 2008 – 2015: Head of Wholesale Banking Bank OCBC NISP. • 1998 – 2008: Head of Corporate Finance at Rabobank International Indonesia.
Rangkap Jabatan: Tidak ada	Concurrent Position: None

Riwayat Pendidikan:
- 1988: Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia.
- 2008: Magister Administrasi Bisnis dari Institut Teknologi Bandung (ITB).
- 2016: Certified Internal Auditor (CIA).

Education:
- 1988: Bachelor of Economics in Accounting from University of Indonesia
- 2008: Master of Business Administration from the Institute of Technology Bandung (ITB).
- 2016: Certified Internal Auditor (CIA).

Staf Audit Internal

Per 31 Desember 2023, staf SKAI berjumlah 56 orang termasuk Kepala SKAI. Seluruh staf memiliki kualifikasi, pengetahuan, dan pengalaman dalam bidang teknis audit, peraturan dan perundangan serta pengetahuan lain yang relevan. SKAI melakukan rotasi staf secara berkala.

Internal Audit Staff

As of 31 December 2023, Internal Audit has 56 staffs, including the Head of Internal Audit. All personnel have qualifications, knowledge and experience in auditing techniques, laws and regulations and other relevant knowledge. Internal Audit periodically rotates its staff.

Program Pelatihan

Selama tahun 2023, SKAI telah mengikuti 4.286 jam pelatihan dari 275 jenis program pembelajaran dan pelatihan. Beberapa program pelatihan utama di antaranya *Sustainability*, *Transformation Mindset & Strategic Risk Auditing, Transactional Analysis & Strategic Communication, Collaborative Auditing, Fraud Risk Management, Agility* dan *SQL Big Data*. Di samping itu, SKAI juga mengikuti berbagai *knowledge sharing* dengan Grup OCBC.

Training Program

Internal Audit completed 4,286 hours from 275 different learning and training programs in 2023. Some of the key programs were Sustainability, Transformation Mindset & Strategic Risk Auditing, Transactional Analysis & Strategic Communication, Collaborative Auditing, Fraud Risk Management, Agility, and SQL Big Data. Furthermore, Internal Audit has joined several knowledge sharing sessions with OCBC Group.

Sertifikasi Profesi

Per 31 Desember 2023, beberapa auditor telah memperoleh sertifikasi profesi antara lain: *Certified Internal Auditors, Certified Information Systems Auditor* dan *Qualified Internal Auditor*.

Professional Certification

As of 31 December 2023, several auditors have obtained professional certificates such as Certified Internal Auditor, Certified Information Systems Auditor, and Qualified Internal Auditor.

Piagam Audit Internal

Komite Audit menyetujui Piagam Audit Internal sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan audit dengan perubahan terakhir tanggal 2 Mei 2023. Piagam Audit disusun berdasarkan POJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Internal Pada Bank Umum. SKAI telah menerapkan standar dan kode etik yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA). Piagam Audit Internal dapat diakses dalam www.ocbc.id.

Internal Audit Charter

The Audit Committee approved the Internal Audit Charter as a framework for audit activities with the latest amendment on 2 May 2023. The Audit Charter refers to POJK No. 1/POJK.03/2019 on Implementation of the Internal Audit Function for Commercial Banks. Internal Audit adopts the standards and code of ethics issued by the Institute of Internal Auditors (IIA). The Internal Audit Charter is available at www.ocbc.id.

Struktur dan Kedudukan SKAI

Kepala SKAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan secara tidak langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

SKAI memiliki beberapa departemen audit yaitu *Wholesale & Commercial Banking Audit, Retail Banking Audit, Treasury Audit, Corporate Function Audit, Operations Audit, Digital & Technology Audit, Audit Methodology & Standards* dan *Main Entity Audit*.

Internal Audit Structure and Position

Head of Internal Audit reports directly to the President Director, and indirectly to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Internal Audit is supported by Wholesale & Commercial Banking Audit, Retail Banking Audit, Treasury Audit, Corporate Function Audit, Operations Audit, Digital & Technology Audit, Audit Methodology and Standards, and Main Entity Audit.

Peran dan Tanggung Jawab Pokok

Peran dan tanggung jawab utama SKAI dapat dilihat dalam Piagam Audit Internal, antara lain:
- Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Tahunan dan memantau tindak lanjut temuan audit.

Key Roles and Responsibilities

The Internal Audit Charter outlines the key roles and responsibilities of the Internal Audit, including:
- Developing and executing the Annual Audit Plan and monitoring the follow-up actions of audit findings.

- Mengkomunikasikan ringkasan kegiatan audit dan status tindak lanjut temuan audit kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Dewan Pengawas Syariah.
- Berkomunikasi dengan Auditor Ekstern, Manajemen Risiko, dan Regulator untuk menentukan cakupan audit yang optimal.
- Memberikan informasi yang obyektif dan rekomendasi perbaikan.

Selain itu, sesuai dengan POJK No. 18/POJK.03/2014, SKAI juga mengemban tanggung jawab sebagai Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi (SKAIT) dalam memantau dan mengawasi pelaksanaan audit internal pada masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup OCBC di Indonesia. Dalam melaksanakan tugasnya, SKAIT telah melakukan audit pada Lembaga Jasa Keuangan (LJK) baik secara individual, audit bersama, atau melakukan pengawasan melalui laporan internal audit LJK.

Aktifitas dan Efektivitas SKAI

Selama tahun 2023, SKAI telah melaksanakan audit sesuai Rencana Audit Tahunan yaitu, (1) 26 penugasan audit mencakup area bisnis dan operasional cabang, aktivitas perkreditan dan pendanaan, treasuri, teknologi informasi, digital, fungsi sumber daya manusia, keuangan, kepatuhan, penanganan pencucian uang dan pembiayaan terrorisme dan (2) mengembangkan inisiatif untuk meningkatkan peran strategis SKAI melalui pengembangan *data analytics*, implementasi *continuous auditing, strategic risk auditing* dan *digital risk auditing*.

Efektivitas fungsi SKAI dan kepatuhannya terhadap POJK dan Standar Profesional Audit Internal dikaji ulang secara internal setiap tahun, dan minimal 3 (tiga) tahun sekali oleh pihak ekstern. Kaji ulang terakhir dilakukan oleh Ernst & Young Indonesia pada tahun 2023.

FUNGSI KEPATUHAN

Penggunaan teknologi informasi dan digitalisasi yang semakin berkembang akan meningkatkan risiko inheren kepatuhan dalam suatu organisasi. Oleh karena itu, Bank harus meningkatkan pula langkah-langkah antisipatif dan kapabilitas fungsi kepatuhan sebagai upaya *preventif (ex-ante)* maupun kuratif (*ex-post*) untuk memitigasi risiko kegiatan usaha.

Sepanjang tahun 2023, *Regulatory Compliance Division* telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut:

1. Membuat langkah-langkah yang konkrit dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk Program Anti

- Communicating the summary of audit activities and follow-up actions of audit findings status to the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, and Sharia Supervisory Board.
- Communicating with the External Auditor, Risk Management, and Regulators to optimise audit coverage.
- Providing objective information and recommendations.

In adherence to POJK No. 18/POJK.03/2014, Internal Audit is also responsible for Integrated Internal Audit (IIA) monitoring and oversight of internal audit implementation in each Financial Institution within the OCBC Group Financial Conglomeration in Indonesia. In performing its duty, IIA has performed individual audits, joint audits, or oversight on Financial Service Institutions' (FSI) internal audit reports.

Internal Audit Activities and Effectiveness

As part of its Annual Audit Plan, during 2023 Internal Audit has carried out (1) 26 audits, covering branch's business and operations, lending and funding, treasury, information technology, digital, human resources, finance, compliance, anti-money laundering, and counter-terrorism financing; and (2) the development of initiatives to improve Internal Audit's strategic roles through the development of data analytics, continuous auditing implementation, strategic risk auditing and digital risk auditing.

The effectiveness of Internal Audit Function and its compliance with POJK and Professional Standard of Internal Audit are reviewed internally every year and externally every three years by external party. The most recent review was conducted by Ernst & Young Indonesia in 2023.

COMPLIANCE FUNCTION

The robust development of information technology and digitalisation within an organisation will increase the inherent compliance risk. Therefore, the Bank shall provide anticipatory actions and compliance function capabilities as a preventive (ex-ante) and curative (ex-post) effort to mitigate the business risks.

During 2023, Regulatory Compliance Division performed the following duties and responsibilities:

1. Conducted steps to foster Compliance Culture in all Bank's business activities, including Anti-Money Laundering, Counter Financing of Terrorism, and

Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM).
2. Memastikan kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan perbankan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Unit Usaha Syariah (UUS), serta memantau pelaksanaan ketentuan kehati-hatian yang dilakukan oleh Bank.
3. Melakukan kaji ulang produk/aktivitas baru dan kebijakan/prosedur/dokumen kredit, melaksanakan forum diskusi untuk membahas analisa gap dan melakukan pemantauan terhadap kewajiban atas pemenuhan regulasi sesuai dengan ketentuan Regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Prinsip Syariah.
4. Berkoordinasi dengan *Product Management Unit* dan *Risk Subject Matter Experts* dalam penyusunan dan pengembangan metodologi *self-assessment* terkait produk dan aktivitas Bank, sebagai implementasi dari perubahan regulasi terkait proses penyelenggaraan produk berdasarkan pendekatan berbasis risiko.
5. Melakukan pemantauan atas pelaksanaan penerapan program APU-PPT dan PPPSPM di seluruh kegiatan Bank, peningkatan otomasi proses implementasi program APU-PPT dan PPPSPM sehubungan dengan perkembangan digital perbankan, serta pelaporan terkait sesuai peraturan APU-PPT dan PPPSPM yang berlaku.

Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML, CFT, and CPF of WMD).

2. Ensured the Bank's policies, regulations, systems, and procedures, as well as its business activities comply with current banking laws and regulations, including Sharia Principles for Sharia Business Units (SBU), and monitored the implementation of Bank's prudential principles.

3. Reviewed new products/activities as well as policies/procedures/credit documents, conducted discussion forums to address gap analysis, and monitor regulatory compliance in accordance with prevailing laws and regulations, including Sharia Principles.

4. Coordinated with the Product Management Unit and other Risk Subject Matter Experts in preparing and developing the self-assessment methodology for the Bank's products and activities in response to the amended regulation regarding risk-based product management processes.
5. Monitored the AML, CFT, and CPF of WMD program across the Bank, enhance the AML, CFT, and CPF of WMD program automation in relation to digital banking innovations, and ensured the reporting complied with the prevailing AML, CFT, and CPF of WMD regulations.

Tingkat Kepatuhan Bank terhadap Ketentuan dan Peraturan Perundang-Undangan serta Pemenuhan Komitmen dengan Otoritas yang Berwenang

Dalam mendukung Penerapan Budaya Kepatuhan yang sejalan dengan pertumbuhan bisnis dan organisasi Bank, Divisi Kepatuhan telah menerapkan metodologi pelaksanaan penilaian mandiri (*Regulatory Requirement Self-Assessment*) atas pelaksanaan regulasi guna memitigasi risiko kepatuhan serta menunjang pelaksanaan prinsip kehati-hatian.

The Bank's Compliance to the Laws and Regulations and Commitments to the Regulators

To implement the Compliance Culture that in line with the Bank's business growth and Bank's organisation, Regulatory Compliance Division has implemented the methodology of self-assessment (Regulatory Requirement Self-Assessment) to mitigate compliance risk and support the implementation of prudential principles.

AKUNTAN PUBLIK

Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Berdasarkan POJK No. 9 tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta sesuai keputusan RUPST 11 April 2023 dan berdasarkan Rekomendasi Komite Audit tanggal 5 Mei 2023, Dewan Komisaris menunjuk Akuntan Publik Lucy Luciana Suhenda, S.E, AK, CPA dan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2023 berdasarkan Surat Keputusan

PUBLIC ACCOUNTANT

Appointment of Public Accountant Firm

The Board of Commissioners appointed Public Accountant Lucy Luciana Suhenda, S.E, AK, CPA and KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan as Public Accountant and Public Accounting Firm for fiscal year 2023 in accordance with POJK No. 9 year 2023 regarding Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities, SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 regarding Procedures for Using the Services of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, as well as AGMS resolution 11 April 2023 and Audit Committee recommendations dated 5 May 2023. This referenced the

Dewan Komisaris tanggal 10 Mei 2023 dan memberikan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakannya.

Board of Commissioners Decree dated 10 May 2023 and granted the Board of Directors action authority.

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan Selama 9 Tahun Terakhir

Public Accountant Firms and Public Accountants Providing Audit of Annual Financial Statements for Last Nine Years

Tahun | Year	Kantor Akuntan Publik | Public Accounting Firms	Akuntan Publik | Public Accountants
2015-2017	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Lucy Luciana Suhenda, SE, AK, CPA
2018-2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Angelique Daryanto, SE, CPA
2021-2023	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Lucy Luciana Suhenda, SE, AK, CPA

Biaya Audit dan Non-Audit

Total honorarium yang dibayarkan kepada KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk jasa audit Bank dan anak perusahaan tahun 2023 sebesar Rp5,26 miliar, dan untuk jasa non-audit sebesar Rp2,24 miliar.

Audit and Non-Audit Fees

Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan was awarded Rp 5.26 billion for the Bank and Subsidiary audit services and Rp2.24 billion for non-audit services in 2023.

Efektivitas Pelaksanaan Audit Ekstern

Berdasarkan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, efektivitas pelaksanaan Audit Ekstern dan kepatuhan Bank terhadap ketentuan adalah sebagai berikut:

1. Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Bank adalah yang terdaftar di OJK sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris setelah mendapat rekomendasi Komite Audit. Persetujuan tersebut sesuai dengan pelimpahan wewenang dalam RUPS.
2. Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik telah bekerja secara independen dan profesional sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang ditetapkan.
3. Akuntan Publik telah bertindak secara obyektif dalam melaksanakan audit sesuai dengan ruang lingkup audit yang diatur dalam ketentuan. Hasil audit dan pernyataan Manajemen telah disampaikan kepada OJK secara tepat waktu.

Effectiveness of External Audit

In pursuant to POJK No. 17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks, the effectiveness and compliance of the Bank's External Audit are as follows:

1. The appointed Public Accountant and Public Accountant Firm are registered at OJK in accordance with the applicable laws and have been approved by the Board of Commissioners based on the Audit Committee's recommendation. The approval was in accordance with the delegation of authority in GMS.
2. The appointed Public Accountant and Public Accountant Firm performed their duties independently and professionally in accordance with the Public Accountant Professional Standard, as well as the agreed-upon terms and scopes.
3. The Public Accountant conducted an objective audit in accordance with the specified audit scopes. The audit results and Management Letter were submitted to the OJK on schedule.

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN/ ENTITAS ANAK/ ANGGOTA DIREKSI/ ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

IMPORTANT CASES OF THE COMPANY/ SUBSIDIARIES/ MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS/ MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS

Berikut adalah data Permasalahan Hukum yang dihadapi Bank pada tahun 2023:

The following are the Bank's litigations in 2023:

Permasalahan Hukum | Litigation	Perdata | Civil	Pidana | Criminal
Telah mendapat putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap Resolved (final and binding)	83	-
Dalam Proses Penyelesaian | Ongoing Process	193	6
Total	276	6

Perkara perdata yang dihadapi Bank di tahun 2023 antara lain disebabkan oleh:
1. Keberatan atas lelang jaminan.
2. Sengketa antara Debitur dengan pihak ketiga yang mengaku sebagai pemilik awal dari barang jaminan yang menjadi agunan di Bank.
3. Keberatan atas perhitungan Bank terhadap nilai *outstanding* kewajiban Debitur.

The following factors contributed to the Bank's civil cases in 2023:
1. Objection to a collateral auction.
2. Disputes between the debtor and a third party claiming to be the original owner of an item held as collateral in a bank.
3. Objections to the Bank's calculation of the debtor's outstanding liabilities.

Pokok Perkara/ Gugatan dan Status Penyelesaian

Berikut adalah 3 (tiga) perkara perdata dengan nilai perkara terbesar yang dihadapi Bank sampai dengan 31 Desember 2023:

Cases/Lawsuits Facts and Settlement Status

The following are the three civil cases with the highest case values that the Bank faced by 31st December 2023::

No.	Pokok Perkara Case	Para Pihak Parties	Nilai Perkara Case Value	Status Penyelesaian Settlement Status
1.	Gugatan pembatalan sertifikat milik Debitur yang diterbitkan oleh BPN. Sertifikat merupakan jaminan atas kredit Debitur di Bank OCBC NISP. Lawsuit to have the Debtor's certificate revoked by the Indonesian National Land Office. The certificate served as collateral for the Debtor's loan from Bank OCBC NISP.	Penggugat: S Bank sebagai Tergugat Intervensi Plaintiff: S Bank as Defendant in Intervention	Rp54,500,000,000	Bank telah menang pada tingkat PN, PT, MA, saat ini dalam proses PK. The Bank has won at the District Court, High Court, Supreme Court, currently in the judicial review process.
2.	Gugatan pihak ketiga dengan Debitur atas piutang yang diberikan, dalam gugatan meminta Bank untuk tidak mengalihkan jaminan kepada siapapun. Third-party litigation against a Debtor on receivables, requesting that the Bank not transfer the collateral to any other parties.	I (Penggugat) Bank (Selaku Turut Tergugat) I (Plaintiff) Bank (As Co-Defendants)	Rp 4,579,834,272	Bank telah memenangkan perkara di tingkat Pengadilan Negeri, dan saat ini perkara sedang diperiksa di tingkat Pengadilan Tinggi. The Bank has won the litigation at the District Court, and currently undergoing examination at the High Court.
3.	Gugatan mengenai saldo hutang Debitur dan permohonan keringanan cicilan. Lawsuit on a debtor's debt balance and instalment request.	A (Penggugat) Bank (Selaku Tergugat) A (Plaintiff) Bank (As a Defendant)	Rp2,400,000,000	Bank telah memenangkan perkara di tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung. Saat ini sedang Proses Peninjauan Kembali. The Bank has won the case at the District Court, High Court and Supreme Court. Currently is under judicial review process.

Risiko yang Dihadapi Bank atas Tuntutan/Gugatan

Terkait perkara penting yang dihadapi Bank selama tahun 2023, tidak ditemukan perkara yang memiliki dampak negatif yang material terhadap kondisi keuangan dan keberlangsungan usaha Bank di kemudian hari.

Risks Faced by the Bank related to Claims/ Lawsuits

No significant cases encountered by the Bank in 2023 had a material negative impact on the Bank's future financial status or business continuity.

Perkara Penting yang Dihadapi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris
Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi Bank yang melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pengaruh terhadap kondisi Bank
Terkait perkara penting yang dihadapi Bank selama tahun 2023, tidak ditemukan perkara yang memiliki dampak negatif yang material terhadap kondisi keuangan dan keberlangsungan usaha Bank di kemudian hari.

Significant Cases Faced by Members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners
No significant cases involved members of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors in 2023.

Impact on the Bank's condition
No significant cases encountered by the Bank in 2023 had a material negative impact on the Bank's future financial status or business continuity.

SANKSI ADMINISTRATIF
Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat sanksi administratif yang memberatkan dan berdampak signifikan bagi perusahaan.

ADMINISTRATIVE SANCTION
There were no significant administrative sanctions that affected to the Bank in 2023.

AKSES INFORMASI
Bank berkomitmen memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan mengakses informasi terkait Bank melalui saluran komunikasi yang dimiliki.

Bank juga membina hubungan baik dan kerja sama yang erat dengan media dalam penyampaian informasi Perusahaan antara lain dengan mengundang wakil-wakil media melalui konferensi, wawancara khusus, one on one meeting, dan kunjungan media. Dengan demikian, publik senantiasa mendapatkan informasi tentang perkembangan Bank, melalui ulasan yang berimbang dari perwakilan media.

Sepanjang tahun 2023 telah dilakukan 24 kegiatan media enggagement baik itu berupa press cnference, round table briefing dan lainnya . (selengkapnya dapat diakses di www.ocbc.co.id. untuk pemberitaan secara release)

Diperbaruinya identitas nama merek dan logo menjadi OCBC, diikuti dengan penyelarasan pada berbagai nama saluran komunikasi Bank, antara lain:

INFORMATION DISCLOSURE
The Bank is committed to providing convenience for stakeholders to access information related to the Bank through its communication channels.

The Bank also fosters good relationships and close cooperation with the media in disseminating corporate information, among others by inviting media representatives through conferences, special interviews, one-on-one meetings, and media visits. As such, the public remains apprised about the Bank's developments through balanced reviews from media representatives.

Throughout 2023, 24 media engagement activities have been conducted, including press conferences, round table briefings, and others. (for more details, visit www.ocbc.co.id for press releases).

The new brand name and logo refreshment to OCBC is also followed by the adjustment of the names of Bank's various communication channels, as follows:

Tanya OCBC
Dalam negeri: 1500999
Luar negeri: +622126506300

Whatsapp Tanya OCBC
+62-8121500999

Tanya OCBC
tanya@ocbc.id

Bank secara berkala memperbarui informasi terkait Perseroan, termasuk; kinerja keuangan, inovasi, inisiatif, produk, serta layanan perbankan melalui berbagai saluran komunikasi.

Bank regularly updates information related to the company, including financial performance, innovation, initiatives, products, and banking services through various communication channel.

Bank juga membina hubungan baik dan kerja sama yang erat dengan media dalam penyampaian informasi Perusahaan antara lain dengan mengundang wakil-wakil media melalui konferensi, wawancara khusus, *one on one meeting*, dan kunjungan media. Dengan demikian, public senantiasa mendapatkan informasi tentang perkembangan Bank, melalui ulasan yang berimbang dari perwakilan media.

In disclosing corporate information, the Bank also fosters solid ties and close cooperation with the media, among others, by inviting media representatives to conferences, special interviews, one-on-one meetings, and media visits. As such, the public is consistently informed about the Bank's developments through balanced reviews by media representatives.

Sepanjang tahun 2023 telah dilakukan 24 kegiatan *media enggagement* baik itu berupa *press conference, round table briefing* dan lainnya. (selengkapnya dapat diakses di www.ocbc.co.id. untuk pemberitaan secara *release*)

24 media engagement activities were carried out during the year, including press conferences, round table briefings, and others. (For more details, please visit www.ocbc.co.id for press releases).

INSIDER TRADING

Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat insider trading yang dilakukan orang dalam Perusahaan.

INSIDER TRADING

Throughout 2023, there was no insider trading conducted by the Company's internal.

KODE ETIK

Bank memiliki Kode Etik sebagai aturan dasar yang diberlakukan dan harus dipenuhi oleh seluruh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris.

Pokok-pokok Kode Etik:
1. Mematuhi peraturan dan perundangan.
2. Menghindari benturan kepentingan.
3. Menjaga kerahasiaan data dan informasi nasabah dan Bank.
4. Melakukan pencatatan dan pelaporan dengan benar.
5. Menolak pencucian uang dan pembiayaan terorisme.
6. Melarang "Insider Trading".
7. Menjaga aset dan reputasi Perusahaan.
8. Tidak berafiliasi dengan partai politik.
9. Menciptakan lingkungan kerja yang sehat.
10. Berkomitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan.

CODE OF CONDUCT

The Bank has a Code of Conduct in place that must be adhered to by all employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners.

Code of Conduct Principles:
1. Compliance with the laws and regulations.
2. Avoid conflicts of interests.
3. Protect confidentiality of customers and Bank's data.
4. Record and report correctly.
5. Against money-laundering and terrorism-financing.
6. Prohibition of Insider Trading.
7. Safeguard the Bank's assets and reputation.
8. No affiliations with political parties.
9. Develop a healthy work environment.
10. Committed to social and environmental responsibility.

Penyebarluasan/Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Sosialisasi Kode Etik dilaksanakan secara berkala melalui e-learning yang wajib diselesaikan oleh seluruh karyawan. Karyawan dapat mengakses pokok-pokok Kode Etik melalui situs internal Bank.

Upaya penegakan Kode Etik dilakukan dengan mengintegrasikan Kode Etik ke dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), *e-learning* wajib, dan menetapkan mekanisme pemberian sanksi terhadap pelanggaran Kode Etik ke dalam Kebijakan Pemberian Sanksi.

Code of Conduct Dissemination and Enforcement Efforts

Employees receive Code of Conduct refreshment through annual compulsory e-learning. Each employee must comply the Bank's Code of Conduct, which is available on the Bank's internal website.

The Code of Conduct is enforced by incorporating it into a Collective Labour Agreement (CLA), mandatory e-learning, and establishing violation sanction procedures into the Sanctions Policy.

Sanksi Untuk Pelanggaran

Bank dapat memberikan sanksi apabila terjadi pelanggaran Kode Etik, yaitu minimal Surat Peringatan Kedua dengan

Sanctions for Violations

The Bank may apply a minimum sanction of a Second Warning Letter for any Code of Conduct infringement,

memperhatikan kesalahan yang terjadi serta dampak yang timbul. Sanksi bagi pelaku pelanggaran Kode Etik serta pihak yang ikut bertanggung jawab akan diputuskan oleh *Disciplinary Council*.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan

Pada tahun 2023, Bank mencatat 12 (dua belas) kasus pelanggaran Kode Etik. Semua pelanggaran telah ditindaklanjuti sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

taking into account the fault that occurred and its consequences. The Disciplinary Council will specify sanctions for Code of Conduct offenders and those who are responsible.

Number of Code of Conduct Violations and Sanctions

The Bank had 12 (twelve) Code of Conduct violations in 2023. All breaches were followed-up on according to the applicable mechanisms.

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM DAN/ATAU OBLIGASI BANK

Pada tahun 2023, Bank tidak melakukan transaksi Pembelian kembali Obligasi, namun melakukan Pembelian Kembali Saham.

Kebijakan dalam Melakukan Pembelian Kembali Saham Pada Tahun 2023

Sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 11 April 2023, Bank telah melakukan pembelian kembali saham pada tanggal 6 Juli 2023 sebanyak 402.000 saham (152.000 saham dan 250.000 saham dengan nilai per saham Rp 1.225 dan Rp 1.220) dari total saham yang diterbitkan dan disetor penuh, dalam rangka pemberian remunerasi yang bersifat variabel kepada manajemen dan karyawan untuk memenuhi POJK No. 45/POJK.03/2015 dan telah melaporkan kepada OJK dengan surat No. 005/CPDD-CDU/MG/OJK/VII/2023 tertanggal 6 Juli 2023.

Tidak terdapat perubahan laba per saham sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali saham pada tahun 2023.

SHARES BUYBACK AND/OR BONDS BUYBACK

The Bank did not conduct any Bonds Buyback in 2023 however exercised a Shares Buyback transaction.

Shares Buyback Policy in 2023

The shares buyback was carried out on 6 July 2023 in accordance with the AGMS resolution dated 11 April 2023, with a total of 402,000 shares (152,000 shares and 250,000 shares with prices per share of Rp 1,225 and Rp 1,220). To achieve POJK No. 45/ POJK.03/2015, the shares buyback was meant to provide variable remuneration to management and employees. The Bank notified the OJK of the shares buyback on 6 July 2023, by letter No.005/ CPDD-CDU/MG/OJK/VII/2023.

There was no change in earnings per share as a result of the 2023 shares buyback.

RENCANA STRATEGIS

Untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan, Bank telah menetapkan strategi jangka pendek, menengah, dan panjang. Untuk setiap strategi, Bank berkomitmen mengutamakan kualitas portofolio kredit, prinsip kehati-hatian, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Bank juga akan terus menjaga mutu layanan, antara lain dengan mempercepat digitalisasi, dan melanjutkan pembiayaan yang bertanggung jawab sebagian bagian dari dukungan Bank terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Rencana Jangka Pendek

Untuk jangka pendek, Bank telah merumuskan strategi yang menyasar pada bidang-bidang berikut:

1. Melakukan transformasi model bisnis.
2. Mengakselerasi transformasi *enablers*.
3. Mengakselerasi transformasi sumber daya manusia.
4. Meningkatkan efektivitas tiga lini pertahanan.
5. Mengoptimalkan sinergi dengan Grup OCBC.

STRATEGIC PLAN

The Bank has defined short-, medium-, and long-term strategies to achieve robust and sustainable business growth. For each strategy, the Bank is committed to prioritising loan portfolio quality, prudential principles, and good corporate governance implementation. As part of the Bank's support for the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), the Bank will also continue to maintain service quality by, among others, accelerating digitisation and exercising responsible financing.

Short-Term Plan

In the short term, the Bank has developed a strategy that focuses on the following areas:

1. Transforming business model.
2. Accelerating Enabler Transformation.
3. Accelerating People Transformation.
4. Effective Three Lines of Defense.
5. Optimising synergies with OCBC Group.

Rencana Jangka Menengah dan Panjang
Untuk jangka menengah dan panjang, Bank akan berfokus pada peningkatan penyaluran kredit, penghimpunan dana dengan fokus pada produk berbiaya rendah, kontribusi pendapatan non-bunga melalui pembuatan paket produk dan penjualan silang, dan peningkatan efisiensi dan produktivitas, termasuk dalam hal biaya operasional, digitalisasi, dan produktivitas jaringan kantor serta ATM.

Medium and Long-Term Plan
In the medium and long term, the Bank will prioritise lending, raising funds with a focus on low-cost products, contributing non-interest income through product bundling acquisition and cross-selling, and improving efficiency and productivity, including operational costs, digitisation, and office networks and ATM productivity.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN/ATAU KEGIATAN POLITIK SELAMA PERIODE PELAPORAN

Bank tidak pernah terlibat dalam kegiatan politik dan tidak memberikan bantuan untuk kegiatan politik. Sejalan dengan visi dan misinya, Bank konsisten memberikan kontribusi optimal pada kegiatan sosial dalam penerapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Pada tahun 2023, Bank mengalokasikan dana kegiatan Tanggung Jawab Sosial (CSR) sejumlah Rp2,68 miliar yang dilaksanakan dalam tiga pilar, yakni:
1. Edukasi
2. Kesehatan dan Lingkungan
3. Humanitarian

Informasi kegiatan CSR Bank disajikan pada 'Laporan Keberlanjutan'.

FUNDING FOR SOCIAL AND/OR POLITICAL ACTIVITIES DURING REPORTING PERIOD

Bank never engages in political activities and does not provide support for political activities. In line with its vision and mission, the Bank consistently provides optimal contributions to social activities in implementing corporate social responsibility.

In 2023, the Bank allocated funds of Rp2.68 billion for Social Responsibility activities, implemented in three pillars, as follows:
1. Education
2. Health and Environment
3. Humanitarian

The Bank's CSR information can be accessed in the 'Sustainability Report'.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR

Selama tahun 2023, Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar telah dilaksanakan Bank sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, dan tidak terdapat pelampauan dan/atau pelanggaran atas penyediaan dana, baik kepada pihak tidak terkait maupun pihak terkait.

FUNDING TO RELATED PARTIES AND LARGE EXPOSURES

In 2023, funding to related parties and large exposures has been implemented according to the applicable laws and regulations, and there are no exceeds and/or violations of the lending, both to non-related parties and related parties.

Penyediaan Dana Provision of Funds	**Debitur** | Debtors	**Jumlah** | Total **Nominal (dalam Rp Juta)** | Nominal (in Rp Million)
Kepada Pihak Terkait | To Related Parties	186	3,127,729
Kepada Debitur Inti | To Core Debtors		
a. Individu | Individual	1	5,388,950
b. Grup | Group	24	94,473,100

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK

Informasi kondisi keuangan Bank dituangkan secara jelas dan transparan dalam beberapa laporan, sebagai berikut:
Transparansi Kondisi Keuangan
1. Laporan Tahunan, antara lain mencakup:
   a. Ikhtisar Data Keuangan Penting, Laporan Dewan

TRANSPARENCY OF THE BANK 'S FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS

The Bank's financial condition has been clearly and transparently stated in the following reports:
Financial Condition Transparency
1. Annual Report, which includes:
   a. Financial Highlights, Board of Commissioners'

Komisaris, Laporan Direksi, Profil Perusahaan, Tinjauan Bisnis, Tinjauan Pendukung Bisnis, Tinjauan Keuangan, Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko, dan Laporan Keberlanjutan.

b. Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.

c. Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi Laporan Tahunan yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

2. Situs Bank www.ocbc.id, memuat berbagai informasi lain yang diwajibkan oleh regulator, yang belum termuat dalam Laporan Tahunan, antara lain:
   a. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
   b. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan
   c. Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan
   d. Laporan Publikasi Informasi atau Fakta Material.
   e. Laporan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit
   f. Laporan lain

Transparansi Kondisi Non-Keuangan

Bank memberikan informasi mengenai produk secara jelas, akurat dan terkini dalam bentuk brosur yang tersedia di setiap Kantor Bank dan/atau informasi elektronik melalui *Contact Center* Bank, situs web internal (*Intranet and Sharepoint*), atau situs web Bank www.ocbc.id. Bagi Pemangku Kepentingan lainnya, seperti; pemegang saham dan Regulator; Bank menyajikan informasi kondisi non-keuangan lainnya seperti Laporan Implementasi Tata Kelola Bank, Struktur Pemegang Saham, Kegiatan Perusahaan melalui Siaran Pers, dan lain sebagainya dalam situs web resmi Bank.

Untuk keluhan dan/atau saran, Bank menyediakan saluran komunikasi seperti *Contact Center* Bank, menu Hubungi Kami pada situs web Bank, dan @tanyaocbc.id (akun X).

KEBIJAKAN ANTI PENYUAPAN DAN KORUPSI [GRI 205-1], [GRI 205-2]

Bank telah memiliki kebijakan anti penyuapan dan korupsi (ABC) yang disusun sebagai komitmen dalam menciptakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Kebijakan ini telah disosialisasikan dan wajib dipatuhi oleh seluruh pihak internal maupun eksternal yang bekerjasama dengan Bank dalam melakukan pencegahan terhadap tindakan penyuapan dan korupsi. Sebagai bentuk pengawasan aktif dan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris, Bank telah menandatangani Deklarasi Komitmen Anti Penyuapan dan Korupsi pada tahun 2022 dan mempublikasikan hal tersebut melalui intranet dan situs www.ocbc.id. Selain itu, Bank telah menyampaikan pedoman ABC kepada seluruh pihak ketiga yang bekerja sama dengan Bank dan melakukan *ABC Risk Assessment* atas implementasi ABC di Bank.

Report, Board of Directors' Report, Company Profile, Business Review, Business Function Review, Financial Review, Corporate Governance, Risk Management, and Sustainability Report.

b. Audited Annual Financial Statements by Public Accountant and Public Accountant Firm registered at OJK.

c. The Board of Commissioners' and Board of Directors' Statements on the accuracy of the Annual Report's contents, signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

2. Regulators require other information not included in the Annual Report, which the Bank provides on its website, www.ocbc.id:
   a. Quarterly Financial Statements
   b. Monthly Financial Statements
   c. Risk Exposure and Capital Disclosure Report
   d. Material Information or Facts Disclosure Report.
   e. Basic Lending Rate Disclosure Report
   f. Other reports

Transparency of Non-Financial Condition.

Bank provides clear, accurate, and up-to-date product information in brochures available at every Bank branch, through electronic information via the Bank's Contact Center, internal website (Intranet and Sharepoint), or the Bank's website www.ocbc.id. For other stakeholders, such as shareholders and regulators, the Bank presents other non-financial information such as the Bank's Governance Implementation Report, Shareholders Structure, Company Activities through Press Releases, and other information on the official Bank website.

For complaints and/or suggestions, the Bank provides communication channels such as the Bank's Contact Center, the Contact Us menu on the Bank's website, and @tanyaocbc.id (X account).

ANTI BRIBERY AND CORRUPTION POLICY

[GRI 205-1], [GRI 205-2]

The Bank has established an anti-bribery and corruption (ABC) policy as part of its commitment to implement the anti-bribery management system. This policy has been internalised to all internal and external parties that collaborate with the Bank to prevent bribery and corruption. As the form of active supervision and commitment by the Board of Directors and the Board of Commissioners, in 2022 the Bank published a Declaration of Commitment to Anti-Bribery and Corruption on the internal and external websites www.ocbc.id. The Bank has also disseminated the ABC guideline to all third parties cooperating with the Bank and completed the ABC Risk Assessment.

Untuk meningkatkan pemahaman Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi, seluruh karyawan telah mengikuti modul pembelajaran Anti Penyuapan dan Korupsi melalui *e-learning* yang disediakan oleh Bank dan dilaksanakan secara berkala.

To increase the understanding of the Anti-Bribery and Corruption Policy, all employees have participated in the Bank's e-learning ABC module which is conducted periodically.

KEBIJAKAN GRATIFIKASI

Kebijakan terkait gratifikasi antara lain mengatur tentang:

1. Larangan bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, dan Komite di bawah Dewan Komisaris, dan Karyawan dan/atau keluarga inti-nya meminta dan/atau menerima hadiah dari pihak eksternal, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam hubungannya dengan pekerjaan.
2. Kewajiban menolak dan mengembalikan hadiah dari pihak eksternal dengan santun.
3. Kewajiban melaporkan secara terbuka setiap penerimaan hadiah dari pihak eksternal yang tidak dapat ditolak atau dihindari kepada Perusahaandan pengelolaan hadiah yang terpaksa diterima.
4. Ketentuan pemberian hadiah kepada pihak ekstern.

GRATITUITY POLICY

The gratuity policy stipulates the following:

1. Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, and Committee members, as well as employees and their dependent family members, are prohibited from requesting or accepting gifts from external parties directly or indirectly related to their duties.
2. Obligation to respectfully refuse and return gifts from external parties.
3. Obligation to transparently reveal to the Company any external presents that cannot be refused or prohibited and manage forcefully obtained gifts.
4. Conditions of gifts-giving to external parties.

SISTEM *WHISTLEBLOWING* [GRI 2-26]

Bank memiliki program *whistleblowing* bagi karyawan dan/atau pihak eksternal untuk melaporkan tindakan *fraud,* pelanggaran kode etik/*conduct* perusahaan, penyalahgunaan wewenang termasuk suap atau korupsi yang dilakukan oleh karyawan dari tingkat paling bawah sampai dengan tingkat yang paling tinggi. Sistem ini secara berkala disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan publik.

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-26]

The Bank's has a whistleblowing program for employees and external parties to report fraud, code of ethics/ conduct violations, abuse of authority, including bribery, and corruption conducted by the lowest to the highest level of employees. This system has been routinely disseminated to both employees and the public.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Laporan dapat disampaikan secara lisan atau tertulis melalui:

1. Situs web https://whistleblowing.ocbc.id
2. E-mail whistleblowing@ocbc.id
3. Pejabat Bank yang ditunjuk yaitu:
   a. *Fraud Risk Management Head*
   b. *Head of Human Resources*
   c. *Internal Audit Division Head*

   Di luar Pejabat Bank yang sudah ditunjuk, pelapor juga dapat langsung menyampaikan laporan kepada Presiden Direktur atau Presiden Komisaris.

Whistleblowing Report Submission

The reports can be submitted verbally or in writing through the following:

1. Website https://whistleblowing.ocbc.id
2. E-mail whistleblowing@ocbc.id
3. Appointed Bank Officers:
   a. Fraud Risk Management Head
   b. Head of Human Resources
   c. Internal Audit Division Head

   Aside from the designated Bank Officers, the whistleblowers can also submit a report directly to the President Director or President Commissioner.

Program Perlindungan Pelapor

Head of Human Resources menugaskan *Whistleblowing Protection Officer* untuk memberikan perlindungan kepada pelapor.

Whistleblowing Protection Program

Head of Human Resources has appointed a Whistleblowing Protection Officer to give protection to the whistleblowers.

Penanganan Pengaduan

- Investigasi

  Semua laporan pengaduan dengan indikasi *fraud,* pelanggaran kode etik termasuk suap atau korupsi akan diinvestigasi oleh unit kerja independen, yaitu *Fraud Risk Management* (FRM).

Whistleblowing Handling

- Investigation

  All the received reports involving fraud allegations, code of ethics violations, including bribery and corruption will be investigated by An independent unit, Fraud Risk Management (FRM),

- Pelaporan
  Laporan statistik *whistleblowing* dipresentasikan kepada *Fraud Council*, Komite Manajemen Risiko, Komite Audit dan Komite Etika dan Perilaku. Seluruh laporan *whistleblowing* dilaporkan kepada Presiden Direktur.
- Sanksi
  Bank memberikan sanksi yang tegas kepada karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran. Keputusan sanksi diputuskan oleh *Disciplinary Council*.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pihak yang menangani tindak lanjut dari pelaporan:

1. *Fraud Risk Management*: Investigasi laporan pengaduan whistleblowing yang diterima, mengadministrasikan laporan hasil investigasi dan berkoordinasi dengan unit kerja terkait untuk menyiapkan perbaikan dan mitigasi.
2. *Human Resource*: memberikan program perlindungan kepada pelapor.
3. *Disciplinary Council:* Memutuskan sanksi kepada karyawan pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran.

Jumlah Pengaduan yang Masuk

Sepanjang tahun 2023 telah diterima 21 (dua puluh satu) laporan whistleblowing sebagaimana pada tabel di bawah.

- Reporting
  The whistleblowing statistical report are presented to Fraud Council, Board Risk Committee, Audit Committee, and Ethics and Conduct Committee. All whistleblowing reports will be reported to the President Director.
- Sanctions
  The Bank imposes strict sanctions to the employee who commit violation. The sanction will be determined by Disciplinary Council.

Whistleblowing Management

The Parties in charge of whistleblowing follow-up:

1. Fraud Risk Management: Investigation of received whistleblowing reports, administer investigation reports, and coordinate with respective working units to prepare corrective actions and mitigating actions.
2. Human Resources: provide protection program to the whistleblowers.
3. Disciplinary Council: Determine sanctions for employees who are proven to have committed violations.

Whistleblowing Report Records

During 2023, the Bank received 21 (twenty-one) whistleblowing reports were received in 2023, as reflected below.

Laporan Whistleblowing | Whistleblowing Report (WB)	**2023**
Jumlah laporan WB yang diterima | Number of WB reports received	21
Jumlah laporan WB yang sudah selesai dilakukan investigasi | Number of WB reports investigated	21
Jumlah laporan WB yang masih dalam proses investigasi | Number of WB reports still under investigation	-
Jumlah laporan WB yang termasuk pelanggaran | Number of WB reports including violations	7

Sanksi/Tindak Lanjut atas Pengaduan yang telah Selesai Diproses di tahun 2023

Dari 21 (dua puluh satu) laporan pengaduan yang telah selesai diinvestigasi, terdapat 7 (tujuh) laporan pengaduan yang melibatkan oknum karyawan dan telah diberikan sanksi sesuai dengan keterlibatan masing-masing.

Resolved Whistleblowing Sanctions/Follow Up in 2023

Of the 21 (twenty-one) whistleblowing reports that have been investigated, 7 (seven) involved employees who have received sanctions corresponding to their respective involvements.

KECURANGAN INTERNAL

Kecurangan internal merupakan kecurangan yang dilakukan oleh siapapun dalam seluruh jajaran organisasi Bank merupakan tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi Bank, nasabah, atau pihak lain yang terjadi di lingkungan Bank dan/atau menggunakan sarana Bank sehingga mengakibatkan Bank, nasabah, dan pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku fraud memperoleh keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

INTERNAL FRAUD

Internal fraud is an act of offence/fraud committed by anyone at any level of the Bank's organisation with the intent to deceive, defraud, or manipulate the Bank, customers, or other parties, which occurs within the Bank's environment and/or by using the Bank's facilities and may result in potential losses and/or the fraud offenders gaining benefits directly or indirectly.

Bank menerapkan strategi *anti-fraud* yang terdiri dari empat pilar utama, yaitu:

1. Pencegahan
   Tindakan pencegahan untuk meminimalkan peluang terjadinya fraud antara lain melalui:
   a. Sosialisasi kesadaran *Anti-Fraud* secara berkesinambungan
   b. Identifikasi kerawanan
   c. Kebijakan mengenal karyawan
2. Deteksi
   Deteksi untuk mengidentifikasi dan meminimalkan dampak atas kejadian *fraud* secara dini, antara lain:
   a. Kebijakan dan prosedur *whistleblowing*
   b. Pemeriksaan dadakan atau *surprised audit* terutama pada unit bisnis atau aktivitas yang berisiko tinggi
   c. Sistem pengawasan
3. Investigasi, Pelaporan dan Sanksi
   a. Investigasi kejadian *fraud* dilakukan oleh *Fraud Risk Management*.
   b. Pelaporan kejadian *fraud* kepada *Fraud Council*, Komite Manajemen Risiko dan Komite Audit.
   c. Pelaporan kepada Regulator.
   d. Pemberian sanksi kepada pelaku dan pihak-pihak yang terlibat oleh *Disciplinary Council.*
4. Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut
   Pemantauan terhadap tindak lanjut penanganan *fraud* dan perkembangan hasil perbaikan, dimonitor oleh *Fraud Council.*

Pada tahun 2023, dari pelaporan yang sudah selesai diinvestigasi terdapat 3 (tiga) kejadian kecurangan internal yang dilakukan oleh karyawan dengan eksposur kerugian lebih dari Rp100 juta.

INFORMASI LAIN YANG TERKAIT DENGAN TATA KELOLA BANK

Dalam menjalankan aktivitasnya, tidak terdapat intervensi pemilik, perselisihan intern atau permasalahan yang timbul sebagai dampak kebijakan remunerasi pada Bank.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Untuk penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Bank mengacu POJK No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Terkait hal tersebut, Bank telah melakukan berbagai aktivitas sesuai tabel di bawah ini:

The following are four primary pillars of the Bank's anti-fraud strategy:

1. Prevention
   Preventive measures to reduce the likelihood of fraud include:
   a. Anti-Fraud awareness.
   b. Vulnerability Identification
   c. Know your employee policy.
2. Detection
   Detection to identify and minimise the potential fraud at early stage, including:
   a. Whistleblowing policies and procedures.
   b. Impromptu checks or surprised audits to the high-risk business unit or activities.
   c. Surveillance system.
3. Investigation, Reporting and Sanctions
   a. Fraud investigations conducted by Fraud Risk Management.
   b. Fraud reporting to the Fraud Council, Board Risk Committee and Audit Committee.
   c. Reporting to Regulators.
   d. The Disciplinary Council imposes sanctions on the perpetrators and involved parties.
4. Monitoring, Evaluation and Follow-Up
   Follow-up of fraud handling and the development of improvement results are monitored by Fraud Council.

In 2023, according to the completed investigations, there were 3 (three) internal fraud incidents with loss exposures over Rp100 million occurred in 2023.

OTHER INFORMATION RELATING TO THE BANK'S GOVERNANCE

No owner interventions, internal disputes, or issues resulting from the Bank's remuneration policy as it carries out its operations.

GCG GUIDELINES IMPLEMENTATION FOR PUBLIC COMPANIES

Regarding the implementation of GCG Guidelines for public companies, the Bank cited POJK No. 21/POJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies. As such, the Bank has engaged in the following activities:

No.	Rekomendasi | Recommendation	Keterangan | Description
Aspek 1: **Aspect 1.**	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring the Rights of the Shareholders**	
Prinsip 1. Principle 1.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** Improving the Value of GMS Convention	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Terpenuhi. Bank memiliki prosedur pengumpulan suara secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham dan dituangkan dalam Tata Tertib RUPS.
	Public Company has voting procedures either publicly or confidentially, which promotes independency and shareholder interest	Complied. As stated in the GMS Rules, the Bank has an open and closed voting procedure that prioritises the independence and interests of shareholders.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Seluruh anggota Direksi dan 5 (lima) dari 8 (delapan) anggota Dewan Komisaris Bank hadir dalam RUPS Tahunan 2023.
	All Board of Directors and Board of Commissioners members attended the Annual General Meeting of Shareholders.	The 2023 Annual GMS was attended by the entire Board of Directors and 5 (five) of the total 8 (eight) members of the Board of Commissioners.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Terpenuhi. Ringkasan Risalah RUPS selama 5 (lima) tahun terakhir tersedia pada situs web www.ocbc.id.
	The GMS Summary is available on the Company's website for at least 1 (one) year.	Complied. GMS summaries for the past 5 (five) years are available on the website at www.ocbc.id.
Prinsip 2. Principle 2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** Improving the quality of Public Companies Communication with Shareholders or Investors	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Terpenuhi. Bank telah memiliki Kebijakan Komunikasi Internal dan Eksternal yang mencakup komunikasi dengan pemegang saham atau investor.
	Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Complied. The Bank has an Internal and External Policy regarding communication with shareholders or investors.
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs Web.	Terpenuhi. Kebijakan Pemberian Informasi dan Laporan Kinerja kepada Investor tersedia di situs web www.ocbc.id.
	Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on website.	Complied. The Policy on Information Disclosure and Performance Reports for the Investors is available on the website www.ocbc.id.
Aspek 2: **Aspect 2:**	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Board of Commissioners Functions and Roles**	
Prinsip 3: Principle 3:	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** Strengthening the Board of Commissioners Membership and Composition	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi. Dengan mempertimbangkan kondisi Bank, pada tahun 2023 terdapat 8 (delapan) orang anggota Dewan Komisaris.
	Determination of number of the Board of Commissioners members taking into account the condition of Public Company.	Complied. Given the Bank's current state in 2023, the Board of Commissioners consists of 8 (eight) members.

No.	Rekomendasi | Recommendation	Keterangan | Description
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi. Bank memiliki anggota Dewan Komisaris dengan berbagai keahlian, pengetahuan, pengalaman, kewarganegaraan dan gender seperti tercantum dalam Profil Dewan Komisaris pada halaman 52 - 60.
	Determining the Board of Commissioners membership composition by considering various skills, knowledge, and experiences.	Complied. Members of the Bank's Board of Commissioners have the skills, knowledge, and experience to support the company development, as shown in the Board of Commissioners profiles on pages 52 - 60.
Prinsip 4: Principle 4:	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab** Improving the Quality of the Board of Commissioners Duties and Responsibilities	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Terpenuhi. Bank memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
	The Board of Commissioners has a self-assessment policy for its performance.	Complied. The Bank has a self-assessment policy for the performance assessment of the Board of Commissioners.
4.2.	Kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi. Kebijakan *Self-Assessment* terdapat pada Laporan Tahunan ini halaman 125.
	The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners, is disclosed to the Annual Report of the public company.	Complied. The self-assessment policy is disclosed on page 125 of this Annual Report.
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi. Tercakup dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang dapat diakses melalui situs web www.ocbc.id
	The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of Board of Commissioners member if such member involved in financial crime.	Complied. Covered in the Board of Commissioners Charter which can be accessed on the website www.ocbc.id.
4.4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi. Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki Kebijakan Nominasi yang mencakup kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.
	The Board of Commissioners or Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops succession policies for the Board of Directors members' nomination.	Complied. The Remuneration and Nomination Committee has the Nomination Policy, which incorporates the succession policy for the Board of Directors nomination process.
Aspek 3: **Aspect 3:**	**Fungsi dan Peran Direksi** **Board of Directors Functions and Roles**	
Prinsip 5: Principle 5:	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** Strengthening the Board of Directors Membership and Composition	
5.1.	Penentuan jumlah anggota Direksi memertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Terpenuhi. Bank memiliki 9 (sembilan) anggota Direksi sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas Bank, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.
	Determining the number of Board of Directors members considering the company's condition and effectiveness in decision making.	Complied. The Bank has 9 (nine) Board of Directors members suited to the Bank's needs, complexity, and decision-making effectiveness.

No.	Rekomendasi | Recommendation	Keterangan | Description
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memerhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi. Bank memiliki anggota Direksi dengan berbagai keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sebagaimana tercantum dalam Profil Direksi pada halaman 61 - 67.
	Determining the Board of Directors membership composition by considering various skills, knowledge, and experiences.	Complied. Members of the Bank's Board of Directors have the various skills, knowledge, and experience, as shown in the Board of Directors profiles on pages 61 - 67.
5.3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Terpenuhi. Tertera pada Profil Direktur Keuangan.
5.4	The Board of Directors members who are in charge of accounting or financial have expertise and/or knowledge in accounting.	Complied. Refer to the Finance Directors' Profile.
Prinsip 6: Principle 6:	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** Improving the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	Terpenuhi, sebagaimana tercantum pada Laporan Tahunan ini halaman 145.
	The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its Board of Directors performance.	Complied, as stated in this Annual Report on page 145.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi. Kebijakan tersebut dapat dilihat pada halaman 145 pada Laporan Tahunan ini.
	The self-assessment policy to be disclosed in the Annual Report.	Complied. The self-assessment policy has been disclosed in this Annual Report on page 145.
6.3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi. Tercakup dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang dapat diakses melalui situs www.ocbc.id.
	The Board of Directors has policies relating to the resignation of Board of Directors members if they are involved in financial crimes.	Complied. Covered in the Board of Director's Charter which can be accessed on the website www.ocbc.id.
Aspek 4: **Aspect 4:**	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Stakeholder Participation**	
Prinsip 7: Principle 7:	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** Increasing Good Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.*	Terpenuhi. Bank memiliki Kode Etik yang melarang *insider trading* yang dapat diakses melalui situs web Bank www.ocbc.id.
	Public Company has policies to prevent insider trading.	Complied. The Bank has a Code of Conduct prohibiting insider trading which can be accessed on the Bank website www.ocbc.id..
7.2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan Anti-*Fraud.*	Terpenuhi. seperti dinyatakan dalam Laporan Tahunan halaman 167 - 168.
	Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Complied, as stated in this Annual Report on page 167 - 168.
7.3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Terpenuhi. Tercakup dalam Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang dapat diakses melalui situs web Bank www.ocbc.id.
	Public Company has policies regarding the selection and increase in the abilities of suppliers or vendors.	Complied. Covered in the Procurement Policy which can be accessed on the Bank website www.ocbc.id.

No.	Rekomendasi | Recommendation	Keterangan | Description
7.4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.	Terpenuhi. Pemenuhan hak-hak kreditur tertuang dalam perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak, (misalnya Perjanjian Kredit) dan Bank menjalankan kewajiban sebagaimana yang diperjanjikan dengan tepat waktu serta berupaya menghindari keterlambatan maupun kelalaian yang berpotensi menimbulkan kerugian kedua belah pihak.
	Public Company has policies regarding the fulfillment of creditor rights.	Complied. Creditors rights are outlined in the agreement as agreed by both parties (i.e. Credit Agreement), and the Bank fullfils its obligation in a timely manner and avoids delays or negligence that could potentially cause losses to both parties.
7.5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Sistem *whistleblowing*.	Terpenuhi. Bank memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* yang dapat diakses di situs web perusahaan www.ocbc.id.
	Public Company has whistleblowing system policies.	Complied. The Bank has a whistleblowing system policy that is available on the website at www.ocbc.id.
7.6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Terpenuhi, seperti tercantum pada Laporan Tahunan halaman 149.
	Public Company has policies for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Complied, as stated in this Annual Report on page 149.
Aspek 5. Keterbukaan Informasi **Aspect 5: Information Disclosure**		
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving Information Disclosure		
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Terpenuhi. Bank telah memanfaatkan pengembangan teknologi informasi secara luas sebagai media keterbukaan informasi, seperti tercantum pada Laporan Tahunan ini halaman 91.
	Public Companies utilize information technology widely outside its website in the form of information disclosure media.	Complied. The Bank utilizes information technology for information disclosure as stated in this Annual Report on page 91.
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Terpenuhi. Bank telah mengungkapkannya pada Laporan Tahunan ini halaman 72.
	Public Companies Annual Reports disclose the final beneficial owners of their shares holding at least five percent, in addition to the disclosure of the final beneficial owners in the Public Companies through the majority and controlling shareholder.	Complied. The Bank has disclosed this information in this Annual Report on page 72.

LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA UNIT USAHA SYARIAH (UUS)

SHARIA BUSINESS UNIT (SBU) CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION REPORT

Penerapan Tata Kelola pada Unit Usaha Syariah Bank sesuai dengan Prinsip Syariah berdasarkan ketentuan yang diatur oleh regulator yaitu PBI No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, serta Undang Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

The implementation of GCG on the Bank's Sharia Business Unit refers to Sharia Principles as stipulated by the regulator, the PBI No. 11/33/PBI/2009 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, as well as Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

DIREKTUR UUS

Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Bank bertanggung jawab terhadap pengembangan UUS. Bank memiliki 1 orang direktur yang membawahi UUS. Andrae Krishnawan W. diangkat sebagai Direktur UUS efektif tanggal 29 Juli 2013.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur UUS

Direktur UUS bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh kegiatan UUS dan memastikan pengelolaan kegiatan usaha berjalan sesuai dengan prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku. Informasi lebih detail mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris dan Direktur UUS dapat diakses di situs web www.ocbc.id bagian Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan Komisaris.

SBU DIRECTOR

The Bank's Board of Directors and Board of Commissioners are responsible for SBU's development. The Bank has a director in charge of SBU. Andrae Krishnawan W. was appointed as SBU Director on 29 July 2013.

Duties and Responsibilities of SBU Director

The SBU Director is responsible for managing all SBU activities and ensuring that business activities are managed in accordance with applicable sharia regulations. The SBU Board of Directors, Board of Commissioners, and Director duties and responsibilities are described in detail in the Board of Directors Charter section of the website www.ocbc.id.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)

SHARIA SUPERVISORY BOARD (SSB)

DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS) | SHARIA SUPERVISORY BOARD (SSB)	
Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of the Sharia Supervisory Board	Muhammad Anwar Ibrahim
Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of the Sharia Supervisory Board	Mohammad Bagus Teguh Perwira

Tugas dan Tanggung Jawab DPS

DPS melakukan tugas dan tanggung jawab untuk memberikan nasihat dan saran kepada Direktur UUS, serta mengawasi kegiatan UUS Bank dilakukan berdasarkan prinsip Syariah. Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab DPS dapat diakses pada situs web www.ocbc.id bagian Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Pengawas Syariah.

Kriteria dan Independensi DPS

Kriteria dan independensi anggota DPS telah sesuai dengan ketentuan Regulator sebagai berikut:

1. Memiliki integritas.
2. Merupakan para profesional yang memiliki kompetensi, yang sekurang-kurangnya memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang Syariah mu'amalah dan pengetahuan perbankan dan/atau keuangan secara umum.
3. Memiliki reputasi keuangan yang baik.
4. Memiliki rangkap jabatan paling banyak di 4 (empat) Lembaga Keuangan Syariah lainnya.

Rapat DPS

DPS memberikan nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan [IPC1] prinsip syariah melalui Rapat DPS.

Rapat DPS wajib diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Pada periode Januari-Desember 2023 DPS menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

Laporan Hasil Pengawasan DPS

DPS menyampaikan Laporan Pengawasan DPS Semester 1 dan 2 Tahun 2023 kepada OJK berupa Laporan pelaksanaan atas kesesuaian produk dan jasa Bank dengan fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN – MUI) yaitu:

Semester 1

1. Produk Baru: Tidak ada produk baru pada Semester I tahun 2023.
2. Kegiatan Pembiayaan: Pembiayaan KPR iB dengan 1 (satu) akad yaitu *Musyarakah Mutanaqisah*, EmB *Commercial Property Financing* iB dengan 1 (satu) akad yaitu *Musyarakah Mutanaqisah* dan pembiayaan korporasi dengan 2 (dua) akad yaitu Akad *Musyarakah Mutanaqisah* dan Akad *Musyarakah*.
3. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga: Tabungan Haji iB, Taka iB, Giro iB, Tabungan *Mudharabah* dan Deposito iB dengan Akad Wadiah dan Akad *Mudharabah*.
4. Pelayanan Jasa Perbankan: Sistem Kliring Nasional (SKN) dan *Real-time Gross Settlement (RTGS)*.
5. Kegiatan *Treasury*: Fasbis, Sukbi dan Sukuk Ritel.

SSB Duties and Responsibilities

SSB is responsible for providing the SBU Director with advice and suggestions, as well as supervising the Bank's SBU activities in accordance with Sharia principles. The duties and responsibilities of SSB are detailed on the website www.ocbc.id in the SSB Charter section.

SSB Criteria and Independence

The following criteria and independence of SSB members have been associated with the prevailing regulations:

1. Must have integrity.
2. Must be qualified professionals with at least knowledge and expertise in sharia mu'amalah, banking, and/or finance in general.
3. Must have good financial reputations.
4. Hold up to 4 (four) concurrent positions at other Sharia Financial Institutions.

SSB Meetings

SSB provides advice, recommendations, and oversees the adherence to Sharia principles through its meetings.

SSB meetings must be held at least once in a month. During January-December 2023, SSB held 12 (twelve) meetings with 100% attendance.

SSB Supervision Report

SSB submits to OJK the SSB supervision report for Semester 1 and 2-2023 regarding Implementation report on the suitability of the Bank's products and services with the DSN – MUI fatwa, which includes:

Semester 1

1. New Product: No new product in Semester I, 2023.
2. Financing Activities: KPR iB Financing with 1 (one) contract, Musyarakah Mutanaqisah; EmB Commercial Property Financing iB with 1 (one) contract, Musyarakah Mutanaqisah; and corporate financing with 2 (two) contracts, Musyarakah Mutanaqisah and Musyarakah.
3. Third-Party Funds Acquisition: Hajj Savings iB, Taka iB, Demand Deposits iB, Mudharabah Savings, and Time Deposits iB with Wadiah and Mudharabah Contracts.
4. Banking Services: National Clearing System (SKN) and Real-time Gross Settlement (RTGS).
5. Treasury Activities: Fasbis, SUBKI and Government Sukuk.

Semester 2

1. Produk Baru: terdapat 6 produk baru pada Semester II tahun 2023 yaitu :
   - Giro iB One Mobile
   - Layanan Tabungan Emas
   - Taka iB One Mobile
   - Taka iB Valas
   - Tanda iB Multicurrency
   - SIMA
2. Kegiataan Pembiayaan : Pembiayaan KPR iB dengan 1 (satu) akad yaitu Musyarakah Mutanaqisah, Pembiayaan Emerging serta Pembiayaan Corporate dengan 2 (dua) akad yaitu Musyarakah Mutanaqisah dan Musyarakah.
3. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga: Tabungan Haji iB, Taka iB, Giro iB, Tabungan Komunitas iB, Deposito iB, Tanda iB Multicurrency, Tabungan Mudharabah dan Tanda iB Wadiah dengan Akad Wadiah dan Akad Mudharabah.
4. Pelayanan Jasa Perbankan: Sistem Kliring Nasional (SKN) dan Real-time Gross Settlement (RTGS).
5. Kegiatan Treasury: Fasbis, Sukbi dan Sukuk Ritel.

Semester 2

1. New Products: 6 new products launched in the second semester of 2023:II tahun 2023 yaitu :
   - Giro iB One Mobile
   - Gold Savings Service
   - Taka iB One Mobile
   - Taka iB Valas
   - Tanda iB Multicurrency
   - SIMA
2. Financing Activities: iB KPR Financing with 1 (one) contract, namely Musyarakah Mutanaqisah, Emerging Financing and Corporate Financing with 2 (two) contracts, namely Musyarakah Mutanaqisah and Musyarakah.
3. Third Party Fundraising: Tabungan Haji iB, Taka iB, Giro iB, Tabungan Komunitas iB, Deposito iB, Tanda iB Multicurrency, Tabungan Mudharabah and Tanda iB Wadiah with Wadiah dan Mudharabah contracts.
4. Banking Services: National Clearing System (SKN) and Real-time Gross Settlement (RTGS).
5. Treasury Activities: Fasbis, Sukbi and Retail Sukuk.

Remunerasi DPS

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	**Dewan Pengawas Syariah** | Sharia Supervisory Board	
	Orang | Person	**Jumlah (Rp juta)** | Amount (Rp million)
Remunerasi | Remuneration	2	1,234
• Fasilitas lain seperti perumahan, transportasi, asuransi, kesehatan, dll. | Other facilities such as housing, transport, insurance, healthcare, etc.	-	-
• Yang dapat dimiliki | Transferrable	-	-
• Yang tidak dapat dimiliki | Not transferrable		
Total	2	1,234

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (satu) tahun Total Annual Remuneration per Person in 1 (one) year	**Jumlah Dewan Pengawas Syariah (DPS)** Number of Sharia Supervisory Board (SSB)
Di atas Rp2.000.000.000,- | Above Rp2,000,000,000,-	-
Di atas Rp1.000.000.000,- sd Rp2,000,000,000,- Above Rp1.000.000.000,- up to Rp2,000,000,000,-	2
Di atas Rp500.000.000,- sd Rp1.000.000.000,- Above Rp500.000.000,- up to Rp1,000,000,000,-	
Rp500.000.000,- ke bawah | Rp500,000,000 and below	-
Total	2

Daftar Konsultan UUS

Sampai dengan bulan Desember 2023, UUS tidak menggunakan jasa konsultan

Kecurangan Internal

Sampai dengan bulan Desember 2023 tidak ada kejadian kecurangan internal yang dilakukan oleh karyawan di lingkungan UUS Bank.

SSB Remuneration
List of SBU Consultants

As of December 2023, SBU no longer engages consulting services.

Internal Fraud

As of December 2023, Bank employees have committed no internal fraud.

Perkara Hukum
Sampai dengan bulan Desember 2023, terdapat 29 (dua puluh sembilan) perkara perdata dan tidak terdapat perkara pidana di lingkungan UUS Bank.

Pendapatan Non-Halal dan Penggunaannya
Sampai dengan bulan Desember 2023 tidak terdapat pendapatan non-halal.

Penyaluran Dana Kebajikan UUS Bank Untuk Kegiatan Sosial
Per Desember 2023, UUS Bank menyalurkan Dana Kebajikan sebesar Rp1.082.000.000 dengan sumber dana dari UUS Bank, dan disalurkan melalui kegiatan social antara lain Mudik Gratis, Isra Miraj Masjid Raudhotul Falah, Beasiswa untuk Mahasiswa UGM dan renovasi Mesjid Al Hidayah Pacitan.

Penilaian Sendiri Tata Kelola UUS Bank
Pada tahun 2023, UUS Bank telah menyelenggarakan Penilaian Sendiri Tata Kelola yang mengacu kepada PBI No. 11/33/PBI/2009 dan SEBI No. 12/13/DPbS tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Kesimpulan Umum Hasil Penilaian Sendiri Tata Kelola UUS
Berdasarkan hasil Penilaian Sendiri, Penerapan Tata Kelola UUS Bank berada di peringkat 1 atau Sangat Baik dan tidak terdapat kelemahan signifikan. Direktur UUS dan DPS berperan aktif dalam memastikan pemenuhan prinsip Syariah dalam kegiatan usaha UUS serta komitmen seluruh pihak dalam organisasi UUS dan Unit terkait.

Legal Cases
As of December 2023, the Bank SBU was handling 29 (twenty-nine) civil cases and no criminal cases.

Non-Halal Income and Its Use
As of December 2023, no non-halal income occurred.

Distribution of Charitable Funds from the Bank SBU for Social Activities
As of December 2023, the Bank SBU distributed Rp1,082,000,000 in charity funds, originated from the Bank SBU, through social activities such as Free Homecoming, Isra Miraj Raudhotul Falah Mosque, Scholarships for UGM Students, and the renovation of Pacitan Al Hidayah Mosque.

GCG Self-Assessment of the Bank's SBU
The Bank SBU conducted a GCG Self-Assessment in 2023 based on Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 and Circular No. 12/13/DPbS on Good Corporate Governance in Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

General Conclusion for the Sharia Business Unit's GCG Self-Assessment Results
Pursuant to the Self-Assessment, the Bank's SBU GCG implementation is rated 1st or Very Good, with no significant gaps. The SBU Director and the SSB have strongly ensured that Sharia principles are followed in all business activities, as well as the commitment of all parties in the SBU Organisation and relevant units.

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

PROFILE OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

MUHAMMAD ANWAR IBRAHIM
Ketua Dewan Pengawas Syariah | Chairman of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, berusia 82 tahun. Domisili: Jakarta, Indonesia. Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank sejak 2009.	Indonesian citizen, 82 years old. Domicile: Jakarta, Indonesia. Chairman of Sharia Supervisory Board of the Bank since 2009.
Riwayat Pekerjaan: • 2003-sekarang: Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Maybank Indonesia Tbk. *) • 2008-Oktober 2020: Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Prudential Life Assurance.	**Work experience:** • 2003-present: Chairman of Sharia Supervisory Board at PT Maybank Indonesia Tbk. *) • 2008-October 2020: Chairman of Sharia Supervisory Board at PT Prudential Life Assurance.
• 2008-2018: Dosen Pengantar Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Unversitas Trisakti. • 2018 – sekarang: Dosen Penguji Ekonomi Islam program S3 pada Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti. • 2017-sekarang: Anggota Pleno Dewan Syariah Nasional (Perbankan Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah), Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat. *) Rangkap Jabatan	• 2008-2018: Dosen Pengantar Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Unversitas Trisakti. • 2008-present: Lecturer of Introduction to Islamic Economy at the Faculty of Economics, University of Trisakti. • 2017-present: Plenary member of the National Sharia Council (Sharia Banking and Islamic Financial Institutions), Indonesian Ulema Council (MUI). *) Concurrent Position

Riwayat Pendidikan: S2 di bidang Ushululfiqh Perbandingan (Sumber dan Filsafat Hukum Islam) Fakultas Syariah dan Jurisprudensi (1969) dan meraih gelar Doktor di bidang yang sama (1978), keduanya dari Universitas Al-Azhar, Cairo, Mesir.	**Educational Background:** Master's degree and a PhD degree in Ushululfiqh Comparative (Source and Philosophy of Islamic Law) from the Faculty of Sharia and Jurisprudence, Al Azhar University, Cairo, Egypt in 1969 and 1978 respectively.
Riwayat Penunjukan sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah: Efektif sejak: 14 September 2009. Pengangkatan kembali: telah beberapa kali diangkat kembali dengan pengangkatan terakhir pada RUPST 11 April 2023 untuk periode jabatan sampai dengan RUPST 2026.	**Appointment History as Sharia Supervisory Board Chairman:** Effective since: 14 September 2009. Reappointment: reappointed several times with the most recent appointment at the AGMS 11 April 2023 for a term of office until the 2026 AGMS.

MOHAMMAD BAGUS TEGUH PERWIRA
Anggota Dewan Pengawas Syariah | Member of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun. Domilisi: Jakarta, Indonesia. Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank sejak 2009.	Indonesian citizen, 45 years old. Domicile: Jakarta, Indonesia. Member of Sharia Supervisory Board of the Bank since 2009.
Riwayat Pekerjaan: • 2009-Maret 2022: Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Schroder Investment Management Indonesia. • 2015-2017: Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Indosurya Asset Management. • 2015-2021: Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Aberdeen Standard Investments Indonesia (d/h PT Aberdeen Asset Management). • 2020-sekarang: Wakil Sekretaris Badan Pelaksana Harian – Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia. • 2020-sekarang: Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Maybank Indonesia Tbk. *) • 2021 - sekarang: Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. *) • Maret 2022 – sekarang: Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Manulife Aset Manajemen Indonesia *)	**Work Experience:** • 2009-March 2022: Member of Sharia Supervisory Board at PT Schroder Investment Management Indonesia. • 2015-2017: Chairman of Sharia Supervisory Board at PT Indosurya Asset Management. • 2015-2021: Chairman of Sharia Supervisory Board at PT Aberdeen Standard Investments Indonesia (formerly named PT Aberdeen Asset Management). • 2020-present: Vice Secretary of Daily Executive Leaders – National Sharia Board - Indonesian Ulema Council. • 2020-present: Member of Sharia Supervisory Board PT Bank Maybank Indonesia Tbk. *) • 2021-present: Member of Sharia Supervisory Board PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. *) • March 2022 – present: Chairman of Sharia Supervisory Board at PT Manulife Aset Manajemen Indonesia *)
*) Rangkap Jabatan	*) Concurrent Positions
Riwayat Pendidikan: • Lulusan S1 bidang Kajian Islam & Bahasa Arab di Universitas Al Azhar, Cairo (1999). • S2 di bidang Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta (2007).	**Educational Background:** • Bachelor's degree in Islamic Studies and Arabic from Al Azhar University, Cairo (1999). • Master's degree in Islamic Economics from Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta (2007).
Riwayat Penunjukan sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah: Efektif sejak: 14 September 2009. Pengangkatan kembali: telah beberapa kali diangkat kembali dengan pengangkatan terakhir pada RUPST 11 April 2023 untuk periode jabatan sampai dengan RUPST 2026.	**Appointment History as Sharia Supervisory Board Member:** Effective since: 14 September 2009. Reappointment: reappointed several times with the most recent appointment at the AGMS 11 April 2023 for a term of office until the 2026 AGMS.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

GAMBARAN UMUM SISTEM MANAJEMEN RISIKO [102 - 11]

Sejalan dengan strategi Bank untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkualitas, Bank mengoptimalkan manajemen risiko dalam rangka mengakselerasi kinerja.

Dalam rangka mendukung hal tersebut, *Risk Management Group* (RMG) pada tahun 2023 memberi prioritas pada:
1. Menjaga pertumbuhan kredit agar sejalan dengan strategi yang ditetapkan Bank.
2. Mengembangkan pelaporan, infrastruktur, model, dan metodologi manajemen risiko.
3. Manajemen Risiko Teknologi Infomasi dan manajemen Risiko Siber.
4. Menerapkan manajemen risiko terintegrasi untuk konglomerasi keuangan.

Secara umum, Bank telah mengelola dengan baik dampak perkembangan ekonomi global dan domestik, sebagaimana terlihat dari Rasio Kredit Bermasalah (NPL) yang masih dalam batas ketentuan Regulator dan kondisi keuangan serta operasional Bank yang terjaga baik.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Implementasi manajemen risiko di lingkungan Bank mengacu kepada *Risk Appetite Statement* (RAS) yang menjadi landasan dalam proses pengambilan risiko sehingga bisnis Bank tetap bertumbuh secara hati-hati dan berkesinambungan.

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan manajemen risiko di Bank, secara konsisten Dewan Komisaris melakukan pengawasan pelaksanaan manajemen risiko sesuai RAS, kerangka kerja dan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan, serta memberikan masukan termasuk arahan strategis untuk meningkatkan kualitas serta efektivitas fungsi manajemen risiko. Di samping itu, Dewan Komisaris juga melakukan kaji ulang dan memberi persetujuan atas rekomendasi Komite Pemantau Risiko terkait berbagai aspek risiko, termasuk penetapan batasan dan limit risiko. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk:

1. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko.
2. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi dan kebijakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

RISK MANAGEMENT OVERVIEW [102 - 11]

In keeping with the Bank's strategy to achieve business growth, the Bank optimises risk management to accelerate its performance.

To achieve this, the following are the Risk Management Group (RMG) priorities for 2023:
1. Maintain credit growth to accommodate the Bank's strategy.
2. On going enhancement of risk management models and methodologies.
3. Information Technology Risk and Cyber Risk Management.
4. Implementation of integrated risk management for financial conglomeration.

Overall, the Bank effectively managed the impact of global and domestic economic developments, as seen by the Non-Performing Loans (NPL) Ratio remaining within regulatory limits and the Bank's well-maintained financial and operating conditions.

RISK MANAGEMENT PRACTICES

The Risk Appetite Statement (RAS) guided the Bank's risk management and risk taking, ensuring banking prudence and sustainability.

The Board of Commissioners and Board of Directors' Active Supervision

The Board of Commissioners supervised the coherence of risk management activities with the RAS, risk framework and policies, provided strategic direction on the risk management quality and effectiveness, and reviewed and approved recommendations of the Risk Monitoring Committee, including risk thresholds and limits. The Board of Commissioners is also responsible to:

1. Evaluate and concur with the risk management policy.
2. Evaluate and decide on transaction and policy recommendations from the Board of Directors where the Board of Commissioners' sign-off is required.

Dalam melaksanakan fungsi manajemen risiko, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, di antaranya:

1. Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif.
2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan.
3. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi.
4. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi Bank.
5. Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan manajemen risiko.
6. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara independen.
7. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan keakuratan metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko dan ketepatan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Manajemen Risiko

Terdapat delapan jenis risiko utama yang dikelola oleh Bank, yaitu risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, stratejik, dan kepatuhan. Bank memiliki kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang efektif serta penetapan limit risiko yang memadai, sehingga Bank dapat konsisten bertumbuh, tetapi tetap dengan hati-hati. Seluruh kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko dikaji ulang secara berkala agar selalu selaras dengan perkembangan terbaru.

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Bank telah memiliki infrastruktur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko dengan didukung dengan sistem informasi manajemen yang memadai dan mampu mendukung fungsi manajemen risiko secara menyeluruh.

Untuk mengantisipasi potensi risiko di masa mendatang, melalui analisis berwawasan masa depan, Bank mengembangkan pendekatan *emerging risk* yang berfungsi sebagai mekanisme peringatan dini untuk mengidentifikasi berbagai potensi risiko yang mungkin akan dihadapi oleh Bank.

Sejalan dengan penerapan Pilar 2 Basel II, Bank menerapkan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)* guna memastikan kecukupan modal sesuai profil risiko Bank, di luar profil risiko yang sudah tercakup di Pilar 1. Bank senantiasa memastikan ketersediaan modal cukup agar mampu menyerap potensi kerugian material yang

The Board of Directors' responsibilities on risk management are to:

1. Develop a written and comprehensive risk management policy and strategy.
2. Undertake the overall implementation of risk management policies and risk exposures.
3. Evaluate and decide on transactions that require the Board of Directors' approval.
4. Develop a risk management culture for the entire organisation.
5. Ensure continuous updates on the competencies of risk management staff.
6. Ensure operational independence of the risk management function.
7. Conduct periodic reviews to ensure the accuracy of risk assessment methodology, adequacy of risk management information system, and suitability of risk management policies, procedures, and risk limits.

Adequacy of Risk Management Policies, Procedures, and Limit Setting

The Bank manages eight key risks: credit, market, liquidity, operational, legal, reputation, strategic, and compliance risks. The Bank has effective risk management policies and procedures, as well as adequate mechanisms to determine risk thresholds that allow the Bank to grow prudently. All risk policies and procedures are reviewed regularly to ensure they remain relevant in current risk environment.

Adequacy of Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Control Processes and Risk Management Information Systems

The Bank's infrastructure aims to identify, measure, monitor, and control risks. Its management information system is adequately capable of supporting the overall risk management function.

Applying a forward-looking analysis, the Bank developed an emerging risk approach as an early warning mechanism to identify potential risks.

To align with the implementation of Basel II Pillar 2 and adding to the risk profile that has been covered in Pillar 1, the Bank applied the Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) to ensure that capital adequacy is consistent with the Bank's risk profile. The Bank consistently ensures it has sufficient capital to withstand any potential

mungkin terjadi dalam skenario kondisi *stress* serta mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

material losses that may occur under stressed conditions and to foster sustainable business growth.

Organisasi dan Tata Kelola Manajemen Risiko

Bank memiliki beberapa unit kerja dalam struktur organisasi RMG yang bertanggung jawab mengelola berbagai jenis risiko. Sebagai lini pertahanan baris kedua, RMG bertanggung jawab menjalankan fungsi tata kelola manajemen risiko secara independen. RMG juga bekerja sama dengan seluruh unit bisnis dan unit pendukung, mulai dari level strategis sampai dengan level transaksi dalam rangka membangun proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko, dan sistem informasi serta sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Risk Management Organisation and Governance

The Bank's RMG, which consists of several units and serves as a second line of defence, is responsible for managing various risks independently. The RMG also works closely with all business and supporting units from strategic to transactional levels, to develop risk identification, measurement, monitoring, and control processes, as well as an information system and an overall internal control system.

Dalam melaksanakan manajemen risiko yang efektif, Direksi dibantu oleh komite atau *council* terkait fungsi manajemen risiko, yaitu Komite Manajemen Risiko (KMR), Komite Manajemen Risiko Kredit (KMRK), Komite Manajemen Risiko Pasar (KMRP), ALCO, dan Asset Liability Council Unit Usaha Syariah (ALCO Syariah). Sementara itu, pengawasan organisasi secara keseluruhan dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui komite-komite terkait, seperti Komite Pemantau Risiko (RMC) dan Komite Audit (AC) sebagaimana terlihat pada struktur organisasi pada halaman 50.

The Board of Directors is assisted in undertaking effective risk management by the committee or council related to risk management function, namely the Board Risk Committee (BRC), Credit Risk Management Committee (CRMC), Market Risk Management Committee (MRMC), ALCO, and Asset Liability Council Sharia Business Unit (ALCO Sharia). The Board of Commissioners oversees the entire organisation with the support of the Risk Monitoring Committee (RMC) and Audit Committee (AC). The organisational structure can be seen on page 50.

Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah (UUS)

Manajemen risiko pada UUS diterapkan atas seluruh kegiatan usaha UUS dan merupakan kesatuan dengan penerapan manajemen risiko Bank. Di samping kedelapan jenis risiko, manajemen risiko UUS juga mencakup dua risiko lainnya yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi. UUS juga melakukan penilaian profil risiko dan kualitas manajemen risiko. Pada tahun 2023, hasil penilaian mandiri profil risiko UUS menunjukkan kategori peringkat risiko komposit "*Low*". Semua elemen Bank, termasuk Direksi dan ALCO Syariah, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) terlibat aktif dalam manajemen risiko UUS.

Risk Management of Sharia Business Unit (SBU)

Risk management applies throughout the SBU activities and is integrated with the Bank-wide risk management activities. SBU covers two more risks, namely rate of return and equity investment risks, in addition to the eight risk classifications. SBU also assesses the quality of risk profiles and risk management. The SBU's composite risk rating was "Low" in 2023. The Board of Directors, ALCO Sharia, the Board of Commissioners, and the Sharia Supervisory Board (SSB) are actively engaged in SBU risk management.

Pengendalian Risiko Terhadap Produk dan/atau Aktivitas Baru [102 -11]

Sejalan dengan Kebijakan Manajemen Produk, setiap produk dan/atau aktivitas perbankan baru wajib memenuhi *New Product Approval Process (NPAP).* Produk dan/atau kegiatan baru Bank untuk memenuhi kebutuhan nasabah, kebutuhan Bank untuk berinovasi, dan mencapai visi serta misi Bank - termasuk yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Risk Control for New Products and/or Activities [102 -11]

To align with the Product Management Policy, each new financial product and activity must undergo the New Product Approval Process (NPAP). The Bank may create a new product or activity to meet customer needs, seek banking innovations, and fulfil its vision and mission, including aspects relevant to the Sustainable Development Goals (SDGs).

PERMODALAN DAN PRAKTIK MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan Permodalan

Bank telah menetapkan Kebijakan Manajemen Permodalan yang berisi pendekatan-pendekatan, prinsip-prinsip, kerangka dasar pengukuran permodalan, pengawasan, serta pengaturan sesuai dengan peraturan ekstern dan/atau pedoman kehati-hatian intern.

Manajemen permodalan menjadi satu kesatuan dengan upaya Bank menjaga stabilitas keuangan, manajemen keberlanjutan serta melekat dalam tata cara operasional Bank sebagai badan hukum dan perencanaan strategis Bank. Selain itu, strategi manajemen permodalan Bank juga didorong oleh tujuan strategis Bank, persyaratan peraturan, dan RAS yang ditetapkan oleh Direksi.

Bank berfokus pada pengelolaan sumber-sumber pendanaan internal untuk memenuhi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai dengan ketentuan Regulator.

Kecukupan Permodalan

Rasio kecukupan modal Bank per 31 Desember 2023 tercatat sebesar 23,7%, jauh di atas ketentuan minimum sesuai profil risiko yang dipersyaratkan oleh OJK.

Bagian berikut menjelaskan manajemen risiko Bank pada tahun 2023.

PENGELOLAAN RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko yang timbul akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Pengawasan dan Organisasi Manajemen Risiko Kredit

Direksi melaksanakan fungsi pengawasan manajemen risiko kredit melalui KMRK yang menyetujui Kebijakan Perkreditan Bank, mengawasi pelaksanaannya, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan, serta memberi masukan langkah-langkah perbaikan.

Pada tingkat operasional, Bank memiliki unit *Credit Risk Management* yang mengelola risiko sesuai dengan RAS Bank. Dalam pemberian kredit, unit ini antara lain memperhatikan portofolio risiko, metodologi pengukuran risiko, pelaporan risiko, dan remedial pinjaman.

Secara umum, hal-hal utama yang dilakukan Bank untuk mengelola risiko kredit adalah:

CAPITAL AND RISK MANAGEMENT PRACTICES

Capital Policy

To comply with external regulations and/or internal prudential guidelines, the Bank has established a Capital Management Policy on the approaches, principles and basic framework for capital measurement, monitoring, and supervision.

The Bank's capital management aims to maintain financial stability and as a going concern. It is integral to the Bank's operational procedures and strategic planning as a legal entity. Capital management strategy is driven by the Bank's strategic objectives, requirements, and RAS set by the Board of Directors.

To meet the regulatory requirement of Capital Adequacy Ratio (CAR), the Bank focuses on internal funding sources.

Capital Adequacy

As of 31 December 2023, the Bank's capital adequacy ratio stood at 23.7%, well above the minimum requirement set by the OJK.

The following describes the Bank's risk management activities in 2023.

CREDIT RISK MANAGEMENT

Credit risk arises from the potential default by debtors/counterparties.

Credit Risk Management Supervision and Organisation

The Board of Directors oversees credit risk management through the CRMC, which approves the Bank's Credit Policy, oversees its implementation, monitors the progress and conditions of credit portfolio, and provides suggestions for remedial action.

Credit Risk Management Unit manages risks in line with the RAS at operational level. On lending, the Unit considers, among others, risk portfolio, risk measurement methodology, risk reporting, and loan remedials.

The main activities of credit risk management are:

1. Memantau kualitas portofolio kredit berdasarkan tren, menganalisis portofolio dari berbagai sisi, dan menyusun berbagai laporan terkait secara berkala.
2. Merumuskan rencana kerja yang sejalan dengan pantauan dan hasil analisis kualitas portofolio kredit yang telah dilakukan.
3. Melakukan *stress test* portofolio kredit dengan menggunakan skenario *top-down* maupun *bottom-up* dan menentukan langkah-langkah mitigasi yang akan diambil.

1. Monitoring loan portfolio quality based on current trends, analysing portfolios from different perspectives, and periodically compiling necessary reports.
2. Formulating work plans that are consistent with credit portfolio monitoring and quality analysis results.
3. Conducting stress tests on credit portfolios using top-down or bottom-up scenarios and identifying mitigation actions.

Hasil kegiatan-kegiatan tersebut dilaporkan secara teratur kepada Direksi melalui KMR dan KMRK. Dengan laporan yang tepat waktu dan akurat, pihak manajemen dapat melakukan langkah perbaikan dan memastikan kualitas portofolio kredit yang sehat.

The BRC and CRMC regularly table reports to the Board of Directors. Timely and accurate reports allow the management to take corrective measures and ensure sound credit portfolios.

Pendekatan Manajemen Risiko Kredit

Bank mengelola risiko kredit sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Bank dan hanya mengambil risiko yang sepadan dengan imbal hasil untuk meningkatkan nilai para pemegang saham.

Credit Risk Management Approach

The Bank accepts credit risks within its risk appetite and risks that are commensurate with return potential to increase value to shareholders.

Secara keseluruhan, manajemen risiko kredit dilakukan dengan pendekatan komprehensif yang mencakup seluruh siklus risiko, termasuk penggunaan metodologi yang memadai.

Overall, credit risk is managed with a holistic approach that covers the entire risk cycle, including by using adequate methodologies to quantify risks.

Pinjaman terhadap Nasabah *Retail Banking (Consumer* dan *Emerging Business)*

Bank menawarkan kredit kepada nasabah sesuai target pasar dan ketentuan produk yang dikaji dari waktu ke waktu agar tetap relevan dengan perkembangan pasar dan ketentuan Regulator.

Loans to Retail Banking (Consumer and Emerging Business Loans)

The Bank's loan products are tailored to customer segments and product provisions that are periodically reviewed to remain relevant to market and regulatory requirements.

Untuk nasabah *Retail Banking*, portofolio kredit berasal dari program:

- Kredit Properti Komersial
- Kredit Modal Kerja
- Kredit Pemilikan Rumah
- Kartu Kredit
- Kredit Tanpa Agunan

Credit portfolios for Retail Banking customers consist of:

- Commercial Property Loans
- Working Capital Loans
- Mortgage Loans
- Credit Cards
- Unsecured Loans

Untuk setiap pengajuan kredit, Bank menggunakan *Loan Origination System* (LOS) untuk menghitung tingkat risiko dan terintegrasi dengan aplikasi *Scorecard*, sehingga keputusan kredit dapat berjalan efektif dan objektif. Bank juga secara berkala mengevaluasi kinerja kredit secara teratur dan kelayakan wewenang kredit.

For effective and objective credit decisions, the Bank applies the Loan Origination System (LOS) with an integrated scorecard app to assess the risk level of credit applications, and also evaluates loan performance and credit authority periodically.

Pinjaman terhadap Nasabah Komersial, Korporasi dan Institusi Finansial

Pemberian kredit untuk Nasabah Komersial, Korporasi, dan Institusi dilakukan berdasarkan *Target Market* dan *Risk Acceptance Criteria (TM RAC)*. TM digunakan untuk menyaring debitur/calon debitur berdasarkan industrinya, sementara RAC berfungsi menganalisis kualitas debitur berdasarkan RAS Bank.

Loans to Commercial, Corporate, and Financial Institutions

The Bank adopts Target Market and Risk Acceptance Criteria (TM RAC) on lending for Commercial, Corporate, and Financial Institution customers. TM criteria apply to a debtor's industry, while RAC apply to debtor quality relative to the RAS.

Credit Risk Officer yang berpengalaman akan menilai dan merekomendasikan calon nasabah dari segmen ini. Penilaian dapat dilakukan secara individual atau terhadap grup nasabah berdasarkan kualitas manajemen, keuangan dan profil perusahaan terhadap ancaman keadaan industri dan ekonomi. Guna memitigasi risiko, jaminan, atau pendukung kredit lainnya juga dinilai. Untuk memastikan objektivitas pemberian kredit, proses persetujuan mengikuti prinsip empat mata, dengan pemisahan unit bisnis dari fungsi-fungsi pengelolaan risiko kredit.

Qualified Credit Risk Officers assess and recommend the eligibility of prospective debtors individually or in groups based on management quality, financial position, and company profiles against industry and economic risks. To mitigate risks, the assessment also covers collateral or other credit support. This process follows the four-eye principle to ensure objectivity with business units independently from credit risk management functions.

Sebagai bagian dari implementasi keuangan berkelanjutan, Bank telah membuat Kerangka Kerja dan Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab termasuk kebijakan untuk masing-masing sektor industri. *Environmental and Social Management System* (ESMS) diterapkan untuk melihat pengelolaan risiko Lingkungan dan Sosial debitur/calon debitur secara sistematis dan berkelanjutan. Semua ini adalah bagian dari implementasi keuangan berkelanjutan yang penjelasannya terdapat pada *Laporan Keberlanjutan* halaman 204 - 215.

As part of sustainable finance, the Bank has developed a Responsible Financing Framework and Policy, including a sectoral policy. The Environmental and Social Management System (ESMS) is applied to appraise the management of the environmental and social risks of debtors/prospective debtors systematically and sustainably. To read more on the Bank's Sustainable Finance, see page 204 - 215 of the Sustainability Report.

Risiko Kredit dari Aktivitas Investasi atau *Trading*

Bank secara ketat mengawasi risiko kredit *counterparty* dari aktivitas *trading, derivative*, dan pinjaman surat berharga agar terlindung dari risiko kerugian dalam menggantikan sebuah kontrak jika terjadi gagal bayar oleh *counterparty*. Untuk itu, batasan kredit *counterparty* ditetapkan berdasarkan kapasitas kredit serta kelayakan *counterparty* dengan produk yang ditawarkan. Eksposur kredit dikontrol melalui pengawasan independen dan pelaporan langsung jika terjadi pelampauan atas limit serta *threshold* risiko.

Credit Risk from Investment or Trading Activities

The Bank closely monitors counterparty credit risk from trading, derivatives, and debt security activities to protect from potential losses when replacing a contract if the counterparty defaults. A counterparty's credit capability and eligibility determine credit limits. Independent monitoring and immediate reporting of risk threshold and limit violations control credit exposure.

Pengendalian Risiko Kredit

Berdasarkan *stress testing* risiko kredit, Bank mengambil langkah proaktif dan preventif untuk mengendalikan risiko. Bank, antara lain, mengidentifikasi debitur berstatus *Dalam Pengawasan*.

Credit Risk Control

The Bank takes proactive and preventive actions based on credit risk stress testing, such as developing a Watchlist of debtors.

Tidak hanya melihat risiko saat ini, melalui Unit Bisnis dan Unit Manajemen Risiko Kredit, Bank juga melakukan penilaian risiko masa mendatang. Analisis dilakukan dengan beberapa skenario, seperti risiko krisis ekonomi global, kondisi makro ekonomi Indonesia, kenaikan suku bunga, kenaikan tingkat inflasi, dan depresiasi Rupiah.

Beyond the current risks, the Bank's Business Units and Credit Risk Management Unit carry out forward-looking risk assessment using several scenarios, such as a global economic crisis, Indonesia's macroeconomic conditions, an increase in interest and inflation rates, and Rupiah depreciation.

Efektivitas pengendalian risiko kredit juga tidak lepas dari kualitas sumber daya manusianya. Bank konsisten melaksanakan pelatihan dan mendorong kolaborasi antar unit bisnis dalam manajemen risiko kredit, sejak pengajuan fasilitas hingga persetujuan kredit.

The effectiveness of Credit Risk control is dependent on the human resources' quality. The Bank regularly carries out training sessions and encourages collaboration between business units in credit risk management from credit application to approval.

Melalui strategi pengendalian risiko di atas, Kredit Bermasalah Bank per 31 Desember 2023 secara konsisten dapat dijaga pada level yang rendah yaitu sebesar

As a result, the Bank's Non-Performing Loans (NPL) ratio as of 31 December 2023 was consistently maintained at a low level of 1.6% (gross). This reflected proper implementation

1,6% (*gross*). Hal ini mencerminkan bahwa Bank telah menjalankan prinsip kehati-hatian yang sangat baik dalam mengelola risiko kredit di sepanjang tahun.

of the Bank's prudent banking principles on credit risk management throughout the year.

Mitigasi Risiko Kredit

Bank memperhitungkan keberadaan agunan, garansi penjaminan, atau asuransi kredit sebagai *Teknik Mitigasi Risiko Kredit* (Teknik MRK) dan dalam menghitung *Aktiva Tertimbang Menurut Risiko* (ATMR) risiko kredit berdasarkan *Standardized Approach.*

Credit Risk Mitigation

The Bank considers collateral, reassurance, or credit insurance as Credit Risk Mitigation Techniques (CRMT) and in calculating the Risk Weighted Assets (RWA) for credit risk based on the Standardised Approach.

Pengungkapan *Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit* dapat diakses pada situs web www.ocbc.id.

Disclosures of Risk Weighted Net Receivables After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation can be accessed through our website at www.ocbc.id.

Pengungkapan *Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit* dapat diakses pada situs web www.ocbc.id.

Disclosures of Risk Weighted Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques can be accessed through our website at www.ocbc.id.

Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit

ATMR untuk risiko kredit posisi per 31 Desember 2023 individual Bank tercatat sebesar Rp145,0 triliun.

Calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk

As of 31 December 2023, the RWA for credit risk for the Bank individually was Rp145.0 trillion.

Informasi terkait Eksposur Aset di Laporan Keuangan, Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk),* Eksposur di Unit Usaha Syariah, Total Pengukuran Risiko Kredit, dan Analisis Eksposur *Counterparty Credit Risk* (CCR1) dapat diakses pada situs web www.ocbc.id.

Disclosures of Assets Exposure in the Financial Statement, Commitment/Contingency Liabilities Exposure on Off Balance Sheet Transactions, Counterparty Credit Risk Exposure, Sharia Business Unit Exposure, Total Credit Risk Measurement, and Analysis of Counterparty Credit Risk Exposure (CCR1) are presented in our website at www.ocbc.id.

Pengelolaan Risiko Konsentrasi Kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul akibat penyediaan dana yang terkonsentrasi, antara lain pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu.

Credit Concentration Risk Management

Credit concentration risk arises from financing activities that are concentrated on, among others, debtors, geographic regions, products, and types of financing or industry sectors.

Untuk mengelola risiko konsentrasi kredit, Bank mematuhi pedoman penetapan limit di dalam pernyataan RAS, ketentuan mengenai TM RAC, dan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang berlaku atas *Top Borrower* perorangan ataupun kelompok, sektor industri tertentu, serta pihak terkait.

The Bank manages this risk in compliance with the credit thresholds specified in the RAS statement, TM RAC, and Legal Lending Limits that are applicable to Top Borrowers, whether individuals or groups, certain industrial sectors, or related parties.

Disiplin pembatasan tingkat eksposur kredit memungkinkan Bank untuk senantiasa mengendalikan dengan risiko konsentrasi kredit dengan baik.

The discipline to adhere to credit exposure limits enables the Bank to exercise robust mitigation measures for credit concentration risk.

Manajemen Remedial

Pemberian kredit tidak lepas dari risiko kinerja kredit yang rendah. Hal ini dapat dikelola secara proaktif agar Bank dapat selalu berada dalam kondisi keuangan yang sehat. Untuk menangani kredit bermasalah, Bank memiliki unit *Asset Recovery Management* (ARM), *Retail Collection* dan *Unsecured Collection* yang masing-masing menangani kredit beragunan dan tidak beragunan.

Remedial Management

Unsatisfactory loan performance is an inherent risk of lending. However, the risk can be proactively managed to ensure the Bank's sound financial position. The Bank has Asset Recovery Management (ARM), Retail Collection and Unsecured Collection units that respectively manage secured and unsecured loans.

Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dan Penurunan Nilai Tagihan

Tagihan jatuh tempo adalah seluruh tagihan yang terlambat bayar lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau bunga. Sementara, untuk menentukan penurunan nilai tagihan, Bank menggunakan kriteria tertentu untuk menunjang objektivitas evaluasi. Penurunan nilai dapat diakibatkan oleh satu atau lebih 'peristiwa yang merugikan' setelah tagihan ditetapkan sebagai kredit bermasalah. Penurunan nilai berdampak pada estimasi arus kas masa mendatang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Informasi terkait *Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah, Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu, dan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi* dapat diakses pada situs web www.ocbc.id.

Pendekatan yang Digunakan Untuk Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Pembentukan CKPN dihitung menggunakan pendekatan *forward looking* terhadap ekspektasi kerugian kredit sesuai PSAK 71. Bank menjaga kecukupan CKPN untuk menutup kerugian kredit yang tercakup dalam portofolio pinjaman Bank. Untuk informasi yang lebih lengkap dapat mengacu pada Catatan 2 dalam catatan atas Laporan Keuangan terkait CKPN pada halaman 292 - 299.

Informasi terkait *Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah, Tagihan dan Pencadangan – Berdasarkan Sektor Ekonomi, dan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai* dapat diakses pada situs web www.ocbc.id.

Pemenuhan Ketentuan Regulator dan Basel

Bank berkomitmen memenuhi semua Ketentuan Regulator dan Kerangka Basel sebagai praktik terbaik pada tingkat internasional.

Untuk mengukur risiko kredit, Bank mengadopsi *Standardized Approach* dan ketentuan regulator, termasuk dalam menentukan bobot risiko. Bank juga selalu menggunakan jasa lembaga pemeringkat yang diakui, untuk tingkat nasional yaitu Pefindo dan tingkat internasional yaitu Fitch serta pemeringkat internasional lainnya.

Bank juga telah membuat model penilaian kredit dan model *scorecard* untuk kredit korporasi, serta aplikasi *scorecard* dan *behavior scorecard* untuk kredit ritel. Hal ini dilakukan untuk memenuhi implementasi *Internal Rating Based (IRB)* sesuai standar Basel. Melalui sistem penilaian kredit dan *scorecard*, Bank mampu menilai kelayakan kredit secara obyektif.

Non-Performing Account Receivables and Impairment of Receivables

Non-performing account receivables are deferred principal and/or interest repayments that are in excess of 90 days overdue. All receivables are subject to impairment based on the Bank's evaluation, which is based on objective evidence of the impairment being caused by one or more 'loss events' after the initial recognition of a credit problem in which the loss event has had an impact on the reliability of the estimated future cash flow of the financial asset or group of financial assets.

Disclosures of *Net Receivables Based on Region, Net Receivables Based on Maturity Term, and Net Receivables Based on Economic Sector* can be accessed through our website at www.ocbc.id.

Approach Used to Calculate Allowance for Impairment Losses

Allowance for Impairment Losses for financial assets are calculated using a forward-looking expected credit loss (ECL) model in line with PSAK 71. The Bank maintains a sufficient level of allowance to absorb the credit losses in portfolios. Please see Note 2 to the Financial Statements on pages 292 - 299 for more information on impairment allowances.

Disclosures of *Receivables and Allowance based on Region, Receivables and Allowance by Economic Sector, and Movements in Allowance for Impairment Losses* can be accessed through our website at www.ocbc.id.

Regulatory and Basel Requirements Compliance

The Bank is committed to meet all regulatory requirements and comply with the Basel Framework as the international best practice.

The Bank adopts the Standardised Approach and regulatory requirements to measure credit risk, including on risk weightage. The Bank also engages accredited national and international rating agencies, namely Pefindo and Fitch Ratings, and other international rating agencies.

To meet Basel's Internal Rating Based (IRB) approach, the Bank has developed a credit rating and scorecard for corporate credit and a scorecard and behavioural scorecard for retail credit, which enable the Bank to objectively assess credit eligibility.

Semua model penilaian kredit telah divalidasi oleh pihak independen sebelum diimplementasikan dan telah menjadi bagian proses keputusan. Bank melakukan evaluasi berkala terhadap model penilaian kredit dan *scorecard* untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan usaha dan lingkungan risiko Bank.

All credit rating models were validated by an independent party prior to adoption and integration into decision-making processes. The Bank reviews the models periodically to ensure their alignment with the Bank's business development and risk environment.

Pengungkapan *Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Peringkat* dapat diakses pada situs web www.ocbc.id.

Disclosures of Net Receivables Based on Portfolio Categories and Individual Rating can be accessed at www.ocbc.id.

PENGELOLAAN RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko kerugian pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan harga pasar, seperti perubahan suku bunga, nilai tukar, termasuk risiko perubahan harga opsi.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko Pasar

Pengelolaan risiko pasar dilakukan dengan mengacu pada RAS dan strategi bisnis Bank, kerangka kerja dan kebijakan manajemen risiko pasar yang meliputi pemisahan antara portofolio *Trading Book* dan *Banking Book*, pembagian tugas antara unit pengambil risiko dan unit yang melakukan kontrol dan pengawasan.

Untuk mengontrol besaran risiko yang dapat diambil, Bank telah menetapkan berbagai limit dan *threshold* untuk memastikan setiap eksposur risiko pasar berada di tingkat toleransi risiko dan RAS yang telah disetujui.

Eksposur risiko pasar dimonitor secara harian yang dilengkapi dengan proses eskalasi dan pelaporan kepada Komite Manajemen Risiko Pasar.

Pengawasan dan Organisasi Manajemen Risiko Pasar

Untuk memastikan pengelolaan manajemen risiko pasar Bank memadai, diperlukan pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris. Di tingkat Direksi, pengawasan risiko dilaksanakan oleh KMRP, ALCO, ALCO Syariah, dan KMR, sedangkan di tingkat Dewan Komisaris, fungsi pengawasan risiko dilakukan oleh RMC.

KMRP merupakan komite yang beranggotakan manajemen senior yang mendukung KMR dan Presiden Direktur dalam proses manajemen risiko pasar secara menyeluruh. KMRP bertanggung jawab atas implementasi manajemen risiko pasar Bank dan memastikan bahwa kebijakan serta pelaksanaannya sudah dilakukan dengan tepat, efektif, dan memadai serta sejalan dengan RAS dan strategi bisnis Bank. Selanjutnya, setiap potensi masalah dalam pengelolaan risiko pasar akan didiskusikan di KMRP dan dilaporkan ke KMR.

Global Market merupakan unit pengambil risiko di mana terdapat pemisahan antara unit yang melakukan

MARKET RISK MANAGEMENT

Market risk is the risk of losses on the balance sheet and off-balance sheet positions, including derivative transactions, as a result of changes in market pricing, such as interest rates, foreign exchange, and option prices.

Market Risk Management Framework

The Bank manages market risk based on the RAS and business strategies, risk management framework and policy that differentiates the Trading Book and Banking Book portfolios, as well as segregation of duties between risk-taking units and control and supervisory units.

The Bank sets out various risk limits and thresholds to control risk level and ensure that each market risk exposure is within the risk tolerance level and RAS.

Market risk exposure is monitored daily with escalation and reporting procedure to the Market Risk Management Committee.

Market Risk Management Organisation and Supervision

To ensure adequacy, the Board of Directors and the Board of Commissioners actively supervise the Bank's market risk management. The MRMC, ALCO, ALCO Sharia, and the BRC supervise at the Board of Directors' level, and the RMC supervise at the Board of Commissioners level.

Comprising senior management members, the MRMC supports the BRC and the President Director in managing the overall market risk processes. The MRMC oversees the Market Risk Management activities, ensuring that appropriate, effective, and adequate policies and practices are in place to support the Bank's RAS and business strategies. The MRMC discusses potential issues in this area and reports them to the BRC.

Global Market is a risk-taking unit that segregates trading and banking book activities. The Market and Liquidity

trading dan unit yang melakukan aktivitas pada banking book. *Market and Liquidity Risk Management Division (MLRMD)* merupakan unit kontrol independen di Direktorat Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk memantau dan mengontrol risiko pasar sesuai dengan kerangka kerja dan kebijakan manajemen risiko pasar, baik *trading book* maupun *banking book*. MLRMD bertanggung jawab dalam mengidentifikasi risiko, menetapkan, dan melakukan validasi model pengelolaan risiko, dan melaporkan risiko secara independen.

Pendekatan Manajemen Risiko Pasar

Pedoman kerja manajemen risiko pasar meliputi:

- **Identifikasi Risiko Pasar**
  Identifikasi risiko pasar dilakukan melalui analisa pergerakan harga pasar dan eksposur risiko pasar dari perubahan portofolio keuangan dibandingkan dengan strategi bisnis.

- **Pengukuran Risiko Pasar**
  Teknik pengukuran risiko pasar dilakukan menggunakan metodologi manajemen risiko berikut ini:
  1. *Value-at-Risk (VaR)*
     Metodologi untuk mengukur potensi risiko kerugian maksimum yang mungkin terjadi atas suatu portofolio keuangan dalam rentang waktu tertentu dan berdasarkan tingkat kepercayaan tertentu. VaR diukur dan dipantau untuk faktor-faktor risiko suku bunga dan risiko nilai tukar dengan menggunakan pendekatan simulasi historis pada tingkat kepercayaan 99%.

  2. *Sensitivitas Portofolio Keuangan*
     Perhitungan dengan mengukur dampak pergerakan instrumen risiko yang mendasari portofolio keuangan, yaitu:
     - PV01 untuk mengukur potensi perubahan harga suatu portofolio keuangan dari pergerakan suku bunga.
     - CS01 untuk mengukur dampak dari pergerakan *credit spread* terhadap suatu portofolio keuangan yang terpapar risiko kredit.

  3. *Stress Testing*
     Dilakukan untuk memperkirakan potensi kerugian yang mungkin terjadi akibat skenario *stress test* tertentu berdasarkan asumsi *hypothetical (anticipatory stress test)* atau observasi historis yang mempunyai probabilitas rendah tetapi mungkin terjadi. *Stress testing* risiko pasar dilakukan secara berkala dan diinformasikan kepada KMRK, KMR, dan RMC.

Risk Management Division (MLRMD) is an independent control unit of Risk Management Directorate responsible for monitoring and controlling market risk in compliance with the market risk management framework and policies for both trading books and banking books. The MLRMD is responsible for identifying risks, establishing, and validating risk management models and reporting risks independently.

Market Risk Management Approach

The market risk management guidelines cover:

- **Market Risk Identification**
  To identify market risk, the Bank analyses price movement and market risk exposure from changes in financial portfolios compared to the business strategies.

- **Market Risk Measurement**
  The following are methodologies for market risk measurement:

  1. Value-at-Risk (VaR)
     VaR measures the potential risk of maximum losses that may occur in a financial portfolio within a specific time frame and based on certain confidence levels. VaR is measured and monitored for interest rate and currency risk factors by using a historical simulation approach, under a 99% confidence level.

  2. Financial Portfolio Sensitivity
     A calculation by measuring the impact of movements in the underlying risk instruments on the financial portfolio. The calculation of sensitivity is:
     - PV01 to measure the potential change in price of a financial portfolio from the movement of interest rates.
     - CS01 to measure the impact from the credit spread on a financial portfolio exposed to credit risk.

  3. Stress Testing
     Market risk stress testing is employed to estimate potential losses that may occur as a result of a certain stress test scenario, which is based on a hypothetical assumption (anticipatory stress test) or historical observations with a low probability but is plausible. Market Risk Stress Testing is conducted regularly, and the results are informed to MRMC, BRC, and RMC.

4. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)
   Bank mengadopsi Pendekatan Standar untuk pengukuran risiko pasar dengan mengacu pada pedoman Regulator.

- **Pemantauan dan Pengelolaan Risiko Pasar**
  1. Limit
     Bank telah menetapkan suatu limit dan *trigger/ threshold* risiko untuk memastikan eksposur risiko pasar selalu terjaga sesuai dengan toleransi risiko dan *risk appetite* Bank.
  2. Validasi Model
     Setiap model yang digunakan harus divalidasi secara berkala oleh pihak independen untuk memastikan model yang digunakan masih relevan.
  3. *Back-testing*
     Bank melakukan *back-testing* untuk mengkonfirmasi konsistensi model risiko pasar terhadap asumsi-asumsi model statistik yang digunakan.
  4. Sistem Manajemen Risiko Pasar
     Bank menggunakan sistem Murex untuk mengelola dan mengontrol eksposur risiko pasar yang timbul dari portofolio *trading* dan *banking book*. Selain itu, untuk mengukur *interest rate risk in the banking book (IRRBB)*, Bank menggunakan sistem Fermat ALM.

4. Risk Weighted Asset (RWA)
   The Bank adopts the Standardised Approach for market risk measurement by referring to the Regulatory guidelines.

- **Market Risk Monitoring and Management**
  1. Limits
     The Bank has established a risk limit and trigger/ threshold to ensure market risk exposures are always within the Bank's risk tolerance and appetite.
  2. Model Validation
     Any model for measuring market risk should be validated periodically by an independent party to ensure its relevance.
  3. Back-testing
     The Bank conducts back testing to confirm the consistency of its market risk model against assumptions for the statistical model used.
  4. Market Risk Management System.
     The Bank uses the Murex system to manage, measure, and control market risk exposures arising from the trading and banking book portfolios. The Bank also uses the Fermat ALM system to measure the interest rate risk in the banking book (IRRBB).

Trading
Tabel VaR (dalam Jutaan Rp | In Million)

Jenis Risiko Risk Type	2023				2022			
	Year End	Average	Minimum	Maximum	Year End	Average	Minimum	Maximum
IR VAR	7,192	14,962	3,803	27,995	6,814	13,761	2,433	31,409
FX VAR	6,099	6,149	631	18,432	387	4,645	387	16,341
TOTAL VAR	11,780	17,929	4,762	36,603	8,307	12,847	2,049	30,410

Tabel PV01 (dalam Ribuan Rp | In Thousand)

Jenis Risiko Risk Type	2023				2022			
	Year End	Average	Minimum	Maximum	Year End	Average	Minimum	Maximum
PV01 - Trading Book	733,330	1,266,601	295,682	2,196,140	447,127	858,532	79,338	1,929,885

Informasi *ATMR, dan Risiko Suku Bunga dalam Banking Book* dapat diakses pada situs web www.ocbc.id.

Information on Market Risk Weighted Assets, and Interest Rate Risk in the Banking Book can be accessed on the website at www.ocbc.id.

PENGELOLAAN RISIKO ASET DAN LIABILITAS

Manajemen risiko aset dan liabilitas (ALM) merupakan manajemen strategis yang dilakukan Bank untuk mengatur komposisi dan struktur aset dan liabilitas Bank, dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatan serta mengoptimalkan manajemen risiko likuiditas dan risiko suku bunga, sesuai dengan batas toleransi risiko dan limit yang ditetapkan. Fokus utama dalam ALM adalah risiko likuiditas dan risiko suku bunga dalam *banking book* (IRRBB).

ASSET AND LIABILITY RISK MANAGEMENT

Asset and liability risk management (ALM) are strategic deployments for the Bank in managing asset and liability composition and structure, maximising revenue, and optimising liquidity risk and interest rate risk management according to risk tolerance and limits. The primary focus areas in ALM are liquidity risk and interest rate risk in the banking book (IRRBB).

Kerangka Manajemen Risiko Aset dan Liabilitas

Kerangka kerja manajemen risiko aset dan liabilitas Bank berpusat pada pengelolaan eksposur yang timbul dari neraca Bank sehubungan dengan RAS Bank. Bank memantau profil risiko likuiditas dan risiko IRRBB terhadap limit risiko baik dalam *business-as-usual* maupun skenario *stress*.

Eksposur risiko aset dan liabilitas dipantau secara harian oleh unit kerja independen dalam GMR dan dilaporkan kepada ALCO, KMRP, KMR, dan Dewan Komisaris melalui RMC secara berkala.

KMRP pada GMR bertanggung jawab untuk memantau, mengukur dan melaporkan risiko likuiditas dan IRRBB. Adapun manajemen eksposur risiko likuiditas dan IRRBB secara harian dilakukan oleh unit kerja Treasury ALM, sebagai unit pengambil risiko, dalam limit dan *trigger* yang telah ditetapkan.

PENGUKURAN MANAJEMEN RISIKO ASET DAN LIABILITAS

Manajemen Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas bertujuan untuk memastikan Bank memiliki kecukupan dana pemenuhan kewajiban kontraktual dan kewajiban keuangan sesuai ketentuan Regulator, sehingga dapat mempertahankan bisnis secara berkelanjutan.

Pemantauan likuiditas dilakukan secara harian dalam kerangka kerja untuk memproyeksikan arus kas berdasarkan pendekatan kontraktual maupun *behavioral.* Indikator-indikator likuiditas seperti *Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR)* dan *Deposit Concentration Ratio (DCR)* digunakan untuk menjaga komposisi optimal antara pendanaan dan aset. Strategi pendanaan ditetapkan untuk menyediakan diversifikasi yang efektif dan stabilitas dalam sumber-sumber pendanaan lintas tenor, produk dan segmen nasabah.

Simulasi eksposur likuiditas untuk skenario *stress* dilakukan dan hasilnya digunakan untuk menyesuaikan strategi manajemen risiko likuiditas serta Rencana Pendanaan Darurat (CFP). Bank memelihara aset-aset likuid yang memadai memenuhi kebutuhan likuiditas pada situasi krisis. Aset-aset likuid tersebut terutama terdiri dari instrumen bank sentral dan surat berharga Pemerintah.

Informasi terkait pengungkapan Laporan Regulasi *LCR* atau *NSFR* dapat diakses pada situs web www.ocbc.id.

Asset and Liability Risk Management Framework

The Bank's asset liability risk management framework focuses on managing the exposures arising from the Bank's balance sheet in accordance with the Bank's RAS. The Bank monitors the liquidity risk and IRRBB profiles against approved risk limits of both business-as-usual and stress scenarios.

An independent unit within the RMG monitors asset and liability risks daily and periodically reports them to the ALCO, MRMC, BRC, and the Board of Commissioners through the RMC.

The MLRM under RMG is responsible for monitoring, measuring, and reporting liquidity and IRRBB risk, while the Treasury ALM unit provides daily liquidity and IRRBB risk exposure management as a risk-taking unit that works within risk limits and triggers.

ASSETS AND LIABILITIES RISK MANAGEMENT MEASUREMENT

Liquidity Risk Management

The main objective of liquidity risk management is to ensure that the Bank has sufficient funds to meet contractual and regulatory financial obligations, consequently it is able to maintain its going concern.

The Bank monitors liquidity levels on a daily basis and projects cash flows using contractual and behavioural approaches. Liquidity indicators, such as Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), and Deposit Concentration Ratio (DCR), are used to maintain optimal funding and asset mix. Funding strategies are established to provide effective diversification and stability in funding sources across tenors, products, and customer segments.

The Bank also undertakes simulations of liquidity exposures under stress scenarios. The results are used to adjust liquidity risk management strategies and Contingency Funding Plans (CFP). The Bank maintains sufficient liquid assets, primarily central bank instruments and government securities, to anticipate a crisis situation.

Information of the Regulatory LCR or NSFR can be accessed on the website at www.ocbc.id.

Manajemen Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (IRRBB)

Fokus utama pengelolaan IRRBB adalah untuk memastikan bahwa eksposur risiko suku bunga dapat teridentifikasi, terukur, terawasi, dan dikelola sesuai dengan toleransi risiko yang ditetapkan dan dalam *risk appetite* Bank.

Bank menggunakan berbagai teknik untuk mengukur IRRBB baik dari perspektif pendapatan maupun nilai ekonomi secara bulanan. Metode tersebut mengukur pengaruh berbagai skenario atas pendapatan bunga bersih (NII) dan Nilai Ekonomis Ekuitas (EVE). Model-model *behavioral* digunakan untuk menilai risiko suku bunga yang dihasilkan dari pelunasan pinjaman dipercepat, penarikan lebih awal untuk deposito berjangka dan simpanan tanpa jatuh tempo.

Informasi terkait pengungkapan Sensitivitas Pendapatan Bunga Bersih dan Sensitivitas Nilai Ekonomis Ekuitas, dan Laporan IRRBB menurut ketentuan OJK dapat diakses pada situs web www.ocbc.id.

Interest Rate Risk Management in Banking Book (IRRBB)

IRRBB management aims to ensure that interest rate risk exposures can be identified, measured, monitored, and managed within risk tolerance and risk appetite.

The Bank uses various techniques to measure IRRBB from both earnings and economic value perspectives on a monthly basis, including assessment of the impact of various interest rate scenarios on Net Interest Income (NII) and Economic Value of Equity (EVE). Behavioural models are also used to assess interest rate risks resulting from loan prepayments, time deposit early redemptions, and non-maturity deposits.

Information on Sensitivity of Net Interest Income and Sensitivity of Economic Value of Equity, and IRRBB Report according to OJK can be accessed on the website at www.ocbc.id.

PENGELOLAAN RISIKO OPERASIONAL

Risiko Operasional melekat pada seluruh produk, aktivitas, sistem dan proses Bank. Pengelolaan risiko operasional ditopang oleh kolaborasi tiga lini pertahanan yaitu unit bisnis/*operation*, manajemen risiko, dan audit intern.

Tujuan pengelolaan risiko operasional adalah meminimalkan kerugian yang tidak terduga atau *catastrophic*, serta mengelola kerugian yang terduga yang timbul dari risiko produk, aktivitas, proses, sistem, infrastruktur, dan faktor eksternal dalam mendukung peluang bisnis baru dengan risiko yang terkontrol.

Pendekatan Manajemen Risiko Operasional

Bank memiliki sistem manajemen risiko operasional yang memastikan eksposur risiko operasional diidentifikasi, dinilai, dimitigasi, dimonitor, dan dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Mengingat sifat risiko operasional melekat pada seluruh kegiatan Bank, peran dan fungsi kontrol pun melekat ke setiap karyawan. Untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran risiko, Bank mengadakan pelatihan secara berkala untuk karyawan. Masing-masing unit kerja harus melakukan penilaian sendiri atas efektivitas kontrol terhadap risiko yang melekat pada proses kerjanya.

Bank memiliki *Key Risk Indicator* (KRI) sebagai alat deteksi dini untuk melakukan tindakan sebelum potensi risiko menimbulkan kerugian. Bank memiliki program asuransi untuk mengurangi dampak kerugian finansial dan *Control Assurance Function* untuk mengoptimalkan fungsi kontrol pada aktivitas *trading*.

OPERATIONAL RISK MANAGEMENT

Operational Risk is managed as an inherent risk across products, activities, systems, and processes through three lines of defence, namely business unit/operation, risk management, and internal audit.

To support new business opportunities with controlled risk, operational risk management aims to minimise unexpected or catastrophic losses and expected losses from product, activity, process, system, and infrastructure risks, as well as external factors.

Operational Risk Management Approach

The Bank's operational risk management system ensures operational risk exposure is identified, assessed, mitigated, monitored, and reported to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Considering the inherent nature of this risk to the Bank's entire activities, the risk control role is assigned to all employees. The Bank organises training sessions to enhance risk understanding and awareness and requires each unit to perform self-assessment on the effectiveness of their control measures against inherent risks in their work.

To take preventive actions, the Bank applies Key Risk Indicators (KRI) as an early risk detection mechanism. The Bank also has an insurance program to mitigate the impact of financial loss and a Control Assurance Function to optimise control over trading activities.

Manajemen Risiko Pihak Ketiga
Bank menyadari ada risiko yang melekat dalam penggunaan pihak ketiga, baik terkait alih daya maupun non alih daya. Bank telah mengembangkan proses serta kebijakan untuk mengelola risiko tersebut.

Manajemen Keberlangsungan Bisnis
Bank menerapkan Strategi Keberlangsungan Bisnis melalui analisis dampak bisnis, menyusun rencana keberlangsungan bisnis, lokasi kerja alternatif, pengaturan *split operations,* serta penyesuaian proses operasional dan pengujian rencana keberlangsungan bisnis. Dalam situasi krisis, Bank mengaktifkan *Crisis Management Team* (CMT) yang memimpin dan mengarahkan tindakan strategis.

Bank berhasil menjaga keberlangsungan usaha serta memenuhi layanan seluruh pemangku kepentingan termasuk mengantisipasi ancaman yang timbul dari issue geopolitik serta risiko keamanan siber.

Strategi Manajemen Risiko Teknologi dan Keamanan Informasi
Bank mengimplementasikan Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi untuk memastikan risiko penggunaan teknologi informasi sudah diidentifikasi, dikelola, dimonitor, dimitigasi dan dilaporkan kepada *Operational Risk Management Council* dan Komite Manajemen Risiko.

Sistem teknologi keamanan termasuk keamanan siber, selalu dikinikan untuk melindungi Bank dari serangan siber, eksternal, dan internal, serta memastikan kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan aset informasi. Sistem diimplementasikan secara menyeluruh pada jaringan, server, aplikasi, pangkalan data, dan pengguna akhir serta dimonitor oleh tim *cyber* security operations monitoring center (24/7). Bank menerima sertifikasi ISO 20000 mengenai *service management system* dan ISO 27001:2013 mengenai *information security management system*. Untuk terus meningkatkan keamanan informasi perbankan dan nasabah, Bank secara berkala melaksanakan program peningkatan kesadaran karyawan atas risiko siber dan teknologi informasi serta *testing CSIRT (Computer Security Incident Response Team),* dan *social engineering*.

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)
Perhitungan ATMR Risiko Operasional dilakukan dengan Pendekatan Standar.

Alokasi modal dan ATMR Risiko Operasional dapat diakses pada situs web www.ocbc.id.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Bank mengimplementasikan kebijakan Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang efektif dan efisien

Third-Party Risk Management
The Bank is aware of risks inherent in third-party engagements, whether for outsourcing purposes or others, and has developed appropriate risk management policies and procedures.

Business Continuity Management
The Bank implements a Business Continuity Strategy through Business Impact Analysis, Preparation of Business Continuity Plan, Alternative Work Locations, Split Operations Arrangement, as well as adjustments to the operational process and testing of Business Continuity Plan. In a crisis situation, the Bank activates the Crisis Management Team (CMT), which leads and directs strategic actions.

To provide services to all stakeholders, the Bank has maintained business continuity, including anticipating threats from geopolitical issues and cybersecurity risks.

Information Technology and Security Risk Management Strategy
The Bank's Technology, Information, and Cyber Risk Management Policy has been implemented to identify, manage, monitor, mitigate and report IT and Cyber Risk to Operational Risk Management Council and Board Risk Committee.

As part of IT risk management, the Bank continually updates its security systems, including cybersecurity technologies, to provide robust protection against internal and external cyberattacks and maintain information confidentiality, integrity, and availability. The systems are deployed on networks, servers, applications, databases, and end users with 24/7 monitoring by the cybersecurity operations center. The Bank has obtained ISO 20000 certification for its service management system and ISO 27001:2013 for its information security management system. To strengthen banking and customer information security, the Bank delivers cyber and information technology risk awareness programs, as well as CSIRT (Computer Security Incident Response Team), and social engineering testing.

Operational Risk-Weighted Asset (RWA)
The Risk-Weighted Asset (RWA) for Operational Risk is calculated through the Standardised Approach.

Allocation of Capital and Operational RWA can be accessed at www.ocbc.id.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Bank has implemented an effective and efficient Internal Control System (ICS) as a continuous supervision

sebagai mekanisme pengawasan berkesinambungan yang diimplementasikan di seluruh level jabatan dari kantor pusat dan kantor cabang. SPI Bank meliputi lima komponen utama, yaitu:

1. Pengawasan manajemen dan lingkungan yang mendukung pengendalian.
2. Proses identifikasi dan penilaian risiko.
3. Aktivitas kontrol dan pemisahan tugas serta tanggung jawab.
4. Keandalan sistem akuntansi, informasi dan komunikasi yang efektif.
5. Pemantauan dan perbaikan terhadap kelemahan.

Implementasi SPI dilakukan pada tiga aspek pengendalian utama, yaitu:

1. Pengendalian Operasional
   a. Bank memiliki kebijakan dan prosedur lengkap dan dievaluasi secara berkala.
   b. Bank menyusun kajian risiko pada setiap produk dan aktivitas, *menerapkan Key Risk Indicator (KRI)* dan *Risk and Control Self-Assessment (RCSA).*
   c. Bank menerapkan proses penyusunan, kaji ulang dan pengujian *Business Continuity Plan* serta melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

2. Pengendalian Kepatuhan terhadap Ketentuan Peraturan dan Perundang-undangan
   a. Bank memiliki Unit Kerja yang mengelola dan mendukung kepatuhan Bank terhadap ketentuan yang berlaku.
   b. Bank melakukan proses *Regulatory Requirement Self-Assessment* (RRSA).

3. Pengendalian Keuangan
   a. Bank memiliki Rencana Bisnis untuk pencapaian jangka pendek dan jangka Panjang dengan memperhitungkan kemampuan modal yang dimiliki.
   b. Menekankan pelaksanaan kontrol yang efektif, seperti tersedianya:
      - Unit Kontrol atau *Quality Assurance* untuk mengawasi proses dari masing-masing unit kerja terkait.
      - Satuan Kerja Manajemen Risiko, Divisi Kepatuhan serta Audit Intern yang independen.
      - Sistem informasi dan saluran komunikasi dengan pengamanan sistem enkripsi.

Kesesuaian dengan Ketentuan Regulator dan Sistem Internasional

Rancangan dan implementasi SPI Bank mengacu pada Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank

mechanism for all levels of the head office and branch offices. The Bank's ICS consists of five main components:

1. Management supervision and environmental support controls.
2. Risk identification and measurement.
3. Control activities and segregation of duties and responsibilities.
4. Reliable and effective accounting, information and communication systems.
5. Monitoring and shortfall improvements.

The Bank's ICS implementation covers three main control aspects, which are:

1. Operational Control
   a. Comprehensive policies and procedures that are periodically evaluated.
   b. Conduct risk assessments on products and activities and implements Key Risk Indicators (KRI) and Risk and Control Self-Assessments (RCSA).
   c. Develop, review and test Business Continuity Plan (BCP) and reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

2. Laws and Regulations Compliance Control
   a. Establish a Working Unit that manages and supports the Bank's regulatory compliance.
   b. Implement Regulatory Requirement Self-Assessments (RRSA).

3. Financial Control
   a. The Bank's Business Plan articulates short and long-term targets that align with its capital capacity.
   b. Emphasis on effective control implementation, such as availability of:
      - A Control Unit or Quality Assurance to supervise each related unit's processes.
      - An Independent Risk Management Unit, Compliance Division, and Internal Audit.
      - Information system and communication channels equipped with encryption system security.

Compliance with Regulatory and International System Requirements

The Bank's ICS framework and implementation refer to the Standard Internal Control System Guidelines for

Umum dan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).*

Evaluasi Atas Efektivitas SPI

Seluruh manajemen dan karyawan memiliki tanggung jawab serta berperan dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan sistem pengendalian intern dan pengelolaan risiko. Manajemen melakukan evaluasi secara berkala melalui berbagai elemen tata kelola dibawah Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan pengendalian intern dan pengelolaan risiko di tahun 2023 telah berjalan secara memadai dan efektif, dalam rangka mendukung pencapaian serta pertumbuhan bisnis Bank secara berkesinambungan.

PENGELOLAAN RISIKO HUKUM

Pengendalian Risiko Hukum dilakukan oleh Unit Kerja Fungsi Hukum, yaitu *Corporate Legal Department, Divisi Asset Recovery Management, Human Resources Services Division,* dan *Integrated Lending Services Division.*

Strategi manajemen risiko hukum menyasar tiga aspek berikut:

1. Litigasi: merespons dengan tepat sengketa yang melibatkan Bank.
2. Kelemahan perjanjian dan hubungan hukum: dimitigasi dengan cara mengkaji setiap dokumen hukum, kebijakan, dan prosedur internal untuk meminimalkan risiko hukum.
3. Ketiadaan atau perubahan peraturan perundang-undangan: aspek ini diatasi melalui kajian secara berkala terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan terhadap praktik terbaik di industri perbankan dalam standar dokumentasi hukum.

Corporate Legal Department juga melakukan sosialisasi dan pelatihan untuk membangun budaya kehati-hatian dan memastikan seluruh Unit Kerja memahami dan dapat mengendalikan risiko hukum.

Untuk memantau risiko hukum, *Corporate Legal Department* mengukur tingkat risiko setiap tiga bulan berdasarkan indikator risiko hukum yang diterbitkan oleh OJK. Hasil pengukuran dilaporkan kepada Direksi melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko.

PENGELOLAAN RISIKO STRATEJIK

Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan dan secara berkala melakukan penyesuaian strategi jangka pendek, menengah, dan panjang guna memastikan keputusan dan kebijakan Bank senantiasa sejalan dengan kondisi terkini.

Commercial Banks and the Committee of Sponsoring Organisations of the Treadway Commission (COSO).

SPI Effectiveness Assessments

All management and employees have a responsibility and take a role in enhancing the quality of internal control system implementation and risk management. To support the achievement and sustainable growth of the Bank's business, Management conducts regular assessments through various governance elements under the Board of Commissioners and Directors to ensure that internal control and risk management in 2023 have been adequately and effectively implemented during the year.

LEGAL RISK MANAGEMENT

Legal Risk Control conducted by Legal Function Units, i.e. Corporate Legal Department, Asset Recovery Management Division, Human Resources Services Division, and Integrated Lending Services Division.

Legal risk management strategy focuses on three aspects:

1. Litigation: proper respond to dispute involving the Bank.
2. Weaknesses in agreement and legal arrangement, mitigated with reviewing any legal document, internal policy and procedure to minimise the legal risks.
3. Absence or changes in laws and regulations: this aspect shall be addressed with periodical review of laws and regulations, and best practices in banking industry on legal documentation standard.

Corporate Legal Department conducts legal awareness and training to promote prudential culture and ensure all Working Units comprehend and capable in managing legal risk.

For the purpose of legal risk monitoring, Corporate Legal Department also conduct quarterly risk level assessments based on legal risk indicators issued by OJK. Its results shall be reported to the Board of Directors through Risk Management Unit.

STRATEGIC RISK MANAGEMENT

The Bank's short-, medium-, and long-term strategies are set by the Board of Directors and Board of Commissioners, which also periodically make adjustments to these strategies to ensure all decisions and policies remain relevant.

Upaya pengelolaan risiko stratejik antara lain:
1. Mengidentifikasi rencana strategis dalam Rencana Bisnis Bank dan Rencana Korporasi.
2. Melakukan pemantauan secara berkala untuk mengetahui kelayakan target dan melakukan penyesuaian jika dibutuhkan.
3. Mengomunikasikan pencapaian target keuangan, realisasi strategi, dan tindak lanjut Rencana Bisnis Bank, dan Rencana Korporasi melalui berbagai forum dan rapat koordinasi.

Strategic risk management includes:
1. Identifying strategic plans in the Bank's Business and Corporate Plans.
2. Monitoring targets regularly to verify feasibility and adapt as needed.
3. Communicating the achievement of financial targets, strategies, and follow-up of the Bank's Business Plan and Corporate Plan through various forums and meetings.

PENGELOLAAN RISIKO KEPATUHAN

Bank memiliki kebijakan, prosedur, dan sistem untuk memastikan keberhasilan manajemen risiko kepatuhan di seluruh jajaran Bank, termasuk secara terintegrasi dalam kerangka Konglomerasi Keuangan.

Bank melakukan langkah preventif sebagai strategi utama pengendalian risiko kepatuhan dan selalu berkomitmen mengikuti standar praktik perbankan yang sehat untuk meningkatkan kinerja operasional, bisnis, serta kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

Mekanisme Pemantauan dan Pengendalian Risiko Kepatuhan

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan mengkaji tingkat kepatuhan untuk produk/aktivitas baru dan sistem, kebijakan, dan prosedur Bank terhadap peraturan yang berlaku.

Direktur Kepatuhan menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengendalian risiko kepatuhan kepada Presiden Direktur serta Dewan Komisaris secara periodik.

COMPLIANCE RISK MANAGEMENT

The Bank has policies, procedures, and systems to ensure the successful integration of compliance risk management across the Bank, including in the Financial Conglomerate.

The preventive approach is the main strategy to manage the compliance risk and the Bank commit to implement the sound banking practices to improve the business performance and operations as well as the stakeholders' trust.

Mechanisms on the Compliance Risk Monitoring and Control

To manage compliance risk, the Bank review the level of compliance of new products and activities, as well as its own systems, policies, and procedures with the prevailing regulations.

The Compliance Director regularly conveys the results of compliance risk monitoring and control to the President Director and the Board of Commissioners.

PENGELOLAAN RISIKO REPUTASI

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui tiga hal utama:
- Konsisten menjalin komunikasi yang baik dan efektif dengan para pemangku kepentingan, antara lain dengan mempublikasikan informasi terkini tentang Bank secara proaktif, membina hubungan baik dengan media, dan secara konsisten melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
- Proaktif menanggapi dan menangani setiap hal negatif seperti keluhan, gangguan layanan, dan lainnya sehubungan dengan Bank.
- Melakukan pemantauan terhadap perkembangan industri dan usaha secara berkala.

Pengelolaan Risiko Reputasi Pada Saat Krisis

Bank juga memiliki mekanisme komunikasi krisis untuk meminimalkan dampak peristiwa negatif terhadap reputasi. Untuk memastikan kesinambungan kegiatan usaha, Bank memiliki *Business Continuity Plan (BCP)* dan membentuk *Crisis Management Team* sebagai koordinator respons dalam situasi krisis.

REPUTATION RISK MANAGEMENT

The Bank adopt three reputation-risk management approaches:
- Consistently build effective communication with stakeholders by proactively disseminating Bank updates, building positive media relationships, and consistently engaging in Corporate Social Responsibility.
- Respond and manage negative incidents such as complains, service disturbances, and other damaging issues to the Bank proactively.
- Frequently monitoring industry and business developments.

Managing Reputation Risk in a Crisis

The Bank has crisis communication systems in place to mitigate the reputational impact of adverse events. A Business Continuity Plan (BCP) and a Crisis Management Team that will function as the crisis response coordinator were established.

EVALUASI MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan evaluasi manajemen risiko tidak hanya dilakukan oleh unit kerja pada RMG dan Divisi Internal Audit sebagai pengawas independen, melainkan juga dilakukan secara aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui berbagai komite atau *council* yang dibentuk khusus terkait ruang lingkup dari masing-masing jenis risiko yang dikelola.

Pengawasan aktif selama tahun 2023 dapat dilihat dalam pemaparan Komite-komite Dewan Komisaris pada bagian Tata Kelola halaman 127 - 140.

Proses evaluasi yang lebih mendalam dilakukan oleh unit kerja manajemen risiko maupun unit kerja pendukung terkait lainnya dengan pendekatan berbasis risiko, sesuai dengan arahan regulator mengenai tingkat kesehatan bank melalui penilaian profil risiko. Penilaian profil risiko dilaksanakan setiap triwulanan.

Hasil penilaian serta evaluasi risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko disimpulkan dalam bentuk peringkat profil risiko Bank. Hasil ini dievaluasi oleh Direksi melalui KMR dan disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui RMC.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Fungsi pengawasan dan evaluasi manajemen risiko Bank dilakukan oleh berbagai komite atau *council* yang berkaitan dengan risiko dan Divisi Internal Audit. Divisi Internal Audit mengevaluasi dan memberikan rekomendasi terhadap kualitas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian intern secara independen.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan selama tahun 2023, Divisi Internal Audit berpendapat bahwa secara umum sistem pengendalian risiko yang diterapkan Bank telah memadai.

PENGELOLAAN RISIKO KE DEPAN

Secara keseluruhan, profil risiko Bank berdasarkan penilaian sendiri untuk Triwulan IV 2023 berada pada peringkat risiko komposit "*Low*". Seiring dengan perkembangan aktivitas perbankan yang semakin beragam dan kompleks serta diiringi oleh potensi risiko yang meningkat, Bank akan terus menyempurnakan sistem pengelolaan risikonya, baik dari segi struktur organisasi, sumber daya manusia, kebijakan, prosedur, sistem pendukung dan metodologi lainnya untuk mengoptimalkan kinerja Bank yang berkesinambungan.

RISK MANAGEMENT EVALUATION

Apart from an independent risk management assessment by the RMG and the Internal Audit Division, the Board of Commissioners and Board of Directors also evaluate risk management outcomes through committees or councils with their corresponding risk scope.

The Board of Commissioners' Committees' supervisory results in 2023 are presented in the Governance chapter, page 127 - 140.

Other risk management units and supporting units also carry out technical, in-depth evaluations using the risk-based approach, which is in line with regulators' guidelines on the Banks' financial health based on quarterly risk profile assessments.

The final output of risk assessment and risk management quality evaluation is summarized as the Bank's overall risk profile rating. The Board of Directors evaluates the rating through BRC and submits its findings to the Board of Commissioners through the RMC.

Risk Management System Effectiveness Review

Various risk management committees or councils perform oversight and risk management evaluations. They include the Internal Audit Division that evaluates and provides recommendations for the Bank's corporate governance, risk management, and internal control quality and processes independently.

Based on 2023 assessments, the Internal Audit Division considered the Bank's overall risk management system implementation as adequate.

RISK MANAGEMENT MOVING FORWARD

The Bank's composite risk rating according to its self-assessment in Quarter IV of 2023 was "Low". Nevertheless, as banking activities become more diverse and complex, and with increased potential risks, the Bank will continually refine its risk management practices, from organisational structure and human resources, policies procedures, and supporting systems, to methodologies, to achieve optimal and sustainable performance.

ASPIRASI KAMI MENCIPTAKAN DAMPAK POSITIF BAGI SEMUA

WE ASPIRE TO CREATE A POSITIVE IMPACT FOR EVERYONE

Setiap tindakan kami mengarah ke satu tujuan: dunia yang lebih baik untuk semua orang. Program dan inisiatif dikembangkan untuk mempromosikan kesetaraan, keragaman, literasi, dan inklusivitas.

Every action we take leads to one goal: a better world for everybody. Our programs and initiatives are built to promote equality, diversity, literacy and inclusivity.

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

.06

IKHTISAR KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS

Bank pertama di Indonesia yang mendapatkan pendanaan dari IFC baik untuk *green* dan *gender bonds.*

The first bank in Indonesia to receive funding from IFC for both green and gender bonds.

Menyalurkan **Rp32,3** triliun pembiayaan berkelanjutan atau 21,1% dari total kredit.

Disbursed Rp32.3 trillion sustainable financing or 21.1% of total loans.

Memperkuat struktur tata kelola dengan membentuk Komite Keberlanjutan di bawah Dewan Komisaris.

Strengthened governance structure by establishing Sustainability Committee under the Board of Commissioners.

Bank pertama di Indonesia yang menggunakan **energi hijau** PLN.

The first bank in Indonesia to use green energy from PLN.

300 karyawan Bank menyelesaikan *e-learning* bertema keuangan berkelanjutan.

300 Bank's employees completed e-learning on sustainable finance.

4.374 karyawan menjadi relawan dalam berbagai program tanggung jawab edusosial tahun 2023.

4,374 employees participated as volunteers in various edusocial responsibility programs in 2023.

Meningkatkan sertifikat *green building* Gedung OCBC Space menjadi Level 2: EDGE Advanced (*Zero Carbon Ready*) pada 30 Oktober 2023.

Increased green building certification of OCBC Space Building to Level 2: EDGE Advanced (Zero Carbon Ready) on 30 October 2023.

STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGIES

[OJK A.1, GRI 2-22, 2-23, 2-24]

Penghargaan | Award

1. The Asset Triple A Country Awards for Sustainable Finance 2022, 'Best green loan' category, from The Asset.
   The Asset Triple A Country Awards for Sustainable Finance 2022, 'Best green loan' category, from The Asset.
2. TrenAsia ESG Award 2023 for category Private Bank Category for ESG Action
   TrenAsia ESG Award 2023 for category Private Bank Category for ESG Action.
3. Economic Review, The Best of Indonesia CSR Award VI 2023 for category of Corporate Social Responsibility (CSR) Program "Education - Environment - Humanitarian" Pillar.
   Economic Review, The Best of Indonesia CSR Award VI 2023 for category of Corporate Social Responsibility (CSR) Program "Education - Environment - Humanitarian" Pillar.

Strategi keberlanjutan mengacu pada Kerangka Keberlanjutan yang berfokus pada tiga pilar keberlanjutan yang selaras dengan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Sustainability strategy, which refers to the Sustainability Framework concentrating on three sustainability pillars that are in line with the Environment, Social, and Governance (ESG) pillars, based on principles and backed by a strong sustainability governance structure.

Sebagai bank, kami menyadari bahwa tindakan kami memberi dampak pada para pemangku kepentingan, termasuk nasabah, komunitas, investor, karyawan dan regulator. Kami berharap dapat menciptakan dampak positif di bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, kami dapat membangun masa depan berkelanjutan bagi semua pihak. Didasarkan pada nilai-nilai dan didukung oleh struktur tata kelola keberlanjutan yang kuat, kami merumuskan strategi keberlanjutan mengacu pada Kerangka Keberlanjutan yang berfokus pada tiga pilar keberlanjutan yang selaras dengan LST.

Ketiga pilar keberlanjutan tersebut menguraikan 10 faktor-faktor LST yang dianggap penting bagi operasional bisnis Bank, serta mencerminkan prioritas para pemangku kepentingan.

We recognise the influence that our actions, as a bank, have on our stakeholders, which include customers, communities, investors, employees, and regulators. We aspire that our impact will be favourable in the social, economic, and environmental areas.

We can build a sustainable future for everyone by engaging in responsible and sustainable business activities. We create the Bank's sustainability strategy, which refers to the Sustainability Framework concentrating on three sustainability pillars that are in line with the ESG pillars, based on principles and backed by a strong sustainability governance structure.

The three sustainability pillars highlight 10 ESG factors that material to the Bank's business operations and reflect stakeholder priorities.

MEMPERCEPAT TRANSISI MENUJU MASA DEPAN *NET-ZERO FUTURE*

Upaya Bank menuju masa depan rendah karbon berfokus pada percepatan transisi pada portofolio Bank dan jejak lingkungan Bank.

ACCELERATING TRANSITION TO NET-ZERO FUTURE

The Bank's efforts towards a low-carbon future focus on accelerating the transition of the Bank's portfolio and environmental footprint.

MEMBERI DAMPAK KEPADA KOMUNITAS

[POJK F.23]

Bank berupaya memaksimalkan dampak positif kepada komunitas, baik komunitas eksternal maupun komunitas internal Bank, melalui berbagai inisiatif dan program yang sejalan dengan pilar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dimiliki.

BRINGING IMPACT TO COMMUNITIES

[POJK F.23]

Through various initiatives and programmes in line with its CSR pillars, the Bank strives to have as much positive impact as possible on the community, both external and internal to the Bank.

MENJALANKAN BISNIS SECARA BERTANGGUNG JAWAB

Sejalan dengan komitmen Bank dalam membangun masa depan yang berkelanjutan, Bank berupaya menjalankan bisnisnya secara bertanggung jawab berdasarkan nilai-nilai dan prinsip Tata Kelola: Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran (TARIF).

Bank menerapkan pengendalian dan pengawasan operasional bisnis dengan baik, memastikan setiap transaksi dilakukan secara adil, dan bertindak demi kepentingan nasabah dengan berupaya memahami kebutuhan mereka dan memberikan solusi terbaik. Pada operasional digital, Bank berkomitmen untuk menjaga integritas sistem keuangan dengan bersikap tegas terhadap kejahatan keuangan melalui upaya pencegahan dan inisiatif-inisiatif keamanan siber.

CONDUCTING OUR BUSINESS RESPONSIBLY

Aligned with Bank's commitment towards a sustainable future, we aim for a responsible approach that is guided by these values and principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness (TARIF).

The Bank implements appropriate controls and oversight of business operations, ensures fair dealing in every transaction and acts in the best interests of our customers by seeking to understand their needs and provide the best solutions. Meanwhile, in terms of digital operations, the Bank is committed to maintaining the integrity of the financial system by taking a firm stance against financial crime through prevention and cybersecurity initiatives.

BERKONTRIBUSI TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDG)

Strategi keberlanjutan yang telah Bank susun juga memberi kontribusi terhadap agenda global SDG melalui enam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan untuk memberikan dampak positif pada rantai nilainya dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

CONTRIBUTION TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)

The sustainability strategy developed by the Bank also contributes to the global SDG agenda through six selected Sustainable Development Goals, to have a positive impact on its value chain and create long-term value for stakeholders.

KERANGKA KEBERLANJUTAN BANK
BANK SUSTAINABILITY FRAMEWORK

Kerangka Keberlanjutan Bank | Bank Sustainability Framework		
Mitra Layanan Keuangan Terkemuka Asia untuk Masa Depan yang Berkelanjutan Asia's Leading Financial Services Partner for Sustainable Future		
Imperatif Keberlanjutan Kami Our Sustainability Imperatives		
Mempercepat Transisi Menuju Masa Depan *Net-Zero* Accelerating the Transition to a Net-Zero Future	**Memberi Dampak Kepada Komunitas** Bringing Impact to Communities	**Menjalankan Bisnis Secara Bertanggung Jawab** Conducting Our Business Responsibly
Memungkinkan transisi nasabah melalui konsultasi strategis, solusi keuangan inovatif dan kemitraan ekosistem, di berbagai macam bisnis Bank. Enable our client's transition through strategic advisory innovation financial solutions and ecosystem partnership across our multifaceted business.	**Menciptakan tempat kerja dan masyarakat yang dinamis terutama melalui pengembangan sumber daya manusia dan kemajuan masyarakat.** Create a dynamic workplace and society through championing people development and community advancement.	**Menjaga nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan melalui pengembangan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan tata kelola yang kuat.** Safeguard long term stakeholder value through embedding responsible business practices and strong governance.
10 Faktor ESG yang Material | 10 Material ESG Factors		
Aksi Iklim Climate Action	**Manajemen Talenta dan Kesejahteraan** Talent Management and Wellbeing	**Keamanan Siber dan Perlindungan Data** Cybersecurity and Data Protection
Keuangan Bertanggung Jawab Responsible Financing	**Keberagaman di Tempat Kerja** Workplace Diversity	**Transaksi yang Adil** Fair Dealing
Solusi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Solutions	**Pengembangan Komunitas** Community Development	**Pencegahan Kejahatan Keuangan** Financial Crime Prevention
		Tata Kelola dan Budaya Governance and Culture
Berkontribusi Terhadap 6 (Enam) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Contribute to 6 (six) Sustainable Development Goals		

5 GENDER EQUALITY
7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY
8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH
9 INDUSTRY INNOVATION AND INFRASTRUCTURE
11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES
13 CLIMATE ACTION

B!SA [Bring out the best in each other - !ntegrity – Strive of excellence – Act progressively]
B!SA sebagai landasan Kerangka Keberlanjutan. | B!SA as foundation of Sustainability Framework.

Kerangka Keberlanjutan Bank telah selaras dengan ketentuan Regulator: POJK 51/POJK.03/2017 dan SEOJK 16/SEOJK.04/2021
The Bank's Sustainability Framework adhere to the Regulations: OJK Regulation POJK 51/POJK.03/2017 and OJK Circular Letter SEOJK 16/SEOJK.04/2021

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS
[POJK B.1], [POJK B.2], [POJK B.3]

Aspek Ekonomi **Economic Aspect**

	2023	2022	2021	
Total portofolio pembiayaan berkelanjutan (Rp triliun)	32.3	33.8	30.9	Total sustainable financing portfolio (Rp trillion)
Total Pembiayaan berwawasan lingkungan (Rp triliun)	13.2	13.8	12.4	Total green financing (Rp trillion)
Debitur telah disetujui dan dinilai pembiayaan dengan penilaian risiko terhadap ESG	97%	84%	45%	ESG risk assessment in debtor financing approval
Penggunaan pemasok lokal **[GRI 204-1]**	98.7%	98.5%	98.6%	Local suppliers' usage **[GRI 204-1]**
Belanja pemasok lokal **[GRI 204-1]**	96.7%	95.6%	93.9%	Local suppliers' expenditures **[GRI 204-1]**

Aspek Lingkungan **Environmental Aspect**

	2023	2022*	2021*	
Penggunaan energi (GJ) **)	96,286	13,788	19,804	Energy consumption**)
Emisi yang dihasilkan (TonCO2-eq) **)	20,837	16,422	17,121	Emission produced**)
Limbah non-organik (kg) ***)	2,765	3,076	2,907	Recycled waste (non-organic) ***)
Limbah organik (kg) ***)	5,864	7,700	7,804	General waste (organic) ***)

Keterangan | Note:
*) *Restatement*
**) Perhitungan untuk seluruh kantor. | *) Bankwide.
***) Perhitungan untuk Kantor Pusat saja | **) Head Office only.

Aspek Sosial **Social Aspect**

	2023	2022	2021	
Anggaran CSR terealisasi (Rp miliar)	2.7	4.2	2.9	Realized CSR budget
Karyawan perempuan berada di posisi kepemimpinan senior	41%	39%	43%	Female employees in senior leadership positions
Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan dan pendidikan (orang)	6,138	5,758	5,752	Total employees attending training and education
Rerata jam pelatihan per karyawan	60.8	48.6	38.5	Average training hours per employee

IMPARATIF KEBERLANJUTAN | SUSTAINABILITY IMPARATIVE

MEMPERCEPAT TRANSISI MENUJU MASA DEPAN *NET-ZERO FUTURE*

ACCELERATING THE TRANSITION TO A NET-ZERO FUTURE

"Bank mempercepat transisi *net-zero future* dengan mengelola risiko perubahan iklim dan memanfaatkan peluang serta mengurangi jejak lingkungan."

The Bank accelerates the transition to a net-zero future by managing climate change risks, seizing opportunities, and reducing its environmental impact.

INISIATIF IKLIM

Sebagai lembaga keuangan, Bank memainkan peran penting dalam mempercepat transisi menuju *net-zero future*. Strategi dekarbonisasi kami adalah dengan membangun ketahanan iklim, baik melalui pengelolaan jejak lingkungan kami maupun dengan menawarkan produk dan jasa perbankan yang ramah lingkungan kepada masyarakat luas. Salah satu inisiatif yang kami lakukan untuk mencapai *net-zero future* adalah dengan mengurangi emisi melalui penggunaan sumber energi listrik terbarukan melalui REC (*renewable energy certificate*) dan juga melakukan *carbon offset* melalui pembelian kredit karbon.

CLIMATE INITIATIVE

The Bank, as a financial institution, has a vital role in accelerating the transition to a net-zero future. Our decarbonisation strategy is to build climate resilience, both by managing our environmental footprint and by providing green banking products and services to the wider community. One of the initiatives we are undertaking to achieve net-zero future is to reduce emissions through the use of renewable energy sources through RECs (Renewable Energy Certificates) and also to offset emissions through the purchase of carbon credits.

AKSI IKLIM
CLIMATE ACTION

7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY
9 INDUSTRY INNOVATION AND INFRASTRUCTURE
11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES
13 CLIMATE ACTION

Mengapa ini Penting bagi Kami

Meningkatnya bencana alam dan penyakit menunjukkan dampak perubahan iklim yang serius yang harus segera ditangani untuk mencegah kepunahan. Dampak perubahan iklim yang disebabkan oleh manusia menyiratkan sebuah risiko yang harus diwaspadai. Atas dasar itu, Bank bertindak untuk mencegah dampak perubahan

Why this is Material to Us

Diversity, equality and inclusion in the workplace are important to the management of the Bank's people in order to ensure long-term success of the Bank. Bank believes that a diverse team provides a broader and richer perspective to understand and meet the diverse needs of the customers and communities the Bank serves. Moreover, diversity of

iklim yang lebih luas melalui pengelolaan jejak lingkungan dan berupaya membatasi pemanasan global. Bank melihat sebuah peluang baru menuju perekonomian rendah karbon dan berupaya membangun ekosistem perekonomian rendah karbon dengan menciptakan pasar dan industri baru melalui pembiayaan yang bertanggung jawab. Bank menjadikan operasional bisnisnya sebagai solusi keuangan berkelanjutan dengan komitmen penuh pada dekarbonisasi.

Pendekatan Manajemen

Bank berkomitmen untuk menyelaraskan praktik bisnis dengan aksi iklim untuk menuju *net-zero future* dan ketahanan iklim. Komitmen ini tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank, di mana Bank bekerjasama dengan International Finance Corporation (IFC) yang merupakan bagian dari Kelompok Bank Dunia, dalam bentuk *Bilateral Loan*. Sumber dana dari IFC ini digunakan untuk pembiayaan yang berwawasan lingkungan kepada Debitur dalam rangka mendukung program pemerintah Indonesia untuk mengurangi dampak perubahan iklim.

Bank akan tetap melanjutkan upaya untuk melakukan identifikasi dan pemetaan atas portofolio hijau yang dimiliki sesuai dengan taksonomi OJK berupa Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dan Taksonomi Hijau Indonesia (THI), namun juga menggunakan taksonomi standar internasional dengan referensi dari IFC dan Grup OCBC. Bank selaku salah satu anggota *Task Force* Keuangan Berkelanjutan yang dibentuk OJK sejak Oktober 2021 juga berperan aktif dalam merumuskan Taksonomi Keuangan Berkelanjutan bersama dengan delapan kementerian terkait. Dengan pemetaan portofolio yang baik dan dalam rangka meningkatkan target atas Program Pembiayaan Berkelanjutan, Bank senantiasa terbuka terhadap sumber pendanaan baru.

MEMBANGUN KETAHANAN IKLIM [GRI 3-3]

Bank memainkan peran penting dalam mengatasi risiko terkait perubahan iklim. Perubahan iklim memiliki potensi dampak yang signifikan pada bisnis dan operasi Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, Bank menganalisis dampak risiko perubahan iklim melalui stress test untuk mengintegrasikan risiko terkait perubahan iklim dan lingkungan ke dalam strategi, tata kelola serta kerangka kerja manajemen risiko. Hasil dari stress test terhadap risiko perubahan iklim dan lingkungan akan mengindikasikan sejauh mana kebijakan dan strategi Bank telah memasukkan aspek iklim dan lingkungan.

opinion and expertise enables better, and more robust decision making and can foster innovation and creativity. By building an inclusive culture, the Bank treats people fairly and provides equal opportunities for all to realise their potential and harness the power of diversity.

Our Management Approach

The Bank is committed to aligning its business practices with climate action to achieve net-zero future emissions and climate resilience. This commitment is enshrined in the Bank's Sustainable Finance Action Plan (SFAP), where the Bank is cooperating with the International Finance Corporation (IFC), part of the World Bank Group, in the form of bilateral loan. This source of IFC funds will be used to provide environmentally sound financing to borrowers in support of the Indonesian government's programme to reduce the impact of climate change.

The Bank will continue its efforts to identify and map its green portfolio in accordance with OJK's taxonomy in the form of Sustainable Business Activity Categories (KKUB) and Indonesian Green Taxonomy (THI), also using international standard taxonomy with references from IFC and OCBC Group. As a member of the Sustainable Finance Task Force formed by OJK since October 2021, the Bank is also playing an active role in formulating the Sustainable Finance Taxonomy together with eight related ministries. Supported by good portfolio mapping and to improve sustainable financing program targets, OCBC Indonesia remains open to new funding sources.

BUILDING CLIMATE RESILIENCE [GRI 3-3]

The Bank has an important role to play in addressing the risks associated with climate change. Climate change has a potentially significant impact on the Bank's business and operations, both directly and indirectly. Therefore, the Bank analyses the impact of climate change risks through stress testing in order to integrate climate change and environmental risks into its strategy, governance and risk management framework. The results of the climate change and environmental stress test will indicate the extent to which the Bank's policies and strategies have incorporated climate change and environmental considerations.

Pendekatan Manajemen Risiko [GRI FS.1]
Pada tahun 2023 Bank telah melakukan kaji ulang atas Kerangka Kerja dan Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab dengan menambahkan ketentuan mengenai risiko terkait perubahan iklim. Bank belum memiliki kebijakan khusus mengenai perubahan iklim, namun Bank tetap berkontribusi pada perubahan iklim melalui Kebijakan Pembiayaan Bertanggung Jawab. Selain itu, di tahun 2023, Bank juga telah mulai melakukan *stress test* untuk menilai risiko terhadap perubahan iklim.

Analisa Skenario Iklim [GRI FS.2]
Bank menganalisa skenario iklim dengan mengadopsi skenario iklim NFGS yang diterbitkan tahun 2022 yang membagi skenario dampak perubahan iklim ke dalam 3 besaran kategori yaitu *"Orderly", "Disorderly",* dan *Hot House World".*

Pada *stress test* yang dilakukan, Bank menggunakan Harga Karbon sebagai pendorong utama dalam *Stress Test* Risiko Transisi Iklim sebagaimana telah dinyatakan oleh OJK dalam pedomannya tersebut bahwa "untuk penyederhanaan, Bank dapat berasumsi bahwa variabel ekonomi lainnya seperti pertumbuhan PDB, tingkat pengangguran, dan suku bunga acuan tidak akan terpengaruh oleh perubahan iklim, baik risiko fisik maupun risiko transisi".

Hasil *Stress Test* Bank [POJK E.3, GRI 2-25]
Bank telah melakukan *stress test* dengan Ringkasan Hasil Pilot Climate Risk Stress Test untuk Risiko Transisi sebagai berikut:

a) Risiko Kredit dan Risiko Pasar
- Risiko Transisi Jangka Pendek dan Jangka Panjang
  Dampak terhadap permodalan Bank secara keseluruhan dari risiko kredit dan risiko pasar adalah CAR Bank masih di atas modal minimum sesuai profil risiko ditambah dengan *buffers*. Hal ini menunjukkan Bank masih memiliki ketahanan untuk menjaga kecukupan permodalan diatas CAR minimum dalam kondisi krisis. Bank juga memiliki *Recovery Plan* dan Kebijakan Pemantauan Modal untuk mengantisipasi penurunan CAR Bank dibawah ketentuan minimum pada saat kondisi krisis. Dan jika diperlukan, tindakan manajemen akan dilakukan sesuai dengan dokumen *Recovery Plan* dan Kebijakan Pemantauan Modal.
- Risiko Operasional
  Analisa risiko operasional untuk risiko transisi dilakukan secara kualitatif. Bank mengacu ke dokumen *Guide on Climate-Related and Environmental Risks* oleh European Central Bank (ECB), dimana untuk risiko transisi ada potensi masalah jika bank memberikan pembiayaan

Risk Management Approach [GRI FS.1]
The Bank has reviewed its Responsible Financing Framework and Policy in 2023 and added provisions on climate change-related risks. The Bank has not have a specific policy on climate change yet, but the Bank continues to contribute to climate change through its Responsible Financing Policy. In addition, in 2023 the Bank will start to conduct climate risk stress test to assess climate change-related risks.

Climate Scenario Analysis [GRI FS.2]
The Bank analyses climate scenarios by adopting the NFGS climate scenario published in 2022, which divides climate change impact scenarios into three categories, namely "Orderly", "Disorderly", and "Hot House World".

In the stress test conducted, the Bank used the carbon price as the main driver in the climate risk transition risk stress test, as the OJK stated in the guideline that "for simplicity, the Bank may assume that other economic variables such as GDP growth, unemployment rate, and policy interest rate will not be affected by climate change, both physical and transition risks".

The Bank's Stress Test Results [POJK E.3, GRI 2-25]
The following are stress test summary of Climate Risk Stress Test Pilot for Transition Risk conducted by the Bank:

a) Credit Risk and Market Risk
- Short-Term and Long-Term Transition Risks
  The impact of credit and market risk on the Bank's total capital is that the Bank's CAR is still above the minimum capital required by the risk profile plus buffers. This indicates that, the Bank still has the resilience to maintain capital adequacy above the minimum CAR under crisis conditions. The Bank also has a recovery plan and a capital monitoring policy in place to anticipate a fall in the Bank's CAR below the minimum requirement under crisis conditions. And if necessary, management actions will be taken in accordance with the Recovery Plan and Capital Monitoring Policy documents.

- Operational Risk
  Operational risk analysis for transition risk is conducted qualitatively. The Bank refers to the guide on climate-related and environmental risks document by the European Central Bank (ECB), where for transition risk there is a potential issue, if the bank provides financing to companies with

kepada perusahaan yang memiliki masalah iklim dan lingkungan yang juga berdampak pada risiko reputasi maupun tanggung jawab pada pihak ketiga. Berdasarkan mitigasi/kontrol yang sudah dimiliki, Bank menilai potensi kerugian finansial yang material, masih dapat dikendalikan.

b) Ringkasan Hasil *Pilot Climate Risk Stress Test* untuk Risiko Fisik
   - Risiko Kredit
     Hasil *stress test* risiko kredit untuk risiko fisik skenario banjir dan kebakaran hutan terhadap permodalan Bank menunjukkan CAR Bank masih di atas modal minimum sesuai profil risiko + *buffers*.
   - Risiko Operasional
     Berdasarkan analisa kualitatif terhadap risiko fisik skenario banjir dan kebakaran hutan, Bank menilai potensi kerugian finansial yang material akan dapat diminimalisasi karena Bank telah melakukan antisipasi dan menyiapkan BCP beserta testing secara berkala.

climate and environmental issues that also have an impact on reputational risk and responsibility to third parties. Based on the mitigation/controls that are already in place, the Bank assesses that the potential for material financial loss can still be controlled.

b) Summary of Pilot Climate Risk Stress Test for Physical Risk Results
   - Credit Risk
     According to credit risk stress test results for physical risk of flood and forest fire scenarios on Bank's capital, the Bank's CAR is still above the minimum capital requirement according to the risk profile + buffers.
   - Operational Risk
     The qualitative analysis of physical risk of flood and forest fire scenarios, the Bank considers that the potential for material financial loss is minimised by Bank's anticipation and preparation of BCPs, in addition to conducting regular testing.

MENGELOLA JEJAK LINGKUNGAN

Sebagai pelaku bisnis yang bertanggung jawab, Bank mengambil bagian dalam menjaga ekosistem lingkungan untuk mendukung kehidupan di bumi. Komitmen Bank untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dijalankan dengan mengelola jejak lingkungan Bank. Bank memastikan operasional dilakukan dengan cara yang berkelanjutan dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku. Hal tersebut dilakukan melalui beberapa inisiatif untuk mendukung emisi *zero carbon*. Adapun inisiatif atau aksi nyata yang dijalankan Bank diantaranya, menerapkan digitalisasi perbankan untuk mengurangi penggunaan kertas, melanjutkan pengelolaan limbah yang efektif; mengganti air komersial dengan air suling; mulai menggunakan pendingin dan panel surya; Gedung baru OCBC Space yang telah mendapatkan sertifikat bangunan hijau dari EDGE; menggunakan sumber energi listrik terbarukan melalui REC *(renewable energy certificate)* dan juga melakukan *carbon offset* melalui pembelian *carbon credit*. Hingga tahun 2023, tidak terdapat biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Bank karena pengelolaan lingkungan hidup dalam kegiatan operasional Bank dilakukan dengan melanjutkan kegiatan di tahun sebelumnya. **[POJK F.4]**

Atas upaya-upaya tersebut, Bank tidak mendapati pengaduan terkait lingkungan hidup. **[GRI 2-27, POJK F.16]**

Digitalisasi

Bank menjalankan program digitalisasi perbankan sebagai upaya untuk mendukung emisi *zero carbon*, di samping

MANAGING ENVIRONMENTAL FOOTPRINT

In line with its responsible business, the Bank contributes to the preservation of environmental ecosystem that supports life on earth. The Bank's commitment to reducing negative environmental impacts is implemented through the management of Bank's environmental footprint. Bank ensures that its operations are conducted in a sustainable manner and in compliance with applicable laws and regulations. This is done through a number of initiatives to support zero carbon emissions. Some of the initiatives or concrete actions taken by Bank include the implementation of banking digitalization to reduce paper consumption, continuation of effective waste management, replacement of non-potable water with distilled water, use of chillers and solar panels, obtain EDGE green building certificate for the new building OCBC Space, the use of renewable electricity through RECs (Renewable Energy Certificates) and implementation of carbon offsets through the purchase of carbon credits. There are no environmental costs for the Bank until 2023, as environmental management in the Bank's operational activities is carried out by continuing the previous year's activities. **[POJK F.4]**

Due to those efforts, the Bank did not receive any complaints related to the environment. **[GRI2-27, POJK F.16]**

Digitalization

The Bank has embarked on a banking digitization program to support zero carbon emissions, while also improving

untuk meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah dengan memberikan *customer experience* terbaik. **[GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]**

customer service by providing the best customer experience. **[GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]**

Bank terus mengembangkan kapabilitas OCBC mobile dan OCBC Business mobile sebagai *platform* perbankan berbasis digital untuk melayani berbagai kebutuhan finansial nasabah, juga untuk mendapatkan nasabah baru. Hal ini juga didukung dengan layanan *advisory* yang dikembangkan dengan memanfaatkan digitalisasi pada RM Mobile.

The Bank continues to develop the capabilities of OCBC mobile and OCBC Business mobile as digital-based banking platforms to serve customers' various financial needs, as well as to acquire new customers. This is also supported by the advisory services developed through the digitalisation of RM Mobile.

Peningkatan OCBC Business mobile (versi web & seluler), berfokus pada fitur layanan mandiri bagi nasabah seperti registrasi daring. Selain itu, Bank juga meningkatkan fitur yang terkait masalah *phising* seperti memblokir akses, otentikasi OTP tambahan, menstandardisasi tautan yang dapat diklik, dan menyelaraskan dengan BI untuk sistem transfer domestik 24/7 (BI-FAST) yang baru.

OCBC Business mobile improvements (web & mobile versions) focused on self-service features for customers such as online registration. The Bank has also improved features related to phishing such as blocking access, additional OTP authentication, standardisation of clickable links and alignment with BI for the new 24/7 domestic remittance system (BI-FAST).

Bank juga mengembangkan teknologi-teknologi kanal terintegrasi mulai dari konektivitas antara kantor cabang, *contact center, internet banking, mobile banking,* situs web, beragam *platform* media sosial, dan inisiatif lain yang terintegrasi dengan ekosistem di luar Bank. Pengembangan layanan terintegrasi ini dilakukan melalui pengembangan solusi *open banking*, *Application Programming Interface* (API), penyediaan beragam layanan perbankan yang terintegrasi dengan mitra (Layanan BaaS – *Banking as a Service*). **[POJK F.26]**

The Bank has developed integrated channel technologies ranging from connectivity between branches, contact centres, internet banking, mobile banking, websites, various social media platforms and other initiatives integrated with ecosystems outside the Bank. The development of integrated services is carried out through the development of open banking solutions, Application Programming Interface (API), and provision of various banking services integrated with partners (BaaS - Banking as a Service). **[POJK F.26]**

Pandemi Covid-19 dan perkembangan teknologi informasi yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir mendorong perubahan perilaku masyarakat yang menuntut pelayanan ke arah digital. Hal ini mendorong perbankan termasuk Bank untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dalam hal produk dan layanan nasabah.

Recent Covid-19 pandemic and information technology advances have transformed people's appetite for digital services. This has encouraged banks, including the Bank, to optimise the use of digital technology in terms of products and customer services.

Perkembangan digitalisasi perbankan di tahun 2023 antara lain berupa peningkatan adopsi teknologi, pemanfaatan *big data* dan *customer experience*. Hal ini dilakukan Bank guna meningkatkan performa layanan dan bisnis Bank serta menciptakan kepuasan dan loyalitas nasabah. **[POJK F.26]**

The development of banking digitalization in 2023 includes increasing technology adoption, utilizing big data and customer experience. This is done by the Bank to improve the performance of Bank's services and business as well as to drive customer satisfaction and loyalty. **[POJK F.26]**

Di tahun 2023 Bank juga melakukan *survey* kepuasan pelanggan, yang hasilnya dapat dibaca pada Laporan Tahunan halaman 92 - 93. **[POJK F.30]**

The Bank also conducted a customer satisfaction survey in 2023, the results of which can be found on page 92 - 93 of the Annual Report. **[POJK F.30]**

Pertumbuhan Pengguna Aktif digital meningkat

29,4%

per Desember 2023

29.4% growth of digital active users as of December 2023.

Pertumbuhan rekening yang dibukukan RM Mobile naik dari 45% di tahun 2022 menjadi

56% di tahun 2023.

56% growth of booked account through RM Mobile in 2023 from 45% in 2022.

Interaksi *digital Integrated Customer Touchpoints* tumbuh dari 33% tahun 2022 menjadi **44%** di tahun 2023

44% growth of Integrated Customer Touchpoints digital interactions in 2023 from 33% in 2022

Rasio aktif digital meningkat dari 42% pada Desember 2022 menjadi **46%** pada Desember 2023.

46% increase of digital active ratio as of December 2023 from 42% in December 2022.

EVA & RAMLI

Sebagai bagian dari aksi keberlanjutan, kampanye EVA-RAMLI (*Environment Advocate* dan Ramah Lingkungan) berupaya mempromosikan kebiasaan baik terkait pelestarian lingkungan dan *conscious living* dalam kehidupan sehari-hari. Setelah diperkenalkan untuk pertama kali pada tahun 2019, Bank terus menggalakkan kampanye *green lifestyle* dengan memanfaatkan ikon bernama EVA (*Environment Advocate*) dan RAMLI (RAMah LIngkungan) untuk menanamkan nilai-nilai terkait hidup sadar lingkungan. Kampanye dilakukan dengan mengajak karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan melalui pelatihan dan program aktivasi. Pada tahun 2023, Bank meluncurkan kembali EVA RAMLI terkait Gerakan Nol Sampah. **[GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]**

Sertifikasi *Green Building*

Bank telah memperoleh sertifikasi *green building* dari IFC EDGE pada 25 Juli 2022 untuk Gedung *OCBC Space* di daerah Serpong dan telah melakukan 28% penghematan energi, 61% penghematan air, dan 25% penghematan konsumsi *Embodied Energy Material*. **[GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]**

Green Building Bank memiliki berbagai fasilitas termasuk *EV Charger*, Solar Panel, pengaturan *lighting* dan *cooling* berdasarkan kondisi lingkungan, pengaturan penggunaan air, memiliki *water recycling* untuk mendaur ulang air dan memanfaatkan kembali air sebagai penyiram tanaman, penggunaan air minum yang diolah sendiri, tidak menggunakan botol plastik, menggunakan material yang ramah lingkungan dan menggunakan kaca *Low-e*. **[POJK F.5]**

Di tahun 2023, Bank juga berhasil meningkatkan level sertifikasi *green building* Gedung OCBC Space menjadi level 2: EDGE Advanced (*Zero Carbon Ready*). Jika dibandingkan dengan sertifikasi *green building* level 1, maka OCBC Indonesia telah berhasil menurunkan *Operational CO_2 Emissions* sebesar 23% dan melakukan penghematan Operational CO_2 sebesar 59%. **[GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]**

EVA & RAMLI

As part of sustainability efforts, the EVA-RAMLI (Environment Advocate and Environmentally Friendly) campaign seeks to promote habits related to environmental conservation and conscious living in everyday life. After being introduced for the first time in 2019, the Bank continues to promote green lifestyle campaign by utilizing icons named EVA (Environment Advocate) and RAMLI (RAMah LIngkungan) to instill values related to environmentally conscious living. The campaign is carried out by inviting employees to raise awareness and care for the environment through training and activation programs. In 2023, the Bank relaunched EVA RAMLI for Zero Waste Movement. **[GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]**

Green Building Certification

On 25 July 2022, the Bank has obtained green building certification from IFC EDGE for the OCBC Space Building in the Serpong area and has achieved 28% energy savings, 61% water savings and 25% savings on Embodied Energy Material consumption. **[GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]**

The Bank's green buildings offer various facilities including EV chargers, solar panels, lighting, and cooling settings based on environmental conditions, water usage settings, water recycling system to recycle water and reuse water for watering plants, use of self-purified drinking water, zero plastic bottles, use of environmentally friendly materials and use of low-e glass. **[POJK F.5]**

In 2023, the Bank also succeeded in increasing green building certification level of the OCBC Space Building to level 2: EDGE Advanced (Zero Carbon Ready). Compared to green building level 1 certification, OCBC Indonesia has succeeded in reducing operational CO_2 emissions by 23% and making operational CO2 savings by 59%. **[GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]**

Pengelolaan Sampah [POJK F.13, POJK F.14, POJK F.15]

Sebagai tindak lanjut kepedulian terhadap lingkungan, Bank bekerja sama dengan vendor *housekeeping* (dimulai di kantor pusat) untuk melakukan pengelolaan sampah yang bertanggung jawab. Sedangkan pemilahan sampah di kantor Gedung OCBC Space dilakukan dengan menggandeng mitra *E-Recycle* yang dimulai dengan menyediakan tempat sampah terpilah untuk 8 lantai. Jenis sampah yang dihasilkan Bank adalah sampah tidak berbahaya yang dipilah menjadi sampah organik dan non organik. Sejak bulan Agustus 2020, Bank telah melaporkan hasil pemilahan sampah organik dan sampah non-organik kantor OCBC Tower terlebih dahulu ke *Sustainability Council*. Di tahun 2023, sampah organik yang dihasilkan sebanyak 5.864 kg dan non-organik sebanyak 2.765 kg. Bank tidak mendapati tumpahan sampah yang terjadi karena sampah Bank telah dikelola dengan baik.

Waste Management [POJK F.13, POJK F.14, POJK F.15]

As part of its environmental commitment, the Bank is working with housekeeping vendors (starting from the head office) to implement responsible waste management. Meanwhile, waste segregation at OCBC Space Building office is done in collaboration with E-Recycle partners, starting with the provision of segregated waste bins for 8 floors. The type of waste generated by Bank is non-hazardous waste, which is separated into organic and non-organic waste. Since August 2020, the Bank has been reporting the results of the segregation of organic and non-organic waste from the OCBC Tower office to the Sustainability Council in advance. In 2023, 5,864 kg of organic waste and 2,765 kg of non-organic waste were generated. The Bank did not find any waste spills that occurred since the waste was well managed.

Program *Carbon Neutral*

Komitmen Bank untuk mencapai *carbon neutral*, telah dilakukan melalui berbagai metode untuk mengelola dan menurunkan emisi karbon yang dihasilkan dari kegiatan operasional Bank (emisi *scope* 1, *scope* 2, dan *scope* 3), antara lain dengan membeli *Renewable Energy Certificate* (REC) yang dikeluarkan oleh PLN serta membeli Karbon Kredit dari Bursa Karbon Indonesia (IDXCarbon) sebesar 2.000 t-CO2e. Pembelian Karbon Kredit bertujuan untuk menetralkan emisi karbon dari *scope* 1 (konsumsi diesel), sisa emisi dari *scope* 2 yang belum ternetralisasi oleh REC, dan *scope* 3 (perjalanan bisnis oleh karyawan OCBC Indonesia). [GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]

Carbon Neutral Program

The Bank's commitment to achieve carbon neutral has been carried out through various methods to manage and reduce carbon emissions generated from Bank's operational activities (scope 1, scope 2, and scope 3 emissions), including the purchase of renewable energy certificate (REC) issued by PLN, and purchase of 2,000 t-CO2e carbon credits from Indonesian Carbon Exchange (IDXCarbon). The purchase of Carbon Credits aims to neutralize carbon emissions from scope 1 (diesel consumption), remaining emissions from scope 2 that have not been covered by RECs, and scope 3 (business travel by OCBC Indonesia employees). [GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]

KINERJA

Pemakaian Kertas

Paper Consumption

Jenis Kertas	2023		2022		2021		Type of Paper
	Qty (RIM)	Nominal	Qty (RIM)	Nominal	Qty (RIM)	Nominal	
Total Pemakaian Kertas	8,892	465.46	9,100	393.17	8,406	309.62	Total Paper Consumption

Konsumsi Energi dan Intensitasnya

[302-1, 302-3, POJK F.6]

Konsumsi Energi dan Intensitasnya

[302-1, 302-3, POJK F.6]

Pemakaian Energi	Satuan	2023	2022	2021	Energy Consumption
Bensin	Km	39,402	43,548	-	Fuel
	Liter	394,020	435,480	0	
	GJ	13,475	14,893	0	
Listrik	KWh	23,003,156	18,179,522	19,265,794	Electricity
	GJ	82,811	65,446	69,357	
Total	GJ	96,286	80,339	69,357	Total
Jumlah area	M2	157,222	147,295	149,811	Area size
Intensitas Pemakaian Listrik	Kwh/m2	146	123	129	Electricity consumption intensity
Total Pendapatan	Rp-Miliar	11,313	10,604	9,694	Total Revenues
Intensitas Pemakaian Energi	Gj/Miliar	9	8	7	Energy consumption intensity

Keterangan

1. Pemakaian BBM dihitung dari jarak tempuh (km) yang kemudian diasumsikan pemakaian bensin untuk 10 km adalah 1 liter. Pemakaian BBM dihitung dari total jarak tempuh seluruh kendaraan operasional Bank dibagi dengan 10 km.
2. Pemakaian kwh listrik dihitung dengan cara jumlah biaya listrik (Rp) dibagi dengan tarif listrik per kwh.
3. Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gigajoules dengan menggunakan kalkulator hitung dari https://hextobinary.com/unit/energy/from (1 liter Gasoline = 0,0342 Gj)
4. Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gigajoules dengan menggunakan kalkulator hitung dari https://hextobinary.com/unit/energy/from (1 Kwh = 0,0036 Gj.)
5. Intensitas pemakaian listrik dihitung dari jumlah pemakaian listrik dibagi jumlah area, berdasarkan Kebijakan Kementerian ESDM.
6. Intensitas penggunaan energi dari BBM dan listrik dihitung dari jumlah pemakaian energi yang dikonversi ke Gigajoule dibagi total pendapatan.
7. Perhitungan listrik dilakukan atas bangunan di seluruh Indonesia.

Notes

1. Fuel consumption is calculated from the distance traveled (km) which is then assumed the use 1 liter of gasoline is for 10 km. Fuel consumption is calculated from the total mileage of all operational vehicles of the Bank divided by 10 km.
2. Electricity consumption (kWh) is calculated by dividing the total electricity cost (Rp) by the electricity rate per kWh.
3. Fuel consumption (liter) is converted to gigajoules using counting calculator on https://hextobinary.com/unit/energy/from (1 liter Gasoline = 0,0342 Gj)
4. Electricity consumption in kWh is converted to gigajoules using counting calculator on https://hextobinary.com/unit/energy/from (1 Kwh = 0,0036 Gj.)
5. The intensity of electricity consumption is calculated by dividing the amount of electricity consumption by the area, in accordance with the Ministry of Energy and Mineral Resources Policy.
6. The intensity of energy from fuel and electricity consumption is calculated by dividing the amount of converted energy consumption to gigajoules by total revenues.
7. Calculations are made on buildings across Indonesia.

Perhitungan Emisi GRK

[GRI 305-1, GRI 305-2, GRI 305-3, GRI 305-4, POJK F.11]

GHG Emission Calculation [FS]

Sumber Emisi GRK	Satuan	2023	2022*	2021*	GHG Emission Source
Dari BBM (Scope 1)	Ton Co^2-eq	19	21	0	From Fuel (Scope 1)
Dari Listrik (Scope 2)	Ton Co^2-eq	20,357	16,166	17,121	From Electricity (Scope 2)
Dari Perjalanan Dinas (Scope 3)	Ton Co^2-eq	461	234	0	Business Travel (Scope 3)
Total	Ton Co^2-eq	20,837	16,422	17,121	Total
Total Pendapatan	**Rp-Juta**	**11,313**	**10,604**	**9,694**	**Total Revenues**
Intensitas Emisi	Ton Co^2-eq/Rp-juta	2	2	2	Emissions Intensity

*) restatement

Keterangan

1. Perhitungan emisi GRK atas pemakaian BBM menggunakan the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) emission factor database.
2. Perhitungan emisi GRK atas pemakaian kwh listrik dilakukan berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017.
3. Perhitungan emisi GRK Scope 3 diperoleh atas perhitungan perjalanan dinas dengan memakai pesawat udara menggunakan *United Kingdom Department for Environment Food and Rural Affairs (DEFRA).*
4. Intensitas emisi dihitung dari Total Emisi dibagi dengan Total Pendapatan.
5. Perhitungan emisi GRK Scope 1, 2, dan 3 dilakuan atas seluruh kantor Bank.

Notes

1. Emission factors used to calculate carbon emissions of Scope 1 are derived from, or in reference to, the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) emission factor database.
2. GHG emission on electricity consumption is calculated based on the kWh of electricity consumed, referring to the policy of the Directorate-General of Electricity of the Ministry of Energy and Mineral Resources, 2017.
3. Emission factors used to calculate carbon emissions of Scope 3 are derived from, or in reference to, the United Kingdom Department for Environment Food and Rural Affairs (DEFRA).
4. The intensity of emission is calculated by dividing the amount of emission divided by total revenues.
5. Calculate carbon emissions carried out in all bank offices of Scope 1, 2 and 3.

Pemakaian Air

[GRI 303-3], [GRI 303-5], [POJK F.8]

Water Consumption

[GRI 303-3], [GRI 303-5], [POJK F.8]

Sumber Air	Satuan	2023	2022	2021	Water Resources
Air Tanah (Sumur Bor)	M^3	Sudah tidak menggunakan/obsolete		8	Groundwater (drilled wells)
Air PDAM	M^3	100,979	95,423	109,354	Water company (PDAM)
Total Pemakaian Air	M^3	100,979	95,423	109,362	Total Water Consumption

Keterangan

Seluruh penggunaan air kami diambil dari pasokan air PDAM, dikonsumsi dalam kegiatan operasional dan dibuang ke sistem pembuangan limbah umum. Pengelolaan air dilakukan sendiri dengan kebijakan pengaturan penggunaan air. Selain itu, Bank memiliki water recycling untuk mendaur ulang air dan memanfaatkan kembali air sebagai penyiram tanaman.

Notes

All of our water consumption is sourced from the PDAM water supply, consumed in operational activities, and discharged into the general waste disposal system. Water management is conducted in-house with a policy regulating water consumption. Additionally, the Bank has a water recycling system to recycle water and reuse it for watering plants.

KEUANGAN BERTANGGUNG JAWAB

RESPONSIBLE FINANCING

Mengapa ini Penting Bagi Kami

Perubahan iklim dan pembangunan berkelanjutan menghadirkan risiko dan peluang bagi industri perbankan. Oleh karena itu, Bank memastikan operasional bisnisnya dijalankan secara efektif dengan mengelola risiko LST yang dapat berdampak positif pada aktivitas bisnis perbankan.

Pendekatan Manajemen

Bank menyadari aktivitas pendanaannya dapat menimbulkan dampak pada perubahan iklim secara tidak langsung jika dilakukan dengan tidak hati-hati. Oleh karena itu, Bank memastikan pemberian pinjaman yang bertanggung jawab dengan melakukan penilaian risiko LST terhadap nasabah. Dengan penilaian risiko LST ini, Bank mendukung nasabahnya dalam transisi menuju ekonomi rendah karbon sekaligus melindungi aset mereka terhadap risiko fisik dan transisi yang ditimbulkan oleh perubahan iklim. [GRI 3-3]

Why this is Material to Us

In response to climate change and sustainable development that present risks and opportunities for the banking industry, the Bank ensures to carry out effective business operations by managing ESG risks to deliver a positive impact on banking business activities.

Our Management Approach

The Bank recognizes that its financing activities may indirectly impact climate change if done negligently. As such, the Bank ensures responsible lending by conducting ESG risk assessments for customers. With ESG risk assessment, the Bank supports its customers in the transition to a low-carbon economy while protecting their assets against physical and transition risks posed by climate change. [GRI 3-3]

INISIATIF KAMI [GRI FS3]

OUR INITIATIVES [GRI FS3]

Pinjaman bilateral dari IFC – *Green* dan Gender Bonds [GRI FS5]

Pada tanggal 5 Februari 2020, Bank telah menandatangani perjanjian dengan International Finance Corporation (IFC) terkait penyaluran pembiayaan *gender* dan pembiayaan ramah lingkungan (*green financing*) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp2,75 trilliun. Bank telah menyalurkan fasilitas tersebut untuk pembiayaan gender kepada lebih dari 700 debitur dengan total sebesar Rp1,375 triliun dan pembiayaan green dengan nilai yang sama yaitu Rp1,375 triliun kepada lebih dari 30 debitur.

Bilateral loans from IFC – Green and Gender Bonds [GRI FS5]

On 5 February 2020, Bank and the International Finance Corporation (IFC) has signed an agreement regarding the gender financing and green financing disbursement with a maximum facility of Rp2.75 trillion. Bank has disbursed gender financing to more than 700 debtors with a total of Rp1.375 trillion and green financing of the same value at Rp1.375 trillion to more than 30 debtors.

Pelatihan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab [GRI FS4]

Di tahun 2023 ini, Bank telah mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan pembiayaan yang bertanggung jawab baik melalui pelatihan yang diadakan secara eksternal maupun melalui *LinkedIn Learning*. Per Desember 2023, terdapat 5 pelatihan eksternal bertemakan Sustainable Finance yang telah diikuti oleh 31 karyawan. Selain itu, per Desember 2023, 300 karyawan sudah menyelesaikan 18 judul pelatihan bertemakan *Sustainable Finance* yang disediakan di *LinkedIn Learning*. Topik pelatihan berbicara seputar strategi dan arahan ke depannya mengenai penerapan pembiayaan yang bertanggung jawab.

Responsible Financing Training [GRI FS4]

In 2023, the Bank has engaged employees in responsible finance training, both through externally organised training and through LinkedIn Learning. As of December 2023, 31 employees had participated in five external trainings on the topic of sustainable finance. Moreover, as of December 2023, 300 employees had completed 18 training titles on Sustainable Finance offered through LinkedIn Learning. The training topics revolve around strategies and future directions for implementing responsible finance.

KINERJA

Rp32,3 triliun
Total portofolio Keuangan Berkelanjutan. **[GRI FS7], [GRI FS8], [GRI FS11]**
Rp32.3 trillion Sustainable Finance portfolio. **[GRI FS7], [GRI FS8], [GRI FS11]**

PERFORMANCE

Pinjaman yang telah dinilai melalui penilaian risiko LST mencapai **Rp171 triliun dari 1.790 debitur.** **[GRI 303-3], [GRI 303-5], [POJK F.8]**
Loans with ESG risk assessments reached Rp171 trillion from 1,790 debtors. **[GRI 303-3], [GRI 303-5], [POJK F.8]**

Pendanaan dari pembiayaan WSME tersalurkan sebesar **Rp3,25 triliun, meningkat Rp208 miliar** atau **7%** dari penyaluran tahun 2022 yang sebesar Rp3,04 triliun **[GRI 203-2], [GRI FS6]**
WSME financing reached Rp3.25 trillion, increased by Rp206 billion or 7% from Rp3.04 trillion in 2022 **[GRI 203-2], [GRI FS6]**

Debitur WSME tahun 2023 mencapai **1.327 debitur, naik 6%** dari 1.254 debitur di tahun 2022. **[GRI 203-2], [GRI FS6]**
WSME debtors in 2022 reached 1,327 debtors, an increase of 6% from 1 debtor in 2021 **[GRI 203-2], [GRI FS6]**

31 orang karyawan telah mengikuti **pelatihan** terkait **keuangan bertanggung jawab**. **[GRI FS4], [POJK E.2]**
31 employees have attended training related to responsible finance **[GRI FS4], [POJK E.2]**

Target

Target penyediaan dana untuk peningkatan portofolio hijau selama 5 tahun kedua (2024 - 2028) adalah sebesar Rp1 triliun untuk tahun 2024 dan peningkatan sebesar 10% untuk setiap tahun berikutnya, sehingga total mencapai Rp6 triliun pada tahun 2028. Target penyediaan dana ini meningkat signifikan dari RAKB tahun pertama (2019 – 2023) yaitu Rp200 miliar per tahun menjadi total Rp1 triliun di akhir tahun 2023. Hal ini menunjukkan komitmen OCBC Indonesia dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia. **(POJK F.2]**

Target

Funding target increase for the second 5-year green portfolio (2024 - 2028) is Rp1 trillion for 2024 and an increase of 10% for each subsequent year, to a total of Rp6 trillion in 2028. This funding target has increased significantly from the first 5-year RAKB (2019 - 2023) of Rp200 billion per year to a total of Rp1 trillion by the end of 2023. This demonstrates the Bank's commitment in supporting the implementation of sustainable finance in Indonesia. **(POJK F.2]**

SOLUSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE FINANCIAL SOLUSIONS

Mengapa ini penting bagi Kami

Lembaga keuangan memiliki peran dalam mendanai transisi rendah karbon. Melalui penyaluran aliran modal ke proyek-proyek berwawasan lingkungan dan masyarakat, Bank berkontribusi pada transisi yang teratur menuju perekonomian *net-zero*. Semakin tingginya kesadaran masyarakat dunia terhadap investasi berkelanjutan dan produk keberlanjutan, menjadikan peluang bagi Bank dalam memenuhi permintaan akan produk investasi berkelanjutan.

Why this is Material to Us

Financial institutions have a role to play in financing the low-carbon transition. By channelling capital flows to green projects and communities, the Bank contributes to an orderly transition to a net-zero economy. The growing global awareness of sustainable investment and sustainability products presents an opportunity for the Bank to fulfil the demand for sustainable investment products.

Pendekatan Manajemen

Bank menyadari, kebutuhan produk dan investasi berkelanjutan saat ini banyak diminati oleh masyarakat baik korporasi maupun individu. Sebagai upaya penerapan keberlanjutan, Bank berusaha mengintegrasikan lingkungan, sosial dan tata Kelola (LST) ke dalam kegiatan operasional bisnis dan menciptakan produk-produk investasi yang berwawasan lingkungan. Hal ini sesuai dengan RKAB Bank untuk 5 (lima) tahun kedua (2024 – 2028) yang telah disampaikan kepada OJK. Bank telah menyalurkan pembiayaan berkelanjutan sebesar Rp32,33 triliun atau berkontribusi hingga 21,1% terhadap total kredit per tanggal 31 Desember 2023. Dari jumlah tersebut, Rp3,2 triliun disalurkan untuk program #TAYTB *Women Warriors* sebagai bagian dari pembiayaan perempuan, atau meningkat 6,2% *YoY*. Selain itu, total pembiayaan hijau tercatat sebesar Rp12 triliun yang di antaranya disalurkan untuk pembiayaan energi dan energi terbarukan, bangunan berwawasan lingkungan, pengelolaaan limbah, serta bangunan hijau termasuk *green mortgage*, dan lain-lain. Adapun target pembiayaan hijau Bank untuk periode Januari hingga Desember 2023 terdapat penambahan sebesar Rp618 miliar atau 308% dari target.

Our Management Approach

The Bank realises that the need for sustainable products and investments is currently in high demand by both corporate and individual customers. As an effort to implement sustainability, Bank strives to integrate environmental, social and governance (ESG) into business operations and create environmentally sound investment products. This is in accordance with the Bank's RAKB for the second 5 (five) years (2024 - 2028) which has been submitted to OJK. To date, the Bank has disbursed Rp32,33 trillion in sustainable financing or contributed up to 21.1% of total loans as of 31 December 2023. Of this amount, Rp3.2 trillion was disbursed for the #TAYTB Women Warriors programme as part of women's financing, an increase of 6.2% YoY. In addition, total green financing was recorded at Rp12 trillion, including financing for energy and renewable energy, environmentally sound buildings, Waste Management, and Green Buildings including green mortgages, and others. As for the Bank's green financing target for the period January to December 2023, there was additional Rp618 billion or 308% of the target.

INISIATIF KAMI

UKM Wanita

Dalam rangka mendukung keuangan berkelanjutan, Bank memiliki proyek UKM Wanita atau *Women-owned Small and Medium Enterprises* (WSME) sebagai pembiayaan dengan sumber dana *gender bond* yang diperoleh dari kerjasama dengan IFC dalam bentuk *Bilateral Loan* kedua sebesar Rp1,375 triliun dan tenor 5 tahun. Sampai dengan Desember 2023, terdapat 1,327 nasabah UKM Wanita yang mendapatkan penyaluran kredit dari Bank. **[GRI 203-2], [GRI FS6]**

OUR INITIATIVES

Women SME

To facilitate sustainable finance, the Bank has established a Women-owned Small and Medium Enterprises (WSME) initiative sourced by gender bond funds acquired through a second bilateral loan from IFC of Rp1.375 trillion with a tenor of 5 years. As of December 2023, a total of 1,327 female SME customers have received loan disbursements from the Bank. **[GRI 203-2], [GRI FS6]**

KINERJA

Penyaluran dana untuk pembiayaan hijau mencapai Rp13,1 triliun (2023); Rp13,8 triliun (2022); dan Rp12,3 triliun (2021), sedangkan penyaluran dana IFC untuk pembiayaan hijau telah tersalurkan dengan total tercatat Rp1,4 triliun sampai dengan akhir tahun 2023; pada akhir tahun 2022 dan 2021 dengan total tercatat masing-masing Rp2,4 triliun. **[GRI FS8]**

PERFORMANCE

Green financing disbursement reached Rp13.1 trillion (2023); Rp13.8 trillion (2022); and Rp12.3 trillion (2021), while IFC funds' green financing have been disbursed with a total of Rp1.4 trillion as of end of 2023; a total of Rp2.4 trillion was respectively disbursed at the end of 2022 and 2021. **[GRI FS8]**

Penghargaan | Awards

Predikat Sangat Prima pada *Rating* Best Bank Performance of MSMEs Loans 2023, dari Majalah Peluang.

Excellent Predicate in the Best Bank Performance of MSMEs Loans Rating 2023, from Peluang Magazine.

PORTOFOLIO KEUANGAN BERKELANJUTAN PER 31 DESEMBER 2023 [GRI FS6]

SUSTAINABLE FINANCE PORTFOLIO AS OF 31 DECEMBER 2023 [GRI FS6]

No	Sektor Pembiayaan Financing Sector	2023	2022	2021
		Realisasi Realization **(Rp Miliar) |** (Rp Billion)	**Realisasi** Realization **(Rp Miliar) |** (Rp Billion)	**Realisasi** Realization **(Rp Miliar) |** (Rp Billion)
1	Energi Terbarukan | Renewable Energy	721.3	437.4	2693
2	Efisiensi Energi | Energy Efficiency	69.5	119.5	128.9
3	Pencegahan dan Pengendalian Polusi Pollution Prevention and Control	126.2	93.8	129.9
4	Pengelolaan SDA | Natural Resources Management	6.845.9	7,548.4	5,774.9
5	Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air Conservation of terrestrial and aquatic biodiversity	-	-	-
6	Transportasi Ramah Lingkungan Eco-Friendly Transportation	88.2	268.9	440.5
7	Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan Sustainable Water and Wastewater Management	689.5	590.9	906.5
8	Adaptasi perubahan iklim | Climate change adaptation	-	-	-
9	Produk yang dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan lebih sedikit polusi (Eco Efficient) Products that can Reduce Resource Use and Produce Less Pollution (Eco Efficient)	1,707.7	2,068.7	1,872.8
10	Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara Nasional, Regional atau Internasional Eco-Friendly Buildings that meet nationally, regionally or internationally recognized standards or certifications	2,900.3	2.697,8	2,826.0
11	Bisnis lain yang berwawasan lingkungan Other environmentally sound businesses	-	-	-
12	Kegiatan UMKM | MSME Activities	19,179.6	19.982,1	18,539.4

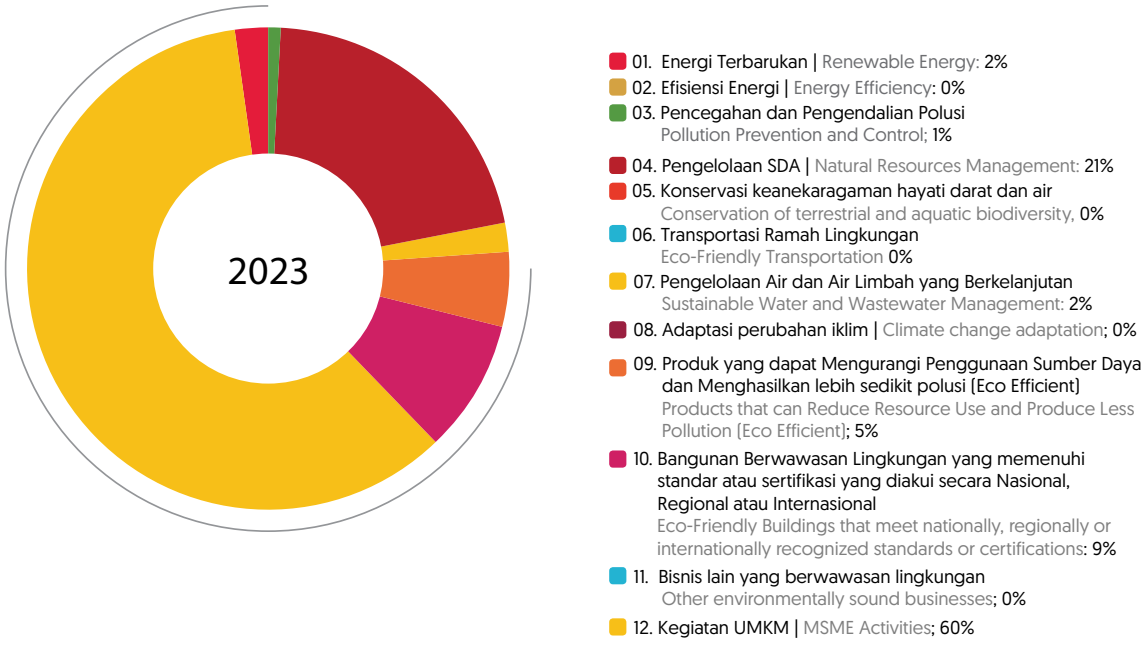
2023
01. Energi Terbarukan | Renewable Energy: 2%
02. Efisiensi Energi | Energy Efficiency: 0%
03. Pencegahan dan Pengendalian Polusi
Pollution Prevention and Control; 1%
04. Pengelolaan SDA | Natural Resources Management: 21%
05. Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air
Conservation of terrestrial and aquatic biodiversity, 0%
06. Transportasi Ramah Lingkungan
Eco-Friendly Transportation 0%
07. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan
Sustainable Water and Wastewater Management: 2%
08. Adaptasi perubahan iklim | Climate change adaptation; 0%
09. Produk yang dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan lebih sedikit polusi (Eco Efficient)
Products that can Reduce Resource Use and Produce Less Pollution (Eco Efficient); 5%
10. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara Nasional, Regional atau Internasional
Eco-Friendly Buildings that meet nationally, regionally or internationally recognized standards or certifications: 9%
11. Bisnis lain yang berwawasan lingkungan
Other environmentally sound businesses; 0%
12. Kegiatan UMKM | MSME Activities; 60%

IMPARATIF KEBERLANJUTAN | SUSTAINABILITY IMPARATIVE

MEMBERI DAMPAK BAGI KOMUNITAS
BRINGING IMPACT TO THE COMMUNITIES

"Bank berupaya memaksimalkan dampak positif kepada komunitas, baik eksternal maupun internal Bank, melalui berbagai inisiatif dan program yang sejalan dengan pilar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dimiliki."

Through various initiatives and programmes in line with its CSR pillars, the Bank strives to have as much positive impact as possible on the community, both external and internal to the Bank.

Mengapa ini Penting Bagi Kami

Why this is Material to Us

Bagi Bank, karyawan adalah aset terbesar yang harus dijaga karena mereka adalah kunci kesuksesan Bank yang berkelanjutan. Kekuatan SDM adalah ujung tombak Bank dalam melayani nasabah dan komunitasnya. Atas dasar itu, kami berupaya untuk terus memupuk bakat dan mengelolanya untuk menghadapi persaingan di masa depan yang terus berkembang. Kami juga memperhatikan kesejahteraan mereka, termasuk kesehatan dan keselamatan kerja. Dengan demikian, pencapaian kinerja Bank dapat tercapai dengan produktivitas tenaga kerja yang tingi. [GRI 3-3]

For OCBC Indonesia, employees are the greatest asset to protect as they are the key to the Bank's sustainable success. The strength of our people is Bank's spearhead in serving our customers and communities. That is why we are committed to nurturing and managing talent to meet the ever-changing competitive in the future. We also take care of their welfare, including occupational health and safety. In this way, the Bank's performance can be achieved with high labour productivity. [GRI 3-3]

Pendekatan Manajemen

Bank berupaya memberikan pengalaman terbaik kepada karyawan dengan memberikan kesempatan untuk meningkatkan nilai dan kapasitas diri, baik melalui pemberdayaan, pelatihan, maupun pengembangan karir. Kami berkomitmen untuk memupuk budaya pembelajaran seumur hidup yang memprioritaskan pertumbuhan holistik, sehingga Bank dapat mendukung karyawan dalam perkembangan dan perjalanan mewujudkan potensi diri mereka, baik dalam kehidupan profesional maupun pribadi. [POJK F.1]

Our Management Approach

The Bank endeavours to provide the best employee experience by providing opportunities to enhance personal value and capacity, whether through empowerment, training or career development. We are committed to fostering a culture of lifelong learning that prioritises holistic growth, so that the Bank can support employees in their development and journey to realise their potential in both their professional and personal lives. [POJK F.1]

Pengelolaan SDM Bank bertumpu kepada pilar *HR Acquisition, HR Development, HR Retention* dan *HR Engagement* yang dilandasi nilai inti

The Bank's HR management is built on the pillars of HR Acquisition, HR Development, HR Retention and HR Engagement based on the core

B!SA. Dengan pilar tersebut, Bank berupaya memberikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan dengan terus menjaga keseimbangan kehidupan kerja dan karier dengan menawarkan dukungan pada kesejahteraan, kesehatan dan keselamatan melalui berbagai inisiatif yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka baik selama bekerja maupun di luar jam kerja. Hal ini dilakukan agar karyawan terus termotivasi dan dapat menjaga serta meningkatkan kinerja mereka dalam melakukan pekerjaan sehari-hari. **[GRI 403-1] [POJK F.21]**

Bank juga memberikan tunjangan kesehatan dan kesejahteraan kepada seluruh karyawan. Bagi Karyawan Tetap, tunjangan kesehatan juga diberikan kepada keluarga inti karyawan. Bank juga mengikutsertakan Karyawan Tetap dan Karyawan Tidak Tetap pada Jaminan Sosial Nasional, yang terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. **[GRI 401-2]**

values of B!SA. With these pillars, the Bank strives to provide a safe and comfortable working environment for employees by continuing to maintain work-life balance and career, offering support on welfare, health and safety through various initiatives that can improve their well-being both during work and outside working hours. This is done so that employees continue to be motivated and can maintain as well as improve their performance in performing their daily work. **[GRI 403-1] [POJK F.21]**

The Bank also provides health and welfare benefits to all employees. For Permanent Employees, health benefits are provided to the employee's immediate family. The Bank also includes Permanent and Non-Permanent Employees in the National Social Security, which consists of BPJS Health and BPJS Employment. **[GRI 401-2]**

INISIATIF KAMI

Pembelajaran dan Gamifikasi Cerdas Masa Depan [GRI 404-2]

Bank akan terus memberikan pembelajaran secara terus menerus kepada seluruh karyawan dengan mengacu pada 7 (tujuh) pilar *Future Smart* yaitu *Business Model & Strategy, Tech & Data, New Risks & Governance, Customer Centricity, Banking & Finance, The Way We Work* dan Leadership in The Future World, dengan berkolaborasi dengan Grup OCBC. Pembelajaran akan dilakukan secara tatap muka, *virtual,* dan *hybrid* di OCBC Campus. Selain itu Bank akan terus memberikan pembelajaran secara mandiri melalui LinkedIn Learning serta *e-learning* internal Bank dalam bentuk gamifikasi yang dapat diikuti oleh seluruh karyawan.

New Employee Orientation (NEO) [GRI 404-2]

Bank senantiasa membekali karyawan yang baru bergabung melalui *e-learning* NEO yang terdiri dari materi terkait nilai-nilai perusahaan, Kode Etik beserta turunannya, Pakta Integritas, Perjanjian Kerja Bersama, *Sustainable Finance, WOW Service Values, Web IT Service Desk, Fraud Risk Awareness, Technology Information Cyber Risk Awareness, 3 Lines of Defense*, Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSM). Karyawan diharapkan dapat menyelesaikan *e-learning* NEO dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak bergabung menjadi karyawan OCBC Indonesia.

Pelatihan Lanjutan dan Sertifikasi Karyawan [GRI 404-2]

Bank terus melaksanakan Sertifikasi wajib seperti Sertifikasi Manajemen Risiko, Treasury Dealer, SPPUR, WPPE/WAPERD dan AAJI sesuai dengan ketentuan OJK maupun Bank Indonesia. Selain itu Bank juga terus

OUR INITIATIVES

The Future of Intelligent Learning and Gamification [GRI 404-2]

In collaboration with OCBC Group, the Bank strives to provide continuous learning to all employees by referring to the 7 (seven) pillars of future smart, which are business model and strategy, tech & data, new risks & governance, customer centricity, banking & finance, The Way We Work and Leadership in The Future World. Learning is conducted in live classes, virtual classes, and hybrid classes at the OCBC Campus. The Bank continues to provide self-learning through LinkedIn Learning and its internal e-learning through gamification that can be joined by all employees.

New Employee Orientation (NEO) [GRI 404-2]

The Bank provides newly-recruited employees with NEO e-learning, consisting of the corporate values, code of conduct and its derivatives, an integrity pact, a joint work agreement, sustainable finance, WOW service values, Web IT service desk, fraud risk awareness, technology information cyber risk awareness, 3 lines of defense, anti-money laundering, prevention of terrorism financing, and prevention of funding for the proliferation of weapons of mass destruction. Employees are expected to be able to complete NEO e-learning within 3 (three) months upon joining as OCBC Indonesia employees.

Advanced Training and Employee Certification [GRI 404-2]

The Bank implements mandatory certifications such as Risk Management, Treasury Dealer, SPPUR, WPPE/WAPERD and AAJI Certifications in compliance with the OJK and Bank Indonesia regulations. The Bank also improves

meningkatkan kompetensi tim Human Resources dengan mengikuti Sertifikasi Sumber Daya Manusia (SDM) dan terus memberikan *support* ke karyawan Bank dengan mengikuti sertifikasi profesional yang dapat menunjang pekerjaan.

Pelatihan Keberlanjutan [POJK E.2]
Sampai dengan bulan Desember 2023, Bank baik secara mandiri maupun berkolaborasi dengan Grup OCBC telah menyelenggarakan Pelatihan, Sosialisasi dan Aktivitas Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan sebanyak 53 kegiatan dengan total akumulasi peserta sejumlah 22.741 peserta. Selain itu, 300 karyawan Bank juga sudah menyelesaikan *e-learning* bertema *Sustainable Finance*.

Learning Anywhere Learning Anytime [POJK F.1]
Bank memiliki budaya pembelajaran secara mandiri dengan konsep *pembelajaran dimanapun dan kapanpun* (*Learning Anywhere Learning Anytime*) dengan menyediakan berbagai media dan saluran pembelajaran, seperti LinkedIn Learning, *E-learning* Internal Bank dan berbagai sesi *Learning @ Lunch* dengan topik-topik menarik dalam bentuk *bited-size learning*. Konten pembelajaran disajikan bervariasi dan mengikuti perkembangan terbaru yang dikemas dalam berbagai kegiatan seperti kuis, *challenge*, dan *talk show*.

My Wellness Fiesta [GRI 403-6]
Bekerja sama dengan Grup OCBC, program My Wellness Fiesta mendorong karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan menerapkan gaya hidup berkelanjutan melalui metode gamifikasi yang menarik. My Wellness Fiesta menyediakan *platform* dan mengadakan sesi yang dapat diikuti secara *online* dengan berbagai topik untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan baik dari sisi keselamatan kerja, finansial, kesehatan fisik, dan kesehatan mental dan berbagai aktivitas yang dapat diikuti bersama keluarga. Karyawan juga dapat mengikuti berbagai sesi *wellness talks* dengan topik seperti: *Hybrid Work and Family Live: Finding a Balance, Effinansialtress Management, Financial Detoxing and Managing Debt, GET MOVING: Zumba* dan topik kesehatan lainnya melalui platform My Welness Fiesta.

Program Pensiun [GRI 404-2]
Bank memberikan pembekalan kepada karyawan yang akan memasuki usia pensiun 3 (tiga) tahun ke depan dari tahun berjalan, berupa pengetahuan dan/atau keterampilan mengenai manajemen keuangan, kesehatan, serta pembekalan mengenai kewirausahaan. Hal ini bertujuan untuk membantu karyawan mempersiapkan rencana serta memiliki kesiapan mental dalam menghadapi masa pensiunnya.

the competency of human resources team by taking part in human resources (HR) certification and provides employees with professional certifications to support their work.

Sustainability Training [POJK E.2]
As of December 2023, the Bank, independently and in collaboration with OCBC Group, has held 53 training, socialization and activities on sustainable finance with a total accumulated participant of 22,741 participants. Apart from that, 300 Bank's employees have also completed e-learning on Sustainable Finance.

Learning Anywhere Learning Anytime [POJK F.1]
The Bank has an independent learning culture with the concept of Learning Anywhere Learning Anytime by providing various learning media and channels, such as LinkedIn Learning, Bank Internal E-learning and various Learning @ Lunch sessions with interesting topics in bited-size form learning. Learning content is presented in a variety of ways and follows the latest developments with various activities such as quizzes, challenges, and talk shows.

My Wellness Fiesta [GRI 403-6]
In collaboration with OCBC Group, the My Wellness Fiesta programme encourages employees to raise awareness and adopt a sustainable lifestyle through an engaging gamification method. My Wellness Fiesta provides a platform and conducts online sessions on various topics to improve employee wellbeing in terms of work safety, finance, physical health, and mental health, as well as activities that can be participated in with family. Employees can also join wellness talks on topics such as: Hybrid Work and Family Live: Finding a Balance, Financial Stress Management, Financial Detoxing and Managing Debt, GET MOVING: Zumba and other wellness topics through the My Welness Fiesta platform.

Pension Program [GRI 404-2]
The Bank provides debriefing to employees who will retire 3 (three) years ahead of the current year, in the form of knowledge and/or skills regarding financial management, health, and debriefing on entrepreneurship. This aims to help employees prepare plans and have mental readiness in facing their retirement.

KINERJA

PERFORMANCE

Rata- rata jam pelatihan per karyawan adalah 60,8 jam meningkat **48,6 jam** atau **125%** dari tahun lalu. [GRI 404-1]

60,8 hours of average training hours per employee, an increase of 48.6 hours or 125% from previous year. [GRI 404-1]

Bank mengeluarkan biaya pengembangan kompetensi karyawan sebesar **Rp 98,6 miliar**

Rp98.6 billion was spent on employee competency development.

6.138 atau **99%** dari total karyawan mengikuti pelatihan dan pengembangan karir di tahun 2023, yang terdiri dari **3.239** karyawan perempuan dan **2.920** karyawan laki-laki. [GRI 404-2]

6,138 employees or 99% of the total employees participated in training and career development in 2023, consisting of 3,239 female employees and 2,920 male employees [GRI 404-2]

100% karyawan mendapatkan penilaian kinerja dan sejumlah 88% karyawan mendapatkan *rating* kinerja "Baik". [GRI 404-3]

100% of employees received a performance rating and 88% of employees received a "Good" performance rating. [GRI 404-3]

282 Sesi konsultasi psikologi privat telah dilaksanakan pada periode Januari sampai Desember 2023 dengan peserta **163 karyawan**. [GRI 403-3], [GRI 403-4], [GRI 403-6]

282 Private psychology sessions were held in the period January to December 2023 with 163 employees participating. [GRI 403-3], [GRI 403-4], [GRI 403-6]

100% karyawan telah memperoleh benefit kesehatan dan keselamatan kerja [GRI 403-8]

100% of employees have received occupational health and safety benefits [GRI 403-8]

5.766 pegawai mengajukan cuti, 213 diantaranya cuti melahirkan dan keguguran serta 105 cuti *paternity*. [GRI 401-3]

of 5,766 employees applied for leave, 213 of which were maternity and miscarriage leave and 105 paternity leave. [GRI 401-3]

Bank menerapkan imbal jasa di atas upah minimum provinsi bagi seluruh karyawan, baik karyawan di level terendah dan pemula. [GRI 202-1, POJK F.20]

The Bank applies a service fee above the provincial minimum wage for all employees, both employees at the lowest level and entry level. [GRI 202-1, POJK F.20]

Tingkat *turn over* karyawan di tahun 2023 menurun 35% menjadi 823 orang dari tahun lalu yang berjumlah 1.286 orang. [GRI 401-1]

35% decrease of employee turnover rate in 2023 from previous year's 1,286 to 823 employees. [GRI 401-1]

Bank memberikan rasio gaji yang sama antara laki-laki dan perempuan dan telah sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. [GRI 405-2]

The Bank ensures equal pay for men and women and in accordance with applicable labour laws. [GRI 405-2]

Pelatihan di Tahun 2023

Trainings in 2023

Pelatihan Keuangan Berkelanjutan [POJK E.2]

Sustainable Finance Training [POJK E.2]

Topik Topics	Jumlah Total	Peserta Participants
Pelatihan Keuangan Berkelanjutan yang dilaksanakan oleh pihak Bank secara mandiri Bank's Independent Sustainable Finance Training	16	6,906
Pelatihan Keuangan Berkelanjutan yang dilaksanakan oleh pihak eksternal External Sustainable Finance Training	37	15,835
Total	53	22,741

Jam Pelatihan Rata-rata Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 404-1] [POJK F.22]

Average Training Hours by Gender [GRI 404-1] [POJK F.22]

Jabatan Position	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Senior Line Management	64,95	61,26	63,11	56,43	58,29	57,66	42,97	46,24	44,61
Middle Line Management	57,73	58,07	57,90	48,30	51,69	49,99	43,11	45,86	44,49
First Line Management	56,06	67,30	61,68	40,96	52,18	46,57	29,15	39,35	34,25
Rata-Rata Average	59,58	62,21	60,90	48,56	54,25	51,41	38,41	43,82	41,11

Jumlah Peserta Pelatihan Berdasarkan Kategori Pelatihan dan Level Organisasi [POJK F.22]

Number of Training Participants by Training Category and Organizational Level [POJK F.22]

Jenis Pelatihan Types of Trainings	2023			2022			2021		
	Senior Line Management	Middle Line Management	First Line Management	Senior Line Management	Middle Line Management	First Line Management	Senior Line Management	Middle Line Management	First Line Management
Compliance, Risk & Regulatory	2,164	17,736	44,090	3,319	22,001	44,892	1,409	13,199	23,704
Technical	5,724	39712	57,852	7,766	40,051	50,470	7,261	51,488	85,627
Leadership	489	1,800	3,821	131	1,269	2,575	1,701	9,896	4,401
Sales, Service & Quality	353	4,530	9,318	52	1,360	6,692	13	3,125	12,910
Sertifikasi Profesional Professional Certifications	3	11	12	-	9	4	-	272	208
Lain-lain | Others	1,329	16,158	49,818	458	2,567	9,362	441	2,617	4,423
TOTAL	**10,062**	**79,947**	**164,911**	11,726	67,257	113,965	10,826	80,597	131,273

Kecelakaan kerja dan Penyakit akibat kerja [GRI 403-9], [GRI 403-10]

Work-related injuries and ill health [GRI 403-9], [GRI 403-10]

Keterangan | Description	2023
Kecelakaan kerja yang tercatat | Recordable work-related injuries	**0**
Penyakit akibat kerja yang tercatat | Recordable work-related ill health	**0**
Kematian akibat kecelakaan kerja | Fatalities as a result of work-related injuries	**0**

Keberagaman di Tempat Kerja

Workplace Diversity

Mengapa ini Penting Bagi Kami

Keberagaman, kesetaraan dan inklusi di tempat kerja adalah penting bagi pengelolaan karyawan Bank untuk memastikan kesuksesan jangka panjang Bank. Bank percaya, memiliki tim yang beragam akan memberikan perspektif yang lebih luas dan kaya untuk dapat memahami dan mengatasi beragam kebutuhan klien dan komunitas yang Bank layani. Selain itu, keberagaman pendapat dan keahlian memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih kuat, serta dapat menumbuhkan inovasi dan kreativitas. Dengan membangun budaya inklusif, Bank memperlakukan masyarakat secara adil dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua untuk mewujudkan potensi mereka dan memanfaatkan kekuatan dalam keberagaman. **[POJK F.1], [GRI 3-3]**

Why this is Material to Us

To ensure the Bank's long-term success, diversity, equality, and inclusion in the workplace are critical in managing our employees. We believe that having a diverse team will provide a broader and richer perspective to understand and address the diverse needs of our customers and communities. Moreover, diversity of opinion and expertise allows for better and stronger decision making and can foster innovation and creativity. By building an inclusive culture, we treat society fairly and provide equal opportunities for all to realize their potentials and harness the power of diversity. **[POJK F.1], [GRI 3-3]**

Pendekatan Manajemen

Bank mengembangkan budaya organisasi yang inklusif, suportif, dan membina untuk memastikan semua karyawan merasa diterima dan diberdayakan, apa pun latar belakang mereka. Dengan demikian, Bank berupaya untuk mengenali setiap karyawan dengan nilai yang mereka miliki. Hal ini sejalan dengan Kebijakan Keberagaman yang kami miliki. Bank berupaya membentuk landasan yang kuat untuk menjaga keberagaman dan inklusi dalam angkatan kerja. **[POJK F.1]**

Our Management Approach

The Bank develops an inclusive, supportive, and nurturing organizational culture to ensure all employees feel welcome and empowered no matter their background. The Bank endeavors to recognize each employee for their values. This is in line with our diversity policy. The Bank seeks to establish a strong foundation for maintaining diversity and inclusion in the workforce. **[POJK F.1]**

Penerapan Kebijakan Keberagaman dilakukan dengan memberikan kesempatan kerja yang setara kepada pria dan wanita tanpa diskriminasi berdasarkan kompetensi dan kapabilitas. Alur penerimaan atau rekrutmen SDM Bank dilakukan melalui internal (*internal job posting*) dan eksternal (*Staff Get Staff*, kerjasama dengan pihak ketiga, dan *Job Fair*). Selain itu, untuk mewujudkan lingkungan kerja inklusi, kami menyediakan saluran formal bagi karyawan untuk menyampaikan komentar konstruktif untuk meningkatkan keberagaman dan inklusi di lingkup Bank. **[GRI 406-1], [POJK F.18]**

We implement our diversity policy by providing equal employment opportunities to men and women without discrimination based on competency and capability. The Bank's human resources recruitment is carried out internally (internal job posting) and externally (Staff Get Staff, collaboration with third parties, and job fairs). To create an inclusive work environment, we also provide formal channels for employees to submit constructive comments to increase diversity and inclusion within the Bank. **[GRI 406-1], [POJK F.18]**

Bank juga tidak memiliki tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Seluruh pengelolaan karyawan dilakukan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. **[GRI 408-1, GRI 409-1, POJK F.19]**

The Bank also have not rendered any child labour and forced labour. All employee management is carried out based on prevailing laws and regulations. **[GRI 408-1, GRI 409-1, POJK F.19]**

INISIATIF KAMI

Kami Wanita OCBC B!SA (KAWA)

Untuk mendukung SDG 5 terkait kesetaraan *gender*, Bank OCBC Indonesia membentuk komunitas internal sebagai forum pertukaran ilmu dan informasi, pembekalan berkelanjutan, dan ruang *networking* bagi para wanita pekerja di Bank OCBC yang disebut dengan KAWA. Komunitas KAWA ini juga bekerjasama dengan *Women's Network* dari Bank of Singapore.

OUR INITIATIVES

Kami Wanita OCBC B!SA (KAWA)

To support SDG 5 on gender equality, we established an internal community as a forum for the exchange of knowledge and information, an ongoing training, and a networking space for working women at OCBC Bank called KAWA. The KAWA Community also collaborates with the Women's Network from Bank of Singapore.

KINERJA

Data Rekrutmen Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin [GRI 401-1]

PERFORMANCE

Recruitment Data by Age and Gender [GRI 401-1]

Uraian Description	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
17 – 25	169	169	338	217	184	401	126	188	314
26 – 35	383	299	682	421	375	796	268	250	518
36 – 45	81	69	150	71	59	130	40	46	86
46 - 55	0	2	2	0	1	1	0	2	2
> 55	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	**633**	**539**	**1,172**	**709**	**619**	**1,328**	**434**	**486**	**920**

Data Rekrutmen Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin [GRI 401-1]

Recruitment Data by Region and Gender [GRI 401-1]

Uraian Description	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Region 1	39	36	75	47	51	98	34	44	78
Region 2	161	125	286	224	200	424	168	165	333
Region 3	46	56	102	75	57	132	48	53	101
Region 4	36	25	61	40	42	82	30	23	53
Region 5	32	29	61	31	32	63	18	20	38
Region 6	26	26	52	22	15	37	14	18	32
Region 7	33	33	66	24	17	41	12	22	34
Region 8	19	17	36	16	15	31	9	20	29
Region 9	37	28	65	73	58	131	41	34	75
Region 10	28	30	58	22	26	48	10	21	31
Region 11	34	31	65	26	44	70	20	36	56
Region 12	17	26	43	19	25	44	12	23	35
No Region	125	77	202	90	37	127	18	7	25
Total	**633**	**539**	**1,172**	**709**	**619**	**1,328**	**434**	**486**	**920**

Jumlah Karyawan Keluar Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin [GRI 401-1]

Resigned Employee Rate by Age and Gender [GRI 401-1]

Uraian Description	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
17 – 25	42	59	101	53	76	129	58	61	119
26 – 35	260	258	518	381	477	858	272	363	635
36 – 45	65	78	143	112	129	241	71	86	157
46 - 55	41	27	68	24	31	55	12	12	24
> 55	1	1	2	0	3	3	0	0	0
Total	**409**	**423**	**832**	**570**	**716**	**1.286**	**413**	**522**	**935**

Jumlah Karyawan Keluar Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin [GRI 401-1]

Resigned Employee Rate by Region and Gender [GRI 401-1]

Uraian Description	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Region 1	33	36	69	45	43	88	35	37	72
Region 2	106	89	195	204	230	434	144	128	272
Region 3	37	30	67	57	68	125	40	52	92
Region 4	30	37	67	37	54	91	24	32	56
Region 5	22	33	55	25	48	73	11	33	44
Region 6	13	22	35	23	36	59	17	19	36
Region 7	15	15	30	15	29	44	18	25	43
Region 8	6	13	19	11	21	32	22	30	52
Region 9	35	32	67	39	43	82	34	45	79
Region 10	20	30	50	26	25	51	17	35	52
Region 11	17	27	44	29	46	75	23	35	58
Region 12	10	21	31	14	27	41	19	37	56
No Region	65	38	103	45	46	91	9	14	23
Total	**409**	**423**	**832**	**570**	**716**	**1.286**	**413**	**522**	**935**

Sebagai bentuk partisipasi dalam menjembatani dunia pendidikan dan dunia kerja, Bank membuka kesempatan bagi lulusan baru untuk mengikuti program pemagangan. Di tahun 2023, jumlah peserta magang ada sebanyak 174 orang yang terdiri dari 88 pria dan 86 wanita yang tersebar di seluruh kantor wilayah operasional Bank. [GRI 2-8].

As a form of participation in bridging the world of education and the world of work, the Bank opens opportunities for new graduates to join the apprenticeship programme. In 2023, 174 interns were hired consisting of 88 male and 86 female throughout the Bank's operational offices. [GRI 2-8].

Bank memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan aspirasi melalui Serikat Pekerja yang dibentuk pada 15 Februari 2001. Bank dan Serikat Pekerja memiliki pertemuan rutin untuk membahas isu-isu yang muncul, dan setiap 4 (empat) bulan sekali mengadakan Pertemuan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit antara Bank, Pengurus Serikat Pekerja, dan perwakilan karyawan di beberapa cabang. Perjanjian Kerja Bersama juga telah diperbarui berkala yang berlaku untuk periode 2021 – 2023. [GRI 2-30]

The Bank provided an avenue for employees to convey their aspirations through the Trade Union formed on 15 February 2001. The Bank and Trade Unions have regular meetings to discuss various issues, and every 4 (four) months hold a Bipartite Cooperation Institution (LKS) Meeting between the Bank, Trade Union Administrators, and employee representatives from several branches. The Collective Labour Agreement has also been updated regularly which is valid for the period of 2021 – 2023. [GRI 2-30]

PENGEMBANGAN KOMUNITAS

COMMUNITY DEVELOPMENT

Mengapa ini Penting Bagi Kami

Kesuksesan bisnis Bank tidak terlepas dari keberadaan masyarakat sekitar. Selain menyediakan layanan keuangan berkualitas tinggi, Bank mendorong karyawan untuk berkontribusi kepada masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup komunitas. Dengan cara ini, Bank membangun ketahanan keuangan masyarakat sejalan dengan strategi untuk mencapai masa depan yang keberlanjutan bagi semua orang. **[GRI 3-3]**

Why this is Material to Us

The success of Bank's business is inseparable from the existence of the surrounding community. In addition to providing high quality financial services, The Bank encourages its employees to contribute to society and improve the quality of life of the community. In this way, the Bank builds financial resilience of communities in line with our strategy to achieve a sustainable future for everyone. **[GRI 3-3]**

Pendekatan Manajemen

Komitmen Bank dalam mengembangkan masyarakat dilakukan dengan strategi holistik yang mencakup berbagai pelayanan untuk mendukung seluruh komunitas, termasuk mereka yang kurang terlayani di wilayah strategis di seluruh pasar utama kami. Melalui inklusi keuangan, kami berupaya memenuhi kebutuhan pelanggan ritel dan komersial pada berbagai tahap pertumbuhan. Bank terus mengembangkan dan menawarkan produk dan layanan baru serta mengadaptasi bisnis kami untuk memenuhi beragam kebutuhan masyarakat dari semua kelompok umur.

Our Management Approach

The Bank's commitment to community development is underpinned by a holistic strategy that encompasses a range of services to support the entire community, including the underserved in strategic areas across our key markets. Through financial inclusion, we endeavour to meet the needs of retail and commercial customers at different stages of growth. We continue to develop and offer new products and services and adapt our business to meet the diverse needs of people of all age groups.

Berbagai upaya dilakukan Bank untuk berkontribusi dalam mendorong inklusi keuangan sepanjang tahun 2023. Beberapa di antaranya sebagai berikut: **[POJK F.25, GRI FS14]**

- Menyediakan produk dan layanan yang inovatif dengan kemudahan akses seperti layanan transaksi QRIS serta perluasan jangkauan dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah melalui kerjasama dengan perusahaan teknologi finansial.
- Memberikan layanan literasi keuangan untuk UMKM melalui berbagai program, memberdayakan usaha kecil dan menengah, serta mempromosikan pemberdayaan perempuan melalui program pengembangan perempuan pelaku usaha.

Selain memberikan layanan keuangan inklusi, Bank juga memberdayakan komunitas lokal melalui program Tanggung Jawab Sosial (CSR). Kami berupaya membantu komunitas-komunitas ini mengatasi tantangan-tantangan yang muncul dan memenuhi kebutuhan mereka dengan memanfaatkan sumber daya dan memobilisasi karyawan Bank. Program keterlibatan masyarakat dan pegawai ini berfokus pada edukasi, kesehatan dan lingkungan, serta kemanusiaan. **[POJK F.25]**

The Bank has made various efforts to contribute to promoting financial inclusion throughout 2023. Some of them are as follows: **[POJK F.25, GRI FS14]**

- Provided innovative products and services with an ease of access such as QRIS transaction services and expanded financing reach to customers through collaboration with financial technology companies.
- Provided financial literacy services for MSMEs through various programs, empowered small and medium businesses, as well as promoted women's empowerment through women business development programs.

Apart from providing financial inclusions, we empowered local communities through Corporate Social Responsibilities (CSR) empowerment programs. We strive to help these communities overcome emerging challenges and meet their needs by leveraging our resources and mobilizing our workforce. This community and employee engagement program focuses on education, health and the environment, and humanity. **[POJK F.25]**

Hingga Desember 2023, Bank telah merealisasikan kegiatan CSR untuk memberi bantuan kepada lebih dari 14.907 penerima manfaat, dengan melibatkan 4.347 karyawan sebagai relawan.

INISIATIF KAMI

OCBC Society [POJK F.25, GRI 203-1]
OCBC Society merupakan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat diantaranya melalui pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan, pemberdayaan sumber daya manusia, serta pengembangan ekonomi produktif atau pemanfaat teknologi tepat guna.

OCBC Preneurship [POJK F.25, GRI FS16]
Dalam rangka pemberdayaan wirausaha, melalui program *OCBC Preneurship* yang berkolaborasi dengan berbagai pihak, Bank membuka edukasi melalui kelas *online* dan *offline* untuk berbagai komunitas pelaku usaha yang dilakukan secara rutin setiap satu kali dalam satu bulan. Sampai dengan bulan Desember 2023, melalui program *OCBCPreneurship x Business Fitness Class*, Bank telah merangkul lebih dari 672 pelaku usaha.

Gerakan #BalaBantuan [POJK F.25]
Gerakan #Balabantuan memfasilitasi kolaborasi Bank dengan masyarakat, komunitas, termasuk media untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Bank bekerja sama dengan Unit Usaha Syariah (UUS) dan Kantor Cabang mendistribusikan paket pangan pokok untuk masyarakat yang membutuhkan di berbagai wilayah di Indonesia.

Financial Education Boardgame [POJK F.25, GRI FS16]
Program *Financial Education Boardgame* yang menyasar pelajar setingkat SMA, mahasiswa, dan pelaku usaha, dimana hingga bulan Desember 2023 telah merangkul lebih dari 862 jumlah peserta. Melalui program ini, para peserta mendapatkan edukasi finansial interaktif melalui permainan simulasi siklus keuangan yang dilakukan melalui kelas *online*, *webinar*, dan *offline*.

Ruang meNYALA [POJK F.25, GRI FS16]
Melalui Komunitas Ruang meNYALA, Bank berkolaborasi dengan berbagai komunitas, menyediakan 53 kelas edukasi selama tahun 2023 dengan nara sumber ahli membahas isu finansial yang sedang hangat. Selain itu, Bank juga menyediakan *platform* https://ruangmenyala.com/ yang menyediakan informasi dan pembelajaran finansial, mulai dari format *self-learning* (modul yang disiapkan) dan artikel finansial dilanjutkan dengan kelas pembelajaran bersama. Hingga bulan Desember 2023 telah merangkul lebih dari 10.507 peserta.

As of December 2023, the Bank's CSR activities have granted assistance to more than 14,907 beneficiaries, engaging 4,347 employees as volunteers.

OUR INITIATIVES

OCBC Society [POJK F.25, GRI 203-1]
OCBC Society is a community development and empowerment program aimed at improving the community quality of life, including development and maintenance of infrastructure and environment, human resources empowerment, as well as development of a productive economy or appropriate technology usage.

OCBC Preneurship [POJK F.25, GRI FS16]
On entrepreneurial empowerment, the Bank provides education through online and offline classes for various business communities once a month through the OCBC Preneurship Programme in collaboration with various parties. As of December 2023, the Bank has engaged more than 672 businesses in the OCBC Preneurship x Business Fitness Class program.

#BalaBantuan Movement [POJK F.25]
The #BalaBantuan movement aims to facilitate the Bank's collaboration with society, communities, including the media to help people in need. Through Bala Bantuan program, the Bank collaborates with the Sharia Business Unit (UUS) and branch offices to distribute basic food packages to people in need across regions in Indonesia.

Financial Education Boardgame [POJK F.25, GRI FS16]
Financial Education Boardgame programme targeting high school students, university students, and business owners, as of December 2023 has reached more than 862 participants. Through this programme, participants receive interactive financial education through financial cycle simulation games conducted through online classes, webinars, and offline sessions.

Ruang meNYALA [POJK F.25, GRI FS16]
OCBC Indonesia collaborates with various communities through its Ruang meNYALA Community, providing 53 educational classes in 2023 with expert speakers discussing current financial issues. OCBC Indonesia also provides https://ruangmenyala.com/ platform on financial information and learning, starting from a self-learning format (prepared modules) and articles, followed by a joint learning class. As of December 2023, OCBC Indonesia had attracted more than 10,507 participants.

Business Fitness Index **[POJK F.25, GRI FS16]**
Pada tahun 2023 Bank juga meluncurkan OCBC *Business Fitness Solution* bagi para UMKM Indonesia untuk dapat meningkatkan literasi keuangan usahanya. Adapun solusi yang diberikan adalah dalam bentuk *Business Fitness Class* (sebanyak 13 *Business Fitness Class* selama 2023 dengan total peserta sebanyak 781 partisipan), *Business Self-Learned Module/Video*, *Business Fitness Check Up* yang diharapkan dapat meningkatkan *index* pengusaha Indonesia yang masih ada diangka 43,8 (Hasil *research Business Fitness Index* 2023 Nielson & OCBC)

#TAYTB *Women Warrior* **[POJK F.25, GRI FS16]**
Merupakan sebuah komunitas pengusaha Wanita (*womenpreneur*) yang didukung Bank dalam menyediakan *coaching* bisnis yang dipaket dengan solusi UKM terintegrasi dalam bentuk komunikasi regular seperti *newsletter*, EDM, dan lainnya.

Literasi/Pendidikan Keuangan **[POJK F.25, GRI FS16]**
Untuk lebih mendorong literasi dan inklusi keuangan bagi individu serta UKM, Bank meluncurkan Nyala Bisnis, solusi bisnis untuk membantu pengusaha Indonesia #BeraniNaikLevel. Sementara, untuk nasabah individu, Bank baru-baru ini memperkenalkan fitur *Life Goals* dan Tabungan Emas di OCBC mobile Indonesia yang menjadikan Bank sebagai bank tabungan emas digital pertama di Indonesia. Selain itu, untuk mendorong peningkatan literasi keuangan, Bank menghadirkan wadah saling berbagi dan mendukung untuk menuju masyarakat yang *financially fit*.

OCBC *Volunteer* **[POJK F.25]**
OCBC *Volunteer* adalah wadah bagi karyawan untuk berkontribusi secara aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan lingkungan yang dilangsungkan perusahaan, dimana karyawan membagikan pengetahuan, keterampilan, waktu, tenaga hingga donasi bagi penerima manfaat yang membutuhkan.

Business Fitness Index **[POJK F.25, GRI FS16]**
In 2023 the Bank also launched the OCBC Business Fitness Solution for Indonesian MSMEs to improve their business financial literacy. The solutions are provided in the form of Business Fitness Class (13 Business Fitness Classes in 2023 with a total of 781 participants), Business Self-Learning Module / Video, Business Fitness Check Up, which is expected to increase the Indonesian Entrepreneur Index which is still at 43.8 (Business Fitness Index 2023 Nielson & OCBC Research Results).

#TAYTB Women Warrior **[POJK F.25, GRI FS16]**
A community of women entrepreneurs supported by the Bank in providing business coaching bundled with integrated SME solutions in the form of regular communications such as newsletters, EDMs, and more.

Financial Education/Literacy **[POJK F.25, GRI FS16]**
To further drive financial literacy and inclusion for individuals and SMEs, the Bank launched Nyala Bisnis, a business solution to help Indonesian entrepreneurs #BeraniNaikLevel. Meanwhile, for individual customers, the Bank recently introduced Life Goals and Gold Savings features on OCBC mobile Indonesia which makes the Bank the first digital gold savings bank in Indonesia. In addition, to encourage the improvement of financial literacy, the Bank provides a platform to share and support each other towards a financially fit society.

OCBC Volunteer **[POJK F.25]**
OCBC Volunteer is a platform for employees to actively contribute to various social and environmental activities organised by the Bank, where employees share their knowledge, skills, time, energy and donations to beneficiaries in need.

KINERJA

Pertumbuhan Transaksi QRIS
Growth of QRIS Transactions

Jumlah transaksi QRIS
meningkat
496%

dari 528,6 ribu pada tahun 2022 menjadi 2,6 juta transaksi di tahun 2023.

496% increase of total QRIS transactions from 528.6 thousand in 2022 to 2.6 million transactions in 2023.

PERFORMANCE

Volume transaksi QRIS
melesat **493%**
dari Rp92 miliar di tahun 2022 menjadi Rp455 miliar di tahun 2023.

493% increase of QRIS transaction volume from Rp92 billion in 2022 to Rp455 billion in 2023.

Rata-rata jumlah pelanggan yang melakukan transaksi QRIS setiap bulannya naik sebesar **264%**

264% increase of average number of customers making QRIS transactions each month to **69.2 thousand customers** per month

Pertumbuhan penyaluran kredit baru melalui fintech dan kredit produktif unsecured

naik **53,2%**

dari Rp2.063 miliar pada FY 2022 menjadi Rp3.306 miliar pada FY 2023.

New booking loan growth from fintech and unsecured productive loan **grew** by **53,2%** from Rp2.063 billion on FY 2022 to Rp3.306 billion on FY 2023.

Jumlah anggota Ruang MeNyala mencapai 129.456 orang per Desember 2023 meningkat

84%

129,456 Ruang MeNyala members as of 31 December 2023, an increase of 84%.

Jumlah peserta Edukasi Keuangan tercatat sebanyak 793 peserta Pelaku UKM. **[FS16]**

793 MSE financial education participants. **[FS16]**

Program CSR
CSR Programs

Bank menyalurkan **2.139 paket makanan** dan **pangan pokok** untuk masyarakat yang membutuhkan dalam rangka ulang tahun dan Ramadan.

2,139 food and staple food packages were distributed to those in need for Anniversary and Ramadan.

11.028 jam telah dikontribusikan oleh relawan karyawan.

11,028 hours have been contributed by employee volunteers.

4.347 karyawan Bank sebagai relawan dalam berbagai program tanggung jawab edusosial Bank yang dilaksanakan sepanjang tahun 2023.

4,347 OCBC Indonesia employees participated as volunteers in various edusocial responsibility programs implemented throughout 2023.

Penerima manfaat program CSR Bank pada tahun 2023 sebanyak **14.907** penerima.

14,907 beneficiaries of the Bank's CSR program in 2023.

Penghargaan | Awards

Corporate Social Responsibility (CSR) Program

Pilar "Edukasi - Lingkungan - Humanitarian" dari *Economic Review.*

Corporate Social Responsibility (CSR) Program, "Education - Environment - Humanitarian" Pillar from Economic Review.

Most Engaging Sustainability Initiative 2023,

Kategori: *Employee Volunteering, Indonesia Best Corporate Sustainability Initiatives,* dari SWA Media Group.

Most Engaging Sustainability Initiative 2023, Category: Employee Volunteering, Indonesia Best Corporate Sustainability Initiatives, from SWA Media Group.

IMPARATIF KEBERLANJUTAN | SUSTAINABILITY IMPARATIVE

MENJALANKAN BISNIS SECARA BERTANGGUNG JAWAB

CONDUCTING OUR BUSINESS RESPONSIBLY

Bank berupaya menjalankan bisnisnya secara bertanggung jawab berdasarkan nilainilai dan prinsip Tata Kelola: Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran (TARIF).

The Bank aims for a responsible approach that is guided by these values and principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness (TARIF).

KEAMANAN SIBER DAN PERLINDUNGAN DATA

Mengapa ini Penting Bagi Kami

Berkembangnya teknologi informasi dan digital di setiap lini bisnis Bank serta sistem keuangan dan perekonomian masyarakat membuat kami waspada terhadap risiko serangan siber dan pelanggaran data privasi. Ancaman dunia maya ini memiliki potensi mengganggu layanan perbankan dan dapat mengakibatkan kerugian finansial, serta berdampak pada nasabah. Oleh karena itu, sangat penting bagi Bank untuk menilai risiko-risiko tersebut dengan hati-hati.

Pendekatan Manajemen

Pendekatan Bank dalam mengelola keamanan siber dilakukan dengan menerapkan tata kelola risiko yang efektif, serta menggunakan proses dan teknologi yang komprehensif untuk melindungi dari ancaman siber dan mencegah penipuan siber. Memantau *Key Risk Indicator* (KRI) sebagai rambu – rambu untuk memastikan keamanan Bank tetap terjaga. Bank memiliki kebijakan untuk melindungi informasi dan aset pelanggan dari pelanggaran data dan penipuan dunia maya. Bank secara pro-aktif terus berinvestasi pada teknologi-teknologi baru untuk meningkatkan keamanan siber guna memitigasi risiko yang timbul dari lanskap ancaman siber yang terus berkembang.

CYBERSECURITY AND DATA PROTECTION

Why this is Material to Us

The development of information and digital technology in all areas of the Bank's business, as well as in society's financial and economic systems, makes us aware of the risk of cyber-attacks and data breaches. These cyber threats have the potential to disrupt banking services and may result in financial losses and negative impact on customers. It is therefore imperative for the Bank to carefully assess these risks.

Our Management Approach

The Bank's approach to cybersecurity management includes developing effective risk governance as well as utilizing comprehensive processes and technology to protect against cyber threats and prevent cyber fraud. Key Risk Indicators (KRIs) are monitored as signposts to ensure that the Bank's security is maintained. The Bank has policies in place to protect customer information and assets from data breaches and cyber fraud. The Bank continues to proactively invest in new technologies to enhance cyber security to mitigate risks arising from the evolving cyber threat landscape.

Bank memastikan, transformasi digital yang dilakukan berjalan secara aman dan terjamin dalam kerangka kerja yang berkelanjutan. Bank juga berupaya untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawan dalam mewaspadai ancaman dunia maya melalui kolaborasi dengan komunitas luas demi memperkuat ketahanan siber Bank dan memerangi ancaman siber secara kolektif. [POJK F.27]

INISIATIF KAMI

#LawanTipu2Online
Salah satu sarana untuk membantu nasabah dalam memahami ancaman-ancaman digital yang disajikan dalam bentuk panduan yang mudah dipahami terhadap keamanan digital, serta menyertakan kontrol-kontrol yang diperlukan dalam menggunakan produk-produk Bank.

#DatamuRahasiamu
Sebuah kampanye program dari Bank Indonesia sebagai pencetus pesan keamanan bagi masyarakat Indonesia agar semakin waspada dari berbagai modus penipuan yang terjadi. Kampanye ini bukan hanya untuk disematkan di dalam produk-produk untuk meningkatkan kesadaran bagi pelanggan, tetapi berbagai aktivitas juga dilakukan secara internal untuk memastikan keamanan data sejalan dengan aturan dan proses yang telah dibuat oleh Bank.

Program Cerdas Siber
Adalah program yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, serta kesadaran karyawan atas kejahatan dan ancaman siber melalui rangkaian aktivitas yang bisa diikuti secara online melalui *Cyber Smart Programme Playlist,* maupun aktivitas secara *offline* dan memantau kemajuan edukasi karyawan Bank.

Testing simulasi seperti CSIRT (*Cyber Security Incident Response Team*) dan testing lainnya seperti *Cyber Range dan SETP (Social Engineering Testing Programme*).
Bank memiliki CSIRT untuk menagani insiden siber yang dilakukan secara *table top* untuk memastikan Bank cepat tanggap dalam merespon insiden siber. Kecepatan tanggapan diperlukan untuk mencegah dampak buruk dari insiden siber. Bank juga melakukan skenario *cyber range* untuk mengasah kemampuan untuk melakukan simulasi secara interaktif untuk menghadapi skenario – skenario yang terkait dengan keamanan siber.

Cyber Defense Program
Adalah program keberlanjutan untuk peningkatan dari waktu ke waktu dalam meningkatkan kapasitas teknologi terhadap risiko siber yang berkembang signifikan dari waktu ke waktu.

The Bank ensures that digital transformation is carried out safely and securely within a sustainable framework. The Bank also endeavours to improve the competence and capability of its employees to be aware of cyber threats through collaboration with the wider community in order to strengthen the Bank's cyber resilience and combat cyber threats collectively. [POJK F.27]

OUR INITIATIVES

#LawanTipu2Online
It serves as one of the methods for assisting customers in understanding digital threats, including the controls required to utilise the Bank's products.

#DatamuRahasiamu
A campaign from Bank Indonesia as the originator of security messages for the Indonesian to be more aware of the various modes of fraud. This campaign is not only to be embedded in our products in terms of increasing awareness for customers, but various activities are also carried out internally to ensure data security in line with the rules and processes created by the Bank.

Cyber Smart Program
A program to heighten employee understanding, knowledge and awareness of cybercrimes and threats, through a series of activities that can be participated online via the Cyber Smart Program Playlist, as well as offline activities and monitoring the educational progress of the Bank's employees.

CSIRT (Cybersecurity Incident Response Team) and other testing such as Cyber Range and SETP (Social Engineering Testing Programme).

The Bank's CSIRT manages cyber incidents through a tabletop basis to ensure swift respond to cyber incidents. Fast response is needed to prevent the negative impacts of cyber incidents. The Bank also conducts cyber range scenarios to hone the ability in conducting interactive simulations to deal with cyber security related scenarios.

Cyber Defense Program
A sustainability program to timely improve technological capacity against cyber risk that significantly develops over time.

PERLAKUAN YANG ADIL

Mengapa ini Penting Bagi Kami [GRI 3-3]

Bank selalu mengutamakan kepercayaan para pemangku kepentingan dengan memegang teguh integritas, keandalan dan kesehatan finansial sebagai standar etika tertinggi sehingga Bank dapat berada hingga saat ini. Bank percaya, hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan dapat membawa Bank melangkah ke depan. Oleh karena itu, Bank terus berupaya menjunjung tinggi kepercayaan dan keyakinan mereka dengan memberikan pelayanan yang jujur dan beretika.

Pendekatan Manajemen

Bank tidak mendukung perilaku anti persaingan, praktik *anti-trust* dan praktik monopoli. Oleh karena itu, Bank berupaya menciptakan transaksi yang adil, wajar dan kompetitif berdasarkan prinsip kesetaraan dan perlakuan yang adil yang dimiliki Bank melalui produk, layanan hingga saran dan solusi yang tepat sasaran. Adapun pendekatan kesetaraan dan perlakuan yang adil yang dilakukan adalah: [GRI 206-1] [POJK F.17]

1. Menawarkan produk dan layanan yang sesuai dengan pangsa pasar. [GRI FS 15]
2. Memiliki tenaga pemasaran yang memberikan layanan dan arahan yang tepat bagi nasabah.
3. Nasabah memperoleh informasi yang jelas, sesuai dan tepat waktu sebelum membuat keputusan finansial, dan [POJK F.28]
4. Bank mengelola keluhan nasabah secara tepat, independen dan efektif.

Untuk mewujudkan transaksi yang adil, Bank memiliki program Pemantauan dan Kegiatan Transaksi yang Adil serta Pelatihan Transaksi yang Adil. Di tahun 2023, status keseluruhan kinerja transaksi wajar Bank yang telah diawasi berdasarkan hasil Program Pemantauan dan Aktivitas Transaksi Wajar menunjukkan indikator hijau yang berarti bahwa Bank telah menerapkan kerangka *Fair Dealing,* dan tidak terdapat kekurangan yang signifkan. Bahkan tidak ada produk Bank yang ditarik kembali. [POJK F.29]

Pemantauan dan Kegiatan Transaksi yang Adil

Bank berkomitmen menjadi mitra perbankan bagi Nasabah dan juga mendukung kebijakan Regulator. Bank sebagai Pelaku Jasa Sektor Jasa Keuangan berkewajiban untuk memberikan Perlakukan Yang Adil kepada setiap Konsumen, melalui berbagai upaya guna menciptakan transaksi yang adil, yaitu:

- Memasarkan produk dan/atau layanan Bank sesuai ketentuan Regulator maupun internal yang berlaku, termasuk memberikan informasi Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dengan jelas dan terdokumentasi.

FAIR DEALING

Why this is Material to Us [GRI 3-3]

The Bank prioritizes our stakeholders' trust by upholding integrity, reliability and financial soundness as the highest ethical standards that have enabled the Bank to be where it is today. The Bank believes that a strong relationship with its stakeholders can take the Bank forward. Therefore, the Bank will continue to maintain their trust and confidence by providing honest and ethical services.

Our Management Approach

The Bank does not support anti-competitive behaviour, anti-trust practices, and monopolistic practices. As such, the Bank strives to create fair, reasonable and competitive transactions based on principles of equality and fair treatment through products, services and suggestions, and solutions that are right on target. The following are our approach to equality and fair treatment: [GRI 206-1] [POJK F.17]

1. Offering products and services that suit the target market. [GRI FS 15]
2. Providing marketing personnel who provide the right service and direction for customers.
3. Ensuring customers obtain clear, appropriate and timely information prior to making financial decisions, and [POJK F.28]
4. Managing customer complaints appropriately, independently, and effectively.

The Bank has a fair dealing monitoring and activity program, as well as fair dealing training, in place to ensure fair dealing. In 2023, the overall status of the Bank's fair dealing performance, as measured by the outcomes of the fair dealing monitoring and activities Program, indicates a green indicator, signifying that the Bank has established a fair dealing framework with no significant deficiencies. None of the Bank's products have been recalled. [POJK F.29]

Fair Dealing Monitoring and Activities

The Bank is committed to being a banking partner for Customers and also supporting Regulatory policies. The Bank, as a service provider in the financial services sector, is committed to fair treatment of each consumer through various efforts to create fair dealing, namely

- Marketing of products and/or services in compliance with prevailing regulatory and internal rules, including providing clear and documented summary of product and/or service information.

- Pelayanan yang setara bagi seluruh (calon) Nasabah, termasuk dan tidak terkecuali untuk disabilitas dan lanjut usia. Hal ini diupayakan melalui penyediaan infrastruktur pada kantor-kantor cabang terpilih: [POJK F.17]
  a. Menyediakan ramps yang dapat digunakan oleh penyandang disabilitas secara mandiri dan aman;
  b. Pintu yang lebih lebar dan mudah dibuka; dan
  c. Tersedia pegangan rambat (*handrail*).

Selama tahun 2023 terdapat 2 laporan terkait perlakuan tidak adil kepada nasabah, akan tetapi tidak ada kerugian finansial yang dialami oleh nasabah.

Pelatihan Transaksi yang Adil
Bank melakukan pelatihan *fair dealing* kepada seluruh karyawan di *contact center*.

Target
Memastikan 100% Karyawan mengikuti pelatihan *fair dealing*.

PENCEGAHAN KEJAHATAN KEUANGAN

Mengapa ini Penting Bagi Kami [GRI 3-3]
Bank terus berupaya memerangi kejahatan keuangan karena berpotensi mengganggu layanan perbankan dan mengakibatkan kerugian finansial yang berdampak pada nasabah, organisasi, dan perekonomian yang lebih luas. Jika tidak dikelola dengan baik, ancaman kejahatan keuangan dapat menimbulkan dampak hukum dan reputasi yang signifikan yang akan sangat membahayakan integritas sistem keuangan dan mengikis kepercayaan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, Bank harus dapat memiliki ketahanan terhadap ancaman-ancaman kejahatan keuangan.

Pendekatan Manajemen
Komitmen Bank untuk untuk menjaga integritas sistem keuangan dilakukan dengan mengambil sikap tegas dalam pencegahan kejahatan keuangan. Melalui pendekatan holistik, kami mengelola risiko dan mencegah kejahatan keuangan dengan melibatkan berbagai pihak yang mencakup tata kelola risiko, sumber daya manusia, proses, dan teknologi. Dengan pendekatan tersebut, kami berhasil melindungi informasi dan aset nasabah dari ancaman kejahatan keuangan. Mitigasi risiko kejahatan keuangan kami lakukan dengan meningkatkan kewaspadaan secara proaktif melalui penguatan kebijakan dan sistem manajemen *fraud*, termasuk di dalamnya peningkatan kesadaran budaya *Anti-Fraud* serta implementasi *whistleblowing system*. Kami juga beradaptasi dengan tipologi penipuan yang saat ini terus berkembang pesat

- Providing equal services for all (potential) customers, including and not excluding those with disabilities and the elderly. This is achieved through the provision of infrastructure at selected branch offices: [POJK F.17]
  a. Providing ramps that can be used by people with disabilities independently and safely;
  b. Providing wider and easier to open doors; and
  c. Providing handrails.

During 2023, there were 2 reports regarding unfair treatment of customers, but no financial losses reported.

Fair Dealing Training
The Bank conducted fair dealing training for all employees of contact centres.

Targets
Ensuring 100% of employees attended fair dealing training.

FINANCIAL CRIME PREVENTION

Why this is Material to Us [GRI 3-3]
We strive to counter financial crime as it has the potential to disrupt banking services and result in financial losses that impact customers, businesses, and the economy. Failure to properly manage it would raise the risk of financial crime, which would have significant legal and reputational impacts, jeopardise the integrity of the financial system, and reduce stakeholder trust. As such, the Bank must be resilient to financial crime threats in order to sustain shareholder trust.

Our Management Approach
As a commitment to maintaining the integrity of the financial system, we are taking a firm stance in preventing financial crime. With a holistic approach, we manage risk and prevent financial crime by involving various parties including risk governance, human resources, processes, and technology. With this approach, we have successfully protected customer information and assets from the threat of financial crime. We carry out financial crime risk mitigation by proactively increasing awareness by strengthening fraud management policies and systems, including by increasing awareness of the anti-fraud culture and implementing a whistleblowing system. We also adapt to fraud typologies that are currently continuing to develop rapidly and strictly control each incident that occurs in real-time to prevent financial losses. To counter

dan mengontrol ketat tiap insiden yang terjadi secara *real-time* untuk mencegah kerugian finansial. Untuk memerangi kejahatan keuangan, kami juga berkolaborasi dengan masyarakat dan lembaga lainnya, baik lembaga penegak hukum maupun lembaga keuangan lainnya.

financial crimes, we also collaborate with the community and other institutions, both law enforcement agencies and other financial institutions.

INISIATIF KAMI

- Secara berkala melakukan penilaian risiko tindak pidana Pencucian Uang dan/atau tindak pidana Pendanaan Terorisme secara keseluruhan entitas (AML-CFT *Entity Wide Risk Assesssment*).
- Melakukan rekalkulasi perhitungan tingkat risiko terhadap seluruh nasabah dengan menggunakan metode agregasi penilaian faktor risiko APU, PPT, dan PPPSPM.
- Menerapkan kebijakan *Anti-Fraud* yang mencakup program whistleblowing sebagai sarana pelaporan yang dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal (nasabah, vendor atau pihak ketiga lainnya) untuk melaporkan kejadian indikasi *fraud*, pelanggaran kode etik dan *code of conduct* / PKB termasuk suap dan korupsi.
- Melakukan *thematic review* terhadap aktivitas transaksi yang memiliki indikasi Perjudian *Online* dan melaksanakan langkah-langkah mitigasi risiko.

OUR INITIATIVES

- Periodically carried out risk assessments for criminal acts of money laundering and/or criminal acts of Terrorism Financing as an entity (AML-CFT Entity Wide Risk Assessment).
- Recalculated risk level calculations for all customers using the AML, CFT, and PPPSPM risk factor assessment aggregation method.
- Implementing an anti-fraud policy which includes a whistleblowing program as a reporting tool that can be used by internal and external parties (customers, vendors or other third parties) to report incidents indicating fraud, violations of the code of ethics and code of conduct/collective labour agreement, including bribery and corruption.
- Conducting a thematic review of transaction activities that have indications of online Gambling and implement risk mitigation measures.

KINERJA

PERFORMANCE

Mempertahankan jumlah *clickers* pada **simulasi SETP karyawan dibawah 10%**

Maintaining total clickers in employee SETP simulations below 10%

Nol insiden terhadap **keamanan siber.**

Zero incidents against cyber security

Nol insiden pelanggaran **data nasabah**

Zero customer data breach incidents

90% karyawan telah mengikuti Program *Cyber Smart* pada *Level 1 Cyber Awareness* dengan **total CSP *Point* 700.**

90% of employees have participated in the Cyber Smart Program at Level 1 Cyber Awareness with a total CSP Point of 700.

Secara rutin melakukan simulasi secara *table top excercise* dan juga secara *real* simulasi melalui ***cyber range excercise.***

Regularly carrying out tabletop exercise simulations and real simulations via cyber range exercises

Melakukan *refreshment training* terkait dengan APU, PPT, dan PPPSPM kepada **99.98% karyawan**.

Conducted refreshment training related to AML, CFT, PPPSPM for 99.98% of employees.

Nol Insiden Korupsi [GRI 205-3]

Zero Incidents of Corruption [GRI 205-3]

Tata Kelola dan Budaya

Governance and Culture

Mengapa ini Penting Bagi Kami [GRI 3-3]

Tata Kelola yang kuat adalah landasan dari keberhasilan Bank dalam menjalankan kepercayaan para pemangku kepentingan untuk mengelola kekayaan dan menciptakan nilai jangka panjang dan berkelanjutan. Melalui pengendalian dan pengawasan yang tepat terhadap kegiatan operasional bisnis, Bank berupaya untuk menerapkan tata kelola sesuai dengan peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Pendekatan Manajemen

Bank mematuhi semua peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku dan menjunjung tinggi standar etika serta prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Komitmen ini diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur. Untuk meningkatkan kualitas dan cakupan implementasi tata kelola secara berkelanjutan, Bank telah menyusun prosedur dan kebijakan yang mengatur pengelolaan bank.

Sedangkan untuk menjaga nilai-nilai dan etika, Bank memberikan penanganan keluhan melalui mekanisme pengaduan yang efektif dan responsif untuk mewujudkan *Customer Experience Beyond Expectation*. Kami percaya, dengan cara ini kami dapat mendorong terciptanya hasil tata kelola yang berkualitas untuk memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai Bank. **[POJK F.24, GRI 2-25]**

Why this is Material to Us [GRI 3-3]

Strong governance is the cornerstone of the Bank's success in fulfilling stakeholders' trust to manage wealth and create long-term and sustainable value. Through proper control and supervision of business operations, the Bank endeavours to implement governance in accordance with applicable laws and regulations.

Our Management Approach

The Bank complies with all applicable laws and regulations as well as upholds high ethical standards and principles of good governance. This commitment is implemented consistently and continuously, supported by an appropriate structure and infrastructure. In order to continuously improve the quality and scope of governance implementation, the Bank has developed procedures and policies that govern the management of the Bank.

Meanwhile, in order to uphold our values and ethics, we provide complaint management through an effective and responsive complaint mechanism to provide beyond expectation customer experience. We believe that by doing so, we can stimulate the creation of quality governance results that match the expectations of all stakeholders and boost the Bank's value. **[POJK F.24, GRI 2-25]**

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [POJK E.1, GRI 2-9]

Bank menyadari, fondasi strategi keberlanjutan adalah struktur tata kelola yang kuat. Melalui struktur tata kelola ini, penerapan keberlanjutan di Bank dapat dijalankan, diatur dan dikelola dengan baik.

Dewan Komisaris mengawasi penerapan keberlanjutan, sementara Direksi memastikan penerapan keberlanjutan sudah dijalankan dengan baik. Untuk mendukung Direksi dalam menerapkan keberlanjutan, Bank membentuk *Sustainability Council* untuk memastikan penerapan keberlanjutan. *Sustainability Council* dibentuk pada bulan Oktober 2019 dengan frekuensi pertemuan minimum 2 (dua) kali setiap tahunnya dengan agenda terkait penerapan keuangan berkelanjutan, pencapaiannya,

SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE [POJK E.1, GRI 2-9]

The Bank recognises that the foundation of its sustainability strategy is a strong governance structure. It is through this governance structure that the implementation of sustainability in the Bank can be properly implemented, regulated and managed.

The Board of Commissioners supervises the implementation of Bank's sustainability, while the Board of Directors ensures proper implementation of sustainability. To support the Board of Directors in implementing sustainability, the Bank has established a Sustainability Council to help Board of Directors supervises and ensures that sustainability is executed. The Sustainability Council was established in October 2019 with a minimum meeting frequency of twice a year, with an agenda related

serta rencana penerapan keuangan berkelanjutan di masa mendatang. *Sustainability Council* dipimpin oleh Presiden Direktur dengan anggota terdiri dari para manajemen senior mewakili unit bisnis dan unit pendukung yang terlibat dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

to the implementation of sustainable finance and its achievements, as well as future sustainable finance plans. The Sustainability Council is led by President Director with members consisting of senior management representing business units and support units involved in implementing sustainable finance.

Sedangkan untuk membantu pengawasan atas penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta dengan keinginan sendiri, Dewan Komisaris membentuk Komite Keberlanjutan pada bulan Juli 2023 dengan minimum pertemuan dua kali per tahun.

To assist in the oversight of Sustainable Finance implementation, the Board of Commissioners has voluntarily established the Sustainability Committee in July 2023, with a minimum of two meetings per year.

KINERJA | PERFORMANCE

Hasil penilaian mandiri GCG Semester 1 dan 2 tahun 2023 adalah 1 atau Sangat Baik. Score of Semester 1 and Semester 2 – 2023 GCG self-assessment is 1 or Excellent.	**100% karyawan** telah mengikuti sosialisasi mengenai Kode Etik Bank serta menyatakan paham dan patuh terhadap Kode Etik Bank. 100% of employees have participated in dissemination regarding the Bank's Code of Ethics and stated that they understand and comply with the Bank's Code of Ethics. [HR]	*Risk Culutre Maturity* Bank berada di tingkat "Mature". **[POJK E.3]** The Bank's risk culture maturity is at the "mature" level. **[POJK E.3]**

Penghargaan | Awards

Rating Sangat Baik pada penilaian ***Financial Integrity Rating (FIR) on Money Laundering and Terrorism Financing (ML/TF)*** dengan nilai sebesar 9.19.

Excellent rating in the Financial Integrity Rating (FIR) on Money Laundering and Terrorism Financing (ML/TF) with a score of 9.19.

Juara 1 Lomba Best Report Award (BREW) dengan tema "Identifikasi serta Tindak Lanjut atas kasus Perjudian Online", dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

The 1st Place in the Best Report Award (BREW) Competition with the theme "Identification and Follow-up on Online Gambling Cases", from the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan 2023 merupakan laporan keenam yang diterbitkan setiap tahun bersamaan dengan Laporan Tahunan sejak tahun 2018. Laporan ini berisi komitmen, kebijakan, inisiatif dan kinerja di bidang lingkungan ekonomi, sosial dan tata kelola untuk kurun waktu 1 Januari – 31 Desember 2023, mencakup Bank dan Perusahaan Anak yang berada di Laporan Keuangan Konsolidasian. **[GRI 2-2, GRI 2-3]**

The 2023 Sustainability Report of the Bank is the sixth since 2018. The report, released annually with the annual report, contains economic, social, and governance commitments, policies, initiatives, and performance from 1 January to 31 December 2023. This report covers the Bank and its subsidiary in the Consolidated Financial Statements. **[GRI 2-2, GRI 2-3]**

Untuk informasi atas laporan ini, silahkan menghubungi: **[GRI 2-3]**
For information regarding this report, please contact:

Corporate Secretariat
PT Bank OCBC NISP Tbk
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25,
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. (021) 255 33 888, Fax. (021) 579 44 000
Email: corporate.secretariat@ocbc.id
Website: www.ocbc.id

Laporan ini berpedoman pada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik serta dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan ini juga sesuai dengan Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021 dan GRI G4 Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan yang berprinsip pada *Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability Context, Timeleness and Verifiability*.

The report refers to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Practices for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as the 2021 Global Reporting Initiative (GRI) Standards and the GRI G4 Financial Services Sector Disclosures based on the principles of accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and verifiability.

Seiring dengan perubahan tantangan lingkungan saat ini, Bank berupaya untuk menyelaraskan pengungkapan terkait ekonomi, lingkungan, dan sosial, termasuk batasannya. Jika tahun-tahun sebelumnya, Bank hanya mengungkapkan data beberapa cabang, di tahun ini Bank menyajikan ulang beberapa data terkait *boundaries* yang diungkapkan yang meliputi seluruh cabang. Meskipun begitu, tidak terdapat implikasi signifikan yang terjadi pada organisasi Bank, bisnis inti Bank serta rantai nilai Bank dan hubungan bisnis lainnya, dari laporan sebelumnya. **[GRI 2-4, GRI 2-6, POJK E.5]**

The Bank harmonises economic, environmental, and social disclosures, including boundaries, in response to changes in current environmental concerns. Previous data from the Bank only covered a few branches. However, the Bank restated several branch boundaries data this year. Nevertheless, previous reports have not affected the Bank's organisation, core business, value chain, or business relationships. **[GRI 2-4, GRI 2-6, POJK E.5]**

Penyelarasan pengungkapan ini telah sesuai dengan proses penentuan topik material yang menggunakan survei. Topik-topik yang terpilih diidentifikasi melalui matriks materialitas dan disajikan dalam laporan ini untuk kemudian ditinjau oleh *Sustainability Council* dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris melalui *Sustainability Committee*. **[GRI 2-14]**

These disclosures have been aligned with the survey-based material topic determination process. The selected topics are identified through the materiality matrix and presented in this report for review by the Sustainability Council and approved by the Board of Directors and Board of Commissioners. **[GRI 2-14]**

Proses Penentuan Materialitas [GRI 3-1]

Bank melakukan pendekatan materialitas dalam menilai hal-hal yang penting bagi Bank dan pemangku kepentingan. Tim *Sustainability Council* secara berkala melakukan peninjauan terhadap masalah-masalah penting yang dihadapi Bank, termasuk menentukan faktor-faktor ESG yang material dan sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Permasalahan-permasalahan tersebut diidentifikasi melalui diskusi yang konsisten oleh *Sustainability Council.* Setelah diidentifikasi, *Sustainability Council* melakukan tes materialitas untuk memprioritaskan isu dan topik tersebut yang memiliki dampak signifikan bagi Bank dan pemangku kepentingan. Topik-topik penting ini kemudian ditinjau kembali bersama-sama dengan Direksi hingga akhirnya mendapat persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris.

Berikut tahapan proses penentuan materialitas oleh Bank:

Tahap 1. Identifikasi:
Dalam tahapan ini, Bank memilih isu yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, dan disesuaikan dengan hasil keputusan para pemangku kepentingan;

Tahap 2. Prioritas:
Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi.

Tahap 3.Validasi:
Bank mengkaji aspek ruang lingkup, batasan, dan waktu dari topik keberlanjutan dengan menerapkan prinsip kelengkapan.

Tahap 4. Kajian:
Melakukan kajian atas Laporan yang telah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

External Assurance
Hingga laporan ini dibuat, Bank belum menggunakan eksternal *assurance* untuk menilai laporan keberlanjutan ini. **[POJK G.1] [GRI 2-5]**

Materiality Determination Process [GRI 3-1]

In assessing matters significant to the Bank and its stakeholders, the Bank employs a materiality approach. The Sustainability Council team regularly reviews major challenges affecting the Bank, including identifying ESG factors that are material and in line with the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Sustainability Council identified these issues through consistent discussions. Once identified, the Sustainability Council conducts a materiality test to prioritise issues and topics that have a significant impact on the Bank and its stakeholders. The key topics are reviewed with the Board of Directors for approval by both the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Bank's materiality determination process has the following stages:

Stage 1. Identification
Identifying material limitations. In this stage, the Bank selects sustainability concerns and adapts them to stakeholder decisions.

Stage 2. Priorities:
Setting priorities identified from the previous phase.

Stage 3. Validation:
Validating material aspects, applying the completeness principle, the Bank reviews the scope, limitations, and temporal aspects of the sustainability topic.

Stage 4. Study:
Reviewing published reports to improve the quality of the following year's reports.

External Assurance
Upon publication, the Bank did not use external assurance to evaluate this sustainability report. **[POJK G.1] [GRI 2-5]**

Berdasarkan proses tersebut, Bank menentukan topik material yang relevan dengan menyesuaikan kepada fokus dan strategi keberlanjutan Bank. **[GRI 3-2]**

Based on this process, the Bank determines relevant material topics by adapting to the Bank's sustainability focus and strategies. **[GRI 3-2]**

Fokus Keberlanjutan Sustainability Focus	**Strategi/Inisiatif Keberlanjutan** Sustainability Strategies/Initiatives **[GRI 3-3]**	**SDGs Terkait** Related SDGs	**Topik Material Sesuai GRI** GRI Material Topic
Climate Action	Bank berkomitmen untuk melindungi alam melalui pengurangan jejak lingkungan. The Bank is committed to protecting nature by reducing its environmental footprint.	**No. 7, 9, 11, 13**	- Energi [GRI 302] - Air dan Effluen [GRI 303] - Emisi [GRI 305] - Energy [GRI 302] - Water and Effluent [GRI 303] - Emissions [GRI 305]
Responsible Financing	Bank berkomitmen untuk melindung alam melalui pembiayaan yang bertanggung jawab. The Bank is committed to protecting nature through responsible financing.	**No. 9, 11, 13**	- Kebijakan Khusus penerapan aspek lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha [GRI FS1] - Prosedur penilaian risiko lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha [GRI FS2] - Proses peningkatan kompetensi karyawan untuk menerapkan aturan/perundangan terkait sosial dan lingkungan yang berlaku [GRI FS4] - Specific policy for implementing environmental and social aspects in business activities [GRI FS1] - Environmental and social risk assessment procedures in business activities [GRI FS2] - The process of upgrading employee competency to implement prevailing social and environmental rules/legislation [GRI FS4]
Sustainable Financial Solutions	Bank berupaya untuk memberikan peluang pada pendanaan ekonomi rendah karbon. The Bank seeks to provide opportunities for low-carbon economic financing.	**No. 9, 11, 13**	
Talent Management and Wellbeing	Bank berupaya mengelola karyawannya secara holistik dari mulai perekrutan, pengembangan, hingga kesejahteraan. The Bank seeks to manage its employees holistically from recruitment, development, to welfare.	**No. 8**	- Kesehatan dan Keselamatan Kerja [GRI 403] - Pelatihan dan Pendidikan [GRI 404] - Occupational Health and Safety [GRI 403] - Training and Education [GRI 404]
Workplace Diversity	Bank mengelola karyawannya dengan menjunjung tidak kesetaraan dan kesempatan kerja yang sama. The Bank manages its employees by upholding equality and equal employment opportunities.	**No. 5, 8**	- Kepegawaian [GRI 401] - Keanekaragaman dan Kesempatan Setara [GRI 405] - Employment [GRI 401] - Diversity and Equal Opportunity [GRI 405]
Community Development	Bank berkomitmen memberi dampak positif kepada masyarakat luas melalui program inklusi keuangan. The Bank is committed to providing a positive impact on the wider community through financial inclusion programs.	**No. 8, 13**	- Inisiatif untuk meningkatkan akses jasa keuangan bagi masyarakat marginal [GRI FS14] - Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan penerima manfaat [GRI FS16] - Initiatives to improve access to financial services for marginalised communities [GRI FS14] - Initiatives to improve financial literacy by beneficiary [GRI FS16]
Cybersecurity and Data Protection	Bank mengelola keamanan siber dengan menerapkan tata kelola risiko yang komprehensif didukung dengan teknologi canggih untuk melindungi data nasabah. The Bank manages cybersecurity through comprehensive risk governance supported by advanced technology to protect customer data	-	
Fair Dealing	Bank memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara adil dan wajar berdasarkan prinsip kesetaraan dan perlakuan yang adil yang dimiliki Bank. The Bank treats all stakeholders equitably and fairly based on the Bank's principles of equality and fair treatment.	-	Kebijakan untuk desain dan penjualan produk dan layanan keuangan yang adil [GRI FS15] Policy for the fair design and sale of financial products and services [GRI FS15]

Fokus Keberlanjutan Sustainability Focus	Strategi/Inisiatif Keberlanjutan Sustainability Strategies/Initiatives [GRI 3-3]	SDGs Terkait Related SDGs	Topik Material Sesuai GRI GRI Material Topic
Financial Crime Prevention	Bank memitigasi risiko kejahatan keuangan dengan meningkatkan kewaspadaan yang proaktif melalui program penerapan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT, dan PPPSPM). The Bank mitigates the risk of financial crime by increasing proactive awareness through the implementation of Anti-Money Laundering, Counter Terrorism Financing, and Prevention of Funding for the Proliferation of Mass Destruction programs.	-	-
Governance and Culture	Bank menerapkan tata kelola dengan mematuhi peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi standar etika dan prinsip GCG. The Bank implements governance by complying with the prevailing laws and regulations and upholding ethical standards and GCG principles.	No. 8	

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
[POJK E.4] [GRI 2-29]

Bank berupaya untuk menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan. Analisis kebutuhan pemangku kepentingan dilakukan melalui FGD dan wawancara menggunakan metode yang merujuk pada standar AA1000 SES.

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT
[POJK E.4] [GRI 2-29]

We conducted FGDs and interviews to identify stakeholder needs. The process and methods used in the analysis were in accordance with the AA1000 SES standard.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Basis Identifikasi Identified based on	Metode Pendekatan Approach Method	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequency	Topik Utama Key Topics
Pemegang Saham Shareholders	- Tanggung Jawab - Responsibility	RUPS GMS	Sekali setahun Once a year	Keamanan dan tingkat pengembalian investasi Assurance and return on investment
	- Pengaruh - Influence	RUPSLB EGMS	Jika diperlukan If required	
	- Ketergantungan - Dependency	Paparan Publik Public Expose	Sekali setahun Once a year	
Nasabah Customers	- Tanggung Jawab - Responsibility	Layanan *Call Center* dan Operasional Call Centre and operations	Setiap hari Daily	- Konsistensi kualitas produk - Keamanan data - Product quality consistency - Data security
	- Pengaruh - Influence	Informasi media Media information	Setiap saat At all times	
	- Kedekatan/perwakilan - Proximity/representation	Gathering	Minimal dua kali setahun At least twice a year	
Karyawan Employees	- Tanggung Jawab - Responsibility	Majalah Internal Internal Magazine	Diperbaharui secara berkala Periodical update	- Perlakuan adil dan setara dalam perencanaan karir dan remunerasi - Tempat kerja yang aman dan sehat - Fair and equal treatment in career development and remuneration - Safe and healthy workplace
	- Pengaruh - Influence	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Sesuai kebutuhan As needed	
	- Kedekatan/perwakilan - Proximity/representation	Forum Komunikasi dengan Serikat Pekerja Communications forum with the Labour Union	Minimal setahun sekali At least once a year	
		Penilaian Kinerja Performance Review		
		Gathering		

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Basis Identifikasi Identified based on	Metode Pendekatan Approach Method	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequency	Topik Utama Key Topics
Pemerintah Government	- Tanggung Jawab - Responsibility	Laporan Tahunan Annual Report	Setahun sekali Once a year	- Hubungan yang konstruktif dengan regulator - Kepatuhan pada peraturan dan perundangan - Constructive relationship with regulators - Regulatory and legal compliance
	- Pengaruh - Influence	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report		
	- Kedekatan/perwakilan - Proximity/representation	Pelaporan ke Regulator Reporting to Regulators	Berkala, sesuai ketentuan Periodical, as required	
Pemasok Suppliers	- Pengaruh - Influence	Sosialisasi kebijakan Policy dissemination	Minimal setahun sekali At least once a year	- Proses pengadaan yang wajar dan transparan - Pembayaran tepat waktu - Fair and transparent procurement process - On-time payment
	- Kedekatan/perwakilan - Proximity/representation			
	- Ketergantungan - Dependency			
Masyarakat Communities	- Tanggung Jawab - Responsibility	Kegiatan CSR CSR activities	Sesuai CSR Masterplan As in CSR Masterplan	- Kontribusi pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk mempercepat kemandirian - Tersedianya lapangan pekerjaan - Contribution to economic, social, and environmental aspects to drive independence - Availability of jobs

Indeks Isi Standar GRI – 2021
GRI Standard Index - 2021

GRI – Sandard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul | Titles	
DISCLOSURE UMUM | GENERAL DISCLOSURE			
GRI 2: Pengungkapan Umum General Disclosures 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan | Organization and Reporting Practices		
	2-1	Informasi mengenai organisasi | Organizational details	37
	2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	235
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	235
	2-4	Penyajian kembali informasi | Restatements of information	235
	2-5	Assurance oleh Pihak Eksternal | External assurance	236
Aktivitas dan Karyawan | Activities and Employees			
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	45, 235
	2-7	Karyawan | Employees	48
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan | Workers who are not employees	223
Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainable Governance			
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	118, 234
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	140
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi | Chair of the highest governance body	234 - 235
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	233 -235
	2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	206 - 207
	2-14	**Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan** Role of the highest governance body in sustainability reporting	236
	2-15	Konflik kepentingan | Conflicts of interest	143
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis | Communication of critical concerns	92
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi | Collective knowledge of the highest governance body	126, 146
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	125, 145
	2-19	Kebijakan remunerasi | Remuneration policies	147, 150
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	147, 150
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan | Annual total compensation ratio	153
Strategi Kebijakan dan Pelaksanaan | Policy Strategies and Implementations			
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	200
	2-23	Komitmen kebijakan | Policy commitments	200
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi Embedding policy commitments	200
	2-25	Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	92, 206, 234
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for seeking advice and raising concerns	168
	2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan | Compliance with laws and regulations	207
	2-28	Keanggotaan Asosiasi | Membership associations	32

GRI – Sandard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul | Titles	
Keterlibatan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Engagement			
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	238
	2-30	Kesepakatan perundingan kolektif | Collective bargaining agreements	223
TOPIK MATERIAL | MATERIAL TOPICS			
GRI 3: **Topik Material** | Material Topics 2021	3-1	Proses Penentuan Topik Material Process to determine material topics	236
	3-2	Daftar Topik Material | List of material topics	237
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK | DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS			
DAMPAK EKONOMI | ECONOMIC IMPACTS			
203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung | Inderect Economic Impacts			
GRI 3: **Pendekatan Manajemen** | Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	212, 224, 237
	203-1	Investasi Infrastruktur dan dukungan layanan | Infrastructure investments and services supported	225
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan | Significant indirect economic impacts	213, 214
204 Praktik Pengadaan | Procurement Practices			
GRI 3: **Pendekatan Manajemen** | Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	237
GRI 204: **Praktik Pengadaan** | Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	203
205 Anti Korupsi | Anti-Corruption			
GRI 3: **Pendekatan Manajemen** | Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	234, 237
GRI 205: **Anti-Korupsi** | Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi dinilai untuk risiko yang terkait dengan korupsi Operations assessed for risks related to corruption	167
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	167
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	235
206 Perilaku Anti Persaingan | Anti-Competitive Behavior			
GRI 3: **Pendekatan Manajemen** | Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	230, 237
GRI 206: Perilaku Anti Persaingan | Anti-Competitive Behavior 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli | Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	230
DAMPAK LINGKUNGAN | ENVIRONMENTAL IMPACTS			
	302 Energi | Energy		
GRI 3: Pendekatan Manajemen | Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami | Management of material topics	205, 237
GRI 302: Energi | Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi | Energy consumption within the organization	210
	302-3	Intensitas energi | Energy Intensity	210
	302-4	Pengurangan konsumsi energi | Reduction of energy consumption	208, 209, 210

GRI – Sandard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul | Titles	
303 Air dan Efluen | Water and Effluents			
GRI 3: Pendekatan Manajemen | Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami | Management of material topics	205, 237
GRI 303: Air dan Efluen | Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama | Interactions with water as a shared resource	211
	303-3	Pengambilan air | Water withdrawal	211
	303-5	Konsumsi Air | Water consumption	211
305 Emisi | Emissions			
GRI 3: Pendekatan Manajemen | Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	205, 237
GRI 305: Emisi | Emissions 2016	305-1	Emisi gas rumah kaca (CO2) (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	211
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG Emissions	211
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG Emissions	211
	305-4	Intensitas Emisi GRK | GHG Emissions intensity	211
	305-5	Pengurangan emisi GRK | Reduction of GHG emissions	208, 209, 210
DAMPAK SOSIAL | SOCIAL IMPACTS			
	401 Kepegawaian | Employment		
GRI 3: Pendekatan Manajemen | Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	216, 221, 237
GRI 401: Kepegawaian | Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	219, 222, 223
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benfits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	217
	401-3	Cuti Melahirkan | Parental leave	219
403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety			
GRI 3: Pendekatan Manajemen | Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	216, 237
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja | Occupational health and safety management system	217
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational health services	219
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja | Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	219
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja | Promotion of worker health	218, 219
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja | Workers covered by an occupational health and safety management system	219
	403-9	Kecelakaan kerja | Work-related injuries	220
	403-10	Penyakit akibat kerja | Work- related ill health	220
	404 Pelatihan dan Pendidikan | Training and Education		
GRI 3: Pendekatan Manajemen | Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	216, 237
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan | Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	219

GRI – Sandard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul | Titles	
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan | Programs for upgrading employee skills and transition assistance	217, 218, 219
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier | Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	219
405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara | Diversity and Equal Opportunity			
GRI 3: Pendekatan Manajemen | Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	216, 237
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara | Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	48
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	219
406 Non Diskriminasi | Non-Discrimination			
GRI 3: Pendekatan Manajemen | Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	221, 238
GRI 406: Non Diskriminasi | Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan | Incidents of discrimantion and corrective actions taken	221
408 Pekerja Anak | Child Labor			
GRI 3: Pendekatan Manajemen | Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami | Management of material topics	221, 238
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif | Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak | Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	221
409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja | Forced or Compulsory Labor			
GRI 3: Pendekatan Manajemen | Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	221, 237
GRI 413: Hak-hak Masyarakat Adat | Rights of Indigenous Peoples 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja | Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	221
DISCLOSURE TOPIK SEKTOR KEUANGAN | DISCLOSURE OF FINANCIAL SECTOR TOPICS			
PRODUK PORTOFOLIO | PORTFOLIO PRODUCT			
	FS1	Kebijakan khusus penerapan aspek lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha | Policies with specific environmental and social components applied to business lines	206
	FS2	Prosedur penilaian risiko lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha | Procedures for assessing and screening environmental and social risks in business lines	206
	FS3	Prosedur monitoring ketaatan debitur dalam mematuhi ketentuan peraturan perundangan aspek sosial lingkungan yang tercantum dalam perjanjian kredit | Processes for monitoring clients' implementation of and compliance with environmental and social requirements included in agreements or transactions	212
	FS4	Proses peningkatan kompetensi karyawan untuk menerapkan aturan/perundangan terkait sosial dan lingkungan yang berlaku | Process(es) for improving staff competency to implement the environmental and social policies and procedures as applied to business lines	212, 213
	FS5	Interaksi dengan klien/penanam modal/mitra bisnis terkait risiko serta kesempatan terkait lingkungan dan social | Interactions with clients/ investees/business partners regarding environmental and social risks and opportunities	23, 212
	FS6	Prosentase portofolio bisnis dibagi menurut wilayah, ukuran (misal: Micro/SME/Besar), dan sektor | Percentage of the portfolio for business lines by specific region, size (e.g. micro/SME/ large) and by sector	213, 214, 215
	FS7	Nilai portofolio produk dan jasa yang dirancang untuk mendukung kegiatan social dibagi menurut segmen bisnis | Monetary value of products and services designed to deliver a specific social benefit for each business line broken down by purpose	213

GRI – Sandard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul | Titles	
	FS8	Jumlah produk dan jasa pembiayaan yang dialokasikan untuk mendukung pembiayaan terkait lingkungan yang spesifik | Monetary value of products and services designed to deliver a specific environmental benefit	213, 214
		KEPEMILIKAN AKTIF | ACTIVE OWNERSHIP	
	FS11	Persentase Aktiva yang Terjadi pada Lingkungan Positif dan Negatif atau Sosial | Percentage of Assets occur on Positive and Negative Environment or Social	213
		KOMUNITAS LOKAL | LOCAL COMMUNITY	
	FS14	Inisiatif untuk meningkatkan akses jasa keuangan bagi masyarakat marginal | Initiatives to improve access to financial services for marginalized communities	224
		TANGGUNG JAWAB PRODUK | PRODUCT RESPONSIBILITY	
	FS15	Kebijakan untuk rancangan dan penjualan produk dan layanan yang adil Policies for the fair design and sale of financial products and services	230
	FS16	Inisiatif untuk mengadakan dan mendukung kegiatan literasi keuangan atau pembiayaan khusus | Initiatives to enhance financial literacy by type of beneficiary	225, 226

Indeks POJK 51/POJK.03/2017

POJK 51/POJK.03/2017 Index [POJK G.5]

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	STRATEGI KEBERLANJUTAN | SUSTAINABILITY STRATEGY	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan | Explanation Sustainability Strategy	200
	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN | SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi | Economic Performance Highlights	203
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup | Environmental Performance Highlihts	203
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial | Social Performance Highlights	203
	PROFIL PERUSAHAAN | COMPANY PROFILE	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan | Vision, Mission, and Value of Sustainability	43, 44
C.2	Alamat Perusahaan | Company's Address	37
C.3	Skala Perusahaan | Scale Enterprises	38, 48, 49, 70
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan | Products, services and business activities	45
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi | Member of Association	37
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan | Change of Significant Organization	109
	PENJELASAN DIREKSI | DIRECTORS STATEMENT	
D.1	Penjelasan Direksi | Directors Statement	21
	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN | SUSTAINABILITY GOVERNANCE	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan | Management of Sustainable Finance Implementation	118, 234
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan | Competency Development related Sustainable Finance	213, 218, 220, 235
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan | Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	206, 235
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Engagement	238
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan | Challenges of Sustainable Financial Implementation	26, 235
	KINERJA KEBERLANJUTAN | SUSTAINABILITY PERFORMANCE	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan | Building A Culture of Sustainability	216, 218, 221
	KINERJA EKONOMI | ECONOMIC PERFORMANCE	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi | Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	113, 213
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan | Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	214
	KINERJA LINGKUNGAN | ENVIRONMENTAL PERFORMANCE	
	Umum | General	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup | Environmental Costs	207
	Aspek Material | Material Aspects	
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan | The Use of Environmentally Friendly Materials	209
	Aspek Energi | Energy Aspects	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan | The number and the intensity of energy use	210
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan | The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	208, 209, 210
	Aspek Air | Water Aspects	
F.8	Penggunaan Air | Water Consumption	211

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Aspek Keanekaragaman Hayati | Biodiversity Aspects	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati | The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	Tidak berkaitan langsung dengan bisnis bank Not directly related to the Bank's business.
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati | Biodiversity conservation efforts	
	Aspek Emisi | Emission Aspects	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya | The number and intensity of emissions produced by type	211
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan | The efforts and achievement of emission reductions undertaken	208, 209, 210
	Aspek Limbah Dan Efluen | Aspect of Waste and Effluents	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis | The amount of waste and effluent generated by type	210
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen | Waste and Effluent Management Mechanism	210
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) | Spill that occurred (if any)	210
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup | Aspect of environmental complaints	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan | The number and material environmental complaints received and resolved.	207
	KINERJA SOSIAL | SOCIAL PERFORMANCE	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen | The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer	230, 231
	Aspek Ketenagakerjaan | Employment Aspects	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja | Equality of employment opportunities	221
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa | Child Labor and Forced Labor	221
F.20	Upah Minimum Regional | The Minimum Wage	219
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman | Environmental work decent and safe	217
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai | Training and Competency Development for Employees	220
	Aspek Masyarakat | Community Aspects	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar | Operational Impacts to Local Communities	201
F.24	Pengaduan Masyarakat | Public complaints	93, 234
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) | Environmental Social Responsibility Activity	224, 225, 226
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan | Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan | Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	208
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan | Customer Safety	229
F.28	Dampak Produk/Jasa | Impact of Products/Services	22, 230
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali | The number of products recalled	230
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan | Survey of customer satisfaction	93, 208
	LAIN-LAIN | OTHERS	
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada | Written verification from independent parties (if any)	236
G.2	Lembar Umpan Balik | Feedback Sheet	247
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya | Response to Previous Year's Report Feedback	249
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 | POJK 51/2017 Index	245

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK FORM

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Bank OCBC NISP Tbk 2023. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan formulir ini melalui email ke: corporate.secretariat@ocbc.id.

Dear esteemed, stakeholders

Thank you for reading the PT Bank OCBC NISP Tbk 2023. Sustainability Report. Please send comments by email to: corporate.secretariat@ocbc.id, after reading this Sustainability Report to help the Company improve its sustainability performance.

Data Diri
Nama (bila berkenan) : .....
Institusi/Perusahaan : .....
Email : .....
Telp/HP : .....
Golongan Pemangku Kepentingan
- Pemegang Saham dan Investor
- Nasabah
- Pegawai/Karyawan
- Komunitas
- Mitra Kerja/Pemasok
- Pemerintah dan Regulator
- Tokoh Masyarakat
- Lain-lain, mohon sebutkan .....

Your Profile
Name (optional) : .....
Name of Institution/ Company : .....
Email : .....
Phone/HP : .....
Golongan Pemangku Kepentingan Type of Stakeholder
- Shareholders and Investors
- Customer
- Employee
- Community
- Partners/Suppliers
- Government and Regulators
- Public Figure
- Others, please specify .....

1. Laporan ini bermanfaat | This report is usefull to you
   ☐ Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree ☐ Sangat Setuju | Strongly Agree
2. Laporan ini menggambarkan kinerja Bank dalam pembangunan keberlanjutan | This report describes the Company's performance in sustainability development :
   ☐ Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree ☐ Sangat Setuju | Strongly Agree
3. Laporan ini mudah dimengerti | This report is easy to understand :
   ☐ Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree ☐ Sangat Setuju | Strongly Agree
4. Laporan ini menarik | This Report is interesting :
   ☐ Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree ☐ Sangat Setuju | Strongly Agree
5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan | This report increases your trust in the Company's sustainability :
   ☐ Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree ☐ Sangat Setuju | Strongly Agree

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this Sustainability Report by sending email or this form by email.

MOHON PILIH JAWABAN YANG PALING SESUAI

PLEASE CHOOSE THE MOST APPRORIATE ANSWER

1. Laporan ini menarik dan mudah dimengerti | This report is interesting and easy to understand.

   ☐ Tidak setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Bank dalam pembangunan keberlanjutan | This report describe the Bank's performance in

   ☐ Tidak setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree

3. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Bank | This report increase Your trust to the Bank's sustainability.

   ☐ Tidak setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree

4. Topik material apa yang paling penting bagi Anda: (nilai 1=paling penting s/d 4=paling tidak penting) | Material topic(s) which is(are)

   - Ekonomi Kinerja | Economic Performance [ ]
   - Anti-korupsi | Anti-corruption [ ]
   - Produk Portofolio | Product Portfolio [ ]
   - Energi | Energy [ ]
   - Privasi Pelanggan | Customer Privacy [ ]
   - Keuangan Literasi | Financial Literacy [ ]
   - Pelatihan dan Pendidikan | Training and Education [ ]

5. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini. | Kindly provide your inputs/suggestions/comments about this report.

   _____

   _____

PROFIL ANDA

YOUR PROFILE

Nama | Name : _____

Pekerjaan | Occupation : _____

Nama Lembaga/Perusahaan | Name of Institution/Company : _____

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group : _____

☐ Pemerintah | Governance ☐ Perusahaan | Corporate ☐ Masyarakat | Community

☐ Industri | Industry ☐ LSM | NGO ☐ Lainnya | Others

MOHON KIRIMKAN KEMBALI LEMBAR UMPAN BALIK KEPADA:

PLEASE RETURN THIS FEEDBACK FORM TO:

PT Bank OCBC NISP Tbk
OCBC Tower
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 Jakarta 12940, Indonesia
Telepon: 021 – 255 33 888, Faksimili: 021 – 579 44000
Email: corporate.secretariat@ocbc.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Sebelumnya [OJK G.3]

Selama tahun 2023, PT Bank OCBC NISP Tbk tidak menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2022 untuk perbaikan laporan berikutnya. Namun demikian, Perusahaan telah melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar laporan ini memenuhi ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 serta mengacu pada Standar GRI 2021 yang menjadi rujukan penulisan laporan ini. Kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

Response to Feedback on Previous Report [OJK G.3]

Throughout 2023, PT Bank OCBC NISP Tbk did not receive specific feedback related to the 2022 Sustainability Report for the improvement of the subsequent report. However, the Company has made various refinements and improvements to ensure this report complies with POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, and refers to the GRI Standards 2021, which serve as the reference for this report writing. We hope that stakeholders will find this report to be a valuable resource of information.

STRATEGI KEBERLANJUTAN MEMBERIKAN BENEFIT KEPADA MASYARAKAT SEKALIGUS MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP

OUR SUSTAINABILITY STRATEGY BENEFITS THE COMMUNITY WHILE ENHANCING THE QUALITY OF LIFE

Komitmen kami adalah menciptakan dampak sosial dan lingkungan yang positif dalam mencapai pertumbuhan bisnis, serta mendukung praktik yang bertanggung jawab dengan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

Our commitment is to create positive social and environmental impacts in achieving business growth, as well as support responsible practices by creating long-term values for all stakeholders.

LAPORAN KEUANGAN 2023
2023 FINANCIAL STATEMENTS

.07

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
31 DECEMBER 2023 AND 2022

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT BANK OCBC NISP Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Parwati Surjaudaja
   Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta
   Alamat Rumah : Jl. Maluku No. 29, Jakarta
   Nomor Telepon : 021-25533888
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Hartati
   Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta
   Alamat Rumah : Jl. Amethyst 6 No. 15, Jakarta
   Nomor Telepon : 021-25533888
   Jabatan : Direktur *Finance*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

PT BANK OCBC NISP Tbk AND SUBSIDIARY

We, the undersigned:

1. *Name* : *Parwati Surjaudaja*
   Office address : *Jl. Prof. Dr. Satrio No. 25, Jakarta*
   Residential address : *Jl. Maluku No. 29, Jakarta*
   Telephone : *021-25533888*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Hartati*
   Office address : *Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta*
   Residential address : *Jl. Amethyst 6 No. 15, Jakarta*
   Telephone : *021-25533888*
   Title : *Finance Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary;*

2. *The consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary;*

   b. *The consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*

4. *We are responsible for PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 Januari/*January* 2024

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Parwati Surjaudaja
Presiden Direktur/
President Director

Hartati
Direktur/
Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BANK OCBC NISP TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00018/2.1025/AU.1/07/0229-3/1/I/2024

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") - Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2e.I dan Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2023, cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp8.086.123 juta. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan ditentukan berdasarkan kerangka Kerugian Kredit Ekspetasian berdasarkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 71").

Kami berfokus pada area ini karena nilai tercatat atas pinjaman yang diberikan mewakili 58% dari total aset Grup, dan saldo KKE yang dibentuk atas pinjaman yang diberikan nilainya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Dalam menentukan KKE, Grup mengadopsi model yang menggunakan sejumlah parameter, mengandalkan input data internal dan eksternal, menerapkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan, serta melibatkan penggunaan estimasi.

Grup menilai apakah risiko kredit dari pinjaman yang diberikan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awalnya dan menerapkan model tiga tahap untuk menghitung KKE.

Untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara kolektif menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan informasi perkiraan masa depan, termasuk faktor makroekonomi dan data eksternal lainnya.

Untuk pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang dianggap signifikan secara individual, Grup menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari pinjaman yang diberikan, termasuk nilai penjualan agunan.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Expected Credit Loss ("ECL") - Allowance for impairment losses on loans

As described in Note 2e.I and Note 12 to the consolidated financial statements, as at 31 December 2023, the allowance for impairment losses on loans was Rp8,086,123 million. The allowance for impairment losses on loans is determined based on the Expected Credit Losses framework under SFAS 71, "Financial Instruments" ("SFAS 71").

We focused on this area as the carrying amount of the loans represented 58% of the total assets of the Group, and the ECL provided against the loans is significant to the consolidated financial statements. In determining the ECL, the Group adopts models which utilise a number of parameters, relies on internal and external data inputs, applies significant judgement and assumptions, and involves the use of estimates.

The Group assesses whether the credit risk of loans have increased significantly since their initial recognition and applies a three-stage model to calculate their ECL.

For non-credit-impaired loans and credit-impaired loans which are not considered individually significant, the Group calculates ECL collectively using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including probability of default, loss given default, exposure at default, and discount rate, after considering forward-looking information, including macroeconomic factors and other external information.

For credit-impaired loans which are considered individually significant, the Group calculates ECL individually by estimating the expected future cash flow from the loans, including proceeds from sale of collateral.

Pengukuran KKE melibatkan pertimbangan dan asumsi manajemen yang signifikan, termasuk antara lain:

- Segmentasi portofolio yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, pemilihan model yang tepat, dan penentuan parameter utama yang relevan;
- Penentuan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, gagal bayar, ataupun penurunan nilai kredit;
- Indikator ekonomi untuk perkiraan masa depan, dan penerapan skenario ekonomi serta pembobotan probabilitas tertimbangnya;
- Penentuan apakah dibutuhkan penyesuaian pasca model oleh karena adanya faktor-faktor ketidakpastian eksternal signifikan yang tidak tercakup dalam model;
- Estimasi arus kas masa depan untuk pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang dianggap signifikan secara individual.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman tentang pendekatan manajemen dalam menghitung KKE dan pengendalian internal utama atas perhitungan KKE untuk pinjaman yang diberikan dan menilai risiko inheren dari salah saji material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan tingkat risiko inheren lainnya.

Kami mengevaluasi dan menguji desain dan efektivitas operasi pengendalian internal yang berkaitan dengan persetujuan dan pemantauan pinjaman yang diberikan serta perhitungan KKE untuk pinjaman yang diberikan, termasuk antara lain:

- Proses pengawasan risiko kredit oleh Komite Kredit, serta penelaahan dan pemantauan portofolio pinjaman yang diberikan; dan
- Pengendalian umum dari Teknologi Informasi ("TI") atas sistem perhitungan KKE serta pengendalian aplikasi TI atas kelengkapan dan keakuratan aliran data dari sistem asal ke sistem KKE, dengan melibatkan spesialis TI kami.

The measurement of ECL involves significant management judgement and assumptions, including, amongst others:

- *Segmentation of portfolios sharing similar credit risk characteristics, selection of appropriate models, and determination of relevant key parameters;*
- *Determination of whether or not there was a significant increase in credit risk, default, or credit-impairment;*
- *Economic indicators for forward-looking measurement, and the application of economic scenarios and their probability weightings;*
- *Determination of whether any post model adjustments are required due to significant external uncertain factors not covered in the models;*
- *Estimation of future cash flow for credit-impaired loans which are considered individually significant.*

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood management's approach in calculating the ECL and the key internal controls over the measurement of ECL for loans and assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and level of other inherent risks.

We evaluated and tested the design and operating effectiveness of the relevant controls relating to the approval and monitoring of loans and the ECL calculation for loans, including, amongst others:

- *The credit risk oversight process by the Credit Committee, and loan portfolio review and monitoring; and*
- *Information technology ("IT") general controls over the ECL system as well as IT application controls over the completeness and accuracy of data flows from source systems to the ECL system, by involving our IT specialists.*

Kami melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari:	*We performed substantive testing, which primarily consisted of:*
1. Menilai metodologi dan menguji asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default, exposure at default*, dan tingkat diskonto yang diterapkan. Kami telah mengevaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif, serta informasi historis dan masa depan atas prakiraan makroekonomi Indonesia dengan membandingkannya dengan informasi yang tersedia untuk umum.	1. *Assessing the methodologies, and testing significant modelling assumptions, applied within the ECL models, which included determination of probability of default, loss given default, exposure at default, and discount rate applied. We have evaluated the models and methodologies used in quantitative calculations, as well as the historical and forward looking information of Indonesian macroeconomics by comparison with publicly available information.*
2. Menilai, secara sampel, identifikasi Grup atas pinjaman yang diberikan yang mengalami peningkatan signifikan risiko kredit, gagal bayar, dan penurunan nilai dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan nonkeuangan debitur, bukti eksternal yang relevan, dan faktor lainnya.	2. *Assessing, on a sampling basis, the Group's identification of loans experiencing significant increases in credit risk, defaults, and credit impairment by considering the debtors' financial and non-financial information, relevant external evidence, and other factors.*
3. Menilai penyesuaian pasca model yang diterapkan oleh manajemen untuk mengantisipasi risiko yang tidak dapat diakomodasi sepenuhnya oleh model dengan menguji data pendukung dan perhitungan.	3. *Assessing the post model adjustments applied by management in responding to risks not fully accommodated by the models by testing the supporting data and calculation.*
4. Menghitung ulang secara independen atas KKE kolektif untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang secara individual tidak dianggap signifikan.	4. *Independently recalculating the collective ECL for non-credit-impaired loans and credit-impaired loans which were not considered individually significant.*
5. Menilai, secara sampel, pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang dianggap signifikan secara individual. Atas sampel tersebut, kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan pengujian atas jumlah dan waktu estimasi arus kas masa depan yang disiapkan oleh Grup berdasarkan informasi keuangan debitur dan penjamin, penilaian agunan terbaru, dan informasi lain yang tersedia beserta dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan.	5. *Assessing, on a sampling basis, credit-impaired loans which were considered individually significant. For these samples, we assessed the sufficiency of the allowance for impairment losses by performing testing over the quantum and timing of the estimated future cash flow prepared by the Group based on the financial information of the debtors and guarantors, latest collateral valuations, and other available information together with discount rates in supporting the computation of the allowance for impairment losses on loans.*
Secara keseluruhan, berdasarkan prosedur yang telah dilakukan, kami menemukan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan didukung oleh bukti-bukti yang tersedia.	*Overall, based on procedures performed, we found that the allowance for impairment losses on loans to be supportable based on available evidence.*

2. Pengoperasian dan pengendalian atas sistem TI pelaporan keuangan

Grup sangat bergantung pada infrastruktur, sistem, dan pengendalian TI untuk operasi sehari-hari yang memfasilitasi transaksi dengan volume yang signifikan dan proses pelaporan keuangan. Lingkungan TI Grup dianggap kompleks karena jumlah sistem pelaporan keuangan utama dan tingkat *interface* antar sistem. Oleh karena itu, kami menganggap pengoperasian dan pengendalian atas sistem TI pelaporan keuangan Grup sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman tentang sistem TI utama serta pengendalian yang mendukung proses pelaporan keuangan. Kami menilai keefektifan desain, implementasi, dan pengoperasian pengendalian utama yang didesain untuk menjaga integritas dari sistem yang relevan atas pelaporan keuangan. Hal ini mencakup evaluasi atas hal-hal berikut:

1. Pengendalian atas manajemen perubahan: Proses dan pengendalian untuk mengembangkan, menguji, dan mengesahkan perubahan pada fungsionalitas dan konfigurasi di dalam sistem;

2. Pengendalian atas keamanan akses: Pengendalian akses dirancang untuk melaksanakan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun umum dan istimewa, atau memastikan bahwa data hanya diubah melalui cara yang diperkenankan; dan

3. Pengendalian atas operasional TI: Pengendalian atas operasional untuk mengidentifikasi dan mengelola masalah operasional TI yang timbul.

Kami mengevaluasi pengendalian yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, termasuk penghitungan otomatis sistem, pemrosesan transaksi, pembuatan laporan oleh sistem dan *interface* antar sistem. Kami menguji keluaran sistem secara sampel dan memeriksa konfigurasi sistem yang relevan.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan, kami dapat mengandalkan sistem TI yang mendukung proses pelaporan keuangan yang relevan untuk audit kami.

2. Operation and controls of financial reporting IT systems

The Group is heavily reliant on its IT infrastructure, systems and controls for its daily operations, which facilitate a significant volume of transactions and financial reporting processes. The IT environment of the Group is considered to be complex due to the number of their key financial reporting systems and the level of interfaces between systems. Therefore, we consider the operation and controls of the Group's financial reporting IT systems to be a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood the key IT systems and controls that support the financial reporting process. We assessed the effectiveness of the design, implementation and operation of the associated key controls designed to maintain the integrity of the systems relevant to financial reporting. This included evaluating the following:

1. *Change management controls: The processes and controls to develop, test and authorise changes to the functionality and configurations within systems;*

2. *Access security controls: The access controls designed to enforce segregation of duties, govern the use of generic and privileged accounts, or check that data is only changed through authorised means; and*

3. *IT operation related controls: The controls over operations that identify and manage IT operation issues that arise.*

We evaluated IT dependent controls that supported the financial reporting process, which included automated system calculations, transactions processing, generation of reports by systems and the interfaces between systems. We tested system outputs on a sample basis and inspected the relevant system configurations.

Based on the procedures performed, we were able to rely upon the IT systems that supported the financial reporting process that were relevant for our audit.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
26 Januari/*January* 2024

Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0229

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ASET				***ASSETS***
Kas	972,535	2e,2h,5	1,355,048	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	7,000,475	2e,2i,6	5,080,913	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain		2e,2i,7		*Current accounts with other banks*
- Pihak berelasi	235,591	2g,43	193,876	*Related parties -*
- Pihak ketiga	904,206		662,410	*Third parties -*
	1,139,797		856,286	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,761)		(1,923)	*Less: Allowance for impairment losses*
	1,136,036		854,363	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,644,433	2e,2j,8	7,340,168	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,113)		(2,871)	*Less: Allowance for impairment losses*
	1,642,320		7,337,297	
Efek-efek	18,440,283	2e,2k,9	6,800,424	*Marketable securities*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,791)		(197)	*Less: Allowance for impairment losses*
	18,438,492		6,800,227	
Obligasi pemerintah	38,229,653	2e,2l,10	44,421,208	*Government bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	23,410,469	2e,2m,23a	30,186,275	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif		2e,2n,11		*Derivative receivables*
- Pihak berelasi	435,192	2g,43	284,685	*Related parties -*
- Pihak ketiga	687,527		840,762	*Third parties -*
	1,122,719		1,125,447	
Pinjaman yang diberikan		2e,2o,12		*Loans*
- Pihak berelasi	272,635	2g,43	307,430	*Related parties -*
- Pihak ketiga	153,224,194		136,854,304	*Third parties -*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	597,088		459,649	*Accrued interest income*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,086,123)		(7,362,892)	*Less: Allowance for impairment losses*
	146,007,794		130,258,491	
Tagihan akseptasi	1,869,697	2e,2p,13	2,624,457	*Acceptance receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,869)		(16,650)	*Less: Allowance for impairment losses*
	1,852,828		2,607,807	
Beban dibayar dimuka		2q,14		*Prepayments*
- Pihak berelasi	1,198	2g,43	1,044	*Related parties -*
- Pihak ketiga	206,285		164,201	*Third parties -*
	207,483		165,245	
Aset tetap	5,615,160	2r,2ac,15	5,194,072	*Fixed assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(1,710,203)		(1,431,061)	*Less: Accumulated depreciation*
	3,904,957		3,763,011	
Aset lain-lain	5,057,234	2e,2s,16	3,576,493	*Other assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(622,794)		(335,140)	*Less: Allowance for impairment losses*
	4,434,440		3,241,353	
Aset pajak tangguhan	1,396,938	2y,21c	1,301,875	*Deferred tax assets*
JUMLAH ASET	**249,757,139**		**238,498,560**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	1,694,717	2e,2t,17	1,612,378	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah		2e,2u,18		*Deposits from customers*
Giro				*Current accounts*
- Pihak berelasi	356,817	2g,43	275,698	*Related parties* -
- Pihak ketiga	54,898,023		55,619,995	*Third parties* -
	55,254,840		55,895,693	
Tabungan				*Saving accounts*
- Pihak berelasi	156,568	2g,43	153,600	*Related parties* -
- Pihak ketiga	45,959,980		40,099,834	*Third parties* -
	46,116,548		40,253,434	
Deposito berjangka				*Time deposits*
- Pihak berelasi	937,066	2g,43	947,713	*Related parties* -
- Pihak ketiga	79,446,771		78,988,153	*Third parties* -
	80,383,837		79,935,866	
Simpanan dari bank lain		2e,2u,19		*Deposits from other banks*
Giro dan tabungan				*Current and saving accounts*
- Pihak berelasi	43,960	2g,43	204,797	*Related parties* -
- Pihak ketiga	82,843		85,345	*Third parties* -
	126,803		290,142	
Inter-bank call money				*Inter-bank call money*
- Pihak ketiga	1,190,000	19	2,375,000	*Third parties* -
Deposito berjangka				*Time deposits*
- Pihak ketiga	11,350		9,291	*Third parties* -
Liabilitas derivatif		2e,2n,11		*Derivative payables*
- Pihak berelasi	1,215	2g,43	56,469	*Related parties* -
- Pihak ketiga	785,304		814,748	*Third parties* -
	786,519		871,217	
Liabilitas akseptasi		2e,2p,20		*Acceptance payables*
- Pihak berelasi	82,717	2g,43	175,875	*Related parties* -
- Pihak ketiga	1,786,980		2,448,582	*Third parties* -
	1,869,697		2,624,457	
Utang pajak		2y,21a		*Tax payables*
- Pajak penghasilan	235,925		142,913	*Income tax* -
- Pajak lain-lain	193,299		133,486	*Other taxes* -
	429,224		276,399	
Beban yang masih harus dibayar		2e,22		*Accrued expenses*
- Pihak berelasi	88	2g,43	46	*Related parties* -
- Pihak ketiga	1,169,262		977,086	*Third parties* -
	1,169,350		977,132	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	16,914,022	2e,2m,23b	10,934,574	*Securities sold under repurchase agreements*
Pinjaman yang diterima	2,737,985	2e,2v,24	4,728,401	*Borrowing*
Pinjaman subordinasi	153,970	2e,2g,2v,25,43	155,675	*Subordinated debts*
Liabilitas imbalan kerja	179,958	2z,41	171,651	*Employee benefits obligations*
Liabilitas lain-lain	3,418,051	2e,26	3,176,215	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**212,436,871**		**204,287,525**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY*** *(continued)*
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				*Equity attributable to owners of the parent:*
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham				*Share capital - par value Rp 125 (full amount) per share*
Modal dasar 50.000.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				*Authorised capital 50,000,000,000 shares as at 31 December 2023 and 2022*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.945.296.972 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	2,868,162	1b,1d,27 27	2,868,162	*Issued and fully paid capital 22,945,296,972 shares as at 31 December 2023 and 2022*
Tambahan modal disetor/agio saham	5,395,280		5,395,280	*Additional paid-in capital/agio*
Kerugian bersih yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehesif lain, setelah dikurangi pajak	(333,728)	2e,2k,2l	(626,712)	*Unrealised loss from fair value change of marketable securities and government bonds at fair value through other comprehensive income, net of tax*
Surplus revaluasi aset tetap	1,635,998	2r	1,586,802	*Revaluation surplus of fixed assets*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Sudah ditentukan penggunaannya	2,650	28	2,550	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya	27,751,530		24,984,692	*Unappropriated -*
Jumlah saldo laba	27,754,180		24,987,242	*Total retained earnings*
Kepentingan non-pengendali	376	2c	261	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	**37,320,268**		**34,211,035**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**249,757,139**		**238,498,560**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA DAN SYARIAH				***INTEREST AND SHARIA INCOME/(EXPENSE)***
Pendapatan bunga	15,532,562	2g, 2w, 29,43	12,227,225	*Interest income*
Pendapatan syariah	893,142	2g, 2w, 29, 43,	488,005	*Sharia income*
Beban bunga	(6,096,581)	2g, 2w, 30, 43	(3,798,077)	*Interest expense*
Beban syariah	(417,587)	2g, 2w, 30,43	(176,452)	*Sharia expense*
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH BERSIH	**9,911,536**		**8,740,701**	***NET INTEREST AND SHARIA INCOME***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Provisi dan komisi	1,120,942	2g,2x,31,43	1,054,407	*Fee and commissions*
Keuntungan dari penjualan instrumen keuangan	324,270	2e,32	463,503	*Gain from sale of financial instruments*
(Rugi)/laba selisih kurs - bersih	(72,152)	2f,33	334,163	*Foreign exchange (loss)/gain - net*
Keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan	28,558	2e	11,396	*Gain from changes in fair value of financial instruments*
Jumlah pendapatan operasional lainnya	1,401,618		1,863,469	*Total other operating income*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(843,332)	2e,34	(1,446,511)	*Allowance for impairment losses on financial assets*
Pembentukan penyisihan - lainnya	(289,788)	2s,35	(275,959)	*Allowance of possible losses - others*
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	(2,805,970)	2g,2z,36	(2,609,577)	*Salaries and benefits*
Umum dan administrasi	(1,930,033)	2g,37,43	(1,827,408)	*General and administrative*
Lain-lain	(275,092)	38	(230,538)	*Others*
Jumlah beban operasional lainnya	(5,011,095)		(4,667,523)	*Total other operating expenses*
LABA OPERASIONAL	**5,168,939**		**4,214,177**	***OPERATING INCOME***
Pendapatan bukan operasional - bersih	15,524	39	3,839	*Non-operating income - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**5,184,463**		**4,218,016**	***INCOME BEFORE TAX***
PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX***
(Beban)/manfaat pajak penghasilan		2y,21b		*Income tax (expense)/benefit*
- Kini	(1,271,040)		(1,006,240)	*Current -*
- Tangguhan	177,620		115,154	*Deferred -*
Beban pajak penghasilan - bersih	(1,093,420)		(891,086)	*Income tax expense - net*
LABA BERSIH	**4,091,043**		**3,326,930**	***NET INCOME***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES):***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will be reclassified to profit or loss*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		2e		*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
- Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi untuk tahun berjalan	402,707		(1,323,469)	*Unrealised gain/(loss) for the year -*
- Perubahan nilai wajar yang ditransfer ke laporan laba rugi	(27,159)		96,699	*Fair value changes transferred to profit or loss -*
Pajak penghasilan terkait	(82,564)	21c	269,951	*Related income tax*
	292,984		(956,819)	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will not be reclassified to profit or loss*
- Surplus revaluasi aset tetap	55,904	15	-	*Surplus of fixed assets - revaluation*
- Pengukuran aset atas liabilitas imbalan kerja	(38)	2z,41	23,205	*Remeasurements from employee benefits - obligations*
Pajak penghasilan terkait	7	21c	(5,105)	*Related income tax*
	55,873		18,100	
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	**348,857**		**(938,719)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE) FOR THE YEAR, NET OF TAX***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	**4,439,900**		**2,388,211**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX***
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
- Pemilik entitas induk	4,091,028		3,326,917	*Owners of the parent -*
- Kepentingan non-pengendali	15		13	*Non-controlling interest -*
	4,091,043		3,326,930	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
- Pemilik entitas induk	4,439,885		2,388,198	*Owners of the parent -*
- Kepentingan non-pengendali	15		13	*Non-controlling interest -*
	4,439,900		2,388,211	
LABA BERSIH PER SAHAM (nilai penuh)	**178.30**	**2ab,42**	**144.99**	***EARNINGS PER SHARE*** *(full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*									
						Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	(Kerugian)/ keuntungan bersih yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah melalui penghasilan komprehensif lain/ *Unrealised (loss)/gain from fair value change of marketable securities and government bonds measured at FVOCI*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed asset*	Sudah ditentukan peng-gunaanya/ *Appropriated*	Belum ditentukan peng-gunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas pihak pengendali/ *Total equity of controlling interest*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo awal 1 Januari 2023		2,868,162	5,395,280	(626,712)	1,586,802	2,550	24,984,692	34,210,774	261	34,211,035	*Beginning balance as at 1 January 2023*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan											*Comprehensive income for the year*
- Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	4,091,028	4,091,028	15	4,091,043	*Net income for the year* -
- Penghasilan komprehensif lain											*Other comprehensive income* -
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2e										*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
- Keuntungan yang belum direalisasi untuk tahun berjalan		-	-	402,707	-	-	-	402,707	-	402,707	*Unrealised gain for the year* -
- Transfer keuntungan ke laba rugi		-	-	(27,159)	-	-	-	(27,159)	-	(27,159)	*Transfer of gain to profit or loss* -
Surplus revaluasi aset tetap		-	-	-	55,904	-	-	55,904	-	55,904	*Surplus of fixed asset revaluation*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2z	-	-	-	-	-	(38)	(38)	-	(38)	*Remeasurements from employee benefits obligations*
Pajak penghasilan terkait	21c	-	-	(82,564)	-	-	7	(82,557)	-	(82,557)	*Related income tax*
Jumlah laba komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	292,984	55,904	-	4,090,997	4,439,885	15	4,439,900	*Total comprehensive income for the year*
Reklasifikasi nilai revaluasi atas aset tetap yang dijual		-	-	-	(6,708)	-	6,708	-	-	-	*Reclassification of revaluation value on sold fixed asset*
Penyisihan cadangan wajib	28	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	*Appropriation to statutory reserve*
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	100	100	*Transaction with non-controlling interest*
Dividen tunai	28	-	-	-	-	-	(1,330,767)	(1,330,767)	-	(1,330,767)	*Cash dividend*
Saldo akhir 31 Desember 2023		2,868,162	5,395,280	(333,728)	1,635,998	2,650	27,751,530	37,319,892	376	37,320,268	*Ending balance as at 31 December 2023*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*									
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	(Kerugian)/ keuntungan bersih yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah melalui penghasilan komprehensif lain/ *Unrealised (loss)/gain from fair value change of marketable securities and government bonds measured at FVOCI*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed asset*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah ekuitas pihak pengendali/ *Total equity of controlling interest*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
						Sudah ditentukan peng-gunaanya/ *Appropriated*	Belum ditentukan peng-gunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo awal 1 Januari 2022		2,868,162	5,395,280	330,107	1,586,802	2,450	22,144,572	32,327,373	198	32,327,571	*Beginning balance as at 1 January 2022*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan											*Comprehensive income for the year*
- Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	3,326,917	3,326,917	13	3,326,930	*Net income for the year* -
- Penghasilan komprehensif lain											*Other comprehensive income* -
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2e										*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
- Kerugian yang belum direalisasi untuk tahun berjalan		-	-	(1,323,469)	-	-	-	(1,323,469)	-	(1,323,469)	*Unrealised loss for the year* -
- Transfer keuntungan ke laba rugi		-	-	96,699	-	-	-	96,699	-	96,699	*Transfer of gain to profit or loss* -
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2z	-	-	-	-	-	23,205	23,205	-	23,205	*Remeasurements from employee benefits obligations*
Pajak penghasilan terkait	21c	-	-	269,951	-	-	(5,105)	264,846	-	264,846	*Related income tax*
Jumlah laba komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	(956,819)	-	-	3,345,017	2,388,198	13	2,388,211	*Total comprehensive income for the year*
Penyisihan cadangan wajib	28	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	*Appropriation to statutory reserve*
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	50	50	*Transaction with non-controlling interest*
Dividen tunai	28	-	-	-	-	-	(504,797)	(504,797)	-	(504,797)	*Cash dividend*
Saldo akhir 31 Desember 2022		2,868,162	5,395,280	(626,712)	1,586,802	2,550	24,984,692	34,210,774	261	34,211,035	*Ending balance as at 31 December 2022*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Arus kas dari aktivitas operasi:				***Cash flows from operating activities:***
Penerimaan bunga	15,559,842		12,290,299	*Interest received*
Penerimaan pendapatan syariah	817,802		491,356	*Sharia income received*
Pembayaran bunga	(5,952,737)		(3,762,074)	*Interest paid*
Pembayaran beban syariah	(418,600)		(186,109)	*Sharia expense paid*
Penerimaan lainnya	1,430,365		1,702,629	*Other revenues received*
Pembayaran beban operasional lainnya	(4,647,314)		(4,259,226)	*Operational expenses paid*
Penerimaan dari pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	264,476	12k	266,717	*Recoveries from receivables previously written-off*
Penurunan/(kenaikan) dalam aset operasi:				*Decrease/(increase) in operating assets:*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-		519,409	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek dan obligasi pemerintah untuk diperdagangkan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi	(4,171,525)		192,248	*Marketable securities and government bonds traded and measured at amortised cost portfolio*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,775,806		(21,217,427)	*Securities purchased under resale agreements*
Pinjaman yang diberikan	(16,472,534)		(16,846,368)	*Loans*
Tagihan derivatif	2,728		(643,662)	*Derivative receivables*
Aset lain-lain	(1,707,958)		(1,238,566)	*Other assets*
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasi:				*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Simpanan nasabah	5,670,232		8,034,261	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(1,346,280)		2,126,818	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,081,245		10,820,910	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas derivatif dan liabilitas lain-lain	82,769		1,181,905	*Derivative liabilities and other liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan badan:				*Payment of corporate income tax:*
- tahun berjalan	(1,035,115)		(863,327)	*current year* -
- tahun lalu	(142,913)	21a	(215,119)	*prior year* -
Arus kas diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	**790,289**		**(11,605,326)**	***Net cash flows provided by/ (used in) operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi:				***Cash flows from investing activities:***
Pembelian aset tetap	(385,453)	15	(791,593)	*Acquisitions of fixed assets*
Pembayaran atas aset hak-guna	(11,638)		(7,412)	*Payment to right-of-use assets*
Hasil penjualan aset tetap	4,063	15	7,719	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(45,283,874)		(6,309,770)	*Purchase of marketable securities and Government bonds measured at fair value through other comprehensive income*
Penjualan efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	44,382,384		21,455,481	*Sale of marketable securities and Government bonds measured at fair value through other comprehensive income*
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	**(1,294,518)**		**14,354,425**	***Net cash flow (used in)/ provided by investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				***Cash flows from financing activities:***
Penambahan penyertaan modal atas Entitas Anak dari kepentingan non-pengendali	100		50	*Additional capital investment in Subsidiary from non-controlling interest*
Pembayaran sewa	(2,345)		(2,085)	*Payment for lease*
Pembayaran dividen tunai	(1,330,767)	28	(504,797)	*Cash dividend payment*
Pelunasan pinjaman yang diterima	(2,000,000)	24	-	*Repayment of borrowing*
Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(3,333,012)**		**(506,832)**	***Net cash flows used in financing activities***
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(3,837,241)		2,242,267	***Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(37,934)		329,269	***Foreign exchange impact to cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun	**14,632,415**		**12,060,879**	***Cash and cash equivalents at beginning of year***
Kas dan setara kas akhir tahun	**10,757,240**		**14,632,415**	***Cash and cash equivalents at end of year***
Pengungkapan tambahan				***Supplementary disclosures***
Kas dan setara kas terdiri dari:				*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas	972,535	5	1,355,048	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	7,000,475	6	5,080,913	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,139,797	7	856,286	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia *)	1,644,433	8	7,340,168	*Placements with other banks and Bank Indonesia *)*
Jumlah kas dan setara kas	10,757,240		14,632,415	*Total cash and cash equivalents*

*) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya, diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a)

*Placements with other banks and Bank Indonesia, *) with maturity of three months or less from the date of acquisition, are classified as cash and cash equivalents (Note 2a)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi tambahan arus kas:

Supplementary cash flows information:

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Activities not affecting cash flows

	31 Desember/ *December* 2022	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	31 Desember/ *December* 2023	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan					*Reconciliation of liabilities arising from financing activities*
Pinjaman yang diterima	4,728,401	(2,000,000)	9,584	2,737,985	*Borrowing*
Pinjaman subordinasi	155,675	-	(1,705)	153,970	*Subordinated debt*
Liabilitas sewa	11,217	(2,345)	18,182	27,054	*Lease liabilities*

	31 Desember/ *December* 2021	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	31 Desember/ *December* 2022	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan					*Reconciliation of liabilities arising from financing activities*
Pinjaman yang diterima	4,718,556	-	9,845	4,728,401	*Borrowing*
Pinjaman subordinasi	142,525	-	13,150	155,675	*Subordinated debt*
Liabilitas sewa	10,384	(2,085)	2,918	11,217	*Lease liabilities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") (dahulu PT Bank NISP Tbk) didirikan pada tahun 1941 berdasarkan akta No. 6 tanggal 4 April 1941 dari notaris Theodoor Johan Indewey Gerlings dengan nama NV. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank. Akta pendirian ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri dengan No. A 42/6/9 tanggal 28 April 1941. Pada awal pendiriannya, Bank beroperasi sebagai bank tabungan. Bank memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Keputusan No. D.15.6.2.27 tanggal 20 Juli 1967, izin sebagai bank devisa dengan Keputusan Bank Indonesia No. 23/9/KEP/DIR tanggal 19 Mei 1990, dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1994.

Berdasarkan Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 11/11/Kep.DpG/2009 tanggal 8 September 2009 tentang pemberian izin Unit Usaha Syariah, Bank mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 12 Oktober 2009.

Pada tanggal 1 Januari 2011, Bank OCBC Indonesia resmi bergabung dengan Bank OCBC NISP. Penggabungan ini merupakan komitmen penuh Bank OCBC Singapura sebagai pemegang saham pengendali untuk memusatkan dukungannya pada satu bank di Indonesia, yaitu Bank OCBC NISP.

Pada tanggal 11 Agustus 2016, Bank mendapatkan izin prinsip dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sehubungan aktivitas baru berupa Kegiatan Layanan Penitipan dengan Pengelolaan (*trust service*) dengan No. S-17/PB.32/2016, dan pada tanggal 15 Agustus 2016 mendapatkan Surat penegasan dengan No. S-56/PB.32/2016.

Berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-13/PM.2/2022 tanggal 18 April 2022 Bank memperoleh izin jasa kustodian dari Otoritas Jasa Keuangan. Jasa kustodian tersebut mulai beroperasi pada tanggal 8 Juni 2022.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perseroan Terbatas PT Bank OCBC NISP Tbk. No. 4 tanggal 6 April 2021 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0286888 tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021. Akta tersebut dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. di Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank OCBC NISP Tbk (the "Bank") (formerly PT Bank NISP Tbk) was established in 1941 based on deed No. 6 dated 4 April 1941 of notary Theodoor Johan Indewey Gerlings, under the name NV. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank. The deed of establishment was registered at the State Court under No. A 42/6/9 dated 28 April 1941. On the establishment date, the Bank started its operations as saving bank. The Bank obtained its operating license as a general bank from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. D.15.6.2.27 dated 20 July 1967, license as foreign exchange bank in Decision Letter of Bank Indonesia No. 23/9/KEP/DIR dated 19 May 1990 and listed in Indonesia Stock Exchange in 1994.

Based on the Decision Letter of Deputy Governor of Bank Indonesia No. 11/11/Kep.DpG/2009 dated 8 September 2009 regarding approval in conducting Sharia Business Unit, the Bank started its banking activities based on the sharia principles on 12 October 2009.

On 1 January 2011, Bank OCBC Indonesia officially merged with Bank OCBC NISP. The merger was OCBC Bank Singapore's commitment as the controlling shareholder to focus its support only to one entity in Indonesia, which is Bank OCBC NISP.

On 11 August 2016, the Bank obtained in-principle approval from the Financial Services Authority ("OJK") in relation to new activity of trust service under No. S-17/PB.32/2016 and on 15 August 2016 obtained a Confirmation letter No. S-56/PB.32/2016.

The Bank obtained the license of custodian service from the Financial Services Authority based on Decision Letter No. KEP-13/PM.2/2022 on 18 April 2022. The custodian service started its operation on 8 June 2022.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest by the Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of PT Bank OCBC NISP Tbk. No. 4 dated 6 April 2021 which has been accepted by The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0286888 Year 2021 dated 4 May 2021. The Deed was made by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPST Perseroan Terbatas PT Bank OCBC NISP Tbk. No. 42 tanggal 10 Juni 2022 yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum - Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.09-0021162 tanggal 13 Juni 2022. Akta tersebut dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. di Jakarta.

Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPST Perseroan Terbatas PT Bank OCBC NISP Tbk. No. 16 tanggal 11 April 2023 yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum - Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.09-0111215 tanggal 17 April 2023. Akta tersebut dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. di Jakarta.

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah melakukan usaha di bidang bank umum termasuk kegiatan perbankan yang melaksanakan usaha syariah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kantor pusat Bank beralamat di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 (Casablanca), Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank mempunyai kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor fungsional non-operasional, kantor cabang syariah, dan Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") sebagai berikut di seluruh Indonesia: (tidak diaudit)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Amendment of the Board of Directors and Board of Commissioners are stated in the Deed of Resolution of AGMS of PT Bank OCBC NISP Tbk. No. 42 dated 10 June 2022 which has been accepted and recorded in Legally Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0021162 dated 13 June 2022. The Deeds was made by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

Amendment of the Board of Directors and Board of Commissioners are stated in the Deed of Resolution of AGMS of PT Bank OCBC NISP Tbk. No. 16 dated 11 April 2023 which has been accepted and recorded in Legally Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0111215 dated 17 April 2023. The Deeds was made by Fathiah Helmi, SH Notary in Jakarta.

Pursuant to Article 3 Paragraph (1) of the Bank's Articles of Association, the Bank's purposes and objectives are to carry out the business of commercial bank, including banking activities that carry out sharia business in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Bank's head office is located in Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 (Casablanca), Jakarta. As at 31 December 2023 and 2022, the Bank has the following number of branch offices, sub-branch offices, non-operational functional offices, sub-branch sharia offices, and Automatic Teller Machines ("ATM") in Indonesia: (unaudited)

	2023	2022	
Kantor cabang	43	43	*Branch offices*
Kantor cabang pembantu	144	145	*Sub-branch offices*
Kantor cabang syariah	10	10	*Sub-branch sharia offices*
Kantor fungsional non-operasional	1	1	*Non-operational functional offices*
ATM	496	496	*ATM*

b. Penawaran Umum Saham Bank

Pada tanggal 16 September 1994, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 62.500.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal per lembar saham Rp 1.000 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 3.100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 20 Oktober 1994, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

b. Public Offering of the Bank's Shares

On 16 September 1994, the Bank undertook an Initial Public Offering of 62,500,000 ordinary shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share and an offering price of Rp 3,100 (full amount) per share. On 20 October 1994, the Bank's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas, perubahan modal saham melalui berbagai tindakan korporasi yang telah dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

The details of the Bank's Initial and Limited Public Offerings, changes in share capital through various corporate actions are as follows:

	Jenis efek/ *Type of shares*	Tanggal pencatatan/ *Registration date*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Surat efektif/ *Effective letter*	Jumlah saham yang ditawarkan (nilai penuh)/ *Number of offered shares (full amount)*	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ *Par value per share (full amount)*	Tempat tercatat efek/ *The place of share listed*	
Penawaran Umum Perdana	Saham biasa/ *Common share*	20 Oktober/ *October* 1994	16 September/ *September* 1994	S-1601/PM/1994	62,500,000	1,000	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Initial Public Offering*
Penurunan nilai saham melalui *stock split*	Saham biasa/ *Common share*	3 Februari/ *February* 1997	-	-	62,500,000	500	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Decrease in par value per share through stock split*
Kapitalisasi agio saham (Bonus saham)	Saham biasa/ *Common share*	28 Februari/ *February* 1997	-	-	50,000,000	500	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Capitalisation of additional paid-in capital (Bonus share)*
Dividen saham	Saham biasa/ *Common share*	4 Desember/ *December* 1998	-	-	63,000,000	500	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Share dividend*
Kapitalisasi agio saham (Saham bonus)	Saham biasa/ *Common share*	4 Desember/ *December* 1998	-	-	57,750,000	500	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Capitalisation of additional paid-in capital (Bonus shares)*
Penawaran Umum Terbatas I	Saham biasa/ *Common share*	18 Desember/ *December* 1998	15 Desember/ *December* 1998	S-2570/PM/1998	253,471,865	500	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Pre-emptive Rights Issue I*
Penurunan nilai saham melalui *stock split*	Saham biasa/ *Common share*	4 November/ *November* 1999	-	-	549,221,865	250	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Decrease in par value per share through stock split*
Penawaran Umum Terbatas II	Saham biasa/ *Common share*	18 Januari/ *January* 2001	18 Desember/ *December* 2000	S-3670/PM/2000	117,432,571	250	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Pre-emptive Rights Issue II*
Penawaran Umum Terbatas III	Saham biasa/ *Common share*	2 Juli/*July* 2002	14 Juni/ *June* 2002	S-1271/PM/2002	810,584,200	250	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Pre-emptive Rights Issue III*
Penurunan nilai saham melalui *stock split*	Saham biasa/ *Common share*	13 Februari/ *February* 2003	-	-	2,026,460,501	125	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Decrease in par value per share through stock split*
Dividen saham	Saham biasa/ *Common share*	7 Oktober/ *October* 2003	-	-	81,058,420	125	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Share dividend*
Penawaran Umum Terbatas IV	Saham biasa/ *Common share*	24 November/ *November* 2005	10 November/ *November* 2005	S-3145/PM/2005	801,992,008	125	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Pre-emptive Rights Issue IV*
Penawaran Umum Terbatas V	Saham biasa/ *Common share*	8 Mei/*May* 2007	24 April/ *April* 2007	S-1871/BL/2007	878,602,915	125	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Pre-emptive Rights Issue V*
Penawaran saham baru berkaitan dengan *Merger*	Saham biasa/ *Common share*	3 Januari/ *January* 2011	-	-	1,227,368,320	125	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*New share issued in relation with Merger*
Penawaran Umum Terbatas VI	Saham biasa/ *Common share*	5 Juni/*June* 2012	22 Mei/*May* 2012	S-6103/BL/2012	1,506,975,730	125	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Pre-emptive Rights Issue VI*
Penawaran Umum Terbatas VII	Saham biasa/ *Common share*	22 November/ *November* 2013	29 Oktober/ *October* 2013	S-340/D.04/2013	2,923,730,091	125	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Pre-emptive Rights Issue VII*
Kapitalisasi agio saham (Saham bonus)	Saham biasa/ *Common share*	4 Mei/*May* 2018	-	-	11,472,648,486	125	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Capitalisation of additional paid-in capital (Bonus shares)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sejumlah 22.715.776.032 lembar saham Bank telah dicatat di Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 229.520.940 lembar saham merupakan saham pendiri yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As at 31 December 2023 and 2022, the Bank's shares totalling 22,715,776,032 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange and founder's shares totalling 229,520,940 shares are not listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

PT OCBC NISP Ventura ("OV") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 37 tanggal 15 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0119077.AH.01.11 tanggal 24 Juli 2019. Tujuan pendirian OV adalah untuk menunjang kegiatan Bank. OV mempunyai kedudukan di Jakarta dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2020.

Penyertaan modal Bank atas OV telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. SR-70/PB.32/2019 tanggal 13 Mei 2019. Persentase kepemilikan Bank pada tanggal pendirian entitas anak dan pada 31 Desember 2023 adalah 99,9% atau setara dengan Rp 299.700 (2022 adalah 99,9% atau setara dengan Rp 199.800). Pada tanggal 31 Desember 2023, total aset OV adalah Rp 380.789 (2022: Rp 263.939).

Pada tanggal 3 Januari 2020, OV telah mendapatkan izin operasional dari OJK sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. 1/KDK.05/2020.

Pada tanggal 6 Juli 2021, Bank telah melakukan penyertaan modal lanjutan kepada OV sebesar Rp 49.950, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT OCBC NISP Ventura No. 04 tanggal 6 Juli 2021 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0119749.AH.01.11 tanggal 7 Juli 2021. Akta tersebut dibuat di hadapan Notaris Citra Buana Tungga, SH., M.Kn. di Tangerang.

Pada tanggal 18 Juli 2022, Bank telah melakukan penyertaan modal lanjutan kepada OV sebesar Rp 49.950, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham OV No. 38 tanggal 31 Desember 2022 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0268047 tanggal 21 Juli 2022. Akta tersebut dibuat di hadapan Notaris Citra Buana Tungga, SH., M.Kn. di Tangerang.

Pada tanggal 26 Juli 2023, Bank telah melakukan penyertaan modal lanjutan kepada OV sebesar Rp 99.900, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham OV No. 10 tanggal 17 Juli 2023 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0097734 tanggal 27 Juli 2023. Akta tersebut dibuat di hadapan Notaris Citra Buana Tungga, SH., M.Kn. di Tangerang.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

c. Subsidiary

PT OCBC NISP Ventura ("OV") was established in accordance to Deed No. 37 dated 15 July 2019 made by Ashoya Ratam, Notary in Jakarta. The deed is accepted by The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-0119077.AH.01.11 dated 24 July 2019. The establishment of OV is intended to support Bank's activity. OV is located in Jakarta and started its commercial operation in 2020.

Capital investment of the Bank for OV has been approved by the OJK through the letter No. SR-70/PB.32/2019 dated 13 May 2019. Percentage of the Bank's ownership on the establishment date and as of 31 December 2023 is 99.9% or equals to Rp 299,700 (2022 is 99.9% or equals to Rp 199,800). As at 31 December 2023, the total asset of OV is Rp 380,789 (2022: Rp 263,939).

On 3 January 2020, OV has obtained approval for operational activity from the OJK based on Decision Letter of OJK Commissioner No. 1/KDK.05/2020.

On 6 July 2021, The Bank has completed the continuous capital investment to OV amounted to Rp 49,950, as stated in the Deed of Shareholders' Resolution of PT OCBC NISP Ventura No. 04 dated 6 July 2021 which has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through No. AHU-0119749.AH.01.11 dated 7 July 2021. The Deed was made by Citra Buana Tungga, SH., M.Kn. Notary in Tangerang.

On 18 July 2022, The Bank has completed the continuous capital investment to OV amounted Rp 49,950, as stated in the Deed of Shareholders' Resolution of OV No. 38 dated 31 December 2022 which has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0268047 dated 21 July 2022. The Deed was made by Citra Buana Tungga, SH., M.Kn., Notary in Tangerang.

On 26 July 2023, The Bank has completed the continuous capital investment to OV amounted Rp 99,900, as stated in the Deed of Shareholders' Resolution of OV No. 10 dated 17 July 2023 which has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0097734 dated 27 July 2023. The Deed was made by Citra Buana Tungga, SH., M.Kn. Notary in Tangerang.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Divisi Internal Audit, Karyawan Kunci dan *Corporate Secretary*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST Perseroan Terbatas PT Bank OCBC NISP Tbk. No. 54 tanggal 26 Juli 2023 (31 Desember 2022: No. 42 tanggal 10 Juni 2022), susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit Division, Key Employees and Corporate Secretary

Based on Deed of Resolution of AGMS of PT Bank OCBC NISP Tbk. No. 54 dated 26 July 2023 (31 December 2022: No. 42 dated 10 June 2022), composition of the Bank's Boards of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

2023		2022	
Presiden Komisaris	Pramukti Surjaudaja	Pramukti Surjaudaja	*President Commissioner*
Komisaris	Helen Wong	Helen Wong	*Commissioner*
Komisaris	Lai Teck Poh	Lai Teck Poh	*Commissioner*
Komisaris	Na Wu Beng	Na Wu Beng	*Commissioner*
Komisaris Independen	-	Kwan Chiew Choi[1)]	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Jusuf Halim	Jusuf Halim	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Betti S. Alisjahbana	Betti S. Alisjahbana	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Rama P. Kusumaputra	Rama P. Kusumaputra	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Nicholas Tan[2)]	-	*Independent Commissioner*

2023 dan/*and* 2022		
Presiden Direktur, Direktur *Human Resources, Operations & Technology*	Parwati Surjaudaja	*President Director, Human Resources, Operations & Technology Director*
Direktur *Commercial Banking*	Emilya Tjahjadi	*Commercial Banking Director*
Direktur *Finance*	Hartati	*Finance Director*
Direktur *Wholesale Banking*	Martin Widjaja	*Wholesale Banking Director*
Direktur *Global Treasury*	Johannes Husin	*Global Treasury Director*
Direktur *Retail Banking*	Andrae Krishnawan W	*Retail Banking Director*
Direktur Manajemen Risiko	Joseph Chan Fook Onn	*Risk Management Director*
Direktur *Strategy and Innovation*	Ka Jit	*Strategy and Innovation Director*
Direktur *Legal & Compliance*	Lili S. Budiana	*Legal & Compliance Director*

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Bank's Audit Committee as at 31 December 2023 and 2022 are comprised of:

2023		2022	
Ketua	Betti S. Alisjahbana[4)]	Kwan Chiew Choi[1)]	*Chairman*
Anggota	Angeline Nangoi	Angeline Nangoi	*Member*
Anggota	Antony Kurniawan[4)]	Rufina Tinawati Marianto[3)]	*Member*
Anggota	Lioe Fei Ling[5)]	-	*Member*

1) Efektif mengundurkan diri pada tanggal 14 Juli 2023
2) Efektif diangkat pada tanggal 14 Juli 2023
3) Efektif mengundurkan diri pada tanggal 11 April 2023
4) Efektif diangkat pada tanggal 11 April 2023
5) Efektif diangkat pada tanggal 20 Oktober 2023

Effective resigned since 14 July 2023 [1)]
Effective appointed since 14 July 2023 [2)]
Effective resigned since 11 April 2023 [3)]
Effective appointed since 11 April 2023 [4)]
Effective appointed since 20 October 2023 [5)]

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance with Financial Service Authority Regulation ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Guidelines of the Implementation of the Audit Committee.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Divisi Internal Audit, Karyawan Kunci dan *Corporate Secretary* (lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST PT Bank OCBC NISP Tbk No. 16 tanggal 11 April 2023 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Bank No. 014/DEKOM/UA/X/2009 tanggal 1 Oktober 2009 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit Division, Key Employees and Corporate Secretary *(continued)*

The Sharia Supervisory Board as at 31 December 2023 and 2022 based on the Deed of Resolution of AGMS of PT Bank OCBC NISP Tbk No. 16 dated 11 April 2023 and the Bank's Board of Commissioners' Decision Letter No. 014/DEKOM/UA/X/2009 dated 1 October 2009 are as follows:

Ketua	Dr. Muhammad Anwar Ibrahim	*Chairman*
Anggota	Muhammad Bagus Teguh Perwira, Lc, MA	*Member*

Kepala Divisi Internal Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Sani Effendy.

The Bank's Head of Internal Audit Division as at 31 December 2023 and 2022 is Sani Effendy.

Corporate Secretary Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Ivonne Purnama Chandra.

The Bank's Corporate Secretary as at 31 December 2023 and 2022 is Ivonne Purnama Chandra.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 6.157 dan 5.819 karyawan (tidak diaudit).

As at 31 December 2023 and 2022, the Bank had 6,157 and 5,819 employees, respectively (unaudited).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak ("Grup") diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi tanggal 26 Januari 2024.

Informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiary (the "Group") were completed and authorised for issuance by the Directors on 26 January 2024.

The material accounting policies information adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of measurement and preparation of the financial statements

The consolidated financial statements for the years ended 31 December 2023 and 2022 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Preparation and Presentation of Public Company".

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan Unit Usaha Syariah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset tetap - kelompok tanah dan bangunan, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan beberapa estimasi dan asumsi dan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam menentukan metodologi yang tepat. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of measurement and preparation of the financial statements *(continued)*

The Sharia Business Unit's financial statements have been presented in accordance with the Sharia Financial Accounting Standards and other Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements are prepared under the historical cost concept, except for fixed assets - land and buildings group, financial assets classified as at fair value through other comprehensive income, financial assets and liabilities held at fair value through profit and loss and all derivative contracts which are measured at fair value.

The consolidated financial statements are prepared based on accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placement with other banks and Bank Indonesia with original maturities of three months or less from the date of acquisition as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain estimates and assumptions and requires management to exercise its judgment in determining the appropriate methodology. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa pos-pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah penerapan dari Pedoman Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang relevan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of measurement and preparation of the financial statements *(continued)*

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and reporting currency of the Group. Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Changes in accounting policies

The following are relevant adaptations of new and amended Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") which were effective since 1 January 2023:

- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement" regarding Liabilities Classification as Short or Long-term.*
- *Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets" regarding Output Before Intended Use.*
- *Amendment to SFAS 46: Income tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*
- *Amendments to SFAS 1 "Presentation of financial statements" and SFAS 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors" regarding Disclosure of Accounting Policies.*
- *Amendment to SFAS 107 "Ijarah accounting".*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup.

Grup mengendalikan suatu entitas ketika Bank terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang material yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan secara khusus.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk, dan dinyatakan sebesar porsi pemegang saham non-pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Changes in accounting policies *(continued)*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current year or prior financial years.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group.

The Group controls an entity when the Bank is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

The Group recognises a non-controlling interest portion in the acquire at the non-controlling interest's proportionate. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position separated from the owner of the parent's equity and represents the non-controlling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dicatat sebagai laba/rugi sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

d. Entitas Anak

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

e. Instrumen keuangan

A. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), (b) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

Where control of an entity is obtained during current year, its results are recorded as profit or loss from the date on which control commences. When control ceases during a current year, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

d. Subsidiary

Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. Subsidiary is deconsolidated from the date on which that control ceases.

e. Financial instruments

A. Financial assets

The Group classify their financial assets in the category of (a) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), (b) financial assets measured at amortised cost, and (c) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(a) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets are classified as fair value through profit or loss if they are acquired or owned primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future or if they are part of portfolio of certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of profit taking patterns in the short-term. Derivatives are also categorised as fair value through profit or loss, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasian yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laba rugi masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

(b) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya transaksi mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

A. Financial assets *(continued)*

(a) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

Financial assets are measured at fair value through profit or loss except business model test and contractual cash flow test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

Financial instruments classified into this category are recognised at fair value at initial recognition; transaction costs (if any) are recognised directly in the profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the profit or loss and are recorded as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sales of financial instruments". Interest income from financial instruments measured at fair value through profit or loss is recorded as "Interest income".

(b) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows. Contractual cash flow of the financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest ("SPPI") of the outstanding principal.

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.

Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(b) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laba rugi konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laba rugi sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

(c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

A. Financial assets *(continued)*

(b) Financial assets measured at amortised cost (continued)

The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Group estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the profit or loss and is recognised as "Interest income".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the profit or loss as "Allowance for impairment losses".

(c) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are financial assets that are managed in a business model whose objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets. Cash flow contractual of financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest ("SPPI") of the outstanding principal.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah/pengurang dari penghasilan komprehensif lain di dalam laporan posisi keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

(d) Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (reguler). Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

A. Financial assets *(continued)*

(c) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (continued)

At initial recognition, financial instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at fair value where gains or losses on changes in fair value, gains or losses on foreign exchange, and impairment losses are recognised as other comprehensive income.

Expected credit losses are recognised as addition/deduction to other comprehensive income in the statement of financial position (not reducing the carrying amount of financial assets in the statement of financial position). Interest income is calculated using the effective interest method.

(d) Recognition

The Bank use trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions. Financial assets that are transferred to a third party but do not qualify for derecognition are presented in the consolidated statements of financial position as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Grup. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

A. Financial assets *(continued)*

Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Group. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Grup dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

A. Financial assets *(continued)*

Business model assessment *(continued)*

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Group reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The targeting operating model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit-taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laba rugi sebagai "Keuntungan/ (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Beban bunga".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

B. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished or expired.

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition. At the initial and subsequent recognition, this is recorded at fair value.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are included in the profit or loss and reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities at fair value through profit or loss are included in "Interest expenses".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

C. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

B. Financial liabilities *(continued)*

(b) Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any).

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

C. Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

C. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diamortisasi dan diakui dalam laba rugi sepanjang umur dari instrumen tersebut.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih atas instrumen keuangan.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan *input* (sebagai contoh LIBOR *yield curve*, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, dan *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

D. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

C. Determination of fair value *(continued)*

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determine that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is amortised and recognised in profit or loss over the life of the instrument.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instrument.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, LIBOR yield curve, foreign exchange rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the consolidated statement of financial position.

D. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group test control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished or expired.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

E. Reklasifikasi aset keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sedangkan reklasifikasi untuk liabilitas keuangan tidak diperkenankan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis.

Grup akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan model bisnis pada Grup harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:
- perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar);
- hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan; dan
- pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba/rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru. Suku bunga efektif dihitung sebagai basis nilai wajar saat tanggal reklasifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

E. Reclassification of financial assets

The Group is permitted to reclassify its financial assets if the Group changes its business model for managing financial assets while reclassification for financial liabilities is not permitted.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, disposing or discontinuing a line of business.

The Group will reclassify financial assets affected by changes in business models. Changes in the Group's business model objectives must have an impact before the reclassification date.

The followings are not a change in business model:
- *changes in intention relating to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions);*
- *temporary loss of certain markets for financial assets; and*
- *transfer of financial assets between parts of the Group with different business models.*

The Group applies a prospective reclassification of the date of the reclassification. The Group does not restate profits, losses (including impairment profit or loss), or interest recognised earlier.

Reclassification of financial asset from amortised cost to fair value through profit or loss, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the prior amortised cost and fair value of financial assets are recognised in profit/loss.

Reclassification of financial assets from the fair value through profit or loss to the amortised cost, the fair value on the reclassification date becomes the new gross recorded amount. The effective interest rate is calculated as the fair value basis at the date of reclassification.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

E. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Selisih antara nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi dengan nilai nominal dicatat sebagai premium/diskonto dan diamortisasi mulai dari tanggal reklasifikasi hingga tanggal jatuh tempo aset keuangan tersebut. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada laba rugi tidak direklasifikasi ke penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba/rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

E. Reclassification of financial assets *(continued)*

Reclassification of financial assets from amortised cost to fair value through other comprehensive income, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the previous amortised cost and the fair value of the financial assets are recognised in other comprehensive income. Effective interest rates and expected credit losses measurements are not adjusted as a result of reclassification.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to amortised cost, the financial asset is reclassified at fair value on the date of the reclassification. However, cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are removed from equity and adjusted against the fair value of financial assets on the date of reclassification. Difference between fair value on the date of reclassification and par value recorded as premium/discount and amortised starting from the date of reclassification until maturity date of that financial asset. Effective interest rates and expected credit losses measurements are not adjusted as a result of reclassification.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income, fair value on the date of reclassification becomes the new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in profit or loss are not reclassified to other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss, fair value on the date of reclassification becomes the new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified from equity to profit/loss as a reclassification adjustment.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

F. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

F. Classification of financial assets and liabilities

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan/ ***Financial assets and liabilities classification***	**Golongan (ditentukan oleh Bank)/** ***Class (as determined by the Bank)***	**Subgolongan/** ***Subclasses***
Aset keuangan/*financial assets*		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss*	Efek-efek/*Marketable securities*	
	Obligasi pemerintah/*Government bonds*	
	Tagihan derivatif - tidak terkait lindung nilai/*Derivative receivables - non hedging related*	
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial assets at amortised cost*	Kas/*Cash*	
	Giro pada Bank Indonesia/*Current accounts with Bank Indonesia*	
	Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*	
	Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/*Placements with other banks and Bank Indonesia*	
	Efek-efek/*Marketable securities*	
	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/*Securities purchased under resale agreements*	
	Pinjaman yang diberikan/*Loans*	
	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/*Accrued interest income*	
	Tagihan akseptasi/*Acceptance receivables*	
	Aset lain-lain/*Other assets*	Tagihan transaksi *Letter of Credit/Letter of Credit transaction receivables*
		Piutang bunga/*Interest receivables*
		Piutang penjualan efek-efek yang masih harus diterima/*Receivables from sale of marketable securities*
		Tagihan transaksi ATM dan kartu kredit/*ATM and credit card transaction receivables*
		Lain-lain/*Others*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income*	Efek-efek/*Marketable securities*	
	Obligasi pemerintah/*Government bonds*	

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

F. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

F. Classification of financial assets and liabilities *(continued)*

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan / ***Financial assets and liabilities classification***	**Golongan (ditentukan oleh Bank)/** ***Class (as determined by the Bank)***	**Subgolongan/** ***Subclasses***
Liabilitas keuangan/*financial liabilities*		
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial liabilities at fair value through profit or loss*	Liabilitas derivatif bukan lindung nilai/*Derivative payables - non hedging*	
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas segera/*Obligations due immediately*	
	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*	
	Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*	
	Liabilitas akseptasi/*Acceptance payables*	
	Beban yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	
	Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/*Securities sold under repurchase agreements*	
	Pinjaman subordinasi/*Subordinated debts*	
	Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*	Setoran jaminan/*Security deposits*
		Kewajiban transaksi *Letter of Credit* dan *remittance* yang masih harus dibayar/*Letter of Credit and remittance transactions payable*
		Utang pembelian efek-efek yang masih harus dibayar/*Payables from purchase of marketable securities*
		Lain-lain/*Others*
	Pinjaman yang diterima/*Borrowings*	
Rekening administratif/*Administrative accounts*		
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/*Undrawn loan facilities*		
Irrevocable letters of credit		
Bank garansi yang diberikan/*Bank guarantees issued*		
Standby letters of credit		

G. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

G. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya, dan penyediaan dana yang belum ditarik.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan nilai kini atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*), dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasi lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasian.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

I. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspetasian 12 bulan (*12 month - ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL* 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Financial instruments** (continued)*

H. Financial guarantee contracts and other commitment receivables

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities, and unused provision of funds facilities.

Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms and the initial fair value is amortised over the life of the financial guarantees.

Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable) and the difference is charged to other operating expense in consolidated statement of profit or loss.

Allowance for impairment on financial guarantee contracts with credit risk are calculated based on historical experience.

I. Allowance for impairment losses of financial assets

SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within 12 months after reporting date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

l. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses* ("ECL") diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *held for collect/held for collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Bank menggunakan model yang menggunakan matriks *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") dan *Exposure at Default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default* ("PD")
Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage* 1) atau sepanjang umur (*Stage* 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

l. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Expected Credit Losses ("ECL") are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as held for collect/held for collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss allowance represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

The Bank primarily uses the matrix models of the Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD") and Exposure at Default ("EAD"), discounted using the effective interest rate.

a. Probability of Default ("PD")
The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporated with the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

I. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

b. *Loss Given Default* ("LGD")
Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan (jika perlu), yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Bank dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

c. *Exposure of Default* ("EAD")
Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed,* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan (*Stage* 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

I. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

b. Loss Given Default ("LGD")
The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of all assets managed by the Bank, take into account forward-looking economic assumptions.

c. Exposure of Default ("EAD")
The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, with the impact of forward-looking economic assumptions.

12-month expected credit losses ("ECL") (Stage 1)

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continues to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

l. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (*Stage* 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dengan menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bank menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut:

Pinjaman yang diberikan

a. Kriteria kuantitatif

Eksposur dinilai berdasarkan perubahan *Behavioral Scoring* dari pengakuan awal sampai dengan tanggal pelaporan dan nilai *scoring* terakhir pada tanggal pelaporan.

b. Kriteria kualitatif

Business banking

Seluruh aset dari debitur yang termasuk dalam *Early Alert* Risiko Tinggi (*watchlist*) dianggap memiliki kenaikan signifikan atas kredit risiko. Akun termasuk dalam *Early Alert* Risiko Tinggi jika menunjukkan risiko atau potensi kelemahan material yang membutuhkan pemantauan, pengawasan atau perhatian lebih dari manajemen. Aset yang dikelola oleh unit khusus pemulihan kredit, *Asset Recovery Management* ("ARM") dan *account* yang telah direstrukturisasi juga digolongkan telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

l. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

The Bank uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows:

Loans

a. Quantitative criteria

Exposures are assessed based on movement in Behavioral Scoring from origination to the reporting date and their latest scoring on the reporting date.

b. Qualitative criteria

Business banking

All assets of debtors that have been placed on High Risk Early Alert (i.e. watchlist) are deemed to have experienced a significant increase in credit risk. An account is placed on High Risk Early Alert if it exhibits risk or potential weaknesses of material nature requiring closer monitoring, supervision or attention by management. All assets are managed by the recovery specialist unit, Asset Recovery Management ("ARM") or restructured account also considered to have a significant increase in credit risk.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

I. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (*Stage* 2) (lanjutan)

Bank menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut: (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

b. Kriteria kualitatif (lanjutan)

Retail Banking

Debitur dengan *Day Past Due* ("DPD") kurang dari 30 hari yang telah direstrukturisasi atau telah dikelola oleh ARM digolongkan telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Efek-efek

a. Kriteria kuantitatif

Bank menggunakan kriteria kuantitatif yang sama dengan segmen *Business Banking*, yaitu berdasarkan perubahan absolut dan relatif atas PD dari pengakuan awal sampai dengan tanggal pelaporan.

b. Kriteria kualitatif

Bank menggunakan menggunakan kriteria kualitatif yang sama dengan segmen *Business Banking*, termasuk penempatan pada *Early Alert*.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage* 3)

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai pada PSAK 55, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset *Stage* 3'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

I. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Significant increase in credit risk (Stage 2) *(continued)*

The Bank uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows: (continued)

Loans *(continued)*

b. Qualitative criteria (continued)

Retail Banking

Debtors with Day Past Due ("DPD") less than 30 days which have been restructured or already managed by the ARM unit will be considered to have a significant increase in credit risk.

Securities

a. Quantitative criteria

The Bank is utilising the same quantitative criteria as the Business Banking segments, which are based on absolute and relative changes in PD from initial recognition up to the reporting date.

b. Qualitative criteria

The Bank is utilising the same qualitative criteria as the Business Banking segment, including being placed on Early Alert.

Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3)

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observable objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under SFAS 55, this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

I. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage* 3) (lanjutan)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

Akun kredit bermasalah dikelola oleh unit ARM. Ketika ada sejumlah kewajiban debitur yang dianggap tidak dapat diselesaikan, maka cadangan kerugian penurunan nilai kredit *Stage* 3 akan dibentuk. Cadangan kerugian penurunan nilai *Stage* 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung menggunakan minimum dua skenario (antara lain dari hasil penyelesaian terbaik, terburuk atau yang paling mungkin) dimana Bank akan memberikan bobot probabilitas individu untuk setiap skenario pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana *workout* untuk masing-masing debitur individu. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward-looking*). Keadaan dari masing-masing debitur secara individu dipertimbangkan ketika ARM memperkirakan arus kas masa depan dan kapan penyelesaian kewajiban diterima dengan memasukan unsur pertimbangan yang signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

I. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3) *(continued)*

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss allowance against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate.

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

Credit impaired accounts are managed by ARM unit. Where some of the debtor's obligation is considered irrecoverable, Stage 3 credit impairment provision is provided. This Stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting minimum two scenarios (among others typically the best, worst or most likely recovery outcomes) where the Bank assigns individual probability weighting for each recovery scenario that has been identified based on the workout plan for each individual debtor. The cash flows projection includes realisable collateral, the values used will incorporate the impact of forward-looking economic information. The individual circumstances of each debtor are considered when ARM estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgment.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

I. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage* 3) (lanjutan)

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan aset keuangan dengan kategori diukur pada biaya perolehan diamortisasi diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas komitmen kredit yang diberikan dan kontrak jaminan keuangan

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

I. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3) *(continued)*

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Such loans are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Loss allowance relating to financial assets category as amortised cost are classified in "Allowance for impairment losses".

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the profit or loss.

Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses account.

Allowance for impairment losses on loan commitments and guarantee contracts

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognised as other liabilities.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

l. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif

Aset non-produktif adalah aset Bank, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil-alih pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan untuk rekening antar kantor dan *suspense account*, pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai pemulihan.

f. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutupan pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs spot Bank Indonesia di sistem Reuters pada pukul 16.00 WIB. Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal pengakuan awal. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar pada akhir tahun diakui dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai keuntungan atau kerugian dari transaksi yang memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto.

Seluruh keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi disajikan bersih dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

l. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Allowance for impairment losses on non-earning assets

Non-earning assets consist of foreclosed collaterals, inter-office accounts and suspense accounts.

The Bank provided an allowance for impairment losses of foreclosed collaterals to the value of the lower of carrying amount and fair value net of costs to sell. As for the inter-office account and suspense account, lower value of carrying value and the recovery value.

f. Foreign currency translation

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah with the closing rate as at the reporting date using Bank Indonesia's spot rate in Reuters system at 4.00 p.m. WIB (Western Indonesian Time). Non-monetary assets and liabilities in foreign currency that are measured at amortised cost are denominated are translated into Rupiah with the exchange rate as at the date of initial recognition. Non-monetary assets and liabilities in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of transactions in foreign currency and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as gains or losses from qualifying cash flow hedging instruments or qualifying net investment hedging instruments.

All foreign exchange gains and losses recognised in the profit or loss are presented net in the consolidated statement of profit or loss.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai FVOCI dipisahkan antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai FVOCI diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah bersumber dari *Reuters* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Rupiah penuh).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Foreign currency translation *(continued)*

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as FVOCI are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the securities and other changes in the carrying amount of the securities. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of gains or losses from changes in fair value. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in consolidated statement of profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as FVOCI financial assets are recognised in other comprehensive income.

Below are the major foreign currencies exchange rates used for translation into Rupiah from Reuters at 31 December 2023 and 2022 (full Rupiah).

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Pound Sterling Inggris	19,626.56	18,786.09	*British Pound Sterling*
Franc Swiss	18,299.27	16,827.00	*Swiss Franc*
Euro	17,038.32	16,581.72	*Euro*
Dolar Amerika Serikat	15,397.00	15,567.50	*United States Dollars*
Dolar Singapura	11,676.34	11,592.88	*Singapore Dollars*
Dolar Kanada	11,629.59	11,486.39	*Canadian Dollars*
Dolar Selandia Baru	9,765.55	9,851.12	*New Zealand Dollars*
Yuan Cina	2,170.06	2,238.91	*Chinese Yuan*
Dolar Hong Kong	1,970.73	1,996.55	*Hong Kong Dollars*
Yen Jepang	108.88	117.81	*Japanese Yen*

Penjabaran mata uang asing dicatat sesuai dengan PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing".

Foreign currency translation is recorded in accordance with SFAS 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
   iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
   vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 43.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. In accordance with SFAS 7, "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
   iii. both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
   vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 43.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Kas

Kas terdiri dari kas di khasanah, kas di anjungan tunai mandiri, dan kas kecil.

Tidak terdapat kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

i. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar nilai nominal atau nilai saldo bruto, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

j. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI"), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS"), *inter-bank call money*, penempatan *fixed-term*, deposito berjangka, *negotiable certificate of deposit* dan lain - lain.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

k. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sekuritas Bank Indonesia, Obligasi Korporasi, wesel tagih, efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek dan penyertaan saham.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Cash

Cash comprised of cash in vault, cash in automated teller machine, and petty cash.

There is no cash that used as collateral or restricted.

Cash are classified as amortised cost. Refer to Note 2e for the accounting policy of financial assets at amortised cost.

i. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at face value or the gross value of the outstanding balance, less allowance for impairment losses, where appropriate.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost. Refer to Note 2e for the accounting policy of financial assets at amortised cost.

j. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI"), Bank Indonesia Sharia Deposit Facility ("FASBIS"), inter-bank call money, fixed-term placements, time deposits, negotiable certificate of deposit and others.

Placements with other banks and Bank Indonesia are stated at amortised cost using effective interest rate less any allowance for impairment losses.

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as financial assets at amortised costs. Refer to Note 2e for the accounting policy of financial assets at amortised costs.

k. Marketable securities

Marketable securities consist of securities traded in the money market such as Securities of Bank Indonesia, Corporate Bond, export bills and securities traded on the stock exchanges and investment in shares.

Marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit or loss, at fair value through other comprehensive income, at amortised cost. Refer to Note 2e for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss, at fair value through other comprehensive income, at amortised cost.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang dibeli dari pasar.

Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

Investasi pada sukuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada: (i) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan (ii) nilai wajar melalui laba rugi, sesuai dengan PSAK 110, "Akuntansi Sukuk".

Untuk investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pada saat pengakuan awal, Bank mencatat investasi pada sukuk sebesar biaya perolehan ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi pada sukuk. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan sebesar nilai wajar. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Untuk investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada saat pengakuan awal, Bank mencatat investasi pada sukuk sebesar nilai wajarnya dan biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan".

m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

I. Government bonds

Government bonds represent bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia purchased from the market.

Government bonds are classified as financial assets at fair value through profit or loss and at fair value through other comprehensive income. Refer to Note 2e for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss and at fair value through other comprehensive income.

Investments in sukuk are classified as financial asset and measured at (i) fair value through other comprehensive income and (ii). fair value through profit or loss, in accordance with SFAS 110, "Accounting for Sukuk".

For investments in sukuk classified as measured at fair value through other comprehensive income, the Bank records investments in sukuk initially at acquisition cost plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, investments in sukuk measured at fair value through other comprehensive income are stated at fair value. Difference between acquisition cost and nominal value is amortised using straight line during the period of sukuk and recognised in profit or loss. Gain or loss from fair value changes recognised in other comprehensive income.

For investments in sukuk classified as measured at fair value through profit and loss, at initial recognition, the Bank records investments in sukuk at fair value and transaction costs are recognised directly to the consolidated statement of profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the consolidated statement of profit or loss and are reported respectively as "Gain/(loss) from changes in fair value of financial instruments" and "Gain/(loss) from sale of financial instruments".

m. Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar dimuka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Nilai wajar didapatkan dari nilai pasar yang ada dalam pasar aktif, termasuk transaksi yang baru terjadi di pasar dan teknik penilaian, termasuk penggunaan analisis arus kas yang didiskonto dan penggunaan *option pricing model*. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

o. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements *(continued)*

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are classified as amortised cost. Refer to Note 2e for the accounting policy for financial assets that classified as amortised cost.

Securities sold subject to repurchase agreements are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position at the agreed repurchase price less unamortised prepaid interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as prepaid interest and is recognised as an expense over the period, commencing from the selling date to the repurchase date using effective interest rate method.

Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer Note 2e for the accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

n. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date of which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. Fair values are obtained from quoted market prices in active markets, including recent market transactions and valuation techniques, including discounted cash flow and options pricing models, as appropriate. All derivatives are carried as assets when fair value is positive and as liabilities when fair value is negative.

Derivative financial instruments are classified as financial instrument at fair value through profit or loss. Refer Note 2e for the accounting policy of financial instrument at fair value through profit or loss.

o. Loans

Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are classified as financial assets at amortised costs. Refer to Note 2e for the accounting policy of financial assets at amortised costs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman sindikasi, pinjaman dalam rangka pembiayaan langsung dan pembiayaan bersama serta kredit penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Restrukturisasi pinjaman dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yang dilakukan antara lain melalui penurunan suku bunga pinjaman, perpanjangan jangka waktu pinjaman, dan perubahan fasilitas pinjaman.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi pinjaman yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan pinjaman diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan pinjaman yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi. Kerugian yang timbul dari restrukturisasi tersebut dibebankan pada laba rugi sebagai "kerugian atas modifikasi aset keuangan".

p. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

q. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai biaya pada periode terjadinya. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai biaya pada laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

r. Aset tetap

Tanah dan bangunan Bank disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada). Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Loans *(continued)*

Syndicated loans, direct financing and joint financing, and channeling loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Bank and stated at amortised cost.

Loan restructuring is performed for debtors who are facing difficulties fulfilling their obligation, which is done through interest rate discount, extension of loan period, and changes of loan facilities.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring. The losses on loan restructuring is charged in profit or loss as "modification loss of financial assets".

p. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as financial assets at amortised costs. Refer to Note 2e for the accounting policy of financial assets at amortised costs.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2e for the accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

q. Prepayments

Prepayments are expenses which have been incurred but have not been recognised as expense in the related period. Prepayments are recognised as expenses in profit or loss during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

r. Fixed assets

The Bank's land and buildings are shown at fair value, less accumulated depreciation and impairment losses (if any). Valuation of land and buildings are performed by external independent valuers with certain qualification.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap (lanjutan)

Penilaian atas tanah dan bangunan tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tersebut.

Selisih atas revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan ke akun "surplus revaluasi aset tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas. Surplus revaluasi aset tetap selanjutnya dialihkan kepada saldo laba saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif, penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Kecuali tanah, semua aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaat aset yang bersangkutan sebagai berikut:

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

r. Fixed assets *(continued)*

Valuations of land and buildings are performed regularly to ensure that the fair value of revalued assets does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

The difference resulting from the revaluation of land and buildings is credited to the "revaluation surplus of fixed asset" account presented in the equity section. The revaluation surplus of fixed assets is transferred directly to retained earnings when the asset is derecognised. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "revaluation surplus of fixed asset" as part of other comprehensive income, all other decreases are charged to the profit or loss.

Fixed assets other than land and buildings are recognised at cost less accumulated depreciation.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight line method based on the estimated useful lives as follows:

	Tahun/ *Years*	**Tarif/ *Rates***	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Peralatan kantor	4 - 8	12.5% - 25%	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	4	25%	*Motor vehicles*

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of profit or loss when incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah hasil penjualan bersih dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, biaya pengembangan/implementasi perangkat lunak, dan pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi/pemasangan selesai atau aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

s. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari tagihan transaksi *Letter of Credit*, agunan yang diambil alih, piutang bunga, uang muka, *suspense account* dan lain-lain.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali *(recoverable amount)* dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Pembalikan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan di laba rugi pada saat terjadinya pembalikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Fixed assets *(continued)*

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the proceeds from the disposal and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss in the period such asset is derecognised.

The accumulated costs of the construction of buildings, costs of the software development/implementation, and the installation of office equipments are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction/ installation is complete or the assets are ready to be used. Depreciation is charged from such date.

s. Other assets

Other assets include of Letter of Credit transaction receivables, foreclosed collaterals, interest receivables, advances, suspense accounts and others.

Other assets are stated at the carrying amounts less allowance for impairment losses.

The Bank recognised impairment value of assets if the recoverable amount of assets is lower than the carrying amount. At the statement of financial position date, the Bank evaluates the recoverable amount of assets to determine whether there is any indication of assets impairment. Reversal of the recoverable amount of assets is recognised as gain in profit or loss when incurred.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Aset lain-lain (lanjutan)

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual agunan yang diambil alih.

Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai bersih agunan yang diambil alih yang dapat direalisasikan dibebankan pada penyisihan penghapusan.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laba rugi tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan yang bersangkutan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

t. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Other assets *(continued)*

Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals represent loan collateral acquired in settlement of loans. The Bank has policy to sell foreclosed collaterals to settle debtors' liabilities.

Foreclosed collaterals acquired in conjunction with settlement of loans are initially recorded at their fair value less costs to sell but not exceeding the carrying value of the loans. The Bank does not recognise any gains relating to the acquisition of foreclosed collaterals. The excess between uncollectible loans balance and net realizable value of foreclosed collaterals is charged to allowance for impairment losses.

Subsequent to initial recognition, foreclosed collaterals is stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell. The difference between the value of the foreclosed collaterals and the outstanding loan principal, if any, is charged to the current year profit or loss. Any difference between the value of the foreclosed collaterals and the proceeds from its sale is recognised as a gain or loss on sale of the foreclosed collaterals.

The cost of maintenance of foreclosed collaterals is charged to the profit or loss when incurred.

If there is any permanent impairment losses occurred, the carrying value will be charged to recognise the impairment losses and the losses to be charged to the current year consolidated statements of profit or loss.

t. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time of the obligations occurred or receipt of transfer order from customers or other banks.

Obligations due immediately are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2e for the accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Tabungan *wadiah* merupakan simpanan pihak ketiga yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai nominal pemegang tabungan di Bank.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the fund trusted by customers (exclude banks) to the Bank based on fund deposits agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and certificates of deposits.

Wadiah savings deposits represent third party funds which earn bonus based on the Bank's policy. Wadiah savings deposits are stated at the nominal value placed by the depositors.

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both domestic and overseas banks, in the form of current and saving accounts, time deposits and inter-bank call money.

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks. Refer to Note 2e for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

v. Borrowing and subordinated debt

Borrowing represent funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with the obligation of repayment in accordance with the requirement of the loan agreement.

Borrowing and subordinated debt are classified as financial liabilities at amortised cost. Instrument costs directly attributable to acquisition of borrowing are deducted from the amount of borrowing. Refer to Note 2e for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah, dan beban bunga dan beban syariah

(i) Konvensional

Pendapatan bunga atas aset keuangan Bank yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas perolehan seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya amortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*Stage* 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian sudah termasuk dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *Stage* 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

(ii) Syariah

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan *murabahah*, pendapatan *ijarah muntahiyah bittamlik*, bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta pendapatan *qardh*.

Keuntungan *murabahah* dan pendapatan *ijarah muntahiyah bittamlik* diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil *(nisbah)* yang disepakati. Pendapatan dari transaksi *qardh* diakui pada saat diterima.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil milik nasabah didasarkan pada prinsip *mudharabah*. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima. Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

w. Interest income and sharia income, and interest expense and sharia expense

(i) Conventional

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognised using adjusted credit effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition calculated based on gross carrying value of the financial assets.

(ii) Sharia

Sharia income represents profit from murabahah, ijarah muntahiyah bittamlik income, mudharabah and musyarakah financing profit sharing income and qardh income.

Murabahah and ijarah muntahiyah bittamlik income is recognised over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognised when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion. Qardh income is recognised upon receipt.

Third parties' share on the return of fund owners' share is based on the principle of Mudharabah. The profit sharing is determined on a cash basis. Distribution of profit sharing is based on profit sharing principle which calculated from the gross profit margin.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada aktivitas peminjaman diakui sebagai pengurang dan penambah biaya pinjaman dan nilai tercatat atas pinjaman tersebut akan diamortisasi sebagai pendapatan dan beban bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada umumnya pendapatan dan beban provisi dan komisi diakui menggunakan basis akrual pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan provisi atas komitmen memberikan pinjaman yang kemungkinan besar akan dicairkan (bersama-sama dengan biaya transaksi lain yang diatribusikan secara langsung) diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif atas pinjaman yang diberikan. Pendapatan provisi atas pinjaman sindikasi diakui sebagai pendapatan ketika proses sindikasi telah selesai dan Bank tidak ambil bagian dalam pinjaman sindikasi atau telah mengambil bagian atas pinjaman sindikasi dengan suku bunga efektif yang sama dengan peserta lainnya.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman dan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang timbul dari negosiasi atau partisipasi dalam negosiasi atas transaksi dengan pihak ketiga diakui pada saat penyelesaian transaksi yang mendasarinya.

y. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas laporan keuangan (*balance sheet liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Fee and commissions income and expense

Fees and commissions income and expense directly attributable to lending activity are recognised as a deduction and addition of lending cost and will be recognised as interest income and expense by amortising the carrying value of loan using effective interest rate method.

Fees and commissions income and expense are generally recognised on an accrual basis when the service has been provided. Loan commitment fees for loans that are likely to be drawn down (together with attributable costs) are recognised as an adjustment to the effective interest rate on the loan. Provision fees of syndication loan are recognised as revenue when the syndication has been completed and the Bank has retained no part of the loan package for itself or has retained a part at the same effective interest rate as the other participants.

Fees and commissions income which are not related to lending activities and a specific period are recognised as revenues at the transaction date.

Fees and commissions arising from negotiating or participating in the negotiation of a transaction for a third party are recognised on completion of the underlying transaction.

y. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Current enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perpajakan dicatat sesuai dengan PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

z. Liabilitas imbalan pasca kerja

Kewajiban pensiun

Bank menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Perubahan liabilitas imbalan kerja yang timbul atas liabilitas imbalan pasca kerja dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Taxation *(continued)*

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Taxation is recorded in accordance with SFAS 46, "Income Taxes".

z. Post-employee benefits

Pension obligations

The Bank provides a minimum amount of pension benefits in accordance with the applicable Labor Law. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan programs where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on one or more factors such as age, years of service or compensation.

The post-employee benefits liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of the plan assets, adjusted for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Change in employee benefits liability from post-employee benefits liability arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap. Iuran dana pensiun yang ditempatkan pada entitas terpisah ditanggung bersama oleh karyawan dan Bank. Jumlah kontribusi dari Bank dan hasil pengembangan investasinya diperhitungkan sebagai bagian dari kewajiban imbalan pasti sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Imbalan kerja dicatat sesuai dengan PSAK 24, "Imbalan Kerja".

aa. Biaya emisi

Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor.

Biaya emisi efek-efek yang diterbitkan

Biaya emisi efek-efek yang diterbitkan langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih. Selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal dari efek-efek yang diterbitkan merupakan biaya transaksi atau diskonto yang diamortisasi selama jangka waktu efek-efek yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ab. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

Laba bersih per saham dicatat sesuai dengan PSAK 56, "Laba Per Saham".

ac. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai renah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

z. Post-employee benefits *(continued)*

The Bank has implemented a defined contribution retirement program for its permanent employees. Contribution to the retirement funds were placed into a separate entity are paid by the employees and the Bank. Total contribution from the Bank and its investment growth result is accounted as part of defined benefit liabilities in accordance with the applicable Labor Law.

Employee benefits is recorded in accordance with SFAS 24, "Employee Benefits".

aa. Issuance costs

Stock issuance costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital.

Marketable securities issuance costs

Marketable securities issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related securities to determine the net proceeds. The differences between the net proceeds and nominal values of the marketable securities are considered as transaction cost or discounts, which are amortised using the effective interest rate method over the term of the marketable securities.

ab. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing income attributable to shareholders for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Earning per share is recorded in accordance with SFAS 56, "Earnings Per Share".

ac. Leases transaction

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for short term lease and low value asset.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Transaksi sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

  2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari Aset tetap dan liabilitas sewa sebagai bagian dari Liabilitas lain-lain di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***ac. Leases transaction** (continued)*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

  1. The Bank has the right to operate the asset;

  2. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognises a right-of-use asset and a lease liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank presents right-of-use assets as part of Fixed assets and lease liabilities as part of Other liabilities in the consolidated statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Informasi segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

(a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
(b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
(c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal bank yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional sesuai PSAK 5, "Segmen Operasi". Pengambil keputusan operasional Bank adalah Direksi.

Segmen operasi Bank disajikan berdasarkan segmen bisnis yang terdiri dari: *business banking*, perbankan konsumer, perbankan treasuri dan lain-lain (lihat Catatan 44).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ad. Operating segment information

An operating segment is a component of an entity:

(a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
(b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
(c) for which separate financial information is available.

The Bank presents operating segment based on the Bank's internal reporting to the chief operating decision maker in accordance with SFAS 5, "Operating Segment". The Bank's chief operating decision maker is Board of Directors.

The Bank disclose the operating segment based on business segments that consists of: business banking, consumer banking, treasury banking and others (refer to Note 44).

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka manajemen risiko

Bank telah mengimplementasikan kebijakan dan prosedur manajemen risiko sesuai dengan POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan pada risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik, dan risiko kepatuhan.

Bisnis Bank mencakup aktivitas pengambilan risiko tertentu yang disertai dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Bank adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Bank secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk management framework

The Bank has implemented risk management policy and procedure in accordance with POJK No. 18/POJK.03/2016 dated 22 March 2016 concerning Risk Management Implementation for Commercial Bank and OJK Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016 concerning Risk Management Implementation for Commercial Bank. As stipulated in the decree, processes for application of risk management shall be implemented for credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

The Bank's business involves taking on risks and managing risk professionally. The core functions of the Bank's risk management are to identify all key risks for the Bank, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Bank regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practices.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pengelolaan risiko di Bank mengacu pada praktik terbaik industri keuangan, dengan menyediakan kebijakan dan kerangka kerja serta struktur manajemen, perangkat dan proses yang jelas.

Aspek-aspek pengelolaan risiko yang efektif perlu ditanamkan dalam lingkungan Bank untuk memastikan bahwa risiko dapat ditangani secara langsung pada unit usaha yang bersangkutan. Pengelolaan risiko merupakan tanggung jawab bersama di Bank dan diemban oleh seluruh karyawan di setiap lini organisasi. Bank juga membangun budaya yang menitikberatkan kesadaran seluruh karyawan akan risiko guna mendorong konsistensi dan efektivitas proses manajemen risiko Bank. Budaya tersebut dibangun dan menjadi komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi (*tone from the top*).

Dengan menggunakan pendekatan *three lines of defense*, fungsi pengelolaan risiko dilakukan secara komprehensif oleh semua lini organisasi yang dimulai dengan *oversight*, yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. *First Line of Defense* akan melaksanakan pertumbuhan usaha dengan tetap mempertimbangkan aspek risiko dalam setiap pengambilan keputusan, *Second Line of Defense* mengelola risiko secara independen, dan *Third Line of Defense* bertugas melaksanakan *risk assurance* dan melakukan pengawasan serta evaluasi secara berkala.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan penerapan manajemen risiko, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab yang jelas diantaranya mengkaji dan menyetujui rekomendasi dari Komite Pemantau Risiko terkait dengan penerapan kebijakan dan limit pengelolaan risiko serta penerapan manajemen risiko terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan.

Asset Liability Management Committee (ALCO) bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan neraca Bank. ALCO terdiri dari seluruh Direksi dan diketuai oleh Presiden Direktur.

Terkait dengan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dimana Bank bertindak sebagai Entitas Utama, Bank melakukan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi secara komprehensif. Dalam konglomerasi keuangan ini, Bank berelasi dengan PT Great Eastern Life Indonesia, PT OCBC Sekuritas Indonesia dan PT Great Eastern General Insurance Indonesia.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework *(continued)*

The Bank manages risk in accordance with best practices of leading financial institutions, with clearly-defined policies and framework, management structure, tools and processes.

Effective risk management necessitates sound practices to be embedded in the Bank's core systems and business processes, thus allowing management of risk of respective business units. At the Bank, managing risk is a responsibility that is shared by all employees at all levels of the organizational hierarchy. The Bank also adopts a strong and pro-active risk awareness mindset, which is fundamental in attaining consistent and effective risk management. This culture is developed and is a commitment from Board of Commissioners and Directors (tone from the top).

By the three lines of defense approach, risk management functions are performed comprehensively by all levels within the organization which is started from oversight and done by Board of Commissioners and Board of Directors. First Line of Defense will achieve business growth by considering risk aspects in every decision made, Second Line of Defense is in charge of managing risk independently, and Third Line of Defense is responsible for providing risk assurance as well as monitoring and periodic evaluation.

In implementing the risk management supervision function, Board of Commissioners has clear duties and responsibilities, which among others are reviewing and approving the recommendation from Risk Monitoring Committee in relation to implementation of risk management policies and limit, as well as the implementation of integrated risk management in Financial Conglomeration.

The Asset Liability Management Committee (ALCO) is responsible for the oversight of the Bank's balance sheet management. ALCO consist of the entire of Board of Directors and chaired by President Director.

In the Integrated Risk Management implementation for Financial Conglomeration, wherein Bank has been appointed as the Main Entity, the Bank has implemented the Integrated Risk Management comprehensively. In the Financial Conglomeration, the Bank is related with PT Great Eastern Life Indonesia, PT OCBC Sekuritas Indonesia and PT Great Eastern General Insurance Indonesia.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank adalah risiko keuangan, termasuk di antaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan, garansi, *letters of credit*, *endorsement* dan akseptasi.

(i) Pengukuran risiko kredit

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Umur Aset Keuangan

Kerugian kredit ekspektasian diestimasikan berdasarkan periode dimana Bank terpapar pada risiko kredit. Untuk produk *non-revolving*, hal ini sama dengan periode kontrak. Untuk produk *revolving*, Bank tidak mengikuti periode kontrak, yang dapat sesingkat satu hari. Oleh karena itu, periode dimana Bank terpapar pada risiko kredit untuk instrumen ini adalah berdasarkan *behavioural life*, yang menggabungkan ekspektasi perilaku nasabah dan sejauh mana tindakan manajemen risiko kredit membatasi periode paparan tersebut.

Variabel Makro Ekonomi ("MEV")

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward-looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali debitur Bank.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework *(continued)*

Risks arising from financial instruments to which the Bank exposes to are financial risks, which include credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of financial losses, should any of the Bank's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Bank. Credit risk arises mainly from loans, guarantees, letters of credit, endorsements and acceptances.

(i) Credit risk measurement

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Lifetime of Financial Assets

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Bank is exposed to credit risk. For non-revolving product, this equates to the contractual period. For revolving product, the Bank does not follow the contractual period, which can be as short as one day. Therefore, the period over which the Bank is exposed to credit risk for these instruments is based on their behavioural life, which incorporates expectations of customer behaviour and the extent to which credit risk management actions curtails the period of that exposure.

Macro Economic Variable ("MEV")

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customers to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, the Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's debtors.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Variabel Makro Ekonomi ("MEV") (lanjutan)

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah pertumbuhan Produk Domestik Bruto ("PDB") riil, angka pengangguran, pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan ("IHSG"), bunga obligasi Pemerintah 10 tahun dan suku bunga deposito 1 bulan.

Bank menggunakan metode pemodelan regresi untuk memproyeksikan hubungan MEV dan tingkat gagal bayar di masa depan. Bank menggunakan 3 skenario MEV, yaitu *normal*, *boom* dan *bust*. Bank akan memberikan bobot pada kedua skenario tersebut untuk memperoleh proyeksi dasar untuk setiap MEV. Bank menggunakan pihak independen yaitu *Oxford Economics* untuk skenario MEV. Semua proyeksi diperbarui setiap tiga bulan.

Untuk mendukung pengelolaan risiko kredit, diperlukan pengawasan secara aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris Bank. Pada level Direksi dibentuk Komite Manajemen Risiko Kredit untuk membantu Direksi dalam merumuskan Kebijakan Perkreditan Bank, mengawasi pelaksanaannya dan memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan serta memberi masukan langkah-langkah perbaikan. Pada level Dewan Komisaris, fungsi pengawasan risiko kredit antara lain mencakup pemantauan profil risiko kredit Bank, evaluasi dan persetujuan kebijakan perkreditan, evaluasi dan persetujuan target market dan industry cap, pemantauan konsentrasi dan portofolio kredit, serta pemantauan pelaksanaan credit stress testing. Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris ini dibantu oleh Komite Pemantau Risiko.

Untuk kredit dengan kategori bermasalah, cadangan penurunan nilai dihitung dengan cara berbeda. Jika terbukti secara objektif terjadi penurunan nilai, maka cadangan penurunan nilai dihitung berdasarkan selisih dari baki debit dengan nilai sekarang arus kas yang nilainya berbeda untuk tiap segmen. Khusus untuk *unsecured loan* cadangan penurunan nilainya dihitung sebesar baki debit.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Credit risk *(continued)*

(i) Credit risk measurement (continued)

Macro Economic Variable ("MEV") *(continued)*

Various MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are real Gross Domestic Product growth, unemployment rate, IDX Composite growth, Government bonds 10 years yield and 1-month term deposit rate.

The Bank uses regression modeling method to forecast the relationship between MEV and the NPL in the future. The Bank uses 3 MEV scenarios, i.e. normal, boom and bust. The Bank will give weight to both scenarios to obtain the base forecast for each MEV. The Bank uses independent party i.e. Oxford Economics for MEV scenario. All projections are updated on a quarterly basis.

To support credit risk management, the Bank requires active supervision by Board of Director ("BOD") and Board of Commissioners ("BOC"). At the BOD level, the function is performed by Credit Risk Management Committee ("CRMC") to assist BOD in formulating the Bank Credit Policy, supervising its implementation and monitoring the progress and the condition of credit portfolio as well as giving suggestions on remedial action. At BOC level, the oversight function, among others, cover monitoring of the Bank's credit risk profile, evaluation and approval of credit risk related policies, evaluation and approval of target market and industry cap, monitoring of credit concentration and portfolio, as well as monitoring of credit stress testing. This BOC's oversight function is assisted by Risk Monitoring Committee ("RMC").

For credit with non-performing category, an allowance for impairment is calculated in a different way. If objectively proven to be impaired, the allowance is calculated based on the difference of the outstanding to the present value of cash flows whose value is different for each segment. Especially for unsecured loan, the impairment value is calculated as the outstanding value.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Sensitivitas MEV terhadap *ECL*

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai ("*ECL*") bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit di manapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis.

Bank menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang dapat diterima yang terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri.

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, Bank telah menggunakan MEV yang terkini, dengan mempertimbangkan berbagai informasi yang relevan termasuk arahan regulator.

Agunan

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

- Hipotek atas properti hunian,
- Agunan atas aset usaha seperti tanah dan bangunan, persediaan dan piutang usaha,
- Agunan atas instrumen keuangan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(i) Credit risk measurement (continued)

Sensitivity of MEV to ECL

The Expected Credit Loss ("ECL") calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

(ii) Risk limit control and mitigation policies

The Bank manages, limits and controls concentrations of credit risk wherever they are identified - in particular, to individual counterparties and group, and to industries and geographical.

The Bank structures the levels of credit risk it undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one or a group of borrowers, and to geographic and industry segments.

Lending limits are reviewed in light of changing market and economic conditions and periodic credit reviews and assessments of probability of default.

In determining the expected credit loss, the Bank has implemented the updated MEV, considering various relevant information including direction from the regulator.

Collateral

The Bank implements policies and practices to mitigate credit risk. The common practice is the taking of collateral as guarantee. The Bank implements guidelines on the collateral in terms of credit risk mitigation. The collateral types for loans are as follows:

- *Mortgage over residential properties,*
- *Collateral over business assets such as land and buildings, inventory and accounts receivable,*
- *Collateral over financial instruments.*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Cadangan kerugian penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai, dan untuk yang tidak mempunyai bukti objektif penurunan nilai, pencadangan dihitung menggunakan penilaian secara kolektif berdasarkan data kerugian historis yang disesuaikan menggunakan informasi masa depan, yaitu kerugian kredit ekspektasian.

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif

Eksposur risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iii) Allowance for impairment losses and provisioning policies

Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only of losses that have been incurred at the date of the statement of financial position based on objective evidence of impairment, and for assets which do not have objective evidence of impairment, allowances are calculated using collective assessment based on historical loss data adjusted by forward-looking information, i.e. expected credit loss.

(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts

Credit risk exposures presented net after allowance for impairment losses relating to on-balance sheet financial assets on the consolidated statement of financial position are as follows:

	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*		
	2023	**2022**	
Kas	972,535	1,355,048	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	7,000,475	5,080,913	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,136,036	854,363	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,642,320	7,337,297	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek - efek			*Marketable securities*
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	4,802,596	1,844,625	*At fair value through profit or loss -*
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	13,430,228	4,910,214	*At fair value through other comprehensive income -*
- Dengan biaya perolehan diamortisasi	205,668	45,388	*At amortised cost -*
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	1,758,699	922,263	*At fair value through profit or loss -*
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	36,470,954	43,498,945	*At fair value through other comprehensive income -*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	23,410,469	30,186,275	
Tagihan derivatif	1,122,719	1,125,447	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan			*Loans*
- Modal kerja	57,690,516	53,307,270	*Working capital -*
- Investasi	64,682,029	57,384,891	*Investment -*
- Konsumsi	23,635,249	19,566,330	*Consumer -*
Tagihan akseptasi	1,852,828	2,607,807	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	1,649,535	1,005,035	*Other assets*
	241,462,856	231,032,111	

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif:

Credit risk exposures on administrative accounts:

	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*		
	2023	**2022**	
Komitmen dan kontinjensi			*Commitments and contingencies*
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan - *committed*	14,160,750	14,362,986	*Undrawn loan facilities - committed -*
- *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan	2,844,901	3,614,453	*Outstanding irrevocable - letters of credit*
- Bank garansi yang diberikan	5,913,375	5,412,210	*Bank guarantees issued -*
- *Standby letters of credit*	1,402,203	1,119,084	*Standby letters of credit -*
	24,321,229	24,508,733	

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat setelah cadangan kerugian penurunan nilai (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimum exposure of credit risk.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographic sectors

The following table breaks down the Bank's credit exposure at their carrying amounts net after allowance for impairment losses (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by geographic region as at 31 December 2023 and 2022. For this table, the Bank has allocated exposures to regions based on the geographic areas which activities are undertaken.

	2023						
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Kas	833,961	96,236	24,350	15,371	2,617	972,535	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	7,000,475	-	-	-	-	7,000,475	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,136,034	2	-	-	-	1,136,036	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,642,320	-	-	-	-	1,642,320	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek							*Marketable securities*
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	4,802,596	-	-	-	-	4,802,596	*At fair value through - profit or loss*
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	13,430,228	-	-	-	-	13,430,228	*At fair value through - other comprehensive income*
- Dengan biaya yang Diamortisasi	205,668	-	-	-	-	205,668	*At amortised cost - Government bonds*
Obligasi pemerintah							
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	1,758,699	-	-	-	-	1,758,699	*At fair value through - profit or loss*
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	36,470,954	-	-	-	-	36,470,954	*At fair value through - other comprehensive income*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	23,410,469	-	-	-	-	23,410,469	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	1,122,719	-	-	-	-	1,122,719	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan							*Loans*
- Modal kerja	50,273,392	6,022,309	574,783	791,759	28,273	57,690,516	*Working capital -*
- Investasi	61,217,706	2,538,882	790,527	131,863	3,051	64,682,029	*Investment -*
- Konsumsi	21,355,878	1,544,023	307,805	411,882	15,661	23,635,249	*Consumer -*
Tagihan akseptasi	1,852,828	-	-	-	-	1,852,828	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	1,649,493	27	13	2	-	1,649,535	*Other assets*
	228,163,420	10,201,479	1,697,478	1,350,877	49,602	241,462,856	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Credit risk *(continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographic sectors (continued)

	2022						
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Kas	1,101,666	170,997	37,879	40,901	3,605	1,355,048	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5,080,913	-	-	-	-	5,080,913	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	854,362	1	-	-	-	854,363	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,337,297	-	-	-	-	7,337,297	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek							*Marketable securities*
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	1,844,625	-	-	-	-	1,844,625	*At fair value through - profit or loss*
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	4,910,214	-	-	-	-	4,910,214	*At fair value through - other comprehensive income*
- Dengan biaya yang diamortisasi	45,388	-	-	-	-	45,388	*At amortised cost - Government bonds*
Obligasi pemerintah							
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	922,263	-	-	-	-	922,263	*At fair value through - profit or loss*
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	43,498,945	-	-	-	-	43,498,945	*At fair value through - other comprehensive income*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	30,186,275	-	-	-	-	30,186,275	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	1,125,447	-	-	-	-	1,125,447	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan							*Loans*
- Modal kerja	46,614,442	5,330,654	616,549	722,107	23,518	53,307,270	*Working capital -*
- Investasi	54,238,732	2,336,668	685,543	121,370	2,578	57,384,891	*Investment -*
- Konsumsi	17,657,312	1,215,252	216,897	450,746	26,123	19,566,330	*Consumer -*
Tagihan akseptasi	2,607,807	-	-	-	-	2,607,807	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	1,004,937	93	5	-	-	1,005,035	*Other assets*
	219,030,625	9,053,665	1,556,873	1,335,124	55,824	231,032,111	

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Credit risk** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographic sectors (continued)

Credit risk exposure relating to commitments and contingencies based on the geographic areas which the Bank's activities are undertaken are as follows:

	2023						
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Komitmen dan kontinjensi							*Commitments and contingencies*
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan - *committed*	13,447,228	374,683	270,575	68,264	-	14,160,750	*Undrawn loan facilities - committed*
- *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan	2,844,901	-	-	-	-	2,844,901	*Outstanding - irrevocable letters of credit*
- Bank garansi yang diberikan	5,913,375	-	-	-	-	5,913,375	*Bank guarantees - issued*
- *Standby letters of credit*	1,402,203	-	-	-	-	1,402,203	*Standby letters of credit*
	23,607,707	374,683	270,575	68,264	-	24,321,229	

	2022						
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Komitmen dan kontinjensi							*Commitments and contingencies*
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan - *committed*	14,001,707	259,171	102,108	-	-	14,362,986	*Undrawn loan facilities - committed*
- *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan	3,614,453	-	-	-	-	3,614,453	*Outstanding - irrevocable letters of credit*
- Bank garansi yang diberikan	5,412,210	-	-	-	-	5,412,210	*Bank guarantees - issued*
- *Standby letters of credit*	1,119,084	-	-	-	-	1,119,084	*Standby letters of credit*
	24,147,454	259,171	102,108	-	-	24,508,733	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat setelah cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors

The following table breaks down the Bank's credit exposure at carrying amounts net after allowance for impairment losses, as categorised by the industry sectors.

	2023							
	Pemerintah/ *Government*	Lembaga keuangan/ *Financial institution*	Industri/ *Manufacturing*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia usaha/ *Business services*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Kas	-	-	-	-	-	972,535	972,535	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	7,000,475	-	-	-	-	-	7,000,475	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	1,136,036	-	-	-	-	1,136,036	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	846,002	796,318	-	-	-	-	1,642,320	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek								*Marketable securities*
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	3,378,654	1,423,942	-	-	-	-	4,802,596	*At fair value through - profit or loss*
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	9,910,579	680,121	-	-	-	2,839,528	13,430,228	*At fair value through - other comprehensive income*
- Dengan biaya yang diamortisasi	-	150,000	8,228	-	3,880	43,560	205,668	*At amortised - cost*
Obligasi pemerintah								*Government bonds*
- Pada nilai wajar Melalui laba rugi	1,758,699	-	-	-	-	-	1,758,699	*At fair value through - profit or loss*
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	36,470,954	-	-	-	-	-	36,470,954	*At fair value through - other comprehensive income*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	23,370,407	40,062	-	-	-	-	23,410,469	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	77,895	779,026	-	-	-	265,798	1,122,719	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	-	1,175,387	41,311,567	9,499,939	27,666,100	66,354,801	146,007,794	*Loans*
Tagihan akseptasi	-	-	495,113	67,256	58,085	1,232,374	1,852,828	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	-	-	462,727	-	-	1,186,808	1,649,535	*Other assets*
	82,813,665	6,180,892	42,277,635	9,567,195	27,728,065	72,895,404	241,462,856	

	2022							
	Pemerintah/ *Government*	Lembaga keuangan/ *Financial institution*	Industri/ *Manufacturing*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia usaha/ *Business services*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Kas	-	-	-	-	-	1,355,048	1,355,048	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5,080,913	-	-	-	-	-	5,080,913	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	854,363	-	-	-	-	854,363	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6,197,038	1,140,259	-	-	-	-	7,337,297	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek								*Marketable securities*
- Pada nilai wajar Melalui laba rugi	-	1,844,625	-	-	-	-	1,844,625	*At fair value through – profit or loss*
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	1,968,817	701,605	-	-	-	2,239,792	4,910,214	*At fair value through - other comprehensive income*
- Dengan biaya yang diamortisasi	-		33,086	-	-	12,302	45,388	*At amortised – cost*
Obligasi pemerintah								*Government bonds*
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	922,263	-	-	-	-	-	922,263	*At fair value through – profit or loss*
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	43,498,945	-	-	-	-	-	43,498,945	*At fair value through – other comprehensive income*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual Kembali	28,456,126	1,730,149	-	-	-	-	30,186,275	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	-	1,037,939	-	-	-	87,508	1,125,447	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	-	1,184,208	38,636,898	11,546,972	24,587,926	54,302,487	130,258,491	*Loans*
Tagihan akseptasi	-	-	1,308,021	18,047	11,221	1,270,518	2,607,807	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	-	-	137,040	-	-	867,995	1,005,035	*Other assets*
	86,124,102	8,493,148	40,115,045	11,565,019	24,599,147	60,135,650	231,032,111	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Credit risk** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Credit risk exposure relating to commitments and contingencies based on the industry sectors are as follows:

	2023							
	Pemerintah/ *Government*	Lembaga keuangan/ *Financial institution*	Industri/ *Manufacturing*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia usaha/ *Business services*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Komitmen dan kontinjensi								*Commitments and contingencies*
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan - *committed*	-	-	3,966,747	140,918	6,878,716	3,174,369	14,160,750	*Undrawn - loan facilities committed*
- *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan	-	-	1,356,818	357,616	60,285	1,070,182	2,844,901	*Outstanding - irrevocable letters of credit*
- Bank garansi yang diberikan	-	213	280,157	143,809	1,063,412	4,425,784	5,913,375	*Bank guarantees - issued*
- *Standby letters of credit*	-	-	166,868	9,700	822,815	402,820	1,402,203	*Standby letters - of credit*
	-	213	5,770,590	652,043	8,825,228	9,073,155	24,321,229	

	2022							
	Pemerintah/ *Government*	Lembaga keuangan/ *Financial institution*	Industri/ *Manufacturing*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia usaha/ *Business services*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Komitmen dan kontinjensi								*Commitments and contingencies*
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan - *committed*	-	-	4,481,499	724,754	7,655,899	1,500,834	14,362,986	*Undrawn - loan facilities committed*
- *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan	-	-	2,118,368	260,687	49,887	1,185,511	3,614,453	*Outstanding - irrevocable letters of credit*
- Bank garansi yang diberikan	-	2,828	234,270	156,032	887,309	4,131,771	5,412,210	*Bank guarantees - issued*
- *Standby letters of credit*	-	349	209,783	-	283,719	625,233	1,119,084	*Standby letters - of credit*
	-	3,177	7,043,920	1,141,473	8,876,814	7,443,349	24,508,733	

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, eksposur risiko kredit - bersih atas aset keuangan terbagi atas:

3. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

a. *Credit risk (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets

As at 31 December 2023 and 2022, credit risk exposure - net relating to financial assets are divided as follows:

	2023			
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	
Kas	972,535	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	7,000,475	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,136,036	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,642,320	-	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek				*Marketable securities*
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	4,802,596	-	-	*At fair value through - profit or loss*
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	13,430,228	-	-	*At fair value through - other comprehensive income*
- Dengan biaya yang diamortisasi	203,340	2,328	-	*At amortised - cost*
Obligasi pemerintah				*Government bonds*
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	1,758,699	-	-	*At fair value through - profit or loss*
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	36,470,954	-	-	*At fair value through - other comprehensive income*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	23,410,469	-	-	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	1,122,719	-	-	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan				*Loans*
- Modal kerja	52,955,942	4,274,747	459,827	*Working capital -*
- Investasi	62,023,640	2,417,680	240,709	*Investment -*
- Konsumsi	22,418,070	894,810	322,369	*Consumer -*
Tagihan akseptasi	1,809,866	42,962	-	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	1,649,535	-	-	*Other assets*
	232,807,424	7,632,527	1,022,905	

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan) / *a. Credit risk (continued)*

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan) / *(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)*

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan) / *Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)*

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan) / *c) Credit quality of financial assets (continued)*

	2022			
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	
Kas	1,355,048	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5,080,913	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	854,363	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,337,297	-	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek				*Marketable securities*
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	1,844,625	-	-	*At fair value through - profit or loss*
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	4,910,214	-	-	*At fair value through - other comprehensive income*
- Dengan biaya yang diamortisasi	45,388	-	-	*At amortised - cost*
Obligasi pemerintah				*Government bonds*
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	922,263	-	-	*At fair value through - profit or loss*
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	43,498,945	-	-	*At fair value through - other comprehensive income*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	30,186,275	-	-	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	1,125,447	-	-	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan				*Loans*
- Modal kerja	48,118,404	4,614,302	574,564	*Working capital -*
- Investasi	54,524,620	2,388,457	471,814	*Investment -*
- Konsumsi	18,367,580	941,721	257,029	*Consumer -*
Tagihan akseptasi	2,603,349	4,458	-	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	1,001,859	3,176	-	*Other assets*
	221,776,590	7,952,114	1,303,407	

Dalam rangka pembelian obligasi, minimum *credit rating* adalah sesuai dengan peringkat investasi (*investment grade*) dari lembaga pemeringkat lokal maupun internasional. Peringkat atas Efek-efek dan Obligasi pemerintah dinyatakan di dalam Catatan 9 dan 10.

For bond purchase, minimum credit rating is referring to investment grade from local or international rating agency. Rating for Marketable securities and Government bonds is disclosed in Notes 9 and 10.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar

Bank memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk suku bunga dan mata uang asing, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum. Bank memisahkan eksposur risiko pasar menjadi portofolio yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi dan portofolio yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Untuk memastikan terselenggaranya manajemen risiko pasar yang baik, diperlukan pengawasan secara aktif oleh BOD dan BOC untuk mendukung fungsi pengawasan tersebut. Pada level Direksi dibentuk Komite Manajemen Risiko Pasar yang mendukung Komite Manajemen Risiko dan Presiden Direktur dalam mengelola keseluruhan eksposur risiko pasar secara menyeluruh. Pada level Dewan Komisaris fungsi pengawasan risiko dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko yang antara lain memantau profil risiko pasar Bank, mengkaji dan mengesahkan kebijakan terkait risiko pasar serta mengkaji dan mengesahkan penetapan *market risk limit.*

(i) Pengukuran risiko pasar

Bank melakukan pengukuran risiko sebagai bagian dari pengelolaan risiko pasar yang dilakukan melalui berbagai teknik yang komprehensif seperti *Value at Risk* (*VaR*), sensitivitas risiko dan stress testing yang dianalisis dan dilaporkan secara harian dan berkala. Selain itu, untuk membatasi besarnya kerugian yang mungkin terjadi, Bank menetapkan berbagai limit atas risiko pasar yang dipantau secara harian.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

b. Market risk

The Bank is exposed to market risks, which is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risks arise from open positions in interest rate and foreign currency, all of which are exposed to general and specific market movements. The Bank separates exposures to market risk into either fair value through profit or loss or through other comprehensive income portfolios.

To ensure the adequacy of market risk management implementation, the Bank requires active supervision by BOD and BOC to support the supervisory function. At the BOD level, the function is performed by Market Risk Management Committee (MRMC) to support Board Risk Committee and President Director in managing the overall market risk exposure on a wide basis. At BOC level, the oversight function is performed by RMC which is designed, among others, to monitor the Bank's market risk profile, review and concur market risk related policies, and review and concur market risk limits.

(i) Market risk measurement

Bank perform risk measurement as part of market risk management through a comprehensive technique such as Value at Risk (VaR), sensitivity and stress testing which are analysed and reported daily and regularly. In addition, to cap the potential losses that might happened, the Bank sets various market risk limit which are monitored on daily basis.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing dan suku bunga

Bank memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan suku bunga yang berlaku atas posisi keuangan dan arus kas. Direksi menetapkan batas atas tingkat eksposur berdasarkan mata uang dan secara agregat untuk posisi *overnight* yang dimonitor secara harian, menentukan batas maksimum kerugian (*stop loss limit*) untuk *trading book* dan *Management Action Trigger*, untuk kegiatan *trading* maupun *banking book*, serta melakukan lindung nilai (*hedging*) bila diperlukan. Bank memiliki *Value at Risk limit* terhadap nilai tukar dan suku bunga untuk mengukur potensi risiko kerugian maksimum yang mungkin terjadi atas suatu eksposur dalam rentang waktu tertentu dan berdasarkan tingkat kepercayaan tertentu. Selain itu, Bank memiliki limit sensitivitas untuk posisi *Trading* dan *Banking* yang dimonitor secara harian.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing (Posisi Devisa Neto) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (ekuivalen Rupiah). Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

b. Market risk *(continued)*

(ii) Foreign exchange risk and interest rate risk

The Bank is exposed to to the effects of fluctuations in the prevailing foreign currency exchange and interest rates on its financial position and cash flows. The Board of Directors sets limits on the level of exposure by currency and in aggregate for both overnight positions, which are monitored daily, the utilisation of maximum loss limits (stop loss limits) for trading book and Management Action Trigger, both for trading and banking books, as well as the hedging exposure mechanism (where necessary). The Bank also sets Value at Risk limit for foreign exchange and interest rate to measure maximum potential losses of an exposure over a given time horizon and at given confidence level. On top of that, the Bank has determined sensitivity limit for Trading and Banking book which monitored on daily basis.

The table below summarises the Bank's exposure to foreign currency exchange rate risk (Net Open Position) at 31 December 2023 and 2022 (Rupiah equivalent). Included in the table are the Bank's financial instruments by amounts carried, categorised by currency.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

b. Risiko pasar (lanjutan) / *b. Market risk (continued)*

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan) / *(ii) Foreign exchange risk (continued)*

	2023								
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollars*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Euro	Dolar Hong Kong/ *Hong Kong Dollars*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollars*	Pound Sterling	Dolar Australia/ *Australian Dollars*	Lain-lain/ *Others*	
ASET									***ASSETS***
Kas	25,743	8,314	13,669	158	35,641	2,413	13,687	2,174	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2,350,669	-	-	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	206,466	14,442	50,204	13,335	53,109	17,254	47,617	302,819	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	728,019	-	-	-	116,764	-	-	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	803,960	-	-	-	-	-	-	2,506	*Marketable securities*
Obligasi pemerintah	6,752,971	-	2,180,417	-	-	-	-	-	*Government bonds*
Tagihan derivatif	537,285	26	482	-	3,185	227	262	519	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	38,238,026	-	11,758	-	154,943	-	-	50,053	*Loans*
Tagihan akseptasi	975,907	20,885	20,241	-	-	-	-	8,807	*Acceptance receivables*
Aset lain lain	295,675	159,326	195,561	4,392	3,356	231	2,757	38,784	*Other assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,257,255)	(118)	(3,219)	(44)	(1,136)	(57)	(157)	(1,111)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah aset	49,657,466	202,875	2,469,113	17,841	365,862	20,068	64,166	404,551	*Total assets*
LIABILITAS									***LIABILITIES***
Liabilitas segera	294,737	27,695	40,070	4,286	35,912	4,808	31,423	31,806	*Obligations due immediately*
Simpanan	37,508,250	8,023,848	2,832,188	115,908	5,689,775	893,518	2,090,051	2,837,948	*Deposits*
Liabilitas derivatif	74,887	439	3,268	5	940	1,289	912	512	*Derivative liabilities*
Liabilitas akseptasi	975,907	20,885	20,241	-	-	-	-	8,807	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar	46,768	-	3,873	-	2,799	1,738	244	1,795	*Accrued expenses*
Pinjaman subordinasi	153,970	-	-	-	-			-	*Subordinated debts*
Liabilitas lain-lain	858,172	2,194	(41,465)	145	4,611	38	70	1,639	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	39,912,691	8,075,061	2,858,175	120,344	5,734,037	901,391	2,122,700	2,882,511	*Total liabilities*
Aset/(Liabilitas) Bersih	9,744,775	(7,872,186)	(389,062)	(102,503)	(5,368,175)	(881,324)	(2,058,533)	(2,477,958)	*Net Assets/ (Liabilities)*
Jumlah								(9,404,967)	*Total*
REKENING ADMINISTRATIF									***ADMINISTRATIVE ACCOUNT***
Tagihan	57,385,807	7,965,765	566,558	103,796	5,738,829	914,576	2,511,531	3,207,105	*Receivables*
Kewajiban	(67,354,838)	(130,557)	(146,639)	(1,774)	(388,228)	(38,763)	(451,088)	(773,336)	*Payables*
Komitmen dan kontinjensi - bersih	(9,969,031)	7,835,208	419,919	102,022	5,350,601	875,813	2,060,443	2,433,769	*Commitments and contingencies - net*
Jumlah Posisi Devisa Neto	(224,251)	(36,978)	30,857	(481)	(17,575)	(5,511)	1,910	(44,188)	*Total Net Open Position*
Posisi Devisa Neto Absolut	224,251	36,978	30,857	481	17,575	5,511	1,910	44,188	*Net Open Position Absolute*
Jumlah								361,751	*Total*
Modal								36,420,141	*Capital*
Rasio PDN (Keseluruhan)								1.55%	***NOP Ratio (Overall)***
Rasio maksimum PDN								20.00%	***NOP maximum ratio***

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

b. Market risk *(continued)*

(ii) Foreign exchange risk (continued)

	2022								
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollars*	**Yen Jepang/ *Japanese Yen***	**Euro**	**Dolar Hong Kong/ *Hong Kong Dollars***	**Dolar Singapura/ *Singapore Dollars***	**Pound Sterling**	**Dolar Australia/ *Australian Dollars***	**Lain-lain/ *Others***	
ASET									***ASSETS***
Kas	226,353	8,645	73,869	20,536	77,366	9,271	25,905	7,603	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2,440,976	-	-	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	343,970	8,972	79,539	19,154	147,115	18,624	22,822	71,538	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	553,345	-	-	-	-	-	-	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	454,402	-	-	-	-	-	-	1,712	*Marketable securities*
Obligasi pemerintah	9,261,918	-	1,300,617	-	-	-	-	-	*Government bonds*
Tagihan derivatif	319,406	70	3,576	-	7,340	126	118	137	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	35,097,125	-	172,807	-	90,270	-	-	-	*Loans*
Tagihan akseptasi	1,684,786	20,899	15,491	-	-	-	-	8,958	*Acceptance receivables*
Aset lain lain	292,822	61,725	46,928	48	981	221	2,650	125,994	*Other assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,343,493)	(67)	(2,034)	(63)	(2,362)	(61)	(75)	(164)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah aset	49,331,610	100,244	1,690,793	39,675	320,710	28,181	51,420	215,778	*Total assets*
LIABILITAS									***LIABILITIES***
Liabilitas segera	490,851	6,943	42,859	818	76,768	3,479	10,608	134,738	*Obligations due immediately*
Simpanan	42,078,396	1,498,991	3,917,100	53,409	4,226,492	979,586	1,929,607	1,623,684	*Deposits*
Liabilitas derivatif	153,436	136	968	1	9,875	691	213	1,276	*Derivative liabilities*
Liabilitas akseptasi	1,684,786	20,899	15,491	-	-			8,958	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar	23,312	167	3,471		342	233	34	1,981	*Accrued expenses*
Pinjaman subordinasi	155,675	-							*Subordinated debts*
Liabilitas lain-lain	457,263	10,582	(62,434)	131	4,446	27	5	3,364	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	45,043,719	1,537,718	3,917,455	54,359	4,317,923	984,016	1,940,467	1,774,001	*Total liabilities*
Aset/(Liabilitas) Bersih	4,287,891	(1,437,474)	(2,226,662)	(14,684)	(3,997,213)	(955,835)	(1,889,047)	(1,558,223)	*Net Assets/ (Liabilities)*
Jumlah								(7,791,247)	*Total*
REKENING ADMINISTRATIF									***ADMINISTRATIVE ACCOUNT***
Tagihan	53,390,061	1,476,422	2,449,374	25,955	4,829,588	1,082,435	2,076,059	1,858,664	*Receivables*
Kewajiban	(57,119,827)	(12,047)	(191,507)	(12,216)	(858,936)	(134,627)	(204,086)	(341,379)	*Payables*
Komitmen dan kontinjensi - bersih	(3,729,766)	1,464,375	2,257,867	13,739	3,970,652	947,808	1,871,973	1,517,285	*Commitments and contingencies - net*
Jumlah Posisi Devisa Neto	558,125	26,901	31,205	(945)	(26,561)	(8,027)	(17,074)	(40,938)	*Total Net Open Position*
Posisi Devisa Neto Absolut	558,125	26,901	31,205	945	26,561	8,027	17,074	193,982	*Net Open Position Absolute*
Jumlah								862,820	*Total*
Modal								33,725,408	*Capital*
Rasio PDN (Keseluruhan)								2.56%	***NOP Ratio (Overall)***
Rasio maksimum PDN								20.00%	***NOP maximum ratio***

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Sensitivitas Bank terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing utama Bank, yaitu USD. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Bank atas pelemahan/penguatan nilai tukar mata Rupiah terhadap mata uang asing sebesar 5% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Market risk** (continued)*

(ii) Foreign exchange risk (continued)

The Bank's sensitivity on foreign currencies is determined using the Net Open Position information that is translated into the Bank's main foreign currency, which is USD. The table below shows the sensitivity of the Bank's income before tax to IDR depreciation/appreciation against other foreign currencies by 5% on 31 December 2023 and 2022:

	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ *Impact on income before tax*		
	+5%	**-5%**	
31 Desember 2023	470,248	(470,248)	*31 December 2023*
31 Desember 2022	389,562	(389,562)	*31 December 2022*

(iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* (IRRBB)

Risiko tingkat suku bunga arus kas adalah risiko di mana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko di mana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Bank memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Margin bunga dapat meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut tetapi dapat menimbulkan kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan.

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam pengendalian terhadap risiko suku bunga:

a) Melakukan pemantauan risiko suku bunga baik pada *trading book* maupun pada *ALM banking book* (FVOCI).
b) Mengukur sensitivitas pendapatan dan nilai ekonomis laporan posisi keuangan terhadap perubahan suku bunga pasar untuk mengantisipasi pergerakan suku bunga yang berpotensi merugikan.
c) Melakukan pemantauan terhadap *Repricing Gap Profile Asset and Liabilities* secara keseluruhan dalam mengantisipasi pergerakan tren suku bunga pasar yang dapat menyebabkan kerugian.
d) ALCO melakukan peninjauan ulang terhadap *Repriced Gap Strategy* setidak-tidaknya sekali dalam satu bulan.

(iii) Interest rate risk in Banking Book (IRRBB)

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Bank takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may causes losses in the event that unexpected movements arise.

Policies adopted by the Bank in managing its interest rate risk include:

a) Monitoring of interest rate risk for trading book and ALM banking book (FVOCI).
b) Measuring the sensitivity of the Bank's earning and economic value to anticipate adverse movement of interest rate.
c) Monitoring of overall Repricing Gap Profile Assets and Liabilities in order to anticipate adverse movement of interest rate.
d) Regular review on Repriced Gap Strategy by ALCO at least once a month.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* (IRRBB) (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo:

3. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

b. *Market risk (continued)*

(iii) Interest rate risk in Banking Book (IRRBB) (continued)

The tables below summarise the Bank's exposure to interest rate risks which is categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates:

	2023										
	1 bulan atau kurang/ *Less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *1 year to 2 years*	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ *2 years to 3 years*	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ *3 years to 4 years*	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ *4 years to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Tidak dikenakan bunga/ *Non interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
Aset											***Assets***
Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	972,535	972,535	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	7,000,475	7,000,475	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bersih	1,139,797	-	-	-	-	-	-	-	(3,761)	1,136,036	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bersih	1,544,433	100,000	-	-	-	-	-	-	(2,113)	1,642,320	*Placements with other bank and Bank Indonesia - net*
Efek - efek - bersih	181,322	973,540	13,379,188	1,112,354	917,622	1,085,060	480,625	310,572	(1,791)	18,438,492	*Marketable securities - net*
Obligasi pemerintah	4,383,140	846,665	8,808,595	11,800,792	613,040	1,002,448	3,918,506	6,856,467	-	38,229,653	*Government bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10,707,937	1,841	12,700,691	-	-	-	-	-	-	23,410,469	*Securities purchased under resale agreement*
Pinjaman yang diberikan	65,166,966	56,775,423	12,852,564	5,534,484	6,004,922	2,329,735	1,851,890	361,264	3,216,669	154,093,917	*Loans*
Dikurangi:											*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	(8,086,123)	(8,086,123)	*Allowance for impairment losses*
Tagihan derivative	-	-	-	-	-	-	-	-	1,122,719	1,122,719	*Derivative receivables*
Tagihan akseptasi - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	1,852,828	1,852,828	*Acceptance receivables - net*
Aset lain-lain	59,404	132,196	283,728	-	-	-	-	-	1,505,807	1,981,135	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	83,182,999	58,829,665	48,024,766	18,447,630	7,535,584	4,417,243	6,251,021	7,528,303	7,577,245	241,794,456	***Total financial assets***
Liabilitas											***Liabilities***
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	-	1,694,717	1,694,717	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah											*Deposits from customers*
- Giro	55,254,840	-	-	-	-	-	-	-	-	55,254,840	*Current accounts -*
- Tabungan	43,325,818	156,604	440,309	57,730	36,836	1,095,750	1,002,960	541	-	46,116,548	*Saving accounts -*
- Deposito berjangka	53,827,478	19,987,899	6,568,448	12	-	-	-	-	-	80,383,837	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain											*Deposits from other banks*
- Giro dan tabungan	126,803	-	-	-	-	-	-	-	-	126,803	*Current and - saving accounts*
- *Inter-bank call money*	1,190,000	-	-	-	-	-	-	-	-	1,190,000	*Inter-bank call - money*
- Deposito berjangka	11,350	-	-	-	-	-	-	-	-	11,350	*Time deposits -*
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	786,519	786,519	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	1,869,697	1,869,697	*Acceptance payables*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16,914,022	-	-	-	-	-	-	-	-	16,914,022	*Securities sold under repurchase agreements*
Pinjaman subordinasi	-	-	-	153,970	-	-	-	-	-	153,970	*Subordinated debts*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	2,737,985	-	-	-	-	-	2,737,985	*Borrowing*
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	889,296	889,296	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	170,650,311	20,144,503	7,008,757	2,949,697	36,836	1,095,750	1,002,960	541	5,240,229	208,129,584	***Total financial liabilities***
Jumlah *gap repricing* suku bunga	(87,467,312)	38,685,162	41,016,009	15,497,933	7,498,748	3,321,493	5,248,061	7,527,762	2,337,016	33,664,870	***Total interest repricing gap***

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

b. Risiko pasar (lanjutan) / *b. Market risk (continued)*

(iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* (IRRBB) (lanjutan) / *(iii) Interest rate risk in Banking Book (IRRBB) (continued)*

	2022										
	1 bulan atau kurang/ *Less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *1 year to 2 years*	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ *2 years to 3 years*	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ *3 years to 4 years*	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ *4 years to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Tidak dikenakan bunga/ *Non interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
Aset											***Assets***
Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	1,355,048	1,355,048	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	5,080,913	5,080,913	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bersih	856,286	-	-	-	-	-	-	-	(1,923)	854,363	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bersih	7,340,168	-	-	-	-	-	-	-	(2,871)	7,337,297	*Placements with other bank and Bank Indonesia - net*
Efek - efek - bersih	36,294	1,972,573	688,143	1,184,117	1,280,233	263,511	1,158,485	217,068	(197)	6,800,227	*Marketable securities - net*
Obligasi pemerintah	8,163,728	1,774,018	13,036,201	9,831,728	8,124,051	698,689	1,408,205	1,384,588	-	44,421,208	*Government bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	15,741,365	4,808,973	9,635,937	-	-	-	-	-	-	30,186,275	*Securities purchased under resale agreement*
Pinjaman yang diberikan	59,083,286	51,619,957	9,893,270	4,536,972	3,423,030	1,971,940	1,984,435	332,679	4,775,814	137,621,383	*Loans*
Dikurangi:											*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	(7,362,892)	(7,362,892)	*Allowance for impairment losses*
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	1,125,447	1,125,447	*Derivative receivables*
Tagihan akseptasi - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	2,607,807	2,607,807	*Acceptance receivables - net*
Aset lain-lain	45,952	59,091	76,864	-	-	-	-	-	823,128	1,005,035	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	91,267,079	60,234,612	33,330,415	15,552,817	12,827,314	2,934,140	4,551,125	1,934,335	8,400,274	231,032,111	***Total financial assets***
Liabilitas											***Liabilities***
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	-	1,612,378	1,612,378	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah											*Deposits from customers*
- Giro	55,895,693	-	-	-	-	-	-	-	-	55,895,693	*Current accounts -*
- Tabungan	36,288,901	620,291	625,891	61,012	105,556	3,448	2,547,957	378	-	40,253,434	*Saving accounts -*
- Deposito berjangka	59,432,175	14,545,308	5,914,259	44,124	-	-	-	-	-	79,935,866	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain											*Deposits from other banks*
- Giro dan tabungan	290,142	-	-	-	-	-	-	-	-	290,142	*Current and - saving accounts*
- *Inter-bank call money*	2,375,000	-	-	-	-	-	-	-	-	2,375,000	*Inter-bank call - money*
- Deposito berjangka	9,291	-	-	-	-	-	-	-	-	9,291	*Time deposits -*
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	871,217	871,217	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	2,624,457	2,624,457	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	977,132	977,132	*Accrued expenses*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,911,882	195,594	4,827,098	-	-	-	-	-	-	10,934,574	*Securities sold under repurchase agreements*
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	155,675	-	-	-	-	155,675	*Subordinated debts*
Pinjaman yang diterima	-	-	1,990,906	-	2,737,495	-	-	-	-	4,728,401	*Borrowing*
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	1,215,489	1,215,489	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	160,203,084	15,361,193	13,358,154	105,136	2,998,726	3,448	2,547,957	378	7,300,673	201,878,749	***Total financial liabilities***
Jumlah *gap repricing* suku bunga	(68,936,005)	44,873,419	19,972,261	15,447,681	9,828,588	2,930,692	2,003,168	1,933,957	1,099,601	29,153,362	***Total interest repricing gap***

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* (IRRBB) (lanjutan)

Dalam mengukur sensitivitas dari perspektif pendapatan (*ΔNII*), Bank mengukur perubahan tingkat suku bunga terhadap pendapatan bunga bersih untuk 12 bulan ke depan. Perhitungan *ΔNII* adalah perbedaan dalam pendapatan bunga masa depan antara skenario dasar dan *scenario shock* suku bunga. Skenario dasar *NII* mencerminkan pendapatan bunga dari neraca bank yang diperoleh berdasarkan neraca konstan yaitu dimana besaran dan komposisi neraca akan dipertahankan sesuai kondisi pada saat awal perhitungan dengan melakukan penggantian instrumen yang serupa atas aset atau kewajiban yang mengalami jatuh tempo.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas pendapatan bunga bersih Bank untuk portofolio gabungan dalam mata uang Rupiah dan USD terhadap peningkatan atau penurunan suku bunga yang menggunakan skenario *shock parallel up* dan *parallel down*. Untuk aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang Rupiah, sensitivitas dihitung menggunakan peningkatan atau penurunan suku bunga sebesar 400 bps. Sedangkan, untuk aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang USD, sensitivitas dihitung menggunakan peningkatan atau penurunan suku bunga sebesar 200 bps.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

b. Market risk *(continued)*

(iii) Interest rate risk in Banking Book (IRRBB) (continued)

In measuring sensitivity from earning perspective (ΔNII), the Bank measures the interest rate changes to the net interest income for the following 12 months. The ΔNII is the difference in the future interest income between a base scenario and a rate shock scenario. The base scenario of NII reflects the interest income from the bank's balance sheet which is obtained from a constant balance sheet, where the balance sheet amount and composition will be maintained according to the conditions at the beginning of the calculation by replacing similar instruments on assets or liabilities that are due.

This table presents a sensitivity of the Bank's net interest income for combine Rupiah and USD portfolios due to an increase or decrease of interest rate using parallel up and parallel down shock scenarios. For financial assets and liabilities in Rupiah, sensitivity is calculated using the increase or decrease of interest rate by 400 bps. While, for financial assets and liabilities in USD, sensitivity is calculated using the increase or decrease of interest rate by 200 bps.

	Sensitivitas Pendapatan bunga bersih/ *Net interest income sensitivity*		
	Peningkatan Paralel/ *Parallel Up*	**Penurunan Paralel/ *Parallel Down***	
31 Desember 2023	1,381,987	(1,385,671)	*31 December 2023*
31 Desember 2022	1,439,725	(1,449,039)	*31 December 2022*

Untuk mengukur sensitivitas dari perspektif nilai ekonomis ekuitas (*ΔEVE*), Bank memonitor sensitivitas perubahan tingkat suku bunga terhadap nilai ekonomis dari aset, kewajiban dan posisi *off-balance sheet* Bank dalam jangka panjang. Pada 31 Desember 2019, perhitungan *ΔEVE* mengacu ketentuan SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 tentang penerapan manajemen risiko dan pengukuran risiko pendekatan standar untuk risiko suku bunga dalam *Banking Book* (IRRBB) bagi Bank Umum.

In measuring sensitivity from the economic value of equity perspective (ΔEVE), the Bank monitors the sensitivity on the interest rate changes that affect the economic value of the Bank's assets, liabilities and off-balance sheet positions over long-term period. As of 31 December 2019, ΔEVE methodology is based on SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 regarding the implementation of risk management and measurement of interest rate risk in Banking Book (IRRBB) for Commercial Bank.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* (IRRBB) (lanjutan)

Metodologi yang digunakan Bank dalam *ΔEVE* telah memperhitungkan profil perilaku simpanan tanpa jangka waktu (*Non-Maturity Deposit* - NMD), penarikan dipercepat untuk deposito berjangka serta pinjaman dengan pelunasan dipercepat. Bank juga memperhitungkan margin dan *spread* komersial dalam arus kas dan menggunakan *risk-free rate* untuk tingkat suku bunga diskonto dalam perhitungan *ΔEVE*.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas nilai ekonomis ekuitas untuk gabungan portofolio dalam mata uang Rupiah dan USD terhadap peningkatan atau penurunan suku bunga yang menggunakan skenario *parallel up, parallel down, flattener, steepener, short rate up* dan *short rate down* sesuai pendekatan standar untuk risiko suku bunga dalam *banking book*. (tidak diaudit)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

b. Market risk *(continued)*

(iii) Interest rate risk in Banking Book (IRRBB) (continued)

The methodology used by the Bank in ΔEVE already taking into account the behavioural profile for Non-Maturity Deposits (NMD), time deposit early redemption and loan with prepayment. The Bank also includes the commercial margin and spread in the cash flows and uses the risk-free rate for discounted interest rates in the calculation of ΔEVE.

This table presents a sensitivity of the Bank's economic value of equity for combined Rupiah and USD portfolios due to an increase or decrease of interest rate using parallel up, parallel down, flattener, steepener, short rate up and short rate down scenarios as per interest rate risk in the banking book standard. (unaudited)

	Sensitivitas nilai ekonomis ekuitas/ *Economic value of equity sensitivity*		
	2023	**2022**	
Parallel up	(3,142,908)	(1,767,344)	*Parallel up*
Parallel down	3,895,969	1,997,513	*Parallel down*
Steepener	(591,859)	258,583	*Steepener*
Flattener	(174,192)	(603,332)	*Flattener*
Short rate up	(1,453,741)	(1,223,060)	*Short rate up*
Short rate down	1,555,427	1,308,131	*Short rate down*

Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok FVOCI Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas perubahan tingkat suku bunga terhadap pendapatan komprehensif lain. Sensitivitas Bank terhadap suku bunga diperhitungkan dengan menggunakan peningkatan dan penurunan suku bunga sebesar 100 bps untuk eksposur Rupiah. Sementara untuk eksposur dalam mata uang USD dihitung menggunakan peningkatan suku bunga sebesar 100 bps dan penurunan suku bunga sebesar 100 bps dengan batas bawah suku bunga 0 (nol) persen.

Sensitivity to unrealised gains/(loss) on marketable securities and Government bonds at fair value through other comprehensive income

The table below shows the sensitivity of the Bank's unrealised gains/(loss) on FVOCI marketable securities to movement of interest rates on 31 December 2023 and 2022 to other comprehensive income. The Bank's interest rate sensitivity is calculated using the increase or decrease of interest rate by 100 bps for IDR exposure. While, for exposure in USD, sensitivity is calculated using the increase of interest rate by 100 bps and decrease of interest rate by 100 bps where the interest rate floored at 0 (zero) percent.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* (IRRBB) (lanjutan)

3. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT* *(continued)*

b. Market risk *(continued)*

(iii) Interest rate risk in Banking Book (IRRBB) (continued)

	Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ *Impact to unrealised gains/(loss) on marketable securities and Government bonds at fair value through other comprehensive income*		
	Peningkatan/ *Increase by* 100bps	**Penurunan/ *Decrease by* 100bps**	
31 Desember 2023	(973,740)	1,019,486	*31 December 2023*
31 Desember 2022	(683,067)	700,043	*31 December 2022*

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi dipertahankan hingga jatuh tempo.

The projection above assumes that all other variables are held constant. It also assumes a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Sensitivitas atas laba bersih dan keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

The sensitivities of net income and unrealised gains on marketable securities at fair value through other comprehensive income, do not take into account the effects of hedging and do not incorporate actions that the Bank would take to mitigate the impact of this interest rate risks. In practice, the Bank proactively seeks to mitigate the effect of prospective interest movements.

Tingkat suku bunga efektif rata-rata atas aset dan liabilitas keuangan Bank adalah sebagai berikut:

The average effective interest rate for the Bank's financial assets and liabilities are as follows:

	2023		**2022**		
	Rupiah/ *Rupiah* %	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Rupiah/ *Rupiah* %**	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	
ASET					***ASSETS***
Giro pada bank lain	0.29	2.79	0.45	0.64	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.67	4.96	3.50	1.43	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek dan obligasi pemerintah	6.05	2.13	4.64	1.12	*Marketable securities and government bonds*
Pinjaman yang diberikan	8.14	6.96	7.98	4.60	*Loans*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
- Giro	2.24	1.04	2.09	0.38	*Current accounts -*
- Tabungan	1.33	0.09	1.11	0.07	*Saving accounts -*
- Deposito berjangka	4.36	3.37	2.89	0.76	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain					*Deposits from other banks*
- Giro	1.05	-	1.21	-	*Current accounts -*
- Tabungan	0.13	-	0.22	-	*Saving accounts -*
- *Inter-bank call money*	6.18	-	3.57	-	*Inter-bank call money -*
- Deposito berjangka	2.99	-	2.62	-	*Time deposits -*
Pinjaman subordinasi	-	5.50	-	5.50	*Subordinated debts*
Pinjaman yang diterima	7.25	-	7.45	-	*Borrowing*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iv) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga

Bank telah menentukan suku bunga acuan alternatif pengganti LIBOR USD setelah diskusi intensif dengan pelaku industri untuk memastikan transisi perubahan suku bunga acuan dari LIBOR USD ke suku bunga acuan alternatif berjalan dengan baik, sekaligus meminimalisasi risiko yang muncul dari proses transisi tersebut. Bank juga telah melakukan pengembangan pada sistem terkait transaksi kredit yang diberikan dan *treasury* agar dapat mendukung perubahan suku bunga acuan dari LIBOR USD menjadi suku bunga acuan alternatif. Saat ini proses pengembangan sistem Treasury sudah selesai dan seluruh instrumen keuangan Bank sudah bertransisi ke acuan suku bunga alternatif.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat adanya kemungkinan Bank tidak mampu dalam memenuhi kewajiban arus kas yang bersifat kontraktual baik untuk saat ini maupun di masa yang akan datang atau kewajiban yang diharuskan peraturan yang telah jatuh tempo tanpa mempengaruhi aktivitas harian dan menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima.

Risiko ini mencakup ketidakmampuan dalam mengelola kekurangan atau perubahan sumber-sumber pendanaan yang tidak direncanakan dan kegagalan dalam mengenali atau mengatasi perubahan kondisi pasar yang kemudian mempengaruhi kemampuan untuk melikuidasi aset secara cepat dengan nilai kerugian yang minimal.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Market risk** (continued)*

(iv) Effect on IBOR reform

The Bank determined alternative USD LIBOR benchmark after conducting intensive discussions with industry to ensure effective transition of the interest rate benchmark from USD LIBOR to an alternative interest rate benchmark, while minimizing the risks that arise from that transition process. The Bank also has conducted an improvement on the system related to the transactions of loan and treasury to support the transition of interest rate benchmark from USD LIBOR to an alternative interest rate benchmark. As of now, the development process of the Treasury system has been completed and all of Bank's financial instruments have transitioned to the alternative interest rate benchmark.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the current and prospective risk to earnings or capital arising from the likelihood of the Bank's inability to meet its current and future contractual cash flow or regulatory obligations when they are due without affecting daily operations and incurring unacceptable losses.

This risk includes the inability to manage unplanned decreases or changes in funding sources and the failure to recognise or address changes in market conditions that affect the ability to liquidate assets quickly with minimal loss in value.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Bank membuat laporan ketidaksesuaian arus kas berdasarkan arus kas sesuai waktu kontrak yang sebenarnya (dikenal sebagai "arus kas kontraktual"). Profil arus kas kontraktual mengalokasikan aset dan liabilitas ke dalam *time band* sesuai sisa jangka waktu jatuh temponya.

Selain itu, Bank juga membuat laporan ketidaksesuaian arus kas berdasarkan asumsi *behavioural*. Arus kas ini (dikenal sebagai "arus kas *behavioural*") biasanya terkait dengan karakteristik produk, seperti waktu untuk aset yang telah jatuh tempo diperpanjang kembali, kemungkinan penarikan dini untuk deposito atau pola historis deposito yang diperpanjang. Untuk mengelola ketidaksesuaian arus kas, Bank menetapkan suatu batasan berupa *liquidity gap* limit yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis serta kemampuan Bank dalam memperoleh likuiditas segera.

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual atas aset dan liabilitas keuangan - bruto Bank berdasarkan sisa periode sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak.

3. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

c. *Liquidity risk (continued)*

The Bank prepares cash flow mismatch reports based on the actual contracted cash flows (known as "contractual cash flow"). The contractual cash flow profile allocates the Bank's assets and liabilities into time bands according to their remaining term to maturity.

In addition, the Bank also prepares cash flow mismatch reports based on behavioural assumptions. These cash flows (known as "behavioural cash flow") are typically associated with product characteristics, such as the time beyond, which maturing assets are rolled over, the likelihood of premature withdrawals of fixed deposits or the historical deposit rollover patterns. For managing cash flow mismatch, the Bank sets a liquidity gap limit align with its business requirements and its ability to obtain immediate liquidity.

The following tables show cash flows on the Bank's financial assets and liabilities - gross based on the remaining period to the contractual maturity date.

	2023							
	Nilai tercatat*)/ *Carrying value*)	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	> 1 bulan s/d 3 bulan/ *> 1 month – 3 months*	> 3 bulan s/d 12 bulan/ *> 3 months – 12 months*	> 1 tahun s/d 2 tahun/ *> 1 year – 2 years*	> 2 tahun s/d 5 tahun/ *> 2 years – 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
ASET								***ASSETS***
Kas	972,535	972,535	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	7,000,475	7,000,475	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,139,797	1,139,797	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,644,433	1,544,433	100,000	-	-	-	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	18,440,283	411,322	1,005,648	13,379,188	1,112,283	2,483,307	48,535	*Marketable securities*
Obligasi pemerintah	38,229,653	4,153,140	1,076,593	8,808,596	11,800,791	5,533,993	6,856,540	*Government bonds*
Efek-efek yang beli dengan janji dijual kembali	23,410,469	10,707,937	1,841	12,700,691	-	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	1,122,719	1,075,650	46,970	99	-	-	-	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	154,093,917	6,604,993	7,970,585	44,833,536	9,358,703	38,102,036	47,224,064	*Loans*
Tagihan akseptasi	1,869,697	953,076	630,933	285,688	-	-	-	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	1,649,535	1,231,801	166,925	250,808	-	-	-	*Other assets*
Jumlah aset	249,573,513	35,795,159	10,999,495	80,258,606	22,271,777	46,119,336	54,129,139	*Total assets*
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segera	1,694,717	1,694,717	-	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	181,755,225	150,565,010	21,526,627	7,243,992	179,820	2,216,553	23,223	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1,328,153	1,328,153	-	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	786,519	427,510	22,312	336,697	-	-	-	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	1,869,697	953,076	630,933	285,688	-	-	-	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar	1,169,350	1,169,350	-	-	-	-	-	*Accrued expenses*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	16,914,022	16,914,022	-	-	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreement*
Pinjaman subordinasi	153,970	-	-	-	153,970	-	-	*Subordinated debts*
Pinjaman yang diterima	2,737,985	-	-	-	-	2,737,985	-	*Borrowing*
Liabilitas lain-lain	3,418,051	3,418,051	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	211,827,689	176,469,889	22,179,872	7,866,377	333,790	4,954,538	23,223	*Total liabilities*
Aset Bersih	37,745,824	(140,674,730)	(11,180,377)	72,392,229	21,937,987	41,164,798	54,105,916	*Net Assets*

*) Tidak termasuk cadangan kerugian penurunan nilai.

*Excluding allowance for impairment losses *)*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

c. Risiko likuiditas (lanjutan) / *c. Liquidity risk (continued)*

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual atas aset dan liabilitas keuangan – bruto Bank berdasarkan sisa periode sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak. (lanjutan)

The following tables show cash flows on the Bank's financial assets and liabilities – gross based on the remaining period to the contractual maturity date. (continued)

	2022							
	Nilai tercatat*)/ *Carrying value*)	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	> 1 bulan s/d 3 bulan/ *> 1 month – 3 months*	> 3 bulan s/d 12 bulan/ *> 3 months – 12 months*	> 1 tahun s/d 2 tahun/ *> 1 year – 2 years*	> 2 tahun s/d 5 tahun/ *> 2 years – 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
ASET								***ASSETS***
Kas	1,355,048	1,355,048	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5,080,913	5,080,913	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	856,286	856,286	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,340,168	7,340,168	-	-	-	-	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	6,800,424	1,905,111	319,006	688,143	1,184,117	2,702,229	1,818	*Marketable securities*
Obligasi pemerintah	44,421,208	6,274,452	1,592,180	15,107,315	9,102,914	10,959,758	1,384,589	*Government bonds*
Efek-efek yang beli dengan janji dijual kembali	30,186,275	15,741,365	4,808,974	9,635,936	-	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	1,125,447	310,762	116,635	561,558	32,618	103,874	-	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	137,621,383	6,164,591	8,070,990	39,211,654	6,173,288	37,245,682	40,755,178	*Loans*
Tagihan akseptasi	2,624,457	1,036,829	878,842	698,503	10,283	-	-	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	1,340,175	1,146,359	106,881	86,935	-	-	-	*Other assets*
Jumlah aset	238,751,784	47,211,884	15,893,508	65,990,044	16,503,220	51,011,543	42,141,585	*Total assets*
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segera	1,612,378	1,612,378	-	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	176,084,993	150,714,814	15,898,523	6,446,062	239,418	2,764,904	21,272	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	2,674,433	2,674,433	-	-	-		-	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	871,217	194,350	118,871	364,798	55,874	137,324	-	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	2,624,457	1036,829	878,842	698,503	10,283.		-	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar	977,132	977,132	-	-	-	-	-	*Accrued expenses*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10,934,574	5,800,757	196,171	4,937,646	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreement*
Pinjaman subordinasi	155,675	-	-	-	-	155,675	-	*Subordinated debts*
Pinjaman yang diterima	4,728,401	-	-	-	-	4,728,401	-	*Borrowing*
Liabilitas lain-lain	1,215,489	808,545	263,776	116,694	23,008	2,258	1,208	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	201,878,749	163,819,238	17,356,183	12,563,703	328,583	7,788,562	22,480	*Total liabilities*
Aset Bersih	36,873,035	(116,607,354)	(1,462,675)	53,426,341	16,174,637	43,222,981	42,119,105	*Net Assets*

*) Tidak termasuk cadangan kerugian penurunan nilai.

*Excluding allowance for impairment losses *)*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Selain laporan arus kas, Bank telah membuat dan memonitor rasio LCR (*Liquidity Coverage Ratio*) dan NSFR (*Net Stable Funding Rate*). Rasio LCR adalah perbandingan antara HQLA (*High Quality Liquid Asset*) dengan total arus kas keluar bersih *(net cash outflow)* selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario stres. HQLA adalah kas dan/atau aset keuangan yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas dengan sedikit atau tanpa pengurangan nilai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Bank selama periode 30 (tiga puluh) hari kedepan dalam skenario stress. Rasio LCR yang Bank hasilkan secara bulanan dan triwulanan telah dipubllikasikan melalui *website* Bank. Rasio NSFR adalah perbandingan antara pendanaan stabil yang tersedia atau *Available Stable Funding* (ASF) dengan pendanaan stabil yang diperlukan atau *Required Stable Funding* (RSF). ASF merupakan jumlah liabilitas dan ekuitas yang stabil untuk mendanai aktivitas Bank. RSF adalah jumlah aset dan transaksi rekening administratif yang perlu didanai oleh pendanaan stabil.

Pada 31 Desember 2023, Bank memiliki rasio LCR sebesar 206% dan NSFR sebesar 135% (2022: LCR sebesar 178% dan NSFR sebesar 140%) (tidak diaudit).

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Liquidity risk** (continued)*

Aside from the Bank Cash Flow statement, Bank also creates and monitors LCR (Liquidity Coverage Ratio) and NSFR (Net Stable Funding Ratio). LCR Ratio is a comparison between HQLA (High Quality Liquid Asset) and total net cash outflow within the next 30 days under the stress scenario. HQLA is cash and/or financial asset that can easily be converted into cash with little or no reduction in value to meet the Bank's liquidity requirement over the next 30 (thirty) days under the stress scenario. The LCR ratio which the bank generates on a monthly and quarterly basis is published through the Bank's website. The NSFR is the ratio between Available Stable Funding (ASF) with Required Stable Funding (RSF). ASF is a stable amount of liabilities and equity to fund various the Bank activities. RSF is the number of assets and off-balance sheet transactions that need to be funded by a stable funding.

As at 31 December 2023, the LCR Bank ratio is 206% and NSFR is 135% (2022: LCR is 178% and NSFR is 140%) (unaudited).

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 31 December 2023 and 2022:

	2023						
	Jumlah/ *Total*	**Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month***	**1 – 3 bulan/ *months***	**3 – 12 bulan/ *months***	**1 – 5 tahun/ *years***	**Lebih dari/ *More than* 5 tahun/*years***	
Liabilitas segera	1,694,717	1,694,717	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah							*Deposits from customers*
Giro	55,376,129	55,376,129	-	-	-	-	*Current accounts*
Tabungan	46,500,911	43,303,465	116,804	281,259	2,771,261	28,122	*Saving accounts*
Deposito berjangka	80,800,373	52,101,288	21,570,618	7,128,454	13	-	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	1,328,667	1,328,667	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	786,519	427,510	22,312	336,697	-	-	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	1,869,697	953,076	630,933	285,688	-	-	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar	1,169,350	1,169,350	-	-	-	-	*Accrued expenses*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	16,914,022	16,914,022	-	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreement*
Pinjaman subordinasi	153,970	-	-	-	153,970	-	*Subordinated debts*
Pinjaman yang diterima	2,737,985	-	-	-	2,737,985	-	*Borrowing*
Liabilitas lain-lain	3,418,050	3,418,050	-	-	-	-	*Other liabilities*
	212,750,390	176,686,274	22,340,667	8,032,098	5,663,229	28,122	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

c. Risiko likuiditas (lanjutan) / *c. Liquidity risk (continued)*

	2022						
	Jumlah/ *Total*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month*	1 – 3 bulan/ *months*	3 – 12 bulan/ *months*	1 – 5 tahun/ *years*	Lebih dari/ *More than* 5 tahun/*years*	
Liabilitas segera	1,612,378	1,612,378	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah							*Deposits from customers*
Giro	55,946,432	55,946,432	-	-	-	-	*Current accounts*
Tabungan	40,839,049	36,262,890	577,753	443,082	3,555,324	-	*Saving accounts*
Deposito berjangka	80,235,168	58,653,309	15,409,676	6,124,008	48,175	-	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	2,675,107	2,675,107	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	871,217	194,350	118,871	364,798	193,198	-	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	2,624,457	1,036,829	878,842	698,503	10,283	-	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar	977,132	977,132	-	-	-	-	*Accrued expenses*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10,934,574	5,800,757	196,171	4,937,646	-	-	*Securities sold under repurchase agreement*
Pinjaman subordinasi	155,675	-	-	-	155,675	-	*Subordinated debts*
Pinjaman yang diterima	4,728,401	-	-	-	4,728,401	-	*Borrowing*
Liabilitas lain-lain	1,215,489	808,545	263,776	116,694	25,266	1,208	*Other liabilities*
	202,815,079	163,967,729	17,445,089	12,684,731	8,716,322	1,208	

Tabel berikut ini menyediakan informasi mengenai perkiraan *cash outflow* dari rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The tables below provide information about estimated cash outflow of off-balance sheet as at 31 December 2023 and 2022:

	2023						
	Jumlah/ *Total*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month*	1 – 3 bulan/ *months*	3 – 12 bulan/ *months*	1 – 5 tahun/ *years*	Lebih dari/ *More than* 5 tahun/*years*	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum ditarik - *committed*	14,160,750	21,468	5,500	1,005,909	4,414,268	8,713,605	*Undrawn loan facilities - committed*
Irrevocable letters of credit Yang masih berjalan	2,844,901	1,402,607	873,194	413,447	155,653	-	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Bank garansi yang diberikan	5,913,374	1,149,129	1,546,620	2,487,640	723,282	6,703	*Bank guarantees issued*
Standby letter of credit	1,402,203	80,509	107,906	718,800	389,408	105,580	*Standby letter of credit*
	24,321,228	2,653,713	2,533,220	4,625,796	5,682,611	8,825,888	

	2022						
	Jumlah/ *Total*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month*	1 – 3 bulan/ *months*	3 – 12 bulan/ *months*	1 – 5 tahun/ *years*	Lebih dari/ *More than* 5 tahun/*years*	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum ditarik - *committed*	14,362,986	779,227	24,174	727,631	3,978,867	8,853,087	*Undrawn loan facilities - committed*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	3,614,453	1,030,072	1,423,153	1,075,278	85,950	-	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Bank garansi yang diberikan	5,412,210	1,146,044	1,005,952	2,341,833	904,699	13,682	*Bank guarantees issued*
Standby letter of credit	1,119,084	510,961	145,291	437,451	25,381	-	*Standby letter of credit*
	24,508,733	3,466,304	2,598,570	4,582,193	4,994,897	8,866,769	

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko operasional

Risiko operasional merupakan risiko atas kerugian dari ketidakcukupan/kegagalan proses internal, manusia, sistem dan manajemen atau kerugian dari kejadian eksternal.

Pengelolaan risiko operasional bertujuan untuk meminimalkan kerugian yang tidak terduga (*catastrophic*), serta mengelola kerugian yang terduga yang timbul dari risiko produk, aktivitas, proses, sistem, infrastruktur, dan faktor eksternal dalam mendukung peluang bisnis baru dengan risiko yang terkontrol.

Bank telah melakukan pengelolaan risiko operasional yang meliputi *risk identification*, *risk assessment*, *risk treatment*, *risk monitoring* dan *reporting* dengan tujuan agar eksposur risiko atau kerugian yang mungkin timbul dapat dikendalikan secara memadai dan masih dalam batas *risk appetite* Bank.

Bank telah memiliki infrastruktur yang memadai untuk mendukung pelaksanaan proses manajemen risiko, antara lain tersedianya sistem aplikasi atau database pengelolaan risiko operasional, *tools* dan personil yang mendukung pengelolaan risiko operasional pada berbagai unit kerja serta dukungan *top* manajemen dalam pelaksanaannya.

Bank telah menetapkan manajemen teknologi yang memadai untuk melindungi Bank dari penyalahgunaan aset informasi dan ancaman serangan *cyber*. Selain dari sisi teknologi, Bank secara berkala melakukan program sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan teknologi, informasi dan *cyber risk awareness*.

Identifikasi, *assessment* dan mitigasi risiko dilakukan antara lain dengan menerapkan kebijakan *New Product Approval Process* (NPAP) sebelum produk/program diimplementasi, pelaporan kejadian risiko operasional, pengujian *Risk and Control Self Assessment* (RCSA), *Key Risk Indicator* (KRI) serta analisis *emerging risk*. Dalam rangka mengoptimalkan fungsi kontrol pada aktivitas trading, Bank telah membentuk unit *Control Assurance Function*.

Monitoring atas perbaikan kontrol dilakukan secara berkesinambungan terhadap kejadian risiko operasional yang telah teridentifikasi.

Bank memiliki Manajemen Keberlangsungan Bisnis dan Manajemen Krisis yang bertujuan untuk mengurangi dampak gangguan proses bisnis dan operasional Bank terutama pada saat Bank tengah menghadapi kondisi krisis. Dalam pelaksanaannya Bank telah memiliki sistem untuk mendukung pelaksanaan Manajemen Keberlangsungan Bisnis dan Manajemen Krisis.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

d. Operational risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people, system and management or losses from external events.

Operational risk management aims to minimize unexpected or catastrophic losses and expected losses from product, activity, process, system, and infrastructure risks, as well as external factors, in order to support new business opportunities with controlled risk.

The Bank have implemented operational risk management covering risk identification, risk assessment, risk treatment, risk monitoring and reporting in order to properly control and keep risk exposure or potential loss within the Bank's risk appetite.

The Bank has the infrastructure to support such risk management process, such as application system or operational risk management database, tools, and staffs supporting the management of operational risk in all working units and support from top management in managing it.

The Bank has determined adequate technology management to protect the Bank from misuse of the asset information and cyber attack. With the application of current technology of the Bank also periodically communicate and train all employees to increase cyber risk awareness.

Risk identification, assessment and mitigation have been implemented such as by implementing New Product Approval Process (NPAP) before implementing such product/program, operational risk event reporting, assessment of Risk and Control Self Assessment (RCSA), Key Risk Indicator (KRI) and also emerging risk analysis. To optimize the trading activities control function, the Bank has established a Control Assurance Function unit.

The monitoring of control enhancement has been implemented continuously on identified operational risk event.

The Bank's Business Continuity Management and Crisis Management that aims at reducing disruption to business processes and the Bank's operations mainly in crisis situations. Bank has a system to monitor Business Continuity Management.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko operasional (lanjutan)

Bank menyadari adanya risiko yang terkait dengan program alih daya. Oleh karenanya, Bank sudah memiliki kebijakan untuk mengelola potensi risiko yang muncul sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Pengawasan secara aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris Bank atas laporan profil risiko dan pelaksanaan manajemen risiko dilakukan secara berkala melalui berbagai rapat komite, seperti *Operational Risk Management Council*, *Board Risk Committee* dan *Risk Monitoring Committee*.

Untuk pengelolaan risiko *fraud*, Bank telah memiliki dokumen kebijakan dan prosedur penanganan *fraud* yang dikinikan secara berkala. Selain itu, Bank mendorong seluruh karyawan untuk melaporkan indikasi kejadian *fraud (whistleblower)* apabila mengetahuinya dan Bank memberikan perlindungan kepada pelapor. Bank juga telah memiliki web *whistleblowing* yang dapat diakses tidak hanya oleh karyawan Bank tetapi juga oleh pihak eksternal. Direksi Bank terlibat aktif dalam pengelolaan risiko *fraud* antara lain memberikan pengarahan atas strategi pengelolaan risiko *fraud*, pengawasan penanganan kejadian *fraud*, pemberian sanksi dan *monitoring* perkembangan perbaikan kontrol untuk memastikan kejadian yang sama dapat dicegah atau diminimalisir. Hal ini dilakukan melalui *Fraud Council* yang diketuai oleh Presiden Direktur maupun dalam rapat *Board Risk Committee*. Apabila ada kejadian yang sifatnya signifikan, maka ketua Tim Penanganan *Fraud* dapat melaporkannya secara langsung kepada Ketua *Fraud Council* atau Komisaris. Untuk memitigasi dampak finansial akibat kejadian *fraud,* Bank telah memiliki asuransi perlindungan terhadap *fraud*.

Bank secara terus menerus membangun lingkungan budaya kesadaran risiko yang mendukung pelaksanaan manajemen risiko operasional melalui penguatan pada tiga lini pertahanan (*three line of defense*) yaitu unit bisnis dan unit fungsional sebagai lini pertahanan pertama, manajemen risiko operasional sebagai lini pertahanan kedua dan Internal Audit sebagai lini pertahanan ketiga.

e. Risiko hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational risk (continued)

The Bank is aware of the inherent risks due to its outsourcing program. Therefore, the Bank has policies for managing any potential risks that may arise in this program in accordance with the prevailing regulations.

The Board of Directors and the Board of Commissioners actively monitor the Bank's risk profile report and its risk management implementation periodically through various committee meetings, such as Operational Risk Management Council, Board Risk Committee and Risk Monitoring Committee.

In terms of the managing of fraud risk, the Bank has documented fraud handling policy and procedure which are updated regularly. In addition, the Bank encourages all staffs to report any fraud event indication (whistleblower) if they recognise it and Bank guarantees protection for the whistleblower. Bank has implemented whistleblowing web that can be accessed by Bank's staffs and external parties. The Bank's Board of Directors are actively involved in fraud risk management by providing strategic direction on fraud risk management, the monitoring of fraud handling, the sanction concerning fraud event, and the monitoring of control improvement to prevent or minimise the occurance of similar event. This action is performed through Fraud Council that is chaired by the President Director or through Board Risk Committee Meeting. If there is any significant event, the Chairman of Fraud Handling Team may directly report to the Head of Fraud Council or Board of Commissioners. To mitigate financial impact from fraud events, the Bank has insurance covers for fraud.

The Bank has continuously developed its risk awareness culture and support the implementation for operational risk management, through the implementation of the three line of defense which consists of the business or functional unit as the first line of defense, operational risk management as second line of defense and Internal Audit as third line of defense.

e. Legal risk

Legal risk can be caused by weaknesses in legal aspects such as lawsuits, an absence of clear and supportive laws, or weaknesses in contracts, claims or collateral agreements.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko hukum (lanjutan)

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

f. Risiko reputasi

Risiko reputasi timbul dari adanya pemberitaan negatif terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif mengenai Bank. Mengingat risiko reputasi ini bukan merupakan risiko yang dikelola secara terpisah dari risiko-risiko lainnya, khususnya bagi Bank dengan kompleksitas usaha yang tinggi, maka pengelolaan setiap aktivitas fungsional Bank sedapat mungkin terintegrasi ke dalam suatu sistem dan proses pengelolaan risiko yang akurat dan komprehensif. Penanganan keluhan dari nasabah telah terintegrasi dalam sistem CHM (*Complaint Handling Management*) Bank.

g. Risiko stratejik

Risiko stratejik mengacu pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

Bank mengelola risiko stratejik melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

h. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***e. Legal risk** (continued)*

Legal risk is managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

f. Reputation risk

Reputation risk arise from negative publicity concerning the operations of the Bank or negative perceptions of the Bank. Given that reputation risk management is an integral part of risk management, especially in a bank with highly complex operations, the management of each functional aspect of the Bank is integrated into a single accurate and comprehensive risk management system and process as much as possible. The Bank has established an integrated CHM system (Complaint Handling Management) to handle complain from customer.

g. Strategic risk

Strategic risk refers to the risk of a bad outcome attributed due to a decision and/or implementation of the Bank's strategy, a bad or misjudged strategic decision or the Bank's failure to respond to external changes.

The Bank manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committees that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.

h. Compliance risk

Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not managed well, it will potentially lead to penalty charges, punishments, or damage to reputation.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

h. Risiko kepatuhan (lanjutan)

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal pengembangan produk dan aktivitas baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

h. Compliance risk (continued)

The Bank implements early detection and management of compliance risks by providing assistance to business and operational units and in the development of new products and activities and also actively evaluated the Bank's Guidelines and Procedures to ensure that all external regulations have been accommodated and complied accordingly in the implementation.

i. Fair value of financial assets and liabilities

The table below summarises the carrying amounts and fair values of those financial assets and liabilities not presented in the Bank's statement of financial position at their fair values:

	2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset			***Assets***
Kas	972,535	972,535	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	7,000,475	7,000,475	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,136,036	1,136,036	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,642,320	1,642,320	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek - efek			*Marketable securities*
- Dengan biaya perolehan diamortisasi	205,668	205,668	*At amortised cost -*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	23,410,469	23,410,469	*Securities purchased under resale agreement*
Pinjaman yang diberikan	146,007,794	147,990,310	*Loans*
Tagihan akseptasi	1,852,828	1,852,828	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	1,649,533	1,649,533	*Other assets*
	183,877,658	185,860,174.	
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas segera	1,694,717	1,694,717	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
- Giro	55,254,840	55,254,840	*Current accounts -*
- Tabungan	46,116,548	46,116,548	*Saving accounts -*
- Deposito berjangka	80,383,837	80,383,837	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
- Giro dan tabungan	126,803	126,803	*Current and saving accounts -*
- *Inter-bank call money*	1,190,000	1,190,000	*Inter-bank call money -*
- Deposito berjangka	11,350	11,350	*Time deposits -*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	16,914,022	16,914,022	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas akseptasi	1,869,697	1,869,697	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar	1,169,350	1,169,350	*Accrued expenses*
Pinjaman subordinasi	153,970	153,970	*Subordinated Debts*
Pinjaman yang diterima	2,737,985	2,737,985	*Borrowing*
Liabilitas lain-lain	3,418,051	3,418,051	*Other liabilities*
	211,041,170	211,041,170	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya: (lanjutan)

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***i. Fair value of financial assets and liabilities** (continued)*

The table below summarises the carrying amounts and fair values of those financial assets and liabilities not presented in the Bank's statement of financial position at their fair values: (continued)

	2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset			***Assets***
Kas	1,355,048	1,355,048	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5,080,913	5,080,913	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	854,363	854,363	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,337,297	7,337,297	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek - efek			*Marketable securities*
- Dengan biaya perolehan diamortisasi	45,389	45,389	*At amortised cost -*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	30,186,275	30,186,275	*Securities purchased under resale agreement*
Pinjaman yang diberikan	130,258,491	131,857,037	*Loans*
Tagihan akseptasi	2,607,807	2,607,807	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	1,005,035	1,005,035	*Other assets*
	178,730,618	180,329,164	
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas segera	1,612,378	1,612,378	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
- Giro	55,895,693	55,895,693	*Current accounts -*
- Tabungan	40,253,434	40,253,434	*Saving accounts -*
- Deposito berjangka	79,935,866	79,935,866	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
- Giro dan tabungan	290,142	290,142	*Current and saving accounts -*
- *Inter-bank call money*	2,375,000	2,375,000	*Inter-bank call money -*
- Deposito berjangka	9,291	9,291	*Time deposits -*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10,934,574	10,934,574	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas akseptasi	2,624,457	2,624,457	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar	977,132	977,132	*Accrued expenses*
Pinjaman subordinasi	155,675	164,237	*Subordinated Debts*
Pinjaman yang diterima	4,728,401	4,762,137	*Borrowing*
Liabilitas lain-lain	1,215,489	1,215,489	*Other liabilities*
	201,007,532	201,049,830	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

Nilai tercatat dari giro dan penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap kas, penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 tahun, nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(ii) Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Untuk pinjaman yang diberikan dengan suku bunga tetap, estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan tersebut mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

(iii) Liabilitas segera, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, beban yang masih harus dibayar, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

i. Fair value of financial assets and liabilities *(continued)*

(i) Cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other bank, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, securities purchased under resale agreements, acceptance receivables and other assets.

The carrying amount of floating rate current account and placements is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of cash, fixed interest-bearing placements, marketable securities, acceptance receivables and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 year, the carrying amount of fixed interest-bearing placements, marketable securities, acceptance receivables and other assets is a reasonable approximation of fair value.

(ii) Loans

Loans are recognised at carrying amount net of charges for impairment.

The carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of fair value.

For fixed rate loans, the estimated fair value of those loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

(iii) Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptance payables, securities sold under repurchase agreement, accrued expenses, borrowing, subordinated debt and other liabilities.

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Liabilitas segera, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, beban yang masih harus dibayar, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi dan liabilitas lain-lain. (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman subordinasi, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(iv) Efek-efek yang diterbitkan

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

i. Fair value of financial assets and liabilities *(continued)*

(iii) Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptance payables, securities sold under repurchase agreement, accrued expenses, borrowing, subordinated debt and other liabilities. (continued)

The estimated fair value of fixed interest-bearing deposits, acceptance payables, securities sold under repurchase agreement, subordinated debt, accrued expenses and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits, acceptance payables, securities sold under repurchase agreement, accrued expenses and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

(iv) Marketable securities issued

The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. For those where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on a current yield curve appropriate for the remaining item to maturity.

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Bank yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan hierarki nilai wajar:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

i. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Financial instruments measured at fair values

The table below shows the Bank's assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2023 and 2022 based on fair value hierarchy:

	2023					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset						***Assets***
Efek-efek	18,232,824	18,132,817	100,007	-	18,232,824	*Marketable securities*
Obligasi pemerintah	38,229,653	38,229,653	-	-	38,229,653	*Government bonds*
Tagihan derivatif	1,122,719	7,092	1,115,627	-	1,122,719	*Derivative receivables*
	57,423,157	56,107,523	1,215,624	-	57,423,157	
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas derivatif	786,519	6,633	779,886	-	786,519	*Derivative payables*
	786,519	6,633	779,886	-	786,519	

	2022					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset						***Assets***
Efek-efek	6,754,838	6,655,888	98,950	-	6,754,838	*Marketable securities*
Obligasi pemerintah	44,421,208	44,421,127	81	-	44,421,208	*Government bonds*
Tagihan derivatif	1,125,447	9,895	1,115,552	-	1,125,447	*Derivative receivables*
	52,086,247	50,871,664	1,214,583		52,086,247	
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas derivatif	871,217	10,579	860,638	-	871,217	*Derivative payables*
	871,217	10,579	860,638	-	871,217	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) Bank yang tidak diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan hierarki nilai wajar:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

i. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Financial instruments not measured at fair values

The table below shows the fair value of the Bank's financial assets and liabilities (net of allowance for impairment losses) that are not measured at fair value as at 31 December 2023 and 2022 based on fair value hierarchy:

	2023					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Aset						***Assets***
Efek-efek	205,668	-	-	205,668	205,668	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	146,007,794	-	-	147,990,310	147,990,310	*Loans*
	146,213,462	-	-	148,195,978	148,195,978	
Liabilitas						***Liabilities***
Simpanan nasabah						*Deposits from customers*
- Giro	55,254,840	-	55,254,840	-	55,254,840	*Current accounts -*
- Tabungan	46,116,548	-	46,116,548	-	46,116,548	*Saving accounts -*
- Deposito berjangka	80,383,837	-	80,383,837	-	80,383,837	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain						*Deposits from other banks*
- Giro dan tabungan	126,803	-	126,803	-	126,803	*Current and - saving*
- Inter-bank call money	1,190,000	-	1,190,000	-	1,190,000	*Inter-bank call - money*
- Deposito berjangka	11,350	-	11,350	-	11,350	*Time deposits -*
Pinjaman subordinasi	153,970	-	153,970	-	153,970	*Subordinated debts*
Pinjaman yang diterima	2,737,985	-	2,737,985	-	2,737,985	*Borrowing*
	185,975,333	-	185,975,333	-	185,975,333	

	2022					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Aset						***Assets***
Efek-efek	45,389	-	-	45,389	45,389	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	130,258,491	-	-	131,857,037	131,857,037	*Loans*
	130,303,880	-	-	131,902,426	131,902,426	
Liabilitas						***Liabilities***
Simpanan nasabah						*Deposits from customers*
- Giro	55,895,693	-	55,895,693	-	55,895,693	*Current accounts -*
- Tabungan	40,253,434	-	40,253,434	-	40,253,434	*Saving accounts -*
- Deposito berjangka	79,935,866	-	79,935,866	-	79,935,866	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain						*Deposits from other banks*
- Giro dan tabungan	290,142	-	290,142	-	290,142	*Current and - saving*
- Inter-bank call money	2,375,000	-	2,375,000	-	2,375,000	*Inter-bank call - money*
- Deposito berjangka	9,291	-	9,291	-	9,291	*Time deposits -*
Pinjaman subordinasi	155,675	-	164,237	-	164,237	*Subordinated debts*
Pinjaman yang diterima	4,728,401	-	4,762,137	-	4,762,137	*Borrowing*
	183,643,502	-	183,685,800	-	183,685,800	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Bank. Nilai wajar yang dihitung oleh Bank mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima atau dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Karena terdapat instrumen keuangan tertentu yang tidak diperdagangkan, maka perhitungan nilai wajar melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen

j. Manajemen risiko permodalan

Modal regulasi

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

OJK menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank sebagai entitas tersendiri dan secara keseluruhan. Bank diwajibkan untuk mematuhi peraturan BI yang berlaku dalam hal modal yang diwajibkan regulator.

Bank menghitung kebutuhan modal posisi 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2016, tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" yang berlaku sejak 2 Februari 2016 dan sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 34/POJK.03/2016.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

i. Fair value of financial assets and liabilities *(continued)*

Financial instruments not measured at fair values (continued)

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Bank's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Bank may be different from the actual amount that will be received or spaid on the settlement or maturity of the financial instrument. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgment involved in calculating the fair values.

j. Capital risk management

Regulatory capital

The Bank's capital management objectives are to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing an optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return and gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

OJK sets and monitors capital requirements for the Bank as an individual entity and the Bank as a whole. The Bank is required to comply with prevailing BI regulations in respect of regulatory capital.

The Bank calculated its capital requirements for 31 December 2023 and 2022 in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2016, concerning "Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks" which has been effective since 2 February 2016 as amended by POJK No. 34/POJK.03/2016.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

j. Manajemen risiko permodalan (lanjutan) / *j. Capital risk management (continued)*

Modal regulasi (lanjutan) / ***Regulatory capital** (continued)*

Beberapa batasan juga diberlakukan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (*tier* 1) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity tier* 1) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR.

Various limits have also been set to elements of the regulatory capital, such as the Banks are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets.

Posisi permodalan Bank berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Bank's regulatory capital position under the prevailing Bank Indonesia Regulation as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	2023		2022		
	Bank/ *Bank*	Konsolidasi/ *Consolidated*	Bank/ *Bank*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Modal inti (Tier 1)					***Core Capital (Tier 1)***
Modal inti utama (CET 1)					***Main Core Capital CET 1)***
Modal disetor	2,868,162	2,868,162	2,868,162	2,868,162	*Paid-in capital*
Cadangan tambahan modal	34,227,346	34,227,346	31,211,767	31,211,767	*Additional paid-in capital*
Kepentingan non-pengendali yang dapat diperhitungkan	-	376	-	261	*Recognised non-interest shareholders*
Faktor pengurang modal inti utama	(1,772,980)	(1,396,938)	(1,562,984)	(1,301,875)	*Deducting factor main core capital*
	35,322,528	35,698,946	32,516,945	32,778,315	
Modal pelengkap (Tier 2)	1,673,298	1,672,158	1,571,305	1,570,846	***Supplementary Capital (Tier 2)***
Total modal regulasi	36,995,826	37,371,104	34,088,250	34,349,161	***Total regulatory capital***
Aset tertimbang menurut risiko					***Risk weighted assets***
Risiko kredit	144,955,409	144,956,117	140,183,365	140,399,256	*Credit risk*
Risiko pasar	2,688,846	2,925,583	2,303,013	2,303,013	*Market risk*
Risiko operasional	9,904,073	9,895,326	16,870,838	16,848,183	*Operational risk*
Total aset tertimbang menurut risiko	157,548,328	157,777,026	159,357,216	159,550,452	***Total risk weighted assets***
Rasio penyediaan modal:					***Capital adequacy ratio:***
- Rasio Modal Inti Utama (CET 1)	22.42%	22.63%	20.40%	20.55%	*Main Core Capital (CET 1) Ratio* -
- Rasio Modal Inti	22.42%	22.63%	20.40%	20.55%	*Tier 1 Ratio* -
- Rasio Modal Pelengkap	1.06%	1.06%	0.99%	0.98%	*Tier 2 Ratio* -
- Rasio Total	23.48%	23.69%	21.39%	21.53%	*Total Ratio* -
Capital conservation buffer)*	2.50%.	2.50%.	2.50%.	2.50%	*Capital conservation buffer*)*
Countercyclical buffer)*	0.00%.	0.00%.	0.00%.	0.00%.	*Countercyclical buffer*)*
Capital surcharge untuk D-SIB	1.00%.	1.00%.	1.00%.	1.00%.	*Capital surcharge for D-SIB*
Rasio penyediaan modal sesuai Profil Risiko	9.00%	9.00%	9.00%	9.00%	***Required capital adequacy based on Risk Profile***

*) Sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2021, perubahan kedua atas No.11/POJK.03/2020

*In compliance with POJK No. 17/POJK.03/2021 *) second amendment of POJK No. 11/POJK.03/2020*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

j. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Modal regulasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio kecukupan modal Bank adalah masing-masing 23,69% dan 21,53%.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan terhadap modal yang tersedia.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***j. Capital risk management** (continued)*

***Regulatory capital** (continued)*

As at 31 December 2023 and 2022, the capital adequacy ratios for the Bank were 23.69% and 21.53%, respectively.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement to available capital resources.

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Pengungkapan ini melengkapi pengungkapan pada manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 3).

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2e.I.

4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimations and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (see Note 3).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2e.I.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

a.2. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e.C untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya (lihat Catatan 4b.1).

4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(continued)*

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets (continued)

Specific conditions on counterparties identified to have credit impaired on the impairment on financial assets will be evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its benefits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

a.2. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2e.C for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument (see Note 4b.1).

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.3. Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Bank menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

a.4. Nilai wajar dari tanah dan bangunan

Nilai wajar dari tanah dan bangunan ditentukan menggunakan teknik valuasi, yang dilakukan secara berkala oleh penilai yang memiliki kualifikasi dan pengalaman yang relevan, serta dilakukan oleh penilai independen profesional minimal setiap 3 tahun. Nilai wajar ditentukan menggunakan pendekatan pasar dengan yang disesuaikan dengan beberapa faktor seperti lokasi dan kondisi dari tanah dan bangunan tersebut.

4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(continued)*

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.3. Employee benefits obligations

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Bank determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

a.4. Fair value of land and buildings

The fair value of land and buildings is determined by using valuation techniques, which were valued regularly by valuers with relevant qualification and experience, and by independent professional valuer at a minimum every 3 years. The fair value was determined using a market approach adjusted for several factors such as location and condition of the land and buildings.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.5. Provisi perpajakan

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir berbeda, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba/rugi.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi penting yang dibuat dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1. Penilaian atas instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank atas pengukuran nilai wajar dibahas dalam Catatan 2e.C.

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak memberikan ruang lingkup atas aset dan liabilitas keuangan, untuk diklasifikasikan ke dalam kategori akuntansi berbeda pada saat awal pengakuan.

Dalam mengklasifikasi aset keuangan, klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas (lihat Catatan 2e.A).

Dalam mengklasifikasi liabilitas keuangan yang diukur melalui nilai wajar pada laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, Grup telah mencatat liabilitas tersebut sesuai dengan definisi yang dijabarkan di Catatan 2e.B.

4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(continued)*

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.5. Provision for taxes

The Bank provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final outcome is different, such differences will impact the profit/loss.

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:

b.1. Valuation of financial instruments

The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2e.C.

b.2. Financial asset and liability classification

The Bank's and Subsidiary's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated at inception into different accounting categories.

In classifying financial assets, it depends on the Group's business model for managing the financial assets and contractual terms of the cash flows (refer to Note 2e.A).

In classifying financial liabilities into financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortised cost, the Group has classified the liabilities as defined in Note 2e.B.

5. KAS / 5. CASH

	2023	2022	
Rupiah	870,736	905,499	***Rupiah***
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Dolar Singapura	35,641	77,366	*Singapore Dollars*
- Dolar Amerika Serikat	25,743	226,353	*United States Dollars*
- Dolar Australia	13,687	25,905	*Australian Dollars*
- Euro	13,669	73,869	*Euro*
- Yen Jepang	8,314	8,645	*Japanese Yen*
- Pound Sterling	2,413	9,272	*Pound Sterling*
- Dolar Hong Kong	158	20,536	*Hong Kong Dollars*
- Lainnya	2,174	7,603	*Others*
	101,799	449,549	
	972,535	1,355,048	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp 348.396 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp 298.765).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 348,396 as at 31 December 2023 (2022: Rp 298,765).

Kas dalam mata uang asing lainnya adalah Yuan Cina.

Cash in other foreign currencies are denominated in Chinese Yuan.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA / 6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2023	2022	
Rupiah	4,649,806	2,639,937	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2,350,669	2,440,976	*United States Dollars*
	7,000,475	5,080,913	

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo giro pada Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 494.201 (2022: Rp 704.421).

As at 31 December 2023, the Rupiah balance of current accounts with Bank Indonesia includes current accounts based on sharia banking principle amounting Rp 494,201 (2022: Rp 704,421).

Giro Wajib Minimum ("GWM") dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah:

As at 31 December 2023 and 2022, the statutory reserves in Rupiah and United States Dollars are:

	2023	2022	
Konvensional			***Conventional***
Rupiah			*Rupiah*
- Giro Wajib Minimum	8.08%	8.42%	*Minimum Statutory Reserve*
- Penyangga Likuiditas Makroprudensial	32.44%	32.51%	*Macroprudential Liquidity Buffer*
- Ratio Intermediasi Makroprudential	84.79%	78.26%	*Macroprudential Intermediation Ratio*
Mata uang asing	4.01%	4.01%	*Foreign currencies*
Unit Usaha Syariah			***Sharia Business Unit***
Rupiah	7.66%	12.40%	*Rupiah*
Mata uang asing	4.12%	3.19%	*Foreign currencies*

Giro Wajib Minimum ("GWM") adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia.

Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia.

Rasio Intermediasi Makroprudential ("RIM") adalah rasio hasil perbandingan pinjaman yang diberikan dan surat berharga korporasi yang dimiliki Bank terhadap dana pihak ketiga dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka (tidak termasuk dana antar bank) dan surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank.

Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM") is resulted from comparison of Bank's loan and corporate bonds towards third party fund in the form of current account, savings and time deposits (excluded interbank funds) and bonds issued by the Bank that meet certain requirements.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No.10 Tahun 2023 efektif 15 September 2023 dan PADG No. 23/7/PADG/2021 efektif 1 Mei 2021, untuk RIM di bawah 84%, ditetapkan disinsentif sebesar 0,15 jika Bank memiliki rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% dan KPMM lebih besar dari 19%.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk surat berharga yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, GWM Rupiah Bank telah sesuai dengan PADG No. 24/8/PADG/2022 yang berlaku 1 September 2022 dengan ketentuan GWM Rupiah Bank sebesar untuk pemenuhan GWM harian 0,00% dan rata-rata 9,00% dan GWM Rupiah Unit Usaha Syariah sebesar untuk pemenuhan GWM harian 0,00% dan rata-rata 7,50%, dan disinsentif RIM sebesar 0,15, serta insentif kelonggaran GWM Rupiah Bank masing-masing sebesar 1,10% dan 1,50% dan untuk Unit Usaha Syariah sebesar 2,00% dan 0,00% sesuai dengan dengan ketentuan PADG No.24/12/PADG/2022 yang berlaku 1 Desember 2022.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

In accordance with Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No.10 Year 2023 effective per 15 September 2023 and PADG No. 23/7/PADG/2021 effective per 1 May 2021, disincentive at 0.15 is applied for the RIM below 84% if the Bank has gross non-performing loan ratio less than 5% and CAR greater than 19%.

Macroprudential Liquidity Buffer ("MPLB") is the minimum liquidity reserve in Rupiah that the Bank is required to maintain in form of the percentage of treasury bonds over third party fund in Rupiah.

As at 31 December 2023 and 2022, the Bank's minimum statutory reserves complies with PADG No. 24/8/PADG/2022 effective per 1 September 2022 with the requirement of GWM Rupiah of Bank for daily reserves of 0.00% and an average of 9.00% and GWM Rupiah for Sharia Business Unit with requirement for daily reserves 0.00% and an average of 7.50%, and disincentive of RIM at 0.15, along with incentives in the form of relaxation of the Rupiah Statutory Reserves for Bank of 1.10% and 1.50%, and for Sharia Business Unit of 2.00% and 0.00%, in accordance with PADG No.24/12/PADG/2022 effective per 1 December 2022.

7. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

	2023	2022	
Rupiah	434,551	144,552	***Rupiah***
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Yuan Cina	286,841	50,546	*Chinese Yuan* -
- Dolar Amerika Serikat	206,466	343,970	*United States Dollars* -
- Dolar Singapura	53,109	147,115	*Singapore Dollars* -
- Euro	50,204	79,539	*Euro* -
- Dolar Australia	47,617	22,822	*Australian Dollars* -
- Pound Sterling	17,254	18,624	*Pound Sterling* -
- Yen Jepang	14,442	8,972	*Japanese Yen* -
- Dolar Hong Kong	13,335	19,154	*Hong Kong Dollars* -
- Frank Swiss	5,803	9,515	*Swiss Franc* -
- Dolar Kanada	5,745	6,934	*Canadian Dollars* -
- Dolar Selandia Baru	4,430	4,543	*New Zealand Dollars* -
	705,246	711,734	
	1,139,797	856,286	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,761)	(1,923)	*Allowance for impairment losses*
	1,136,036	854,363	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat giro pada bank lain yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan.

b. Berdasarkan bank

7. *CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

a. *By currency (continued)*

As at 31 December 2023 and 2022, there are no current accounts with other banks on sharia banking principle.

As at 31 December 2023 and 2022, there are no current accounts with other banks used as collateral.

b. *By bank*

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
Bank Central Asia	201,475	100,990	*Bank Central Asia*
Standard Chartered Bank, Jakarta	161,071	25	*Standard Chartered Bank, Jakarta*
Bank Maybank Indonesia	65,703	39,236	*Bank Maybank Indonesia*
Bank Mandiri	4,302	4,303	*Bank Mandiri*
Bank Negara Indonesia	2,000	-	*Bank Negara Indonesia*
	434,551	144,554	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Bank of China, Jakarta	117,640	38,254	*Bank of China, Jakarta*
JP Morgan Chase, New York	59,578	24,843	*JP Morgan Chase, New York*
Citibank, New York	47,233	31,577	*Citibank, New York*
Deutsche Bank Trust Company America	43,949	83,654	*Deutsche Bank Trust Company America*
ANZ Bank, Melbourne	38,257	17,597	*ANZ Bank, Melbourne*
Bank of America, New York	26,316	6,702	*Bank of America, New York*
Wells Fargo Bank, Charlotte	21,510	181,542	*Wells Fargo Bank, Charlotte*
Bank of New York, New York	16,132	6,152	*Bank of New York, New York*
Standard Chartered Bank, London	12,085	7,968	*Standard Chartered Bank, London*
Bank Maybank Indonesia	11,877	5,555	*Bank Maybank Indonesia*
Sumitomo Mitsui Bank, Tokyo	11,599	6,078	*Sumitomo Mitsui Bank, Tokyo*
Deutsche Bank, New York	9,534	25,796	*Deutsche Bank, New York*
National Australia Bank, Melbourne	9,360	5,225	*National Australia Bank, Melbourne*
Bank Permata	8,052	33,147	*Bank Permata*
Credit Suisse, Zurich	5,803	9,515	*Credit Suisse, Zurich*
Toronto Dominion Bank, Singapura	5,745	6,934	*Toronto Dominion Bank, Singapore*
HSBC, New York	5,650	3,715	*HSBC, New York*
Standard Chartered Bank, Hong Kong	5,263	4,985	*Standard Chartered Bank, Hong Kong*
ANZ Bank, New Zealand	4,430	4,543	*ANZ Bank, New Zealand*
HSBC, Hong Kong	4,002	8,400	*HSBC, Hong Kong*
Standard Chartered Bank, Tokyo	2,511	2,655	*Standard Chartered Bank, Tokyo*
Citibank, Jakarta	2,398	2,411	*Citibank, Jakarta*
Mizuho Bank, Tokyo	332	238	*Mizuho Bank, Tokyo*
Bank Central Asia	175	165	*Bank Central Asia*
Citibank, Hong Kong	163	186	*Citibank, Hong Kong*
Bank Mandiri	61	19	*Bank Mandiri*
	469,655	517,856	
	904,206	662,410	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / *CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

b. Berdasarkan bank (lanjutan) / *By bank (continued)*

	2023	2022	
Pihak berelasi			***Related parties***
Mata uang asing			*Foreign currencies*
OCBC Wing Hang Limited, China	169,201	18,060	*OCBC Wing Hang Limited, China*
OCBC Bank, Singapura	59,241	172,703	*OCBC Bank, Singapore*
OCBC Bank Limited, Hong Kong	4,070	-	*OCBC Bank Limited, Hong Kong*
OCBC Securities Pte. Ltd.	3,079	3,113	*OCBC Securities Pte. Ltd.*
	235,591	193,876	
	1,139,797	856,286	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,761)	(1,923)	*Allowance for impairment losses*
	1,136,036	854,363	

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia / *By collectibility as per Bank Indonesia Regulation*

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digolongkan sebagai lancar.

All current accounts with other banks as at 31 December 2023 and 2022 were classified as current.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai / *Allowance for impairment losses*

Rincian perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain menurut *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of the movements of allowance for impairment losses on current accounts with other banks by stage for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	1,923	-	-	1,923	*Beginning balance*
Pembentukan selama tahun berjalan	1,833	-	-	1,833	*Allowance during the year*
Lain-lain	5	-	-	5	*Others*
Saldo akhir	3,761	-	-	3,761	***Ending balance***

	2022				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	1,807	-	-	1,807	*Beginning balance*
Pembentukan selama tahun berjalan	40	-	-	40	*Allowance during the year*
Lain-lain	76	-	-	76	*Others*
Saldo akhir	1,923	-	-	1,923	***Ending balance***

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

e. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.

f. Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 43.

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS *(continued)*

d. Allowance for impairment losses *(continued)*

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

e. *Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Note 3b and 3c.*

f. *Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 43.*

8. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

8. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. By type and currency

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
- Penempatan pada Bank Indonesia			*Placement in Bank Indonesia* -
- Deposito Berjangka	599,650	5,546,823	*Time Deposit* -
- Fasilitas Simpanan Syariah	-	370,000	*Sharia Deposits Facility* -
- *Inter-bank call money*			*Inter-bank call money* -
- Bank BTPN	100,000	-	*Bank BTPN* -
- Bank DBS Indonesia	100,000	100,000	*Bank DBS Indonesia* -
- Bank BPD Jawa Tengah	-	300,000	*Bank BPD Jawa Tengah* -
- Bank CTBC Indonesia	-	220,000	*Bank CTBC Indonesia* -
- Bank BPD Jawa Barat dan Banten	-	100,000	*Bank BPD Jawa Barat dan Banten* -
- Bank BPD Jawa Timur	-	100,000	*Bank BPD Jawa Timur* -
- Bank BPD DKI	-	50,000	*Bank BPD DKI* -
	799,650	6,786,823	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Penempatan pada Bank Indonesia			*Placement in Bank Indonesia* -
- Deposito berjangka	246,352	280,215	*Time deposits* -
- *Inter-bank call money*			*Inter-bank call money* -
- Bank ANZ Panin	184,764	-	*ANZ Panin Bank* -
- Bank of New York	158,330	270,017	*Bank of New York* -
- Bank Mega	138,573	-	*Bank Mega* -
- Bank Negara Indonesia	116,764	-	*Bank Negara Indonesia* -
- HSBC	-	3,113	*HSBC* -
	844,783	553,345	
	1,644,433	7,340,168	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,113)	(2,871)	*Allowance for impairment losses*
	1,642,320	7,337,297	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah.

As at 31 December 2023 and 2022, there are no placements with other banks on sharia banking principle.

8. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan) / *PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan) / *By type and currency (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia yang diblokir.

As at 31 December 2023 and 2022, there is no placements with other banks and Bank Indonesia which has been blocked.

b. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia / *By collectibility as per Bank Indonesia Regulation*

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digolongkan sebagai lancar.

All placements with other banks and Bank Indonesia as at 31 December 2023 and 2022 were classified as current.

c. Berdasarkan jatuh tempo / *Based on maturity*

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 bulan	699,650	6,786,823	*Less than 1 month*
- 1 - 3 bulan	100,000	-	*1 - 3 months*
	799,650	6,786,823	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Kurang dari 1 bulan	844,783	553,345	*Less than 1 month*
	1,644,433	7,340,168	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,113)	(2,871)	*Allowance for impairment losses*
	1,642,320	7,337,297	

d. Cadangan kerugian penurunan nilai / *Allowance for impairment losses*

Rincian perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia menurut *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of the movements of allowance for impairment losses on placement with other banks and Bank Indonesia by stage for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	2,871	-	-	2,871	*Beginning balance*
Pemulihan selama tahun berjalan	(809)	-	-	(809)	*Reversal during the year*
Lain-lain	51	-	-	51	*Others*
Saldo akhir	2,113	-	-	2,113	***Ending balance***

	2022				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	3,081	-	-	3,081	*Beginning balance*
Pemulihan selama tahun berjalan	(220)	-	-	(220)	*Reversal during the year*
Lain-lain	10	-	-	10	*Others*
Saldo akhir	2,871	-	-	2,871	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

8. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

e. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

f. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.

8. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA *(continued)*

e. *As at 31 December 2023 and 2022, there were no placements pledged as cash collateral.*

f. *Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Note 3b and 3c.*

9. EFEK-EFEK / *MARKETABLE SECURITIES*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *By type and currency*

	2023	2022	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			***At fair value through profit or loss:***
Rupiah			***Rupiah***
- Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	3,378,654	-	*Bank Indonesia - Rupiah Securities*
- Obligasi korporasi	1,107,714	1,627,561	*Corporate bonds -*
- Penyertaan saham	262,037	215,246	*Investment in shares -*
	4,748,405	1,842,807	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Obligasi korporasi	54,191	1,818	*Corporate bonds -*
Jumlah	4,802,596	1,844,625	*Total*
Diukur pada nilai wajar melalui pendapat komprehensif lain:			***At fair value through other comprehensive income:***
Rupiah			***Rupiah***
- Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	7,282,614	-	*Bank Indonesia - Rupiah Securities*
- Obligasi korporasi	2,960,135	2,521,009	*Corporate bonds -*
- Sukuk Bank Indonesia	2,475,312	1,968,817	*Sukuk Bank Indonesia -*
	12,718,061	4,489,826	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Obligasi korporasi	559,514	420,388	*Corporate bonds -*
- Sekuritas Valas Bank Indonesia	152,653	-	*Bank Indonesia - Foreign Currencies Securities*
	712,167	420,388	
Jumlah	13,430,228	4,910,214	*Total*
Dicatat dengan biaya perolehan amortisasi			***At amortised cost***
Rupiah			***Rupiah***
- Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	150,000	-	*Interbank Mudharabah - Securities Certificate*
- Wesel Tagih	17,351	11,677	*Export Bills -*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Wesel Tagih	40,108	33,908	*Export Bills -*
Jumlah	207,459	45,585	*Total*
	18,440,283	6,800,424	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,791)	(197)	*Allowance for impairment losses*
	18,438,492	6,800,227	

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Efek-efek dalam mata uang asing adalah dalam Dolar Amerika Serikat.

Sekuritas Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

9. *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

a. *By type and currency (continued)*

Marketable securities in foreign currencies are denominated in United States Dollars.

Securities of Bank Indonesia are as follows:

	2023			
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Suku bunga/ *Interest rate*	
Rupiah/*Rupiah*				
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2,058,093	27 Desember/*December* 2024	6.90	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,500,653	13 Desember/*December* 2024	6.92	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,032,078	11 Desember/*December* 2024	6.92	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	936,683	20 Desember/*December* 2024	6.90	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	901,411	11 Oktober/*October* 2024	7.03	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	836,491	1 November/*November* 2024	7.01	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	659,320	20 November/*November* 2024	6.85	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	470,770	22 November/*November* 2024	6.89	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	469,731	4 Desember/*December* 2024	6.95	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	381,547	13 September/*September* 2024	6.43	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	356,202	15 Mei/*May* 2024	6.78	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	342,932	20 September/*September* 2024	6.43	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	193,580	28 Juni/*June* 2024	6.73	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	190,260	27 September/*September* 2024	7.03	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	95,008	4 Oktober/*October* 2024	6.95	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	94,920	9 Oktober/*October* 2024	7.00	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	94,067	27 November/*November* 2024	6.90	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	47,522	2 Oktober/*October* 2024	6.94	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
	10,661,268			
Rupiah/*Rupiah*				
Sukuk Bank Indonesia	727,274	3 Mei/*May* 2024	6.21	*Sukuk Bank Indonesia*
Sukuk Bank Indonesia	350,000	2 Februari/*February* 2024	6.31	*Sukuk Bank Indonesia*
Sukuk Bank Indonesia	306,316	6 Desember/*December* 2024	6.89	*Sukuk Bank Indonesia*
Sukuk Bank Indonesia	219,438	1 November/*November* 2024	6.95	*Sukuk Bank Indonesia*
Sukuk Bank Indonesia	202,528	11 Oktober/*October* 2024	6.34	*Sukuk Bank Indonesia*
Sukuk Bank Indonesia	175,898	7 Juni/*June* 2024	6.19	*Sukuk Bank Indonesia*
Sukuk Bank Indonesia	119,051	2 Agustus/*August* 2024	6.25	*Sukuk Bank Indonesia*
Sukuk Bank Indonesia	100,000	17 Januari/*January* 2024	6.08	*Sukuk Bank Indonesia*
Sukuk Bank Indonesia	82,304	13 September/*September* 2024	6.29	*Sukuk Bank Indonesia*
Sukuk Bank Indonesia	80,000	5 Januari/*January* 2024	6.00	*Sukuk Bank Indonesia*
Sukuk Bank Indonesia	62,503	5 Juli/*July* 2024	6.22	*Sukuk Bank Indonesia*
Sukuk Bank Indonesia	50,000	10 Januari/*January* 2024	6.08	*Sukuk Bank Indonesia*
	2,475,312			
Mata uang asing/*Foreign currencies*				
Sekuritas Valas Bank Indonesia	152,653	26 Februari/*February* 2024	5.62	*Bank Indonesia Foreign Currencies Securities*
	152,653			

	2022			
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Suku bunga/ *Interest rate*	
Rupiah/*Rupiah*				
Sukuk Bank Indonesia	986,840	20 Januari/*January* 2023	6.01	*Sukuk Bank Indonesia*
Sukuk Bank Indonesia	299,624	6 Januari/*January* 2023	5.76	*Sukuk Bank Indonesia*
Sukuk Bank Indonesia	200,000	13 Januari/*January* 2023	5.76	*Sukuk Bank Indonesia*
Sukuk Bank Indonesia	199,203	25 Januari/*January* 2023	6.02	*Sukuk Bank Indonesia*
Sukuk Bank Indonesia	183,150	27 Januari/*January* 2023	6.02	*Sukuk Bank Indonesia*
Sukuk Bank Indonesia	100,000	24 Maret/*March* 2023	6.25	*Sukuk Bank Indonesia*
	1,968,817			

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Obligasi korporasi adalah sebagai berikut:

9. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

a. By type and currency *(continued)*

Corporate bonds are as follows:

Nama Entitas/ *Entity Name*	2023 Nilai tercatat/ *Carrying value*	Rating/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Suku bunga/ *Interest*
Rupiah/*Rupiah*				
PT Sarana Multigriya Finansial	891,478	AAA	12 Februari 2024 – 22 Desember 2028/ *12 February 2024 – 22 December 2028*	6.00 – 9.25
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	813,285	AAA	28 Agustus 2024 – 17 Mei 2027/ *28 August 2024 – 17 May 2027*	6.80 – 8.30
PT Mandiri Tunas Finance	555,994	AAA	20 Mei 2024 – 27 September 2028/ *20 May 2024 – 27 September 2028*	5.90 – 7.65
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	316,124	AA-	27 September 2026 – 27 September 2030/ *27 September 2026 – 27 September 2030*	7.00 – 8.40
PT Adira Dinamika Multifinance	297,568	AAA	23 Januari 2024 – 7 Juli 2028/ *23 January 2024 – 7 July 2028*	5.60 – 9.50
PT BRI Multifinance Indonesia	238,674	AA	17 September 2024 – 11 Juli 2026/ *17 September 2024 – 11 July 2026*	6.40 – 6.95
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	153,937	AA+	17 Februari 2024 – 11 Agustus 2025/ *17 February 2024 – 11 August 2025*	6.35 – 6.75
Maybank Indonesia Finance	135,291	AAA	2 April 2024 – 30 Maret 2025/ *2 April 2024 – 30 March 2025*	5.80 – 9.35
PT Bank Negara Indonesia Tbk	121,857	AAA	21 Juni/*June* 2027	6.85
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	105,239	AAA	24 Agustus 2024 – 20 Juli 2027/ *24 August 2024 – 20 July 2027*	5.75 – 8.90
PT Federal International Finance	88,786	AAA	8 Juni 2024 – 24 Februari 2026/ *8 June 2024 – 24 February 2026*	6.25 – 6.80
PT Wahana Ottomitra Multiartha	78,765	AA	8 April/*April 2025*	6.30
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	63,279	AAA	8 Juli 2025 – 8 Juli 2027/ *8 July 2025 – 8 July 2027*	6.25 – 6.80
PT Mandala Multifinance Tbk	50,320	A	6 Agustus/*August* 2024	9.50
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	50,277	AAA	26 November/*November* 2024	7.75
PT Pegadaian	41,169	AAA	16 Juni/*June* 2026	6.20
PT Perusahaan Listrik Negara	22,225	AAA	19 Februari 2024 – 8 September 2030/ *19 February 2024 – 8 September 2030*	7.20 – 9.10
PT Permodalan Nasional Madani	20,187	AA+	28 Mei/*May* 2024	9.85
PT Kereta Api Indonesia	8,560	AAA	21 November 2024 – 5 Agustus 2027/ *21 November 2024 – 5 August 2027*	7.10 – 8.25
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	7,053	AA	18 Oktober/*October* 2024	8.50
PT Bank Mandiri Tbk	6,269	AAA	15 Juni 2024 – 4 Juli 2028/ *15 June 2024 – 4 July 2028*	6.10 – 8.50
PT Indosat Tbk	1,512	AAA	31 Mei 2024 – 3 Mei 2025/ *31 May 2024 – 3 May 2025*	8.20 – 9.25
	4,067,849			

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Obligasi korporasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

a. By type and currency *(continued)*

Corporate bonds are as follows: (continued)

Nama Entitas/ *Entity Name*	2023 Nilai tercatat/ *Carrying value*	Rating/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Suku bunga/ *Interest*
Mata uang asing/*Foreign currencies*				
PT Bank Mandiri Tbk	454,049	BBB	11 April 2024 – 19 April 2026/ *11 April 2024 – 19 April 2026*	2.00 – 5.50
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	108,736	BBB	28 Maret/*March* 2024	3.95
PT Indonesia Asahan Aluminium	33,107	BBB	15 April 2025 – 15 Mei 2050/ *15 April 2025 – 15 May 2050*	4.75 – 6.76
PT Perusahaan Listrik Negara	16,075	BBB	15 Mei 2027 – 30 Juni 2050/ *15 May 2027 – 30 June 2050*	3.00 – 6.15
PT Pertamina (Persero)	1,738	BBB	21 Januari 2030 – 21 Januari 2050/ *21 January 2030 – 21 January 2050*	2.30 – 4.18
	613,705			
	4,681,554			

Nama Entitas/ *Entity Name*	2022 Nilai tercatat/ *Carrying value*	Rating/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Suku bunga/ *Interest*
Rupiah/*Rupiah*				
PT Sarana Multigriya Finansial	872,314	AAA	28 Agustus 2024 – 21 September 2027/ *28 August 2024 – 21 September 2027*	6.95 – 8.10
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	678,208	AAA	28 Agustus 2024 – 8 November 2025/ *28 August 2024 – 8 November 2025*	6.98 – 8.10
PT Mandiri Tunas Finance	531,476	AAA	13 Agustus 2023 – 23 Februari 2025/ *13 August 2023 – 23 February 2025*	5.90 – 8.00
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	401,428	AAA	24 Agustus 2024 – 20 Juli 2027/ *24 August 2024 – 20 July 2027*	5.75 – 8.90
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	281,168	AA+	17 Februari 2024 – 11 Agustus 2025/ *17 February 2024 – 11 August 2025*	5.90 – 6.75
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	230,229	AA-	26 Agustus 2023 – 9 Agustus 2027/ *26 August 2023 – 9 August 2027*	7.20 – 8.70
Maybank Indonesia Finance	212,633	AA+	2 April 2024 – 30 Maret 2025/ *2 April 2024 – 30 March 2025*	5.80 – 9.35
PT BRI Multifinance Indonesia	183,821	AA	17 September 2024 – 9 Agustus 2025/ *17 September 2024 – 9 August 2025*	6.40 – 6.95
PT Adira Dinamika Multifinance	152,357	AAA	21 Maret 2023 – 23 Juli 2024/ *21 March 2023 – 23 July 2024*	5.50 – 9.50
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	130,765	AAA	11 Juli 2024 – 8 Juli 2027/ *11 July 2024 – 8 July 2027*	6.25 – 8.50
PT Bank Negara Indonesia Tbk	121,664	AAA	21 Juni/*June* 2027	6.85
PT Bank Commonwealth	112,506	AAA	3 September/*September* 2023	7.50
PT Bank BTPN Tbk	51,189	AAA	26 November/*November* 2024	7.75
PT Indonesia Infrastructure Finance	50,368	AAA	21 Oktober/*October* 2023	6.65

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Obligasi korporasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES *(continued)*

a. By type and currency *(continued)*

Corporate bonds are as follows: (continued)

	2022			
Nama Entitas/ ***Entity Name***	**Nilai tercatat/** ***Carrying value***	**Rating/** ***Rating***	**Jatuh tempo/** ***Maturity***	**Suku bunga/** ***Interest***
Rupiah/*Rupiah*				
PT Perusahaan Listrik Negara	37,705	AAA	19 Februari 2024 – 3 November 2027/ *19 February 2024 – 3 November 2027*	8.20 – 9.10
PT Bank UOB Indonesia	30,223	AAA	23 Mei/*May* 2023	7.65
Angkasa Pura II	28,419	AA+	12 Desember/*December* 2023	8.95
PT Permodalan Nasional Madani	19,519	AA	28 November/*November* 2024	8.75
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	7,352	AA+	21 November 2024 – 5 Agustus 2027/ *21 November 2024 – 5 August 2027*	7.10 – 8.25
PT Bank Mandiri Tbk	6,039	AAA	21 September 2023 – 15 Juni 2027/ *21 September 2023 – 15 June 2027*	7.75 – 8.65
PT Bank Jabar	5,108	AA	28 September/*September* 2023	9.50
PT Federal International Finance	2,018	AAA	7 Oktober 2023 – 8 Juni 2024/ *7 October 2023 – 8 June 2024*	6.25 – 7.25
PT Indosat Tbk	1,659	AAA	31 Mei 2024 – 3 Mei 2025/ *31 May 2024 – 3 May 2025*	8.20 – 9.25
PT Bank Tabungan Negara Tbk	402	AA	27 Maret/*March* 2023	7.90
	4,148,570			
Mata uang asing/*Foreign currencies*				
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	272,390	BBB-	20 Juli 2023 – 28 Maret 2024/ *20 July 2023 – 28 March 2024*	3.95 – 4.63
PT Bank Mandiri Tbk	147,998	BBB-	11 April/*April* 2024	3.75
PT Pertamina Persero	1,483	BBB	21 Januari 2030 – 9 Februari 2031/ *21 January 2030 – 9 February 2031*	2.30 – 3.10
PT Indonesia Asahan Aluminium	197	BBB-	15 Februari 2030 – 15 Mei 2050/ *15 February 2030 – 15 May 2050*	5.45 - 676
PT Perusahaan Listrik Negara	138	BBB	24 Oktober 2042 – 30 Juni 2050/ *24 October 2042 – 30 June 2050*	4.00 – 5.25
	422,206			
	4,570,776			

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan) / *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

b. Berdasarkan penerbit / *By issuer*

	2023	2022	
Bank Indonesia	13,289,233	1,968,817	*Bank Indonesia*
Korporasi	4,681,554	4,570,776	*Corporates*
Penyertaan saham	262,037	215,246	*Investment in shares*
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	150,000	-	*Interbank Mudharabah Securities Certificate*
Lain-lain	57,459	45,585	*Others*
	18,440,283	6,800,424	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,791)	(197)	*Allowance for impairment losses*
	18,438,492	6,800,227	

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia / *By collectibility as per Bank Indonesia Regulation*

	2023	2022	
Lancar	18,440,283	6,800,424	*Current*
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,791)	(197)	*Allowance for impairment losses*
	18,438,492	6,800,227	

d. Cadangan kerugian penurunan nilai / *Allowance for impairment losses*

Rincian perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek menurut *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of the movements of allowance for impairment losses on marketable securities by stage for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

(i) Diukur pada biaya perolehan diamortisasi / *(i) At amortized cost*

	2023				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	197	-	-	197	*Beginning balance*
Pembentukan selama tahun berjalan	1,553	24	-	1,577	*Allowance during the year*
Lain-lain	17	-	-	17	*Others*
Saldo akhir	1,767	24	-	1,791	***Ending balance***

	2022				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	955	-	-	955	*Beginning balance*
Pemulihan selama tahun berjalan	(848)	-	-	(848)	*Reversal during the year*
Lain-lain	90	-	-	90	*Others*
Saldo akhir	197	-	-	197	***Ending balance***

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

(ii) Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain

9. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

d. Allowance for impairment losses

(ii) At fair value through other comprehensive income

	2023				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	283	-	-	283	*Beginning balance*
Pembentukan selama tahun berjalan	149	107	-	256	*Allowance during the year*
Saldo akhir	432	107	-	539	***Ending balance***

	2022				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	-	-	-	-	*Beginning balance*
Pembentukan selama tahun berjalan	283	-	-	283	*Allowance during the year*
Saldo akhir	283	-	-	283	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

e. Berdasarkan jatuh tempo

e. Based on maturity

	2023	**2022**	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 bulan	386,819	1,871,203	*Less than 1 month -*
- 1 - 3 bulan	731,732	319,006	*1 - 3 months -*
- 3 - 12 bulan	12,924,337	520,922	*3 - 12 months -*
- 1 - 2 tahun	1,100,084	930,950	*1 - 2 years -*
- 2 - 5 tahun	2,480,956	2,702,229	*2 - 5 years -*
- Lebih dari 5 tahun	9,889	-	*More than 5 years -*
	17,633,817	6,344,310	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Kurang dari 1 bulan	24,503	33,908	*Less than 1 month -*
- 1 - 3 bulan	273,916	-	*1 - 3 months -*
- 3 - 12 bulan	454,851	167,221	*3 - 12 months -*
- 1 - 2 tahun	12,199	253,167	*1 - 2 years -*
- 2 - 5 tahun	2,351	-	*2 - 5 years -*
- Lebih dari 5 tahun	38,646	1,818	*More than 5 years -*
	806,466	456,114	
	18,440,283	6,800,424	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,791)	(197)	*Allowance for impairment losses*
	18,438,492	6,800,227	

f. Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 3b.

f. *Information in respect of interest rates is disclosed in Note 3b.*

10. OBLIGASI PEMERINTAH / *10. GOVERNMENT BONDS*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	2023	2022	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			***At fair value through profit or loss:***
- Rupiah	1,608,659	868,017	*Rupiah* -
- Mata uang asing	150,040	54,246	*Foreign currencies* -
	1,758,699	922,263	
Diukur pada nilai wajar melalui pendapat komprehensif lain:			***At fair value through other comprehensive income:***
- Rupiah	27,687,606	32,990,655	*Rupiah* -
- Mata uang asing	8,783,348	10,508,290	*Foreign currencies* -
	36,470,954	43,498,945	
	38,229,653	44,421,208	

Obligasi pemerintah dalam mata uang asing adalah dalam Dolar Amerika Serikat. Termasuk dalam obligasi pemerintah dalam mata uang asing adalah obligasi yang diterbitkan pemerintah Amerika Serikat.

Government bonds in foreign currencies are denominated in United States Dollars. Included in government bonds are the bonds issued by the government of United States of America.

b. Berdasarkan jatuh tempo / *b. Based on maturity*

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 bulan	4,129,603	5,495,394	*Less than 1 month* -
- 1 - 3 bulan	1,076,516	222,750	*1 - 3 months* -
- 3 - 12 bulan	6,438,629	13,698,473	*3 - 12 months* -
- 1 - 2 tahun	6,822,625	7,437,583	*1 - 2 years* -
- 2 - 5 tahun	4,932,732	5,761,798	*2 - 5 years* -
- Lebih dari 5 tahun	5,896,160	1,242,674	*More than 5 years* -
	29,296,265	33,858,672	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Kurang dari 1 bulan	23,537	779,058	*Less than 1 month* -
- 1 - 3 bulan	77	1,369,430	*1 - 3 months* -
- 3 - 12 bulan	2,369,967	1,408,842	*3 - 12 months* -
- 1 - 2 tahun	4,978,166	1,665,331	*1 - 2 years* -
- 2 - 5 tahun	601,261	5,197,960	*2 - 5 years* -
- Lebih dari 5 tahun	960,380	141,915	*More than 5 years* -
	8,933,388	10,562,536	
	38,229,653	44,421,208	

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat obligasi pemerintah yang diberikan oleh salah satu lembaga pemeringkat yang diakui oleh OJK berkisar antara AA+ dan BBB.

As at 31 December 2023 and 2022, Government bonds rating given by one of rating institutions that recognised by OJK ranging between AA+ and BBB.

Pada tanggal 31 Desember 2023, obligasi pemerintah yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp 645.703 (2022: Rp 684.100).

As at 31 December 2023, government bonds on sharia banking principle amounting Rp 645,703 (2022: Rp 684,100).

Pada tanggal 31 Desember 2023, obligasi pemerintah dengan jumlah nominal Rp 4.129.603 (2022: Rp 10.691.516) merupakan surat berharga yang menjadi dasar transaksi efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali (lihat Catatan 23b).

As at 31 December 2023, government bonds with nominal amount of Rp 4,129,603 (2022: Rp 10,691,516) is the underlying of the secrutieis sold under repurchase agreement (refer to Note 23b).

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF / *11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES*

a. Berdasarkan jenis / *a. By type*

Instrumen	Mata uang/ *Currency*	2023 Jumlah nosional (Jumlah penuh dalam mata uang asli)/ *Notional amount (Full amount in original currency)*	2023 Nilai wajar/ *Fair values* Tagihan Derivatif (dalam Rupiah)/ *Derivative receivables (in Rupiah)*	2023 Nilai wajar/ *Fair values* Liabilitas Derivatif (dalam Rupiah)/ *Derivative payables (in Rupiah)*	*Instruments*
Tidak terkait instrumen lindung nilai					***Non-hedging instrument***
Kontrak berjangka valuta asing	IDR	20,951,525,721,988	161,968	120,110	*Foreign currency forwards*
	USD	207,980,140	104,457	1,940	
	SGD	27,783,356	3,184	26	
	EUR	13,127,796	482	3,237	
	AUD	8,821,273	260	781	
	GBP	5,352,297	220	1,248	
	CAD	2,306,817	514	-	
Kontrak *spot* valuta asing	IDR	6,447,511,930,043	6,471	5,640	*Foreign currency spots*
	USD	39,273,358	605	999	
	GBP	179,010	7	-	
	EUR	162,810	-	2	
	CAD	105,299	5	-	
	AUD	75,516	2	-	
	SGD	60,100	1	-	
Kontrak *swaps* valuta asing	IDR	67,525,438,066,251	412,294	538,536	*Foreign currency swaps*
	USD	1,033,135,168	364,784	1,973	
Cross currency swaps	IDR	213,336,257,790	-	21,234	*Cross currency swaps*
	USD	53,000,000	-	-	
Swaps suku bunga	IDR	58,800,000,000	-	101	*Interest rate swaps*
	USD	154,538,528	58,594	58,595	
Opsi suku bunga	USD	17,551,874	8,845	8,845	*Interest rate options*
Dual Currency Return ("DCR")	JPY	42,117,830	26	7	*Dual Currency Return ("DCR")*
Bid Offer Fx Spread Reserve	IDR	-	-	18,646	*Bid Offer Fx Spread Reserve*
	USD	-	-	2,535	
	SGD	-	-	914	
	CNH	-	-	470	
	JPY	-	-	432	
	AUD	-	-	131	
	GBP	-	-	41	
	EUR	-	-	29	
	CAD	-	-	20	
	CNY	-	-	17	
	HKD	-	-	5	
	NZD	-	-	3	
	CHF	-	-	2	
			1,122,719	786,519	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

Instrumen	Mata uang/ *Currency*	2022 Jumlah nosional (Jumlah penuh dalam mata uang asli)/ *Notional amount (Full amount in original currency)*	2022 Nilai wajar/ *Fair values* Tagihan Derivatif (dalam rupiah)/ *Derivative receivables (in Rupiah)*	2022 Nilai wajar/ *Fair values* Liabilitas Derivatif (dalam Rupiah)/ *Derivative payables (in Rupiah)*	*Instruments*
Tidak terkait instrumen lindung nilai					***Non-hedging instrument***
Kontrak berjangka valuta asing	IDR	21,761,860,517,024	142,771	88,547	*Foreign currency forwards*
	USD	98,339,970	40,952	3,513	
	SGD	73,762,361	7,339	9,235	
	EUR	16,041,291	3,551	846	
	GBP	3,363,854	82	601	
	CAD	1,960,693	1	795	
	AUD	715,090	45	31	
Kontrak *spot* valuta asing	IDR	6,021,282,521,248	9,281	10,423	*Foreign currency spots*
	USD	14,978,884	398	147	
	NZD	3,520,901	136	-	
	GBP	1,489,715	44	44	
	SGD	454,362	2	2	
	EUR	268,210	25	3	
	AUD	202,340	11	-	
Kontrak *swaps* valuta asing	IDR	54,604,146,215,587	634,586	498,810	*Foreign currency swaps*
	USD	705,336,324	143,354	13,439	
Cross currency swaps	USD	52,841,077	5,693	94,496	*Cross currency swaps*
Swaps suku bunga	IDR	411,600,000,000	3,242	-	*Interest rate swaps*
	USD	308,003,090	125,588	125,588	
Opsi suku bunga	USD	19,940,000	8,216	8,216	*Interest rate options*
Dual Currency Return ("DCR")	JPY	142,630,947	70	22	*Dual Currency Return ("DCR")*
	AUD	1,288,230	60	31	
Bid Offer Fx Spread Reserve	IDR	-	-	13,242	*Bid Offer Fx Spread Reserve*
	USD	-	-	1,635	
	SGD	-	-	639	
	CNH	-	-	372	
	AUD	-	-	151	
	EUR	-	-	119	
	JPY	-	-	114	
	GBP	-	-	45	
	CAD	-	-	39	
	NZD	-	-	34	
	CNY	-	-	24	
	CHF	-	-	14	
			1,125,447	871,217	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan) / *11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)*

a. Berdasarkan jenis (lanjutan) / ***a. By type** (continued)*

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digolongkan sebagai lancar.

All derivative receivables as at 31 December 2023 and 2022 were classified as current.

b. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat tagihan derivatif yang mengalami penurunan nilai.

***b.** As at 31 December 2023 and 2022, there are no impairment in respect of derivative receivables.*

c. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3c.

***c.** Information in respect of maturities is disclosed in Note 3c.*

d. Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 43.

***d.** Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 43.*

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN / *12. LOANS*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / ***a. By type and currency***

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
- Modal kerja	52,059,894	48,911,709	*Working capital* -
- Investasi	39,542,893	33,453,909	*Investment* -
- Konsumsi	23,267,972	19,188,962	*Consumer* -
- Pinjaman karyawan	768,378	706,601	*Employee loan* -
	115,639,137	102,261,181	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Dolar Amerika Serikat			*United States Dollars* -
- Modal kerja	10,231,302	8,073,920	*Working capital* -
- Investasi	28,002,774	27,012,181	*Investment* -
- Konsumsi	3,950	11,024	*Consumer* -
	38,238,026	35,097,125	
- Euro			*Euro* -
- Modal kerja	11,758	172,807	*Working capital* -
- Dolar Singapura			*Singapore Dollars* -
- Modal kerja	43,137	61,872	*Working capital* -
- Investasi	111,806	28,398	*Investment* -
	154,943	90,270	
- Yuan Cina			*Chinese Yuan* -
- Modal kerja	50,053	-	*Working capital* -
	38,454,780	35,360,202	
	154,093,917	137,621,383	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,086,123)	(7,362,892)	*Allowance for impairment losses*
	146,007,794	130,258,491	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *12. LOANS (continued)*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

Pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan syariah setelah dikurangi cadangan penurunan kerugian nilai sebesar Rp 5.250.758 (2022: Rp 3.759.666).

As at 31 December 2023, included in loans are sharia financing, net of allowance for impairment losses amounting Rp 5,250,758 (2022: Rp 3,759,666).

b. Berdasarkan sektor ekonomi / *b. By economic sector*

	2023	2022	
Perindustrian	45,848,053	42,424,303	*Manufacturing*
Perdagangan	34,261,753	30,693,956	*Trading*
Jasa	29,350,278	26,298,066	*Services*
Pertanian dan pertambangan	9,958,617	12,010,260	*Agricultural and mining*
Konstruksi	4,922,951	4,882,474	*Construction*
Lain-lain	29,752,265	21,312,324	*Others*
	154,093,917	137,621,383	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,086,123)	(7,362,892)	*Allowance for impairment losses*
	146,007,794	130,258,491	

Termasuk dalam lain-lain diatas adalah kredit pemilikan rumah, kredit pemilikan kendaraan dan *personal loans.*

Included in others are housing, vehicle and personal loans.

c. Pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi / *c. Impaired loans and allowance for impairment losses by economic sector*

	2023	2022	
Perdagangan	721,779	746,199	*Trading*
Perindustrian	677,167	1,523,034	*Manufacturing*
Jasa	313,322	379,012	*Services*
Konstruksi	268,244	252,711	*Construction*
Pertanian dan pertambangan	21,079	36,655	*Agricultural and mining*
Lain-lain	488,999	354,144	*Others*
	2,490,590	3,291,755	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,609,628)	(1,988,348)	*Allowance for impairment losses*
	880,962	1,303,407	

d. Berdasarkan kolektibilitas / *d. By collectibility*

	2023		2022		
	Jumlah pinjaman yang diberikan/ *Total loans*	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Jumlah pinjaman yang diberikan/ *Total loans***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	
Lancar	146,441,427	3,850,308	129,691,679	3,843,976	*Current*
Dalam perhatian khusus	4,564,812	2,626,187	4,178,300	1,530,568	*Special mention*
Kurang lancar	98,462	35,200	804,873	495,529	*Substandard*
Diragukan	160,148	60,318	386,100	136,805	*Doubtful*
Macet	2,231,980	1,514,110	2,100,782	1,356,014	*Loss*
	153,496,829	8,086,123	137,161,734	7,362,892	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	597,088	-	459,649	-	*Accrued interest income*
	154,093,917	8,086,123	137,621,383	7,362,892	

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *LOANS (continued)*

d. Berdasarkan kolektibilitas (lanjutan) / *By collectibility (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2023, persentase pinjaman bermasalah - bruto dan bersih terhadap total pinjaman yang diberikan adalah masing-masing sebesar 1,64% dan 0,58% (2022: 2,42% dan 0,96%).

As at 31 December 2023, the percentage of non performing loans ("NPL") - gross and net to total loans are 1.64% and 0.58% (2022: 2.42% and 0.96%) respectively.

Kolektibilitas pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Loans to related parties' collectibility as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Lancar	272,635	307,430	*Current*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	783	870	*Accrued interest income*
	273,418	308,300	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10,561)	(3,301)	*Allowance for impairment losses*
	262,857	304,999	

e. Berdasarkan periode perjanjian pinjaman / *By period of loan agreement*

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 tahun	33,597,005	31,881,687	*Less than 1 year* -
- 1 - 2 tahun	5,745,358	5,450,243	*1 - 2 years* -
- 2 - 5 tahun	19,911,832	16,380,258	*2 - 5 years* -
- Lebih dari 5 tahun	56,384,942	48,548,993	*More than 5 years* -
	115,639,137	102,261,181	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Kurang dari 1 tahun	10,290,366	7,035,783	*Less than 1 year* -
- 1 - 2 tahun	1,800,460	1,754,658	*1 - 2 years* -
- 2 - 5 tahun	11,757,101	11,784,529	*2 - 5 years* -
- lebih dari 5 tahun	14,606,853	14,785,232	*More than 5 years* -
	38,454,780	35,360,202	
	154,093,917	137,621,383	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,086,123)	(7,362,892)	*Allowance for impairment losses*
	146,007,794	130,258,491	

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *12. LOANS (continued)*

f. Berdasarkan jatuh tempo / *f. Based on maturity*

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 tahun	50,492,872	47,318,205	*Less than 1 year*
- 1 - 2 tahun	6,265,450	3,369,251	*1 - 2 years*
- 2 - 5 tahun	21,395,097	20,258,907	*2 - 5 years*
- Lebih dari 5 tahun	37,485,718	31,314,818	*More than 5 years*
	115,639,137	102,261,181	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Kurang dari 1 tahun	8,916,242	6,129,030	*Less than 1 year*
- 1 - 2 tahun	3,093,253	2,804,037	*1 - 2 years*
- 2 - 5 tahun	16,706,939	16,986,775	*2 - 5 years*
- Lebih dari 5 tahun	9,738,346	9,440,360	*More than 5 years*
	38,454,780	35,360,202	
	154,093,917	137,621,383	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,086,123)	(7,362,892)	*Allowance for impairment losses*
	146,007,794	130,258,491	

g. Berdasarkan *stage* / *g. Based on stage*

	2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	123,503,355	10,826,273	3,291,755	137,621,383	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(5,606,966)	6,669,795	(1,062,829)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(461,107)	(3,273,821)	3,734,928	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	2,303,380	(2,290,891)	(12,489)	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur	20,045,226	(1,699,028)	(1,244,456)	17,101,742	*Net change in exposure*
Penghapusan	-	-	(264,187)	(264,187)	*Written-off*
Lain-lain	(339,384)	(20,387)	(5,250)	(364,021)	*Others*
Saldo akhir	139,444,504	10,211,941	4,437,472	154,093,917	***Ending balance***

	2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	91,148,170	26,775,125	2,851,720	120,775,015	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(1,539,799)	1,552,238	(12,439)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(163,208)	(1,713,520)	1,876,728	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	12,810,154	(12,807,111)	(3,043)	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur	19,173,626	(3,492,387)	(285,845)	15,395,394	*Net change in exposure*
Penghapusan			(1,202,448)	(1,202,448)	*Written-off*
Lain-lain	2,074,412	511,928	67,082	2,653,422	*Others*
Saldo akhir	123,503,355	10,826,273	3,291,755	137,621,383	***Ending balance***

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *LOANS (continued)*

h. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi / *Restructured loans*

	2023	2022	
Restrukturisasi yang tidak berkaitan dengan COVID-19:			*Non-related to COVID-19 restructure:*
- Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga	3,102,799	3,203,076	*Extension of loan period and - interest rate discount*
- Perpanjangan jangka waktu kredit	-	59,865	*Extension of loan period -*
Restrukturisasi akibat COVID-19	1,502,573	5,730,015	*Restructure due to COVID-19*
	4,605,372	8,992,956	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	4,836	85,916	*Accrued interest income*
	4,610,208	9,078,872	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,326,063)	(4,127,852)	*Allowance for impairment losses*
	1,284,145	4,951,020	

i. Pinjaman sindikasi / *Syndicated loans*

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 14.892.452 (2022: Rp 13.747.285). Partisipasi Bank dalam pinjaman sindikasi tersebut berkisar antara 1,75% - 87,64% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Bank tidak bertindak selaku pimpinan dan/atau *arranger* dari seluruh pinjaman sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Bank's participation in syndicated loans with other banks as at 31 December 2023 amounted to Rp 14,892,452 (2022: Rp 13,747,285). The Bank's participation in syndicated loans range between 1.75% - 87.64% as at 31 December 2023 and 2022. The Bank not acted as lead manager and/or arranger of the total syndicated loans as at 31 December 2023 and 2022.

j. Agunan kredit / *Collaterals for loans*

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

Loans are generally secured by pledged collaterals, bind with powers of attorney with the rights to sell, time deposits or other collaterals accepted by the Bank.

k. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan / *Movements of allowance for impairment loan losses*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment loan losses are as follows:

	2023				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	2,524,769	2,849,775	1,988,348	7,362,892	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(411,634)	1,176,991	(765,357)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(56,681)	(1,505,779)	1,562,460	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	144,648	(140,983)	(3,665)	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 34)	59,053	194,261	477,391	730,705	*Net change in exposure (refer to Note 34)*
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	-	-	264,476	264,476	*Recoveries from receivables previously written-off*
Penghapusan	-	-	(264,187)	(264,187)	*Written-off*
Lain-lain	(213,303)	50,439	155,101	(7,763)	*Others*
Saldo akhir	2,046,852	2,624,704	3,414,567	8,086,123	***Ending balance***

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

k. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***12. LOANS** (continued)*

***k. Movements of allowance for impairment loan losses** (continued)*

The movements of allowance for impairment loan losses are as follows: (continued)

	2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	400,833	5,393,248	1,752,243	7,546,324	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(7,269)	8,352	(1,083)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(412)	(914,081)	914,493	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	1,153,400	(1,152,605)	(795)	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 34)	58,799	357,938	199,026	615,763	*Net change in exposure (refer to Note 34)*
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	-	-	266,717	266,717	*Recoveries from receivables previously written-off*
Penghapusan	-	-	(1,202,448)	(1,202,448)	*Written-off*
Lain-lain	919,418	(843,077)	60,195	136,536	*Others*
Saldo akhir	2,524,769	2,849,775	1,988,348	7,362,892	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

l. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

- Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") baik untuk pihak berelasi maupun pihak ketiga.
- Pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank terdiri dari pinjaman yang diberikan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan tingkat suku bunga sebesar 5% dan berbagai jangka waktu yang pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pinjaman yang dijadikan jaminan.

l. Other significant information relating to loans

- *As of 31 December 2023 and 2022, Bank has complied with the Legal Lending Limit ("LLL") requirements for both related parties and third parties.*
- *Loans to the Bank's employees consist of motor vehicle loans, housing loans and loans for other purposes with interest rate at 5% and various loan terms; repayment of which will be affected through monthly salary deductions.*
- *As at 31 December 2023 and 2022, no loans pledge as collaterals.*

m. Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 43.

***m.** Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 43.*

n. Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 3b.

***n.** Information in respect of interest rates is disclosed in Note 3b.*

13. TAGIHAN AKSEPTASI / *13. ACCEPTANCE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan mata uang / *a. By currency*

	2023	2022	
Rupiah	843,857	894,321	***Rupiah***
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Dolar Amerika Serikat	975,907	1,684,788	*United States Dollars* -
- Yen Jepang	20,885	20,899	*Japanese Yen* -
- Euro	20,241	15,491	*Euro* -
- Yuan Cina	8,807	8,958	*Chinese Yuan* -
	1,025,840	1,730,136	
	1,869,697	2,624,457	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,869)	(16,650)	*Allowance for impairment losses*
	1,852,828	2,607,807	

b. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia / *b. By collectibility as per Bank Indonesia Regulation*

	2023	2022	
Lancar	1,869,697	2,624,457	*Current*
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,869)	(16,650)	*Allowance for impairment losses*
	1,852,828	2,607,807	

c. Cadangan kerugian penurunan nilai / *c. Allowance for impairment losses*

Rincian perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi menurut *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of the movements of allowance for impairment acceptance receivables losses by stage for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	8,097	8,553	-	16,650	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	4,031	(4,031)	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Perubahan bersih pada model atau parameter risiko dan pengukuran kembali	(2,671)	2,866	-	195	*Net changes in models or risk parameter and remeasurement*
Lain-lain	28	(4)	-	24	*Others*
Saldo akhir	9,485	7,384	-	16,869	***Ending balance***

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan) / *13. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)*

c. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan) / *c. Allowance for impairment losses (continued)*

	2022				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	13,769	14,875	-	28,644	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Perubahan bersih pada model atau parameter risiko dan pengukuran kembali	(6,854)	(7,047)	-	(13,901)	*Net changes in models or risk parameter and remeasurement*
Lain-lain	1,182	725	-	1,907	*Others*
Saldo akhir	8,097	8,553	-	16,650	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

The Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

d. Berdasarkan jatuh tempo / *d. Based on maturity*

	2023	**2022**	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 bulan	582,443	464,054	*Less than 1 month* -
- 1 - 3 bulan	230,899	384,754	*1 - 3 months* -
- 3 - 6 bulan	30,515	45,513	*3 - 6 months* -
	843,857	894,321	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Kurang dari 1 bulan	370,633	572,775	*Less than 1 month* -
- 1 - 3 bulan	400,034	494,088	*1 - 3 months* -
- 3 - 6 bulan	247,093	512,577	*3 - 6 months* -
- 6 - 12 bulan	8,080	140,413	*6 - 12 months* -
- > 12 bulan	-	10,283	*> 12 months* -
	1,025,840	1,730,136	
	1,869,697	2,624,457	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,869)	(16,650)	*Allowance for impairment losses*
	1,852,828	2,607,807	

e. Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 3b.

e. *Information in respect of interest rates is disclosed in Note 3b.*

14. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *14. PREPAYMENTS*

	2023	**2022**	
Pemeliharaan	111,983	86,731	*Maintenance*
Bunga dari simpanan nasabah	47,733	38,000	*Interest from deposits from customers*
Renovasi	33,524	32,171	*Renovations*
Lain-lain	14,243	8,343	*Others*
	207,483	165,245	

Lain-lain terdiri dari beban dibayar dimuka atas asuransi dan lainnya.

Others consist of prepaid of insurance and others.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 43.

14. *PREPAYMENTS (continued)*

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 43.

15. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

15. *FIXED ASSETS*

Fixed assets consist of the following:

	2023						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Transfer/ *Transferred*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai revaluasi							***Revalued amount***
Tanah	1,870,831	-	-	-	29,267	1,900,098	*Land*
Bangunan	1,319,456	-	(1,310)	42,853	31,356	1,392,355	*Buildings*
Harga perolehan							***Cost***
Peralatan kantor	1,719,342	318,883	(33,235)	76,339	-	2,081,329	*Office equipments*
Kendaraan	15,146	3,624	(5,835)	-	-	12,935	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	88,999	62,946	-	(119,192)	-	32,753	*Construction in progress*
	5,013,774	385,453	(40,380)	-	60,623	5,419,470	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	215,339	68,432	(1,157)	-	-	282,614	*Buildings*
Peralatan kantor	1,119,515	246,409	(32,817)	-	-	1,333,107	*Office equipments*
Kendaraan bermotor	12,188	1,278	(5,836)	-	-	7,630	*Motor vehicles*
	1,347,042	316,119	(39,810)	-	-	1,623,351	
Nilai buku bersih	3,666,732					3,796,119	***Net book value***

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset Hak Guna					***Right-of-use assets***
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	166,918	59,965	(42,677)	184,206	*Buildings*
Ruang ATM	12,837	6,462	(7,815)	11,484	*ATM spot*
Kendaraan	543	-	(543)	-	*Vehicles*
	180,298	66,427	(51,035)	195,690	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	78,100	45,805	(42,677)	81,228	*Buildings*
Ruang ATM	5,534	7,905	(7,815)	5,624	*ATM spot*
Kendaraan	385	158	(543)	-	*Vehicles*
	84,019	53,868	(51,035)	86,852	
Nilai buku bersih	96,279			108,838	***Net book value***

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Transfer/ *Transferred*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai revaluasi						***Revalued amount***
Tanah	1,822,899	-	(6,393)	54,325	1,870,831	*Land*
Bangunan	715,577	154	(1,408)	605,133	1,319,456	*Buildings*
Harga perolehan						***Cost***
Peralatan kantor	1,331,324	350,680	(19,384)	56,722	1,719,342	*Office equipments*
Kendaraan	16,079	2,532	(3,465)	-	15,146	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	366,952	438,227	-	(716,180)	88,999	*Construction in progress*
	4,252,831	791,593	(30,650)	-	5,013,774	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	169,972	45,813	(446)	-	215,339	*Buildings*
Peralatan kantor	925,857	213,008	(19,350)	-	1,119,515	*Office equipments*
Kendaraan	15,156	496	(3,464)	-	12,188	*Vehicles*
	1,110,985	259,317	(23,260)	-	1,347,042	
Nilai buku bersih	3,141,846				3,666,732	***Net book value***

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan) / *15. FIXED ASSETS (continued)*

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset Hak Guna					***Right-of-use assets***
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	157,286	52,417	(42,785)	166,918	*Buildings*
Ruang ATM	15,390	8,878	(11,431)	12,837	*ATM spot*
Kendaraan	1,035	-	(492)	543	*Vehicles*
	173,711	61,295	(54,708)	180,298	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	69,083	51,801	(42,784)	78,100	*Buildings*
Ruang ATM	8,326	8,639	(11,431)	5,534	*ATM spot*
Kendaraan	442	395	(452)	385	*Vehicles*
	77,851	60,835	(54,667)	84,019	
Nilai buku bersih	95,860			96,279	***Net book value***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua aset tetap yang dimiliki Bank merupakan kepemilikan langsung.

As at 31 December 2023 and 2022, all fixed assets held by the Bank are direct ownership.

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2023 adalah sebesar 1% - 96% dari nilai proyek dengan estimasi akan diselesaikan paling cepat pada tahun 2024 (2022: 8,64% - 96% dengan estimasi akan diselesaikan diselesaikan paling cepat pada tahun 2023). Aset dalam penyelesaian meliputi:

Construction in progress as at 31 December 2023 is 1% - 96% from project value with estimated completion time at the earliest on 2024 (2022: 8.64% - 96% with estimated completion time at the earliest on 2023). This construction in progress comprises:

	2023	2022	
Gedung	14,422	59,211	*Buildings*
Perangkat lunak	18,331	29,788	*Software*
	32,753	88,999	

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Hasil penjualan aset tetap	4,063	7,719	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku	(570)	(7,390)	*Net book value*
Keuntungan penjualan aset tetap (lihat Catatan 39)	3,493	329	*Gain on sale of fixed assets (refer to Note 39)*

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank membukukan keuntungan surplus revaluasi dari penjualan asset tetap sebesar Rp 6.708 yang diakui pada laba ditahan, bagian dari ekuitas.

As at 31 December 2023, the Bank recorded surplus on revaluation from sale of fixed asset amounted Rp 6,708 which is recognised as retained earnings, component of equity.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki beberapa bidang tanah dan bangunan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak Guna Bangunan berjangka waktu 10 hingga 40 tahun dan akan berakhir antara tahun 2024 sampai dengan 2053. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan pada perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah nilai pertanggungan yang diasuransikan adalah sebesar Rp 1.797.610 (2022: Rp 1.771.213), seluruhnya diasuransikan pada pihak berelasi Bank, yakni PT Great Eastern General Insurance Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Revaluasi aset tetap

Pada tanggal 15 Oktober 2015, Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 tentang penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 29/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-37/PJ/2015.

Sehubungan dengan peraturan tersebut, Bank mengajukan permohonan penilaian kembali tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2015 dan mendapat persetujuan Direktur Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-416/WPJ.19/2016 tanggal 20 Mei 2016. Direktur Jenderal Pajak menyetujui permohonan penilaian kembali aset tetap. Pajak Penghasilan final atas penilaian kembali aset tetap tersebut sebesar Rp 38.542 dan telah dibayar lunas.

Dengan diperolehnya persetujuan permohonan penilaian kembali aset tetap tersebut, pada tanggal 31 Mei 2016, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi terkait pengukuran setelah pengakuan awal untuk aset tetap kelas tanah dan bangunan dari model biaya ke model revaluasi. Perubahan kebijakan akuntansi ini diterapkan secara prospektif (lihat Catatan 2r).

***15. FIXED ASSETS** (continued)*

As at 31 December 2023 and 2022, the Bank owns several pieces of land and buildings with Building Use Rights ("HGB"). Building Use Rights have periods of 10 to 40 years and will expire between year 2024 to 2053. The management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land was acquired legally and is supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets, except land, are insured to insurance companies for fire, theft and other possible risks. As at 31 December 2023, the total sum insured amounted to Rp 1,797,610 (2022: Rp 1,771,213, fully insured to the Bank's related party, which is PT Great Eastern General Insurance Indonesia.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the potential losses on the assets insured.

Revaluation fixed assets

On 15 October 2015, Ministry of Finance has issued the Regulation of Ministry of Finance No. 191/PMK.010/2015 regarding fixed asset revaluation for tax purposes, where the application is submitted in year 2015 and 2016, and as amended with Regulation of Ministry of Finance No. 29/PMK.03/2016 and Regulation of Directorate General of Taxation No. PER-37/PJ/2015.

In regards to this regulation, the Bank has submitted an application of land and buildings revaluation on 31 December 2015 and obtained an approval from Directorate General of Taxation with approval Letter from Directorate General of Taxation No. KEP-416/WPJ.19/ 2016 dated 20 May 2016. Directorate General of Taxation approved the request for fixed assets revaluation. The final income tax on this fixed asset revaluation of Rp 38,542 has been fully paid.

With this approval of fixed asset revaluation, on 31 May 2016, the Bank changed their accounting policies related to subsequent measurement of land and buildings class of fixed asset from cost model to the revaluation model. This change in accounting policy is applied prospectively (refer to Note 2r).

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset tetap (lanjutan)

Nilai wajar dari tanah dan bangunan dinilai oleh Ir. Muhammad A. Muttaqin, M.Sc., MAPPI (Cert) dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, penilai properti independen eksternal, yang memenuhi kualifikasi profesional dan berpengalaman di lokasi dan kategori aset yang di nilai dalam laporannya tertanggal 21 April 2016. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar dan Metode Biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, antara lain:

1. Jenis hak yang melekat pada properti;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Karakteristik fisik;
5. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan; dan
6. Karakteristik tanah.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap dilakukan secara berkala (3-5 tahun). Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank melakukan penilaian kembali aset tetap oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, dimana *surplus* dari revaluasi sebesar Rp 215.726, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dibukukan sebagai surplus revaluasi aset tetap, bagian dari ekuitas. Kerugian revaluasi bangunan sebesar Rp 3.136 diakui dan dibukukan sebagai beban non-operasional, bagian dari laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Bank melakukan penilaian kembali aset tetap oleh Ir. Muhammad A. Muttaqin, M.Sc., MAPPI (Cert) dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, penilai properti independen eksternal, dimana *surplus* dari revaluasi sebesar Rp 112.674, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dibukukan sebagai surplus revaluasi aset tetap, bagian dari ekuitas. Kerugian revaluasi bangunan sebesar Rp 1.788 diakui dan dibukukan sebagai beban non-operasional, bagian dari laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank melakukan penilaian kembali aset tetap oleh Ir. Muhammad A. Muttaqin, M.Sc., MAPPI (Cert) dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, penilai properti independen eksternal.

Surplus dari revaluasi tanah dan bangunan sebesar Rp 60.623, diakui sebagi pendapatan dalam penghasilan komprehensif lain dan dibukukan sebagai surplus revaluasi aset tetap, bagian dari ekuitas, setelah dikurangi nilai bersih keuntungan revaluasi aset tetap sebesar Rp 4.719 yang diakui sebagai pendapatan non-operasional pada laba rugi.

***15. FIXED ASSETS** (continued)*

***Revaluation fixed assets** (continued)*

The fair value of land and buildings were appraised by Ir. Muhammad A. Muttaqin, M.Sc., MAPPI (Cert) from Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, an external independent property appraiser, who fulfills the profesionnal qualifications and experience in the location and category of the assets being valued based on its report dated 21 April 2016. Appraisal method used is Market Data Approach and Cost Approach Method. Elements used in data comparison process to determine assets' fair value are as follows:

1. *Type of right on property;*
2. *Market condition;*
3. *Location;*
4. *Physical characteristics;*
5. *Income producing characteristics; and*
6. *Land characteristics.*

Valuation of fixed assets at fair value are performed regularly (3-5 years). On 31 December 2018, the Bank did revaluation again of their fixed assets, determined by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, of which the surplus arising on the revaluation of Rp 215,726, is recognised in other comprehensive income and recorded as revaluation surplus of fixed assets, component of equity. Loss from building revaluation of Rp 3,136 is recognised and recorded as non-operating expense, component of profit and loss.

On 31 December 2021, the Bank did revaluation again of their fixed assets, appraised by Ir. Muhammad A. Muttaqin, M.Sc., MAPPI (Cert) from Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, of which the surplus arising on the revaluation of Rp 112,674, is recognised in other comprehensive income and recorded as revaluation surplus of fixed assets, component of equity. Loss from building revaluation of Rp 1,788 is recognised and recorded as non-operating expense, component of profit and loss.

On 31 December 2023, the Bank did revaluation again of their fixed assets, appraised by Ir. Muhammad A. Muttaqin, M.Sc., MAPPI (Cert) from Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, external independent property appraiser.

Surplus arising on the revaluation of land and building amounted Rp 60,623 is recognised in other comprehensive income and recorded as revaluation surplus of fixed assets, component of equity, after deducted by net amount of gain of fixed assets revaluation amounted Rp 4,719 which is recognised and recorded as non-operating income, component of profit and loss.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan) / *15. FIXED ASSETS (continued)*

Nilai wajar aset tetap / *Fair value of fixed assets*

Tabel di bawah ini menganalisis aset tetap yang dicatat pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The table below analyses fixed assets measured at fair value as at 31 December 2023 and 2022, by level of valuation method. The difference in levels of valuation methods are defined as follows:

- Level 1: Input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset yang identik;
- Level 2: Input selain harga kuotasian pasar dalam level 1 yang dapat di observasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1: Inputs that are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets;*
- *Level 2: Inputs other than quoted market price included in level 1 that are observable either directly or indirectly;*
- *Level 3: Inputs that are unobservable.*

	2023				
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*
Tanah	1,900,098	-	1,900,098	-	1,900,098
Bangunan	1,392,355	-	1,392,355	-	1,392,355
	3,292,453	-	3,292,453	-	3,292,453

	2022				
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*
Tanah	1,870,831	-	1,870,831	-	1,870,831
Bangunan	1,319,456	-	1,319,456	-	1,319,456
	3,190,287	-	3,190,287	-	3,190,287

Tanah dan bangunan yang diukur dengan nilai wajar melalui pengukuran nilai wajar berulang diklasifikasikan pada nilai wajar tingkat 2.

Land and buildings measured at fair value using recurring fair value measurement are classified as level 2 fair values.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

There were no transfers between level of valuations during the year.

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut, seperti ukuran aset, lokasi, dan penggunaan aset.

Level 2 fair values of land and buildings were valued using the comparable market data and cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices are adjusted for differences in key attributes such as, property size, location, and use of assets.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2023 dan 2022 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land and buildings are presented at historical cost, as of 31 December 2023 and 2022 the amount would be as follows:

	2023	2022	
Tanah	666,466	666,466	*Land*
Bangunan			*Buildings*
Harga perolehan	467,512	425,816	*Cost*
Akumulasi depresiasi	(286,627)	(269,795)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	847,351	822,487	*Net book amount*

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

As of 31 December 2023 and 2022, Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.

16. ASET LAIN-LAIN / *16. OTHER ASSETS*

	2023	2022	
Agunan yang diambil alih sebelum dikurangi penyisihan sebesar Rp 615.848 pada 31 Desember 2023 (2022: Rp 326.481)	2,270,187	1,899,217	*Foreclosed collaterals before deduct with allowance Rp 615,848 as at 31 December 2023 (2022: Rp 326,481)*
Piutang penjualan efek-efek yang masih harus diterima	966,014	345,900	*Receivables from sale of marketable securities*
Piutang bunga	615,878	567,832	*Interest receivables*
Tagihan transaksi *Letter of Credit*	481,119	195,710	*Letter of Credit transaction*
Tagihan transaksi ATM dan kartu kredit	426,272	233,283	*ATM and credit card transaction receivables*
Uang muka	233,890	275,889	*Advances*
Lain-lain	63,874	58,662	*Others*
	5,057,234	3,576,493	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(622,794)	(335,140)	*Allowance for impairment losses*
	4,434,440	3,241,353	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	335,140	127,972	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 34 dan 35)	298,719	276,604	*Allowance during the year (refer to Notes 34 and 35)*
Penghapusan	(11,088)	(70,000)	*Write-off*
Selisih kurs penjabaran	23	564	*Exchange rate differences*
Saldo akhir	622,794	335,140	*Ending balance*

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan pinjaman yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank berupa tanah dan bangunan.

Foreclosed collaterals represent loan collateral that has been foreclosed by the Bank in the form of land and buildings.

Agunan yang diambil alih yang dijual selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 723.953 dengan laba sebesar Rp 4.935 (2022: Rp 147.736 dengan laba Rp 1.779 dan penghapusan Rp 70.000).

Total foreclosed collaterals sold for the period ended 31 December 2023 amounted to Rp 723,953 with gain on sale of foreclosed collateral amounted to Rp 4,935 (2022: Rp 147,736 with gain on sale Rp 1,779 and write-off Rp 70,000).

Manajemen berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

The management believes that the foreclosed collaterals balance represents net realisable value.

Uang muka terdiri antara lain uang muka sewa, uang muka pembelian inventaris kantor dan pembayaran-pembayaran yang berjangka waktu pendek.

Advances consist of advances for rental, advances on purchase of office equipments and other short-term payments.

Lain-lain terdiri antara lain tagihan dalam penyelesaian, penyelesaian kliring, persediaan materai, barang cetakan dan alat tulis kantor.

Others consist of bills in progress, clearing in process, stamp duty, printed goods and office supplies.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan aset lain-lain di atas telah memadai.

Management believes that the above allowance for other assets is adequate.

17. LIABILITAS SEGERA / *17. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY*

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
Kewajiban yang masih harus dibayar	905,143	756,040	*Liabilities payable*
Kiriman uang	318,837	226,508	*Fund transfers*
	1,223,980	982,548	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Kewajiban yang masih harus dibayar	454,008	540,020	*Liabilities payable*
Kiriman uang	16,729	89,810	*Fund transfers*
	470,737	629,830	
	1,694,717	1,612,378	

Kewajiban yang masih harus dibayar meliputi antara lain penyelesaian kliring, kewajiban ATM, biaya notaris dan premi asuransi.

Liabilities payable mainly consist of clearing settlements, ATM liabilities, notary fees and insurance premium.

18. SIMPANAN NASABAH / *18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro	29,247,200	32,656,743	*Current accounts* -
- Tabungan	28,569,313	26,076,387	*Savings* -
- Deposito berjangka	63,949,922	61,046,870	*Time deposits* -
	121,766,435	119,780,000	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Giro	26,007,640	23,238,950	*Current accounts* -
- Tabungan	17,547,235	14,177,047	*Savings* -
- Deposito berjangka	16,433,915	18,888,996	*Time deposits* -
	59,988,790	56,304,993	
	181,755,225	176,084,993	

Simpanan nasabah dalam mata uang asing adalah Dolar Amerika Serikat, Euro, Dolar Singapura, Dolar Australia, Pound Sterling, Dolar Hong Kong, Dolar Kanada, Frank Swiss, Dolar Selandia Baru, dan Yen Jepang.

Deposits from customers in foreign currencies are denominated in United States Dollars, Euro, Singapore Dollars, Australian Dollars, Pound Sterling, Hong Kong Dollars, Canadian Dollars, Swiss Franc, New Zealand Dollars, and Japanese Yen.

b. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan / *b. Amounts blocked and pledged as loan collateral*

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah giro dan deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 6.545.451 (2022: Rp 5.119.961).

As at 31 December 2023, current accounts and time deposits pledged as loan collateral amounted to Rp 6,545,451 (2022: Rp 5,119,961).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan pinjaman yang diberikan.

As at 31 December 2023 and 2022, there was no saving account pledged as loan collateral.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

c. Berdasarkan jatuh tempo / *c. Based on maturity*

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro			*Current accounts* -
Kurang dari 1 bulan	29,247,200	32,656,743	*Less than 1 month*
- Tabungan			*Saving accounts* -
Kurang dari 1 bulan	25,764,823	22,093,854	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	115,005	573,666	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	113,094	183,974	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	160,029	250,061	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	2,416,362	2,974,832	*More than 12 months*
- Deposito berjangka			*Time deposits* -
Kurang dari 1 bulan	41,507,429	43,468,111	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	17,012,630	12,423,354	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	3,278,104	3,106,960	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	2,151,746	2,003,915	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	13	44,530	*More than 12 months*
	121,766,435	119,780,000	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Giro			*Current accounts* -
Kurang dari 1 bulan	26,007,640	23,238,950	*Less than 1 month*
- Tabungan			*Saving accounts* -
Kurang dari 1 bulan	17,538,298	14,167,779	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	1,300	1,734	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	3,330	2,296	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	1,086	485	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	3,221	4,753	*More than 12 months*
- Deposito berjangka			*Time deposits* -
Kurang dari 1 bulan	10,499,621	15,089,377	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	4,397,692	2,899,769	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	955,671	654,250	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	580,931	244,122	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	-	1,478	*More than 12 months*
	59,988,790	56,304,993	
	181,755,226	176,084,993	

d. Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 43.

d. *Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 43.*

e. Pada 31 Desember 2023, jumlah giro dan tabungan *Wadiah* dan *Mudharabah* yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah Bank mempunyai nilai sebesar masing-masing Rp 1.002.187 dan Rp 4.934.933 (2022: Rp 499.262 dan Rp 5.833.800) dan deposito berjangka *Mudharabah* yang dikelola unit Syariah Bank mempunyai nilai sebesar Rp 1.297.398 (2022: Rp 396.626).

e. *As at 31 December 2023, total Wadiah and Mudharabah current and saving account, managed by the Bank's Sharia Unit amounted to Rp 1,002,187 and Rp 4,934,933, respectively (2022: Rp 499,262 and Rp 5,833,800) and Mudharabah time deposits, managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp 1,297,398 (2022: Rp 396,626).*

(i) GIRO / *(i) CURRENT ACCOUNTS*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
- Pihak berelasi	103,394	112,196	*Related parties* -
- Pihak ketiga	29,143,806	32,544,547	*Third parties* -
	29,247,200	32,656,743	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Pihak berelasi	253,423	163,502	*Related parties* -
- Pihak ketiga	25,754,217	23,075,448	*Third parties* -
	26,007,640	23,238,950	
	55,254,840	55,895,693	

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

(i) GIRO (lanjutan) / *CURRENT ACCOUNTS (continued)*

b. Pada tanggal 31 Desember 2023, giro dari pihak berelasi sebesar Rp 356.817 atau 0,65% (2022: Rp 275.698 atau 0,49%) dari jumlah giro.

b. *As at 31 December 2023, total current accounts from related parties were amounting to Rp 356,817 or 0.65% (2022: Rp 275,698 or 0.49%) from total current accounts.*

c. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.

c. *Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Note 3b and 3c.*

(ii) TABUNGAN / *SAVING ACCOUNTS*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / ***a. By type and currency***

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
- Pihak berelasi	98,626	104,755	*Related parties*
- Pihak ketiga	28,470,687	25,971,632	*Third parties*
	28,569,313	26,076,387	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Pihak berelasi	57,942	48,845	*Related parties*
- Pihak ketiga	17,489,293	14,128,202	*Third parties*
	17,547,235	14,177,047	
Jumlah	46,116,548	40,253,434	**Total**

b. Pada tanggal 31 Desember 2023, tabungan dari pihak berelasi sebesar Rp 156.568 atau 0,34% (2022: Rp 153.600 atau 0,38%) dari jumlah tabungan.

b. *As at 31 December 2023, total savings accounts from related parties were amounting to Rp 156,568 or 0.34% (2022: Rp 153,600 or 0.38%) from total saving accounts.*

c. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.

c. *Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Note 3b and 3c.*

(iii) DEPOSITO BERJANGKA / *TIME DEPOSITS*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / ***a. By type and currency***

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
- Pihak berelasi	637,056	635,099	*Related parties*
- Pihak ketiga	63,312,866	60,411,771	*Third parties*
	63,949,922	61,046,870	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Pihak berelasi	300,010	312,614	*Related parties*
- Pihak ketiga	16,133,905	18,576,382	*Third parties*
	16,433,915	18,888,996	
	80,383,837	79,935,866	

b. Pada tanggal 31 Desember 2023 deposito berjangka dari pihak berelasi sebesar Rp 937.066 atau 1,17% (2022: Rp 947.713 atau 1,19%) dari jumlah deposito.

b. *As at 31 December 2023, total time deposits from related parties were amounting to Rp 937,066 or 1.17% (2022: Rp 947,713 or 1.19%) from total time deposits.*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

(iii) DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan) / ***(iii) TIME DEPOSITS** (continued)*

c. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.

***c.** Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Note 3b and 3c.*

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *By type and currency*

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro	120,058	282,189	*Current accounts* -
- Tabungan	4,049	5,682	*Saving accounts* -
- *Inter-bank call money*	1,190,000	2,375,000	*Inter-bank call money* -
- Deposito berjangka	11,350	9,291	*Time deposits* -
	1,325,457	2,672,162	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Giro	2,696	2,271	*Current accounts* -
	2,696	2,271	
	1,328,153	2,674,433	

b. Berdasarkan jatuh tempo / *Based on maturity*

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro			*Current accounts* -
Kurang dari 1 bulan	120,058	282,189	*Less than 1 month*
- Tabungan			*Saving accounts* -
Kurang dari 1 bulan	4,049	5,682	*Less than 1 month*
- *Inter-bank call money*			*Inter-bank call money* -
Kurang dari 1 bulan	1,190,000	2,375,000	*Less than 1 month*
- Deposito berjangka			*Time deposits* -
Kurang dari 1 bulan	11,350	9,291	*Less than 1 month*
	1,325,457	2,672,162	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Giro			*Current accounts* -
Kurang dari 1 bulan	2,696	2,271	*Less than 1 month*
	2,696	2,271	
	1,328,153	2,674,433	

c. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

***c.** As at 31 December 2023 and 2022, there were no deposits from other banks pledged as cash collateral.*

d. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.

***d.** Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Note 3b and 3c.*

e. Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 43.

***e.** Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 43.*

f. Pada 31 Desember 2023, jumlah giro *Wadiah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank mempunyai nilai sebesar Rp 3.576 (2022: Rp 1.149), tabungan *Wadiah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank mempunyai nilai sebesar Rp 85 (2022: Rp 2.380) dan deposito berjangka *Mudharabah* yang dikelola unit Syariah Bank nihil pada tahun 2023 dan 2022.

***f.** As at 31 December 2023, total Wadiah current accounts, managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp 3,576 (2022: Rp 1,149), Wadiah saving accounts, managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp 85 (2022 : Rp 2,380) and Mudharabah time deposits, managed by the Bank's Sharia unit is nil in 2023 and 2022.*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS AKSEPTASI / *20. ACCEPTANCE PAYABLES*

	2023	2022	
Rupiah	843,857	894,323	***Rupiah***
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Dolar Amerika Serikat	975,907	1,684,786	*United States Dollars* -
- Yen Jepang	20,885	20,899	*Japanese Yen* -
- Euro	20,241	15,491	*Euro* -
- Yuan Cina	8,807	8,958	*Chinese Yuan* -
	1,025,840	1,730,134	
	1,869,697	2,624,457	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 43.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 43.

21. PAJAK PENGHASILAN / *21. INCOME TAX*

a. Utang pajak / *a. Tax payables*

	2023	2022	
Bank			***Bank***
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
- Utang pajak tahun berjalan			*Tax payable of current year* -
Pasal 29	130,461	78,279	*Article 29*
Pasal 25	105,464	64,634	*Article 25*
	235,925	142,913	
Pajak lain-lain			*Other taxes*
- Pajak penghasilan lainnya	191,455	132,178	*Other income taxes* -
- Pajak pertambahan nilai	1,374	883	*Value added tax* -
- Bea materai	470	425	*Stamp duty* -
	193,299	133,486	
Entitas Anak	-	-	***Subsidiary***
	429,224	276,399	

b. Beban pajak penghasilan / *b. Income tax expense*

	2023	2022	
Bank			***Bank***
- Kini	(1,271,041)	(1,006,240)	*Current* -
- Tangguhan	177,621	115,154	*Deferred* -
	(1,093,420)	(891,086)	
Entitas Anak	-	-	***Subsidiary***
Konsolidasian			***Consolidated***
- Kini	(1,271,041)	(1,006,240)	*Current* -
- Tangguhan	177,621	115,154	*Deferred* -
	(1,093,420)	(891,086)	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *21. INCOME TAX (continued)*

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *b. Income tax expense (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan pada laba atau rugi dengan beban pajak penghasilan kini adalah:

The reconciliation between income before tax, as shown in the profit or loss, with current year income tax expense are as follows:

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak	5,184,463	4,218,016	*Consolidated income before tax*
Dikurang: Kepentingan non-pengendali	(15)	(13)	*Less: non-controlling interest*
Laba sebelum pajak- PT Bank OCBC NISP Tbk	5,184,448	4,218,003	*Income before tax- PT Bank OCBC NISP Tbk*
Dikurang: Keuntungan penyertaan saham atas Entitas Anak	(15,034)	(12,792)	*Less: Gain from investment in shares on Subsidiary*
Laba sebelum pajak- PT Bank OCBC NISP Tbk	5,169,414	4,205,211	*Income before tax- PT Bank OCBC NISP Tbk*
Perbedaan temporer			***Temporary differences***
Perbedaan antara komersial dan fiskal untuk:			*Differences between commercial and fiscal amounts on:*
- Imbalan kerja	10,859	10,502	*Employee benefits* -
- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	844,638	548,996	*Allowance for impairment losses of financial assets* -
- Keuntungan yang belum direalisasi dari surat berharga untuk tujuan diperdagangkan	(3,434)	(11,303)	*Unrealised gain on trading securities* -
- Beban penyusutan	(44,699)	(24,770)	*Depreciation expense* -
	807,364	523,425	
Perbedaan tetap			***Permanent differences***
- Pendapatan tidak kena pajak	(199,322)	(154,819)	*Non-taxable income* -
	(199,322)	(154,819)	
Penghasilan kena pajak	5,777,456	4,573,817	*Taxable Income*
Beban pajak penghasilan	1,271,040	1,006,240	*Income tax expense*
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka*	(1,140,579)	(927,961)	*Less: Prepaid tax**
Utang pajak penghasilan badan	130,461	78,279	*Corporate income tax payable*

*) Sudah termasuk pajak penghasilan badan pasal 25 masa bulan Desember 2023

*Including corporate income tax article 25 for the month December 2023 *)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Bank's profit before income tax is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak	5,169,414	4,205,211	*Income before tax*
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	1,137,271	925,146	*Income tax expense at effective tax rates*
Dampak pajak penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			*Tax effects on non-deductible expenses:*
Lain-lain	(43,851)	(34,060)	*Others*
Beban pajak penghasilan - bersih	1,093,420	891,086	*Income tax expense - net*

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, untuk pajak tahun 2023 dan 2022, Bank telah menggunakan tarif pajak sebesar 22%.

Based on Law No. 7 Year 2021 regarding Harmonization of Tax Regulation, for tax year 2023 and 2022, the Bank has used tax rate of 22%.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *21. INCOME TAX (continued)*

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan / *c. Deferred tax assets/(liabilities)*

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to statement of income*	Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Entitas induk - Bank					***Parent entity - Bank***
Imbalan kerja	40,218	2,389	7	42,614	*Employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	1,109,377	185,821	-	1,295,198	*Allowance for impairment losses on financial assets and others*
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek untuk tujuan diperdagangkan	(1,186)	(756)	-	(1,942)	*Unrealised gain on trading marketable securities*
Beban penyusutan	(23,380)	(9,834)	-	(33,214)	*Depreciation expenses*
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	176,846	-	(82,564)	94,282	*Unrealised gain on marketable securities at fair value through other comprehensive income*
Aset pajak tangguhan - Bank	1,301,875	177,620	(82,557)	1,396,938	*Deferred tax assets - Bank*
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	-	-	-	-	*Deferred tax assets Subsidiary*
Jumlah aset pajak tangguhan	1,301,875	177,620	(82,557)	1,396,938	*Total deferred tax assets*

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to statement of income*	Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Entitas induk - Bank					***Parent entity - Bank***
Imbalan kerja	43,013	2,310	(5,105)	40,218	*Employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	988,597	120,780	-	1,109,377	*Allowance for impairment losses on financial assets and others*
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek untuk tujuan diperdagangkan	1,301	(2,487)	-	(1,186)	*Unrealised gain on trading marketable securities*
Beban penyusutan	(17,931)	(5,449)	-	(23,380)	*Depreciation expenses*
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(93,105)	-	269,951	176,846	*Unrealised gain on marketable securities at fair value through other comprehensive income*
Aset pajak tangguhan - Bank	921,875	115,154	264,846	1,301,875	*Deferred tax assets - Bank*
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	-	-	-	-	*Deferred tax assets Subsidiary*
Jumlah aset pajak tangguhan	921,875	115,154	264,846	1,301,875	*Total deferred tax assets*

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

e. Hal lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang telah diterbitkan oleh DJP sehubungan dengan tahun fiskal berikut ini:

Tahun fiskal 2016

Pada bulan November 2019, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait pemeriksaan tahun fiskal 2016 atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 4(2), dan 26 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 313.199 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas surat ketetapan yang tidak disetujui.

Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan sebagian keberatan dengan jumlah Rp 255.898 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak sebesar Rp 32.370. Bank belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak.

***21. INCOME TAX** (continued)*

***c. Deferred tax assets/(liabilities)** (continued)*

The management believes that deferred tax assets can be utilised and compensated against future taxable income.

d. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Bank calculates, determines, submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years since the tax becomes due.

e. Other

As of 31 December 2022, there were various Surat Ketetapan Pajak (SKP) which had been issued by DGT related to the following fiscal years:

Fiscal year 2016

In November 2019, the Bank received assessment letter of tax underpayment ("SKPKB") in relation of tax audit for fiscal year 2016 of corporate income tax, income tax articles 21, 23, 4(2), 26 and value added tax in total of Rp 313,199 (including penalty and administration charges). The Bank has filed an objection to the Tax Office on the disagreed assessment letter.

The Director General of Taxation has accepted part of objection in total of Rp 255,898 (including penalty and administrative charges). The Bank has submitted appeal to the Tax Court amounting Rp 32,370. The Bank has not received any decision from the Tax Court.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

e. Hal lainnya (lanjutan)

Tahun fiskal 2017

Pada bulan September 2021, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait pemeriksaan tahun fiskal 2017 atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, 4(2), dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 59.520 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas surat ketetapan yang tidak disetujui.

Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan sebagian keberatan dengan jumlah Rp 8.297 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Bank belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak.

Tahun fiskal 2018

Pada bulan Desember 2022, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait pemeriksaan tahun fiskal 2018 atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, 4(2), dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 54.566 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas surat ketetapan yang tidak disetujui. Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan sebagian keberatan dengan jumlah Rp 406 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank akan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas surat ketetapan yang tidak disetujui.

21. INCOME TAX (continued)

e. Other (continued)

Fiscal year 2017

In September 2021, the Bank received assessment letter of tax underpayment ("SKPKB") in relation of tax audit for fiscal year 2017 of corporate income tax, income tax articles 21, 23, 26, 4(2) and value added tax in total of Rp 59,520 (including penalty and administration charges). The Bank has filed an objection to the Tax Office on the disagreed assessment letter.

The Director General of Taxation has accepted part of objection in total of Rp 8,297 (including penalty and administrative charges). The Bank has submitted appeal to the Tax Court. The Bank has not received any decision from the Tax Court.

Fiscal year 2018

In December 2022, the Bank received assessment letter of tax underpayment ("SKPKB") in relation of tax audit for fiscal year 2018 of corporate income tax, income tax articles 21, 23, 26, 4(2), and value added tax in total of Rp 54,566 (including penalty and administration charges). The Bank has filed an objection to the Tax Office on the disagreed assessment letter. The Director General of Taxation has accepted part of objection in total of Rp 406 (including penalty and administrative charges). The Bank will file an appeal to the Tax Court on the disagreed assessment letter.

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *22. ACCRUED EXPENSES*

	2023	2022	
Beban pegawai yang masih harus dibayar	696,791	636,572	*Accrued employee expenses*
Bunga yang masih harus dibayar	469,933	337,290	*Accrued interest*
Biaya komitmen	88	46	*Commitment fee*
Biaya operasional lainnya	2,538	3,224	*Other operational expenses*
	1,169,350	977,132	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 43.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 43.

23. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

23. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS

a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

a. Securities purchased under resale agreements

			2023		
Pihak lawan/ ***Counterparty***	**Rentang tanggal pembelian/** ***Range of starting date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Nilai beli/** ***Purchase price***	**Piutang bunga/** ***Interest receivables***	**Nilai bersih/** ***Carrying amount***
Rupiah					
Bank Indonesia	06 Januari/*January* 2023	05 Januari/*January* 2024	4,811,815	319,986	5,131,801
Bank Indonesia	27 Januari/*January* 2023	26 Januari/*January* 2024	5,220,485	355,651	5,576,136
Bank Indonesia	21 Juli/*July* 2023	19 Juli/*July* 2024	2,866,576	83,969	2,950,545
Bank Indonesia	19 Mei/*May* 2023	17 Mei/*May* 2024	2,799,867	114,756	2,914,623
Bank Indonesia	23 Juni/*June* 2023	21 Juni/*June* 2024	1,929,441	66,167	1,995,608
Bank Indonesia	9 Juni/*June* 2023	7 Juni/*June* 2024	1,806,643	66,439	1,873,082
Bank Indonesia	4 Agustus/*August* 2023	2 Agustus/*August* 2024	1,432,597	38,381	1,470,978
Bank Indonesia	12 Mei/*May* 2023	13 Mei/*May* 2024	1,398,546	59,088	1,457,634
Individu/*Individual*	23 Oktober/*October* 2023	22 Oktober/*October* 2024	2,920	34	2,954
Individu/*Individual*	25 Oktober/*October* 2023	24 Oktober/*October* 2024	2,853	33	2,886
Individu/*Individual*	24 Oktober/*October* 2023	23 Oktober/*October* 2024	2,781	31	2,812
Individu/*Individual*	20 November/*November* 2023	19 November/November 2024	2,525	19	2,544
Individu/*Individual*	24 Agustus/*August* 2023	23 Agustus/*August* 2024	2,279	49	2,328
Individu/*Individual*	29 September/*September* 2023	27 September/*September* 2024	2,019	31	2,050
Individu/*Individual*	29 Agustus/*August* 2023	29 Februari/*February* 2024	1,804	37	1,841
Individu/*Individual*	30 Oktober/*October* 2023	29 Oktober/*October* 2024	1,652	18	1,670
Individu/*Individual*	30 November/*November* 2023	29 November/November 2024	1,572	8	1,580
Individu/*Individual*	18 Oktober/*October* 2023	17 Oktober/*October* 2024	1,435	18	1,453
Individu/*Individual*	12 September/*September* 2023	11 September/*September* 2024	1,424	26	1,450
Individu/*Individual*	22 November/*November* 2023	21 November/November 2024	1,432	10	1,442
Individu/*Individual*	17 Oktober/*October* 2023	16 Oktober/*October* 2024	1,369	17	1,386
Individu/*Individual*	13 Desember/*December* 2023	13 Juni/*June* 2024	1,363	5	1,368
Individu/*Individual*	26 Oktober/*October* 2023	25 Oktober/*October* 2024	1,097	13	1,110
Individu/*Individual*	31 Oktober/*October* 2023	30 Oktober/*October* 2024	1,017	11	1,028
Individu/*Individual*	23 November/*November* 2023	22 November/November 2024	883	6	889
Individu/*Individual*	12 Juli/*July* 2023	11 Juli/*July* 2024	803	23	826
Individu/*Individual*	7 November/*November* 2023	7 November/November 2024	758	7	765
Individu/*Individual*	2 Agustus/August 2023	1 Agustus/August 2024	743	19	762
Individu/*Individual*	3 Agustus/*August* 2023	2 Agustus/*August* 2024	740	19	759
Individu/*Individual*	29 Agustus/*August* 2023	28 Agustus/*August* 2024	723	15	738
Individu/*Individual*	15 Desember/*December* 2023	20 Juni/*June* 2024	718	1	719
Individu/*Individual*	5 Oktober/*October* 2023	4 Oktober/*October* 2024	698	11	709
Individu/*Individual*	6 Oktober/*October* 2023	4 Oktober/*October* 2024	690	9	699
Individu/*Individual*	24 November/*November* 2023	22 November/November 2024	690	4	694
Individu/*Individual*	22 September/*September* 2023	20 September/*September* 2024	644	11	655
Individu/*Individual*	27 Juli/July 2023	26 Juli/July 2024	459	12	471
Individu/*Individual*	18 Juli/*July* 2023	17 Juli/*July* 2024	373	10	383
Individu/*Individual*	28 Agustus/*August* 2023	27 Agustus/*August* 2024	362	8	370
Individu/*Individual*	9 November/*November* 2023	8 November/November 2024	361	3	364
Individu/*Individual*	11 Oktober/*October* 2023	10 Oktober/*October* 2024	352	5	357
Total			22,305,509	1,104,960	23,410,469

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

23. *SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS (continued)*

a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

a. *Securities purchased under resale agreements (continued)*

	2022				
Pihak lawan/ *Counterparty*	**Rentang tanggal pembelian/ *Range of starting date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Nilai beli/ *Purchase price***	**Piutang bunga/ *Interest receivables***	**Nilai bersih/ *Carrying amount***
Rupiah					
Bank Indonesia	30 Desember/*December* 2022	29 Desember/*December* 2023	6,643,925	2,455	6,646,380
Bank Indonesia	2 Desember/*December* 2022	1 Desember/*December* 2023	2,874,930	15,892	2,890,822
Bank Indonesia	23 Desember/*December* 2022	20 Januari/*January* 2023	2,863,314	4,316	2,867,630
Bank Indonesia	26 Desember/*December* 2022	24 Januari/*January* 2023	2,848,573	2,863	2,851,436
Bank Indonesia	28 Desember/*December* 2022	25 Januari/*January* 2023	2,846,495	1,907	2,848,402
Bank Indonesia	26 Desember/*December* 2022	27 Maret/*March* 2023	2,774,835	2,895	2,777,730
Bank Indonesia	29 Desember/*December* 2022	26 Januari/*January* 2023	2,774,997	1,394	2,776,391
Bank Indonesia	27 Desember/*December* 2022	24 Januari/*January* 2023	2,771,630	2,321	2,773,951
Bank Indonesia	12 Agustus/*August* 2022	10 Februari/*February* 2023	1,073,065	16,804	1,089,869
Bank Indonesia	5 Agustus/*August* 2022	3 Februari/*February* 2023	918,444	15,072	933,516
BPD Jawa Timur	28 Desember/*December* 2022	4 Januari/*January* 2023	770,200	496	770,696
BPD Jawa Barat	28 Desember/*December* 2022	4 Januari/*January* 2023	466,990	298	467,288
BPD Jawa Timur	26 Desember/*December* 2022	2 Januari/*January* 2023	384,493	369	384,862
Individu/*Individual*	10 Agustus/*August* 2022	10 Agustus/*August* 2023	15,212	286	15,498
Individu/*Individual*	29 Juni/*June* 2022	27 Juni/*June* 2023	12,859	373	13,232
Individu/*Individual*	29 September/*September* 2022	29 September/*September* 2023	5,572	76	5,648
Individu/*Individual*	23 Juni/*June* 2022	23 Juni/*June* 2023	5,271	156	5,427
Individu/*Individual*	24 Juni/*June* 2022	23 Juni/*June* 2023	4,310	127	4,437
Individu/*Individual*	31 Mei/*May* 2022	31 Mei/*May* 2023	4,275	146	4,421
Individu/*Individual*	9 Maret/*March* 2022	9 Maret/*March* 2023	3,546	150	3,696
Individu/*Individual*	23 Mei/*May* 2022	23 Mei/*May* 2023	3,496	122	3,618
Individu/*Individual*	20 Juni/*June* 2022	20 Juni/*June* 2023	3,362	97	3,459
Individu/*Individual*	16 Maret/*March* 2022	16 Maret/*March* 2023	3,279	135	3,414
Individu/*Individual*	3 Juni/*June* 2022	5 Juni/*June* 2023	3,301	98	3,399
Individu/*Individual*	27 April/*April* 2022	27 April/*April* 2023	2,877	109	2,986
Individu/*Individual*	19 Juli/*July* 2022	17 Juli/*July* 2023	2,829	78	2,907
Individu/*Individual*	22 Agustus/*August* 2022	22 Agustus/*August* 2023	2,818	59	2,877
Individu/*Individual*	17 Juni/*June* 2022	16 Juni/*June* 2023	2,788	82	2,870
Individu/*Individual*	27 Mei/*May* 2022	30 Mei/*May* 2023	2,703	83	2,786
Individu/*Individual*	27 Juli/*July* 2022	27 Juli/*July* 2023	2,121	52	2,173
Individu/*Individual*	18 Agustus/*August* 2022	18 Agustus/*August* 2023	1,667	35	1,702
Individu/*Individual*	13 Juni/*June* 2022	13 Juni/*June* 2023	1,449	45	1,494
Individu/*Individual*	28 April/*April* 2022	28 April/*April* 2023	1,421	54	1,475
Individu/*Individual*	28 Juli/*July* 2022	28 Juli/*July* 2023	1,379	35	1,414
Individu/*Individual*	4 Agustus/*August* 2022	4 Agustus/*August* 2023	1,348	29	1,377
Individu/*Individual*	29 Juli/*July* 2022	28 Juli/*July* 2023	1,345	30	1,375
Individu/*Individual*	23 September/*September* 2022	22 September/*September* 2023	1,337	17	1,354
Individu/*Individual*	19 Oktober/*October* 2022	19 Oktober/*October* 2023	1,078	13	1,091
Individu/*Individual*	19 Agustus/*August* 2022	18 Agustus/*August* 2023	1,053	23	1,076
Individu/*Individual*	20 September/*September* 2022	20 September/*September* 2023	1,049	14	1,063
Individu/*Individual*	26 Juli/*July* 2022	26 Juli/*July* 2023	1,003	24	1,027
Individu/*Individual*	5 Juli/*July* 2022	5 Juli/*July* 2023	833	21	854
Individu/*Individual*	28 Juni/*June* 2022	27 Juni/*June* 2023	688	18	706
Individu/*Individual*	27 September/*September* 2022	26 September/*September* 2023	744	9	753
Individu/*Individual*	22 Juli/*July* 2022	21 Juli/*July* 2023	732	19	751
Individu/*Individual*	25 Juli/*July* 2022	25 Juli/*July* 2023	733	17	750
Individu/*Individual*	19 Desember/*December* 2022	20 Maret/*March* 2023	747	2	749
Individu/*Individual*	7 Juli/*July* 2022	9 Januari/*January* 2023	691	18	709
Individu/*Individual*	15 Juni/*June* 2022	13 Juni/*June* 2023	684	21	705
Individu/*Individual*	1 Agustus/*August* 2022	1 Agustus/*August* 2023	681	17	698
Individu/*Individual*	15 November/*November* 2022	15 November/*November* 2023	690	5	695
Individu/*Individual*	8 Juli/*July* 2022	7 Juli/*July* 2023	649	18	667
Individu/*Individual*	18 Oktober/*October* 2022	13 Oktober/*October* 2023	523	6	529
Individu/*Individual*	5 Desember/*December* 2022	5 Desember/*December* 2023	381	2	383
Individu/*Individual*	21 Desember/*December* 2022	21 Desember/*December* 2023	355	1	356
Individu/*Individual*	3 Oktober/*October* 2022	3 Oktober/*October* 2023	347	5	352
Individu/*Individual*	21 September/*September* 2022	21 September/*September* 2023	345	4	349
Total			30,116,462	69,813	30,186,275

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

23. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS (continued)

b. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

b. Securities sold under repurchase agreements

2023

Pihak lawan/ *Counterparty*	Rentang tanggal pembelian/ *Range of starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase price*	Piutang bunga/ *Interest receivables*	Nilai bersih/ *Carrying amount*
Rupiah					
Bank Indonesia	27 Desember/*December* 2023	3 Januari/*January* 2024	2,853,628	2,477	2,856,105
Bank Indonesia	27 Desember/*December* 2023	3 Januari/*January* 2024	2,820,127	2,448	2,822,575
Bank Indonesia	29 Desember/*December* 2023	5 Januari/*January* 2024	2,374,603	1,256	2,375,859
Bank Rakyat Indonesia	29 Desember/*December* 2023	2 Januari/*January* 2024	2,016,348	982	2,017,330
Bank Indonesia	28 Desember/*December* 2023	4 Januari/*January* 2024	1,930,117	1,340	1,931,457
Bank Indonesia	28 Desember/*December* 2023	4 Januari/*January* 2024	1,900,012	1,320	1,901,332
Bank Rakyat Indonesia	29 Desember/*December* 2023	2 Januari/*January* 2024	996,165	489	996,654
Bank Indonesia	27 Desember/*December* 2023	3 Januari/*January* 2024	939,866	815	940,681
Bank Mandiri	28 Desember/*December* 2023	4 Januari/*January* 2024	486,949	338	487,287
BPD Jawa Timur	28 Desember/*December* 2023	3 Januari/*January* 2024	584,339	403	584,742
Total			16,902,154	11,868	16,914,022

2022

Pihak lawan/ *Counterparty*	Rentang tanggal pembelian/ *Range of starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase price*	Piutang bunga/ *Interest receivables*	Nilai bersih/ *Carrying amount*
Rupiah					
Bank Rakyat Indonesia	29 Desember/*December* 2022	2 Januari/*January* 2023	3,908,700	1,743	3,910,443
Bank Indonesia	11 Mei/*May* 2022	10 Mei/*May* 2023	2,971,296	74,674	3,045,970
Bank Indonesia	23 Mei/*May* 2022	22 Mei/*May* 2023	943,224	22,495	965,719
Bank Mandiri	30 Desember/*December* 2022	3 Januari/*January* 2023	962,185	289	962,474
Bank Indonesia	9 September/*September* 2022	8 September/*September* 2023	912,577	13,380	925,957
Bank Mandiri	30 Desember/*December* 2022	2 Januari/*January* 2023	523,014	145	523,159
Bank Mandiri	29 Desember/*December* 2022	2 Januari/*January* 2023	384,911	173	385,084
Bank Negara Indonesia	3 November/*November* 2022	2 Februari/*February* 2023	19,479	183	19,662
Bank Negara Indonesia	20 Desember/*December* 2022	21 Maret/*March* 2023	19,616	41	19,657
Bank Mandiri	29 Desember/*December* 2022	30 Maret/*March* 2023	19,630	11	19,641
Bank Negara Indonesia	29 Desember/*December* 2022	30 Maret/*March* 2023	19,630	11	19,641
Bank Mandiri	6 Desember/*December* 2022	7 Maret/*March* 2023	19,523	88	19,611
Bank Mandiri	27 Desember/*December* 2022	28 Maret/*March* 2023	19,591	17	19,608
Bank Negara Indonesia	27 Desember/*December* 2022	28 Maret/*March* 2023	19,591	17	19,608
Bank Mandiri	1 November/*November* 2022	31 Januari/*January* 2023	19,409	188	19,597
Bank Mandiri	13 Desember/*December* 2022	14 Maret/*March* 2023	19,530	64	19,594
Bank Negara Indonesia	13 Desember/*December* 2022	14 Maret/*March* 2023	19,530	64	19,594
Bank Negara Indonesia	8 Desember/*December* 2022	9 Maret/*March* 2023	19,474	81	19,555
Total			10,820,910	113,664	10,934,574

24. PINJAMAN YANG DITERIMA / *24. BORROWING*

	2023	2022	
International Finance Corporation	2,750,000	4,750,000	*International Finance Corporation*
Dikurangi:			*Less:*
Biaya yang belum diamortisasi	(12,015)	(21,599)	*Unamortised costs*
	2,737,985	4,728,401	

Termasuk di dalam pinjaman yang diterima adalah biaya pemrosesan sebesar Rp 12.015 (2022: Rp 21.599) yang dicatat sebagai biaya transaksi dan menjadi pengurang dari pinjaman yang diterima.

Included in borrowing is processing fee amounted Rp 12,015 (2022: Rp 21,599) that recorded as transaction cost and deducted from the amount of borrowing.

Pada tanggal 26 Juli 2018, Bank telah menandatangani perjanjian dengan *International Finance Corporation* ("IFC") atas pinjaman dengan nilai maksimal fasilitas sebesar Rp 2.000.000.

On 26 July 2018, the Bank has signed the agreement with International Finance Corporation ("IFC") for the borrowing with maximum facility amounted Rp 2,000,000.

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Bank telah mencairkan fasilitas pinjaman dari International Finance Corporation ("IFC") sebesar Rp 2.000.000 untuk jangka waktu 5 tahun dengan bunga 8,83%.

On 9 October 2018, the Bank has withdrawn the borrowing facility of International Finance Corporation ("IFC") amounted Rp 2,000,000 for 5 years with interest of 8.83%.

Pada tanggal 10 Oktober 2023, Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman dengan International Finance Corporation ("IFC") yang bernilai sebesar Rp 2.000.000 dan bunga sebesar Rp 88.542 dengan tepat waktu dan jumlah.

On 10 October 2023, the Bank settled the borrowing of IFC amounted Rp 2,000,000 of the principal amount and Rp 88,542 for the interest payment, timely and accurately.

Pada tanggal 5 Februari 2020, Bank telah menandatangani perjanjian dengan IFC atas Obligasi Gender dan Obligasi Ramah Lingkungan dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 2.750.000. Bank telah membayar biaya pemrosesan sebesar Rp 13.750 yang dicatat sebagai biaya transaksi.

On 5 February 2020, the Bank signed the agreement with IFC for the Gender Bond and Green Bond with total maximum facility amounted Rp 2,750,000. Bank has paid the processing fee amounted Rp 13,750 that recorded as transaction cost.

Pada tanggal 26 Oktober dan 25 November 2020, Bank telah mencairkan pinjaman fasilitas pinjaman Gender Bond dan Obligasi Ramah Lingkungan tersebut sebesar Rp 2.750.000 untuk jangka waktu 5 tahun dengan bunga 6,35% dan 6,00%.

On 26 October and 25 November 2020, the Bank has withdrawn the borrowing facility of Gender Bond and Green Bond amounted Rp 2,750,000 for 5 years with interest of 6.35% and 6.00%, respectively.

Bunga pinjaman ini dibayarkan setiap semester. Tanggal pembayaran bunga pertama untuk Gender Bond dan Obligasi Ramah Lingkungan dilakukan pada tanggal 26 April 2021 dan 25 Mei 2021. Jatuh tempo kedua pinjaman tersebut pada tanggal 26 Oktober 2025 dan 25 November 2025.

The interest is payable semiannually. The Gender Bond and Green Bond first interest payment is on 26 April 2021 and 25 May 2021, respectively. The bonds will mature on 26 October 2025 and 25 November 2025.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, Bank telah melakukan pembayaran bunga sebesar Rp 346.436 secara tepat jumlah dan waktu (2022: Rp 341.673).

For the year ended 31 December 2023, Bank has made the interest payment amounted Rp 346,436 accurately and timely (2022: Rp 341,673).

25. PINJAMAN SUBORDINASI / *25. SUBORDINATED DEBT*

	2023	2022	
OCBC Bank, Singapura	153,970	155,675	*OCBC Bank, Singapore*
	153,970	155,675	

Pada tanggal 26 September 2018, Bank telah menandatangani fasilitas pinjaman subordinasi dari Bank OCBC Singapura sebesar USD 10.000.000 (nilai penuh) untuk jangka waktu 7 tahun dengan bunga 5,5% per tahun. Tujuan pinjaman adalah untuk memenuhi POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik, yang mewajibkan Bank untuk memiliki instrumen utang yang memiliki karakteristik modal. Pada tanggal 27 September 2018, Bank telah mencairkan fasilitas pinjaman subordinasi tersebut.

On 26 September 2018, the Bank has signed the agreement of subordinated credit facility from OCBC Bank Singapore amounted USD 10,000,000 (full amount) for the 7 years with interest of 5.5% p.a. The purpose of the credit facility is to fulfill POJK No.14/POJK.03/2017 regarding Recovery Plan for Systemic Bank, which is required to have debt instrument in form of capital. On 27 September 2018, the Bank has disbursed the subordinated credit facility.

Bunga pinjaman ini dibayarkan tahunan. Tanggal pembayaran bunga pinjaman pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2019, dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2025.

The debt interest are paid annually. The first interest payment was on 27 September 2019, and will mature on 27 September 2025.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah melakukan pembayaran bunga Pinjaman Subordinasi masing-masing sebesar USD 550.000 secara tepat waktu dan tepat jumlah.

For the year ended 31 December 2023 and 2022, Bank has paid the interest of Subordinated Credit Facility, amounted USD 550,000 on a timely basis and accurate, respectively.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 43.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 43.

26. LIABILITAS LAIN-LAIN / *26. OTHER LIABILITIES*

	2023	2022	
Cadangan kerugian penurunan nilai pada komitmen dan kontinjensi	1,304,395	1,210,921	*Allowance for impairment losses of commitment and contingencies*
Kewajiban yang masih harus dibayar	893,535	829,889	*Accrued liabilities*
Setoran jaminan	385,129	487,710	*Security deposits*
Utang pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	325,178	22,397	*Payables from purchase of marketable securities*
Kewajiban transaksi *Letter of Credit* dan *remittance* yang masih harus dibayar	183,644	310,339	*Letter of Credit and remittance transactions payable*
Pendapatan bunga diterima dimuka	108,247	96,539	*Unearned interest income*
Liabilitas sewa	27,054	11,217	*Lease liabilities*
Lain-lain	190,869	207,203	*Others*
	3,418,051	3,176,215	

Lain-lain meliputi antara lain liabilitas ATM, retensi dan liabilitas pada pihak ketiga.

Others consist of ATM liabilities, retention fee and liabilities to third parties.

27. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perseroan Terbatas No. 43 tanggal 17 Mei 2018 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, Bank meningkatkan modal dasar menjadi sebesar Rp 6.250.000, yang terdiri dari 50.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 4 Mei 2018, Bank membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio 1:1 sebanyak 11.472.648.486 lembar saham dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebanyak 22.945.296.972 lembar saham.

Pembelian kembali saham Bank

Sesuai dengan hasil RUPST pada tanggal 5 April 2022, Bank telah melaksanakan pembelian kembali saham sebanyak 436.000 saham dengan nilai rata-rata Rp 630 (nilai penuh) per saham pada tanggal 6 Juli 2022. Pembelian kembali saham digunakan untuk pemberian remunerasi yang bersifat variabel atas kinerja tahun 2021 kepada Direksi dan karyawan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank.

Pada tanggal 22 Juli 2022, Bank telah mengalihkan seluruh saham hasil pembelian kembali tersebut dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 11 April 2023, Bank telah melaksanakan pembelian kembali saham sebanyak 152.000 dan 250.000 saham dengan nilai per saham masing-masing Rp 1.225 dan Rp 1.220 (nilai penuh) pada tanggal 6 Juli 2023. Pembelian kembali saham digunakan untuk pemberian remunerasi yang bersifat variabel atas kinerja tahun 2022 kepada Direksi dan karyawan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank.

Pada tanggal 20 Juli 2023, Bank telah mengalihkan seluruh saham hasil pembelian kembali tersebut dalam rangka pemenuhan POJK No.45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

27. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Based on Deed of Resolution of Annual General Meeting for Shareholder ("AGMS") No. 43 dated 17 May 2018 from Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Bank increases its authorized capital to Rp 6,250,000, which consists of 50,000,000,000 shares with nominal value of Rp 125 (full amount) per shares.

On 4 May 2018, the Bank distributed bonus shares from agio capitalisation with ratio 1:1 amounting to 11,472,648,486 shares with nominal value of Rp 125 (full amount) per share, therefore, amount of issued and fully paid shares becoming 22,945,296,972 shares.

Shares buyback

Based on AGMS dated 5 April 2022, the Bank has performed buyback of 436,000 shares at average price per share at Rp 630 (full amount) on 6 July 2022. The shares buyback is used to give variable remuneration based on 2021 performance, to the Board of Directors and employees who eligible based on criterias determined by the Bank.

On 22 July 2022, the Bank distributed the shares buyback in compliance to POJK No. 45/POJK.03/2015 regarding Corporate Governance of Commercial Bank's Remuneration.

Based on Annual General Meeting for Shareholders dated 11 April 2023, the Bank has performed buyback of 152,000 and 250,000 shares with price per share at Rp 1,225 and Rp 1,220 (full amount), respectively on 6 July 2023. The shares buyback are used to give variable remuneration which based on 2022 performance, to Board of Directors and employees who have eligible criterias determined by the Bank.

On 20 July 2023, the Bank distributed the shares buyback in compliance to OJK Regulation No.45/POJK.03/2015 regarding Corporate Governance of Commercial Bank's Remuneration.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

27. *SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID INCAPITAL (continued)*

The shareholders' composition as at 31 December 2023 and 2022 was as follows:

Pemegang saham	2023 Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	2023 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2023 Jumlah dalam Rupiah/ *Amount in Rupiah*	*Shareholders*
- OCBC Overseas Investments Pte. Ltd	19,521,391,224	85.08%	2,440,174	*OCBC Overseas Investments Pte. Ltd* -
- Komisaris Bank Pramukti Surjaudaja	451,942	0.00%	56	*Board of Commissioners Pramukti Surjaudaja* -
- Direksi Bank				*Board of Directors* -
Parwati Surjaudaja	3,208,420	0.01%	401	*Parwati Surjaudaja*
Emilya Tjahjadi	216,000	0.00%	27	*Emilya Tjahjadi*
Hartati	216,000	0.00%	27	*Hartati*
Martin Widjaja	216,000	0.00%	27	*Martin Widjaja*
Andrae Krishnawan W.	216,000	0.00%	27	*Andrae Krishnawan W.*
Johannes Husin	216,000	0.00%	27	*Johannes Husin*
Joseph Chan Fook Onn	216,000	0.00%	27	*Joseph Chan Fook Onn*
Ka Jit	108,000	0.00%	14	*Ka Jit*
Lili S. Budiana	108,000	0.00%	14	*Lili S. Budiana*
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	3,418,733,386	14.91%	427,341	*Other shareholders (ownership interest each below 5%)* -
	22,945,296,972	100.00%	2,868,162	

Pemegang saham	2022 Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	2022 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2022 Jumlah dalam Rupiah/ *Amount in Rupiah*	*Shareholders*
- OCBC Overseas Investments Pte. Ltd	19,521,391,224	85.08%	2,440,174	*OCBC Overseas Investments Pte. Ltd* -
- Komisaris Bank Pramukti Surjaudaja	451,942	0.00%	56	*Board of Commissioners Pramukti Surjaudaja* -
- Direksi Bank				*Board of Directors* -
Parwati Surjaudaja	3,166,420	0.01%	396	*Parwati Surjaudaja*
Emilya Tjahjadi	180,000	0.00%	23	*Emilya Tjahjadi*
Hartati	180,000	0.00%	23	*Hartati*
Martin Widjaja	180,000	0.00%	23	*Martin Widjaja*
Andrae Krishnawan W.	180,000	0.00%	23	*Andrae Krishnawan W.*
Johannes Husin	180,000	0.00%	23	*Johannes Husin*
Joseph Chan Fook Onn	180,000	0.00%	23	*Joseph Chan Fook Onn*
Ka Jit	72,000	0.00%	9	*Ka Jit*
Lili S. Budiana	72,000	0.00%	9	*Lili S. Budiana*
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	3,419,063,386	14.91%	427,380	*Other shareholders (ownership interest each below 5%)* -
	22,945,296,972	100.00%	2,868,162	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan) / *SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)*

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Additional paid in capital as at 31 December 2023 and 2022 as follows:

	Agio saham/ *Additional paid-in capital*	Biaya emisi saham/ *Share issuance costs*	Jumlah/ *Total*	
Saldo per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	5,408,458	(13,178)	5,395,280	*Balance as at 31 December 2023 and 31 December 2022*

28. SALDO LABA / *RETAINED EARNINGS*

Penggunaan laba bersih tahun 2021

Berdasarkan hasil RUPST Bank yang diselenggarakan tanggal 5 April 2022, pemegang saham telah menyetujui penetapan laba bersih tahun 2021 digunakan sebesar 20% atau Rp 504.797 sebagai dividen tunai atau (Rp 22 (nilai penuh) per saham), dan Rp 100 sebagai dana cadangan wajib Bank. Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Appropriation of 2021 net income

Based on the result of the Bank's AGMS which was held on 5 April 2022, the shareholders have agreed the appropriation of the Bank's net profit of financial year 2021 amounting to 20% or Rp 504,797 as cash dividend (equal to Rp 22 (full amount) per share), and Rp 100 as the Bank's statutory reserve. This reserve was provided in relation with the Law No. 40 of 2007 dated 16 August 2007 regarding Limited Liability Company.

Penggunaan laba bersih tahun 2022

Berdasarkan hasil RUPST Bank yang diselenggarakan tanggal 11 April 2023, pemegang saham telah menyetujui penetapan laba bersih tahun 2022 digunakan sebesar 40% atau Rp 1.330.767 sebagai dividen tunai atau (Rp 58 (nilai penuh) per saham), dan Rp 100 sebagai dana cadangan wajib Bank. Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Appropriation of 2022 net income

Based on the result of Bank's AGMS which was held on 11 April 2023, the shareholders have agreed the appropriation of the Bank's net profit of financial year 2022 amounting to 40% or Rp 1,330,767 as cash dividend equal to (Rp 58 (full amount) per share), and Rp 100 as appropriate into the Bank's statutory reserve. This reserve was provided in relation with the Law No. 40 of 2007 dated 16 August 2007 regarding Limited Liability Company.

29. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH / *INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME*

	2023	2022	
Pinjaman yang diberikan	11,072,365	9,051,359	*Loans*
Efek-efek dan obligasi pemerintah	4,435,841	3,157,347	*Marketable securities and government bonds*
Giro dan penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	205,660	203,965	*Current accounts and placements with other banks and Bank Indonesia*
Lain-lain	711,838	302,559	*Others*
	16,425,704	12,715,230	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan) / *INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME (continued)*

Termasuk dalam pendapatan bunga pinjaman adalah pendapatan Syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp 893.142 (2022: Rp 488.005).

Included in loan interest income is Sharia income for the year ended 31 December 2023 amounting to Rp 893,142 (2022: Rp 488,005).

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 12.694.594 (2022: Rp 11.803.334).

Interest income from financial assets not carried at fair value through profit or loss for the year ended 31 December 2023 are Rp 12,694,594 (2022: Rp 11,803,334).

Termasuk dalam pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan adalah pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 14.730 (2022: Rp Nihil).

Included in interest income from loans is accrued interest income on impaired loans for the year ended 31 December 2023 amounting to Rp 14,730 (2022: Rp Nil).

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 43.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 43.

30. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH / *INTEREST AND SHARIA EXPENSE*

	2023	2022	
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
- Deposito berjangka	3,410,912	1,924,550	*Time deposits -*
- Giro	900,627	825,801	*Current accounts -*
- Tabungan	369,428	263,535	*Saving accounts -*
Pinjaman yang diterima dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	816,693	564,577	*Borrowing and securities sold under repurchase agreements*
Simpanan dari bank lain	297,992	85,691	*Deposits from other banks*
Lain-lain	718,516	310,375	*Others*
	6,514,168	3,974,529	

Termasuk dalam beban bunga adalah beban Syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp 417.587 (2022: Rp 176.452).

Included in interest expense is Sharia expense for the year ended 31 December 2023 amounting to Rp 417,587 (2022: Rp 176,452).

Seluruh beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah beban bunga atas liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

All interest expense for the years ended 31 December 2023 and 2022 are interest expense from financial liabilities not carried at fair value through profit or loss.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 43.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 43.

31. PROVISI DAN KOMISI / *FEE AND COMMISSIONS*

	2023	2022	
Jasa administrasi, pelayanan perbankan dan *e-channel*	497,989	457,013	*Administration fee, Banking service and E-channel*
Asuransi dan *wealth management*	290,699	299,801	*Insurance and wealth management*
Trade finance	155,400	169,756	*Trade finance*
Kartu kredit	123,084	83,040	*Credit card*
Remmitance and collection	53,770	44,797	*Remittance and collection*
	1,120,942	1,054,407	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 43.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 43.

32. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN INSTRUMEN KEUANGAN / *32. GAIN FROM SALE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

	2023	2022	
Obligasi pemerintah	358,449	446,677	*Government bonds*
Efek-efek	(34,179)	16,826	*Marketable securities*
	324,270	463,503	

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 kerugian instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain adalah Rp 27.159 (2022: keuntungan Rp 96.700) dan keuntungan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah Rp 351.429 (2022: keuntungan Rp 366.803).

For the year ended 31 December 2023, loss from financial instruments at fair value through other comprehensive income is Rp 27,159 (2022: gain Rp 96,700) and gain at fair value through profit or loss is Rp 351,429 (2022: gain Rp 366,803).

33. (RUGI)/LABA SELISIH KURS - BERSIH / *33. FOREIGN EXCHANGE (LOSS)/GAIN - NET*

(Rugi)/Laba selisih kurs bersih merupakan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing.

Foreign exchange (loss)/gain - net is the foreign exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies.

34. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN / *34. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS*

	2023	2022	
Pinjaman yang diberikan (Catatan 12k)	730,705	615,763	*Loans (Note 12k)*
Komitmen dan kontinjensi	100,900	844,749	*Commitments and contingencies*
Aset lain-lain (Catatan 16)	8,931	645	*Other assets (Note 16)*
Giro pada bank lain (Catatan 7d)	1,833	40	*Current account in other bank (Note 7d)*
Efek-efek (Catatan 9d)	1,577	(565)	*Marketable securities (Note 9d)*
Tagihan akseptasi (Catatan 13c)	195	(13,901)	*Acceptances receivable (Note 13c)*
Penempatan pada bank lain (Catatan 8d)	(809)	(220)	*Placement with other bank (Note 8d)*
	843,332	1,446,511	

35. PEMBENTUKAN PENYISIHAN – LAINNYA / *35. ALLOWANCE OF POSSIBLE LOSSES – OTHERS*

	2023	2022	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas:			*Allowance for impairment losses on:*
Aset lain-lain - agunan yang diambil alih dan aset tidak produktif (lihat Catatan 16)	289,788	275,959	*Other assets - foreclosed collateral and non-earning assets (refer to Note 16)*

36. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN / *36. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES*

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	2,641,173	2,440,258	*Salaries and allowances*
Pendidikan dan latihan	108,414	73,807	*Education and training*
Lain-lain	56,383	95,512	*Others*
	2,805,970	2,609,577	

36. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan) / *SALARIES AND BENEFITS EXPENSES (continued)*

Informasi mengenai imbalan pasca kerja diungkapkan pada Catatan 41.

Information in respect of post-employment benefits is disclosed in Note 41.

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen kunci Bank untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The detail of salaries and allowance paid to Boards of Commissioners, Directors and Key management of the Bank for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
- Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	38,343	32,652	*Salary and short-term - employee benefit*
Direksi			*Board of Directors*
- Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	128,471	114,640	*Salary and short-term - employee benefit*
Manajemen kunci			*Key management*
- Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	279,675	260,676	*Salary and short-term - employee benefit*
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya	27,470	22,323	*Other long-term benefit -*
	307,145	282,999	
	473,959	430,291	

Gaji dan tunjangan untuk anggota Komite Audit yang tidak termasuk Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1.089 (2022: Rp 947).

The salaries and allowance to members of the Audit Committee, who are not members of the Board of Commissioners for the year ended 31 December 2023 amounting to Rp 1,089 (2022: Rp 947).

Yang dimaksud dengan manajemen kunci adalah karyawan yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Direksi atau mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau operasional Bank.

Key management are employees who directly report to Director or has a significant influence on the Bank's policy and/or operational.

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2023	2022	
Pemeliharaan, perbaikan dan transportasi	391,537	357,438	*Repairs, maintenance and transportation*
Asuransi	377,851	446,614	*Insurance*
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 15)	316,119	259,317	*Depreciation of fixed assets (refer to Note 15)*
Promosi	292,389	220,938	*Promotions*
Komunikasi dan utilitas	152,648	134,170	*Communications and utilities*
Keamanan dan *outsourcing*	106,219	102,990	*Security and outsourcing*
Sewa	73,923	96,771	*Rental*
Alat-alat kantor dan ekspedisi	22,652	21,204	*Office supplies and courier charges*
Lain-lain	196,695	187,966	*Others*
	1,930,033	1,827,408	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 43.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 43.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN / *38. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS*

	2023	2022	
Biaya tahunan Otoritas Jasa Keuangan	112,437	107,626	*Annual fee for Financial Services Authority*
Beban operasional ATM, beban sortasi, beban kliring dan RTGS dan lain-lain	162,655	122,912	*ATM operational expenses, money sorting, clearing and RTGS expenses and others*
	275,092	230,538	

39. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH / *39. NON OPERATING INCOME - NET*

	2023	2022	
Agunan yang diambil alih - bersih (lihat Catatan 16)	4,935	1,779	*Foreclosed collaterals- net (refer to Note 16)*
Keuntungan revaluasi aset tetap - bersih	4,719	-	*Gain from fixed asset revaluation - net*
Keuntungan dari penjualan aset tetap (lihat Catatan 15)	3,493	329	*Gain from sale of fixed assets (refer to Note 15)*
Pendapatan lainnya - bersih	2,377	1,731	*Other income - net*
	15,524	3,839	

40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

	2023	2022	
Tagihan komitmen			***Commitment receivables***
- Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum digunakan			*Unused loan facility* -
Pihak berelasi (lihat Catatan 43)	4,619,100	4,670,250	*Related party (refer to Note 43)*
	4,619,100	4,670,250	
Liabilitas komitmen			***Commitment payables***
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan			*Undrawn loan facilities* -
Pihak berelasi (lihat Catatan 43)	110,000	102,000	*Related party (refer to Note 43)*
Pihak ketiga	76,590,617	70,810,468	*Third parties*
	76,700,617	70,912,468	
- *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan	2,844,901	3,614,453	*Outstanding irrevocable letters of credit* -
	79,545,518	74,526,921	
Liabilitas komitmen - bersih	(74,926,418)	(69,856,671)	***Commitment payables - net***
Tagihan kontinjensi			***Contingent receivables***
- Bank garansi yang diterima	1,297,243	1,323,522	*Bank guarantees received* -
Liabilitas kontinjensi			***Contingent payables***
- Bank garansi yang diberikan			*Bank guarantees issued* -
- Garansi pelaksanaan	1,687,084	1,473,680	*Performance bond* -
- *Standby letters of credit*	1,402,203	1,119,084	*Standby letters of credit* -
- Garansi uang muka	1,213,178	1,336,555	*Advance payment guarantees* -
- Garansi penawaran	246,085	373,174	*Bid bond* -
- Lain-lain	2,767,028	2,228,801	*Others* -
	(7,315,578)	(6,531,294)	
Liabilitas kontinjensi - bersih	(6,018,335)	(5,207,772)	***Contingent payables - net***

41. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *41. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS*

	2023	2022	
- Liabilitas imbalan pasca kerja	194,069	185,287	*Post-employment benefit obligations*
- Nilai wajar aset program	(14,111)	(13,636)	*Fair value of plan assets*
	179,958	171,651	

Dana pensiun / *Pension fund*

Sejak bulan Februari 2007, Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Since February 2007, the Bank has a defined contribution retirement program covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Jumlah karyawan yang ikut serta dalam program pensiun iuran pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 5.780 dan 5.384 karyawan.

The number of employees participated in defined contribution retirement programs as at 31 December 2023 and 2022 are 5,780 and 5,384 employees, respectively.

Imbalan pasca kerja / *Post-employment benefits*

Bank membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

The Bank provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with the applicable Labor Law.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

The amount recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	27,560	29,169	*Current service cost*
Biaya jasa lalu*	-	(1,456)	*Past service cost**
Biaya bunga	12,037	10,075	*Interest cost*
Kerugian aktuarial yang diakui tahun berjalan	(4,781)	(8,939)	*Actuarial loss recognised during the year*
	34,816	28,849	

*) Biaya jasa lalu dikarenakan perubahan program atas perhitungan atribusi masa kerja sesuai IFRIC AD di tahun pelaporan 2022.

*Past service cost due to plan amendment of attribution years of services *) according to IFRIC AD in reporting year 2022.*

Mutasi atas liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movement in post-employment benefits obligations is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	185,287	195,323	*Beginning balance*
Pendapatan tahun berjalan	27,560	28,849	*Income charged in the current year*
Pembayaran manfaat dari pemberi kerja	(4,266)	(8,715)	*Benefit paid by employer*
Pembayaran manfaat dari aset program	(17,516)	(7,242)	*Benefit paid by plan assets*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	19,165	(19,575)	*Loss/(gain) from changed in financial assumptions*
Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(16,161)	(3,353)	*Experience gain adjustment*
	8,782	(10,036)	
	194,069	185,287	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)*

Imbalan pasca kerja (lanjutan) / ***Post-employment benefits** (continued)*

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	2023	2022	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	13,636	563	*Fair value of plan assets at the beginning of year*
Pendapatan bunga atas aset program	1,033	38	*Interest income on plan assets*
Iuran yang dibayarkan oleh pemberi kerja	20,000	20,000	*Contribution paid by employer*
Pembayaran manfaat dari aset program	(17,516)	(7,242)	*Benefit paid by plan assets*
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga atas imbalan pasti neto	(3,042)	277	*Return on plan assets, excluding net interest on the net defined benefit*
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	14,111	13,636	*Fair value of plan assets at the end of year*

Perhitungan imbalan pasca kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, berdasarkan laporan aktuaris tertanggal 19 Januari 2024 (2022: 5 Januari 2023), dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefits as at 31 December 2023 and 2022 are calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, based on an independent actuary report dated 19 January 2024 (2022: 5 January 2023) using the following key assumptions:

	2023	2022	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto per tahun	6.71% - 7.24%	6.12% - 7.66%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7%	7%	*Annual salary growth rate*
Tingkat mortalitas	TMI'19	TMI '19	*Mortality rate*
Tingkat ketidakmampuan	10% dari tingkat mortalitas/ *10% of mortality rate*	10% dari tingkat mortalitas/ *10% of mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	5% dari usia sebelum 30 tahun dan menurun secara bertahap sebesar 0% pada usia 45 tahun/ *5% from age before 30 and reduced to 0% at age 45*	5% dari usia sebelum 30 tahun dan menurun secara bertahap sebesar 0% pada usia 45 tahun/ *5% from age before 30 and reduced to 0% at age 45*	*Resignation rate*
Tingkat pensiun dini	1% dari tingkat kelangsungan hidup/ *1% of survival rate*	1% dari tingkat kelangsungan hidup/ *1% of survival rate*	*Early retirement rate*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 12 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2023 and 2022 is 12 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang akan jatuh tempo dibawah 1 tahun adalah sebesar 7% dari total liabilitas manfaat pensiun.

Expected maturity analysis of pension benefits that will be matured below 1 year is 7% from total pension benefit obligation.

41. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel dibawah menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan biaya jasa kini pada 31 Desember 2023 dan 2022:

41. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

The following table represent the sensitivity analysis of a reasonably possible change in discount rate and future salary of obligation to post-employment benefit obligation and current service cost as of 31 December 2023 and 2022:

		Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja/ *Impact on employee benefit obligations*				
		2023		2022		
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ *Present value of the benefit obligation*	Biaya jasa kini/ *Current service cost*	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ *Present value of the benefit obligation*	Biaya jasa kini/ *Current service cost*	
Tingkat diskonto	Kenaikan/*Increase* 1%	172,556	24,543	167,356	25,678	*Discount rate*
	Penurunan/*Decrease*1%	226,893	31,873	211,093	33,899	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/*Increase* 1%	223,809	31,496	209,512	33,605	*Future salary incremental rate*
	Penurunan/*Decrease*1%	174,086	24,732	167,967	25,775	

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

42. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

42. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2023	2022	
Laba bersih kepada pemegang saham	4,091,043	3,326,930	*Net income attributable to shareholders*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (nilai penuh)	22,945,296,972	22,945,296,972	*Weighted average number of ordinary shares outstanding (full amount)*
Laba bersih per lembar saham dasar (nilai penuh)	178.30	144.99	*Basic earnings per share (full amount)*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI / *43. RELATED PARTIES INFORMATION*

Sifat relasi / ***Nature of relationship***

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management.

Sifat relasi (lanjutan) / ***Nature of relationship*** *(continued)*

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
CV Benih Jaya Sentosa	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Pinjaman yang diberikan/ *Loans* Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
CV Gudang Rejeki	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Pinjaman yang diberikan/ *Loans* Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
Great Eastern Life Singapore	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
OCBC Al-Amin Bank Berhad	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks*
OCBC Bank (Hong Kong) Limited	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly control the Bank*	Giro pada bank lain/ *Current account with other banks*
OCBC Bank (Malaysia) Berhad	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly control the Bank*	Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks*

43. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *43. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

Sifat relasi (lanjutan) / ***Nature of relationship** (continued)*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
OCBC Bank, Singapore	Perusahaan yang secara tidak langsung mengendalikan Bank/ *Company which is indirectly control the Bank*	Giro pada bank lain/ *Current account with other banks* Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks* Tagihan derivatif/ *Derivative receivables* Liabilitas derivatif/ *Derivative payables* Liabilitas akseptasi/ *Acceptance payables* Pinjaman subordinasi/ *Subordinated debt* Beban bunga/ *Interest expense* Komitmen dan kontinjensi/ *Commitment and contingencies*
OCBC Overseas Investments Pte. Ltd.	Pemegang saham pengendali/ *Controlling shareholder*	Perjanjian kerjasama/ *Cooperation agreement* Perjanjian bantuan teknis/ *Technical Assistance agreement*
OCBC Securities Pte. Ltd.	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Giro pada bank lain/ *Current accounts with other banks*
OCBC Wing Hang (China) Limited	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Giro pada bank lain/ *Current accounts with other banks* Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks* Liabilitas akseptasi/ *Acceptance payables*
PT Biolaborindo Makmur Sejahtera	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ *Controlled by the close members of key management personnel's family*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Dana Udaya Sentosa	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ *Controlled by the close members of key management personnel's family*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

43. *RELATED PARTIES INFORMATION* *(continued)*

Sifat relasi (lanjutan)

Nature of relationship *(continued)*

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* Beban dibayar dimuka/ *Prepayments* Beban umum dan administrasi/ *General and administrative expense* Provisi dan komisi/ *Fee and Commissions*
PT Great Eastern Life Indonesia	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Perjanjian kerjasama Bancassurance/ *Bancassurance Cooperation agreement* Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* Provisi dan komisi/ *Fee and Commissions* Beban umum dan administrasi/ *General and administrative expense*
PT OCBC Sekuritas Indonesia	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* Provisi dan komisi/ *Fee and Commissions* Pinjaman yang diberikan/ *Loans* Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/*Undrawn loan facility*
PT Pakubumi Semesta	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ *Controlled by the close members of key management personnel's family*	Pinjaman yang diberikan/ *Loans* Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Suryasono Sentosa	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ *Controlled by the close members of key management personnel's family*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Udayawira Utama	Dikendalikan oleh karyawan kunci/ *Controlled by the key management personnel*	Beban dibayar dimuka/ *Prepayments* Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* Beban umum dan administrasi/ *General and administrative expense*
Sosial Enterpreneur Indonesia	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ *Controlled by the close members of key management personnel's family*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
Koperasi Kamanda Sejahtera Bersama	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Pinjaman yang diberikan/ *Loans* Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

43. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Sifat relasi (lanjutan)

***Nature of relationship** (continued)*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
Koperasi Kamanda Sejahtera Bersama	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Pinjaman yang diberikan/ *Loans* Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
Koperasi Bumi Permai Raya	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Pinjaman yang diberikan/ *Loans* Simpanan nasabah/
Karyawan Kunci / *Key Management**	Manajemen Bank OCBC NISP/	Pinjaman yang diberikan/ *Loans* Simpanan nasabah/

*) Karyawan kunci termasuk dewan komisaris, direktur dan pejabat eksekutif

*Key management includes board of commissioners, directors *) and executive officers*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi:

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

a. Giro pada bank lain

a. Current accounts with other banks

	2023	2022	
OCBC Wing Hang (China), Limited	169,201	18,060	*OCBC Wing Hang (China) Limited*
OCBC Bank, Singapura	59,241	172,703	*OCBC Bank, Singapore*
OCBC Bank (Hong Kong), Limited	4,070	-	*OCBC Bank (Hong Kong) Limited*
OCBC Securities Pte. Ltd.	3,079	3,113	*OCBC Securities Pte. Ltd.*
	235,591	193,876	
Persentase terhadap jumlah aset	0.09%	0.08%	*Percentage of total assets*

b. Tagihan derivatif

b. Derivative receivables

	2023	2022	
OCBC Bank, Singapura	435,192	284,685	*OCBC Bank, Singapore*
Persentase terhadap jumlah aset	0.17%	0.12%	*Percentage of total assets*

c. Pinjaman yang diberikan

c. Loans

	2023	2022	
- Koperasi Kamanda Sejahtera	83,121	101,170	*Koperasi Kamanda Sejahtera* -
- Koperasi Bumi Permai Raya	69,472	84,558	*Koperasi Bumi Permai Raya* -
- PT Pakubumi Semesta	66,665	63,616	*PT Pakubumi Semesta* -
- Direktur dan karyawan kunci	43,911	34,667	*Directors and key employees* -
- CV Gudang Rejeki	4,999	1,764	*CV Gudang Rejeki* -
- CV Benih Jaya Sentosa	4,467	1,655	*CV Benih Jaya Sentosa* -
- PT OCBC Sekuritas Indonesia	-	20,000	*PT OCBC Sekuritas Indonesia* -
	272,635	307,430	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	783	870	*Accrued interest income*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10,561)	(3,301)	*Allowance for impairment losses*
	262,857	304,999	
Persentase terhadap jumlah aset	0.11%	0.13%	*Percentage of total assets*

43. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

43. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi: (lanjutan)

***Transactions with related parties** (continued)*

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following: (continued)

d. Beban dibayar dimuka / *d. Prepayments*

	2023	2022	
Premi asuransi	1,198	1,044	*Insurance premium*
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.00%	*Percentage of total assets*

e. Simpanan nasabah / *e. Deposits from customers*

	2023	2022	
- Giro	356,817	275,698	*Current accounts* -
- Tabungan	156,568	153,600	*Saving accounts* -
- Deposito berjangka	937,066	947,713	*Time deposits* -
	1,450,451	1,377,011	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.68%	0.67%	*Percentage of total liabilities*

f. Simpanan dari bank lain / *f. Deposits from other banks*

	2023	2022	
- Giro dan tabungan	43,960	204,797	*Current and saving accounts* -
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.02%	0.10%	*Percentage of total liabilities*

g. Liabilitas derivatif / *g. Derivative payables*

	2023	2022	
OCBC Bank, Singapura	1,215	56,469	*OCBC Bank, Singapore*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.00%	0.03%	*Percentage of total liabilities*

h. Liabilitas akseptasi / *h. Acceptance payables*

	2023	2022	
OCBC Bank, Singapura	21,418	111,979	*OCBC Bank, Singapore*
OCBC Wing Hang (China) Limited	61,299	63,896	*OCBC Wing Hang (China) Limited*
	82,717	175,875	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.04%	0.09%	*Percentage of total liabilities*

i. Beban yang masih harus dibayar / *i. Accrued expenses*

	2023	2022	
Beban yang masih harus dibayar	88	46	*Accrued expenses*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.00%	0.00%	*Percentage of total liabilities*

43. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

43. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi: (lanjutan)

***Transactions with related parties** (continued)*

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following: (continued)

j. Pinjaman subordinasi / *j. Subordinated debt*

	2023	2022	
OCBC Bank, Singapura	153,970	155,675	*OCBC Bank, Singapore*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.07%	0.08%	*Percentage of total liabilities*

k. Pendapatan bunga / *k. Interest income*

	2023	2022	
Pinjaman yang diberikan	22,552	24,204	*Loans*
Giro dan penempatan pada bank lain	843	650	*Current accounts and placements with other banks*
	23,395	24,854	
Persentase terhadap pendapatan bunga	0.14%	0.20%	*Percentage of interest income*

l. Beban bunga / *l. Interest expense*

	2023	2022	
Simpanan nasabah:			*Deposits from customers:*
- Deposito berjangka	34,093	19,732	*Time deposits* -
- Giro	4,750	2,751	*Current accounts* -
- Tabungan	828	774	*Saving accounts* -
	39,671	23,257	
Simpanan dari bank lain:			*Deposits from other banks:*
- Giro	1,867	1,525	*Current accounts* -
- *Inter-bank call money*	101,618	22,661	*Inter-bank call money* -
	103,485	24,186	
Pinjaman yang diterima	7,474	8,255	*Borrowing*
	150,630	55,698	
Persentase terhadap beban bunga	2.47%	1.46%	*Percentage of interest expense*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

43. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi: (lanjutan)

***Transactions with related parties** (continued)*

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following: (continued)

m. Provisi dan komisi / *m. Fee and commissions*

	2023	2022	
PT Great Eastern Life Indonesia	150,635	170,542	*PT Great Eastern Life Indonesia*
PT OCBC Sekuritas Indonesia	3,637	3,323	*PT OCBC Sekuritas Indonesia*
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	2,931	2,174	*PT Great Eastern General Insurance Indonesia*
	157,203	176,039	
Persentase terhadap provisi dan komisi	14.02%	16.70%	*Percentage of fee and commissions*

n. Beban umum dan administrasi / *n. General and administrative expense*

	2023	2022	
Beban premi asuransi	94,429	87,256	*Insurance premium expense*
Beban sewa	-	4,258	*Rental expense*
	94,429	91,514	
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	4.89%	5.01%	*Percentage of general and administrative expense*

o. Komitmen dan kontinjensi / *o. Commitments and contingencies*

	2023	2022	
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum digunakan OCBC Bank, Singapura	4,619,100	4,670,250	*Unused loan facility OCBC Bank, Singapore*
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan PT OCBC Sekuritas Indonesia	110,000	102,250	*Undrawn loan facility PT OCBC Sekuritas Indonesia*
	6.02%	6.54%	
Persentase terhadap liabilitas komitmen - bersih	100%	100%	*Percentage of commitment payables - net*

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi kecuali untuk pinjaman yang diberikan kepada karyawan kunci.

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions as similar with third parties except for loans to key management personnel.

43. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak berelasi

Perjanjian bantuan teknis

Pada tanggal 17 Januari 2007, Bank menandatangani *Technical Assistance Agreement* dengan OCBC Overseas Investments Pte. Ltd. sehubungan dengan pemberian bantuan teknis (termasuk *training assistance*) untuk bidang-bidang sesuai dengan kesepakatan para pihak, di mana atas perjanjian tersebut telah dilakukan beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir yang ditandatangani pada tanggal 25 Oktober 2022 berlaku untuk jangka waktu 3 tahun yaitu sejak 1 November 2022 sampai dengan 31 Oktober 2025 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 3 tahun. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak setuju bahwa tidak ada imbalan jasa yang wajib dibayarkan oleh Bank kepada OCBC Overseas Investments Pte. Ltd dan sebaliknya. Biaya-biaya yang terkait dengan biaya akomodasi, transportasi dan biaya terkait lainnya dari masing-masing pihak akan menjadi tanggung jawab masing-masing pihak.

Perjanjian bantuan teknis di atas telah memperoleh persetujuan Pemegang Saham Independen, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 10 November 2005 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.

Perjanjian *bancassurance*

Pada tanggal 24 April 2011, Bank menandatangani *Bancassurance Agreement* dengan PT Great Eastern Life Indonesia sehubungan dengan kerjasama penjualan produk asuransi PT Great Eastern Life Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, Bank akan memperoleh komisi yang ditentukan berdasarkan nilai premi yang diterima oleh PT Great Eastern Life Indonesia atas produk asuransi yang terjual. Pada tanggal 30 Juni 2021, Bank telah memperpanjang perjanjian tersebut hingga 30 Juni 2026.

***43. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)*

***Transactions with related parties** (continued)*

Cooperation agreements with related parties

Technical assistance agreement

On 17 January 2007 The Bank signed a Technical Assistance Agreement with OCBC Overseas Investments Pte. Ltd., in regard to technical assistance (including training assistance) for subjects that are mutually agreed by both parties, whereby the agreement has been amended for several times, the latest was signed on 25 October 2022 effective for 3 years, which is since 1 November 2022 until 31 October 2025, and can be extended automatically for the 3 years afterward. Based on the agreement, the parties agree that there is no fee paid from the Bank to OCBC Overseas Investments Pte. Ltd and vice versa. Both parties are responsible for their own cost related to accommodation cost, transportation and other related costs.

The above Technical Assistance Agreement was approved by the Independent Shareholders in accordance with Extraordinary General Meeting of Shareholders Deed No. 2 dated 10 November 2005 in front of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta.

Bancassurance agreement

The Bank signed a Bancassurance Agreement with PT Great Eastern Life Indonesia on 24 April 2011, in relation with agreement to sell the insurance products of PT Great Eastern Life Indonesia. According to that agreement, the Bank will receive commission, which will be determined based on insurance premium received by PT Great Eastern Life Indonesia on the insurance products sold. On 30 June 2021, the Bank has extended the agreement until 30 June 2026.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Bank menerima fasilitas pinjaman dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC Limited") sebesar USD 300.000.000 (nilai penuh). Fasilitas pinjaman telah diperpanjang beberapa kali dan akan jatuh tempo pada 2 Oktober 2024. Atas fasilitas yang belum digunakan bank dikenakan *commitment fee* sebesar 0,15% per tahun dan pembatalan fasilitas dikenakan 0,40% dari limit fasilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank belum mencairkan fasilitas pinjaman dari OCBC Limited tersebut.

Perjanjian referensi

Pada tanggal 9 Juli 2015, Bank menandatangani Perjanjian Referensi dengan PT OCBC Sekuritas Indonesia sehubungan dengan kerjasama untuk transaksi produk efek yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, Bank akan memperoleh kompensasi dari aktivitas referensi ke PT OCBC Sekuritas Indonesia. Pada tanggal 24 Juni 2022, Bank telah menandatangani amandemen atas perjanjian tersebut.

43. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

***Transactions with related parties** (continued)*

***Cooperation agreements with related parties** (continued)*

Credit facility

On 15 October 2012, the Bank received Revolving Credit Facility ("RCF") from Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC Limited") amounting USD 300,000,000 (full amount). This loan has been extended several times and will mature on 2 October 2024. For the undrawn portion facility will be charged at 0.15% per annum and cancellation will be charged at 0.40% from the respective limit facility.

As at 31 December 2023, the Bank has not drawdown the Revolving Credit Facility (RCF) from OCBC Limited.

Referral agreement

The Bank signed a Referral Agreement with PT OCBC Sekuritas Indonesia on 9 July 2015, in relation with agreement on transaction of securities products listed in Indonesia Stock Exchange. According to the agreement, the Bank will receive compensation from referral activity to PT OCBC Sekuritas Indonesia. On 24 June 2022, the Bank has signed an amendment to the agreement.

44. SEGMEN OPERASI

Segmen operasi Bank dibagi berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk, sebagai berikut: *Business Banking,* Perbankan *Consumer* dan Perbankan Tresuri. Dalam menentukan hasil segmen, beberapa akun aset dan liabilitas secara internal di *transfer pricing,* dan pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Transaksi antar segmen usaha yang terkait dengan transaksi pihak ketiga dicatat ke dalam masing-masing segmen dan dieliminasi di level Bank. Walaupun Bank menerima laporan terpisah di dalam kelompok *business banking*, akan tetapi untuk pelaporan segmen ini digabungkan menjadi satu segmen karena memiliki tingkat risiko yang sama.

44. OPERATING SEGMENT

The Bank's operating segments represent the key customer and product groups, as follows: Business Banking, Consumer Banking and Treasury. In determining the segment results, certain assets and liabilities items are internally transfer priced and related revenues and expenses are attributed to each segment based on internal management reporting policies. Transaction between business segments are recorded within the segment as if they are third party transactions and are eliminated at the Bank level. While the Bank receives separate reports inside the Business Banking group, however, for this operating segment have been aggregated into one segment as they have similar risks.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank:

- *Business banking* — Termasuk pinjaman yang diberikan, deposito dan transaksi lainnya dan saldo dengan nasabah korporat.
- Perbankan *consumer* — Termasuk pinjaman yang diberikan, deposito dan transaksi lainnya dan saldo dengan nasabah individu.
- Perbankan tresuri — Termasuk produk Tresuri, *advisory services*, dan manajemen neraca.
- Lain-lain — Termasuk *ALCO book* dan kantor pusat.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen disajikan di bawah ini. Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direviu oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

44. OPERATING SEGMENT (continued)

The following summary describes the operations in each of the Bank's reportable segments:

- *Business banking* — *Includes loans, deposits and other transactions and balances with corporate customers.*
- *Consumer banking* — *Includes loans, deposits and other transactions and balances with individual customers.*
- *Treasury* — *Includes Treasury products, advisory services, and balance sheet management.*
- *Others* — *Includes ALCO book and head office.*

Information regarding the results of each reportable segment is included below. Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the Bank's Management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

	2023						
	Business Banking	**Perbankan Consumer/ *Consumer Banking***	**Perbankan Tresuri/ *Treasury***	**Lain-lain/ *Others***	**Eliminasi/ *Offset***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan bunga dan syariah bersih	3,438,980	3,700,847	326,349	2,451,897	(6,537)	9,911,536	*Net interest and sharia income*
Pendapatan operasional lainnya	519,241	1,201,255	263,919	31,315	(614,112)	1,401,618	*Other operating income*
Total pendapatan	3,958,221	4,902,102	590,268	2,483,212	(620,649)	11,313,154	*Total income*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	529,788	(384,503)	-	(1,278,405)	-	(1,133,120)	*Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets*
Beban operasional lain	(855,498)	(2,841,859)	(340,793)	(957,421)	-	(4,995,571)	*Other operating expenses*
Laba sebelum pajak	3,632,511	1,675,740	249,475	247,386	(620,649)	5,184,463	*Income before tax*
Jumlah aset	103,642,721	52,091,094	58,052,330	35,970,994	-	249,757,139	*Total assets*
Jumlah liabilitas	80,169,353	103,944,592	18,104,022	10,218,904	-	212,436,871	*Total liabilities*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *44. OPERATING SEGMENT (continued)*

	2022						
	Business Banking	**Perbankan Consumer/ *Consumer Banking***	**Perbankan Tresuri/ *Treasury***	**Lain-lain/ *Others***	**Eliminasi/ *Offset***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan bunga bersih	3,656,299	2,895,215	1,010,222	1,198,960	(19,995)	8,740,701	*Net interest income*
Pendapatan operasional lainnya	522,625	1,096,594	791,251	20,568	(567,569)	1,863,469	*Other operating income*
Total pendapatan	4,178,924	3,991,809	1,801,473	1,219,528	(587,564)	10,604,170	*Total income*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	181,867	(248,583)	-	(1,655,754)	-	(1,722,470)	*Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets*
Beban operasional lain	(799,117)	(2,525,610)	(312,334)	(1,026,623)	-	(4,663,684)	*Other operating expense*
Laba sebelum pajak	3,561,674	1,217,616	1,489,139	(1,462,849)	(587,564)	4,218,016	*Income before tax*
Jumlah aset	93,959,551	45,809,678	58,346,553	40,382,778	-	238,498,560	*Total assets*
Jumlah liabilitas	86,938,901	92,461,457	13,309,574	11,577,593	-	204,287,525	*Total liabilities*

Informasi wilayah geografis adalah sebagai berikut: / *Geographic information is as follows:*

	2023						
	Jawa Bali	**Sumatera**	**Kalimantan**	**Sulawesi**	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan bunga	15,362,374	802,272	142,111	114,500	4,447	16,425,704	*Interest income*
Beban bunga	(6,017,497)	(401,850)	(73,634)	(19,690)	(1,497)	(6,514,168)	*Interest expenses*
Pendapatan bunga bersih	9,344,877	400,422	68,477	94,810	2,950	9,911,536	*Net interest income*
Pendapatan operasional lainnya	1,273,949	88,206	24,806	13,969	688	1,401,618	*Other operating income*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan	(915,743)	(81,878)	(120,556)	(7,261)	(7,682)	(1,133,120)	*Allowance for impairment losses on financial and non financial assets*

	2022						
	Jawa Bali	**Sumatera**	**Kalimantan**	**Sulawesi**	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan bunga	11,742,853	735,765	119,511	111,421	5,680	12,715,230	*Interest income*
Beban bunga	(3,688,569)	(228,475)	(41,739)	(14,526)	(1,220)	(3,974,529)	*Interest expenses*
Pendapatan bunga bersih	8,054,284	507,290	77,772	96,895	4,460	8,740,701	*Net interest income*
Pendapatan operasional lainnya	1,734,058	93,925	22,863	11,951	672	1,863,469	*Other operating income*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan	(1,592,125)	(34,646)	(35,372)	(58,371)	(1,956)	(1,722,470)	*Allowance for impairment losses on financial and non financial assets*

45. KOMITMEN SIGNIFIKAN ATAS BARANG MODAL / *45. SIGNIFICANT CAPITAL COMMITMENTS*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki sejumlah komitmen yang signifikan atas barang modal dengan beberapa pemasok sebagai berikut: PT Infosys Solusi Terpadu, PT IT Group Indonesia dan PT Duta Sarana Informasi. Sisa saldo komitmen atas barang modal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 117.695 dan Rp 151.669.

As at 31 December 2023 and 2022, the Bank had significant capital commitments with various vendors as follows: PT Infosys Solusi Terpadu, PT IT Group Indonesia and PT Duta Sarana Informasi. Outstanding capital commitment as at 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp 117,695 and Rp 151,669, respectively.

46. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK KETIGA / *46. SIGNIFICANT AGREEMENT WITH THIRD PARTIES*

Pada tanggal 16 November 2023, Bank dan Commonwealth Bank of Australia ("CBA") telah menandatangani Perjanjian, dimana Bank akan membeli 99,00% saham PT Bank Commonwealth ("PTBC") dari CBA, dan pada tanggal 20 Desember 2023, Bank telah menandatangani Perjanjian dengan pemegang saham lainnya untuk membeli 1,00% saham PTBC ("Rencana Transaksi").

On 16 November 2023, the Bank and Commonwealth Bank of Australia ("CBA") signed the Agreement, whereby the Bank will acquire 99.00% shares of PT Bank Commonwealth ("PTBC") from CBA, and on 20 December 2023, the Bank signed the Agreement with the other sharefolders to acquire 1.00% shares of PTBC ("Proposed Transaction").

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

Penyelesaian Rencana Transaksi akan bergantung pada pemenuhan persyaratan pendahuluan, termasuk persetujuan OJK.

Pada tanggal 23 Januari 2024, Bank menerima surat dari OJK yang menyatakan bahwa Rencana Transaksi dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Pada tanggal 25 Januari 2024, Bank menerima surat persetujuan dari OJK atas rencana penyertaan modal pada PTBC.

46. SIGNIFICANT AGREEMENT WITH THIRD PARTIES (continued)

The completion of the Proposed Transaction will be subject to the satisfaction of conditions precedent, including approval from OJK.

On 23 January 2024, the Bank received letter from OJK which state that the Proposed Transaction can be continued to the next stage.

On 25 January 2024, the Bank received approval letter from OJK for the proposed capital investment to PTBC.

47. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

47. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amount of the Bank's financial instruments as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
ASET KEUANGAN			***FINANCIAL ASSETS***
Kas	972,535	1,355,048	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	7,000,475	5,080,913	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bersih	1,136,036	854,363	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Nominal - bersih	1,642,320	7,337,297	*Nominal - net*
Pendapatan yang masih harus diterima	850	3,899	*Accrued income*
Jumlah tercatat	1,643,170	7,341,196	*Carrying amount*
Efek-efek			*Marketable securities*
Nominal - bersih	18,438,492	6,800,227	*Nominal - net*
Pendapatan yang masih harus diterima	39,059	36,887	*Accrued income*
Jumlah tercatat	18,477,551	6,837,114	*Carrying amount*
Obligasi pemerintah			*Government bonds*
Nominal - bersih	38,229,653	44,421,208	*Nominal - net*
Pendapatan yang masih harus diterima	463,678	497,110	*Accrued income*
Jumlah tercatat	38,693,331	44,918,318	*Carrying amount*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	23,410,469	30,186,275	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	1,122,719	1,125,447	*Derivative receivable*
Pinjaman yang diberikan			*Loans*
Nominal - bersih	146,007,794	130,258,491	*Nominal - net*
Pendapatan yang masih harus diterima	597,089	459,649.	*Accrued income*
Komisi diterima dimuka	(367,770)	(349,157)	*Unearned commissions*
Kerugian modifikasi	(61,042)	(75,779)	*Modification of loss*
Jumlah tercatat	146,176,071	130,293,204	*Carrying amount*
Tagihan akseptasi - bersih			*Acceptance receivables - net*
Nominal - bersih	1,852,828	2,607,807	*Nominal - net*
Pendapatan yang masih harus diterima	6,882	2,077	*Accrued income*
Jumlah tercatat	1,859,710	2,609,884	*Carrying amount*
Aset lain-lain - bersih	1,649,533	1,005,035	*Other assets - net*
Jumlah aset keuangan	242,141,600	231,606,797	***Total financial assets***

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

47. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The carrying amount of the Bank's financial instruments as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
LIABILITAS KEUANGAN			***FINANCIAL LIABILITIES***
Liabilitas segera	1,694,717	1,612,378	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
Nominal - bersih	181,755,225	176,084,993	*Nominal - net*
Bunga yang masih harus dibayar	304,508	211,782	*Accrued interest*
Jumlah tercatat	182,059,733	176,296,775	*Carrying amount*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Nominal - bersih	1,328,153	2,674,433	*Nominal - net*
Bunga yang masih harus dibayar	662	676	*Accrued interest*
Jumlah tercatat	1,328,815	2,675,109	*Carrying amount*
Liabilitas derivatif	786,519	871,217	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	1,869,697	2,624,457	*Acceptance payables*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	16,914,022	10,934,574	*Securities sold under repurchase agreements*
Beban yang masih harus dibayar	5,224	5,472	*Accrued expenses*
Pinjaman subordinasi			*Subordinated debt*
Nominal - bersih	153,970	155,675	*Nominal - net*
Bunga yang masih harus dibayar	2,869	2,782	*Accrued interest*
Jumlah tercatat	156,839	158,457	*Carrying amount*
Pinjaman yang diterima			*Borrowing*
Nominal - bersih	2,737,985	4,728,401	*Nominal - net*
Bunga yang masih harus dibayar	23,882	64,008	*Accrued interest*
Jumlah tercatat	2,761,867	4,792,409.	*Carrying amount*
Liabilitas lain-lain	889,295	820,362	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	208,466,728	200,791,210	***Total financial liabilities***

Saling hapus

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank memiliki kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai (Catatan 12l), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Offsetting

As at 31 December 2023 and 2022, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the consolidated statement of financial position.

The Bank has loans collateralised by cash collateral (Note 12l), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the consolidated statement of financial position.

48. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

48. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

48. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: 3,75% dan 1,75%).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

48. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

As at 31 December 2023 and 2022, based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank. Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 4.25% for deposits denominated in Rupiah and 2.25% for deposits denominated in foreign currency as at 31 December 2023 (2022: 3.75% and 1.75%).

As at 31 December 2023 and 2022, the Bank is a participant of that guarantee program.

49. PERKARA HUKUM

Terdapat sejumlah perkara hukum yang belum selesai sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini. Mengingat bahwa proses hukum masih berlangsung, maka sampai saat ini belum dapat ditentukan jumlah kerugian yang mungkin timbul. Namun, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kerugian signifikan yang mungkin timbul dari sejumlah perkara hukum tersebut.

49. LEGAL CASE

There are numbers of unresolved legal cases until the date of these consolidated financial statements. Since those legal cases are still in the process, therefore the Bank has not been able to determine possible losses that might arise. However, Management believes that there are no significant losses that might arise from those legal cases.

50. STANDAR AKUNTANSI BARU

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperkenankan:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" - Klasifikasi Liabilitas Lancar atau Tidak Lancar;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik.

PSAK yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi".

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai yang dipublikasikan oleh DSAK.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

50. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK"), will be effective on 1 January 2024 and early implementation is permitted:

- *Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of financial statement" - Classification of Liabilities as Current or Noncurrent;*
- *Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of financial statement" - Non-current Liabilities with Covenants;*
- *Amendment of SFAS 73 "Leases" - Lease liability in a Sale and Leaseback.*

SFAS that will become effective in 1 January 2025 and early implementation is permitted:

- *SFAS 74 "Insurance Contracts".*

Beginning 1 January 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by DSAK.

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Grup menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank OCBC NISP Tbk (Entitas Induk) ini, dimana Bank OCBC NISP menggunakan metode ekuitas dalam pencatatan investasi pada Entitas Anak, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank OCBC NISP Tbk (Entitas Induk) (halaman 5/158 - 5/167) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak.

51. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Group published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank OCBC NISP Tbk (Parent Entity), where Bank OCBC NISP uses the equity method to record the investment in Subsidiary, have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT OCBC NISP Tbk (Parent Entity) (pages 5/158 - 5/167) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ASET			***ASSETS***
Kas	972,535	1,355,048	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	7,000,475	5,080,913	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain			*Current accounts with other banks*
- Pihak berelasi	235,591	193,876	*Related parties* -
- Pihak ketiga	904,206	662,410	*Third parties* -
	1,139,797	856,286	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,761)	(1,923)	*Less: Allowance for impairment losses*
	1,136,036	854,363	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,644,433	7,340,168	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,113)	(2,871)	*Less: Allowance for impairment losses*
	1,642,320	7,337,297	
Efek-efek	18,178,246	6,585,178	*Marketable securities*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,791)	(197)	*Less: Allowance for impairment losses*
	18,176,455	6,584,981	
Obligasi pemerintah	38,229,653	44,421,208	*Government bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji Dijual kembali	23,410,469	30,186,275	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif			*Derivative receivables*
- Pihak berelasi	435,192	284,685	*Related parties* -
- Pihak ketiga	687,527	840,762	*Third parties* -
	1,122,719	1,125,447	
Pinjaman yang diberikan			*Loans*
- Pihak berelasi	272,635	307,430	*Related parties* -
- Pihak ketiga	153,224,194	136,854,304	*Third parties* -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	597,088	459,649	*Accrued interest income*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,086,123)	(7,362,892)	*Less: Allowance for impairment losses*
	146,007,794	130,258,491	
Penyertaan	376,042	261,109	*Investments*
Tagihan akseptasi	1,869,697	2,624,457	*Acceptance receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,869)	(16,650)	*Less: Allowance for impairment losses*
	1,852,828	2,607,807	
Beban dibayar dimuka			*Prepayments*
- Pihak berelasi	1,198	1,044	*Related parties* -
- Pihak ketiga	206,285	164,201	*Third parties* -
	207,483	165,245	
Aset tetap	5,614,939	5,193,942	*Fixed assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(1,710,090)	(1,430,990)	*Less: Accumulated depreciation*
	3,904,849	3,762,952	
Aset lain-lain	5,056,634	3,575,907	*Other assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(622,794)	(335,140)	*Less: Allowance for impairment losses*
	4,433,840	3,240,767	
Aset pajak tangguhan	1,396,938	1,301,875	*Deferred tax assets*
JUMLAH ASET	**249,870,436**	**238,543,778**	***TOTAL ASSETS***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas segera	1,694,717	1,612,378	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
Giro			*Current accounts*
- Pihak berelasi	474,861	323,746	*Related parties* -
- Pihak ketiga	54,898,023	55,619,995	*Third parties* -
	55,372,884	55,943,741	
Tabungan			*Saving accounts*
- Pihak berelasi	156,568	153,600	*Related parties* -
- Pihak ketiga	45,959,980	40,099,834	*Third parties* -
	46,116,548	40,253,434	
Deposito berjangka			*Time deposits*
- Pihak berelasi	937,066	947,713	*Related parties* -
- Pihak ketiga	79,446,771	78,988,153	*Third parties* -
	80,383,837	79,935,866	
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Giro dan tabungan			*Current and saving accounts*
- Pihak berelasi	29,189	204,797	*Related parties* -
- Pihak ketiga	97,614	85,345	*Third parties* -
	126,803	290,142	
Inter-bank call money			*Inter-bank call money*
- Pihak ketiga	1,190,000	2,375,000	*Third parties* -
Deposito berjangka			*Time deposits*
- Pihak ketiga	11,350	9,291	*Third parties* -
Liabilitas derivatif			*Derivative payables*
- Pihak berelasi	1,215	56,469	*Related parties* -
- Pihak ketiga	785,304	814,748	*Third parties* -
	786,519	871,217	
Liabilitas akseptasi			*Acceptance payables*
- Pihak berelasi	82,717	175,875	*Related parties* -
- Pihak ketiga	1,786,980	2,448,582	*Third parties* -
	1,869,697	2,624,457	
Utang pajak			*Tax payables*
- Pajak penghasilan	235,925	142,913	*Corporate income tax* -
- Pajak lain-lain	193,299	133,486	
	429,224	276,399	
Beban yang masih harus dibayar			*Accrued expenses*
- Pihak berelasi	88	46	*Related parties* -
- Pihak ketiga	1,169,262	977,086	*Third parties* -
	1,169,350	977,132	
Efek-efek yang dijual dengan janji dengan janji dibeli kembali	16,914,022	10,934,574	*Securities sold under repurchase agreements*
Pinjaman subordinasi	153,970	155,675	*Subordinated debts*
Pinjaman yang diterima	2,737,985	4,728,401	*Borrowing*
Liabilitas imbalan kerja	179,958	171,651	*Employee benefits obligations*
Liabilitas lain-lain	3,413,672	3,173,646	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**212,550,536**	**204,333,004**	***TOTAL LIABILITIES***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			***LIABILITIES AND EQUITY*** *(continued)*
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - Modal dasar 50.000.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham			*Share capital - Authorised capital 50,000,000,000 shares as at 31 December 2023, and 2022 with par value Rp 125 (full amount) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.945.296.972 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	2,868,162	2,868,162	*Issued and fully paid 22,945,296,972 shares as at 31 December 2023 and 2022*
Tambahan modal disetor/ agio saham	5,395,280	5,395,280	*Additional paid-in capital/ share premium*
Keuntungan bersih yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah dikurangi pajak	(333,728)	(626,712)	*Unrealised gain from fair value change of marketable securities and government bonds at fair value through other comprehensive income, net of tax*
Surplus revaluasi aset tetap	1,635,998	1,586,802	*Revaluation surplus of fixed assets*
Saldo laba			*Retained earnings*
- Sudah ditentukan penggunaannya	2,650	2,550	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya	27,751,538	24,984,692	*Unappropriated -*
Jumlah saldo laba	27,754,188	24,987,242	*Total retained earnings*
JUMLAH EKUITAS	**37,319,900**	**34,210,774**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**249,870,436**	**238,543,778**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA DAN SYARIAH			***INTEREST AND SHARIA INCOME/(EXPENSE)***
Pendapatan bunga	15,531,639	12,226,246	*Interest income*
Pendapatan syariah	893,142	488,005	*Sharia income*
Beban bunga	(6,098,756)	(3,799,126)	*Interest expense*
Beban syariah	(417,587)	(176,452)	*Sharia expense*
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH BERSIH	**9,908,438**	**8,738,673**	***NET INTEREST AND SHARIA INCOME***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING INCOME***
Provisi dan komisi	1,135,923	1,067,200	*Fee and commissions*
Keuntungan dari penjualan instrumen keuangan	324,270	463,503	*Gain from sale of financial instruments*
(Rugi)/laba selisih kurs - bersih	(68,131)	316,319	*Foreign exchange (gain)/loss - net*
Keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan	4,343	10,970	*Gain from changes in fair value of financial instruments*
Jumlah pendapatan operasional lainnya	1,396,405	1,857,992	*Total other operating income*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(843,332)	(1,446,511)	*Allowance for impairment losses on financial assets*
Pembentukan penyisihan - lainnya	(289,788)	(275,959)	*Allowance of possible losses - others*
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	(2,798,979)	(2,603,697)	*Salaries and benefits*
Umum dan administrasi	(1,927,061)	(1,825,972)	*General and administrative*
Lain-lain	(274,945)	(230,365)	*Others*
Jumlah beban operasional lainnya	(5,000,985)	(4,660,034)	*Total other operating expenses*
LABA OPERASIONAL	**5,170,738**	**4,214,161**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan bukan operasional - bersih	13,710	3,842	*Non-operating income - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**5,184,448**	**4,218,003**	***INCOME BEFORE TAX***
PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX***
(Beban)/manfaat pajak penghasilan			*Income tax (expense)/benefit*
- Kini	(1,271,040)	(1,006,240)	*Current -*
- Tangguhan	177,620	115,154	*Deferred -*
Beban pajak penghasilan - bersih	(1,093,420)	(891,086)	*Income tax expense - net*
LABA BERSIH	**4,091,028**	**3,326,917**	***NET INCOME***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES):***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			*Items that will be reclassified subsequently to profit or loss*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
- Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi untuk tahun berjalan	402,707	(1,323,469)	*Unrealised gain/(loss) for the year -*
- Perubahan nilai wajar yang ditransfer ke laporan laba rugi	(27,159)	96,699	*Fair value changes transferred to profit or loss -*
Pajak penghasilan terkait	(82,564)	269,951	*Related income tax*
	292,984	(956,819)	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss*
Surplus revaluasi aset tetap	55,904	-	*Surplus of fixed asset revaluation*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	(30)	23,205	*Remeasurements from post employment benefits obligations*
Pajak penghasilan terkait	7	(5,105)	*Related income tax*
	55,881	18,100	
LABA/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	**348,865**	**(938,719)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES) FOR THE YEAR, NET OF TAX***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	**4,439,893**	**2,388,198**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX***
LABA BERSIH PER SAHAM (nilai penuh)	**178.30**	**144.99**	***EARNINGS PER SHARE*** *(full amount)*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	(Kerugian)/ keuntungan bersih yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah melalui penghasilan komprehensif lain/ *Unrealised (loss)/gain from fair value change of marketable securities and government bonds measured at FVOCI*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed asset*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Sudah ditentukan penggunaanya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo awal 1 Januari 2023	2,868,162	5,395,280	(626,712)	1,586,802	2,550	24,984,692	34,210,774	*Beginning balance as at 1 January 2023*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan								*Comprehensive income for the year*
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	4,091,028	4,091,028	*Net income for the year* -
- Penghasilan komprehensif lain								*Other comprehensive income* -
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain								*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
- Keuntungan yang belum direalisasi untuk tahun berjalan	-	-	402,707	-	-	-	402,707	*Unrealised gain for the year* -
- Transfer keuntungan ke laba rugi	-	-	(27,159)	-	-	-	(27,159)	*Transfer of gain to profit or loss* -
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	55,904	-	-	55,904	*Surplus of fixed asset revaluation*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	(30)	(30)	*Remeasurements from employee benefits obligations*
Beban pajak penghasilan terkait	-	-	(82,564)	-	-	7	(82,557)	*Related income tax expense*
Jumlah laba komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	292,984	55,904	-	4,091,005	4,439,893	*Total comprehensive income for the year*
Reklasifikasi nilai revaluasi atas aset tetap yang dijual	-	-	-	(6,708)	-	6,708	-	*Reclassification of revaluation value on sold fixed asset*
Penyisihan cadangan wajib	-	-	-	-	100	(100)	-	*Appropriation to statutory reserve*
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(1,330,767)	(1,330,767)	*Cash dividend*
Saldo akhir 31 Desember 2023	2,868,162	5,395,280	(333,728)	1,635,998	2,650	27,751,538	37,319,900	*Ending balance as at 31 December 2023*

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	(Kerugian)/ keuntungan bersih yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah melalui penghasilan komprehensif lain/ *Unrealised (loss)/gain from fair value change of marketable securities and government bonds measured through FVOCI*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed asset*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Sudah ditentukan peng-gunaanya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo awal 1 Januari 2022	2,868,162	5,395,280	330,107	1,586,802	2,450	22,144,572	32,327,373	*Beginning balance as at 1 January 2022*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan								*Comprehensive income for the year*
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	3,326,917	3,326,917	*Net income for the year* -
- Penghasilan komprehensif lain								*Other comprehensive income* -
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain								*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
- Kerugian yang belum direalisasi untuk tahun berjalan	-	-	(1,323,469)	-	-	-	(1,323,469)	*Unrealised loss for the year* -
- Transfer keuntungan ke laba rugi	-	-	96,699	-	-	-	96,699	*Transfer of gain to profit or loss* -
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	23,205	23,205	*Remeasurements from employee benefits obligations*
Beban pajak penghasilan terkait	-	-	269,951	-	-	(5,105)	264,846	*Related income tax expense*
Jumlah laba komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	(956,819)	-	-	3,345,017	2,388,198	*Total comprehensive income for the year*
Penyisihan cadangan wajib	-	-	-	-	100	(100)	-	*Appropriation to statutory reserve*
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(504,797)	(504,797)	*Cash dividend*
Saldo akhir 31 Desember 2022	2,868,162	5,395,280	(626,712)	1,586,802	2,550	24,984,692	34,210,774	*Ending balance as at 31 December 2022*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Arus kas dari aktivitas operasi:			***Cash flows from operating activities:***
Penerimaan bunga	15,558,933	12,288,970	*Interest received*
Penerimaan pendapatan syariah	817,802	491,356	*Sharia income received*
Pembayaran bunga	(5,954,912)	(3,763,122)	*Interest paid*
Pembayaran beban syariah	(418,600)	(186,109)	*Sharia expense paid*
Penerimaan lainnya	1,408,291	1,684,362	*Other revenues received*
Pembayaran beban operasional lainnya	(4,637,246)	(4,251,768)	*Operational expenses paid*
Penerimaan dari pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	264,476	266,717	*Recoveries from receivables previously written-off*
(Kenaikan)/penurunan dalam asset operasi:			*(Increase)/decrease in operating assets:*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	519,409	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek dan obligasi pemerintah untuk diperdagangkan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi	(3,909,488)	192,248	*Marketable securities and government bonds traded and measured at amortised cost*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,775,806	(21,217,427)	*Securities purchased under resale agreements*
Pinjaman yang diberikan	(16,472,534)	(16,846,368)	*Loans*
Tagihan derivatif	2,728	(643,662)	*Derivative receivables*
Aset lain-lain	(1,707,958)	(1,238,566)	*Other assets*
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasi:			*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Simpanan nasabah	5,740,229	8,039,285	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(1,346,280)	2,126,818	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,081,245	10,820,910	*Securities sold under repurchase agreements*
Liabilitas derivatif dan liabilitas lain-lain	80,981	1,180,782	*Derivative liabilities and other liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan badan:			*Payment of corporate income tax:*
- tahun berjalan	(1,035,115)	(863,327)	*current year* -
- tahun lalu	(142,913)	(215,119)	*prior year* -
Arus kas diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	**1,105,445**	**(11,614,611)**	***Net cash flows provided by/ (used in) operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi:			***Cash flows from investing activities:***
Pembelian aset tetap	(385,364)	(791,567)	*Acquisitions of fixed assets*
Pembayaran atas sewa hak-guna	(11,638)	(7,412)	*Payment to right-of-use assets*
Hasil penjualan aset tetap	4,063	7,719	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(45,499,119)	(6,250,511)	*Purchase of marketable securities and Government bonds measured at fair value through other comprehensive income*
Penjualan efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	44,382,384	21,455,481	*Sale of marketable securities and Government bonds measured at fair value through other comprehensive income*
Penyertaan modal kepada Entitas Anak	(99,900)	(49,950)	*Capital investment to Subsidiary*
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	**(1,609,574)**	**14,363,760**	***Net cash flow (used in)/ provided from investing activities***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			***Cash flows from financing activities:***
Pembayaran sewa	(2,345)	(2,085)	*Payment for lease*
Pembayaran dividen tunai	(1,330,767)	(504,797)	*Cash dividend payment*
Pelunasan pinjaman yang diterima	(2,000,000)	-	*Repayment of borrowings*
Arus kas digunakan untuk dari aktivitas pendanaan	**(3,333,112)**	**(506,882)**	***Net cash flows used in financing activities***
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(3,837,241)	2,242,267	***Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan selisih kurs kas dan setara kas	(37,934)	329,269	***Foreign exchange impact to cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal pada awal tahun	**14,632,415**	**12,060,879**	***Cash and cash equivalents at beginning of the year***
Kas dan setara kas akhir tahun	**10,757,240**	**14,632,415**	***Cash and cash equivalents at end of the year***
Kas dan setara kas terdiri dari:			*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas	972,535	1,355,048	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	7,000,475	5,080,913	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,139,797	856,286	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia *)	1,644,433	7,340,168	*Placements with other banks and Bank Indonesia *)*
Jumlah kas dan setara kas	10,757,240	14,632,415	*Total cash and cash equivalents*

*) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya, diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a)

*Placements with other banks and Bank Indonesia, *) with maturity of three months or less from the date of acquisition, are classified as cash and cash equivalents (Note 2a)*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DESEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi tambahan arus kas: / ***Supplementary cash flows information:***

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas / *Activities not affecting cash flows*

	31 Desember/ *December* 2022	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	31 Desember/ *December* 2023	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan					*Reconciliation of liabilities arising from financing activities*
Pinjaman yang diterima	4,728,401	(2,000,000)	9,584	2,737,985	*Borrowing*
Pinjaman subordinasi	155,675	-	(1,705)	153,970	*Subordinated debt*
Liabilitas sewa	11,217	(2,345)	18,182	27,054	*Lease liabilities*

	31 Desember/ *December* 2021	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	31 Desember/ *December* 2022	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan					*Reconciliation of liabilities arising from financing activities*
Pinjaman yang diterima	4,718,556	-	9,844	4,728,401	*Borrowing*
Pinjaman subordinasi	142,525	-	13,150	155,675	*Subordinated debt*
Liabilitas sewa	10,384	(2,085)	2,918	11,217	*Lease liabilities*

2023

LAPORAN TAHUNAN DAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN
Annual Report and
Sustainability Report

Kontak Perusahaan | Company Contact

Para Pembaca dapat menyampaikan pertanyaan atau saran terkait isi laporan melalui
Readers can submit questions or suggestions related to the contents of the report through:

PT Bank OCBC NISP Tbk

Departemen | Department	: Corporate Secretariat
Alamat | Address	: OCBC Tower, Lt. 8, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta 12940
Telepon | Telephone	: +62-21-255 33 888
Faksimili | Facsimile	: +62-21-579 44 000
E-mail	: corporate.secretariat@ocbc.id